

LAPORAN CAPAIAN PEMULIHAN EKOSISTEM

DI KAWASAN SUAKA ALAM,
KAWASAN PELESTARIAN ALAM,
DAN TAMAN BURU

TAHUN 2025





Pembersihan gulma di Desa Nanga Leboyan,
Taman Nasional Danau Sentarum

Pengendalian invasif species di Taman Nasional Baluran
(foto bawah)



Pembersihan gulma di area Pemulihan Ekosistem -
BKSDA Nusa Tenggara Barat



RINGKASAN EKSEKUTIF

Pemulihan Ekosistem di Kawasan Suaka Alam (KSA), Kawasan Pelestarian Alam (KPA) dan Taman Buru (TB) merupakan salah satu Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) Direktorat Jenderal Konservasi Sumber Daya Alam dan Ekosistem (Ditjen KSDAE) dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2025–2029. Dalam kerangka tersebut, Direktorat Pemulihan Ekosistem dan Bina Areal Preservasi (PEBAP) memiliki tugas dan fungsi dalam penyelenggaraan serta melaksanakan IKK pemulihan ekosistem di kawasan konservasi. Berdasarkan Rencana Strategis Ditjen KSDAE Periode 2025–2029, target pemulihan ekosistem ditetapkan seluas 300.000 Ha.

Pada tahun 2025, target pemulihan ekosistem di KSA, KPA, dan TB yang ditetapkan dalam Rencana Strategis seluas 20.000 Ha. Namun demikian, seiring dengan pelaksanaan kebijakan efisiensi anggaran pada bulan Maret 2025 serta penyesuaian target kinerja, target pemulihan ekosistem tahun 2025 yang tertuang dalam Perjanjian Kinerja mengalami perubahan menjadi 6.297 Ha. Pelaksana kegiatan tersebut adalah 74 Unit Pelaksana Teknis (UPT) Ditjen KSDAE, dengan alokasi anggaran dari DIPA Ditjen KSDAE sebesar Rp. 5.392.342.000 untuk pemulihan ekosistem daratan dan Rp. 997.320.211 untuk pemulihan ekosistem perairan.

Pencapaian target Pemulihan Ekosistem tersebut didukung melalui berbagai kegiatan strategis, antara lain penyusunan Norma, Standar, Prosedur, dan Kriteria (NSPK), pelaksanaan bimbingan teknis, koordinasi dan sosialisasi, verifikasi data, serta monitoring dan evaluasi pelaksanaan pemulihan ekosistem. Perencanaan pelaksanaan pemulihan ekosistem disusun untuk mengoptimalkan penjabaran target dan kegiatan pada seluruh UPT Ditjen KSDAE, sehingga pelaksanaannya dapat berjalan secara efektif, terukur, dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Seiring dengan kompleksitas pelaksanaan pemulihan ekosistem yang melibatkan lintas unit dan lintas sektor, diperlukan keselarasan perencanaan, data, dan pelaksanaan antar pemangku kepentingan. Oleh karena itu, sinkronisasi data antar pemangku kepentingan dilaksanakan sebagai upaya untuk menyinergikan rencana dan aksi pemulihan ekosistem para pihak terkait, antara lain Direktorat Jenderal PDASRH, Direktorat Jenderal Planologi Kehutanan, serta mitra potensial lainnya. Selanjutnya, verifikasi

capaian pemulihan ekosistem tahun 2025 dilakukan untuk menghasilkan data yang valid dan dapat dipertanggungjawabkan, baik berupa data numerik maupun data spasial. Berdasarkan hasil verifikasi tersebut, capaian pemulihan ekosistem tahun 2025 tercatat seluas 10.953,46 Ha atau 173,95% dari target IKK Tahun 2025 sebesar 6.297 Ha, dengan rincian perlakuan meliputi: (1) mekanisme alam seluas 6.714,08 Ha (61%), (2) rehabilitasi seluas 3.915,80 Ha (36%), dan (3) restorasi seluas 323,58 Ha (3%).

Dalam rangka memastikan kesiapan dan keberlanjutan pelaksanaan Pemulihan Ekosistem Tahun 2025, dilakukan penilaian terhadap status areal, aspek sosial, serta dukungan pendanaan. Berdasarkan hasil penilaian tersebut, sebagian besar areal pemulihan ekosistem telah berada dalam kondisi clean and clear atau bebas konflik tenurial sebesar 94%, meskipun masih terdapat areal pemulihan ekosistem yang menghadapi konflik tenurial sebesar 6%.

Selain kesiapan areal, pelaksanaan Pemulihan Ekosistem Tahun 2025 juga mengedepankan prinsip inklusivitas melalui pengarusutamaan gender. Hal ini tercermin dari tingkat pelibatan masyarakat dalam kegiatan pemulihan ekosistem, dengan proporsi keterlibatan laki-laki sebesar 84% dan perempuan sebesar 16%.

Dari sisi pembiayaan, analisis berdasarkan sumber pendanaan menunjukkan bahwa dukungan pendanaan berasal dari APBN Ditjen KSDAE sebesar 23%, Rehab DAS sebesar 6%, RBC FOLU Net Sink sebesar 50%, serta pendanaan dari mitra lainnya sebesar 20%.

Adapun kendala dan tantangan dalam pelaksanaan Pemulihan Ekosistem meliputi masih adanya lokasi pemulihan ekosistem yang menghadapi konflik tenurial, keterbatasan NSPK yang tersedia, keterlibatan perempuan yang masih terbatas, keterbatasan sumber pendanaan dari DIPA KSDAE, serta perlunya penguatan bukti dan mekanisme verifikasi capaian pemulihan ekosistem. Sebagai tindak lanjut, diperlukan upaya antara lain pelaksanaan pemeliharaan lanjutan, penilaian keberhasilan secara berkala, penguatan basis data baik secara fisik maupun digital, penguatan NSPK pemulihan ekosistem untuk menunjang keberhasilan pelaksanaan di tingkat tapak, diversifikasi sumber pendanaan, penguatan kerja sama dan kemitraan dengan berbagai pemangku kepentingan, serta peningkatan sosialisasi dan partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan pemulihan ekosistem.



KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas tersusunnya buku Laporan Capaian Pemulihan Ekosistem di KSA, KPA dan TB Tahun 2025. Laporan ini memuat target, capaian, dan lokasi kegiatan pemulihan ekosistem yang dilaksanakan pada tahun 2025, yang secara teknis dilaksanakan oleh UPT Ditjen KSDAE, baik Balai Besar/Balai KSDA maupun Taman Nasional.

Pemulihan ekosistem bertujuan untuk mengembalikan sepenuhnya integritas ekosistem kembali ke kondisi aslinya, atau ke kondisi masa depan tertentu yang diinginkan (Desired Future Condition/DFC) sesuai dengan tujuan pengelolaan kawasan. Secara umum, kegiatan pemulihan ekosistem di kawasan konservasi merupakan salah satu bagian dari pencapaian target-target luasan rehabilitasi pada rencana program lingkup Kementerian Kehutanan. Target-target tersebut diantaranya Rencana Kehutanan Tingkat Nasional 2011-2030, dimana terdapat arahan Rehabilitasi di Hutan Konservasi seluas 1 juta Ha, serta target FoLU NET SINK 2030

Peningkatan Cadangan Karbon (PCK) Non Rotasi seluas ± 638.548 Ha. Terkait dengan hal tersebut, Ditjen KSDAE c.q Direktorat Pemulihan Ekosistem dan Bina Areal Preservasi mendapatkan amanat untuk melakukan pembinaan kegiatan pemulihan ekosistem di kawasan konservasi seluas 300.000 hektar, sesuai Rencana Strategis Kementerian Kehutanan dan Ditjen KSDAE 2025-2029. Komitmen pemulihan ekosistem sejalan dengan berbagai proses kebijakan di tingkat regional maupun internasional yang turut mengikutsertakan Indonesia, seperti Convention on Biological Diversity (CBD), United Nations Framework Convention on Climate Change (UNFCCC), hingga Sustainable Development Goals (SDGs).

Pencapaian kegiatan pemulihan ekosistem di kawasan konservasi dilaksanakan melalui 3 (tiga) perlakuan yaitu mekanisme alam, rehabilitasi, dan restorasi. Capaian pemulihan ekosistem di kawasan konservasi pada tahun 2025 adalah seluas 10.953,46 Ha atau 173,95%.

Dalam pelaksanaannya, kegiatan pemulihan ekosistem telah melibatkan masyarakat di setiap tahapan kegiatannya, dari perencanaan sampai dengan pelaksanaan lapangan. Selain itu, dari sisi pendanaan, pemulihan ekosistem dilaksanakan melalui pendanaan DIPA Ditjen KSDAE, DIPA Ditjen PDASRH, Result-based Contribution FOLU Netsink Tahap 2&3, Skema Kerjasama dan sumber pendanaan lainnya.

Laporan ini disusun sebagai wujud akuntabilitas kinerja Direktorat Jenderal Konservasi Sumber Daya Alam dan Ekosistem (Ditjen KSDAE) serta Kementerian Kehutanan, yang diharapkan dapat menjadi salah satu bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan dan perumusan kebijakan oleh para pemangku kepentingan terkait, khususnya di bidang rehabilitasi dan pemulihan ekosistem.

Pada kesempatan ini, kami menyampaikan apresiasi dan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi, baik secara langsung maupun tidak langsung, sejak tahap pelaksanaan

hingga tersusunnya laporan ini. Kami menyadari bahwa dalam penyusunan laporan ini masih terdapat keterbatasan dan kekurangan. Oleh karena itu, kami mengharapkan kritik, saran, dan masukan yang konstruktif sebagai bahan perbaikan dan penyempurnaan laporan ini di masa mendatang.

Jakarta, Desember 2025

Direktur Pemulihan Ekosistem dan
Bina Areal Preservasi



Ir. Jeffrey Suryafrianto, M.M
NIP. 19680404 199603 1 004

□ DAFTAR ISI

Setiap lahan yang dipulihkan adalah janji bahwa kehidupan akan terus berlanjut.



RINGKASAN EKSEKUTIF.....	3
KATA PENGANTAR.....	4

I PENDAHULUAN.....	11
A. LATAR BELAKANG.....	11
B. MAKSUD DAN TUJUAN	11

II METODE PELAKSANAAN.....	13
A. PENYUSUNAN DAN/ATAU REVISI NORMA, STANDAR PROSEDUR, DAN KRITERIA (NSPK) PEMULIHAN EKOSISTEM.....	13
B. BIMBINGAN TEKNIS PEMULIHAN EKOSISTEM	14
C. KOORDINASI & SOSIALISASI PELAKSANAAN KEGIATAN PEMULIHAN EKOSISTEM.....	14
D. MONITORING & EVALUASI PEMULIHAN EKOSISTEM	15
E. VERIFIKASI HASIL CAPAIAN PEMULIHAN EKOSISTEM.....	16



Setiap hektar yang dipulihkan adalah langkah nyata menuju masa depan yang berkelanjutan

III HASIL CAPAIAN PELAKSANAAN PEMULIHAN EKOSISTEM.....19

A. CAPAIAN PEMULIHAN EKOSISTEM TAHUN 2025.....	19
A.1 Capaian Pemulihan Ekosistem Berdasarkan Data Spasial.....	19
A.1.1 Capaian Mekanisme Alam.....	20
A.1.2 Capaian Rehabilitasi.....	21
A.1.3 Capaian Restorasi.....	21
A.2 Capaian Pemulihan Ekosistem Berdasarkan Ada Tidaknya Konflik.....	22
A.3 Partisipasi Masyarakat & Gender Dalam Kegiatan Pemulihan Ekosistem	22
A.4 Partisipasi Mitra Dalam Kegiatan Pemulihan Ekosistem.....	22
A.5 Capaian Pemulihan Ekosistem Berdasarkan Sumber Pendanaan	23
A.6 Capaian Pemulihan Ekosistem Per UPT Tahun 2025.....	24
B. PEMULIHAN EKOSISTEM LANJUTAN TAHUN 2025.....	25
C. TANTANGAN PEMULIHAN EKOSISTEM	26
D. NARASI PEMBELAJARAN.....	26
D.1 Kesuksesan Pemulihan Ekosistem Habitat Gajah Sumatera (<i>Elephas maximus sumatrensis</i>) di Balai Taman Nasional Way Kambas.....	26
D.2 Keberhasilan, Evaluasi, dan Tantangan Pemulihan Ekosistem di BTN Gunung Ciremai.....	27

IV KESIMPULAN DAN SARAN.....31

A. KESIMPULAN.....	31
B. SARAN DAN TINDAKLANJUT.....	31

DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Capaian Pemulihan Ekosistem Tahun 2025.....	20
Tabel 2.	Rincian Jenis Kegiatan Pemulihan Ekosistem Tahun 2025.....	20
Tabel 3.	Capaian Pemulihan Ekosistem Berdasarkan Ada Tidaknya Konflik.....	22
Tabel 4.	Partisipasi Masyarakat dan Gender dalam Kegiatan Pemulihan Ekosistem.....	22
Tabel 5.	Capaian Pemulihan Ekosistem Berdasarkan Sumber Pendanaan.....	23
Tabel 6.	Capaian Pemulihan Ekosistem per UPT Tahun 2025.....	24
Tabel 7.	Capaian Pemulihan Ekosistem per UPT Tahun 2025 (lanjutan).....	25

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.	Rapat penyusunan naskah revisi P.48/Menhut-II/2014.....	13
Gambar 2.	Rapat penyusunan naskah Pedoman Pemulihan Ekosistem di Taman Nasional Tesso Nilo (kiri) dan Rapat penyusunan naskah RPP tematik pengawetan - Pemulihan Ekosistem (kanan).....	13
Gambar 3.	Bimbingan Teknis Pemulihan Ekosistem Tahun 2025 di Bogor.....	14
Gambar 4.	Sosialisasi Pelaksanaan Pemulihan Ekosistem di Taman Nasional Gunung Ciremai.....	15
Gambar 5.	Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan Pemulihan Ekosistem di UPT Ditjen KSDAE.....	15
Gambar 6.	Verifikasi Hasil Capaian Pemulihan Ekosistem Tahun 2025 di Bogor.....	16
Gambar 7.	Diagram Capaian Pemulihan Ekosistem Tahun 2025 Berdasarkan Jenis Tindakan.....	19
Gambar 8.	Data Capaian Pemulihan Ekosistem melalui Tindakan Mekanisme Alam.....	21
Gambar 9.	Data Capaian Pemulihan Ekosistem melalui Tindakan Rehabilitasi.....	21
Gambar 10.	Data Capaian Pemulihan Ekosistem melalui Tindakan Restorasi.....	22
Gambar 11.	Pemeliharaan sekat bakar di lokasi Restorasi Simpang Rusa.....	26
Gambar 12.	Pupuk hayati cair yang diproduksi kelompok masyarakat (atas) dan PGPR produksi bioprospeksi TNGC untuk memicu pertumbuhan tanaman.....	27





BAB I **PENDAHULUAN**

BAB I PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) pada Rencana Strategis Direktorat Jenderal Konservasi Sumber Daya Alam dan Ekosistem (Renstra Ditjen KSDAE) Tahun 2025-2029, menyebutkan bahwa salah satu Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) Direktorat Pemulihan Ekosistem dan Bina Areal Preservasi (PEBAP) adalah Luas Pemulihan Ekosistem di KSA, KPA, dan TB seluas 300.000 hektar. Dalam penyelenggaraannya, Direktorat PEBAP memiliki tugas dan fungsi melalui penyusunan NSPK, bimbingan teknis, koordinasi dan sosialisasi, monitoring dan evaluasi, serta verifikasi data. Target capaian pemulihan ekosistem di kawasan konservasi tahun 2025 sesuai dengan Renstra Ditjen KSDAE 2025-2029 adalah 20.000 hektar. Namun, target tersebut mengalami perubahan akibat adanya kebijakan efisiensi dari Pemerintah menjadi 6.297 hektar yang dapat dilaksanakan melalui mekanisme alam, rehabilitasi, maupun restorasi. Pelaksanaan pemulihan ekosistem tersebut dilakukan oleh Unit Pelaksana Teknis (UPT) lingkup Ditjen KSDAE yang terdiri atas 26 Balai Besar/Balai Konservasi Sumber Daya Alam (BBKSDA/BKSDA) dan 48 Balai Besar/Balai Taman Nasional (BBTN/BTN) yang tersebar di seluruh Indonesia.

Pemulihan ekosistem terdegradasi merupakan salah satu target nasional yang tertuang dalam Indonesian Biodiversity Strategy and Action Plan (IBSAP) Tahun 2025-2045. Kegiatan ini dilaksanakan di Kawasan Suaka Alam (KSA), Kawasan Pelestarian Alam (KPA), dan Taman Buru (TB) sebagai upaya untuk mengembalikan ekosistem yang terdegradasi sehingga terwujud keseimbangan alam hayati dan ekosistemnya di kawasan tersebut. Tujuan dilaksanakannya pemulihan ekosistem adalah untuk mengembalikan sepenuhnya integritas ekosistem ke tingkat/kondisi aslinya (Climax Ecosystem), atau kepada kondisi masa depan tertentu (Desired Future Condition/DFC) sesuai dengan tujuan pengelolaan kawasan. Komitmen pemulihan ekosistem juga sejalan dengan berbagai proses kebijakan di tingkat regional maupun internasional yang turut mengikutsertakan Indonesia, seperti Convention on Biological Diversity (CBD), United Nations Framework Convention on Climate Change (UNFCCC), hingga Sustainable Development Goals (SDGs).

Berdasarkan target capaian pemulihan ekosistem di KSA, KPA, dan TB yang tertuang dalam Renstra

Ditjen KSDAE 2025-2029, capaian pemulihan ekosistem yang telah direalisasikan pada tahun 2025 adalah seluas 10.953,46 hektar atau 3,65% dari target yang telah ditetapkan selama 5 tahun. Pelaksanaan pencapaian indikator luas pemulihan ekosistem di KSA, KPA, dan TB tersebut, mengacu pada dokumen Rencana Pemulihan Ekosistem (RPE) yang disusun oleh UPT Ditjen KSDAE. Selain itu, dalam pelaksanaannya kegiatan ini tidak terlepas dari kontribusi para pihak yang juga memiliki komitmen konservasi dalam upaya pemulihan ekosistem di KSA, KPA, dan TB. Dengan demikian, kegiatan pemulihan ekosistem tidak hanya memperoleh dana dari APBN, tetapi juga dukungan pendanaan lainnya yang sah dan tidak mengikat.

B. MAKSUD DAN TUJUAN

Maksud dari penyusunan laporan capaian pemulihan ekosistem tahun 2025 adalah menyediakan dokumen pertanggungjawaban pencapaian Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) Pemulihan Ekosistem Tahun 2025.

Tujuan dari penyusunan laporan capaian pemulihan ekosistem ini antara lain:

1. Menyediakan dan menyajikan data dan informasi hasil capaian pemulihan ekosistem tahun 2025 dari seluruh satuan kerja lingkup Ditjen KSDAE;
2. Menyediakan rekomendasi pertimbangan tindak lanjut pelaksanaan pemulihan ekosistem pada periode selanjutnya.



BAB II
METODE
PELAKSANAAN

BAB II METODE PELAKSANAAN

Direktorat Pemulihan Ekosistem dan Bina Areal Preservasi merupakan direktorat teknis lingkup Ditjen KSDAE yang bertanggung jawab dalam pencapaian target kinerja pemulihan ekosistem di KSA, KPA, dan TB tahun 2025. Pelaksanaan pemulihan ekosistem di tingkat tapak dilakukan oleh UPT Ditjen KSDAE, yaitu Balai Besar/Balai KSDA dan Balai Besar/Balai Taman Nasional. Sementara itu, kegiatan yang dilaksanakan oleh Direktorat PEBAP sebagai bentuk penguatan dan percepatan pelaksanaan pemulihan ekosistem kepada UPT antara lain penyusunan/revisi NSPK, bimbingan teknis pemulihan ekosistem, koordinasi dan sosialisasi, monitoring dan evaluasi pemulihan ekosistem, serta verifikasi hasil capaian pemulihan ekosistem.

A. PENYUSUNAN DAN/ATAU REVISI NORMA, STANDAR, PROSEDUR DAN KRITERIA (NSPK) PEMULIHAN EKOSISTEM

Pemulihan ekosistem memerlukan sebuah Guidance yang dapat menjamin keberadaannya yang tetap lestari hingga sebuah areal vegetasinya dapat dilepaskan dari input penambah daya dukung antropogenik. Kegiatan penyusunan dan/atau revisi NSPK. Pemulihan Ekosistem dilaksanakan sebagai upaya penguatan landasan kebijakan dan pedoman teknis pelaksanaan pemulihan ekosistem di KSA, KPA, dan TB. Kegiatan ini bertujuan untuk memastikan keseragaman pemahaman, peningkatan kualitas perencanaan dan pelaksanaan pemulihan ekosistem, serta penyesuaian terhadap dinamika kebijakan, kondisi biofisik lapangan, dan pendekatan pemulihan berbasis tapak (Site-

specific). NSPK yang disusun dan/atau direvisi menjadi acuan bagi UPT dalam menentukan jenis tindakan pemulihan ekosistem, tahapan prakondisi penanaman, tahapan pelaksanaan dan tahapan evaluasi pasca tanam serta penentuan parameter indikator keberhasilan pemulihan ekosistem. Pada tahun 2025, Direktorat PEBAP melakukan penyusunan dan/atau revisi 3 (tiga) dokumen NSPK yang menjadi landasan kebijakan dan operasional pemulihan ekosistem, yaitu:

1. NSPK berupa Revisi Peraturan Menteri Kehutanan Nomor P.48/Menhut-II/2014 Tahun 2014 tentang Tata Cara Pelaksanaan Pemulihan Ekosistem Pada Kawasan Suaka Alam dan Kawasan Pelestarian Alam.
2. NSPK Pedoman Pemulihan Ekosistem di Taman Nasional Tesso Nilo.
3. NSPK Rancangan Peraturan Pemerintah (RPP) Tematik Pengawetan (Pemulihan Ekosistem).



Gambar 1. Rapat Penyusunan Naskah Revisi P.48/Menhut-II/2014



Gambar 2. Rapat penyusunan Naskah Pedoman Pemulihan Ekosistem di Taman Nasional Tesso Nilo (kiri) dan Rapat penyusunan Naskah RPP Tematik Pengawetan (Pemulihan Ekosistem) (kanan)



Gambar 3. Bimbingan teknis Pemulihan Ekosistem Tahun 2025 di Bogor

B. BIMBINGAN TEKNIS PEMULIHAN EKOSISTEM

Pemberitahuan kepada UPT sebagai pelaksana dalam pemulihan ekosistem sangatlah penting untuk dilakukan agar terbentuk sebuah kesepahaman tunggal mengenai berbagai hal yang berkaitan dengan pemulihan ekosistem. Bimbingan teknis pemulihan ekosistem dilaksanakan untuk meningkatkan kapasitas teknis sumberdaya manusia UPT pelaksana dalam hal perencanaan, pelaksanaan, serta pemantauan dan evaluasi kegiatan pemulihan ekosistem. Dalam pelaksanaan bimbingan teknis ini, Direktorat PEBAP selaku penyelenggara menyediakan materi yang mencakup pemilihan jenis tindakan pemulihan, perencanaan berbasis tingkat kerusakan, pengenalan metode Accelerated Natural Regeneration (ANR), penerapan mekanisme alam, rehabilitasi dan restorasi, serta pengelolaan data dan pelaporan kinerja. Dengan terselenggaranya kegiatan ini, diharapkan kesesuaian antara rencana dan implementasi di lapangan serta kualitas capaian pemulihan ekosistem mengalami peningkatan.

Kegiatan Bimbingan Teknis Pemulihan Ekosistem ini dilaksanakan pada tanggal 26-27 Agustus 2025 di Bogor, dengan peserta yang berasal dari 74 UPT Ditjen KSDAE, serta diselenggarakan secara hibrida (luring dan daring). Berdasarkan pelaksanaan bimbingan teknis tersebut, diperoleh hasil sebagai berikut:

1. Tersedianya hasil verifikasi Peta Indikatif Areal Pemulihan Ekosistem antara UPT dan unit pusat sehingga terdapat kesamaan pemahaman dan kesepakatan spasial mengenai lokasi, luasan, dan batas areal pemulihan ekosistem.
2. Terkumpulnya Dokumen Rencana Pemulihan Ekosistem (RPE), Rencana Kerja Tahunan (RKT), Kerangka Acuan Kerja (KAK), Rancangan Teknis (Rantek) dan data spasial (Shapefile) dari tiap UPT yang telah diselaraskan dengan ketentuan teknis dan

kebijakan pemulihan ekosistem yang berlaku. Hasil yang diperoleh dari kegiatan bimbingan teknis ini, secara terstandar menjadi dasar dalam pengendalian pelaksanaan, monitoring dan evaluasi, serta pelaporan kinerja pemulihan ekosistem secara nasional. Dokumen-dokumen tersebut juga berfungsi sebagai dasar alokasi anggaran, sinkronisasi dengan dokumen perencanaan lainnya, serta penguatan akuntabilitas pelaksanaan pemulihan ekosistem pada KSA, KPA, dan TB. Kegiatan ini memiliki peran strategis karena menjadi proses penting untuk memastikan integrasi dalam perencanaan, konsistensi data, serta kesiapan implementasi pemulihan ekosistem di tingkat tapak. Selain itu, verifikasi peta indikatif antara pusat dengan UPT merupakan hal yang penting guna meminimalkan potensi tumpang tindih lokasi, kesalahan penetapan areal, serta perbedaan interpretasi kebijakan di lapangan.

C. KOORDINASI DAN SOSIALISASI PELAKSANAAN KEGIATAN PEMULIHAN EKOSISTEM

Kegiatan koordinasi dan sosialisasi dilaksanakan



untuk memperkuat sinergi antara Direktorat PEBAP, UPT pelaksana, mitra, dan para pihak terkait dalam pelaksanaan pemulihan ekosistem. Kegiatan ini bertujuan untuk menyamakan pemahaman terkait kebijakan, target kinerja, mekanisme pelaksanaan, serta peran dan tanggung jawab masing-masing pihak. Koordinasi dan sosialisasi juga menjadi sarana untuk mengintegrasikan sumber pendanaan, mendorong dukungan multi pihak, mengidentifikasi kendala dan solusi pelaksanaan pemulihan ekosistem di lapangan. Kegiatan koordinasi dan sosialisasi pelaksanaan kegiatan pemulihan ekosistem juga sangat berkaitan dengan merupakan manifestasi kebaruan teknik yang semakin maju hingga saat ini. Berbagai pembaharuan penemuan teknis dalam pemulihan ekosistem mulai dari penerapan ANR dan penggunaan pola sisir sangatlah penting untuk disosialisasikan dalam kegiatan pemulihan ekosistem. hal tersebut memiliki tingkat urgensi yang tinggi sehingga perlu dijadikan sebuah kegiatan prioritas Direktorat PEBAP dalam hal pemulihan ekosistem.

D. MONITORING DAN EVALUASI PEMULIHAN EKOSISTEM

Pemulihan ekosistem yang telah dilaksanakan oleh UPT seringkali mendapatkan hasil yang beranekaragam, mulai dari keberhasilan penanaman intensif yang menghasilkan sebuah tegakan yang Resilience terhadap berbagai fenomena eksternal. Namun, di sisi lain terdapat hasil pemulihan ekosistem yang tidak tumbuh optimal, baik dikarenakan kesalahan pemilihan permudaan alami yang sudah memiliki penyakit bawaan, faktor eksternal berupa bencana hidrometeorologis, maupun gangguan aktivitas antropogenik berupa perambahan dalam areal pemulihan ekosistem. Hal tersebut seringkali



*Gambar 4.
Sosialisasi Pelaksanaan
Pemulihan Ekosistem di
Taman Nasional Gunung
Ciremai*

*Gambar 5.
Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan
Pemulihan Ekosistem di UPT Ditjen KSDAE*



menyebabkan penyimpangan suksesi berupa perubahan kondisi suksesi ekologis menjadi kondisi Disklimaks yang berdampak pada pemulihan ekosistem yang tidak sesuai kondisi biogeoklimatisnya. Dengan demikian, monitoring dan evaluasi pemulihan ekosistem dapat dijadikan sebagai sarana Quality Control yang dilakukan oleh Direktorat PEBAP agar pemulihan ekosistem dapat berjalan sesuai dengan alur suksesi ekologisnya.

Hasil kegiatan monitoring dan evaluasi digunakan sebagai dasar perbaikan perencanaan, penyesuaian jenis tindakan pemulihan, serta penguatan pengendalian pelaksanaan kegiatan pemulihan ekosistem pada periode berikutnya. Selain itu, kegiatan ini berperan dalam memastikan akuntabilitas kinerja, peningkatan kualitas pelaporan, serta pemenuhan prinsip transparansi dan pengelolaan kinerja berbasis hasil. Kegiatan monitoring dan evaluasi pemulihan ekosistem tahun 2025 dilaksanakan di beberapa UPT antara lain TN Gunung Gede Pangrango, TN Tanjung Puting, TN Bukit Barisan Selatan, TN Gunung Halimun Salak, TN Bromo Tengger Semeru, TN Tesso Nilo, TN Way Kambas, TN Sebangau, TN Gunung Merapi, SM Cikepuh-BBKSDA Jawa Barat, SM Giak Kecil-BBKSDA Riau, dan SM Paliyan-BKSDA Yogyakarta.

E. VERIFIKASI HASIL CAPAIAN PEMULIHAN EKOSISTEM

Verifikasi hasil capaian pemulihan ekosistem merupakan kegiatan yang dilaksanakan untuk menjamin akurasi, dan akuntabilitas capaian kinerja pemulihan ekosistem. Kegiatan ini adalah tahap akhir dari kegiatan pemulihan ekosistem yang dilaksanakan oleh Direktorat PEBAP untuk mengklaim capaian luas total pemulihan ekosistem tahun 2025. Dalam kegiatan ini dilakukan penghimpunan data spasial

(Shapefile) capaian pemulihan ekosistem, nota dinas yang berisi capaian pemulihan ekosistem, laporan pelaksanaan pemulihan ekosistem, deskripsi singkat pelaksanaan pemulihan ekosistem, dan dokumentasi.

Kegiatan verifikasi hasil capaian pemulihan ekosistem dilaksanakan pada tanggal 11-12 Desember 2025 di Bogor. Kegiatan ini dihadiri oleh perwakilan dari 18 UPT Ditjen KSDAE secara luring dan perwakilan dari 56 UPT Ditjen KSDAE secara daring. Unit Pelaksana Teknis diwajibkan untuk melaporkan capaian kegiatan pemulihan ekosistem tahun 2025 beserta data pendukung yang telah ditentukan. Selanjutnya, Direktorat PEBAP melakukan verifikasi dan validasi hasil capaian pemulihan ekosistem dari UPT. Data dan informasi pelaksanaan pemulihan ekosistem yang telah terverifikasi akan dilampirkan dalam laporan akhir capaian pemulihan ekosistem tahun 2025.

*Gambar 6.
Verifikasi Hasil Capaian Pemulihan
Ekosistem Tahun 2025 di Bogor*





Pemulihan Ekosistem di Taman Nasional Togean

BAB III

HASIL CAPAIAN PELAKSANAAN PEMULIHAN EKOSISTEM

BAB III

HASIL CAPAIAN PELAKSANAAN PEMULIHAN EKOSISTEM

A. CAPAIAN PEMULIHAN EKOSISTEM TAHUN 2025

Berdasarkan Renstra Ditjen KSDAE Tahun 2025-2029, pemulihan ekosistem tahun 2025 memiliki target seluas 20.000 hektar. Namun, dalam pelaksanaannya terdapat perubahan target menjadi 6.297 hektar akibat adanya kebijakan efisiensi oleh pemerintah. Target-target pemulihan ekosistem tersebut tersebar pada 74 UPT Ditjen KSDAE dan dilaksanakan sesuai dengan dokumen RPE yang disusun oleh masing-masing UPT.

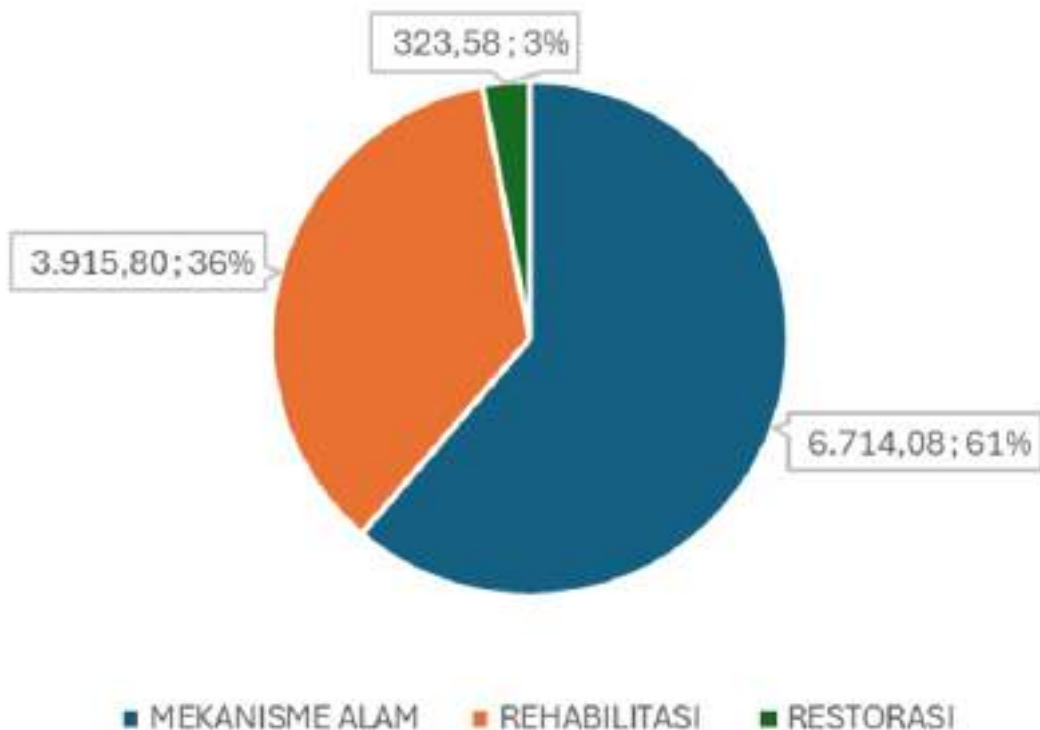
A.1 Capaian Pemulihan Ekosistem Berdasarkan Data Spasial

Luas areal yang berhasil dilakukan pemulihan ekosistem sangatlah berkaitan dengan keberhasilan kegiatan pemulihan ekosistem. Oleh karena itu, pemetaan lokasi areal yang telah

dipulihkan sangatlah penting dilakukan dengan menganalisis setiap petak berbentuk data spasial yang bersifat empiris dan objektif dengan fakta di lapangan. Capaian hasil pemulihan ekosistem tahun 2025 yang telah diverifikasi secara spasial adalah seluas 10.953,46 Ha atau 173,95% dari target IKK tahun 2025 (6.297 hektar). Rincian capaian pemulihan ekosistem berdasarkan jenis tindakan pemulihan ekosistem terdiri atas:

- 1) Tindakan mekanisme alam seluas 6.714,08 Ha atau 61% dari Ha dari capaian pemulihan ekosistem pada tahun 2025;
- 2) Tindakan rehabilitasi seluas 3.915,80 Ha atau 36% dari capaian pemulihan ekosistem pada tahun 2025, dan
- 3) Tindakan restorasi seluas 323,58 Ha atau 3% dari capaian pemulihan ekosistem pada tahun 2025.

Capaian Pemulihan Ekosistem per Jenis Tindakan (Ha)



Gambar 7. Diagram capaian Pemulihan Ekosistem Tahun 2025 berdasarkan jenis tindakan

Tabel 1. Capaian Pemulihan Ekosistem Tahun 2025

Jenis Tindakan	Luas Capaian Pemulihan Ekosistem (Ha)	Persentase
Mekanisme Alam	6.714,08	61%
Rehabilitasi	3.915,80	36%
Restorasi	323,58	3%
Total	10.953,46	100%

JENIS KEGIATAN	LUAS (Ha)
MEKANISME ALAM	6.714,08
Analisis vegetasi dan pembuatan plot permanen, pembenihan gulma serta patroli	16,30
Analisis vegetasi dan pembuatan plot permanen, pembenihan gulma, sekat bakar	9,10
Patroli	473,05
Patroli/pembenihan gulma/pebak ukur	51,11
Patroli dan Analisis Vegetasi	13,30
Patroli dan arang	181,75
Patroli dan Penanaman	2,68
Patroli dan penanaman terbatas	34,59
Patroli dan Penanaman terbatas (pengkayaan)	7,13
Patroli Perlindungan dan Pengamatan	4.073,09
Patroli, Arang, Drone Mapping, Analisis NDVI	21,19
Patroli, Pembuatan Petak Ukur/Sekat-Bakar	117,36
Patroli/Monitoring/Pembenihan Gulma	20,16
Pembangunan Sekat Karang	264,47
Pembenihan Gulma	10,06
Pembinaan Habitat (Pengendalian IAS)	122,99
Pembuatan Petak Ukur Permanen	1.105,78
Pembuatan PUP (1x) dan Patroli Penanaman (1x)	120,89
Pembuatan PUP (1x) dan Patroli Penanaman (3x)	36,03
Pengendalian gulma	10,05
Perlindungan dan Pemeliharaan Terbatas	22,12

Tabel 2. Rincian Jenis Kegiatan Pemulihan Ekosistem Tahun 2025

JENIS KEGIATAN	LUAS (Ha)
REHABILITASI	3.915,80
Eradikasi Spesies Invasif	43,76
Pembenihan Gulma	170,16
Pembenihan Tanaman Air	10,38
Pembinaan Habitat	316,95
Pemeliharaan Sarana Prioritas	32,93
Penanaman	571,05
Penanaman Intensif	1.589,37
Penanaman Pengkayaan	17,88
Penanaman pengkayaan jenis	5,01
Penanaman pengkayaan jenis dan Pemeliharaan	0,90
Penanaman Rumput	26,97
Pengendalian jenis invasif	9,17
Pengkayaan Jenis	1.121,20
Transplantasi Karang	0,09
RESTORASI	323,58
Penanaman	117,41
Penanaman Intensif	204,79
Penanaman Rumput Halfmoon	0,50
Transplantasi Karang	0,88

A.1.1 Capaian Mekanisme Alam

Pemulihan ekosistem di kawasan KSA, KPA dan TB mempunyai beberapa mekanisme yang dilakukan sesuai dengan ketersediaan sumberdaya. Peraturan Menteri Kehutanan Nomor P.48/MENHUT.II/2014 menyebutkan mekanisme alam adalah suatu tindakan pemulihan terhadap ekosistem yang terindikasi mengalami penurunan fungsi melalui tindakan perlindungan terhadap kelangsungan proses alami, untuk tujuan tercapainya keseimbangan sumberdaya alam hayati dan ekosistemnya mendekati kondisi aslinya. Mekanisme

alam merupakan pilihan paling minimal dalam melakukan pemulihan ekosistem dengan komposisi sumberdaya yang terbatas. Mekanisme alam menekankan pada kegiatan pengawalan proses suksesi alami dengan melakukan patroli di areal pemulihan ekosistem dengan harapan proses suksesi alami dapat mencapai keberhasilan yang tinggi dengan cara menghalau berbagai hal yang menyebabkan proses suksesi menjadi terhambat. Capaian pemulihan ekosistem melalui mekanisme alam dalam kurun waktu 2025 tersaji dalam Gambar 8.



Gambar 8. Data capaian Pemulihan Ekosistem melalui tindakan Mekanisme Alam

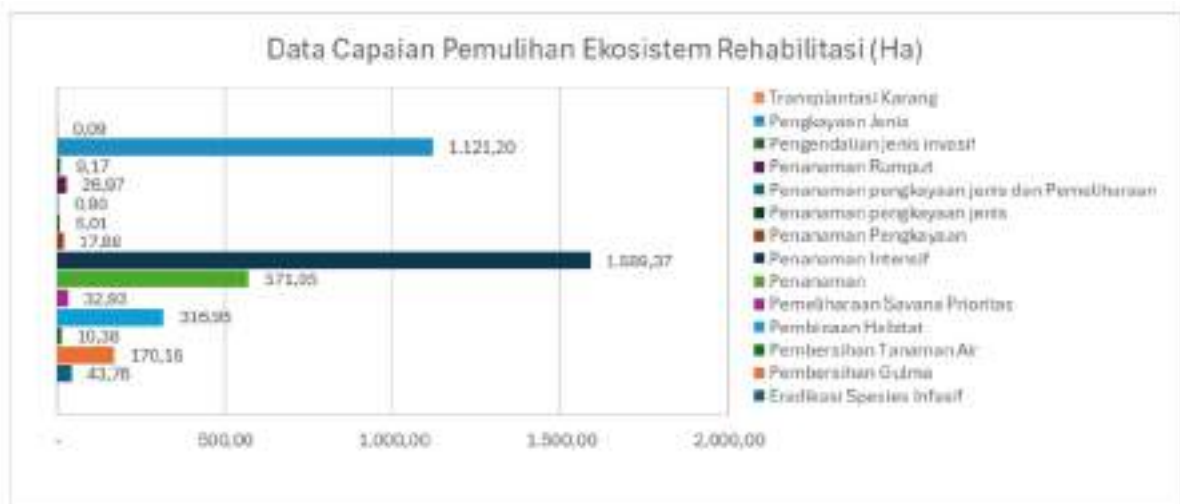
A.1.2 Capaian Rehabilitasi

Rehabilitasi ekosistem adalah suatu tindakan pemulihan terhadap ekosistem yang mengalami kerusakan fungsi berupa berkurangnya penutupan lahan, kerusakan badan air atau bentang alam laut melalui tindakan penanaman, rehabilitasi badan air atau rehabilitasi bentang alam laut untuk tujuan tercapainya keseimbangan sumberdaya alam hayati dan ekosistemnya mendekati kondisi aslinya (Permenhut No. P.48/MENHUT.II/2014). Rehabilitasi seringkali berkaitan dengan tindakan pengayaan yang bermanfaat dalam menambah kekayaan keanekaragaman hayati baik berupa struktur ataupun komposisi dari sebuah penyusun ekosistem. Capaian pemulihan ekosistem melalui rehabilitasi dalam kurun waktu 2025 tersaji dalam Gambar 9.

kerusakan fungsi berupa berkurangnya penutupan lahan, kerusakan badan air atau bentang alam laut serta terganggunya status satwa liar, biota air, atau biota laut melalui tindakan penanaman, rehabilitasi badan air atau rehabilitasi bentang alam laut, pembinaan habitat dan populasi untuk tujuan tercapainya keseimbangan sumberdaya alam hayati dan ekosistemnya mendekati kondisi aslinya (Permenhut No. P.48/MENHUT.II/2014). Pemulihan ekosistem melalui kegiatan restorasi sangatlah berkaitan dengan pembentukan penyusunan vegetasi baru melalui penanaman yang tetap mengacu pada ekosistem referensi sebagai gambaran bentuk vegetasi asal sebelum terjadi kerusakan. Capaian pemulihan ekosistem melalui restorasi dalam kurun waktu 2025 tersaji dalam Gambar 10.

A.1.3 Capaian Restorasi

Restorasi ekosistem adalah suatu tindakan pemulihan terhadap ekosistem yang mengalami



Gambar 9. Data capaian Pemulihan Ekosistem melalui tindakan Rehabilitasi (Ha)



Gambar 10. Data capaian Pemulihan Ekosistem melalui tindakan Restorasi (Ha)

A.2 Capaian Pemulihan Ekosistem Berdasarkan Ada Tidaknya Konflik

Sebelum melaksanakan kegiatan pemulihan ekosistem, UPT harus memastikan bahwa areal yang akan dipulihkan memiliki status clean and clear atau terlepas dari keberadaan konflik. Pada areal pemulihan ekosistem yang dilaksanakan di tahun 2025, luas areal dengan status Clean and Clear adalah 94%. Meskipun demikian, terdapat areal pemulihan ekosistem yang masih berkonflik sebesar 6%. Kondisi tersebut disikapi oleh pengelola dengan membangun strategi penyelesaian permasalahan pemulihan ekosistem, antara lain:

Tabel 3. Capaian Pemulihan Ekosistem Berdasarkan Ada Tidaknya Konflik

KONFLIK	LUAS (HA)	PERSENTASE
Ada Konflik	709,36	6%
Tidak Ada Konflik	10.244,09	94%
TOTAL	10.953,46	100%

A.3 Partisipasi Masyarakat dan Gender dalam Kegiatan Pemulihan Ekosistem

Memasuki perkembangan zaman yang semakin Antroposentris menyebabkan keterlibatan masyarakat sangatlah penting dikalkulasi sebagai bukti keberpihakan instansi yang tetap mempertimbangkan kepentingan masyarakat di samping kepentingan ekologis. Kegiatan pemulihan ekosistem tahun 2025 berhasil meningkatkan partisipasi masyarakat yang terlibat. Jumlah keseluruhan masyarakat yang terlibat dalam kegiatan pemulihan ekosistem sebanyak 4.713 orang dengan keterlibatan jumlah perempuan mencapai 746 orang. Pelibatan masyarakat baik laki-

laki dan perempuan dalam pelaksanaan pemulihan ekosistem meliputi kegiatan perencanaan, persiapan tapak, pelaksanaan kegiatan pemulihan, monitoring dan evaluasi pelaksanaan pemulihan ekosistem, serta hal lain yang berkaitan dengan pemulihan ekosistem.

Tabel 4. Partisipasi Masyarakat dan Gender dalam Kegiatan Pemulihan Ekosistem

PARTISIPASI MASYARAKAT			
KELAMIN	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	TOTAL
Jumlah	3.967	746	4.713
Persentase	84%	16%	100%

Adanya pelibatan masyarakat dalam kegiatan pemulihan ekosistem memiliki dampak terhadap ekonomi masyarakat berupa peningkatan perekonomian masyarakat karena menjadi sumber pendapatan tambahan bagi masyarakat sekitar KSA, KPA, dan TB. Selain itu, pelibatan masyarakat ini juga menguntungkan bagi UPT karena pemulihan ekosistem yang dilakukan dapat lebih cepat. Oleh karena itu, UPT Ditjen KSDAE senantiasa berusaha untuk melibatkan masyarakat sekitar, baik laki-laki maupun perempuan dalam pelaksanaan pemulihan ekosistem.

A.4 Partisipasi Mitra dalam Kegiatan Pemulihan Ekosistem

Pemulihan ekosistem sangatlah berkaitan dengan penampungan berbagai pihak yang dapat menjadi kolaborator dalam setiap eksekusi kegiatan yang dilaksanakan. Pelaksanaan pemulihan ekosistem dikatakan efektif dan efisien apabila memiliki target yang terukur dan melibatkan para pihak. Selain itu, keterbatasan sumberdaya yang dimiliki pemerintah, baik dari segi pendanaan maupun teknis menjadi alasan untuk melakukan pelibatan mitra dalam pelaksanaan pemulihan ekosistem.

Dalam kegiatan Pemulihan Ekosistem terdapat beberapa mitra yang berpartisipasi, yaitu:

1. AYO COMUNITY
2. Bio CF
3. Copenhagen Zoo
4. CSR PT. Barokah Gemilang Perkasa
5. CSR PT. Transportasi Gas Indonesia
6. CV. Nusantara Alam Kita
7. DJKN
8. GP Anshor dan BEM Unisulla
9. Hibah BioCF
10. HLN
11. Indonesian Rhino Initiative (IRI)
12. Mahasiswa
13. Mitra
14. OF-UK
15. Patra Niaga
16. PLN
17. PLN Nusantara Power UP Tanjung Awar-Awar
18. PSLHPT. Pelni
19. PT. Arutmin Indonesia
20. PT. Asuransi Bintang, Tbk.
21. PT. Bososi Pratama
22. PT. Fajar Sakti Prima
23. PT. Grahanusa Mediatama
24. PT. IKPP
25. PT. Lestari Astri Jaya (RKT IV Tahun 2025)
26. PT. OSES
27. PT. Palapa Timur Telematika
28. PT. PLN Indonesia Power UBP Kamojang
29. PT. PLN UIT JBB

30. PT. PLN UIT JBT
31. PT. TFJ
32. RBC FOLU Batch I
33. RBC FOLU Batch I BPDAS Asahan Barumun
34. RBC FOLU Batch 2&3
35. Repong Indonesia
36. Sekolah Alam Indonesia
37. WCS-IP dan swakelola masyarakat
38. YBNI
39. YOSL-OIC

A.5 Capaian Pemulihan Ekosistem Berdasarkan Sumber Pendanaan

Salah satu faktor pendukung keberhasilan pencapaian kinerja pemulihan ekosistem tahun 2025 adalah tersedianya pendanaan yang memadai untuk mendukung pelaksanaan pemulihan ekosistem di KSA, KPA dan TB. Dalam hal ini, pendanaan kegiatan pemulihan ekosistem tidak hanya berasal dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) Direktorat Jenderal KSDAE tahun 2025, namun juga terdapat dukungan pendanaan dari para pihak yang juga memiliki kewenangan/kewajiban dalam upaya pemulihan ekosistem di KSA, KPA dan TB. Dukungan pendanaan para pihak tersebut antara lain bersumber dari APBN Direktorat Jenderal PDASRH melalui kegiatan RHL, Anggaran Pemegang Izin PPKH melalui kewajiban Rehabilitasi DAS, anggaran Result-based Contribution (RBC) FOLU Net Sink 2030 Norway Batch I, Result-based Contribution (RBC) FOLU Net Sink 2030 Norway Batch 2&3, serta anggaran dari pihak lain yang tidak mengikat seperti dari kerjasama, Corporate Social Responsibility (CSR) dan lain-lain.

Tabel 5. Capaian Pemulihan Ekosistem Berdasarkan Sumber Pendanaan

No	Sumber Pendanaan	Luas (Ha)	Alokasi Anggaran (Rp)	Persentase
1	APBN KSDAE	6.938,74	6.410.111.295	23%
2	PKS Penguatan Fungsi	1.219,74	3.734.340.380	14%
3	PKS Strategis	50,32	613.520.000	2%
4	RBC FOLU Batch 1	1.585,52	9.568.595.500	35%
5	RBC FOLU Batch 2&3	507,28	4.079.384.498	15%
6	Rehab DAS (PPKH)	80,32	1.760.000.000	6%
7	Skema Pendanaan Lain	571,52	1.274.740.000	5%
Grand Total		10.953,46	27.440.691.673	100%

A.6 Capaian Pemulihan Ekosistem Per UPT Tahun 2025

UPT sebagai eksekutor dalam kegiatan pemulihan ekosistem di tingkat tapak mempunyai kewajiban

dalam melaporkan capaian yang telah dilakukan dalam I tahun kebelakang. Capaian pemulihan ekosistem per UPT Tahun 2025 dapat dilihat pada Tabel 6 dan Tabel 7 sebagai berikut:

Tabel 6. Capaian Pemulihan Ekosistem per UPT Tahun 2025

No	Satuan Kerja	Luas Capaian (Ha)			Jumlah Keseluruhan
		Mekanisme Alam	Rehabilitasi	Restorasi	
1	Balai Besar KSDA Jawa Barat	321,92			321,92
2	Balai Besar KSDA Jawa Timur		2,05		2,05
3	Balai Besar KSDA Papua	52,12			52,12
4	Balai Besar KSDA Papua Barat Daya	473,95	17,27		491,21
5	Balai Besar KSDA Riau		10,38		10,38
6	Balai Besar KSDA Sulawesi Selatan	506,31	95,89		602,19
7	Balai Besar KSDA Sumatera Utara	10,28			10,28
8	Balai Besar Taman Nasional Bromo Tengger Semeru		125,04		125,04
9	Balai Besar Taman Nasional Bukit Barisan Selatan	151,00	372,71		523,71
10	Balai Besar Taman Nasional Gunung Gede Pangrango	39,25	12,04	93,17	144,46
11	Balai Besar Taman Nasional Gunung Leuser		51,31		51,31
12	Balai Besar Taman Nasional Kerinci Seblat	1.105,78			1.105,78
13	Balai Besar Taman Nasional Lore Lindu	117,36			117,36
14	Balai Besar Taman Nasional Teluk Cenderawasih	4,88		0,02	4,91
15	Balai KSDA Aceh			30,95	30,95
16	Balai KSDA Bengkulu dan Lampung	15,10			15,10
17	Balai KSDA DKI Jakarta		9,23		9,23
18	Balai KSDA Jawa Tengah	8,59	1,69		10,27
19	Balai KSDA Kalimantan Barat	20,16			20,16
20	Balai KSDA Kalimantan Selatan	61,60	6,43		68,02
21	Balai KSDA Kalimantan Tengah	30,40	19,71	31,30	81,42
22	Balai KSDA Maluku		49,22	19,99	69,21
23	Balai KSDA Sulawesi Tenggara		3,06		3,06
24	Balai KSDA Sulawesi Utara	127,75			127,75
25	Balai KSDA Sumatera Barat	157,83			157,83
26	Balai KSDA Sumatera Selatan	623,87	1.465,92		2.089,80
27	Balai Taman Nasional Aketajawe Lolobata	24,20			24,20
28	Balai Taman Nasional Bali Barat	3,01			3,01
29	Balai Taman Nasional Baluran		273,82	1,00	274,81
30	Balai Taman Nasional Batang Gadis		119,60		119,60
31	Balai Taman Nasional Berbak dan Sembilang	494,61			494,61

Tabel 7. Capaian Pemulihan Ekosistem per UPT Tahun 2025 (lanjutan)

No	Satuan Kerja	Luas Capaian (Ha)			Jumlah Keseluruhan
		Mekanisme Alam	Rehabilitasi	Restorasi	
32	Balai Taman Nasional Bogani Nani Wartabone		51,16		51,16
33	Balai Taman Nasional Bukit Baka Bukit Raya	51,11			51,11
34	Balai Taman Nasional Bukit Dua Belas	40,00	22,99		62,99
35	Balai Taman Nasional Bukit Tiga Puluh	156,92	5,91		162,83
36	Balai Taman Nasional Gunung Ciremai	10,06	107,59		117,65
37	Balai Taman Nasional Gunung Halimun Salak		237,74		237,74
38	Balai Taman Nasional Gunung Merapi		2,99		2,99
39	Balai Taman Nasional Gunung Merbabu	22,12	2,95		25,07
40	Balai Taman Nasional Gunung Palung	100,35			100,35
41	Balai Taman Nasional Gunung Rinjani	14,01	53,58	50,12	117,71
42	Balai Taman Nasional Karimunjawa			0,39	0,39
43	Balai Taman Nasional Kepulauan Seribu			0,02	0,02
44	Balai Taman Nasional Kepulauan Togean	32,73	0,02		32,75
45	Balai Taman Nasional Komodo	266,15		0,00	266,15
46	Balai Taman Nasional Kutai		17,88	80,32	98,20
47	Balai Taman Nasional Manupeu Tanah Daru Laiwangi Wanggameti	25,39			25,39
48	Balai Taman Nasional Manusela	330,19			330,19
49	Balai Taman Nasional Meru Betiri	5,09	295,44		300,54
50	Balai Taman Nasional Rawa Aopa Watumohai	422,15			422,15
51	Balai Taman Nasional Sebangau	446,22	165,16		611,39
52	Balai Taman Nasional Takabonerate		0,09	8,06	8,15
53	Balai Taman Nasional Tambora	10,09			10,09
54	Balai Taman Nasional Ujung Kulon	301,40	316,95		618,35
55	Balai Taman Nasional Wakatobi	7,13		0,81	7,95
56	Balai Taman Nasional Wasur	122,99			122,99
57	Balai Taman Nasional Way Kambas			7,42	7,42
Total		6.714,08	3.915,80	323,58	10.953,46

B. PEMULIHAN EKOSISTEM LANJUTAN TAHUN 2025

Selain melakukan intervensi kegiatan tahun pertama (PO), terdapat kegiatan pemulihan ekosistem lanjutan berupa pemeliharaan tahun pertama (PI), pemeliharaan tahun kedua (P2), pemantauan dan kegiatan penilaian tanaman. Kegiatan pemulihan ekosistem lanjutan dilakukan untuk memastikan bahwa kegiatan pemulihan

yang dilakukan dapat berjalan sesuai dengan harapan. Selanjutnya, penilaian tanaman dilakukan untuk mengetahui tingkat kondisi keberhasilan kegiatan pemulihan ekosistem secara berkala, mulai dari tahun ketiga, kelima dan seterusnya. Kegiatan pasca pemulihan ekosistem sangatlah berkaitan untuk menjamin kegiatan pemulihan ekosistem yang dilakukan sebelumnya dapat tumbuh dengan baik. Adapun luasan yang diperoleh dari pelaksanaan pemeliharaan tahun

C. TANTANGAN PEMULIHAN EKOSISTEM

Target IKK Luas Kawasan dengan Kegiatan Pemulihan Ekosistem di KPA, KSA dan TB Tahun 2025 dapat terpenuhi, namun dalam pelaksanaannya menghadapi tantangan sebagai berikut:

1. Standar biaya kegiatan masih belum diperbarui sesuai dengan biaya pelaksanaan kegiatan di lapangan tahun 2025. Standar biaya kegiatan masih menggunakan standar biaya pada tahun 2021 sehingga memerlukan penyesuaian dan penyempurnaan agar lebih implementatif.
2. Alokasi anggaran untuk kegiatan Pemulihan ekosistem yang bersumber dari DIPA Ditjen KSDAE belum diselaraskan dengan target pemulihan ekosistem dan standar biaya untuk penanaman intensif karena adanya efisiensi sehingga sebagian besar intervensi pemulihan ekosistem dilakukan melalui mekanisme alami, seperti perlindungan dan pengamanan/patrol. Untuk kegiatan pemulihan ekosistem melalui mekanisme alami, penilaian keberhasilannya memerlukan waktu lebih panjang.
3. Pelaksanaan pemulihan ekosistem diprioritaskan pada kawasan dengan status Clear and Clean, meskipun kebijakan tersebut juga menghadapi berbagai tantangan dalam penerapannya. Sebagian UPT mengalami kesulitan dalam penentuan lokasi pemulihan ekosistem yang clear and clean, mengingat bahwa sebagian besar kawasan konservasi masih memiliki status belum clean and clear. Hal ini dikarenakan adanya konflik masyarakat yang masih aktif/belum terselesaikan, contohnya adalah areal

kerusakan pada lahan perambahan, illegal logging, dan lain-lain. Kondisi ini perlu didahului dengan kegiatan prakondisi kawasan (penyelesaian konflik, pengamanan kawasan dan penyuluhan).

4. Keterlibatan perempuan dalam pemulihan ekosistem telah dilakukan dan masih memerlukan pengembangan dan peningkatan lebih lanjut dalam proses pelaksanaannya.

D. NARASI PEMBELAJARAN

D.1 Kesuksesan Pemulihan Ekosistem Habitat Gajah Sumatera (*Elephas maximus sumatrensis*) di Balai Taman Nasional Way Kambas

Areal terbuka yang menjadi habitat satwa liar seperti rusa, burung, Badak Sumatera (*Dicerorhinus sumatrensis*) dan Gajah Sumatera (*Elephas maximus sumatrensis*) di Taman Nasional Way Kambas terdiri atas berbagai tipe tutupan lahan, antara lain semak, semak belukar, areal bekas terbakar, serta area dengan vegetasi campuran. Kondisi tersebut memerlukan upaya pengelolaan dan pemulihan ekosistem yang terencana untuk menjaga keberlanjutan fungsi habitat bagi satwa liar sekaligus memperkuat pengelolaan kawasan konservasi.

Dalam periode 2021–2025, Taman Nasional Way Kambas telah melaksanakan berbagai strategi pemulihan ekosistem yang mengedepankan pendekatan kolaboratif dengan masyarakat serta penguatan fungsi ekologi kawasan. Strategi pertama dilakukan melalui pelibatan masyarakat dengan membentuk tiga Kelompok Tani Hutan (KTH) sebagai mitra dalam kegiatan pengelolaan kawasan. Keterlibatan kelompok masyarakat tersebut diwujudkan melalui beberapa kegiatan utama, yaitu: (a) restorasi melalui pengkayaan



Gambar 11. Pemeliharaan sekat bakar di lokasi Restorasi Simpang Rusa

tanaman pakan, (b) partisipasi dalam pencegahan dan penanggulangan kebakaran hutan melalui pembuatan sekat bakar serta kegiatan penanganan kebakaran, dan (c) penjagaan serta penghalauan gajah liar. Selain berperan aktif dalam berbagai kegiatan tersebut, seluruh anggota KTH juga berkomitmen untuk tidak melakukan aktivitas ilegal di dalam kawasan hutan. Komitmen ini dituangkan dalam Pakta Integritas yang ditandatangani oleh seluruh anggota KTH dan diketahui oleh Kepala Desa Labuhan Ratu VII, yang sekaligus menjadi bentuk penguatan tata kelola kolaboratif dalam pengelolaan kawasan.

Kegiatan restorasi ekosistem dilaksanakan melalui penanaman berbagai jenis tanaman yang berfungsi sebagai sumber pakan satwa sekaligus mendukung pembentukan struktur hutan. Jenis tanaman yang ditanam antara lain *Ficus* spp., *Macaranga* spp., dan *Dillenia* spp. sebagai pakan utama gajah dan satwa lainnya. Selain itu, ditanam pula jenis *Syzygium* spp., *Vitex* spp., *Pterospermum* spp., serta *Alstonia scholaris* sebagai pakan tambahan yang sekaligus berperan dalam memperkaya struktur vegetasi kawasan. Penanaman diprioritaskan pada habitat rawa, dengan jarak tanam 1 m × 1 m pada area pinggir rawa. Sementara itu, pada areal yang berada lebih jauh dari rawa digunakan jarak tanam 2 m × 2 m dan 4 m × 4 m. Berdasarkan hasil pemantauan selama periode 2021–2025, kegiatan pemulihan ekosistem di Taman Nasional Way Kambas telah berhasil dilaksanakan pada luasan 1.302,23 ha, melampaui target yang ditetapkan sebesar 1.231,77 ha.

Selain pendekatan restorasi berbasis vegetasi, strategi kedua yang diterapkan adalah pengembangan wisata alam berbasis konservasi yang dipadukan dengan kegiatan pemulihan ekosistem. Pendekatan ini dilakukan melalui program pelestarian flora dan fauna, antara lain melalui skema adopsi pohon serta pengelolaan wisata edukasi dan konservasi di sekitar kawasan Taman Nasional Way Kambas. Melalui pendekatan ini, masyarakat didorong untuk mengalihkan mata pencaharian dari aktivitas perambahan hutan menuju kegiatan pengelolaan wisata berbasis konservasi, seperti penyediaan jasa pemandu wisata. Upaya tersebut tidak hanya mendukung pemulihan ekosistem kawasan, tetapi juga memberikan alternatif sumber penghidupan yang berkelanjutan bagi masyarakat sekitar kawasan.

D.2 Keberhasilan, Evaluasi, dan Tantangan Pemulihan Ekosistem di Balai Taman Nasional Gunung Ciremai

Pada tahun 2025, Balai Taman Nasional Gunung Ciremai (TNGC) telah melaksanakan kegiatan Pemulihan Ekosistem seluas 100 Hektar dalam rangka program FOLU Net Sink 2030. Kegiatan pemulihan ekosistem dilaksanakan pada lima lokasi/blok yaitu Blok Sayang Kaak (30 hektar) dan Blok Simpang Angin (20 hektar) di Seksi PTN Wilayah I Kuningan, Blok K2 (20 hektar), Blok Kalima (20 hektar) dan Blok Batu Ngadapang (10 hektar) di Seksi PTN Wilayah II Majalengka melalui penanaman sekitar 60.000 bibit yang merupakan 13 jenis bibit endemik TNGC.

Dalam pelaksanaannya, kegiatan pemulihan ekosistem di TNGC menghadapi sejumlah tantangan, antara lain keterbatasan waktu pencairan anggaran dan kondisi cuaca dan topografi yang mempengaruhi proses penanaman. Selain itu, kegiatan pembibitan untuk pemeliharaan tahun ke-1 dan ke-2 tidak dapat dilaksanakan pada tahun 2025 dan 2026 karena bibit yang telah ditanam mengalami persaingan dengan gulma. Untuk mengatasi hal tersebut, diperlukan kegiatan pemeliharaan minimal tiga kali dalam setahun guna mempertahankan performa bibit, baik dari gangguan gulma maupun ancaman kekeringan.

Kegiatan pemulihan ekosistem di Taman Nasional Gunung Ciremai juga telah menerapkan beberapa inovasi yang berpotensi diaplikasikan oleh satuan kerja lain. Pertama, penggunaan pupuk hayati cair dan bakteri PGPR (*Plant Growth Promoting Rhizobacteria*). Pupuk hayati cair tersebut diproduksi oleh kelompok binaan TNGC dan berfungsi tidak hanya untuk meningkatkan kesuburan tanaman, tetapi juga mengurangi



Gambar 12. Pupuk hayati cair yang diproduksi kelompok masyarakat (atas) dan PGPR produksi bioprospeksi TNGC untuk memicu pertumbuhan tanaman

gangguan hewan liar, khususnya babi hutan, pada saat penanaman. Sementara itu, PGPR merupakan produk bioprospeksi Balai TNGC yang berasal dari isolat bakteri pemacu pertumbuhan C71 yang berfungsi untuk merangsang pertumbuhan tanaman.

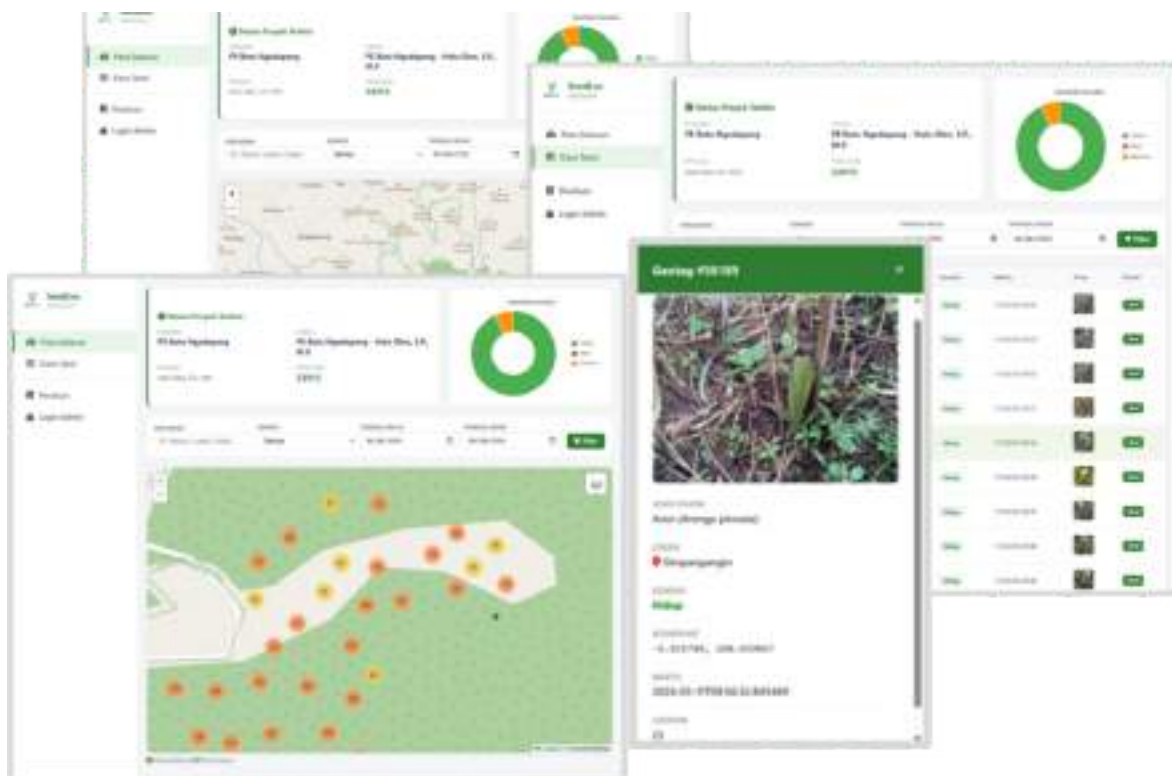
Inovasi berikutnya adalah pengembangan dan pemanfaatan aplikasi Seedloc. Aplikasi ini dikembangkan oleh staf TNGC dan digunakan oleh petugas lapangan untuk melakukan geotagging (perekaman titik lokasi) secara akurat dalam kegiatan pemantauan dan pemulihan ekosistem. Selain merekam data bibit atau pohon yang ditanam—meliputi dokumentasi, koordinat, waktu, dan detail lapangan—aplikasi ini juga mampu memverifikasi akurasi data dengan standar ketelitian dalam rentang 1–5 meter. Seedloc dapat digunakan secara luring (offline) dengan sistem penyimpanan sementara yang akan tersinkronisasi secara otomatis saat perangkat kembali terhubung ke jaringan. Penggunaan aplikasi ini membantu petugas bekerja lebih efektif dan efisien dalam perekaman data berbasis lokasi menggunakan smartphone, serta memungkinkan hasil geotagging terintegrasi dalam satu server yang dapat dimonitor secara real time oleh pimpinan.

Selain inovasi yang baru diterapkan, BTNGC juga dapat melihat keberhasilan pemulihan ekosistem yang dilakukan tahun 2014, yaitu penanaman dengan Metode Miyawaki yang bertujuan untuk

menciptakan hutan asli beranekaragaman hayati dan mampu tumbuh dengan cepat. Di TNGC, metode ini diterapkan di beberapa lokasi, yaitu Blok Pajaten, Blok Bintanggot, Blok Lambosir dan Blok K5.

Penerapan metode Miyawaki dilakukan dengan jarak tanam rapat, yaitu $0,7 \text{ m} \times 0,7 \text{ m}$ dan disertai dengan penggunaan pupuk kompos. Pendekatan ini bertujuan untuk menciptakan kompetisi yang sehat antar tanaman sehingga dapat mempercepat pertumbuhan. Kegiatan pemeliharaan dilakukan selama 3–5 tahun. Jenis tanaman yang digunakan antara lain Peutag, Puspa, Salam, Kiputih, Mara, Kareumbi, Benda, Beuying, Beringin, dan Janitri.

Dari aspek sosial dan ekonomi, pelaksanaan kegiatan telah memberikan dampak positif melalui pelibatan aktif masyarakat sekitar kawasan dalam kegiatan pembibitan, penanaman, pemeliharaan, serta verifikasi lapangan. Hal ini tidak hanya meningkatkan kapasitas dan kesadaran masyarakat terhadap konservasi dan perubahan iklim, tetapi juga membuka peluang kerja, diversifikasi pendapatan, dan pengembangan ekonomi hijau berbasis sumber daya alam lestari. Pengelolaan sumber daya dan anggaran secara umum tergolong efisien, dengan realisasi anggaran sebesar 84,64 persen dan indeks efisiensi kegiatan yang berada pada kategori efisien.





Keberhasilan Pemulihan Ekosistem
di BBKSDA Riau



BAB IV
PENUTUP

BAB IV PENUTUP

A. KESIMPULAN

1. Hasil capaian Pemulihan Ekosistem (PE) tahun 2025 mencapai 10.953,46 hektar atau 173,95% dari target Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) tahun 2025 sebesar 6.297 hektar. Rincian capaian PE berdasarkan jenis tindakan meliputi:
 - a. Tindakan mekanisme alami: 6.714,08 hektar (61%)
 - b. Tindakan rehabilitasi: 3.915,80 hektar (36%)
 - c. Tindakan restorasi: 323,58 hektar (3%)
2. Pelaksanaan PE tahun 2025 mengutamakan prinsip kesetaraan gender, dengan tingkat partisipasi laki-laki sebesar 84% dan perempuan sebesar 16% dalam berbagai tahapan pemulihan ekosistem.
3. Pada tahun 2025, 94% area pemulihan ekosistem sudah dalam kondisi "clean and clear" atau bebas dari konflik tenurial, sementara 6% sisanya masih menghadapi konflik tenurial.
4. Capaian PE tahun 2025, 23% dari APBN KSDAE, 14% dari PKS Penguatan Fungsi, 2% dari PKS Strategis, 35% dari RBC FOLU Batch I, 15% dari RBC FOLU Batch 2&3, 6% dari Rehab DAS (PPKH), dan 5% dari Skema Pendanaan Lain.
5. Tantangan dan kendala dalam pelaksanaan PE tahun 2025 meliputi:
 - a. Standar Biaya Kegiatan (SKB) pemulihan ekosistem belum diperbaharui berdasarkan data terkini.
 - b. Keterbatasan pendanaan DIPA KSDAE untuk pemulihan ekosistem sehingga mayoritas dilakukan secara mekanisme alami.
 - c. Masih terdapat lokasi pemulihan ekosistem yang belum Clear and Clean sehingga berdampak pada tingginya potensi gangguan antropogenik dalam pemulihan ekosistem.
 - d. Partisipasi perempuan dalam pemulihan ekosistem yang masih terbatas sehingga berdampak pada cita-cita kesetaraan gender dalam pemulihan ekosistem.

B. SARAN

Saran dan tindak lanjut capaian pemulihan ekosistem tahun 2025 untuk perbaikan dan penyempurnaan kinerja pemulihan ekosistem pada masa mendatang diantaranya adalah:

1. Pemeliharaan lanjutan terhadap hasil capaian pemulihan ekosistem tahun 2025.
2. Perlunya penilaian keberhasilan secara berkala terhadap hasil capaian pemulihan ekosistem tahun 2025 untuk memastikan bahwa sistem pemulihan ekosistem yang dibangun berhasil.
3. Penguatan basis data secara fisik dan digital untuk mempermudah pengolahan data lebih lanjut.
4. Penguatan NSPK pemulihan ekosistem dalam menunjang keberhasilan pelaksanaan di tingkat tapak.
5. Penguatan kerjasama dan kemitraan dalam rangka pemulihan ekosistem dengan berbagai pihak.
6. Peningkatan sosialisasi dan partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan pemulihan ekosistem sekaligus potensi konflik tenurial yang dimungkinkan timbul.



**REKAM JEJAK PEMERINTAH EKOSISTEM
DI KAWASAN SUKAWA ALAM, KAWASAN PELOSTANAN ALAM
DALAM BESAR KSDA JAWA BARAT
CA. CIBANTENG
TAHUN 2025**

LIJAS : 408 HA

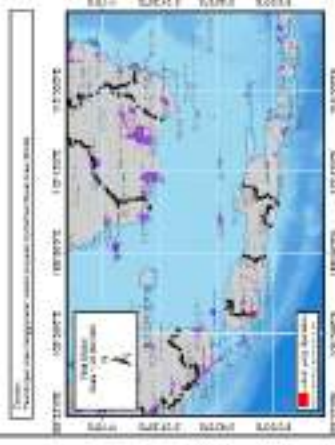


Sistem Projeksi : Coordinate System Asia
Datum : WGS 1984
Units : Meter

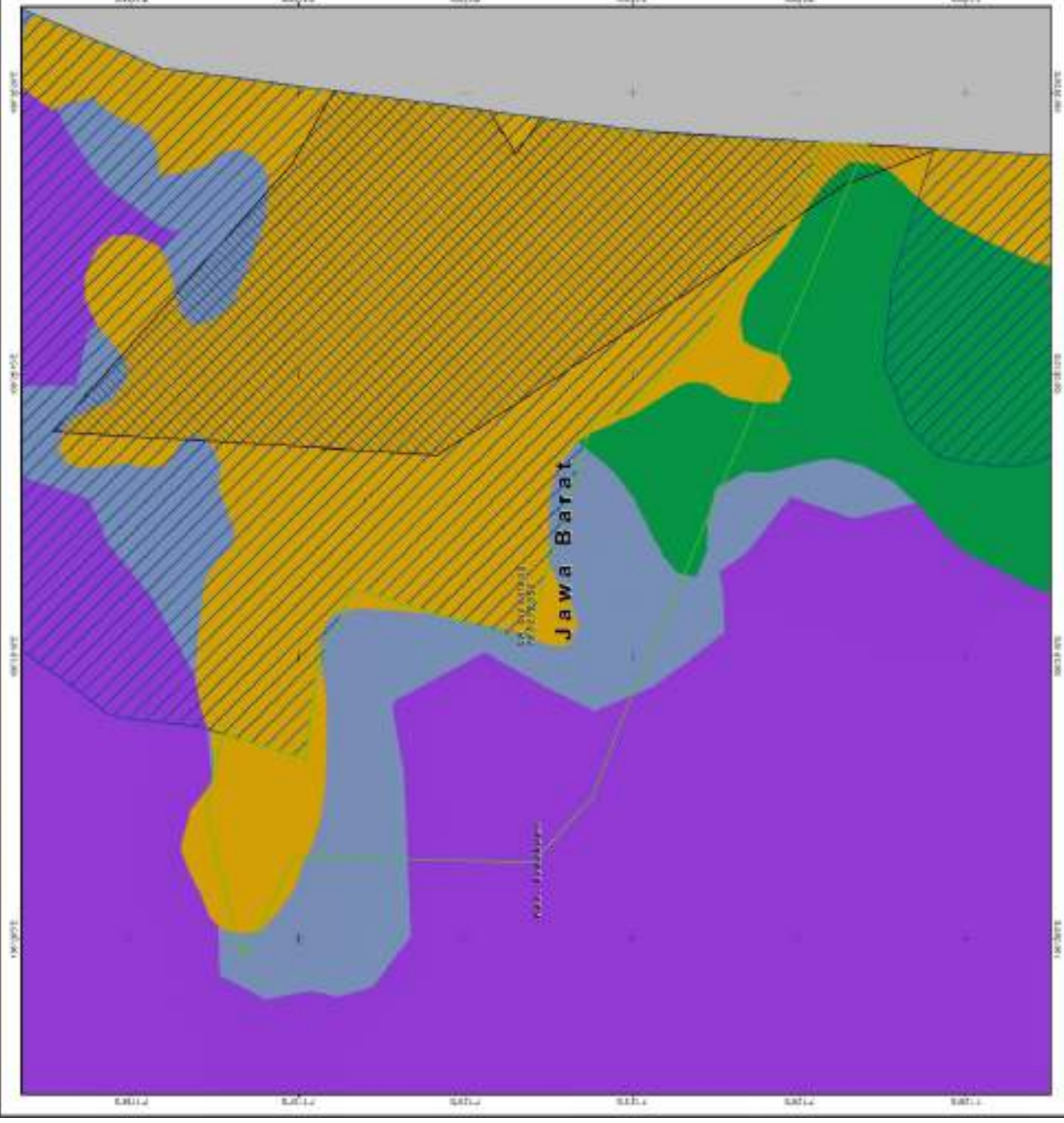
NETERANGAN

- Kawasan PTA 2020
- Kawasan PC 2020-2026
- Kawasan Perumahan Perkotaan
- Kawasan Perumahan Perkotaan
- Kawasan Perumahan Perkotaan
- Kawasan Perumahan Perkotaan
- Kawasan Perumahan Perkotaan
- Kawasan Perumahan Perkotaan

Sumber:
1. Data RTRM (Rencana Tata Ruang Wilayah) Kabupaten Sukawati
2. Data RTRM (Rencana Tata Ruang Wilayah) Kabupaten Sukawati
3. Data RTRM (Rencana Tata Ruang Wilayah) Kabupaten Sukawati
4. Data RTRM (Rencana Tata Ruang Wilayah) Kabupaten Sukawati



KEMENTERIAN LINGKUNGAN, Hutan dan Perikanan
DIREKTORAT JENDERAL KONSERVASI DAN ENKAWANAN EKOSISTEM
TAHUN 2025



BALAI BESAR KSDA JAWA BARAT

1	Nama Unit Pelaksana Teknis	Balai Besar KSDA Jawa Barat
2	Nomor Registrasi KK / SK.138 Tahun 2025	100212055
3	Cagar Alam/ Suaka Margasatwa/ dll / SK.138 Tahun 2025	Cagar Alam
4	Nama Kawasan Konservasi / SK.138 Tahun 2025	CA Cibanteng
5	Zona/ Blok	Perlindungan
6	Bidang (Untuk Balai Besar)	Bidang KSDA Wilayah I
7	Seksi	KSDA Wilayah II
8	Resor	Cikepuh Cibanteng
9	Nama Lokasi PE	Legok Cadu
10	Desa	Mandrajaya
11	Tipe ekosistem mengacu RKK	Pamah
12	Tahun Pelaksanaan PE	2025
13	Mekanisme Alam/ Rehabilitasi/ Restorasi	Mekanisme Alam
14	Jenis Kegiatan (Patroli/Penanaman/Sekat Kanal/pembersihan gulma/dll)	Patroli Perlindungan dan Pengamanan
15	Luas areal yang dipulihkan untuk daratan menggunakan satuan hektar	4,08 Ha
16	Luas areal yang dipulihkan untuk perairan menggunakan satuan m2	-
17	Jenis Tanaman/ Terumbu Karang dengan nama Latin/ Ilmiah (Jika menanam/ transplantasi)	Kepuh, Ketapang, Gempol
18	Jumlah masyarakat terlibat dalam kegiatan pemulihan ekosistem (orang)	5
19	Jumlah perempuan terlibat dalam kegiatan pemulihan ekosistem (orang)	1
20	Sumber pendanaan pemulihan ekosistem (APBN KSDAE, APBN PDASRH, APBN Proyek, Anggaran Pemerintah Lainnya, HIBAH, Mitra Kerjasama, Mitra IPPKH, Mitra PSLH)	APBN KSDAE
21	Sumber pendanaan	APBN KSDAE
22	Jumlah pendanaan	Rp 6.755.000
23	Mekanisme pelaksanaan pemulihan ekosistem (Swakelola, Pihak Ketiga)	Swakelola
24	Konflik (Ada/ Tidak)	Ada
25	Pembelajaran Pemulihan Ekosistem	Perlu keterlibatan masyarakat dalam kegiatan pemulihan ekosistem

BALAI BESAR KSDA JAWA BARAT

1	Nama Unit Pelaksana Teknis	Balai Besar KSDA Jawa Barat
2	Nomor Registrasi KK / SK.138 Tahun 2025	100212060
3	Cagar Alam/ Suaka Margasatwa/ dll / SK.138 Tahun 2025	Cagar Alam
4	Nama Kawasan Konservasi / SK.138 Tahun 2025	CA Gunung Papandayan
5	Zona/ Blok	Rehabilitasi
6	Bidang (Untuk Balai Besar)	Bidang KSDA Wilayah III
7	Seksi	KSDA Wilayah VI
8	Resor	Papandayan
9	Nama Lokasi PE	Grid 14
10	Desa	Sirnajaya
11	Tipe ekosistem mengacu RKK	Pegunungan Atas
12	Tahun Pelaksanaan PE	2025
13	Mekanisme Alam/ Rehabilitasi/ Restorasi	Mekanisme Alam
14	Jenis Kegiatan (Patroli/Penanaman/Sekat Kanal/pembersihan gulma/dll)	Patroli Perlindungan dan Pengamanan
15	Luas areal yang dipulihkan untuk daratan menggunakan satuan hektar	8,09 Ha
16	Luas areal yang dipulihkan untuk perairan menggunakan satuan m2	-
17	Jenis Tanaman/ Terumbu Karang dengan nama Latin/ Ilmiah (Jika menanam/ transplantasi)	-
18	Jumlah masyarakat terlibat dalam kegiatan pemulihan ekosistem (orang)	5
19	Jumlah perempuan terlibat dalam kegiatan pemulihan ekosistem (orang)	2
20	Sumber pendanaan pemulihan ekosistem (APBN KSDAE, APBN PDASRH, APBN Proyek, Anggaran Pemerintah Lainnya, HIBAH, Mitra Kerjasama, Mitra IPPKH, Mitra PSLH)	APBN KSDAE
21	Sumber pendanaan	APBN KSDAE
22	Jumlah pendanaan	Rp 9.000.000
23	Mekanisme pelaksanaan pemulihan ekosistem (Swakelola, Pihak Ketiga)	Swakelola
24	Konflik (Ada/ Tidak)	Tidak
25	Pembelajaran Pemulihan Ekosistem	Perlu keterlibatan masyarakat dalam kegiatan pemulihan ekosistem



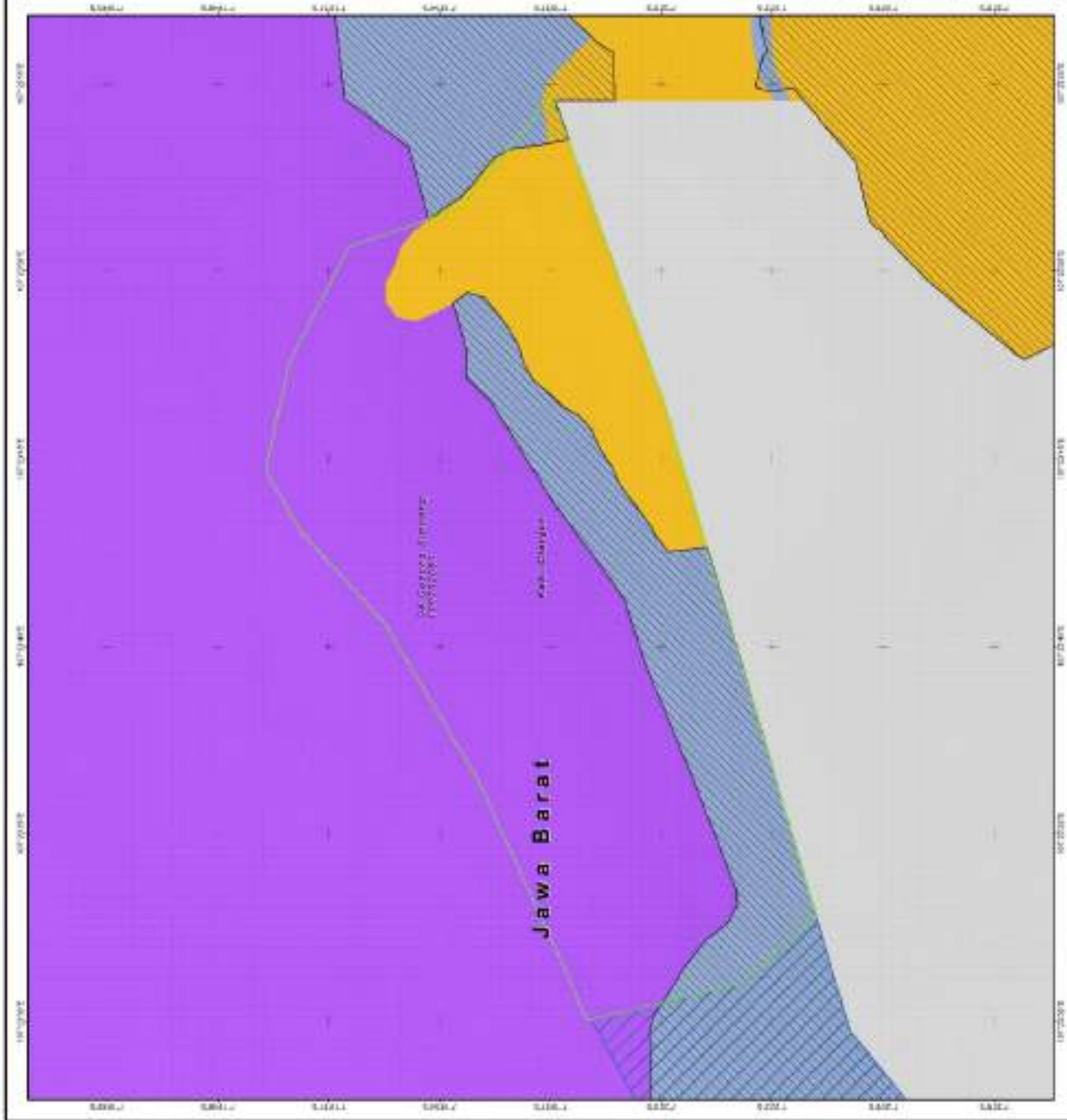
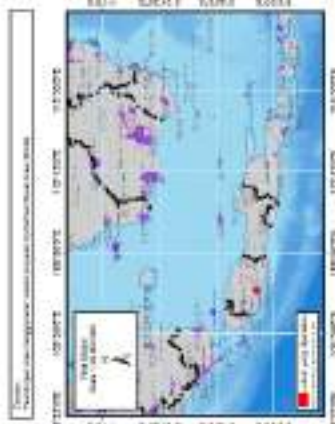
**REVISI LAPORAN PEMERIKSAAN EKOSISTEM
DI KEMBARAN SUNGAI ALAM, KAWASAN PELISTARIAN ALAM
DALU BESAR KOTA JAWA BARAT
TAHUN 2025**



NETERANGAN

- Kawasan PK 2025
- Kawasan PK 2020-2025
- Indikator Perikanan (Buatan)
- Area Terindikasi Perikanan Kunci
- Dataran Alluvial (Terindikasi Erosi, Bencana Banjir, Area Pelebaran, Area Perlebaran)
- Uluh Perikanan Air Darat (Zona Tidak Hutan/Batu)
- RUPKS
- Kawasan Sudah atau Akan Dikonversi Perikanan

- Sumber:
1. Data Hasil Survei Lapangan 2024, 2023, 2022, 2021, 2020, dan 2019
 2. Data Hasil Survei Lapangan 2024, 2023, 2022, 2021, 2020, dan 2019
 3. Data Hasil Survei Lapangan 2024, 2023, 2022, 2021, 2020, dan 2019
 4. Data Hasil Survei Lapangan 2024, 2023, 2022, 2021, 2020, dan 2019
 5. Data Hasil Survei Lapangan 2024, 2023, 2022, 2021, 2020, dan 2019



101°20'00"E 101°15'00"E 101°10'00"E 101°05'00"E 101°00'00"E 100°55'00"E 100°50'00"E

06°20'00"N 06°15'00"N 06°10'00"N 06°05'00"N 06°00'00"N 05°55'00"N 05°50'00"N

BALAI BESAR KSDA JAWA BARAT

1	Nama Unit Pelaksana Teknis	Balai Besar KSDA Jawa Barat
2	Nomor Registrasi KK / SK.138 Tahun 2025	100212061
3	Cagar Alam/ Suaka Margasatwa/ dll / SK.138 Tahun 2025	Cagar Alam
4	Nama Kawasan Konservasi / SK.138 Tahun 2025	CA Gunung Simpang
5	Zona/ Blok	Rehabilitasi
6	Bidang (Untuk Balai Besar)	Bidang KSDA Wilayah I
7	Seksi	KSDA Wilayah II
8	Resor	Simpang
9	Nama Lokasi PE	Londok
10	Desa	Mekar Sari
11	Tipe ekosistem mengacu RKK	Buatan
12	Tahun Pelaksanaan PE	2025
13	Mekanisme Alam/ Rehabilitasi/ Restorasi	Mekanisme Alam
14	Jenis Kegiatan (Patroli/Penanaman/Sekat Kanal/pembersihan gulma/dll)	Patroli Perlindungan dan Pengamanan
15	Luas areal yang dipulihkan untuk daratan menggunakan satuan hektar	17,66 Ha
16	Luas areal yang dipulihkan untuk perairan menggunakan satuan m2	-
17	Jenis Tanaman/ Terumbu Karang dengan nama Latin/ Ilmiah (Jika menanam/ transplantasi)	Rasamala, Puspa, Huru, Jingjin
18	Jumlah masyarakat terlibat dalam kegiatan pemulihan ekosistem (orang)	5
19	Jumlah perempuan terlibat dalam kegiatan pemulihan ekosistem (orang)	0
20	Sumber pendanaan pemulihan ekosistem (APBN KSDAE, APBN PDASRH, APBN Proyek, Anggaran Pemerintah Lainnya, HIBAH, Mitra Kerjasama, Mitra IPPKH, Mitra PSLH)	APBN KSDAE
21	Sumber pendanaan	APBN KSDAE
22	Jumlah pendanaan	Rp 6.755.000
23	Mekanisme pelaksanaan pemulihan ekosistem (Swakelola, Pihak Ketiga)	Swakelola
24	Konflik (Ada/ Tidak)	Ada
25	Pembelajaran Pemulihan Ekosistem	Perlu keterlibatan masyarakat dalam kegiatan pemulihan ekosistem



REKAM JEKAL PEMERINTAH KEMENTERIAN LINGKUNGAN DAN KEHUTANAN
DI KEMAHAN KEMAHAN ALAM, KEMAHAN PELOSTAN ALAM
DALAM BESAR KEMAHAN JAWA BARAT
TAHUN 2025

SKALA: 1:500.000

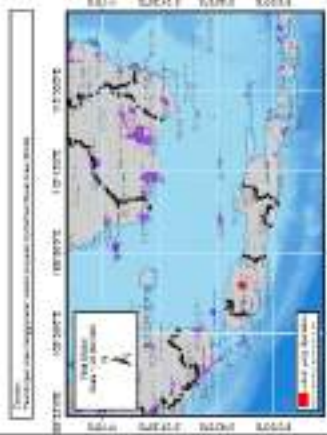


Simbol Simbol: Ciri-ciri Simbol
Garis: Garis Simbol

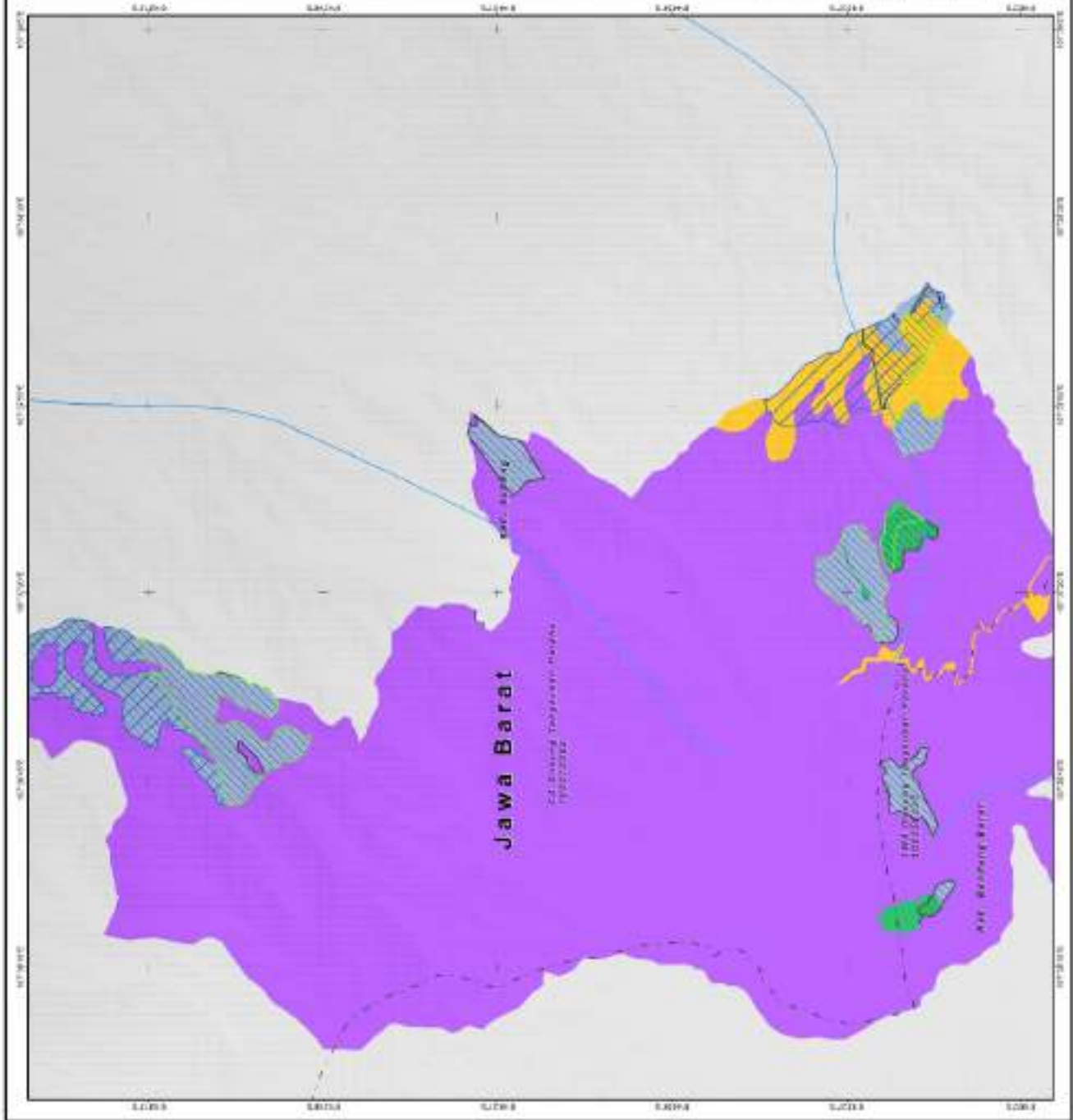
NETERANGAN

- Nama Kawasan/Kota
- Sungai
- Cagar PC 2025
- Cagar PC 2020-2024
- Kawasan Perumahan Perkotaan
- Area Terbatas Smp Dapodik
- Area Terbatas Baru Perumahan Kota
- Kawasan Area Terbatas 2 Jarak 4 Km. Kawasan Terbatas Area Perumahan
- Untuk Perumahan Air dan Zona Dab (Perumahan)
- RUMAH
- Kawasan Daerah Aliran Sungai Perumahan Alam

Referensi:
1. Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No. 10/2013/Permen LHK/2013 tentang Rencana Strategis Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Tahun 2013-2018
2. Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No. 10/2013/Permen LHK/2013 tentang Rencana Strategis Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Tahun 2013-2018
3. Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No. 10/2013/Permen LHK/2013 tentang Rencana Strategis Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Tahun 2013-2018
4. Data Sistem Informasi Geospasial Tahun 2024



KEMENTERIAN LINGKUNGAN DAN KEHUTANAN
REKAM JEKAL PEMERINTAH KEMENTERIAN LINGKUNGAN DAN KEHUTANAN
TAHUN 2025



BALAI BESAR KSDA JAWA BARAT

1	Nama Unit Pelaksana Teknis	Balai Besar KSDA Jawa Barat
2	Nomor Registrasi KK / SK.138 Tahun 2025	100212062
3	Cagar Alam/ Suaka Margasatwa/ dll / SK.138 Tahun 2025	Cagar Alam
4	Nama Kawasan Konservasi / SK.138 Tahun 2025	CA Gunung Tangkuban Parahu
5	Zona/ Blok	Perlindungan
6	Bidang (Untuk Balai Besar)	Bidang KSDA Wilayah II
7	Seksi	KSDA Wilayah IV
8	Resor	Gunung Tangkuban Parahu
9	Nama Lokasi PE	-
10	Desa	Cicadas
11	Tipe ekosistem mengacu RKK	Pegunungan Bawah
12	Tahun Pelaksanaan PE	2025
13	Mekanisme Alam/ Rehabilitasi/ Restorasi	Mekanisme Alam
14	Jenis Kegiatan (Patroli/Penanaman/Sekat Kanal/pembersihan gulma/dll)	Patroli Perlindungan dan Pengamanan
15	Luas areal yang dipulihkan untuk daratan menggunakan satuan hektar	59,46 Ha
16	Luas areal yang dipulihkan untuk perairan menggunakan satuan m ²	-
17	Jenis Tanaman/ Terumbu Karang dengan nama Latin/ Ilmiah (Jika menanam/ transplantasi)	-
18	Jumlah masyarakat terlibat dalam kegiatan pemulihan ekosistem (orang)	120
19	Jumlah perempuan terlibat dalam kegiatan pemulihan ekosistem (orang)	0
20	Sumber pendanaan pemulihan ekosistem (APBN KSDAE, APBN PDASRH, APBN Proyek, Anggaran Pemerintah Lainnya, HIBAH, Mitra Kerjasama, Mitra IPPKH, Mitra PSLH)	APBN KSDAE
21	Sumber pendanaan	APBN KSDAE
22	Jumlah pendanaan	Rp 2.702.000
23	Mekanisme pelaksanaan pemulihan ekosistem (Swakelola, Pihak Ketiga)	Swakelola
24	Konflik (Ada/ Tidak)	Tidak
25	Pembelajaran Pemulihan Ekosistem	Perlu keterlibatan masyarakat dalam kegiatan pemulihan ekosistem



REKAM JEJAK PEMERINTAH KEMENTERIAN LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN REPUBLIK INDONESIA
DI KEMAHAN SUKAWA ALAM, KEMAHAN POLYESTER ALAM
DALAM BESAR KOTA JAWA BARAT
TAHUN 2025

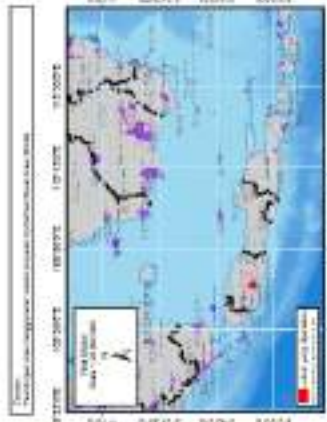
SKALA: 1:50.000



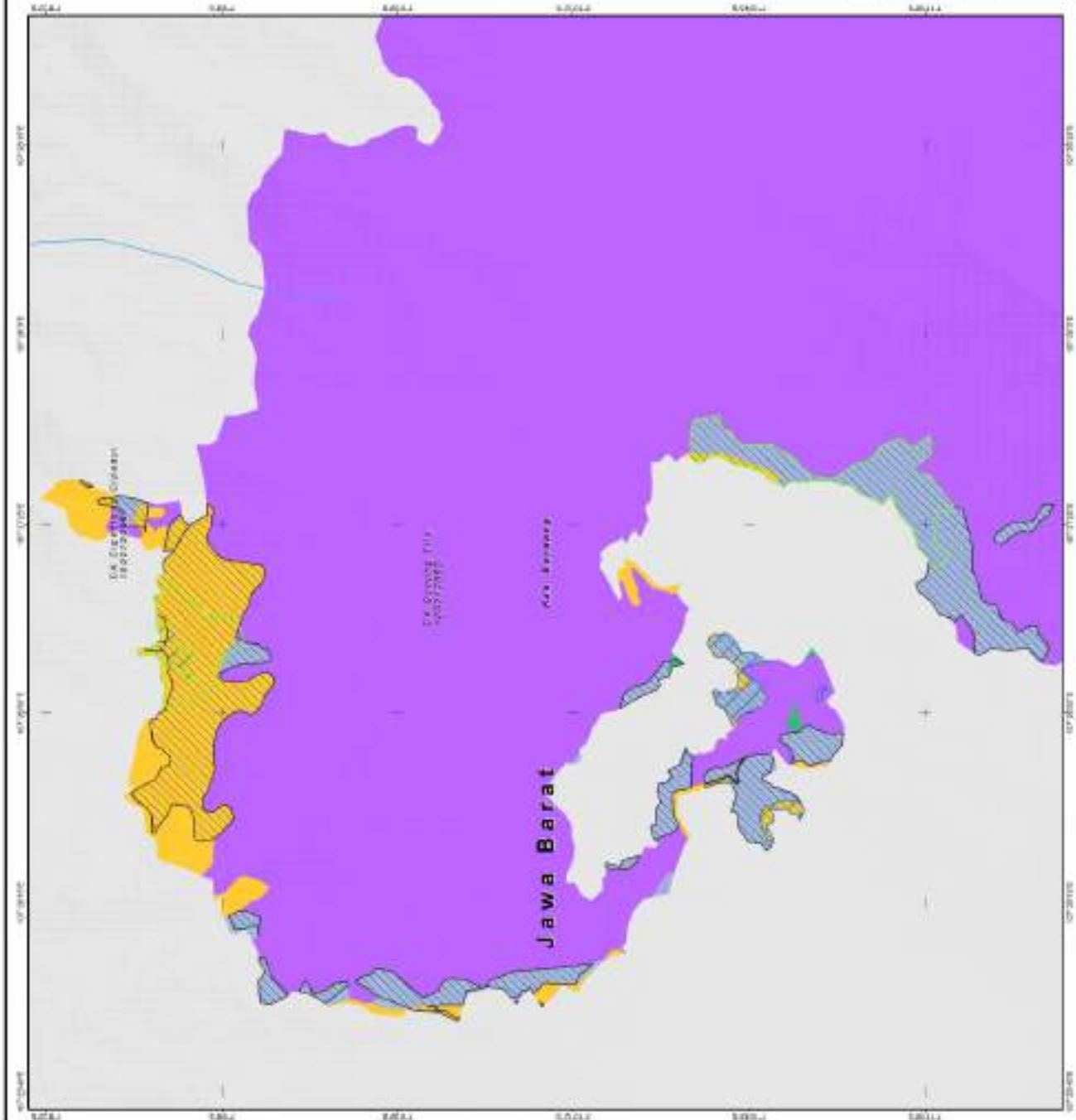
NETERANGAN

- Sungai
- Cetakan PG 2025
- Cetakan PG 2020/2024
- Salah satu Persebaran Sifatnya
- Area Terumbu Karang
- Area Terumbu Batu Karang
- Waduk Air Tawar (Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, dan Yogyakarta)
- RUU/L
- Kawasan Suaka Alam dan Kawasan Pelestarian

Referensi:
1. Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No. 10/2019 tentang Rencana Zonasi Kawasan Suaka Alam dan Kawasan Pelestarian Lingkungan Hidup
2. Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No. 10/2019 tentang Rencana Zonasi Kawasan Suaka Alam dan Kawasan Pelestarian Lingkungan Hidup
3. Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No. 10/2019 tentang Rencana Zonasi Kawasan Suaka Alam dan Kawasan Pelestarian Lingkungan Hidup
4. Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No. 10/2019 tentang Rencana Zonasi Kawasan Suaka Alam dan Kawasan Pelestarian Lingkungan Hidup



KEMENTERIAN LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN REPUBLIK INDONESIA
TAHUN 2025



BALAI BESAR KSDA JAWA BARAT

1	Nama Unit Pelaksana Teknis	Balai Besar KSDA Jawa Barat
2	Nomor Registrasi KK / SK.138 Tahun 2025	100212063
3	Cagar Alam/ Suaka Margasatwa/ dll / SK.138 Tahun 2025	Cagar Alam
4	Nama Kawasan Konservasi / SK.138 Tahun 2025	CA Gunung Tilu
5	Zona/ Blok	Perlindungan
6	Bidang (Untuk Balai Besar)	Bidang KSDA Wilayah II
7	Seksi	KSDA Wilayah III
8	Resor	Gunung Tilu
9	Nama Lokasi PE	-
10	Desa	Sugihmukti
11	Tipe ekosistem mengacu RKK	Pamah
12	Tahun Pelaksanaan PE	2025
13	Mekanisme Alam/ Rehabilitasi/ Restorasi	Mekanisme Alam
14	Jenis Kegiatan (Patroli/Penanaman/Sekat Kanal/pembersihan gulma/dll)	Patroli Perlindungan dan Pengamanan
15	Luas areal yang dipulihkan untuk daratan menggunakan satuan hektar	51,56 Ha
16	Luas areal yang dipulihkan untuk perairan menggunakan satuan m2	-
17	Jenis Tanaman/ Terumbu Karang dengan nama Latin/ Ilmiah (Jika menanam/ transplantasi)	-
18	Jumlah masyarakat terlibat dalam kegiatan pemulihan ekosistem (orang)	40
19	Jumlah perempuan terlibat dalam kegiatan pemulihan ekosistem (orang)	0
20	Sumber pendanaan pemulihan ekosistem (APBN KSDAE, APBN PDASRH, APBN Proyek, Anggaran Pemerintah Lainnya, HIBAH, Mitra Kerjasama, Mitra IPPKH, Mitra PSLH)	APBN KSDAE
21	Sumber pendanaan	APBN KSDAE
22	Jumlah pendanaan	Rp 2.702.000
23	Mekanisme pelaksanaan pemulihan ekosistem (Swakelola, Pihak Ketiga)	Swakelola
24	Konflik (Ada/ Tidak)	Tidak
25	Pembelajaran Pemulihan Ekosistem	Perlu keterlibatan masyarakat dalam kegiatan pemulihan ekosistem



**REKAMBUK PEMERINTAH KOTA
DI KAWASAN TUMBUH ALAM, KAWASAN PERTANAHAN ALAM
DALAM BESAR KOTA JAWA BARAT
TAHUN 2025**

SKALA : 1:50.000

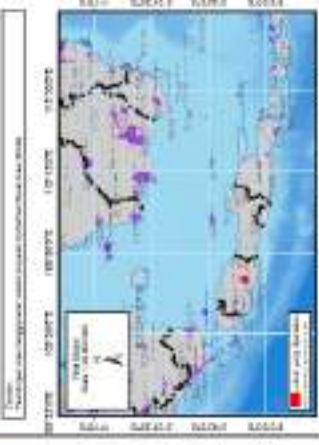


Sistem Proyeksi : UTM
Datum : WGS 1984

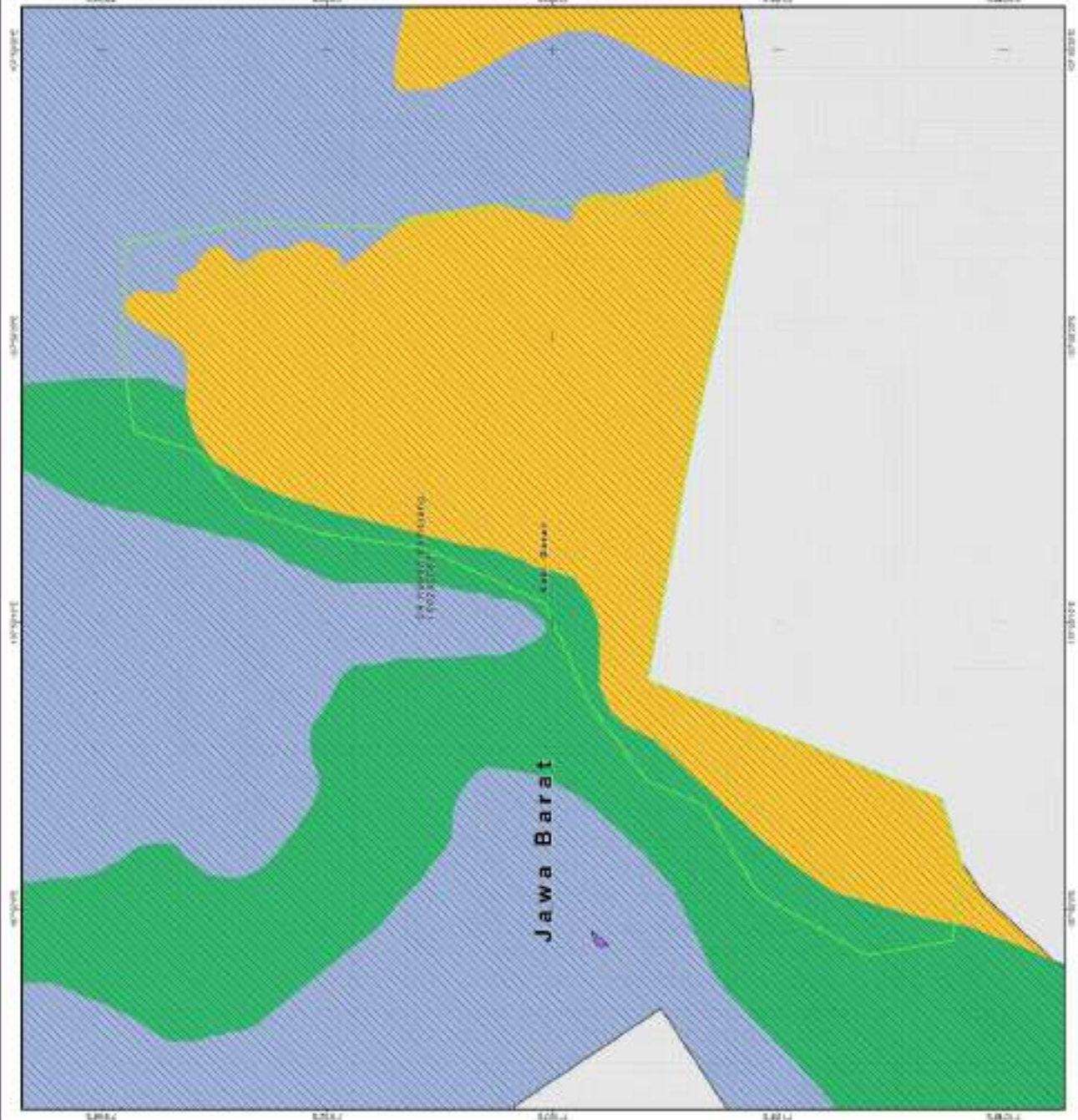
NETERANGAN

- Kawasan POC 2025
- Wilayah Persebaran Spesies
- Area Terumbu Karang
- Kawasan Konservasi Perairan
- Kawasan Strategis
- RUPPL

Referensi:
1. Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No. 10/PW.10/2014 tentang Rencana Zonasi Kawasan Lindung di Kawasan Persebaran Spesies
2. Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No. 10/PW.10/2014 tentang Rencana Zonasi Kawasan Lindung di Kawasan Persebaran Spesies
3. Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No. 10/PW.10/2014 tentang Rencana Zonasi Kawasan Lindung di Kawasan Persebaran Spesies
4. Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No. 10/PW.10/2014 tentang Rencana Zonasi Kawasan Lindung di Kawasan Persebaran Spesies

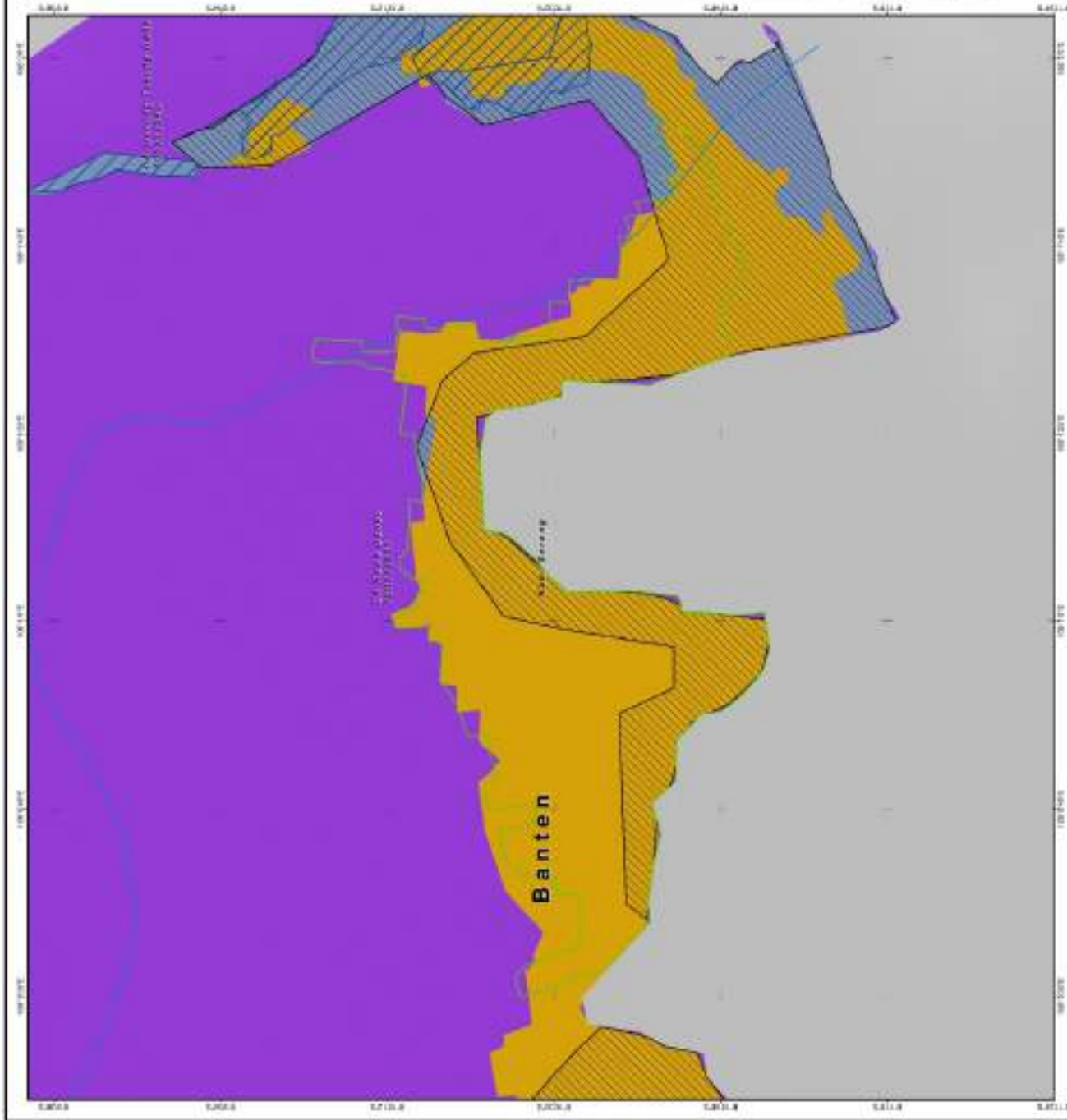


**KEMENTERIAN LINGKUNGAN
DAN KEHUTANAN REPUBLIK INDONESIA**
TAHUN 2025



BALAI BESAR KSDA JAWA BARAT

1	Nama Unit Pelaksana Teknis	Balai Besar KSDA Jawa Barat
2	Nomor Registrasi KK / SK.138 Tahun 2025	100212065
3	Cagar Alam/ Suaka Margasatwa/ dll / SK.138 Tahun 2025	Cagar Alam
4	Nama Kawasan Konservasi / SK.138 Tahun 2025	CA Kawah Kamojang
5	Zona/ Blok	Rehabilitasi
6	Bidang (Untuk Balai Besar)	Bidang KSDA Wilayah III
7	Seksi	KSDA Wilayah V
8	Resor	Kamojang
9	Nama Lokasi PE	Cikahuripan
10	Desa	Sukawangi
11	Tipe ekosistem mengacu RKK	Pegunungan Atas
12	Tahun Pelaksanaan PE	2025
13	Mekanisme Alam/ Rehabilitasi/ Restorasi	Mekanisme Alam
14	Jenis Kegiatan (Patroli/Penanaman/Sekat Kanal/pembersihan gulma/dll)	Patroli Perlindungan dan Pengamanan
15	Luas areal yang dipulihkan untuk daratan menggunakan satuan hektar	29,15 Ha
16	Luas areal yang dipulihkan untuk perairan menggunakan satuan m2	-
17	Jenis Tanaman/ Terumbu Karang dengan nama Latin/ Ilmiah (Jika menanam/ transplantasi)	-
18	Jumlah masyarakat terlibat dalam kegiatan pemulihan ekosistem (orang)	15
19	Jumlah perempuan terlibat dalam kegiatan pemulihan ekosistem (orang)	6
20	Sumber pendanaan pemulihan ekosistem (APBN KSDAE, APBN PDASRH, APBN Proyek, Anggaran Pemerintah Lainnya, HIBAH, Mitra Kerjasama, Mitra IPPKH, Mitra PSLH)	APBN KSDAE
21	Sumber pendanaan	APBN KSDAE
22	Jumlah pendanaan	Rp 9.000.000
23	Mekanisme pelaksanaan pemulihan ekosistem (Swakelola, Pihak Ketiga)	Swakelola
24	Konflik (Ada/ Tidak)	Tidak
25	Pembelajaran Pemulihan Ekosistem	Perlu keterlibatan masyarakat dalam kegiatan pemulihan ekosistem



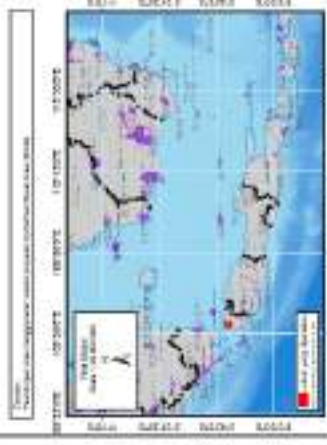
REKAM JEJAK PEMERIKSAAN EKOSISTEM
DI KAWASAN TUMBUH ALAM, KAWASAN PELOSTARIAN ALAM
DALAM BESAR KOTA JAWA BARU
TAHUN 2025



NETERANGAN

- Sempadan
- Kawasan PG 2025
- Kawasan PG 2025/2034
- Kawasan Persekitaran Ekosistem
- Area Terumbu Peris Permangangan Karang
- Kawasan Akuat Terumbu Karang, Rempah Rempah, Akuat Perikanan
- Kawasan Pantai dan Zonasi (Kawasan Pantai)
- Kawasan Suaka Alam dan Kawasan Konservasi Alam

Sumber:
1. Data Raster dan Vektor (SRTM, DEM, Raster, dan Vektor) dari Badan Informasi Geospasial
2. Data Raster dan Vektor (SRTM, DEM, Raster, dan Vektor) dari Badan Informasi Geospasial
3. Data Raster dan Vektor (SRTM, DEM, Raster, dan Vektor) dari Badan Informasi Geospasial
4. Data Raster dan Vektor (SRTM, DEM, Raster, dan Vektor) dari Badan Informasi Geospasial



KEMENTERIAN LINGKUNGAN
KONSERVASI DAN PERBURUHAN
TAHUN 2025

BALAI BESAR KSDA JAWA BARAT

1	Nama Unit Pelaksana Teknis	Balai Besar KSDA Jawa Barat
2	Nomor Registrasi KK / SK.138 Tahun 2025	100212051
3	Cagar Alam/ Suaka Margasatwa/ dll / SK.138 Tahun 2025	Cagar Alam
4	Nama Kawasan Konservasi / SK.138 Tahun 2025	CA Rawa Danau
5	Zona/ Blok	Perlindungan
6	Bidang (Untuk Balai Besar)	Bidang KSDA Wilayah I
7	Seksi	KSDA Wilayah I
8	Resor	Rawa Danau
9	Nama Lokasi PE	Sinar, Ranca Tengah
10	Desa	Padarincang
11	Tipe ekosistem mengacu RKK	Buatan
12	Tahun Pelaksanaan PE	2025
13	Mekanisme Alam/ Rehabilitasi/ Restorasi	Mekanisme Alam
14	Jenis Kegiatan (Patroli/Penanaman/Sekat Kanal/pembersihan gulma/dll)	Patroli Perlindungan dan Pengamanan
15	Luas areal yang dipulihkan untuk daratan menggunakan satuan hektar	143,00 Ha
16	Luas areal yang dipulihkan untuk perairan menggunakan satuan m ²	-
17	Jenis Tanaman/ Terumbu Karang dengan nama Latin/ Ilmiah (Jika menanam/ transplantasi)	-
18	Jumlah masyarakat terlibat dalam kegiatan pemulihan ekosistem (orang)	15
19	Jumlah perempuan terlibat dalam kegiatan pemulihan ekosistem (orang)	0
20	Sumber pendanaan pemulihan ekosistem (APBN KSDAE, APBN PDASRH, APBN Proyek, Anggaran Pemerintah Lainnya, HIBAH, Mitra Kerjasama, Mitra IPPKH, Mitra PSLH)	APBN KSDAE
21	Sumber pendanaan	APBN KSDAE
22	Jumlah pendanaan	Rp 6.755.000
23	Mekanisme pelaksanaan pemulihan ekosistem (Swakelola, Pihak Ketiga)	Swakelola
24	Konflik (Ada/ Tidak)	Ada
25	Pembelajaran Pemulihan Ekosistem	Perlu keterlibatan masyarakat dalam kegiatan pemulihan ekosistem



**REKAM JEJAK PERUBAHAN EKOSISTEM
DI KAWASAN WILAYAH ALAM KAWASAN PELOSTARIAN ALAM
DALAM DASAR KESAN JAWA BARAT
TAHUN 2005**

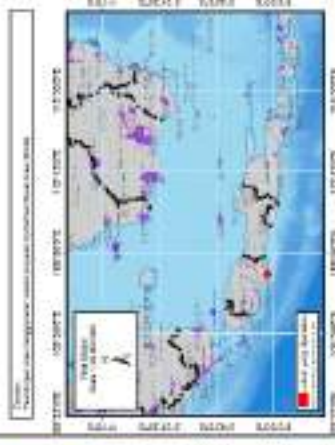
LIJAS : 672 HA



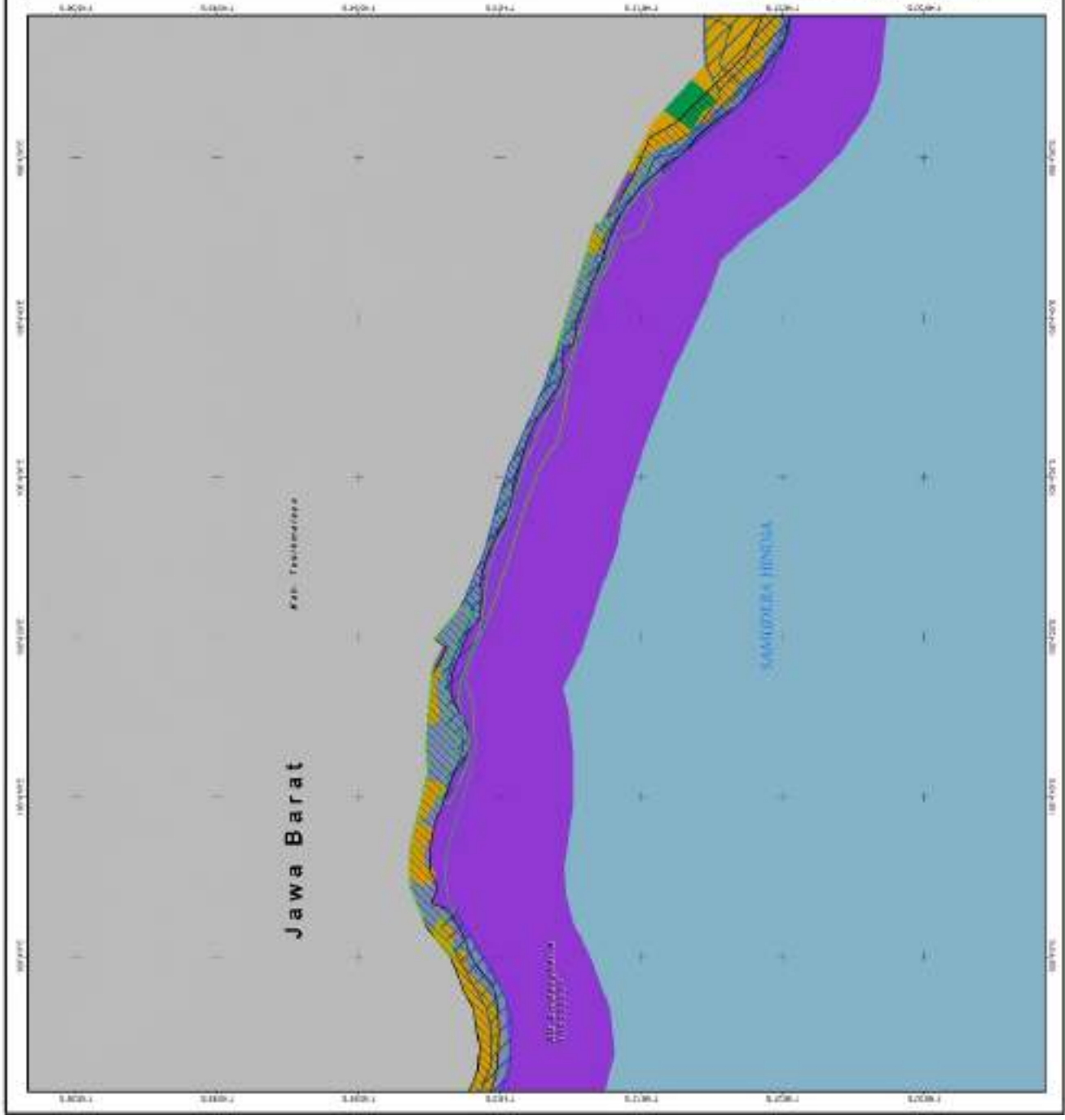
NETERANGAN

- Daerah Perkotaan
- Cetakan PG 2005
- Cetakan PG 2002/2004
- Perubahan Perikanan
- Area Terumbu Karang
- Area Terumbu Batu Karang (Mangrove)
- Waduk Air Tawar (Juga air tawar, Mawar Perikanan, Area Perikanan) dan Perikanan Air Tawar (Mangrove Perikanan)
- RUMAH
- Kawasan Sempadan Sungai dan Kawasan Perikanan

- Sumber:
1. Data Perikanan (Mangrove) 2005/2006, Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Sukoharjo
 2. Data Perikanan (Mangrove) 2002/2004, Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Sukoharjo
 3. Data Perikanan (Mangrove) 2005/2006, Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Sukoharjo
 4. Data Perikanan (Mangrove) 2002/2004, Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Sukoharjo



**KEMENTERIAN LINGKUNGAN
DAN KEHUTANAN REPUBLIK INDONESIA**
TAHUN 2005



BALAI BESAR KSDA JAWA BARAT

1	Nama Unit Pelaksana Teknis	Balai Besar KSDA Jawa Barat
2	Nomor Registrasi KK / SK.138 Tahun 2025	100222027
3	Cagar Alam/ Suaka Margasatwa/ dll / SK.138 Tahun 2025	Suaka Margasatwa
4	Nama Kawasan Konservasi / SK.138 Tahun 2025	SM Sindangkerta
5	Zona/ Blok	Perlindungan, Rehabilitasi
6	Bidang (Untuk Balai Besar)	Bidang KSDA Wilayah III
7	Seksi	KSDA Wilayah VI
8	Resor	Sindangkerta
9	Nama Lokasi PE	Pamayang
10	Desa	Cikawungading dan Sindangkerta
11	Tipe ekosistem mengacu RKK	Pamah
12	Tahun Pelaksanaan PE	2025
13	Mekanisme Alam/ Rehabilitasi/ Restorasi	Mekanisme Alam
14	Jenis Kegiatan (Patroli/Penanaman/Sekat Kanal/pembersihan gulma/dll)	Patroli Perlindungan dan Pengamanan
15	Luas areal yang dipulihkan untuk daratan menggunakan satuan hektar	6,23 Ha
16	Luas areal yang dipulihkan untuk perairan menggunakan satuan m2	-
17	Jenis Tanaman/ Terumbu Karang dengan nama Latin/ Ilmiah (Jika menanam/ transplantasi)	-
18	Jumlah masyarakat terlibat dalam kegiatan pemulihan ekosistem (orang)	15
19	Jumlah perempuan terlibat dalam kegiatan pemulihan ekosistem (orang)	6
20	Sumber pendanaan pemulihan ekosistem (APBN KSDAE, APBN PDASRH, APBN Proyek, Anggaran Pemerintah Lainnya, HIBAH, Mitra Kerjasama, Mitra IPPKH, Mitra PSLH)	APBN KSDAE
21	Sumber pendanaan	APBN KSDAE
22	Jumlah pendanaan	Rp 9.000.000
23	Mekanisme pelaksanaan pemulihan ekosistem (Swakelola, Pihak Ketiga)	Swakelola
24	Konflik (Ada/ Tidak)	Tidak
25	Pembelajaran Pemulihan Ekosistem	Perlu keterlibatan masyarakat dalam kegiatan pemulihan ekosistem



**REKONSTRUKSI PERENCANAAN EKOSISTEM
DI KAWASAN TUMBUH ALAM KAWASAN PELOSTARIAN ALAM
DALAM DESAAR KESDA JAWA BARAT
TAWA QUINTUS PAMCARI
TAHUN 2025**

LEBAR : 200 HA

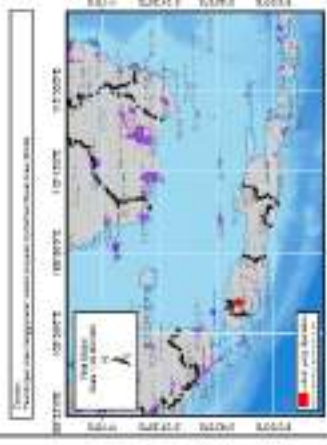


Skala Rangka : CitraSat (Satellite Imagery)
Skala : 1:50000

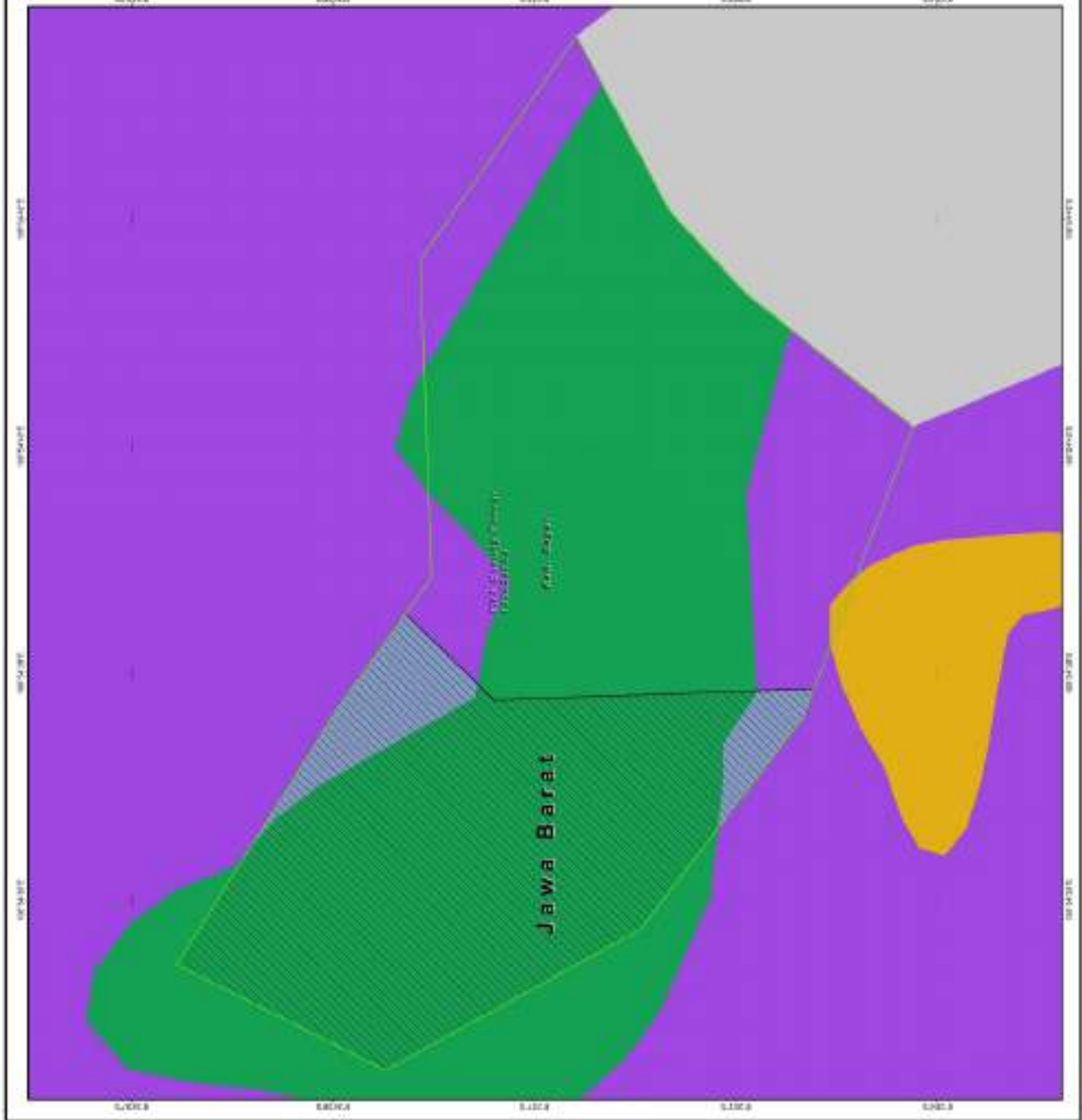
NETERANGAN

- 1. Kawasan Perencanaan Ekosistem
- 2. Kawasan Perencanaan Ekosistem
- 3. Kawasan Perencanaan Ekosistem
- 4. Kawasan Perencanaan Ekosistem
- 5. Kawasan Perencanaan Ekosistem
- 6. Kawasan Perencanaan Ekosistem
- 7. Kawasan Perencanaan Ekosistem
- 8. Kawasan Perencanaan Ekosistem

Referensi:
1. Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No. 10/2017 tentang Penyelenggaraan Sistem dan Ketersediaan Jasa Air Bersih dan Kesehatan Lingkungan
2. Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No. 10/2017 tentang Penyelenggaraan Sistem dan Ketersediaan Jasa Air Bersih dan Kesehatan Lingkungan
3. Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No. 10/2017 tentang Penyelenggaraan Sistem dan Ketersediaan Jasa Air Bersih dan Kesehatan Lingkungan
4. Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No. 10/2017 tentang Penyelenggaraan Sistem dan Ketersediaan Jasa Air Bersih dan Kesehatan Lingkungan



KEMENTERIAN LINGKUNGAN
DAN KEHUTANAN REPUBLIK INDONESIA
TAHUN 2025



BALAI BESAR KSDA JAWA BARAT

1	Nama Unit Pelaksana Teknis	Balai Besar KSDA Jawa Barat
2	Nomor Registrasi KK / SK.138 Tahun 2025	100252033
3	Cagar Alam/ Suaka Margasatwa/ dll / SK.138 Tahun 2025	Taman Wisata Alam
4	Nama Kawasan Konservasi / SK.138 Tahun 2025	TWA Gunung Pancar
5	Zona/ Blok	Pemanfaatan
6	Bidang (Untuk Balai Besar)	Bidang KSDA Wilayah I
7	Seksi	KSDA Wilayah II
8	Resor	Bogor
9	Nama Lokasi PE	Asiah
10	Desa	Karang Tengah
11	Tipe ekosistem mengacu RKK	Buatan
12	Tahun Pelaksanaan PE	2025
13	Mekanisme Alam/ Rehabilitasi/ Restorasi	Mekanisme Alam
14	Jenis Kegiatan (Patroli/Penanaman/Sekat Kanal/pembersihan gulma/dll)	Patroli dan Penanaman
15	Luas areal yang dipulihkan untuk daratan menggunakan satuan hektar	2,68 Ha
16	Luas areal yang dipulihkan untuk perairan menggunakan satuan m2	-
17	Jenis Tanaman/ Terumbu Karang dengan nama Latin/ Ilmiah (Jika menanam/ transplantasi)	-
18	Jumlah masyarakat terlibat dalam kegiatan pemulihan ekosistem (orang)	5
19	Jumlah perempuan terlibat dalam kegiatan pemulihan ekosistem (orang)	2
20	Sumber pendanaan pemulihan ekosistem (APBN KSDAE, APBN PDASRH, APBN Proyek, Anggaran Pemerintah Lainnya, HIBAH, Mitra Kerjasama, Mitra IPPKH, Mitra PSLH)	APBN KSDAE
21	Sumber pendanaan	APBN KSDAE
22	Jumlah pendanaan	Rp 6.755.000
23	Mekanisme pelaksanaan pemulihan ekosistem (Swakelola, Pihak Ketiga)	Swakelola
24	Konflik (Ada/ Tidak)	Ada
25	Pembelajaran Pemulihan Ekosistem	Perlu keterlibatan masyarakat dalam kegiatan pemulihan ekosistem



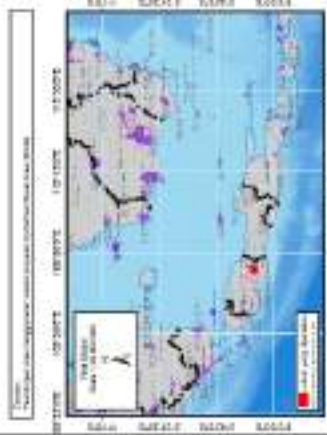
**REKONSTRUKSI PERMUKAAN EKOSISTEM
DI KAWASAN TUMBUH ALAM KAWASAN POKTANAN ALAM
DALAM BESAR KOTA JAWA BARAT
TAHUN 2025**



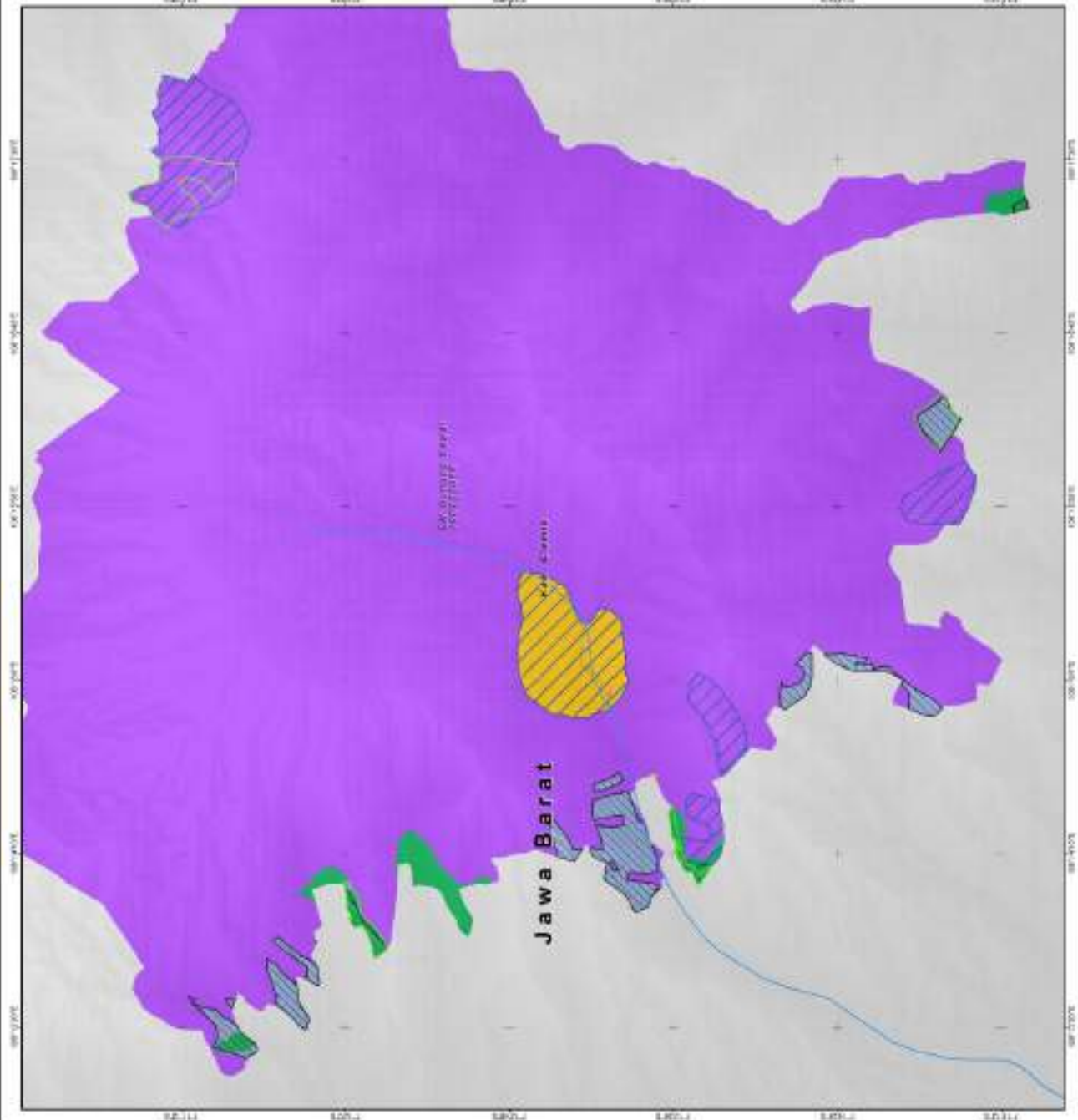
NETERANGAN

- Sempit
- Cagar PG 2025
- Cagar PG 2025.2024
- ▨ Kebudayaan Bersejarah
- Area Terumbu Karang
- AWP (Wilayah Perlu Perhatian Khusus)
- Nilai Area Terumbu Karang, Maman Bersejarah, Area Perburuan, dan Perikanan (Zona Dampak Perikanan)
- ▨ RUMAH
- Kawasan Sempit Alam dan Kawasan Pelestarian Alam

Sumber:
1. Data Raster dan Vektor (SRTM, DEM, Raster, dan Vektor) dari Badan Informasi Geospasial (BIG)
2. Data Raster dan Vektor (SRTM, DEM, Raster, dan Vektor) dari Badan Informasi Geospasial (BIG)
3. Data Raster dan Vektor (SRTM, DEM, Raster, dan Vektor) dari Badan Informasi Geospasial (BIG)
4. Data Raster dan Vektor (SRTM, DEM, Raster, dan Vektor) dari Badan Informasi Geospasial (BIG)



KEMENTERIAN LINGKUNGAN
DAN KEHUTANAN REPUBLIK INDONESIA
TAHUN 2025



BALAI BESAR KSDA JAWA BARAT

1	Nama Unit Pelaksana Teknis	Balai Besar KSDA Jawa Barat
2	Nomor Registrasi KK / SK.138 Tahun 2025	100222026
3	Cagar Alam/ Suaka Margasatwa/ dll / SK.138 Tahun 2025	Suaka Margasatwa
4	Nama Kawasan Konservasi / SK.138 Tahun 2025	SM Gunung Sawal
5	Zona/ Blok	-
6	Bidang (Untuk Balai Besar)	Bidang KSDA Wilayah III
7	Seksi	Seksi VI Tasikmalaya
8	Resor	Sawal
9	Nama Lokasi PE	-
10	Desa	Sandingtaman
11	Tipe ekosistem mengacu RKK	-
12	Tahun Pelaksanaan PE	2025
13	Mekanisme Alam/ Rehabilitasi/ Restorasi	Rehabilitasi
14	Jenis Kegiatan (Patroli/Penanaman/Sekat Kanal/pembersihan gulma/dll)	Penanaman
15	Luas areal yang dipulihkan untuk daratan menggunakan satuan hektar	50,34 Ha
16	Luas areal yang dipulihkan untuk perairan menggunakan satuan m2	-
17	Jenis Tanaman/ Terumbu Karang dengan nama Latin/ Ilmiah (Jika menanam/ transplantasi)	-
18	Jumlah masyarakat terlibat dalam kegiatan pemulihan ekosistem (orang)	0
19	Jumlah perempuan terlibat dalam kegiatan pemulihan ekosistem (orang)	0
20	Sumber pendanaan pemulihan ekosistem (APBN KSDAE, APBN PDASRH, APBN Proyek, Anggaran Pemerintah Lainnya, HIBAH, Mitra Kerjasama, Mitra IPPKH, Mitra PSLH)	RBC FOLU Batch 2&3
21	Sumber pendanaan	RBC FOLU BATCH 2&3
22	Jumlah pendanaan	Rp 1.112.423.912
23	Mekanisme pelaksanaan pemulihan ekosistem (Swakelola, Pihak Ketiga)	Swakelola
24	Konflik (Ada/ Tidak)	Tidak
25	Pembelajaran Pemulihan Ekosistem	Perlu keterlibatan masyarakat dalam kegiatan pemulihan ekosistem



PETA CAPAIAN PENELITIAN PROSPECTUS
DI AMALAN SUKALIMA KAWASAN PELISTIKAN ALAM
CAMPANUNG
1014012028

SKALA : 2:20000



Disusun dan
Dibuat oleh
Siti Nur Hafidha, 1014012028

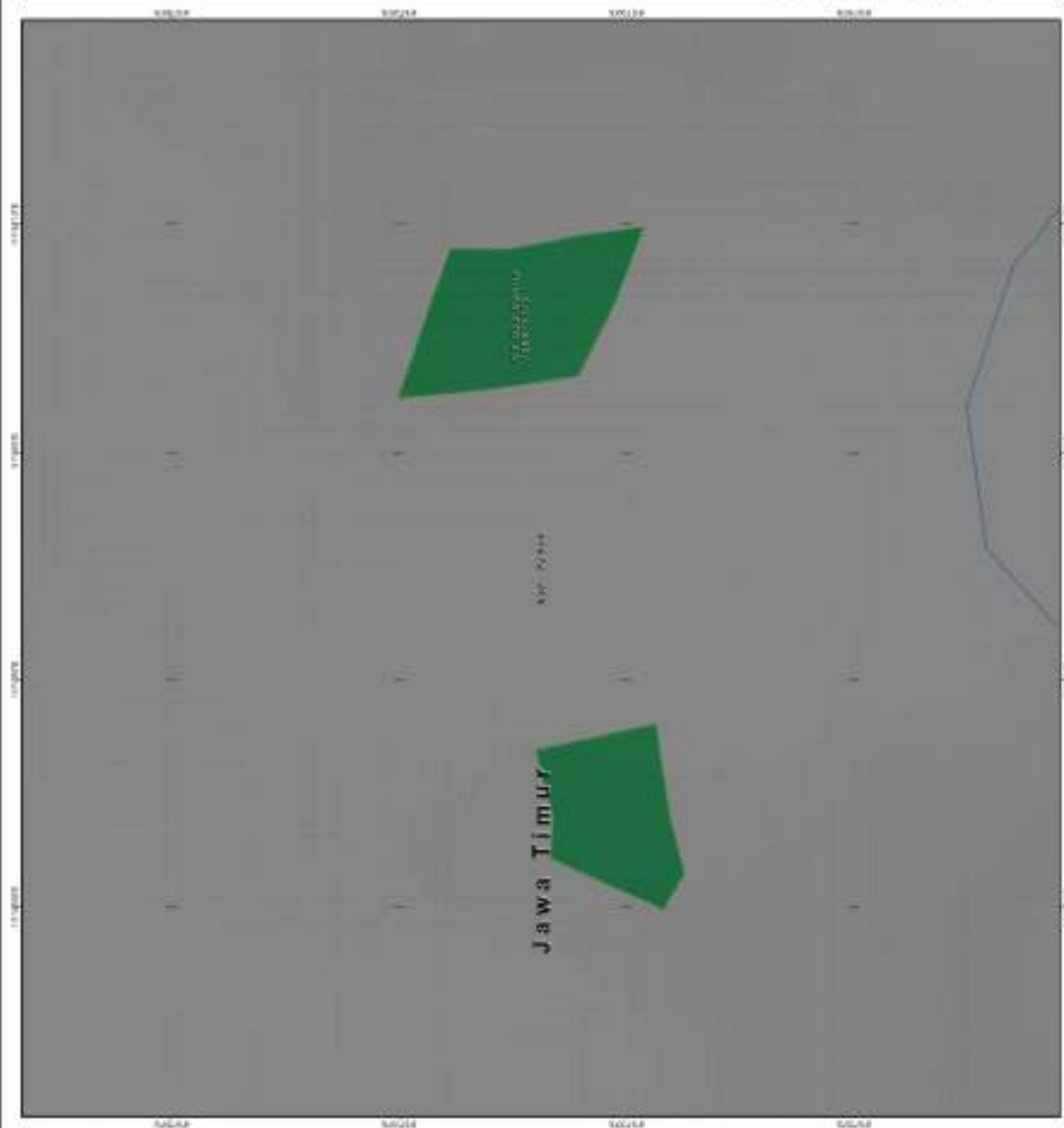
KETERANGAN

- Batas
- Campanung, 2028
- Lokasi Penelitian Eksistensi
- Area Terluas Oleh Dendrobium
- Kondisi Sifat Tanah dan Persebaran Padi di area

Referensi:
1. Peraturan Desa No. 100/2015 tentang Rencana Desa
2. Peraturan Desa No. 100/2015 tentang Rencana Desa
3. Peraturan Desa No. 100/2015 tentang Rencana Desa



KELOMPOK PENELITIAN
GEOGRAFI DAN LINGKUNGAN
1014012028



BALAI BESAR KSDA JAWA TIMUR

1	Nama Unit Pelaksana Teknis	Balai Besar KSDA Jawa Timur
2	Nomor Registrasi KK / SK.138 Tahun 2025	100212112
3	Fungsi Kawasan / SK.138 Tahun 2025	Cagar Alam
4	Nama Kawasan Konservasi / SK.138 Tahun 2025	Cagar Alam Goa Glirip
5	Zona/ Blok	Rehabilitasi
6	Bidang (Untuk Balai Besar)	Bidang Wilayah I Madiun
7	Seksi	Seksi Wilayah II Bojonegoro
8	Resor	RKW 04 Bojonegoro
9	Nama Lokasi PE	Guwoterus
10	Desa	Guwoterus
11	Tipe ekosistem mengacu RKK	
12	Tahun pelaksanaan PE	2025
13	Tindakan	Rehabilitasi
14	Jenis Kegiatan	Pengkayaan Jenis
15	Luas areal yang dipulihkan (untuk daratan menggunakan satuan hektar)	2,05 Ha
16	Luas areal yang dipulihkan (untuk perairan menggunakan satuan m ²)	
17	Jenis Tanaman/ Terumbu Karang	<i>Ficus sp.</i>
18	Jumlah masyarakat terlibat (orang)	10 Orang
19	Jumlah perempuan terlibat (orang)	
20	Sumber pendanaan pemulihan ekosistem (APBN KSDAE, Kerjasama, FOLU, dll)	Kerjasama Penguatan Fungsi
21	Keterangan pendanaan	PLN Nusantara Power
22	Jumlah pendanaan	Rp 25.000.000,-
23	Mekanisme pelaksanaan pemulihan ekosistem (Swakelola, Pihak Ketiga)	Swakelola
24	Konflik (Ada/ Tidak)	Tidak ada
25	Pembelajaran Pemulihan Ekosistem	



PETA CANGKAM KEBERKAWANAN BERKORBAN
DI BILAS BEBEK TODA MUPU BARUT DUA
KOTA KUPANG
MAREK 2022

LEMBE : 1:47.23 HA
SMPK 1:48.000

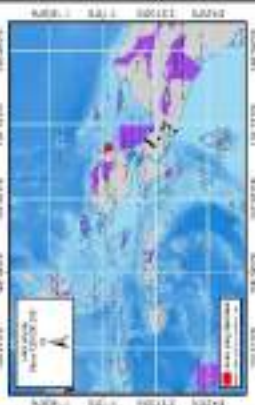


Wakil Ketua BPTK
Bupati Kupang : Olan Soelahi
BPTK

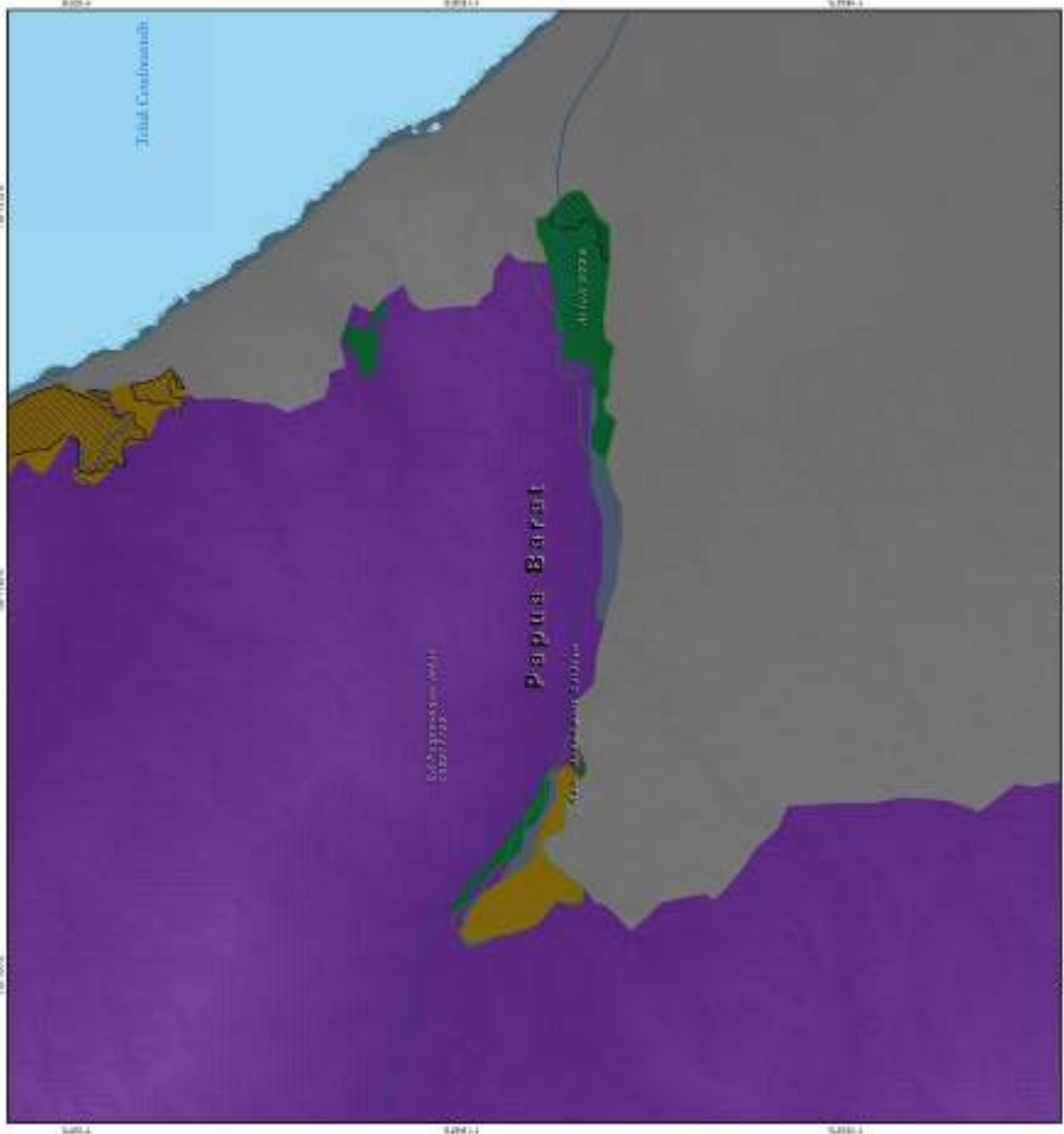
- ### KETERANGAN
- Garis Pantai
 - Sungai
 - Cangkam IK 2022
 - Persebaran Pemukiman
 - Area Perikanan
 - Area Perikanan Perikanan
 - Area Perikanan Perikanan Perikanan
 - Area Perikanan Perikanan Perikanan

1. Peta Cangkam Perikanan Berkorban (ICM) Kota Kupang
2. Peta Cangkam Perikanan Berkorban (ICM) Kota Kupang
3. Peta Cangkam Perikanan Berkorban (ICM) Kota Kupang

0 50 100 150 200 M

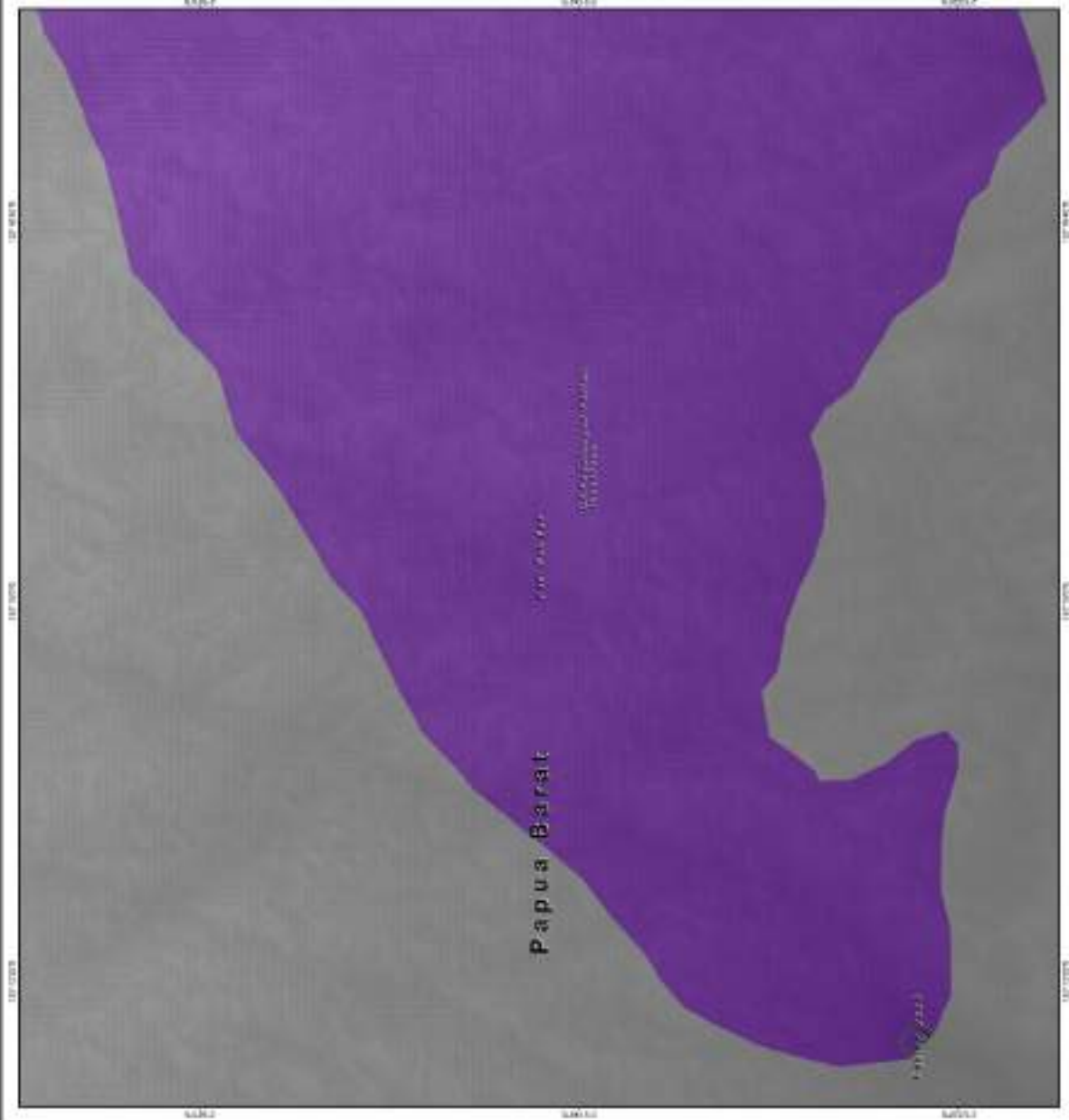


110°E 112°E 114°E 116°E 118°E 120°E
5°S 7°S 9°S 11°S 13°S 15°S
REPUBLIK INDONESIA
KEMENTERIAN KULTUR DAN KEMENTERIAN PERTANIAN
KOTA KUPANG
JANUARI 2022



BALAI BESAR KSDA PAPUA BARAT DAYA LOKASI ARFAK 2025

1	Nama Unit Pelaksana Teknis	Balai Besar KSDA Papua Barat Daya
2	Nomor Registrasi KK / SK.138 Tahun 2025	100217199
3	Fungsi Kawasan / SK.138 Tahun 2025	Cagar Alam
4	Nama Kawasan Konservasi / SK.138 Tahun 2025	CA Pegunungan Arfak
5	Zona/ Blok	
6	Bidang (Untuk Balai Besar)	Bidang KSDA Wilayah II Manokwari
7	Seksi	Seksi KSDA Wilayah III Teluk Bintuni
8	Resor	
9	Nama Lokasi PE	Arfak 2025
10	Desa	Wandoki, Sidomulyo, Watariri
11	Tipe ekosistem mengacu RKK	Hutan Pamah Non Dipterokarpa
12	Tahun pelaksanaan PE	2025
13	Tindakan	Mekanisme Alam
14	Jenis Kegiatan	Patroli
15	Luas areal yang dipulihkan (untuk daratan menggunakan satuan hektar)	147,2318
16	Luas areal yang dipulihkan (untuk perairan menggunakan satuan m2)	
17	Jenis Tanaman/ Terumbu Karang	
18	Jumlah masyarakat terlibat (orang)	4
19	Jumlah perempuan terlibat (orang)	1
20	Sumber pendanaan pemulihan ekosistem (APBN KSDAE, Kerjasama, FOLU, dll)	APBN KSDAE
21	Keterangan pendanaan	APBN KSDAE
22	Jumlah pendanaan	Rp30.100.000,00
23	Mekanisme pelaksanaan pemulihan ekosistem (Swakelola, Pihak Ketiga)	Swakelola
24	Konflik (Ada/ Tidak)	Tidak
25	Pembelajaran Pemulihan Ekosistem	Pelibatan masyarakat dan kegiatan monitoring menjadi kunci dalam keberhasilan pemulihan ekosistem



PT. CAMPAN PERUMAHAN BROSISTEP
DI BILUH BEBEK DADA INPULU BULUK DADA
Jember, Jawa Timur, 60156
18 MAREK 2022

LIMAS : TL, DJ, MA



Perumahan & Perkotaan Biluh Bebek Dada
dan Perkotaan Inpulu Buluk Dada
BROSISTEP

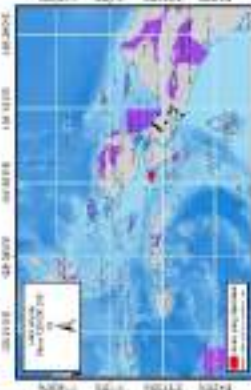
KETERANGAN

- Campan 1% 2020
- Indikator Persebaran Gedeoense
- N-tem (dari Tembako) Lahan Kering, Pemanas, Beras, Jaja Pening (untuk Pengolahan dan Zonifikasi Bersejarah)
- RUMPA
- Garis Batas Rupa dan Persebaran Perkotaan di Biluh

1. Perumahan Bersejarah Biluh (150 000 Bersejarah dan Bersejarah).
2. Perumahan Perkotaan Biluh (150 000 Bersejarah dan Bersejarah).
3. Perumahan Perkotaan Biluh (150 000 Bersejarah dan Bersejarah).

PT. CAMPAN PERUMAHAN BROSISTEP DI BILUH BEBEK DADA INPULU BULUK DADA

18 MAREK 2022



KEMENTERIAN PERTANAHAN
DAN SOSTAY ANTRUM KONSTRUKSI DAN ALAN DAN BERSEKSI
18 MAREK 2022

BALAI BESAR KSDA PAPUA BARAT DAYA LOKASI FAKFAK 2025

1	Nama Unit Pelaksana Teknis	Balai Besar KSDA Papua Barat Daya
2	Nomor Registrasi KK / SK.138 Tahun 2025	100217199
3	Fungsi Kawasan / SK.138 Tahun 2025	Cagar Alam
4	Nama Kawasan Konservasi / SK.138 Tahun 2025	CA Pegunungan Fakfak
5	Zona/ Blok	
6	Bidang (Untuk Balai Besar)	Bidang KSDA Wilayah II Manokwari
7	Seksi	Seksi KSDA Wilayah IV Kaimana
8	Resor	
9	Nama Lokasi PE	Fakfak 2025
10	Desa	Kwehkenda, Gewerpe, Wrikapal
11	Tipe ekosistem mengacu RKK	Karst
12	Tahun pelaksanaan PE	2025
13	Tindakan	Mekanisme Alam
14	Jenis Kegiatan	Patroli
15	Luas areal yang dipulihkan (untuk daratan menggunakan satuan hektar)	73,320669
16	Luas areal yang dipulihkan (untuk perairan menggunakan satuan m ²)	
17	Jenis Tanaman/ Terumbu Karang	
18	Jumlah masyarakat terlibat (orang)	4
19	Jumlah perempuan terlibat (orang)	0
20	Sumber pendanaan pemulihan ekosistem (APBN KSDAE, Kerjasama, FOLU, dll)	APBN KSDAE
21	Keterangan pendanaan	APBN KSDAE
22	Jumlah pendanaan	Rp33.940.000,00
23	Mekanisme pelaksanaan pemulihan ekosistem (Swakelola, Pihak Ketiga)	Swakelola
24	Konflik (Ada/ Tidak)	Tidak
25	Pembelajaran Pemulihan Ekosistem	Pelibatan masyarakat dan kegiatan monitoring menjadi kunci dalam keberhasilan pemulihan ekosistem



PT. CANGKAM PERSEKUTUAN BROSISTEM
DI BILAS BERSA BISA INPULI BAKUT DATA
JALAN KEMUNING, KEMUNING, TAMBORA
TAMBAK 1202

LUAS : 23.4814



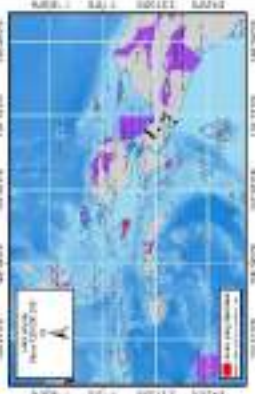
Koordinat : UTM
 Sistem Koordinat : UTM
 Zona : 48Q
 Datum : WGS 1984

KETERANGAN

- Garis Pantai
- Sungai R S
- Lindung Perikanan Ekstensif
- Area Tidak Pada Saja (Dibuka)
- Konstruksi Baku, Aspal dan Fasilitas Perikanan yang Besar

1. Peta Citra Satelit (Satellite Image)
2. Peta Topografi (Topographic Map)
3. Peta Administrasi (Administrative Map)

1. Peta Citra Satelit (Satellite Image)
 2. Peta Topografi (Topographic Map)
 3. Peta Administrasi (Administrative Map)



KEMENTERIAN KELAUTANAN
 DAN PERIKANAN
 DIREKTORAT ANGINDAK, KONSERVASI SUMBAH DAN ALAM DAN PERIKANAN
 TAHUN 2023

BALAI BESAR KSDA PAPUA BARAT DAYA LOKASI MISOOL

1	Nama Unit Pelaksana Teknis	Balai Besar KSDA Papua Barat Daya
2	Nomor Registrasi KK / SK.138 Tahun 2025	100217199
3	Fungsi Kawasan / SK.138 Tahun 2025	Cagar Alam
4	Nama Kawasan Konservasi / SK.138 Tahun 2025	CA Pulau Misool
5	Zona/ Blok	
6	Bidang (Untuk Balai Besar)	Bidang KSDA Wilayah I Sorong
7	Seksi	Seksi KSDA Wilayah I Raja Ampat
8	Resor	
9	Nama Lokasi PE	Misool 2025
10	Desa	Fafanlap
11	Tipe ekosistem mengacu RKK	Hutan Pamah Non Dipterokarpa, Hutan Pantai
12	Tahun pelaksanaan PE	2025
13	Tindakan	Mekanisme Alam
14	Jenis Kegiatan	Patroli
15	Luas areal yang dipulihkan (untuk daratan menggunakan satuan hektar)	23,445294
16	Luas areal yang dipulihkan (untuk perairan menggunakan satuan m ²)	
17	Jenis Tanaman/ Terumbu Karang	
18	Jumlah masyarakat terlibat (orang)	4
19	Jumlah perempuan terlibat (orang)	0
20	Sumber pendanaan pemulihan ekosistem (APBN KSDAE, Kerjasama, FOLU, dll)	APBN KSDAE
21	Keterangan pendanaan	APBN KSDAE
22	Jumlah pendanaan	Rp33.100.000,00
23	Mekanisme pelaksanaan pemulihan ekosistem (Swakelola, Pihak Ketiga)	Swakelola
24	Konflik (Ada/ Tidak)	Tidak
25	Pembelajaran Pemulihan Ekosistem	Pelibatan masyarakat dan kegiatan monitoring menjadi kunci dalam keberhasilan pemulihan ekosistem



PETA CAPAIAN PESERAMAN BIODIVERSITAS
DI BILAS BIRBAH (DATA INPUT BERSIFAT DATA
KUALITAS) TAHUN 2023
LIMAS - MELURIMA



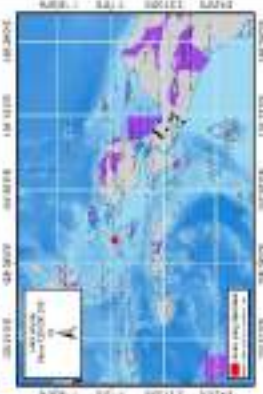
Indonesische Staat
Departement van Milieu,
Wettenschapen en Toerisme
2023

KETERANGAN

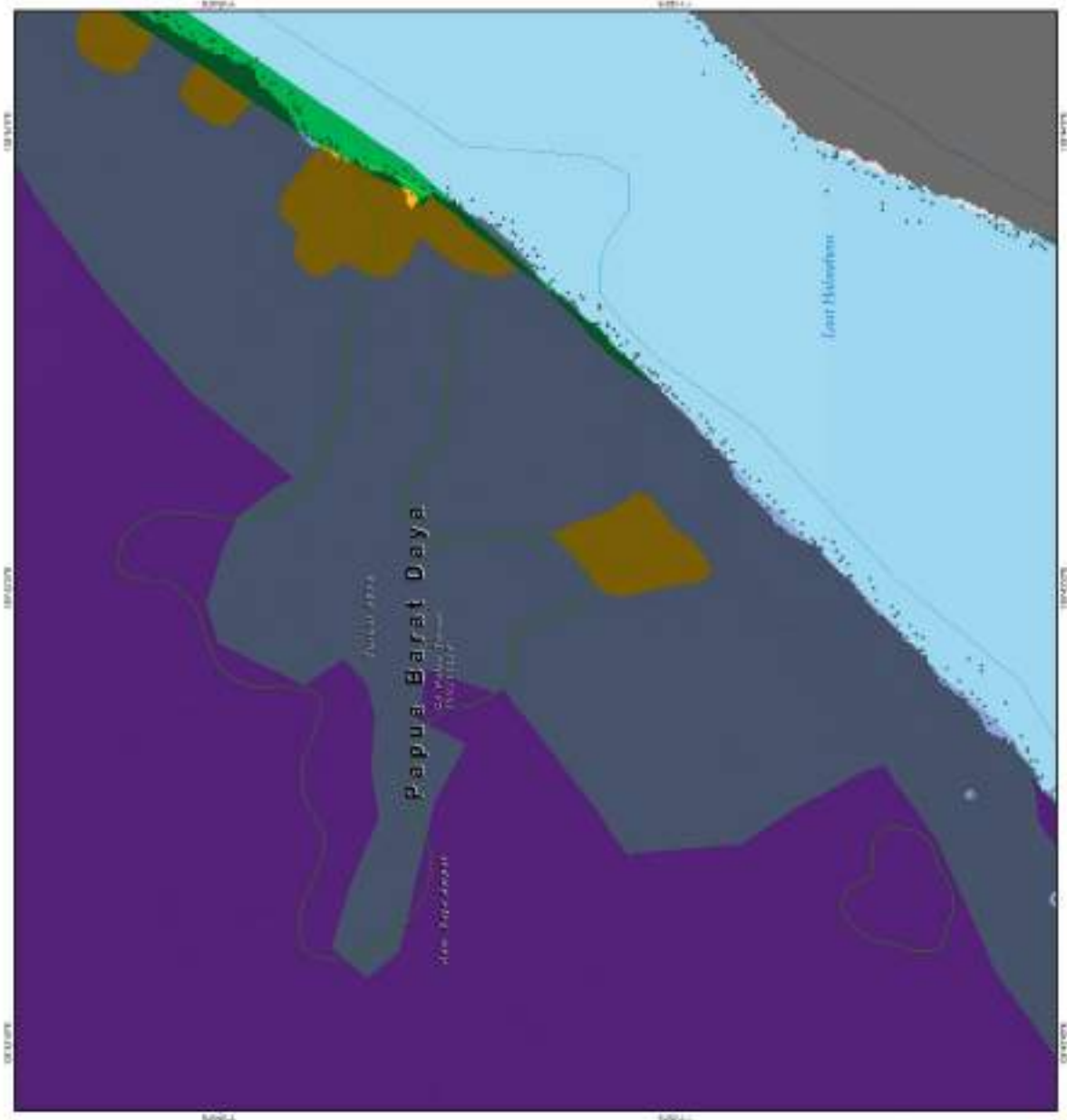
- Batas Perairan
- Capaian 90% (2023)
- Wilayah Perairan Ekowisata
- Area Terumbu Karang
- Area Terumbu Karang yang Terancam
- Kawasan Perairan yang Terancam
- Kawasan Perairan yang Terancam

1. Peta Capaian Pesisir (1:50,000) Berbasis Sistem Informasi Geospasial
2. Peta Capaian Pesisir (1:50,000) Berbasis Sistem Informasi Geospasial
3. Peta Capaian Pesisir (1:50,000) Berbasis Sistem Informasi Geospasial

PROJEKSI: UTM
ZONA: 48S
DATUM: WGS 1984
SISTEM COORDINAT: UTM
SKALA: 1:50,000

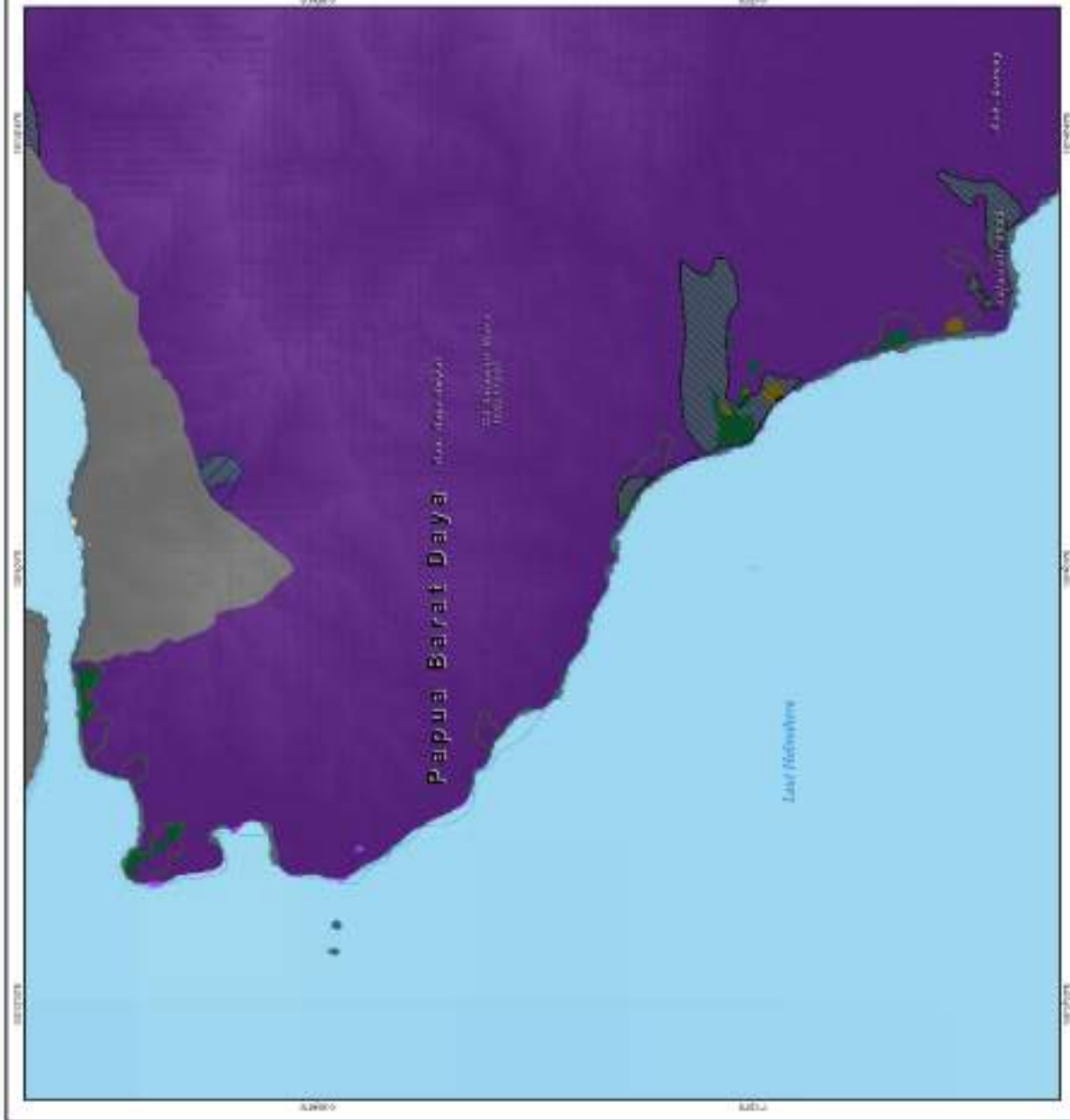


KELOMPOK PENELITIAN
KEMENTERIAN KELAUTANAN
INDONESIA
TAHUN 2023



BALAI BESAR KSDA PAPUA BARAT DAYA LOKASI TOROBI

1	Nama Unit Pelaksana Teknis	Balai Besar KSDA Papua Barat Daya
2	Nomor Registrasi KK / SK.138 Tahun 2025	100217199
3	Fungsi Kawasan / SK.138 Tahun 2025	Cagar Alam
4	Nama Kawasan Konservasi / SK.138 Tahun 2025	CA Pulau Torobi
5	Zona/ Blok	
6	Bidang (Untuk Balai Besar)	Bidang KSDA Wilayah I Sorong
7	Seksi	Seksi KSDA Wilayah I Raja Ampat
8	Resor	
9	Nama Lokasi PE	Torobi 2025
10	Desa	Tolobi
11	Tipe ekosistem mengacu RKK	Karst
12	Tahun pelaksanaan PE	2025
13	Tindakan	Mekanisme Alam
14	Jenis Kegiatan	Patroli
15	Luas areal yang dipulihkan (untuk daratan menggunakan satuan hektar)	98,590396
16	Luas areal yang dipulihkan (untuk perairan menggunakan satuan m2)	
17	Jenis Tanaman/ Terumbu Karang	
18	Jumlah masyarakat terlibat (orang)	4
19	Jumlah perempuan terlibat (orang)	2
20	Sumber pendanaan pemulihan ekosistem (APBN KSDAE, Kerjasama, FOLU, dll)	APBN KSDAE
21	Keterangan pendanaan	APBN KSDAE
22	Jumlah pendanaan	Rp36.920.000,00
23	Mekanisme pelaksanaan pemulihan ekosistem (Swakelola, Pihak Ketiga)	Swakelola
24	Konflik (Ada/ Tidak)	Tidak
25	Pembelajaran Pemulihan Ekosistem	Pelibatan masyarakat dan kegiatan monitoring menjadi kunci dalam keberhasilan pemulihan ekosistem



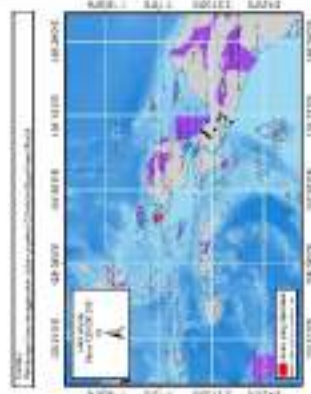
PETA CAPAIAN PERSEKUTUAN BERGABUNG
DI BILAS BILAS HUDA NUPULI BUKAT DATA
SIMPANG LINDU
18/10/2023



METERANGAN

- Kabupaten
- Distrik
- Kecamatan
- Kecamatan
- Kecamatan
- Kecamatan
- Kecamatan
- Kecamatan
- Kecamatan
- Kecamatan

1. Peta ini merupakan dokumen resmi yang diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik Indonesia.
 2. Peta ini merupakan dokumen resmi yang diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik Indonesia.
 3. Peta ini merupakan dokumen resmi yang diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik Indonesia.



INSTRUMEN KEMENTERIAN KEKORPORASIAN
KEMENTERIAN KEKORPORASIAN
18/10/2023

BALAI BESAR KSDA PAPUA BARAT DAYA LOKASI SALAWATI

1	Nama Unit Pelaksana Teknis	Balai Besar KSDA Papua Barat Daya
2	Nomor Registrasi KK / SK.138 Tahun 2025	100217199
3	Fungsi Kawasan / SK.138 Tahun 2025	Cagar Alam
4	Nama Kawasan Konservasi / SK.138 Tahun 2025	CA Salawati Utara
5	Zona/ Blok	
6	Bidang (Untuk Balai Besar)	Bidang KSDA Wilayah I Sorong
7	Seksi	Seksi KSDA Wilayah I Raja Ampat
8	Resor	
9	Nama Lokasi PE	Salawati 2025
10	Desa	Kaliam, Kalwal
11	Tipe ekosistem mengacu RKK	Hutan Pamah Non Dipterokarpa, Hutan Pantai
12	Tahun pelaksanaan PE	2025
13	Tindakan	Mekanisme Alam
14	Jenis Kegiatan	Patroli
15	Luas areal yang dipulihkan (untuk daratan menggunakan satuan hektar)	131,360275
16	Luas areal yang dipulihkan (untuk perairan menggunakan satuan m ²)	
17	Jenis Tanaman/ Terumbu Karang	
18	Jumlah masyarakat terlibat (orang)	4
19	Jumlah perempuan terlibat (orang)	0
20	Sumber pendanaan pemulihan ekosistem (APBN KSDAE, Kerjasama, FOLU, dll)	APBN KSDAE
21	Keterangan pendanaan	APBN KSDAE
22	Jumlah pendanaan	Rp35.940.000,00
23	Mekanisme pelaksanaan pemulihan ekosistem (Swakelola, Pihak Ketiga)	Swakelola
24	Konflik (Ada/ Tidak)	Tidak
25	Pembelajaran Pemulihan Ekosistem	Pelibatan masyarakat dan kegiatan monitoring menjadi kunci dalam keberhasilan pemulihan ekosistem



PT. CAPAIAN PERUMAHAN ROBERTEM
DI BALLA, KABUPATEN PAPUA
TAHUN 2022

LUAS : 82.12 HA

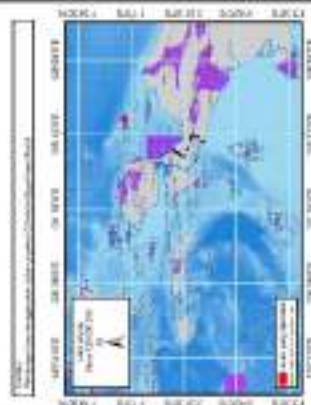


Indikator Lokasi Blok
Blok Perumahan : Blok 10, Blok 11
Blok 12

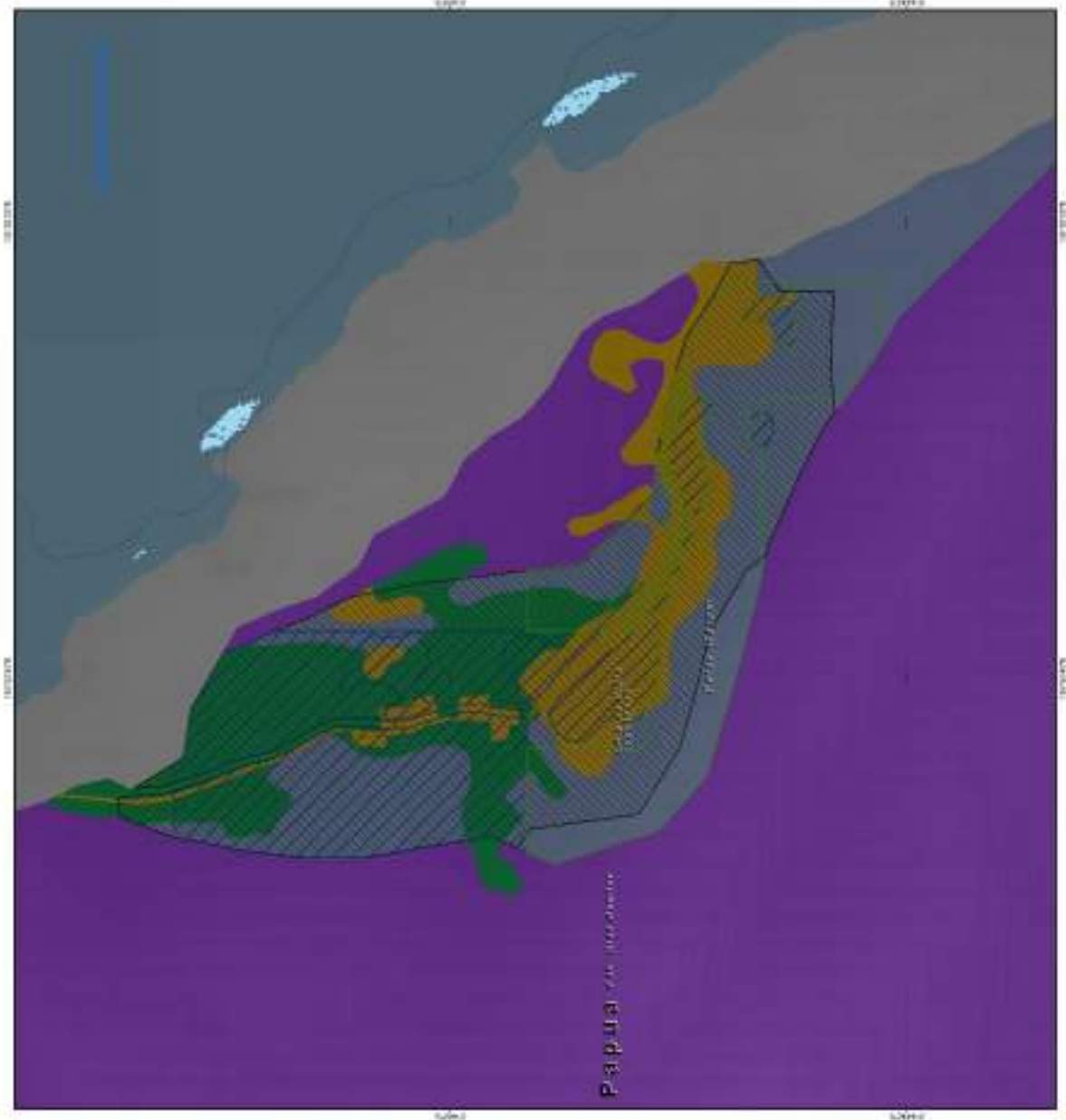
KETERANGAN

- Tanah Perak
- Capaian 40% 2020
- Capaian 40% 2020-2024
- Luas Tidak Dapat Dipecahkan
- Area Tidak Dapat Dipecahkan
- Blok Area Tidak Dapat Dipecahkan
- Blok Area Tidak Dapat Dipecahkan
- Blok Area Tidak Dapat Dipecahkan

1. Peraturan Daerah Kabupaten Berau Nomor 12 Tahun 2012 tentang Rencana Zonasi Wilayah Perencanaan Tata Ruang Kabupaten Berau
2. Peraturan Daerah Kabupaten Berau Nomor 13 Tahun 2012 tentang Rencana Zonasi Wilayah Perencanaan Tata Ruang Kabupaten Berau
3. Peraturan Daerah Kabupaten Berau Nomor 14 Tahun 2012 tentang Rencana Zonasi Wilayah Perencanaan Tata Ruang Kabupaten Berau



KEBANGSAAN MALAYSIAN
KEMENTERIAN PERTANIAN
DAN KEHUTANAN
TAHUN 2022



BALAI BESAR KSDA PAPUA

1	Nama Unit Pelaksana Teknis	Balai Besar KSDA Papua
2	Nomor Registrasi KK / SK.138 Tahun 2025	100217213
3	Fungsi Kawasan / SK.138 Tahun 2025	Cagar Alam
4	Nama Kawasan Konservasi / SK.138 Tahun 2025	CA Biak Utara
5	Zona/ Blok	Rehabilitasi
6	Bidang (Untuk Balai Besar)	Bidang KSDA Wilayah II Nabire
7	Seksi	Seksi KSDA Wilayah III Biak
8	Resor	Resor Biak Utara-Supiori
9	Nama Lokasi PE	Petak Wasani
10	Desa	Wasani
11	Tipe ekosistem mengacu RKK	Ekosistem Semak/Belukar
12	Tahun pelaksanaan PE	2025
13	Tindakan	Mekanisme Alam
14	Jenis Kegiatan	Patroli Perlindungan dan Pengamanan
15	Luas areal yang dipulihkan (untuk daratan menggunakan satuan hektar)	52,121263
16	Luas areal yang dipulihkan (untuk perairan menggunakan satuan m2)	
17	Jenis Tanaman/ Terumbu Karang	
18	Jumlah masyarakat terlibat (orang)	30
19	Jumlah perempuan terlibat (orang)	2
20	Sumber pendanaan pemulihan ekosistem (APBN KSDAE, Kerjasama, FOLU, dll)	APBN KSDAE
21	Keterangan pendanaan	APBN KSDAE
22	Jumlah pendanaan	Rp102.260.000,00
23	Mekanisme pelaksanaan pemulihan ekosistem (Swakelola, Pihak Ketiga)	Mandiri
24	Konflik (Ada/ Tidak)	Tidak
25	Pembelajaran Pemulihan Ekosistem	



**DEKLARASI PERSEKUTUAN EKOSISTEM
DI KAWASAH SUMBA ALAM, KAWASAN PELOSTUNGAN ALAM
DALAI BESAR KSDA BING
BUNTAUT BAYU
TAHUN 2025**

LUAS: 1.00 HA

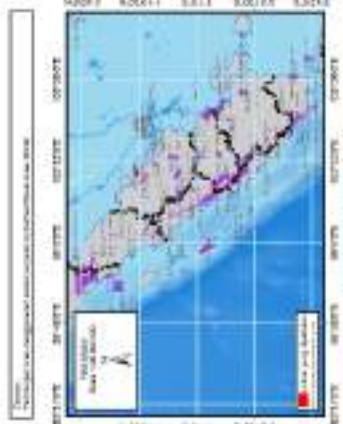


Skala Dasar: 1:50.000
Skala Aktual: 1:50.000

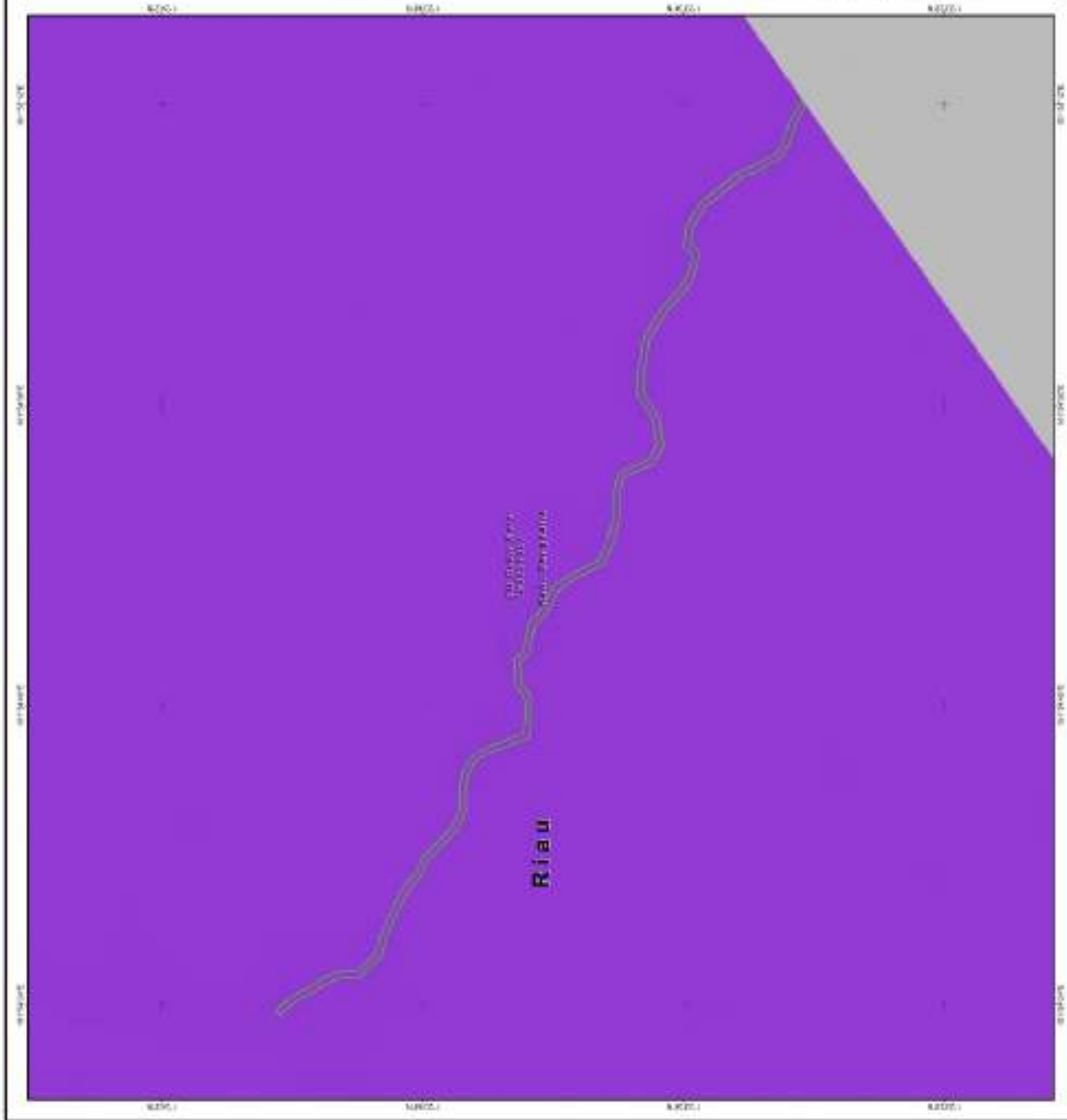
NETERANGAN

- Kawasan per. 2025
- Kawasan Siska Alam dan Kawasan Persekutuan Alam

Referensi:
1. Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No. 101/2017/Permen LHK/2017 tentang Rencana Zonasi Kawasan Lindung
2. Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No. 101/2017/Permen LHK/2017 tentang Rencana Zonasi Kawasan Lindung
3. Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No. 101/2017/Permen LHK/2017 tentang Rencana Zonasi Kawasan Lindung
4. Data Geospasial Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan



KEMENTERIAN LINGKUNGAN
DAN KEHUTANAN
DIREKTORAT JENDERAL KONSERVASI ALAM DAN PROTEKSI
MAREK 2025



BALAI BESAR KSDA RIAU

1	Nama Unit Pelaksana Teknis	Balai Besar KSDA Riau
2	Nomor Registrasi KK / SK.138 Tahun 2025	10221007
3	Cagar Alam/ Suaka Margasatwa/ dll / SK.138 Tahun 2025	Suaka Margasatwa
4	Nama Kawasan Konservasi / SK.138 Tahun 2025	SM Bukit Batu
5	Zona/ Blok	Perlindungan
6	Bidang (Untuk Balai Besar)	Bidang KSDA Wilayah II
7	Seksi	SKW IV
8	Resor	Bukit Batu
9	Nama Lokasi PE	SPM
10	Desa	Api-api
11	Tipe ekosistem mengacu RKK	Hutan Rawa Sekunder
12	Tahun Pelaksanaan PE	2025-2026
13	Mekanisme Alam/ Rehabilitasi/ Restorasi	Rehabilitasi
14	Jenis Kegiatan (Patroli/Penanaman/Sekat Kanal/pembersihan gulma/dll)	Pembersihan Tanaman Air
15	Luas areal yang dipulihkan untuk daratan menggunakan satuan hektar	1,95 Ha
16	Luas areal yang dipulihkan untuk perairan menggunakan satuan m2	-
17	Jenis Tanaman/ Terumbu Karang dengan nama Latin/ Ilmiah (Jika menanam/ transplantasi)	-
18	Jumlah masyarakat terlibat dalam kegiatan pemulihan ekosistem (orang)	0
19	Jumlah perempuan terlibat dalam kegiatan pemulihan ekosistem (orang)	0
20	Sumber pendanaan pemulihan ekosistem (APBN KSDAE, APBN PDASRH, APBN Proyek, Anggaran Pemerintah Lainnya, HIBAH, Mitra Kerjasama, Mitra IPPKH, Mitra PSLH)	PKS Penguatan Fungsi
21	Sumber pendanaan	PT. IKPP
22	Jumlah pendanaan	Rp 0
23	Mekanisme pelaksanaan pemulihan ekosistem (Swakelola, Pihak Ketiga)	Kerjasama
24	Konflik (Ada/ Tidak)	Tidak
25	Pembelajaran Pemulihan Ekosistem	Perencanaan dan keberlanjutan pendanaan menjadi kunci keberhasilan pelaksanaan pemulihan ekosistem



**REKAMBUK PEMERINTAH RI
DI KEMENTERIAN LINGKUNGAN HIDUP DAN KAWASAN PELOUTURAN ALAM
DALA BIDANG KSDA BANG
REKAMBUK DAN KSDA
TAHUN 2015**

LEBAR: 100 HA

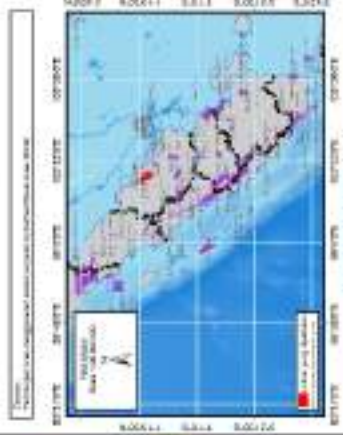


Skala Besar: 1:100.000
Skala Kecil: 1:100.000

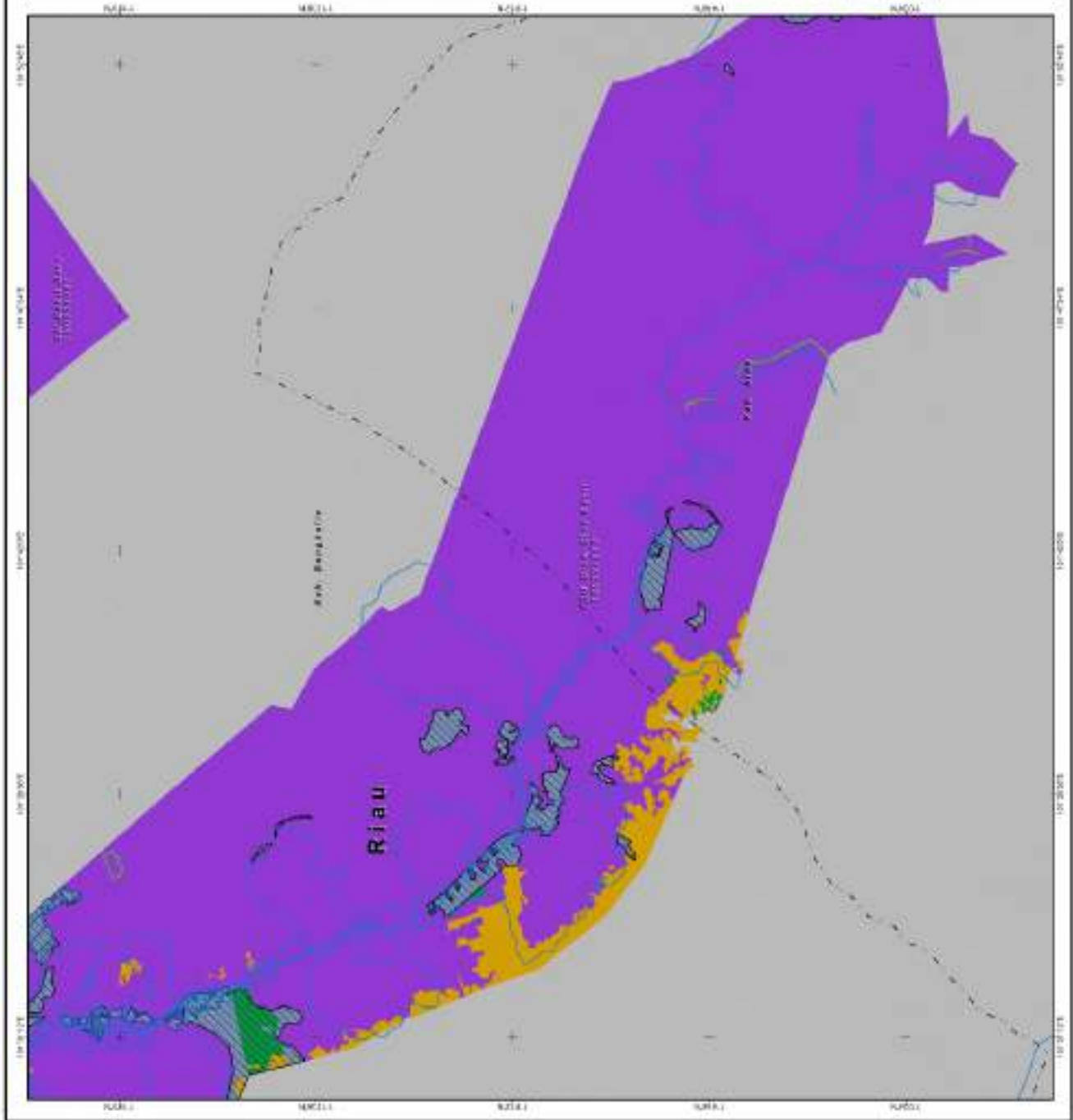
NETERANGAN

- - - Batas Kecamatan
- Sungai
- Cagar PC 2025
- Cagar PC 2030/2034
- Kawasan Perkotaan
- Area Terumbu Karang
- Kawasan Perikanan
- Kawasan Perikanan
- Kawasan Perikanan
- Kawasan Perikanan
- Kawasan Perikanan

Referensi:
1. Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No. 101/MenLHK/Permen/LH/2012 tentang Rencana Zonasi Kawasan Perencanaan Wilayah dan Kota
2. Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No. 101/MenLHK/Permen/LH/2012 tentang Rencana Zonasi Kawasan Perencanaan Wilayah dan Kota
3. Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No. 101/MenLHK/Permen/LH/2012 tentang Rencana Zonasi Kawasan Perencanaan Wilayah dan Kota
4. Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No. 101/MenLHK/Permen/LH/2012 tentang Rencana Zonasi Kawasan Perencanaan Wilayah dan Kota

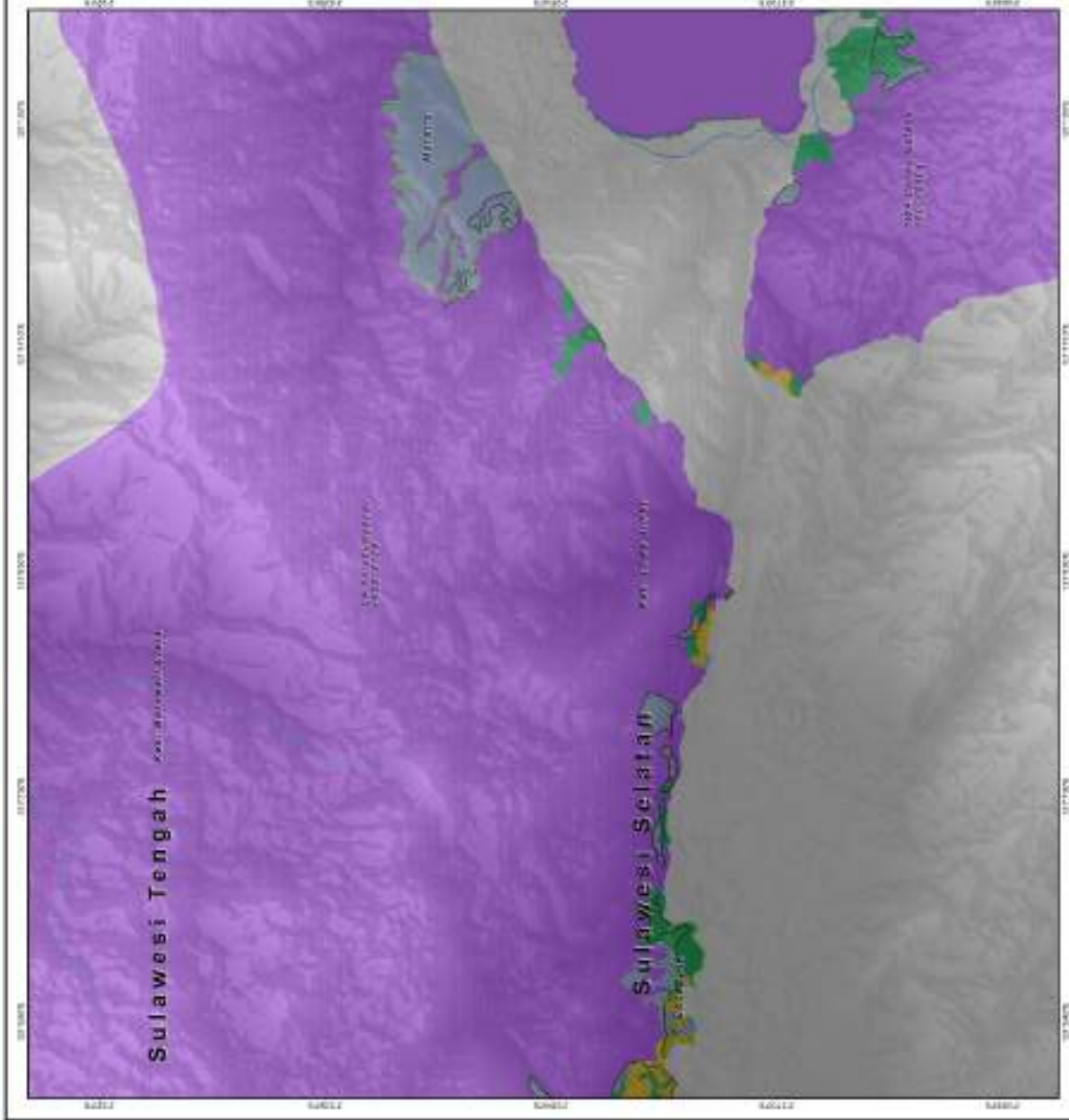


KEMENTERIAN LINGKUNGAN HIDUP DAN KAWASAN PELOUTURAN ALAM
REKAMBUK DAN KSDA BANG
TAHUN 2015



BALAI BESAR KSDA RIAU

1	Nama Unit Pelaksana Teknis	Balai Besar KSDA Riau
2	Nomor Registrasi KK / SK.138 Tahun 2025	100221010
3	Cagar Alam/ Suaka Margasatwa/ dll / SK.138 Tahun 2025	Suaka Margasatwa
4	Nama Kawasan Konservasi / SK.138 Tahun 2025	SM Giam Siak Kecil
5	Zona/ Blok	Khusus
6	Bidang (Untuk Balai Besar)	Bidang KSDA Wilayah II
7	Seksi	Seksi Konservasi Wilayah III
8	Resor	Duri
9	Nama Lokasi PE	SM GSK Bukit Kerikil
10	Desa	Desa Tasik Serai
11	Tipe ekosistem mengacu RKK	-
12	Tahun Pelaksanaan PE	2025-2026
13	Mekanisme Alam/ Rehabilitasi/ Restorasi	Rehabilitasi
14	Jenis Kegiatan (Patroli/Penanaman/Sekat Kanal/pembersihan gulma/dll)	Penanaman
15	Luas areal yang dipulihkan untuk daratan menggunakan satuan hektar	58,50 Ha
16	Luas areal yang dipulihkan untuk perairan menggunakan satuan m2	-
17	Jenis Tanaman/ Terumbu Karang dengan nama Latin/ Ilmiah (Jika menanam/ transplantasi)	Jelutung dan Pulai
18	Jumlah masyarakat terlibat dalam kegiatan pemulihan ekosistem (orang)	0
19	Jumlah perempuan terlibat dalam kegiatan pemulihan ekosistem (orang)	0
20	Sumber pendanaan pemulihan ekosistem (APBN KSDAE, APBN PDASRH, APBN Proyek, Anggaran Pemerintah Lainnya, HIBAH, Mitra Kerjasama, Mitra IPPKH, Mitra PSLH)	RBC FOLU Batch 2&3
21	Sumber pendanaan	RBC FOLU BATCH 2&3
22	Jumlah pendanaan	Rp 591.876.547
23	Mekanisme pelaksanaan pemulihan ekosistem (Swakelola, Pihak Ketiga)	-
24	Konflik (Ada/ Tidak)	Tidak
25	Pembelajaran Pemulihan Ekosistem	Perencanaan dan keberlanjutan pendanaan menjadi kunci keberhasilan pelaksanaan pemulihan ekosistem



PETA CAPAIAN PERSEKUTUAN PROSISTEM
DI AMANAN TINGKAT LAMBAH KAWASAN PELAYARAN ALAM
SALU BELUK KODI SULAWESI TENGAH
 CA
 TAHUN 2023

LEMBAGA : IREKAWA NA

SKALA : 1:100.000

REVISI : 1

Disusun dan Dibuat oleh
 IREKAWA NA
 Tahun 2023

KETERANGAN

- Kawasan Perkotaan
- Kawasan Perkotaan dan Industri
- Kawasan Perkotaan dan Industri
- Kawasan Perkotaan dan Industri
- Kawasan Perkotaan dan Industri
- Kawasan Perkotaan dan Industri

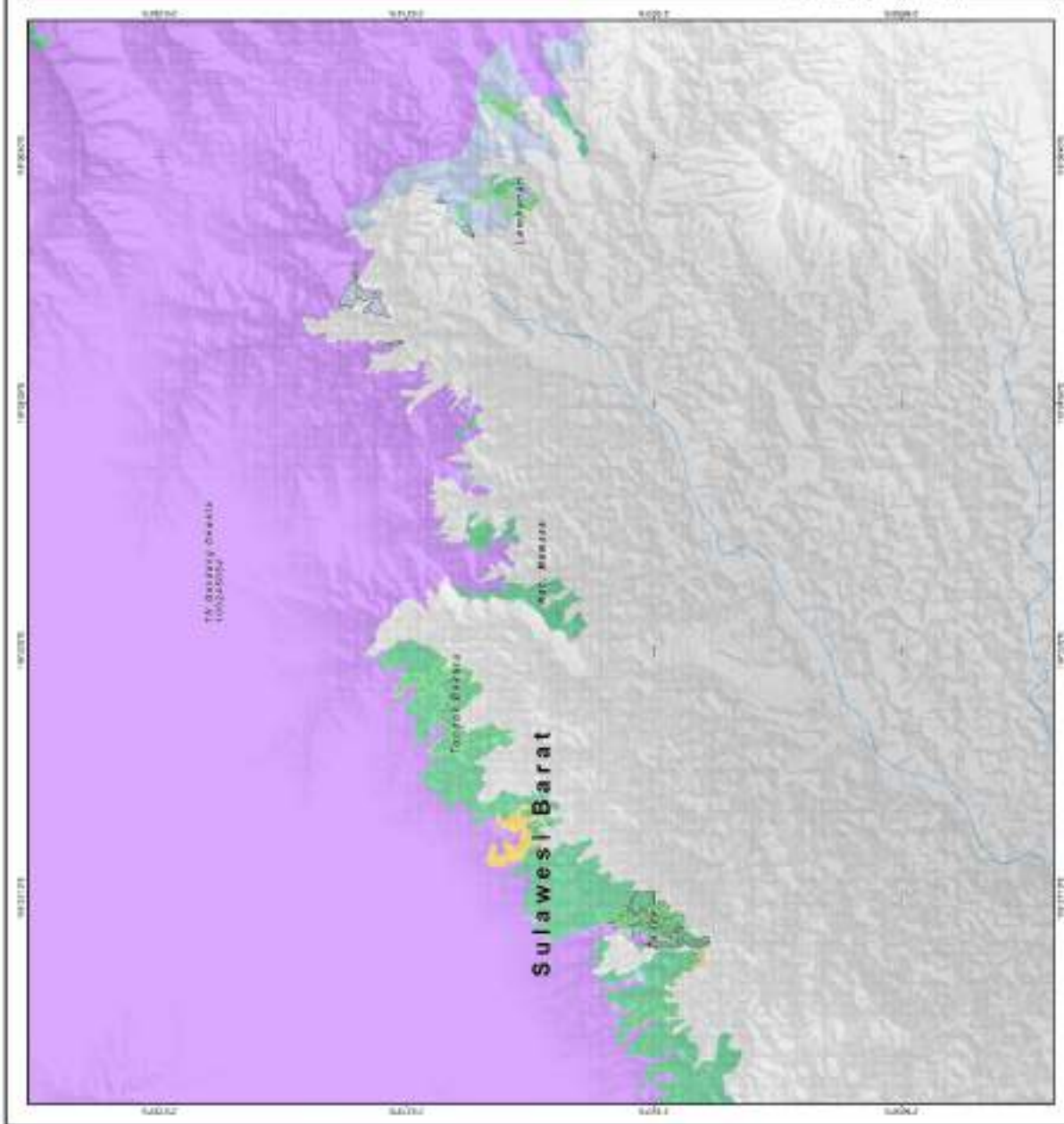
1. Peta Capaian Persekutuan Prosistem
 2. Peta Capaian Persekutuan Prosistem
 3. Peta Capaian Persekutuan Prosistem

110° 00' 00" E 110° 15' 00" E 110° 30' 00" E
 0° 00' 00" S 0° 15' 00" S 0° 30' 00" S

REKAWA NA
REKAWA NA
REKAWA NA

BALAI BESAR KSDA SULAWESI SELATAN

1	Nama Unit Pelaksana Teknis	Balai Besar KSDA Sulawesi Selatan
2	Nomor Registrasi KK / SK.138 Tahun 2025	100215179
3	Fungsi Kawasan / SK.138 Tahun 2025	Cagar Alam
4	Nama Kawasan Konservasi / SK.138 Tahun 2025	Cagar Alam Faruhumpenai
5	Zona/ Blok	Rehabilitasi
6	Bidang (Untuk Balai Besar)	Bidang KSDA Wilayah I Palopo
7	Seksi	Seksi KSDA Wilayah II Mangkutana
8	Resor	Faruhumpenai
9	Nama Lokasi PE	Banepute, Matano
10	Desa	-
11	Tipe ekosistem mengacu RKK	Hutan Pamah
12	Tahun pelaksanaan PE	2025
13	Tindakan	Mekanisme Alam
14	Jenis Kegiatan	Patroli Perlindungan dan Pengamanan
15	Luas areal yang dipulihkan (untuk daratan menggunakan satuan hektar)	450,68 Ha
16	Luas areal yang dipulihkan (untuk perairan menggunakan satuan m ²)	
17	Jenis Tanaman/ Terumbu Karang	
18	Jumlah masyarakat terlibat (orang)	
19	Jumlah perempuan terlibat (orang)	
20	Sumber pendanaan pemulihan ekosistem (APBN KSDAE, Kerjasama, FOLU, dll)	APBN KSDAE
21	Keterangan pendanaan	APBN KSDAE
22	Jumlah pendanaan	Rp 45.000.000,-
23	Mekanisme pelaksanaan pemulihan ekosistem (Swakelola, Pihak Ketiga)	
24	Konflik (Ada/ Tidak)	Tidak ada
25	Pembelajaran Pemulihan Ekosistem	



PT. CAPUNG PERSILAMA ENGINEERING
 DI ANGGARAN SURABAYA, BANGUNAN PELATUKAN ALAM
 BELLA HERRA KODI SULAWESI SELATAN
 19 NOVEMBER 2020
 11111111



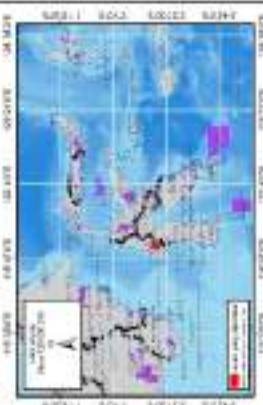
Skala : 1:100.000
 Sifat Proyeksi : UTM
 Sistem Koordinat : GRS 1975

KETERANGAN

- Elevasi
- Elevasi 1000
- Persebaran Perikanan
- Area Perikanan
- Kawasan Perikanan
- Kawasan Perikanan
- Kawasan Perikanan

1. Perikanan Berdasarkan Elevasi 1000
 2. Perikanan Berdasarkan Elevasi 1000
 3. Perikanan Berdasarkan Elevasi 1000

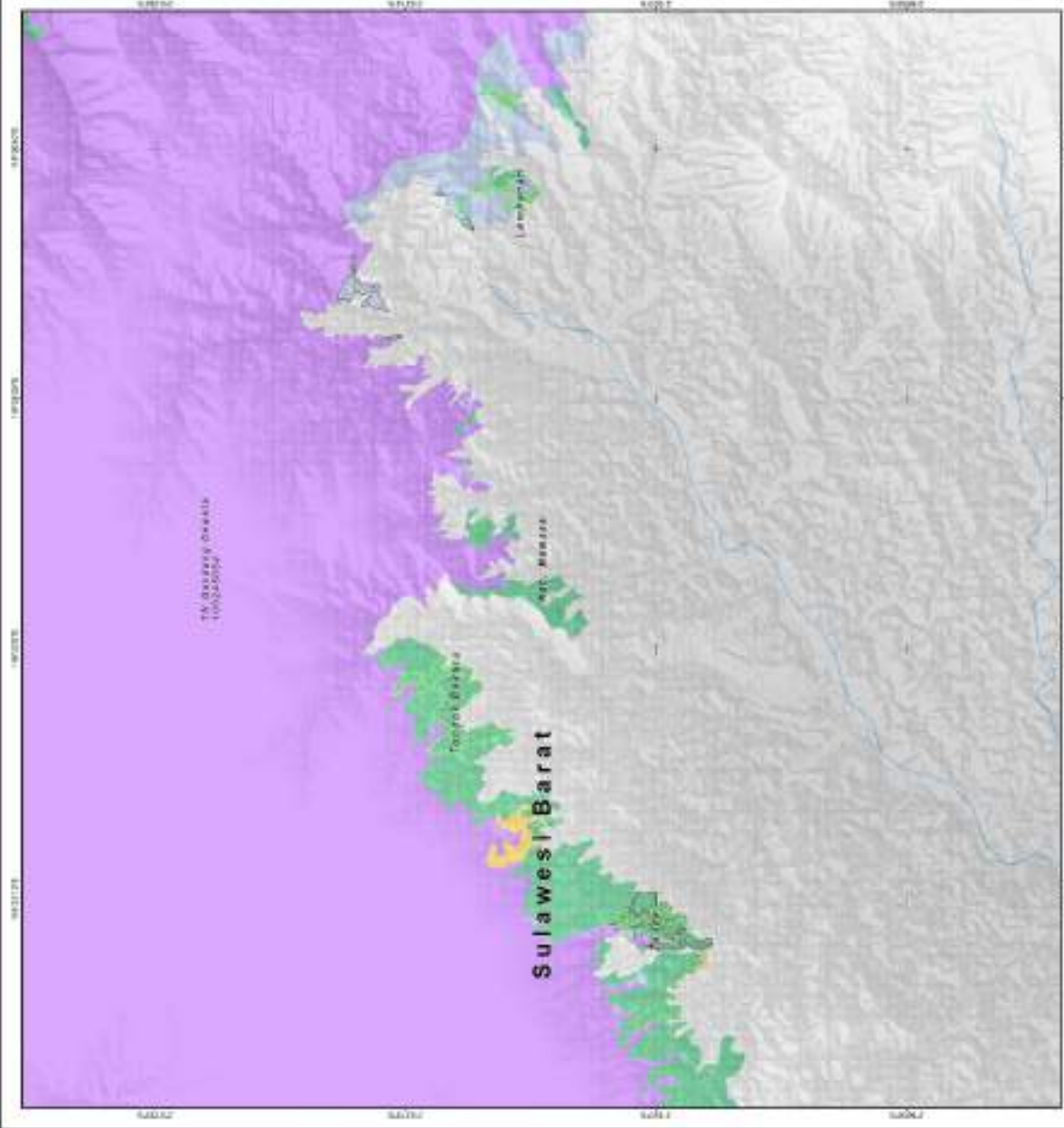
0 500 1000 1500 2000
 0°15' S 0°30' S 0°45' S



REVISI DAN PEMERIKSAAN
 KEMENTERIAN KELAUTANAN
 DAN PERIKANAN
 11111111

BALAI BESAR KSDA SULAWESI SELATAN

1	Nama Unit Pelaksana Teknis	Balai Besar KSDA Sulawesi Selatan
2	Nomor Registrasi KK / SK.138 Tahun 2025	
3	Fungsi Kawasan / SK.138 Tahun 2025	Taman Nasional
4	Nama Kawasan Konservasi / SK.138 Tahun 2025	Taman Nasional Gandang Dewata
5	Zona/ Blok	Rehabilitasi
6	Bidang (Untuk Balai Besar)	Bidang KSDA Wilayah I Palopo
7	Seksi	Seksi KSDA Wilayah I Polman
8	Resor	Mamasa
9	Nama Lokasi PE	Tondok Bakaru, Taupe, Lambanan
10	Desa	Tondok Bakaru, Taupe, Lambanan
11	Tipe ekosistem mengacu RKK	
12	Tahun pelaksanaan PE	2025
13	Tindakan	Rehabilitasi, Mekanisme Alam
14	Jenis Kegiatan	Pengkayaan Jenis, Patroli Perlindungan dan Pengamanan
15	Luas areal yang dipulihkan (untuk daratan menggunakan satuan hektar)	101,28 Ha
16	Luas areal yang dipulihkan (untuk perairan menggunakan satuan m2)	
17	Jenis Tanaman/ Terumbu Karang	Tumaku, Kata, Sapuan
18	Jumlah masyarakat terlibat (orang)	
19	Jumlah perempuan terlibat (orang)	
20	Sumber pendanaan pemulihan ekosistem (APBN KSDAE, Kerjasama, FOLU, dll)	Skema Pendanaan Lain
21	Keterangan pendanaan	HLN
22	Jumlah pendanaan	
23	Mekanisme pelaksanaan pemulihan ekosistem (Swakelola, Pihak Ketiga)	Swakelola
24	Konflik (Ada/ Tidak)	Tidak ada
25	Pembelajaran Pemulihan Ekosistem	



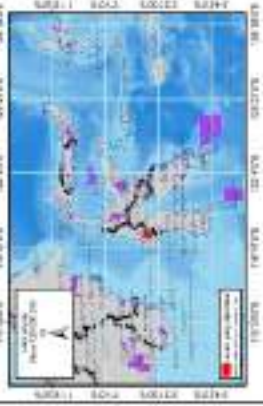
PETA CAPAIAN PERSEKUTUAN PROSPECTOR
DI AWALAN SURKALAM, SURKALAM PELINTARAN ALAM
BALAI PERSEKUTUAN SURKALAM SELATAN
TAHAP SURKALAM
TAMBAH 2008



KETERANGAN

- 0-50m
- 50-100m
- 100-150m
- 150-200m
- 200-250m
- 250-300m
- 300-350m
- 350-400m
- 400-450m
- 450-500m
- 500-550m
- 550-600m
- 600-650m
- 650-700m
- 700-750m
- 750-800m
- 800-850m
- 850-900m
- 900-950m
- 950-1000m
- 1000-1050m
- 1050-1100m
- 1100-1150m
- 1150-1200m
- 1200-1250m
- 1250-1300m
- 1300-1350m
- 1350-1400m
- 1400-1450m
- 1450-1500m
- 1500-1550m
- 1550-1600m
- 1600-1650m
- 1650-1700m
- 1700-1750m
- 1750-1800m
- 1800-1850m
- 1850-1900m
- 1900-1950m
- 1950-2000m
- 2000-2050m
- 2050-2100m
- 2100-2150m
- 2150-2200m
- 2200-2250m
- 2250-2300m
- 2300-2350m
- 2350-2400m
- 2400-2450m
- 2450-2500m
- 2500-2550m
- 2550-2600m
- 2600-2650m
- 2650-2700m
- 2700-2750m
- 2750-2800m
- 2800-2850m
- 2850-2900m
- 2900-2950m
- 2950-3000m
- 3000-3050m
- 3050-3100m
- 3100-3150m
- 3150-3200m
- 3200-3250m
- 3250-3300m
- 3300-3350m
- 3350-3400m
- 3400-3450m
- 3450-3500m
- 3500-3550m
- 3550-3600m
- 3600-3650m
- 3650-3700m
- 3700-3750m
- 3750-3800m
- 3800-3850m
- 3850-3900m
- 3900-3950m
- 3950-4000m
- 4000-4050m
- 4050-4100m
- 4100-4150m
- 4150-4200m
- 4200-4250m
- 4250-4300m
- 4300-4350m
- 4350-4400m
- 4400-4450m
- 4450-4500m
- 4500-4550m
- 4550-4600m
- 4600-4650m
- 4650-4700m
- 4700-4750m
- 4750-4800m
- 4800-4850m
- 4850-4900m
- 4900-4950m
- 4950-5000m
- 5000-5050m
- 5050-5100m
- 5100-5150m
- 5150-5200m
- 5200-5250m
- 5250-5300m
- 5300-5350m
- 5350-5400m
- 5400-5450m
- 5450-5500m
- 5500-5550m
- 5550-5600m
- 5600-5650m
- 5650-5700m
- 5700-5750m
- 5750-5800m
- 5800-5850m
- 5850-5900m
- 5900-5950m
- 5950-6000m
- 6000-6050m
- 6050-6100m
- 6100-6150m
- 6150-6200m
- 6200-6250m
- 6250-6300m
- 6300-6350m
- 6350-6400m
- 6400-6450m
- 6450-6500m
- 6500-6550m
- 6550-6600m
- 6600-6650m
- 6650-6700m
- 6700-6750m
- 6750-6800m
- 6800-6850m
- 6850-6900m
- 6900-6950m
- 6950-7000m
- 7000-7050m
- 7050-7100m
- 7100-7150m
- 7150-7200m
- 7200-7250m
- 7250-7300m
- 7300-7350m
- 7350-7400m
- 7400-7450m
- 7450-7500m
- 7500-7550m
- 7550-7600m
- 7600-7650m
- 7650-7700m
- 7700-7750m
- 7750-7800m
- 7800-7850m
- 7850-7900m
- 7900-7950m
- 7950-8000m
- 8000-8050m
- 8050-8100m
- 8100-8150m
- 8150-8200m
- 8200-8250m
- 8250-8300m
- 8300-8350m
- 8350-8400m
- 8400-8450m
- 8450-8500m
- 8500-8550m
- 8550-8600m
- 8600-8650m
- 8650-8700m
- 8700-8750m
- 8750-8800m
- 8800-8850m
- 8850-8900m
- 8900-8950m
- 8950-9000m
- 9000-9050m
- 9050-9100m
- 9100-9150m
- 9150-9200m
- 9200-9250m
- 9250-9300m
- 9300-9350m
- 9350-9400m
- 9400-9450m
- 9450-9500m
- 9500-9550m
- 9550-9600m
- 9600-9650m
- 9650-9700m
- 9700-9750m
- 9750-9800m
- 9800-9850m
- 9850-9900m
- 9900-9950m
- 9950-10000m

1. Peta Topografi Skala 1:50.000 (Sumber: Direktorat Geomatika)
2. Peta Topografi Skala 1:100.000 (Sumber: Direktorat Geomatika)
3. Peta Topografi Skala 1:200.000 (Sumber: Direktorat Geomatika)



DIREKTORAT JENDRAL KONSERVASI SUMBER ALAM DAN BUDIDAYA
JANUARI 2008

BALAI BESAR KSDA SULAWESI SELATAN

1	Nama Unit Pelaksana Teknis	Balai Besar KSDA Sulawesi Selatan
2	Nomor Registrasi KK / SK.138 Tahun 2025	
3	Fungsi Kawasan / SK.138 Tahun 2025	Taman Nasional
4	Nama Kawasan Konservasi / SK.138 Tahun 2025	Taman Nasional Gandang Dewata
5	Zona/ Blok	Rehabilitasi
6	Bidang (Untuk Balai Besar)	Bidang KSDA Wilayah I Palopo
7	Seksi	Seksi KSDA Wilayah I Polman
8	Resor	Mamasa
9	Nama Lokasi PE	Tondok Bakaru, Taupe, Lambanan
10	Desa	Tondok Bakaru, Taupe, Lambanan
11	Tipe ekosistem mengacu RKK	
12	Tahun pelaksanaan PE	2025
13	Tindakan	Rehabilitasi, Mekanisme Alam
14	Jenis Kegiatan	Pengkayaan Jenis, Patroli Perlindungan dan Pengamanan
15	Luas areal yang dipulihkan (untuk daratan menggunakan satuan hektar)	101,28 Ha
16	Luas areal yang dipulihkan (untuk perairan menggunakan satuan m2)	
17	Jenis Tanaman/ Terumbu Karang	Tumaku, Kata, Sapuan
18	Jumlah masyarakat terlibat (orang)	
19	Jumlah perempuan terlibat (orang)	
20	Sumber pendanaan pemulihan ekosistem (APBN KSDAE, Kerjasama, FOLU, dll)	Skema Pendanaan Lain
21	Keterangan pendanaan	HLN
22	Jumlah pendanaan	
23	Mekanisme pelaksanaan pemulihan ekosistem (Swakelola, Pihak Ketiga)	Swakelola
24	Konflik (Ada/ Tidak)	Tidak ada
25	Pembelajaran Pemulihan Ekosistem	



PETA CAPAIAN PERSEKUTUAN PROSEKUTEM
DI AWALAN SUKALAMA, KAWASAN PELENTUNGAN ALAM
KAWASAN SUKALAMA
10443012025

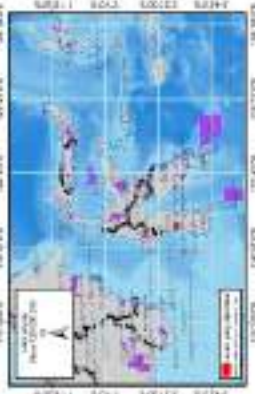


Indonesische Republik
Kaw. Perhut. dan Suks. Alam
SUKALAMA

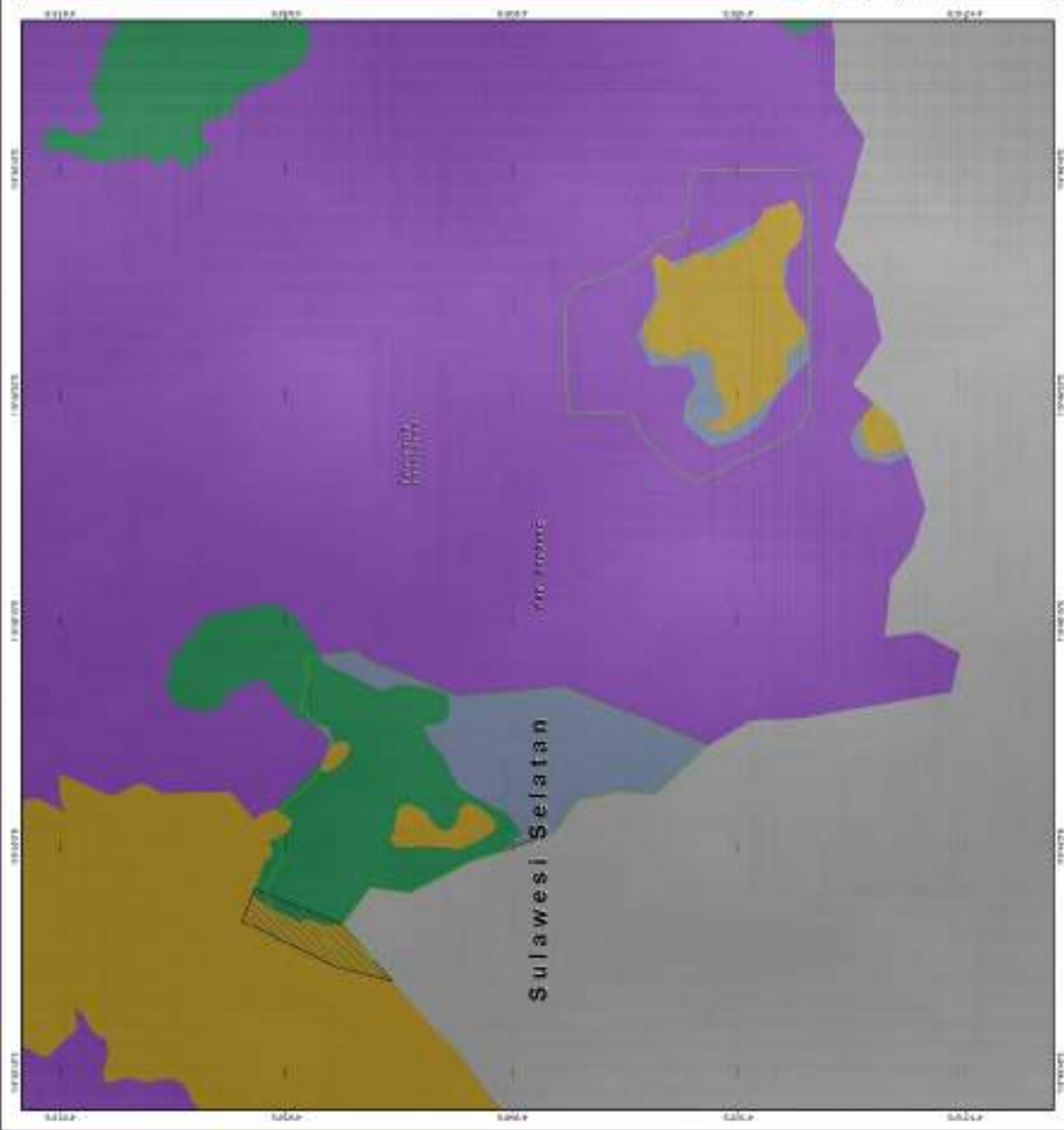
KETERANGAN

- Kawasan PK 2005
- Persekutem Persekutem Ekowisata
- Area Persekutem Ekowisata
- Area Persekutem Ekowisata
- Kawasan Persekutem Ekowisata
- Kawasan Persekutem Ekowisata
- Kawasan Persekutem Ekowisata

1. Peta Capaian Persekutem Ekowisata (PK 2005) Berbasis Informasi Geospasial
2. Peta Capaian Persekutem Ekowisata (PK 2005) Berbasis Informasi Geospasial
3. Peta Capaian Persekutem Ekowisata (PK 2005) Berbasis Informasi Geospasial

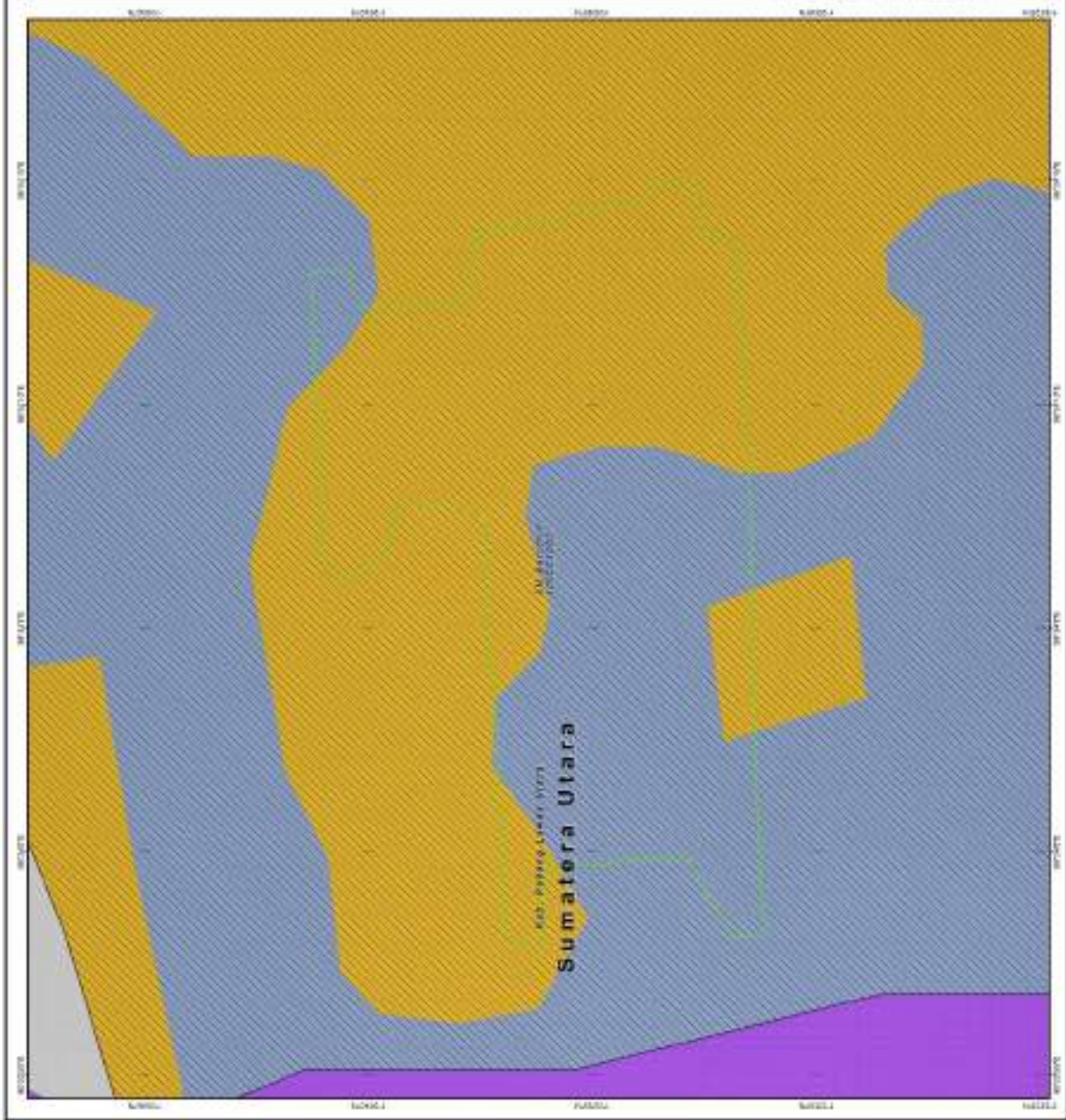


KEBUNYAHAN DAN PERHUTAN
KAWASAN SUKALAMA
10443012025



BALAI BESAR KSDA SULAWESI SELATAN

1	Nama Unit Pelaksana Teknis	Balai Besar KSDA Sulawesi Selatan
2	Nomor Registrasi KK / SK.138 Tahun 2025	
3	Fungsi Kawasan / SK.138 Tahun 2025	Taman Wisata Alam
4	Nama Kawasan Konservasi / SK.138 Tahun 2025	Taman Wisata Alam Leija
5	Zona/ Blok	Rehabilitasi
6	Bidang (Untuk Balai Besar)	Bidang KSDA Wilayah II Parepare
7	Seksi	Seksi KSDA Wilayah III Soppeng
8	Resor	Leija
9	Nama Lokasi PE	
10	Desa	
11	Tipe ekosistem mengacu RKK	Bulue
12	Tahun pelaksanaan PE	2025
13	Tindakan	Rehabilitasi, Mekanisme Alam
14	Jenis Kegiatan	Penanaman, Patroli Perlindungan dan Pengamanan
15	Luas areal yang dipulihkan (untuk daratan menggunakan satuan hektar)	50,22 Ha
16	Luas areal yang dipulihkan (untuk perairan menggunakan satuan m ²)	
17	Jenis Tanaman/ Terumbu Karang	Jabon, Angsana, Kemiri, Aren, Sukun
18	Jumlah masyarakat terlibat (orang)	32
19	Jumlah perempuan terlibat (orang)	10
20	Sumber pendanaan pemulihan ekosistem (APBN KSDAE, Kerjasama, FOLU, dll)	APBN KSDAE
21	Keterangan pendanaan	APBN KSDAE
22	Jumlah pendanaan	Rp 161.445.000,-
23	Mekanisme pelaksanaan pemulihan ekosistem (Swakelola, Pihak Ketiga)	Swakelola
24	Konflik (Ada/ Tidak)	
25	Pembelajaran Pemulihan Ekosistem	



PETA CUPUKAN PERUSAHAAN PROSPEKTIF
DI AWALAN TINGKATAN KEMERIAAN PELANTARAN ALAM
SALAI BERKUALITI DAN BERKONTRIBUSI
SEKALOGI
TAMBAH 1025

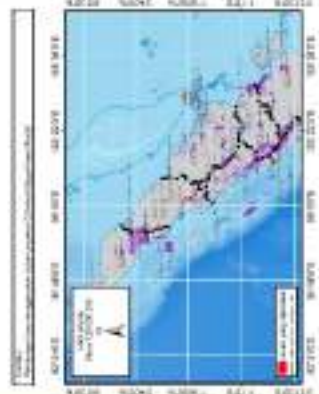


Persekitaran Alam
Sektor Persekitaran Alam
PT ANTAM

KETERANGAN

- Cupukan (PK 1025)
- Indikator Persekitaran Bersekitaran
- Arahan Datar Persekitaran Bersekitaran
- Sektor Persekitaran Bersekitaran (Kawasan Persekitaran Bersekitaran)
- Persekitaran
- Garisan Sempadan Pantai dan Persekitaran Persekitaran

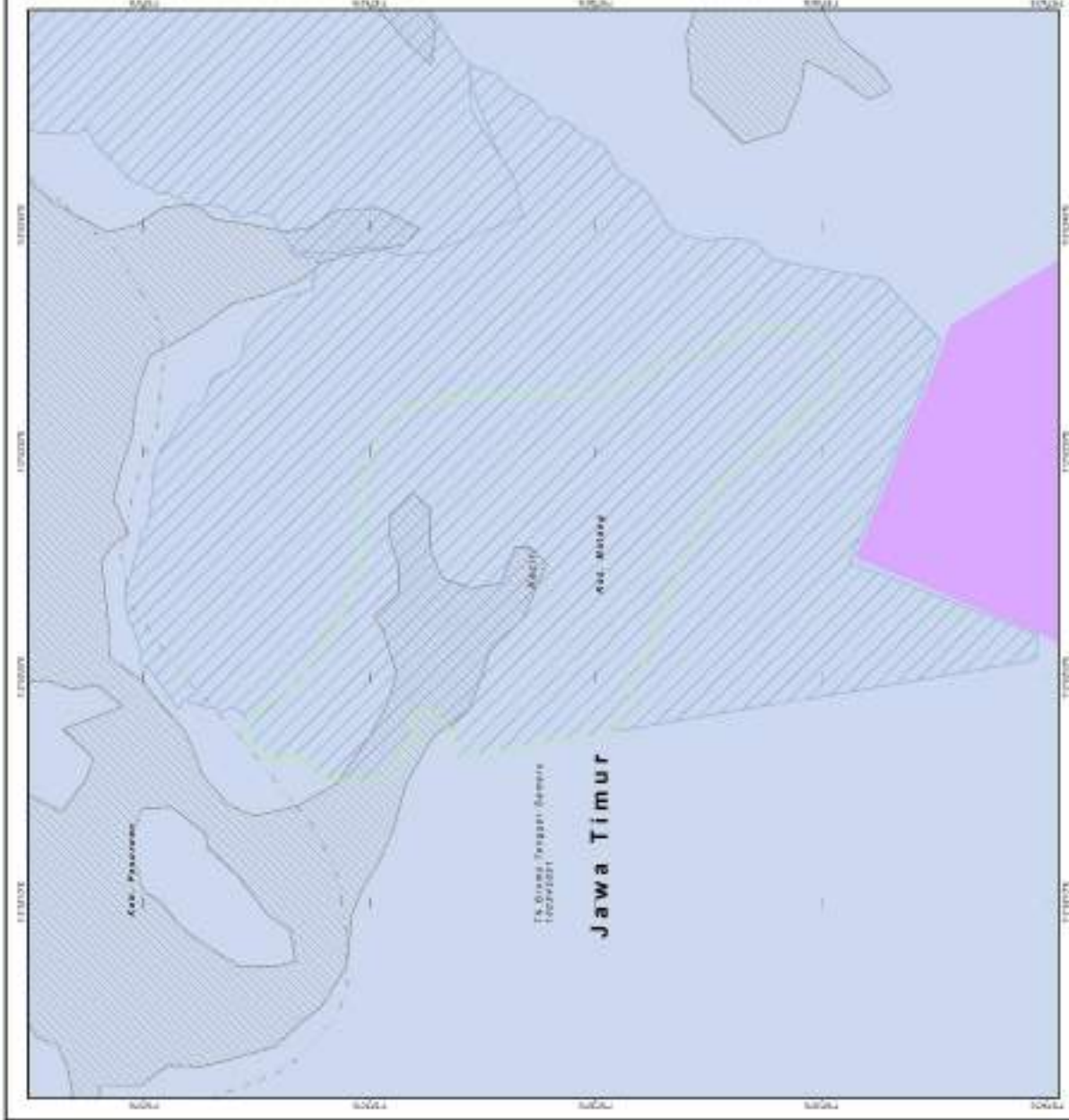
1. Rangka Bersekitaran Bersekitaran (1025) Bersekitaran Bersekitaran
2. Persekitaran Bersekitaran (PK 1025) Bersekitaran Bersekitaran
3. Persekitaran Bersekitaran (PK 1025) Bersekitaran Bersekitaran



NEKONOMI DAN
DAFTAR PERUSAHAAN
TAMBAH 1025

BALAI BESAR KSDA SUMATERA UTARA

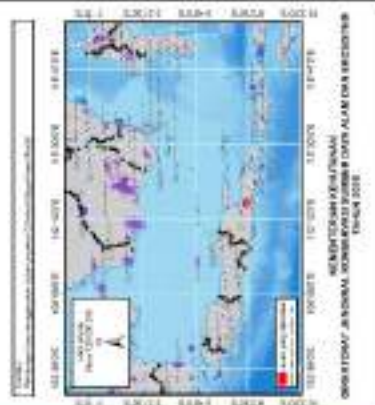
1	Nama Unit Pelaksana Teknis	Balai Besar KSDA Sumatera Utara
2	Nomor Registrasi KK / SK.138 Tahun 2025	100221002
3	Fungsi Kawasan / SK.138 Tahun 2025	Suaka Margasatwa
4	Nama Kawasan Konservasi / SK.138 Tahun 2025	Suaka Margasatwa Barumun
5	Zona/ Blok	Rehabilitasi
6	Bidang (Untuk Balai Besar)	Padangsidempuan
7	Seksi	SKW VI Kota Pinang
8	Resor	Barumun II
9	Nama Lokasi PE	
10	Desa	Simardona
11	Tipe ekosistem mengacu RKK	
12	Tahun pelaksanaan PE	2025
13	Tindakan	Mekanisme Alam
14	Jenis Kegiatan	Patroli dan Analisis Vegetasi
15	Luas areal yang dipulihkan (untuk daratan menggunakan satuan hektar)	10,28 Ha
16	Luas areal yang dipulihkan (untuk perairan menggunakan satuan m ²)	
17	Jenis Tanaman/ Terumbu Karang	
18	Jumlah masyarakat terlibat (orang)	4
19	Jumlah perempuan terlibat (orang)	
20	Sumber pendanaan pemulihan ekosistem (APBN KSDAE, Kerjasama, FOLU, dll)	APBN KSDAE
21	Keterangan pendanaan	APBN KSDAE
22	Jumlah pendanaan	Rp 17.500.000,-
23	Mekanisme pelaksanaan pemulihan ekosistem (Swakelola, Pihak Ketiga)	
24	Konflik (Ada/ Tidak)	Tidak ada
25	Pembelajaran Pemulihan Ekosistem	



PETA CAPAIAN PENELITIAN PROSEKUTIF
 DI KAWASAN TERSEKUTIF DI KAWASAN PELISTIKAN ALAM
 BALU BESAR TANJUNGPONDOK BESAR, KABUPATEN SERANG
 JAWA BARU
 TAHUN 2023
 LEMBAR - 01.07.14
 BINA TITIK
 1:10000
 Mengacu pada: Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor 101/Men.LHK/Permen/LH/2017

KETERANGAN
 - Batas Kabupaten/Kota
 - Kawasan PM 25/2023
 - Kawasan PM 25/2023
 - Indikator Perairan Dangkal
 - Kawasan Terumbu Karang, Pasang Surut, Jangkar Perikanan, Jangkar Perikanan
 - Perikanan
 - Garis Batas Blok dan Persebaran Perikanan

1. Penelitian Berbasis Masyarakat (PBM) 1000 Berbasis Masyarakat
 2. Penelitian Berbasis Masyarakat (PBM) 1000 Berbasis Masyarakat
 3. Penelitian Berbasis Masyarakat (PBM) 1000 Berbasis Masyarakat



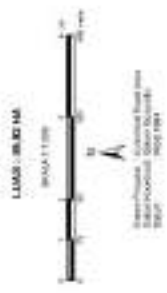
KELOMPOK PENELITIAN
ORISYNTAF ANINDIA KOMUNITAS SUMBER DAYA ALAM DAN BUDIDAYA
 TAHUN 2023

BALAI BESAR TN BROMO TENGGER SEMERU

1	Nama Unit Pelaksana Teknis	Balai Besar TN Bromo Tengger Semeru
2	Nomor Registrasi KK / SK.138 Tahun 2025	100242021
3	Fungsi Kawasan / SK.138 Tahun 2025	Taman Nasional
4	Nama Kawasan Konservasi / SK.138 Tahun 2025	Taman Nasional Bromo Tengger Semeru
5	Zona/ Blok	Rehabilitasi
6	Bidang (Untuk Balai Besar)	Bidang Wilayah I
7	Seksi	Seksi Wilayah I Cemorolawang
8	Resor	Jabung
9	Nama Lokasi PE	Keciri
10	Desa	Ngadas
11	Tipe ekosistem mengacu RKK	
12	Tahun pelaksanaan PE	2025
13	Tindakan	Rehabilitasi
14	Jenis Kegiatan	Penanaman
15	Luas areal yang dipulihkan (untuk daratan menggunakan satuan hektar)	25,06 Ha
16	Luas areal yang dipulihkan (untuk perairan menggunakan satuan m ²)	
17	Jenis Tanaman/ Terumbu Karang	Kesek
18	Jumlah masyarakat terlibat (orang)	
19	Jumlah perempuan terlibat (orang)	
20	Sumber pendanaan pemulihan ekosistem (APBN KSDAE, Kerjasama, FOLU, dll)	APBN KSDAE
21	Keterangan pendanaan	APBN KSDAE
22	Jumlah pendanaan	
23	Mekanisme pelaksanaan pemulihan ekosistem (Swakelola, Pihak Ketiga)	
24	Konflik (Ada/ Tidak)	Tidak ada
25	Pembelajaran Pemulihan Ekosistem	



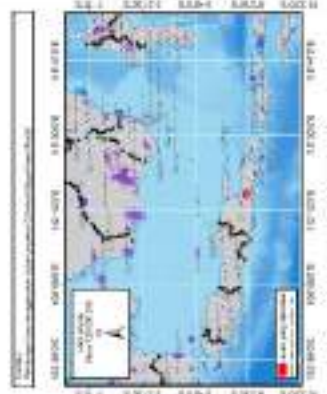
PETA CAPAIAN PERSEKUTUAN PROSEKUTUM
DI KAWASAN TUKA ALAM, KAWASAN PELESTARIAN ALAM
MALLI RESAU TANJUNGPANDEAN, BANGSA, TANGGULUNG, SERANG
KABUPATEN SERANG
JAWA BARAT
TAHAP 1/2022



KETERANGAN

- Cagar Budaya
- Perumahan Perkotaan
- Perumahan Suburban
- Perumahan Desa
- Perumahan Perkotaan

1. Peta Capaian Persekutuan Tahap 1/2022
2. Peta Capaian Persekutuan Tahap 1/2021
3. Peta Capaian Persekutuan Tahap 1/2020



KEWASITAN
KEMENTERIAN LINGKUNGAN, HAYATI DAN PERIKANAN
REPUBLIC OF INDONESIA
MAREK 2022

BALAI BESAR TN BROMO TENGGER SEMERU

1	Nama Unit Pelaksana Teknis	Balai Besar TN Bromo Tengger Semeru
2	Nomor Registrasi KK / SK.138 Tahun 2025	100242021
3	Fungsi Kawasan / SK.138 Tahun 2025	Taman Nasional
4	Nama Kawasan Konservasi / SK.138 Tahun 2025	Taman Nasional Bromo Tengger Semeru
5	Zona/ Blok	Rehabilitasi
6	Bidang (Untuk Balai Besar)	Bidang Wilayah I
7	Seksi	Seksi Wilayah II Coban Trisula
8	Resor	Jemplang
9	Nama Lokasi PE	Mergotawang
10	Desa	Ngadas
11	Tipe ekosistem mengacu RKK	
12	Tahun pelaksanaan PE	2025
13	Tindakan	Rehabilitasi
14	Jenis Kegiatan	Penanaman
15	Luas areal yang dipulihkan (untuk daratan menggunakan satuan hektar)	49,91 Ha
16	Luas areal yang dipulihkan (untuk perairan menggunakan satuan m ²)	
17	Jenis Tanaman/ Terumbu Karang	Cemara Gunung, Kesek
18	Jumlah masyarakat terlibat (orang)	30
19	Jumlah perempuan terlibat (orang)	3
20	Sumber pendanaan pemulihan ekosistem (APBN KSDAE, Kerjasama, FOLU, dll)	APBN KSDAE
21	Keterangan pendanaan	APBN KSDAE
22	Jumlah pendanaan	
23	Mekanisme pelaksanaan pemulihan ekosistem (Swakelola, Pihak Ketiga)	Mandiri
24	Konflik (Ada/ Tidak)	Tidak ada
25	Pembelajaran Pemulihan Ekosistem	

BALAI BESAR TN BROMO TENGGER SEMERU

1	Nama Unit Pelaksana Teknis	Balai Besar TN Bromo Tengger Semeru
2	Nomor Registrasi KK / SK.138 Tahun 2025	100242021
3	Fungsi Kawasan / SK.138 Tahun 2025	Taman Nasional
4	Nama Kawasan Konservasi / SK.138 Tahun 2025	Taman Nasional Bromo Tengger Semeru
5	Zona/ Blok	Rehabilitasi
6	Bidang (Untuk Balai Besar)	Bidang Wilayah II
7	Seksi	Seksi Wilayah III Senduro
8	Resor	Ranupani, Senduro
9	Nama Lokasi PE	Ledok Tirem, Ranupani, Kandangtepus
10	Desa	Ranupani, Kandangtepus
11	Tipe ekosistem mengacu RKK	
12	Tahun pelaksanaan PE	2025
13	Tindakan	Rehabilitasi
14	Jenis Kegiatan	Penanaman
15	Luas areal yang dipulihkan (untuk daratan menggunakan satuan hektar)	50,05 Ha
16	Luas areal yang dipulihkan (untuk perairan menggunakan satuan m ²)	
17	Jenis Tanaman/ Terumbu Karang	Cemara Gunung, Kesek
18	Jumlah masyarakat terlibat (orang)	40
19	Jumlah perempuan terlibat (orang)	5
20	Sumber pendanaan pemulihan ekosistem (APBN KSDAE, Kerjasama, FOLU, dll)	RBC FOLU Batch 2&3
21	Keterangan pendanaan	RBC FOLU Batch 2&3
22	Jumlah pendanaan	Rp 384.414.500,-
23	Mekanisme pelaksanaan pemulihan ekosistem (Swakelola, Pihak Ketiga)	Mandiri
24	Konflik (Ada/ Tidak)	Tidak ada
25	Pembelajaran Pemulihan Ekosistem	



PETA CAPAIAN PERKULIAHAN PROSISTEM
DI KAMPUS SUKSES ALAM KAWASAN PELISTARIAN ALAM
BALAI BEEF TUMBUH BUDIDAYA, DISTRIK BARISAN SELATAN
KOTA SUKSES KABUPATEN
TAHAP 1.2023

1:00000 - 26.08.1964
 SKALA 1:10000

0 5 10 15 20 25 30
 Kilometer
 0 1 2 3 4 5 6 7 8 9 10
 Meter

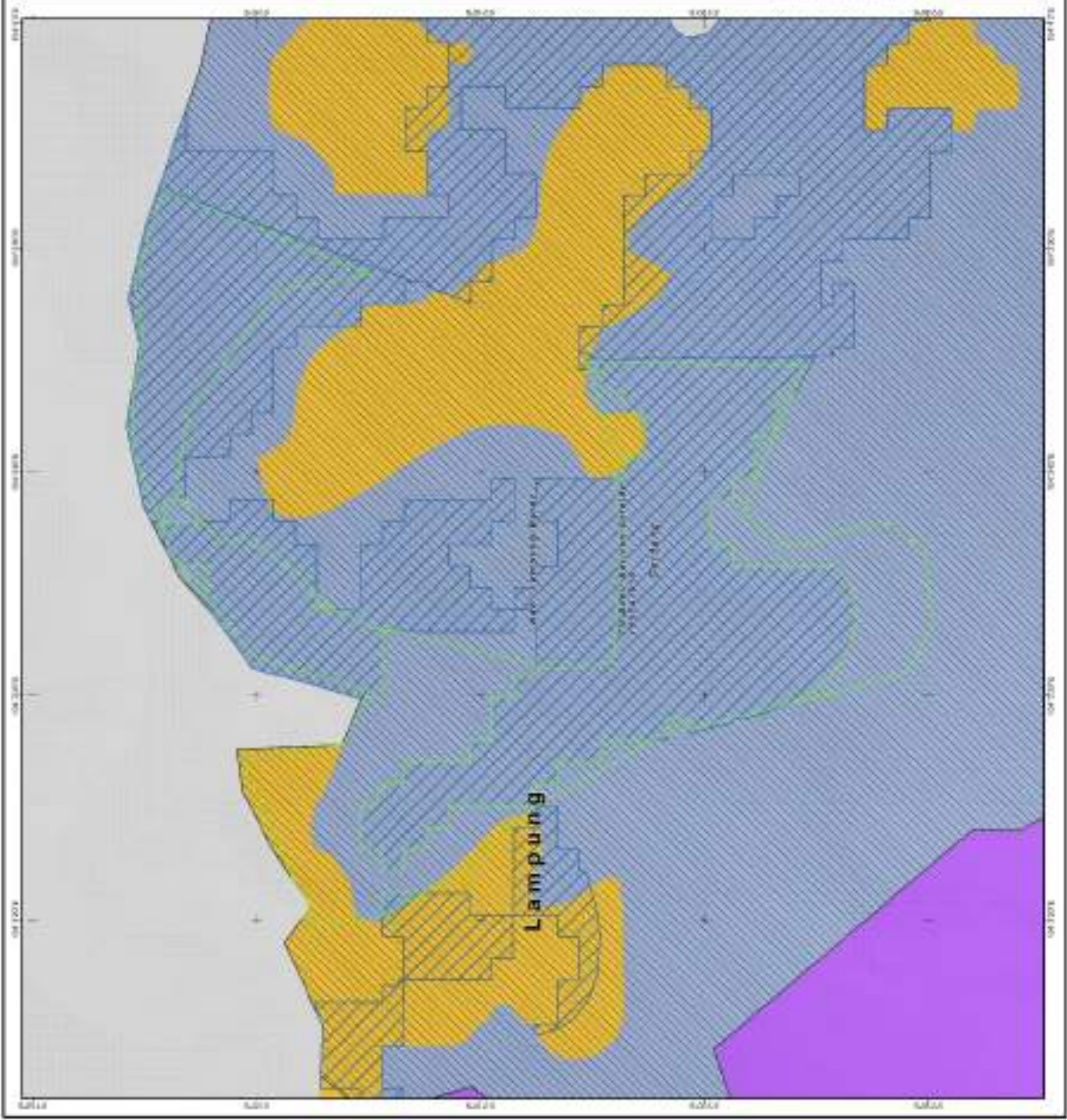
N
 Utara
 Selatan
 Timur
 Barat

KETERANGAN
 Kawasan PL 2023
 Kawasan PS 2023-2024
 Kawasan Perikanan Chironomid
 Area Perikanan Perikanan Lokal
 Kawasan Perikanan Lokal
 Kawasan Perikanan Lokal

1. Peta ini dibuat berdasarkan data yang telah dipublikasikan oleh Badan Informasi Geospasial (BIG) dan Badan Informasi Geospasial (BIG).
 2. Peta ini dibuat berdasarkan data yang telah dipublikasikan oleh Badan Informasi Geospasial (BIG) dan Badan Informasi Geospasial (BIG).
 3. Peta ini dibuat berdasarkan data yang telah dipublikasikan oleh Badan Informasi Geospasial (BIG) dan Badan Informasi Geospasial (BIG).

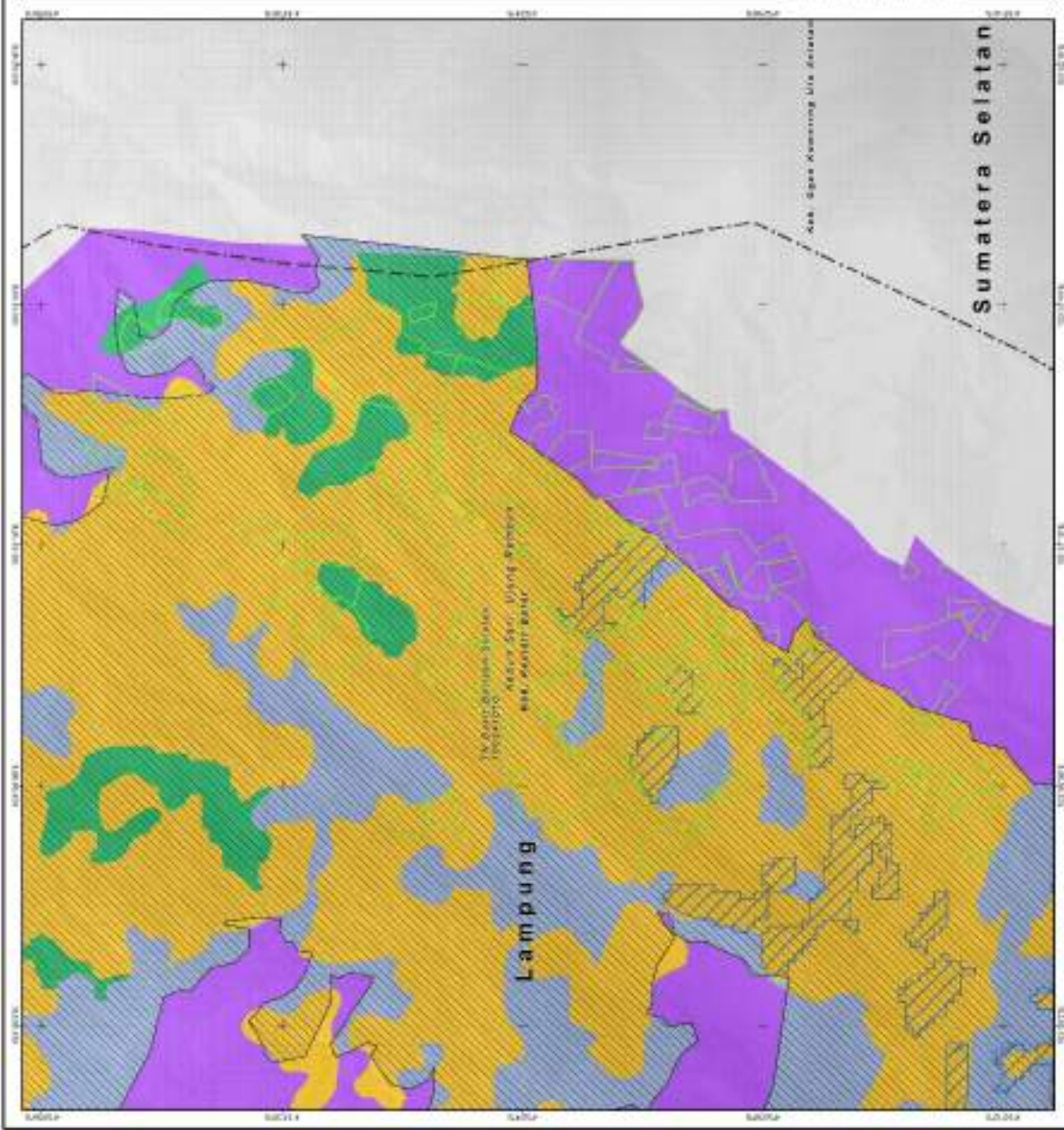
11.11.2023
 11.11.2023





BALAI BESAR TN BUKIT BARISAN SELATAN

1	Nama Unit Pelaksana Teknis	Balai Besar TN Bukit Barisan Selatan
2	Nomor Registrasi KK / SK.138 Tahun 2025	100241010
3	Fungsi Kawasan / SK.138 Tahun 2025	Taman Nasional
4	Nama Kawasan Konservasi / SK.138 Tahun 2025	Taman Nasional Bukit Barisan Selatan
5	Zona/ Blok	Rehabilitasi
6	Bidang (Untuk Balai Besar)	BPTN Wilayah II Liwa
7	Seksi	SPTN Wilayah III Krui
8	Resor	Balik Bukit
9	Nama Lokasi PE	Serdang
10	Desa	Serdang
11	Tipe ekosistem mengacu RKK	Daratan rendah, pegunungan bawah
12	Tahun pelaksanaan PE	2025
13	Tindakan	Mekanisme Alam
14	Jenis Kegiatan	Patroli Perlindungan dan Pengamanan
15	Luas areal yang dipulihkan (untuk daratan menggunakan satuan hektar)	36,15 Ha
16	Luas areal yang dipulihkan (untuk perairan menggunakan satuan m ²)	
17	Jenis Tanaman/ Terumbu Karang	
18	Jumlah masyarakat terlibat (orang)	5
19	Jumlah perempuan terlibat (orang)	1
20	Sumber pendanaan pemulihan ekosistem (APBN KSDAE, Kerjasama, FOLU, dll)	APBN KSDAE
21	Keterangan pendanaan	APBN KSDAE
22	Jumlah pendanaan	Rp 14.905.000,-
23	Mekanisme pelaksanaan pemulihan ekosistem (Swakelola, Pihak Ketiga)	Mandiri
24	Konflik (Ada/ Tidak)	Tidak ada
25	Pembelajaran Pemulihan Ekosistem	





PT. CAPAIAN PRAMUKA INOVASI

 PT. KAWASAN SUKSES ALAM, KAWASAN PELUSTIKAN ALAM

 BUKA SEBELUM TUMBUH BUDIDAYA, BUKAN BERSAMA SUDUTAN

 PERUSAHAAN BERKUALITAS BERKEMAJUAN

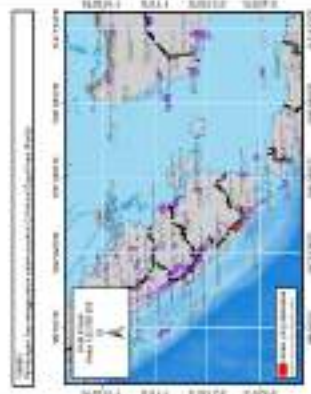
 TAHUN 2023



KETERANGAN

-  Batas Provinsi
-  Kawasan PE 2025
-  Kawasan PE 2005-2020
-  Kawasan Perumahan Ekowisata
-  Area Terbuka Selo (Sudutan)
-  Area Terbuka Pesisir (Kawasan Pantai)
-  Kawasan Perikanan (Kawasan Perikanan)
-  Kawasan Industri (Kawasan Industri)

1. Data dan Informasi Rupa Negeri (RIN) Tahun 2023, Badan Informasi Geospasial
 2. Peraturan Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/Kepala Bappenas RI No. 10/PK/2023 tentang Rencana Umum Pembangunan Nasional
 3. Peraturan Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/Kepala Bappenas RI No. 10/PK/2023 tentang Rencana Umum Pembangunan Nasional



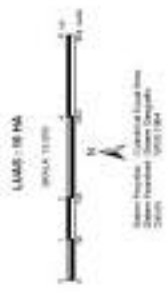
KEMENTERIAN PERENCANAAN
 DAN PERTANAHAN NASIONAL
 TAHUN 2023

BALAI BESAR TN BUKIT BARISAN SELATAN

1	Nama Unit Pelaksana Teknis	Balai Besar TN Bukit Barisan Selatan
2	Nomor Registrasi KK / SK.138 Tahun 2025	100241010
3	Fungsi Kawasan / SK.138 Tahun 2025	Taman Nasional
4	Nama Kawasan Konservasi / SK.138 Tahun 2025	Taman Nasional Bukit Barisan Selatan
5	Zona/ Blok	Rehabilitasi
6	Bidang (Untuk Balai Besar)	BPTN Wilayah II Liwa
7	Seksi	SPTN Wilayah III Krui
8	Resor	Lombok
9	Nama Lokasi PE	Kebun Sari, Ujung Rembun
10	Desa	Ujung Rembun
11	Tipe ekosistem mengacu RKK	Daratan Rendah
12	Tahun pelaksanaan PE	2025
13	Tindakan	Rehabilitasi
14	Jenis Kegiatan	Pengkayaan Jenis
15	Luas areal yang dipulihkan (untuk daratan menggunakan satuan hektar)	254,31 Ha
16	Luas areal yang dipulihkan (untuk perairan menggunakan satuan m ²)	
17	Jenis Tanaman/ Terumbu Karang	
18	Jumlah masyarakat terlibat (orang)	107
19	Jumlah perempuan terlibat (orang)	3
20	Sumber pendanaan pemulihan ekosistem (APBN KSDAE, Kerjasama, FOLU, dll)	PKS Penguatan Fungsi
21	Keterangan pendanaan	WCS-IP dan Swakelola Masyarakat
22	Jumlah pendanaan	Rp 50.000.000,-
23	Mekanisme pelaksanaan pemulihan ekosistem (Swakelola, Pihak Ketiga)	Mandiri
24	Konflik (Ada/ Tidak)	Tidak ada
25	Pembelajaran Pemulihan Ekosistem	



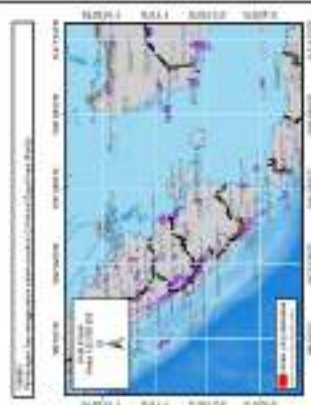
PETA CAPAIAN PROSEKURSI INVESTIGASI
DI KAWASAN SUKKA ALAM, KAWASAN PELISTARIAN ALAM
BALAI BESUK TUMBUK BENDUNG, DISTRIK BARISAN SELATAN
KABUPATEN BENGKULU
TANGGAL 2023



KETERANGAN

- Capaian PE 2023
- Capaian PE 2022-2024
- Wilayah Persekuksi Mula-mula
- Area Terbatas (SBO Cudubulak)
- RENCANA
- Kawasan Sempit (Sempit Kawasan Persekuksi)

1. Peta ini dibuat berdasarkan data yang telah disediakan oleh Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Bengkulu.
2. Peta ini dibuat berdasarkan data yang telah disediakan oleh Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Bengkulu.
3. Peta ini dibuat berdasarkan data yang telah disediakan oleh Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Bengkulu.
4. Peta ini dibuat berdasarkan data yang telah disediakan oleh Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Bengkulu.



KEPANTOAN KEMENTERIAN LINGKUNGAN, HAYATI DAN PERIKANAN
KEMENTERIAN KEHUTANAN
DIREKTORAT JENDERAL KONSERVASI SUMBER DAYA ALAM DAN BUDIDAYA
TANGGAL 2023

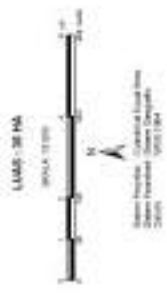


BALAI BESAR TN BUKIT BARISAN SELATAN

1	Nama Unit Pelaksana Teknis	Balai Besar TN Bukit Barisan Selatan
2	Nomor Registrasi KK / SK.138 Tahun 2025	100241010
3	Fungsi Kawasan / SK.138 Tahun 2025	Taman Nasional
4	Nama Kawasan Konservasi / SK.138 Tahun 2025	Taman Nasional Bukit Barisan Selatan
5	Zona/ Blok	Rehabilitasi
6	Bidang (Untuk Balai Besar)	BPTN Wilayah II Liwa
7	Seksi	SPTN Wilayah IV Bintuhan
8	Resor	Merpas
9	Nama Lokasi PE	Talang Kinal
10	Desa	Sukajaya
11	Tipe ekosistem mengacu RKK	Daratan Rendah
12	Tahun pelaksanaan PE	2025
13	Tindakan	Rehabilitasi
14	Jenis Kegiatan	Pengkayaan Jenis
15	Luas areal yang dipulihkan (untuk daratan menggunakan satuan hektar)	10 Ha
16	Luas areal yang dipulihkan (untuk perairan menggunakan satuan m ²)	
17	Jenis Tanaman/ Terumbu Karang	
18	Jumlah masyarakat terlibat (orang)	
19	Jumlah perempuan terlibat (orang)	
20	Sumber pendanaan pemulihan ekosistem (APBN KSDAE, Kerjasama, FOLU, dll)	APBN KSDAE
21	Keterangan pendanaan	APBN KSDAE
22	Jumlah pendanaan	Rp 82.850.000,-
23	Mekanisme pelaksanaan pemulihan ekosistem (Swakelola, Pihak Ketiga)	Mandiri
24	Konflik (Ada/ Tidak)	Tidak ada
25	Pembelajaran Pemulihan Ekosistem	



PETA CAPAIAN PERMUKHAAN PROSEKSI
 DI KAWASAN SUKKA ALAM, KAWASAN PELISTIKAN ALAM
 BALAI BESAR TUMBUH BUDIDHA, GOROT BARISAN SELATAN
 RESERVASI SUKKA ALAM, KABUPATEN BENGKULU
 TAHUN 2020

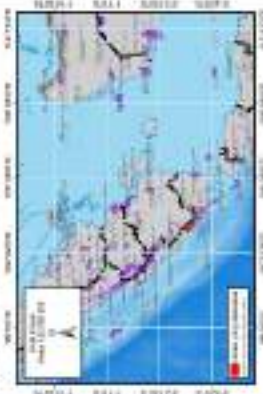


PETERANGAN

- Kawasan PE 2020
- Kawasan Perencanaan Ekowisata
- Area Terbatas untuk Kegiatan
- Area Terbatas untuk Kegiatan Wisata
- Kawasan Terbatas untuk Kegiatan Wisata
- Area Perencanaan dan Pengembangan
- Kawasan Sempadan Sungai dan Kawasan Perikanan

1. Peta ini dibuat berdasarkan data yang telah disediakan oleh instansi terkait.
 2. Peta ini dibuat dengan menggunakan software ArcGIS 10.2.2.
 3. Peta ini dibuat dengan menggunakan data yang telah disediakan oleh instansi terkait.

Disusun oleh:
 Nama: ...
 NPM: ...
 Kelas: ...



KELOMPOK 1
 KEMENTERIAN KEHUTANAN
 DIREKTORAT JENDERAL KONSERVASI SUMBER DAYA ALAM DAN PROTEKSI
 TAHUN 2020



BALAI BESAR TN BUKIT BARISAN SELATAN

1	Nama Unit Pelaksana Teknis	Balai Besar TN Bukit Barisan Selatan
2	Nomor Registrasi KK / SK.138 Tahun 2025	100241010
3	Fungsi Kawasan / SK.138 Tahun 2025	Taman Nasional
4	Nama Kawasan Konservasi / SK.138 Tahun 2025	Taman Nasional Bukit Barisan Selatan
5	Zona/ Blok	Rimba dan Inti
6	Bidang (Untuk Balai Besar)	BPTN Wilayah II Liwa
7	Seksi	SPTN Wilayah IV Bintuhan
8	Resor	Muara Sahung
9	Nama Lokasi PE	Ulak Bandung
10	Desa	Ulak Bandung
11	Tipe ekosistem mengacu RKK	Daratan Rendah
12	Tahun pelaksanaan PE	2025
13	Tindakan	Mekanisme Alam
14	Jenis Kegiatan	Patroli Perlindungan dan Pengamanan
15	Luas areal yang dipulihkan (untuk daratan menggunakan satuan hektar)	35 Ha
16	Luas areal yang dipulihkan (untuk perairan menggunakan satuan m ²)	
17	Jenis Tanaman/ Terumbu Karang	
18	Jumlah masyarakat terlibat (orang)	5
19	Jumlah perempuan terlibat (orang)	1
20	Sumber pendanaan pemulihan ekosistem (APBN KSDAE, Kerjasama, FOLU, dll)	APBN KSDAE
21	Keterangan pendanaan	APBN KSDAE
22	Jumlah pendanaan	Rp 14.905.000,-
23	Mekanisme pelaksanaan pemulihan ekosistem (Swakelola, Pihak Ketiga)	Mandiri
24	Konflik (Ada/ Tidak)	Tidak ada
25	Pembelajaran Pemulihan Ekosistem	



PTSA CAPAIAN PERKULIAHAN PROJEKSI
 DI KAMPUS SUKSES ALAM, KAWASAN PELISTIKAN ALAM
 BALAI BEKSI TIMUR NASIONAL, GUGUH BARISAN SELATAN
 SUKSES, KOTA SUKSES, KABUPATEN SUKSES
 TAHUN 2023

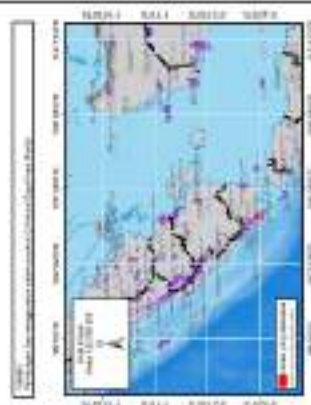


Skala Asli : 1 : 1000
 Skala Proyeksi : 1 : 25000
 Tahun : 2023

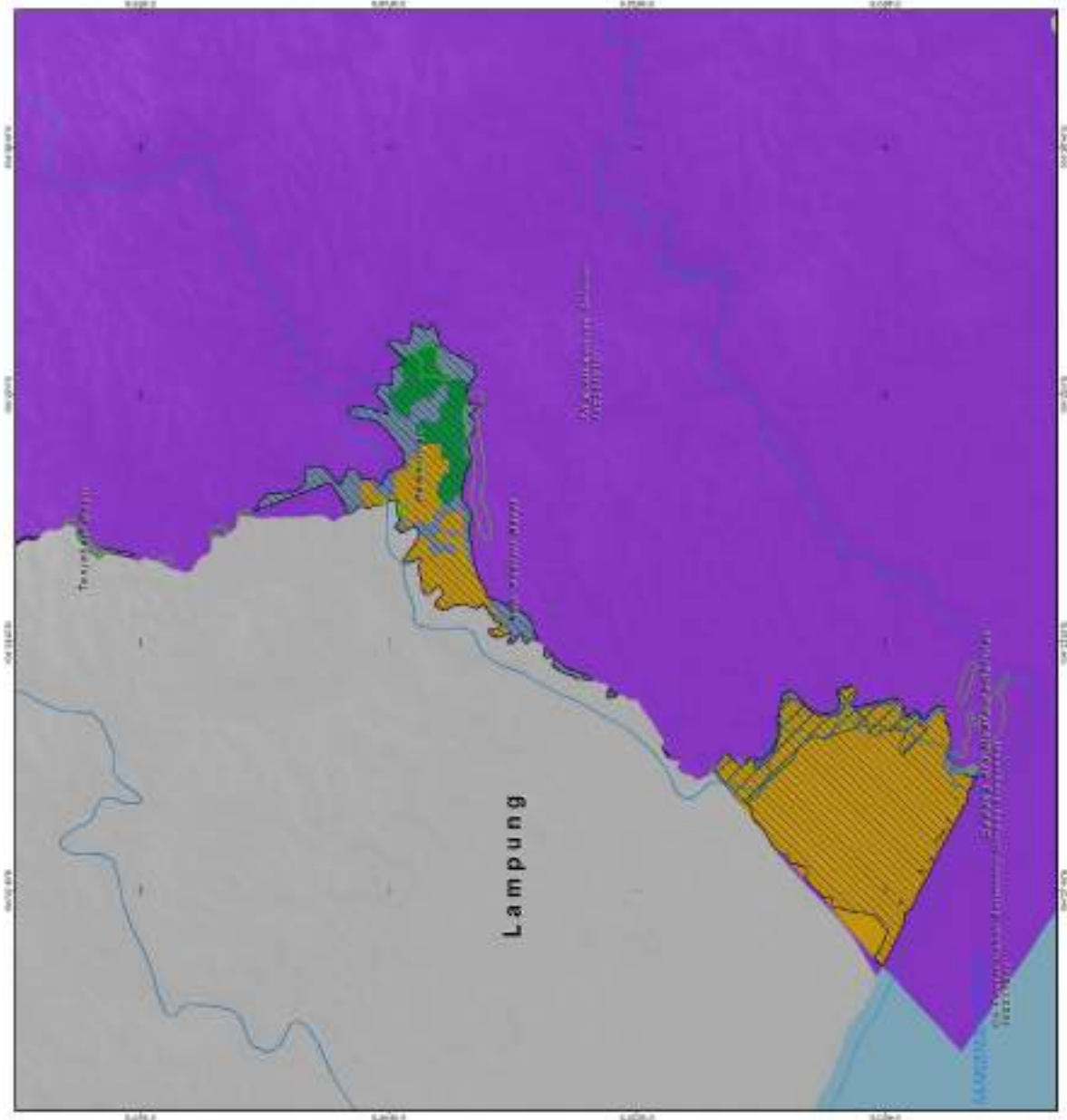
KETERANGAN

- Garis Pantai
- Sungai
- Capaian PL 2025
- Capaian PL 2022-2024
- ▨ Wilayah Perumahan Eksisting
- Area Tidak Bisa Digunakan
- Area Tidak Bisa Ditinjau
- Area yang Tidak Layak untuk Rumah Bersusun Atas (Pondok dan Pengapungan dan Zonasi Perikanan)
- REKREASI
- Ekspansi Sempit Super Grid Kawasan Perikanan

1. PTSA, Pusat Teknologi Sistem Air, 2023, SukSES, SukSES, SukSES, SukSES.
 2. PTSA, Pusat Teknologi Sistem Air, 2023, SukSES, SukSES, SukSES, SukSES.
 3. PTSA, Pusat Teknologi Sistem Air, 2023, SukSES, SukSES, SukSES, SukSES.
 4. PTSA, Pusat Teknologi Sistem Air, 2023, SukSES, SukSES, SukSES, SukSES.



KELOMPOK TEKNOLOGI SISTEM AIR
 MEMENTERIAKANTUKAN
 DOKUMEN AKHIRAL KONSORSI SUKSES SUKSES SUKSES SUKSES
 TAHUN 2023



BALAI BESAR TN BUKIT BARISAN SELATAN

1	Nama Unit Pelaksana Teknis	Balai Besar TN Bukit Barisan Selatan
2	Nomor Registrasi KK / SK.138 Tahun 2025	100241010
3	Fungsi Kawasan / SK.138 Tahun 2025	Taman Nasional
4	Nama Kawasan Konservasi / SK.138 Tahun 2025	Taman Nasional Bukit Barisan Selatan
5	Zona/ Blok	Pemanfaatan, Rimba
6	Bidang (Untuk Balai Besar)	BPTN Wilayah I Semaka
7	Seksi	SPTN Wilayah II Bengkulu
8	Resor	Pemerihan
9	Nama Lokasi PE	Cawang Aro, Muara Pemerihan, Tanjakan Mayit
10	Desa	Pemerihan
11	Tipe ekosistem mengacu RKK	Daratan Rendah
12	Tahun pelaksanaan PE	2025
13	Tindakan	Mekanisme Alam, Rehabilitasi
14	Jenis Kegiatan	Pengkayaan Jenis, Patroli Perlindungan dan Pengamanan
15	Luas areal yang dipulihkan (untuk daratan menggunakan satuan hektar)	82,1 Ha
16	Luas areal yang dipulihkan (untuk perairan menggunakan satuan m ²)	
17	Jenis Tanaman/ Terumbu Karang	
18	Jumlah masyarakat terlibat (orang)	41
19	Jumlah perempuan terlibat (orang)	7
20	Sumber pendanaan pemulihan ekosistem (APBN KSDAE, Kerjasama, FOLU, dll)	APBN KSDAE (Mekanisme Alam), PKS Penguatan Fungsi (Rehabilitasi)
21	Keterangan pendanaan	APBN KSDAE, Repong Indonesia
22	Jumlah pendanaan	Rp 123.550.000,-
23	Mekanisme pelaksanaan pemulihan ekosistem (Swakelola, Pihak Ketiga)	Mandiri
24	Konflik (Ada/ Tidak)	Tidak ada
25	Pembelajaran Pemulihan Ekosistem	



PETA CAPAIAN PERMUKAAN PROTEKSI
DI KAWASAN SUKSES ALAM, KAWASAN PELISTIKAN ALAM
DALAM BEKAS TAMBAN AIRSALAM, KANTON BARISALAM, KABUPATEN
LAMPUUNG, PROVINSI SUMATERA SELATAN
TANGGAL 2024

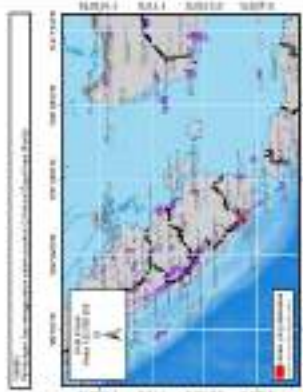


Skala: 1:100.000
Sumber Data: Sistem Informasi Geospasial
Tahun: 2024

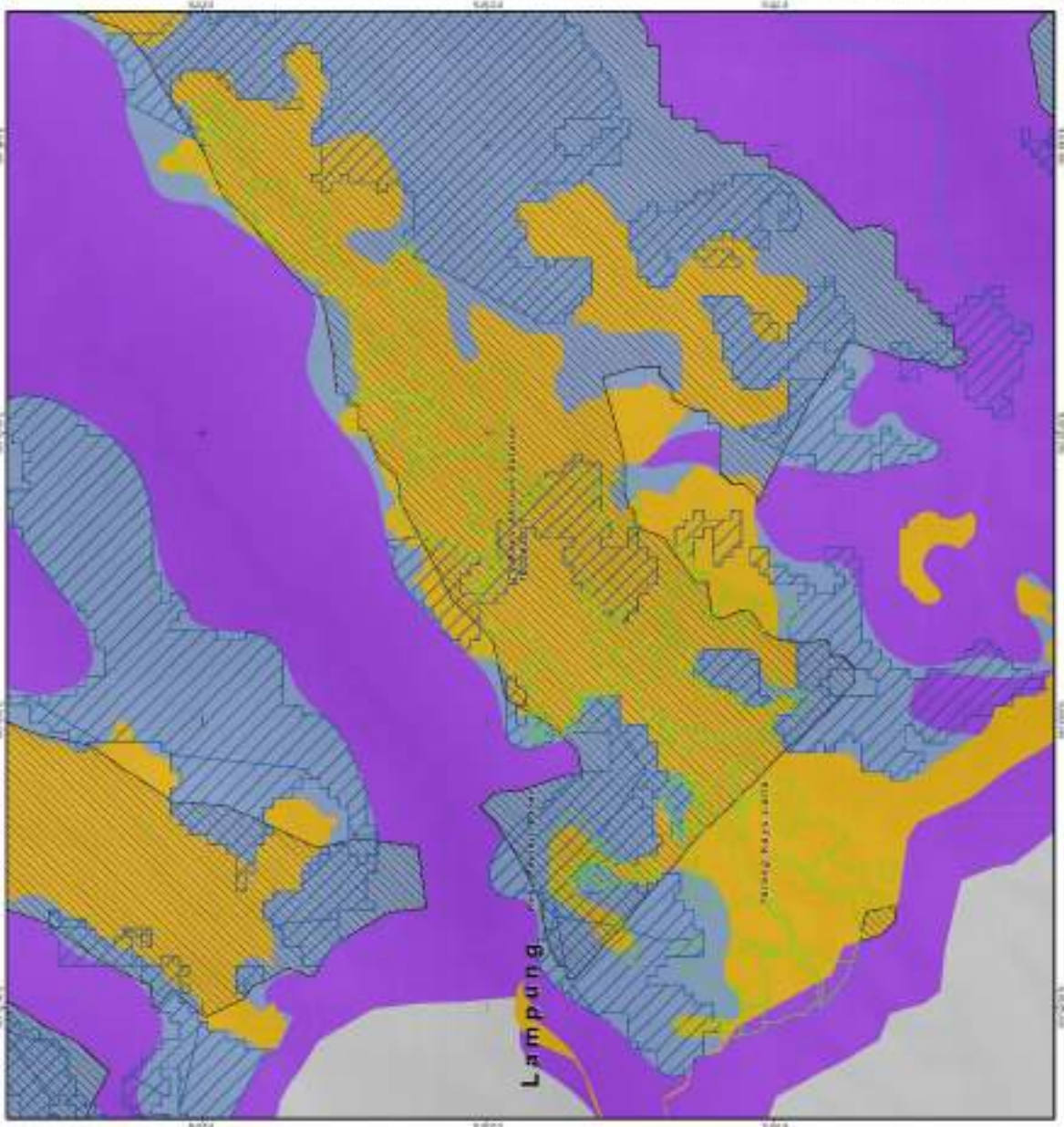
KETERANGAN

- Sungai
- Capaian PL 2023
- Capaian PL 2025-2028
- Peruntukan Ekowisata
- Area Suaka Pelembagaan
- Kawasan Terbatas untuk Ruang Beraktivitas Area Perikanan
- Kawasan Suaka bagi Satwa Langka dan Burung

1. Peta ini dibuat berdasarkan data yang telah disediakan oleh instansi terkait.
2. Peta ini dibuat berdasarkan data yang telah disediakan oleh instansi terkait.
3. Peta ini dibuat berdasarkan data yang telah disediakan oleh instansi terkait.



REVISI: 1.0
KEMENTERIAN KEHUTANAN
DIREKTORAT JENDERAL KONSERVASI SUMBER DAYA ALAM DAN BUDIDAYA
TANGGAL 2024

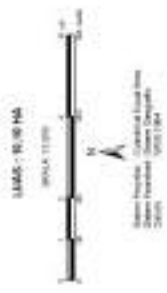


BALAI BESAR TN BUKIT BARISAN SELATAN

1	Nama Unit Pelaksana Teknis	Balai Besar TN Bukit Barisan Selatan
2	Nomor Registrasi KK / SK.138 Tahun 2025	100241010
3	Fungsi Kawasan / SK.138 Tahun 2025	Taman Nasional
4	Nama Kawasan Konservasi / SK.138 Tahun 2025	Taman Nasional Bukit Barisan Selatan
5	Zona/ Blok	Rehabilitasi
6	Bidang (Untuk Balai Besar)	BPTN Wilayah II Liwa
7	Seksi	SPTN Wilayah III Krui
8	Resor	Pugung Tampak
9	Nama Lokasi PE	Talang Kayu Lana
10	Desa	Pemancar
11	Tipe ekosistem mengacu RKK	Daratan Rendah
12	Tahun pelaksanaan PE	2025
13	Tindakan	Rehabilitasi
14	Jenis Kegiatan	Pengkayaan Jenis
15	Luas areal yang dipulihkan (untuk daratan menggunakan satuan hektar)	95,98 Ha
16	Luas areal yang dipulihkan (untuk perairan menggunakan satuan m ²)	
17	Jenis Tanaman/ Terumbu Karang	
18	Jumlah masyarakat terlibat (orang)	71
19	Jumlah perempuan terlibat (orang)	11
20	Sumber pendanaan pemulihan ekosistem (APBN KSDAE, Kerjasama, FOLU, dll)	PKS Penguatan Fungsi
21	Keterangan pendanaan	WCS-IP dan swakelola masyarakat
22	Jumlah pendanaan	Rp 50.000.000,-
23	Mekanisme pelaksanaan pemulihan ekosistem (Swakelola, Pihak Ketiga)	Mandiri
24	Konflik (Ada/ Tidak)	Tidak ada
25	Pembelajaran Pemulihan Ekosistem	



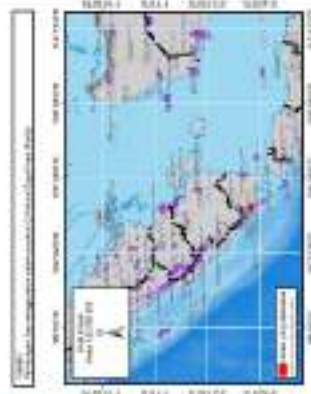
PETA CAPAIAN PERMUKHAAN PROSEKSI
 DI KAWASAN SUKKA ALAM, KAWASAN PELISTIKAN ALAM
 BALAI BESI, TAMAN NASIONAL GUNUNG BAMBANG SELATAN
 KABUPATEN BANGGAI, PROVINSI SULAWESI TENGGARA
 TAHUN 2023



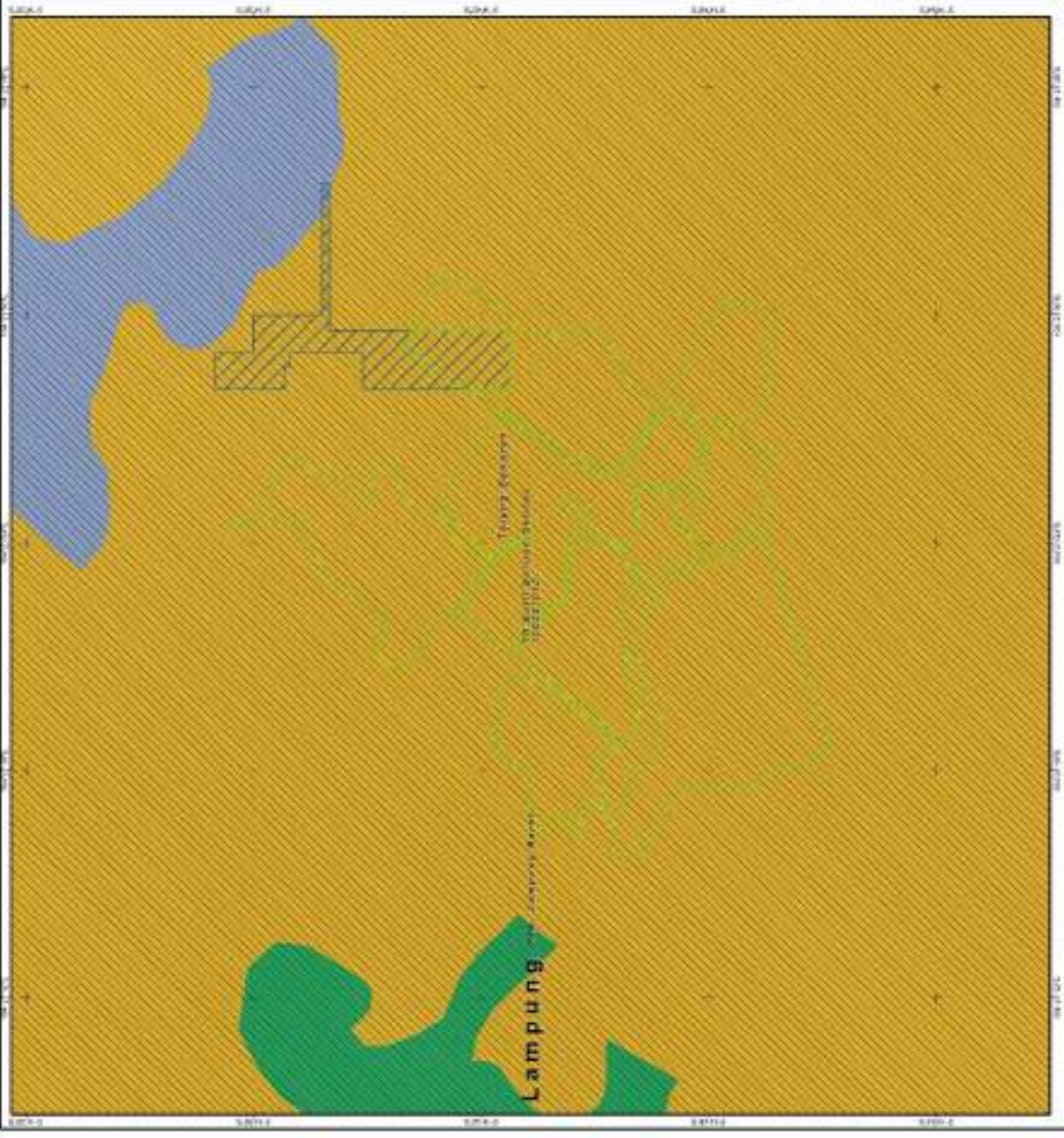
KETERANGAN

- Capaian PL 2025
- Capaian PL 2022-2024
- Persebaran Persebaran Ekowisata
- Area Tidak Bisa Digunakan
- Area Tidak Bisa Ditangani
- Kawasan Terlarang (Larangan Ruang Beraktivitas Area Perhutani dan Pengawasan dan Zonasi Persebaran)
- Kawasan Sempit (perhutani Persebaran)

1. Peta Capaian Persebaran Ruang (CPR) 2025, Monev Indonesia, Desember 2023.
 2. Peta Capaian Persebaran Ruang (CPR) 2022-2024, Monev Indonesia, Desember 2023.
 3. Peta Capaian Persebaran Ruang (CPR) 2022-2024, Monev Indonesia, Desember 2023.



KELOMPOK KERJA
 KEMENTERIAN KEHUTANAN
 DAN LINGKUNGAN BERTAHANAN
 TAHUN 2023



BALAI BESAR TN BUKIT BARISAN SELATAN

1	Nama Unit Pelaksana Teknis	Balai Besar TN Bukit Barisan Selatan
2	Nomor Registrasi KK / SK.138 Tahun 2025	100241010
3	Fungsi Kawasan / SK.138 Tahun 2025	Taman Nasional
4	Nama Kawasan Konservasi / SK.138 Tahun 2025	Taman Nasional Bukit Barisan Selatan
5	Zona/ Blok	Rehabilitasi
6	Bidang (Untuk Balai Besar)	BPTN Wilayah I Semaka
7	Seksi	SPTN Wilayah I Sukaraja
8	Resor	Ulu Belu
9	Nama Lokasi PE	Talang Banaran
10	Desa	Bandar Agung
11	Tipe ekosistem mengacu RKK	Daratan Rendah
12	Tahun pelaksanaan PE	2025
13	Tindakan	Rehabilitasi
14	Jenis Kegiatan	Pengkayaan Jenis
15	Luas areal yang dipulihkan (untuk daratan menggunakan satuan hektar)	10,1 Ha
16	Luas areal yang dipulihkan (untuk perairan menggunakan satuan m ²)	
17	Jenis Tanaman/ Terumbu Karang	
18	Jumlah masyarakat terlibat (orang)	71
19	Jumlah perempuan terlibat (orang)	11
20	Sumber pendanaan pemulihan ekosistem (APBN KSDAE, Kerjasama, FOLU, dll)	APBN KSDAE
21	Keterangan pendanaan	APBN KSDAE
22	Jumlah pendanaan	Rp 82.300.000,-
23	Mekanisme pelaksanaan pemulihan ekosistem (Swakelola, Pihak Ketiga)	Mandiri
24	Konflik (Ada/ Tidak)	Tidak ada
25	Pembelajaran Pemulihan Ekosistem	



**PETA CAPAIAN PERSEMUKABER
DI MULAI RESEK DI DAERAH CIBIR PANDEMO
KABUPATEN SUKSES
TANAH 2023**

LUAS : 21.13 HA



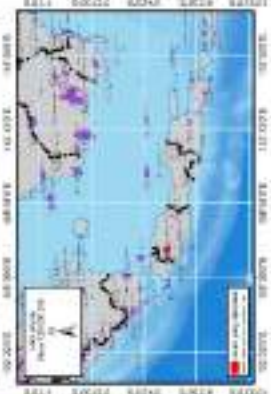
Indonesische Staat
Sukabumi, Gian Sukan
SUKSES

KETERANGAN

- Capaian TC 2023
- Capaian PK 2023-2024
- Persebaran Perikanan Ekowisata
- Area Perikanan Ekowisata
- Area Perikanan Ekowisata
- Kawasan Perikanan Ekowisata
- Perikanan
- Kawasan Perikanan Ekowisata

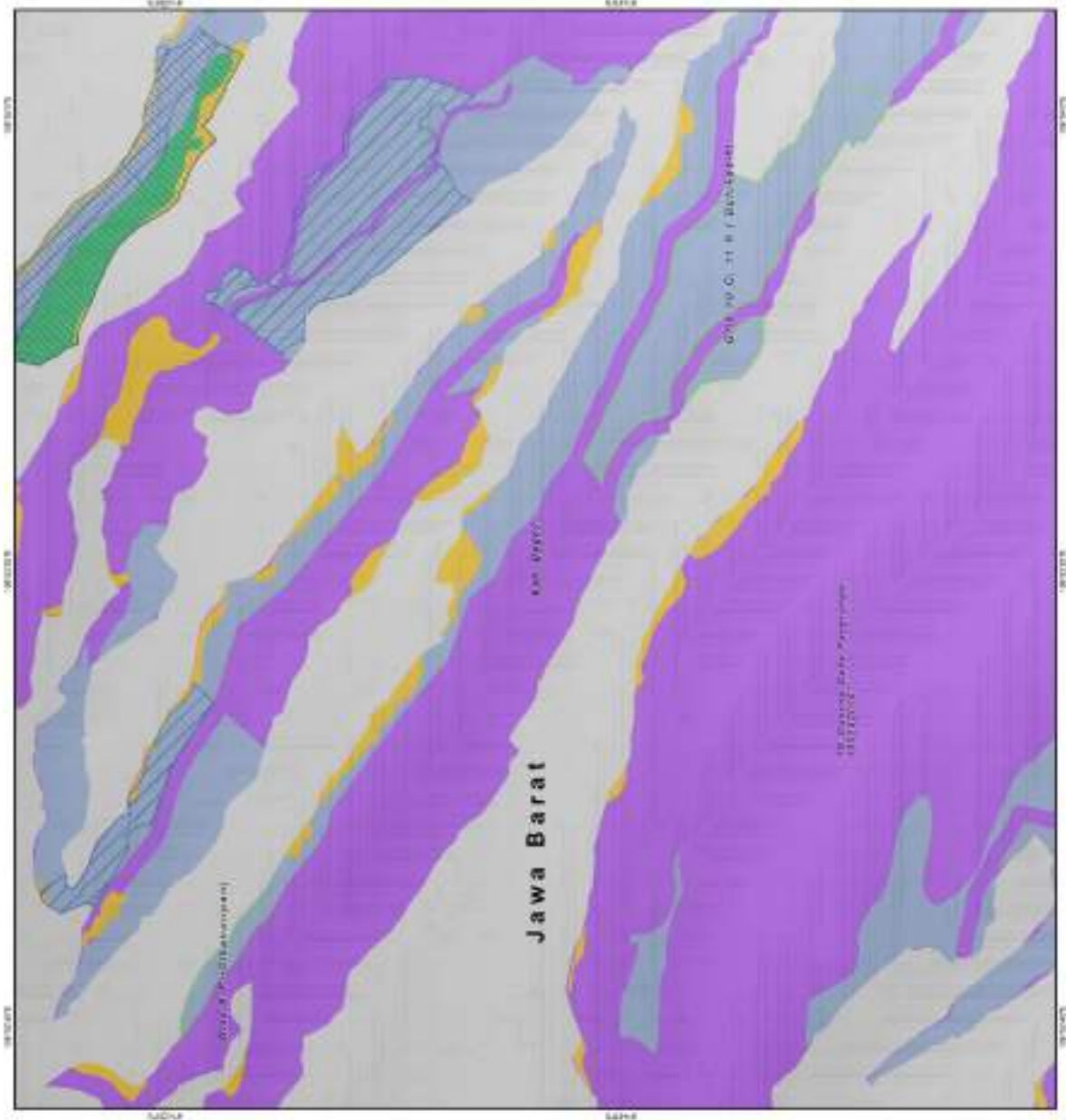
1. Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 12/2012 tentang Rencana Strategis Kementerian Kelautan dan Perikanan Tahun 2012-2015.
2. Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 12/2012 tentang Rencana Strategis Kementerian Kelautan dan Perikanan Tahun 2012-2015.
3. Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 12/2012 tentang Rencana Strategis Kementerian Kelautan dan Perikanan Tahun 2012-2015.

0 10 20 Meter



0 10 20 Meter

0 10 20 Meter



Jawa Barat

0 10 20 Meter

0 10 20 Meter

0 10 20 Meter

0 10 20 Meter

0 10 20 Meter

0 10 20 Meter

0 10 20 Meter

0 10 20 Meter

BALAI BESAR TN GUNUNG GEDE PANGRANGO RESOR CIMANDE

1	Nama Unit Pelaksana Teknis	Balai Besar Taman Nasional Gunung Gede Pangrango
2	Nomor Registrasi KK / SK.138 Tahun 2025	100242015
3	Fungsi Kawasan / SK.138 Tahun 2025	Taman Nasional
4	Nama Kawasan Konservasi / SK.138 Tahun 2025	TN Gunung Gede Pangrango
5	Zona/ Blok	Rehabilitasi
6	Bidang (Untuk Balai Besar)	Bidang Wilayah III Bogor
7	Seksi	SPTN Wilayah V Bodogol
8	Resor	Cimande
9	Nama Lokasi PE	Cikahuripan
10	Desa	Pancawati
11	Tipe ekosistem mengacu RKK	Hutan Pamah/Daratan Rendah
12	Tahun pelaksanaan PE	2025
13	Tindakan	Mekanisme Alam, Rehabilitasi
14	Jenis Kegiatan	Patroli, Anveg, Drone Mapping, Analisis NDVI; Pengkayaan Jenis
15	Luas areal yang dipulihkan (untuk daratan menggunakan satuan hektar)	23,129213
16	Luas areal yang dipulihkan (untuk perairan menggunakan satuan m ²)	
17	Jenis Tanaman/ Terumbu Karang	
18	Jumlah masyarakat terlibat (orang)	0
19	Jumlah perempuan terlibat (orang)	0
20	Sumber pendanaan pemulihan ekosistem (APBN KSDAE, Kerjasama, FOLU, dll)	APBN KSDAE
21	Keterangan pendanaan	APBN KSDAE
22	Jumlah pendanaan	Rp22.280.000,00
23	Mekanisme pelaksanaan pemulihan ekosistem (Swakelola, Pihak Ketiga)	Swakelola
24	Konflik (Ada/ Tidak)	Tidak
25	Pembelajaran Pemulihan Ekosistem	Pelibatan masyarakat dan kegiatan monitoring menjadi kunci dalam keberhasilan pemulihan ekosistem



**PETA CAPAIAN PERSEMBAHAN PROSEKUTUR
DI MALLI BELLE TO DUBANG CIBIRI NANGSANG
REVISI 2024**

SKALA : 1 : 25.000
M
0 5 10 15 20



Indonesian Ministry of Environment, Forestry and Climate Change
Satellite Photo: Geo-Info
2024

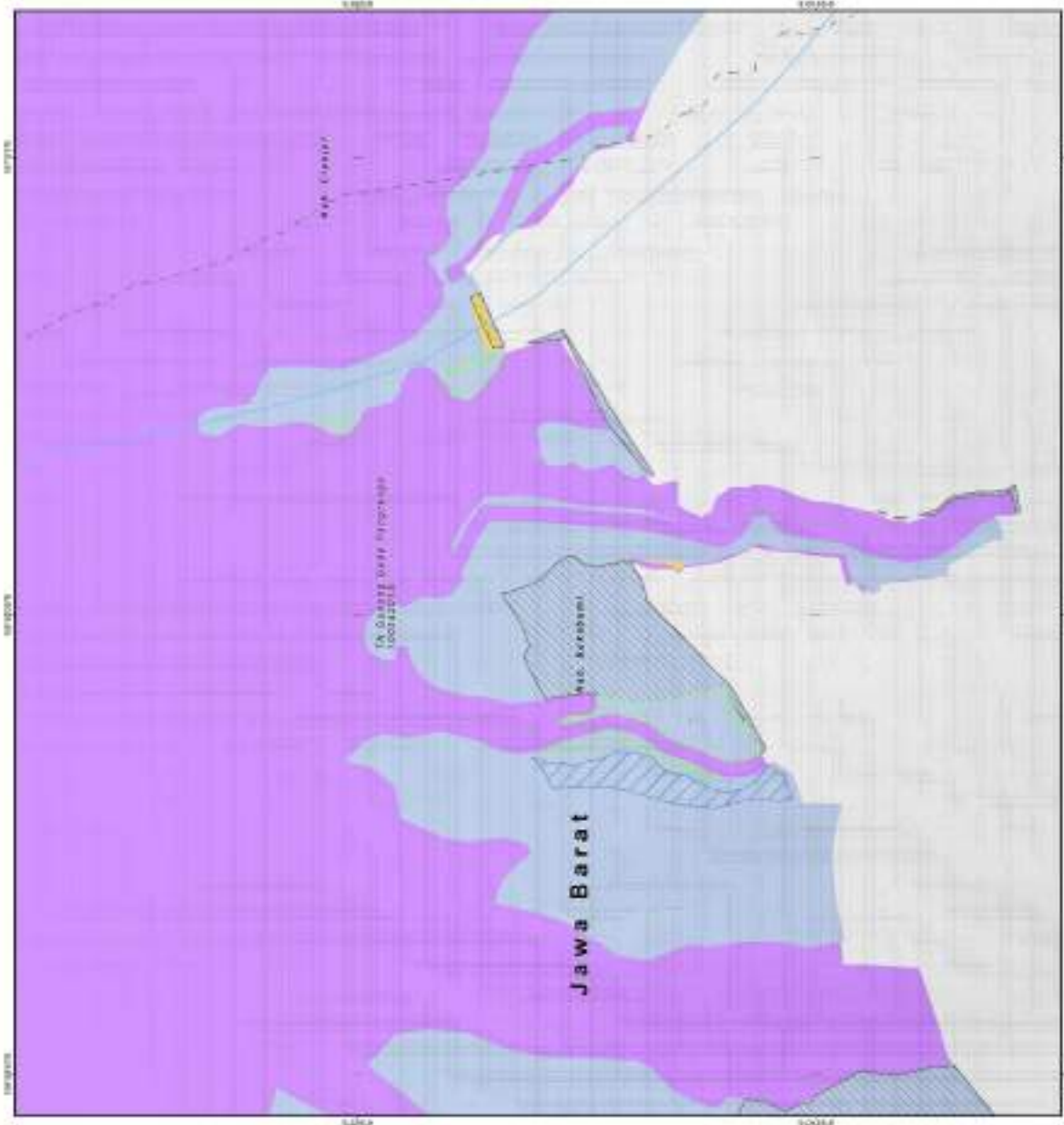
KETERANGAN

- 1. Batas Kabupaten/Kota
- 2. Sungai
- 3. Kawasan PE 2025
- 4. Kawasan PK 2025 2024
- 5. Kawasan Perumahan Ciptaker
- 6. Area Bina Bangunan, Pengawasan Tanah
- 7. Kawasan Jasa Terbatas (Jalan Kiri, Pagar, Bersema, Area Perangai dan Pengawasan dan Zonasi Perumahan)
- 8. R-244
- 9. Kawasan Suburban dan Perkotaan Perkotaan

1. Peraturan Daerah Kabupaten Sleman Nomor 133 Tahun 2023 tentang Rencana Zonasi Wilayah Perencanaan Tata Ruang Kabupaten Sleman Tahun 2023-2028.
2. Peraturan Daerah Kabupaten Sleman Nomor 133 Tahun 2023 tentang Rencana Zonasi Wilayah Perencanaan Tata Ruang Kabupaten Sleman Tahun 2023-2028.
3. Peraturan Daerah Kabupaten Sleman Nomor 133 Tahun 2023 tentang Rencana Zonasi Wilayah Perencanaan Tata Ruang Kabupaten Sleman Tahun 2023-2028.

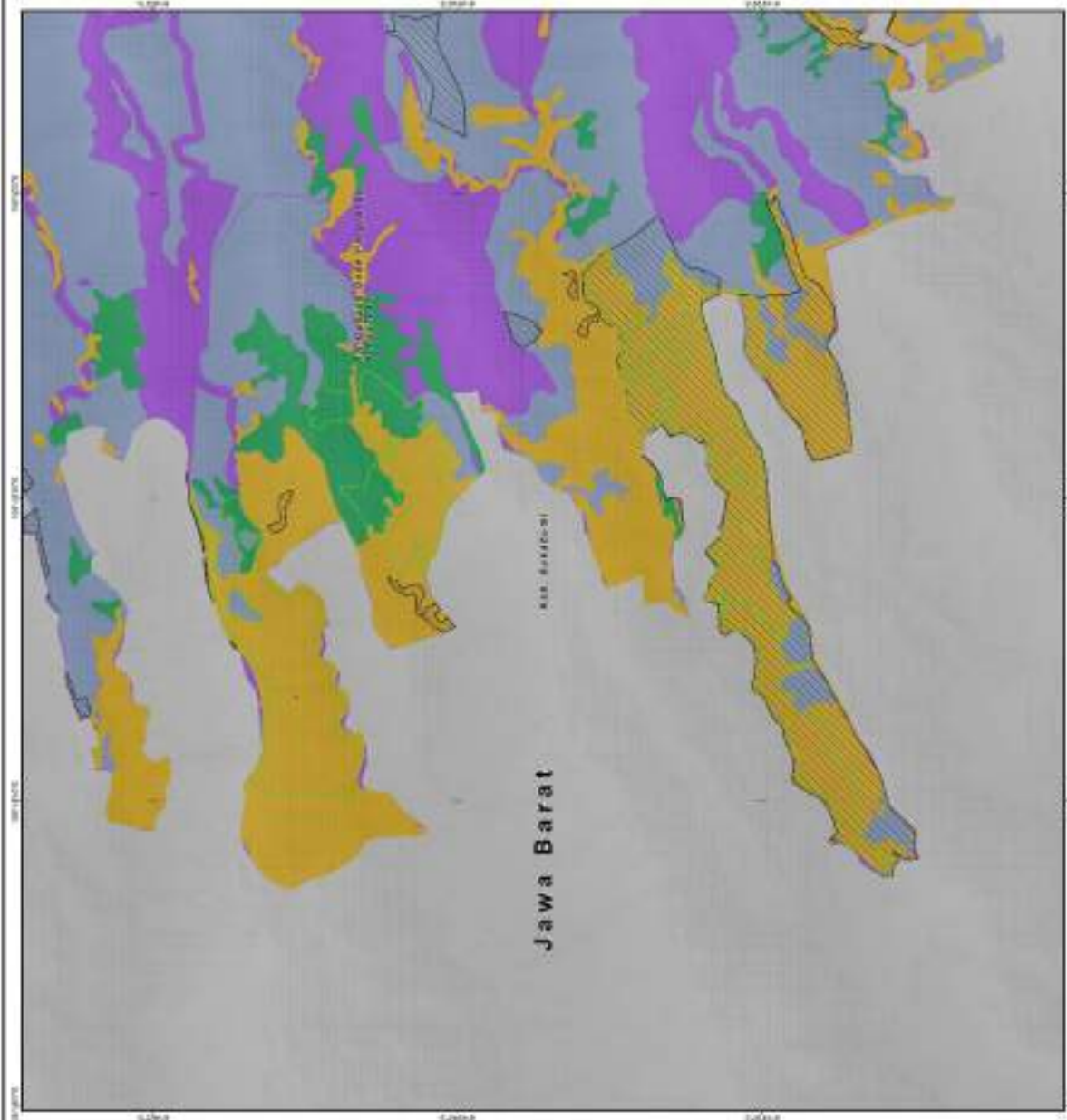


**KELOMPOK PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT
PUSAT PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SEBELA MAREK
YOGYAKARTA**



BALAI BESAR TN GUNUNG GEDE PANGRANGO RESOR WILAYAH GOALPARA

1	Nama Unit Pelaksana Teknis	Balai Besar Taman Nasional Gunung Gede Pangrango
2	Nomor Registrasi KK / SK.138 Tahun 2025	100242015
3	Fungsi Kawasan / SK.138 Tahun 2025	Taman Nasional
4	Nama Kawasan Konservasi / SK.138 Tahun 2025	TN Gunung Gede Pangrango
5	Zona/ Blok	Rehabilitasi
6	Bidang (Untuk Balai Besar)	Bidang Wilayah II Sukabumi
7	Seksi	SPTN Wilayah III Selabintana
8	Resor	Wilayah Goalpara
9	Nama Lokasi PE	Cikahuripan
10	Desa	Margaluyu, Sukalarang, Langensari
11	Tipe ekosistem mengacu RKK	Pegunungan Atas
12	Tahun pelaksanaan PE	2025
13	Tindakan	Mekanisme Alam
14	Jenis Kegiatan	Patroli Perlindungan dan Pengamanan
15	Luas areal yang dipulihkan (untuk daratan menggunakan satuan hektar)	6,841186
16	Luas areal yang dipulihkan (untuk perairan menggunakan satuan m2)	
17	Jenis Tanaman/ Terumbu Karang	
18	Jumlah masyarakat terlibat (orang)	0
19	Jumlah perempuan terlibat (orang)	0
20	Sumber pendanaan pemulihan ekosistem (APBN KSDAE, Kerjasama, FOLU, dll)	
21	Keterangan pendanaan	
22	Jumlah pendanaan	
23	Mekanisme pelaksanaan pemulihan ekosistem (Swakelola, Pihak Ketiga)	
24	Konflik (Ada/ Tidak)	Tidak
25	Pembelajaran Pemulihan Ekosistem	



PT. CAPUKAN PERUMAHAN PROGRESIF
 STRUKTUR BELAKANG DAN KEMUNGKINAN
 PERUMAHAN BERKUALITAS
 TAHUN 2022

LOKASI : JEMBERA MA

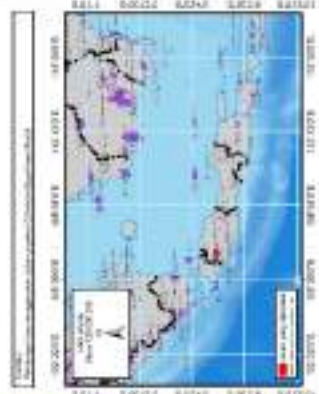


Indonesische Geografische
 Staatshandlung Staatshandlung
 Staatshandlung Staatshandlung

KETERANGAN

- Lahan Pertanian
- Kawasan Perumahan Perkotaan
- Area Perumahan Perkotaan
- Kawasan Perumahan Perkotaan
- Kawasan Perumahan Perkotaan
- Kawasan Perumahan Perkotaan
- Kawasan Perumahan Perkotaan
- Kawasan Perumahan Perkotaan

1. Badan Pusat Statistik (BPS) 2020
2. Badan Pusat Statistik (BPS) 2020
3. Badan Pusat Statistik (BPS) 2020



KELOMPOK DAN
 KELOMPOK DAN
 KELOMPOK DAN
 KELOMPOK DAN

**BALAI BESAR TN GUNUNG GEDE PANGRANGO PENDANAAN RBC FOLU
BATCH 2&3**

1	Nama Unit Pelaksana Teknis	Balai Besar Taman Nasional Gunung Gede Pangrango
2	Nomor Registrasi KK / SK.138 Tahun 2025	100242015
3	Fungsi Kawasan / SK.138 Tahun 2025	Taman Nasional
4	Nama Kawasan Konservasi / SK.138 Tahun 2025	TN Gunung Gede Pangrango
5	Zona/ Blok	Rehabilitasi
6	Bidang (Untuk Balai Besar)	Bidang Wilayah II Sukabumi
7	Seksi	SPTN Wilayah IV Situgunung
8	Resor	Wilayah Goalpara
9	Nama Lokasi PE	Wilayah Nagrak
10	Desa	Cihanjavar
11	Tipe ekosistem mengacu RKK	Buatan
12	Tahun pelaksanaan PE	2025
13	Tindakan	Rehabilitasi; Restorasi
14	Jenis Kegiatan	Pengkayaan Jenis; Penanaman Intensif
15	Luas areal yang dipulihkan (untuk daratan menggunakan satuan hektar)	100,057255
16	Luas areal yang dipulihkan (untuk perairan menggunakan satuan m2)	
17	Jenis Tanaman/ Terumbu Karang	Puspa, Rasamala, Manglid, Huru, Kisirem dan lain-lain
18	Jumlah masyarakat terlibat (orang)	0
19	Jumlah perempuan terlibat (orang)	0
20	Sumber pendanaan pemulihan ekosistem (APBN KSDAE, Kerjasama, FOLU, dll)	RBC FOLU Batch 2&3
21	Keterangan pendanaan	RBC FOLU Batch 2&3
22	Jumlah pendanaan	Rp955.424.998,00
23	Mekanisme pelaksanaan pemulihan ekosistem (Swakelola, Pihak Ketiga)	
24	Konflik (Ada/ Tidak)	Tidak
25	Pembelajaran Pemulihan Ekosistem	



PT. CAPUKAN PERUMBAH BUDIDAYA
SRI MULIA REBEKA TO GUSANG CIBIT MANGROVE
RESORT
TANJUNGPINANG
MAREK 2022

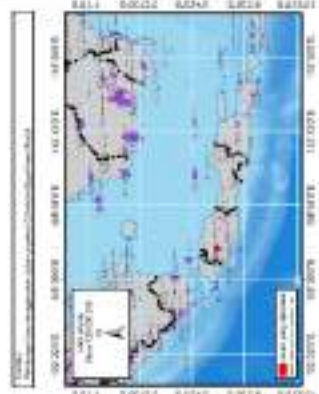


Indikator Batas dan
Sifat Perikanan: Garis Merah
Batas

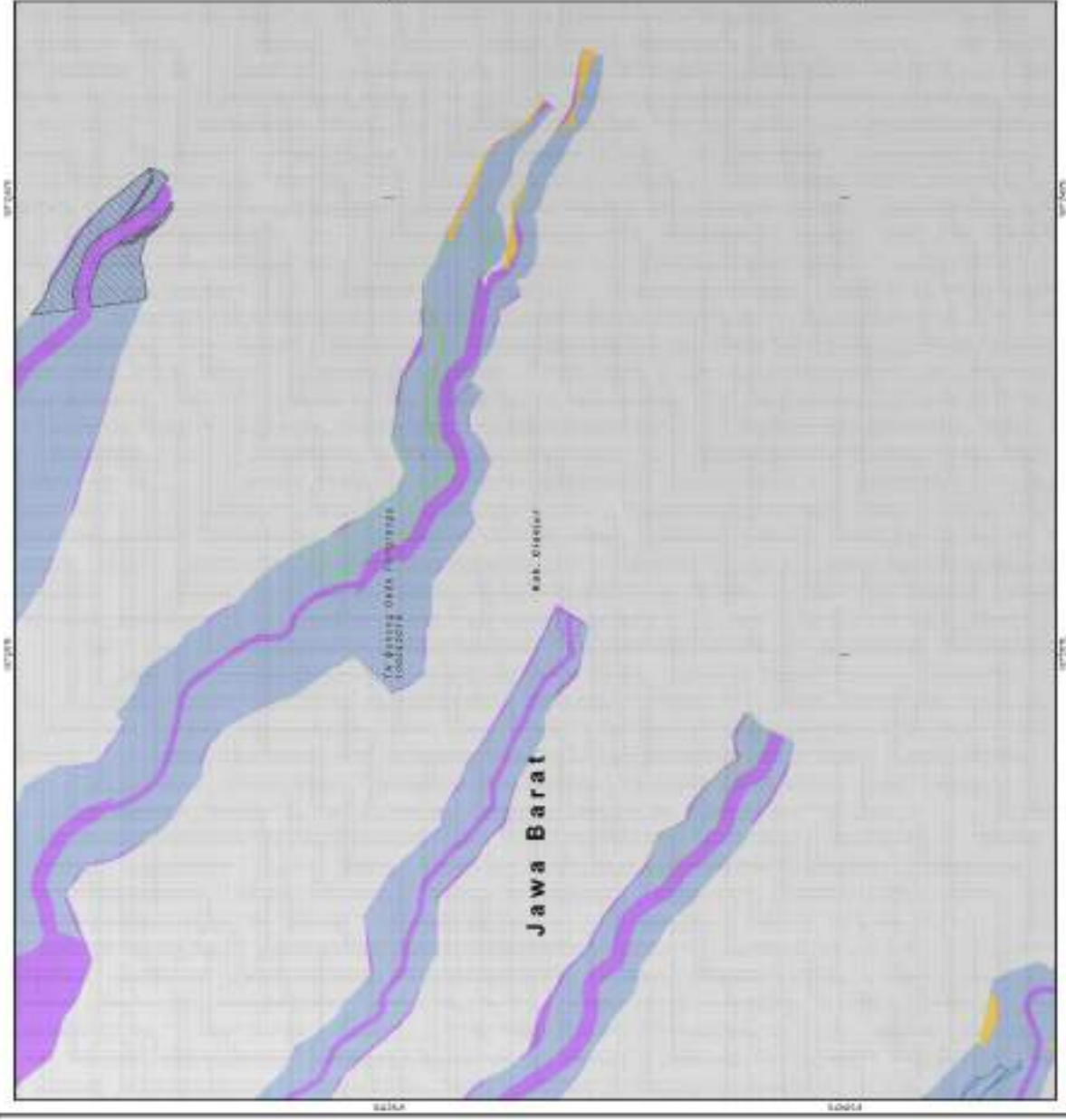
KETERANGAN

- Ekspansi FIS 2025
- Ekspansi FIS 2022-2024
- Indikator Perikanan Ekspansi
- Area Di Sisa Peta Perencanaan 2020-2022
- Batas Area Terbatas (Jalan Kiri, Pagar, Bermanas, Area Perikanan dan Perikanan dan Zonasi Perikanan)
- PERTE
- Garis Batas Ekspansi dan Perikanan Perikanan di Sisa

1. Peta Perencanaan Ekspansi (2022-2024) Berdasarkan Data dan Informasi
2. Peta Perencanaan Ekspansi (2025) Berdasarkan Data dan Informasi
3. Peta Perencanaan Ekspansi (2020-2022) Berdasarkan Data dan Informasi



KEMENTERIAN KELAUTANAN
DOKUMENTASI DAN KONSERVASI SUMBER DAYA ALAM DAN PERIKANAN
MAREK 2022



BALAI BESAR TN GUNUNG GEDE PANGRANGO RESOR WILAYAH TEGALLEGA

1	Nama Unit Pelaksana Teknis	Balai Besar Taman Nasional Gunung Gede Pangrango
2	Nomor Registrasi KK / SK.138 Tahun 2025	100242015
3	Fungsi Kawasan / SK.138 Tahun 2025	Taman Nasional
4	Nama Kawasan Konservasi / SK.138 Tahun 2025	TN Gunung Gede Pangrango
5	Zona/ Blok	Rehabilitasi
6	Bidang (Untuk Balai Besar)	Bidang Wilayah I Cianjur
7	Seksi	SPTN Wilayah II Tegallega
8	Resor	Wilayah Tegallega
9	Nama Lokasi PE	Wilayah Nagrak
10	Desa	Mekarwangi; Bunikasih; Tegallega
11	Tipe ekosistem mengacu RKK	Pegunungan Bawah
12	Tahun pelaksanaan PE	2025
13	Tindakan	Rehabilitasi; Mekanisme Alam
14	Jenis Kegiatan	Pengkayaan Jenis; Patroli Perlindungan dan Pengamanan
15	Luas areal yang dipulihkan (untuk daratan menggunakan satuan hektar)	14,4356
16	Luas areal yang dipulihkan (untuk perairan menggunakan satuan m2)	
17	Jenis Tanaman/ Terumbu Karang	Puspa, Rasamala, Manglid, Huru, Kisirem dan lain-lain
18	Jumlah masyarakat terlibat (orang)	0
19	Jumlah perempuan terlibat (orang)	0
20	Sumber pendanaan pemulihan ekosistem (APBN KSDAE, Kerjasama, FOLU, dll)	APBN KSDAE
21	Keterangan pendanaan	APBN KSDAE
22	Jumlah pendanaan	Rp22.280.000,00
23	Mekanisme pelaksanaan pemulihan ekosistem (Swakelola, Pihak Ketiga)	
24	Konflik (Ada/ Tidak)	Tidak
25	Pembelajaran Pemulihan Ekosistem	



PT. CUPANG PERUMAHAN EKOSISTEM
DAN LAYANAN LINGKUNGAN
TANIAM 2023

SKALA : 1:100.000

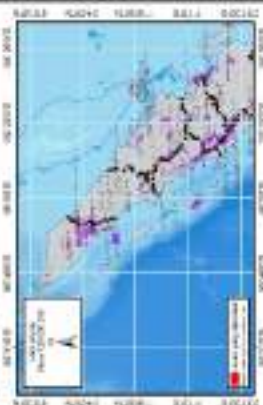


Indonesische Kartografische Dienst
Sinar Pustaka, Grafika dan Informatika
Surabaya, 1995

KETERANGAN

- Kawasan PK 2025
- Kawasan PK 2022-2024
- Perumahan Ekosistem
- Area Perumahan Ekosistem
- Area Perumahan Ekosistem
- Kawasan Perumahan Ekosistem
- Kawasan Perumahan Ekosistem
- Kawasan Perumahan Ekosistem

1. Peraturan Daerah Kabupaten Berau (2015) tentang Rencana Zonasi Wilayah Perencanaan Tata Ruang Kabupaten Berau Tahun 2015-2035
2. Peraturan Daerah Kabupaten Berau (2015) tentang Rencana Zonasi Wilayah Perencanaan Tata Ruang Kabupaten Berau Tahun 2015-2035
3. Peraturan Daerah Kabupaten Berau (2015) tentang Rencana Zonasi Wilayah Perencanaan Tata Ruang Kabupaten Berau Tahun 2015-2035



KEWILAYAHAN KALANTANA
KABUPATEN BERBAU
SUMATERA UTARA
JULAI 2023



BALAI BESAR TN GUNUNG LEUSER

1	Nama Unit Pelaksana Teknis	Balai Besar Taman Nasional Gunung Leuser
2	Nomor Registrasi KK / SK.138 Tahun 2025	100241001
3	Fungsi Kawasan / SK.138 Tahun 2025	Taman Nasional
4	Nama Kawasan Konservasi / SK.138 Tahun 2025	TN Gunung Leuser
5	Zona/ Blok	Rehabilitasi
6	Bidang (Untuk Balai Besar)	BPTN Wilayah III Stabat
7	Seksi	SPTN VI Besitang
8	Resor	Sekoci Lapan
9	Nama Lokasi PE	Sei Minyak
10	Desa	Bukit Mas
11	Tipe ekosistem mengacu RKK	Vegetasi hutan pamah (non dipterokarpa)
12	Tahun pelaksanaan PE	2025
13	Tindakan	Rehabilitasi
14	Jenis Kegiatan	Penanaman
15	Luas areal yang dipulihkan (untuk daratan menggunakan satuan hektar)	51,311415
16	Luas areal yang dipulihkan (untuk perairan menggunakan satuan m2)	
17	Jenis Tanaman/ Terumbu Karang	Nangka, Sirsak, Gaharu, Cimpedak, Manggis, Duku, Petai, Beringin, Jengkol, Kedaung, Durian
18	Jumlah masyarakat terlibat (orang)	15
19	Jumlah perempuan terlibat (orang)	3
20	Sumber pendanaan pemulihan ekosistem (APBN KSDAE, Kerjasama, FOLU, dll)	PKS Penguatan Fungsi
21	Keterangan pendanaan	YOSL-OIC
22	Jumlah pendanaan	Rp66.000.000,00
23	Mekanisme pelaksanaan pemulihan ekosistem (Swakelola, Pihak Ketiga)	Kerjasama
24	Konflik (Ada/ Tidak)	Tidak
25	Pembelajaran Pemulihan Ekosistem	

BALAI BESAR TN KERINCI SEBLAT BIDANG PTN WILAYAH I JAMBI

1	Nama Unit Pelaksana Teknis	Balai Besar Taman Nasional Kerinci Seblat
2	Nomor Registrasi KK / SK.138 Tahun 2025	100241006
3	Fungsi Kawasan / SK.138 Tahun 2025	Taman Nasional
4	Nama Kawasan Konservasi / SK.138 Tahun 2025	TN Kerinci Seblat
5	Zona/ Blok	Pemanfaatan, Rimba
6	Bidang (Untuk Balai Besar)	Bidang Wilayah I Jambi
7	Seksi	SPTN Wilayah I Kerinci
8	Resor	Resor PTN Wilayah Bukit Tapan
9	Nama Lokasi PE	Tambak Tinggi; Renah Kayu Embun
10	Desa	Sumur Gedang; Renah Kayu Embun
11	Tipe ekosistem mengacu RKK	
12	Tahun pelaksanaan PE	2025
13	Tindakan	Mekanisme Alam
14	Jenis Kegiatan	Pembuatan Petak Ukur Permanen
15	Luas areal yang dipulihkan (untuk daratan menggunakan satuan hektar)	433,247435
16	Luas areal yang dipulihkan (untuk perairan menggunakan satuan m ²)	
17	Jenis Tanaman/ Terumbu Karang	
18	Jumlah masyarakat terlibat (orang)	81
19	Jumlah perempuan terlibat (orang)	0
20	Sumber pendanaan pemulihan ekosistem (APBN KSDAE, Kerjasama, FOLU, dll)	APBN KSDAE; Skema Pendanaan Lain
21	Keterangan pendanaan	APBN KSDAE; Bio CF
22	Jumlah pendanaan	Rp178.225.000,00
23	Mekanisme pelaksanaan pemulihan ekosistem (Swakelola, Pihak Ketiga)	Mandiri
24	Konflik (Ada/ Tidak)	Tidak
25	Pembelajaran Pemulihan Ekosistem	

BALAI BESAR TN KERINCI SEBLAT BIDANG PTN WILAYAH II SUMATERA BARAT

1	Nama Unit Pelaksana Teknis	Balai Besar Taman Nasional Kerinci Seblat
2	Nomor Registrasi KK / SK.138 Tahun 2025	100241006
3	Fungsi Kawasan / SK.138 Tahun 2025	Taman Nasional
4	Nama Kawasan Konservasi / SK.138 Tahun 2025	TN Kerinci Seblat
5	Zona/ Blok	Rehabilitasi
6	Bidang (Untuk Balai Besar)	Bidang Wilayah II Sumatera Barat
7	Seksi	SPTN Wilayah IV Sangir
8	Resor	Resor PTN Wilayah Lunang Sako
9	Nama Lokasi PE	Talang Balarik Tapan
10	Desa	Sungai Gambir Sako Tapan
11	Tipe ekosistem mengacu RKK	
12	Tahun pelaksanaan PE	2025
13	Tindakan	Mekanisme Alam
14	Jenis Kegiatan	Pembuatan Petak Ukur Permanen
15	Luas areal yang dipulihkan (untuk daratan menggunakan satuan hektar)	363,293436
16	Luas areal yang dipulihkan (untuk perairan menggunakan satuan m2)	
17	Jenis Tanaman/ Terumbu Karang	
18	Jumlah masyarakat terlibat (orang)	33
19	Jumlah perempuan terlibat (orang)	0
20	Sumber pendanaan pemulihan ekosistem (APBN KSDAE, Kerjasama, FOLU, dll)	APBN KSDAE
21	Keterangan pendanaan	APBN KSDAE
22	Jumlah pendanaan	Rp68.300.000,00
23	Mekanisme pelaksanaan pemulihan ekosistem (Swakelola, Pihak Ketiga)	Mandiri
24	Konflik (Ada/ Tidak)	Tidak
25	Pembelajaran Pemulihan Ekosistem	



PTET CAPAIAN PERILAKUAN PROSTESIS
DI BILAH BERSARIN KEMERDEKAAN
REKONSTRUKSI WILAYAH KABUPATEN BENGKULU
TAMBAH 2023

LUAS : 1.000.000 HA



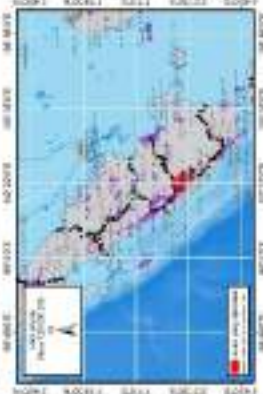
Indonesische Geografische
Dienstleistung Staatliche
Broschüre

KETERANGAN

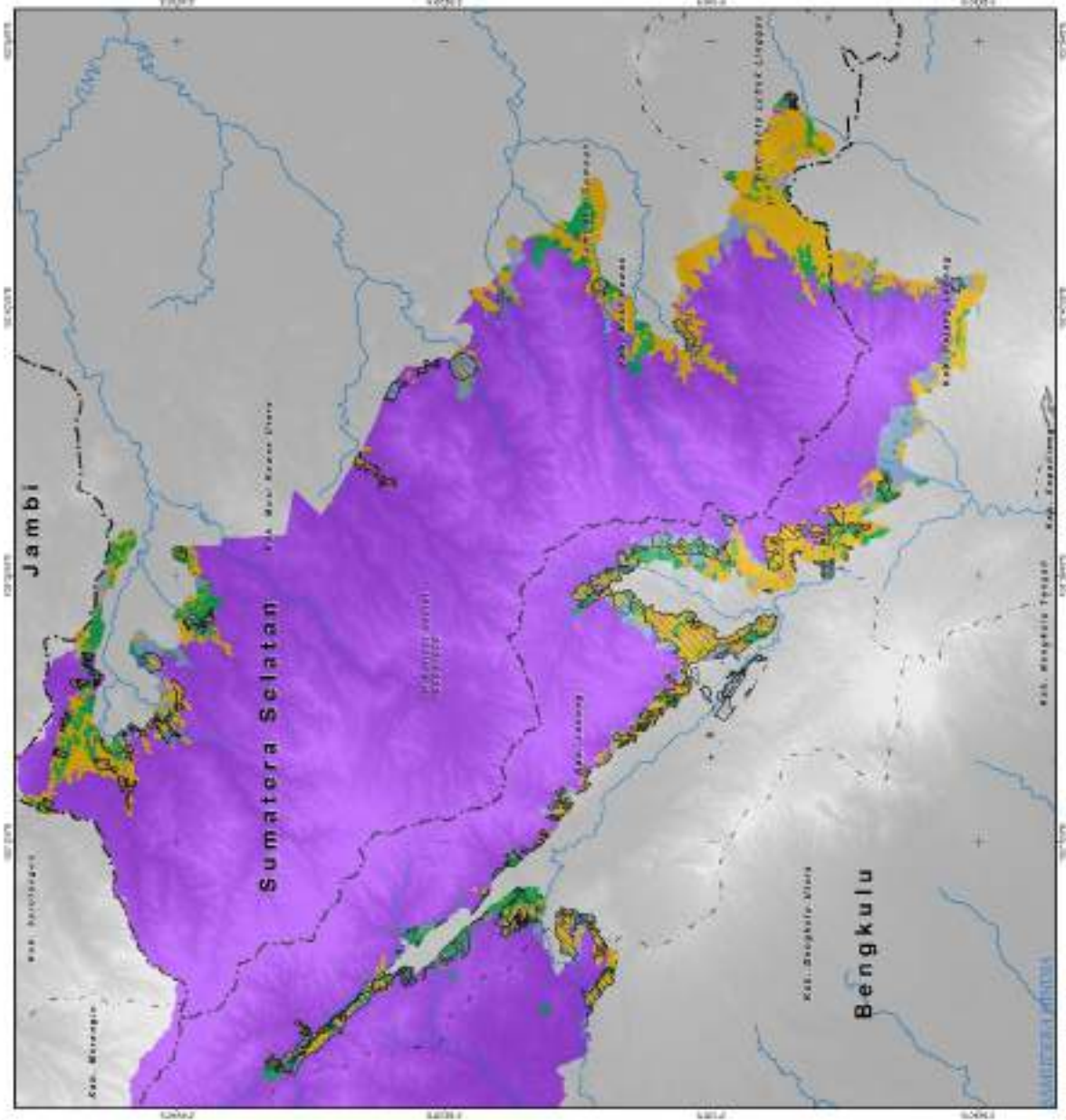
- Batas Provinsi
- Batas Kabupaten/Kota
- Batas Desa
- Sungai
- Cagar Budaya
- Kawasan Perumahan
- Area Terbatas Zonasi
- Area Perumahan Perkotaan
- Kawasan Industri
- Kawasan Pertambangan
- Kawasan Perikanan
- Kawasan Perikanan
- Kawasan Perikanan
- Kawasan Perikanan

1. Sumber Data: Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Bengkulu Selatan
2. Tahun Pengumpulan Data: 2023
3. Tahun Pengumpulan Data: 2023
4. Tahun Pengumpulan Data: 2023

0 50 100 150 200 km



KEMENTERIAN PERENCANAAN
Nasional
KEMENTERIAN PERENCANAAN
Nasional

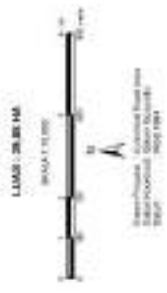


BALAI BESAR TN KERINCI SEBLAT BIDANG PTN WILAYAH III BENGKULU-JAMBI

1	Nama Unit Pelaksana Teknis	Balai Besar Taman Nasional Kerinci Seblat
2	Nomor Registrasi KK / SK.138 Tahun 2025	100241006
3	Fungsi Kawasan / SK.138 Tahun 2025	Taman Nasional
4	Nama Kawasan Konservasi / SK.138 Tahun 2025	TN Kerinci Seblat
5	Zona/ Blok	Pemanfaatan
6	Bidang (Untuk Balai Besar)	Bidang Wilayah III Bengkulu - Sumsel
7	Seksi	SPTN Wilayah VI Rejang Lebong
8	Resor	Resor PTN Wilayah Lebong
9	Nama Lokasi PE	Tambang Saweak
10	Desa	Ketenong I
11	Tipe ekosistem mengacu RKK	
12	Tahun pelaksanaan PE	2025
13	Tindakan	Mekanisme Alam
14	Jenis Kegiatan	Pembuatan Petak Ukur Permanen
15	Luas areal yang dipulihkan (untuk daratan menggunakan satuan hektar)	309,236546
16	Luas areal yang dipulihkan (untuk perairan menggunakan satuan m2)	
17	Jenis Tanaman/ Terumbu Karang	
18	Jumlah masyarakat terlibat (orang)	45
19	Jumlah perempuan terlibat (orang)	0
20	Sumber pendanaan pemulihan ekosistem (APBN KSDAE, Kerjasama, FOLU, dll)	APBN KSDAE
21	Keterangan pendanaan	APBN KSDAE
22	Jumlah pendanaan	Rp68.300.000,00
23	Mekanisme pelaksanaan pemulihan ekosistem (Swakelola, Pihak Ketiga)	Mandiri
24	Konflik (Ada/ Tidak)	Tidak
25	Pembelajaran Pemulihan Ekosistem	



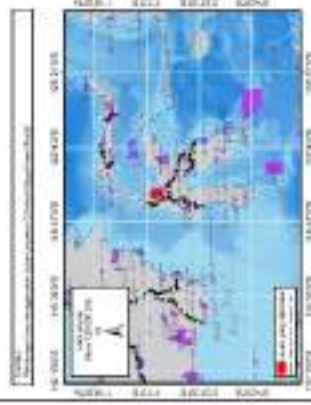
PT. CAPUNG PERUMAHAN PROSITEX
DI AMUNGGA SUKKA ALAM, KAWASAN PELUANG ALAM
BETU, DEKAT TANAN TORAJA, LORONG LINDO
TANAM 2025



KETERANGAN

- Lapangan PK 2025
- Lapangan PK 2022-2024
- Kawasan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup
- Kawasan Lain

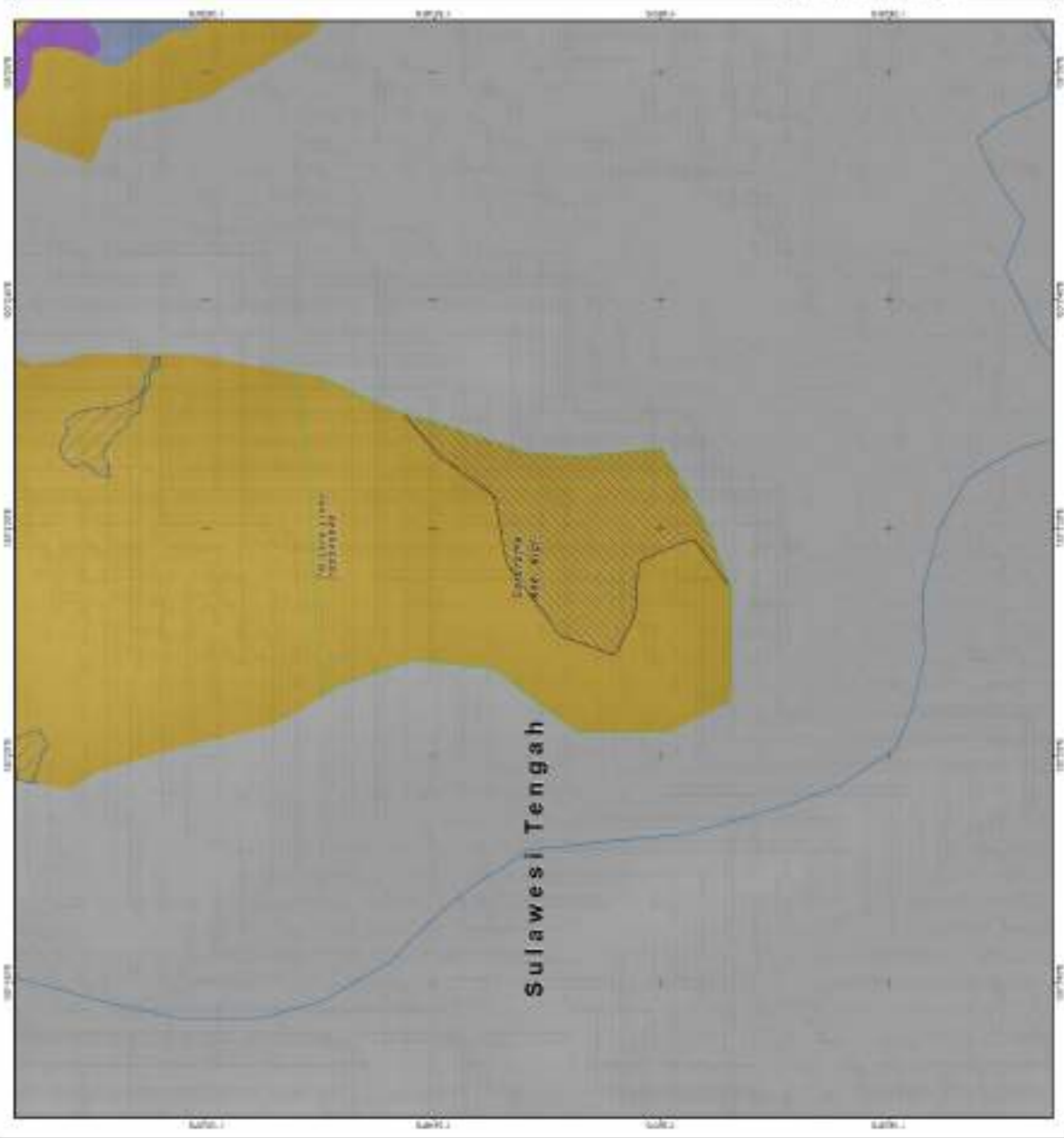
1. Badan Pertanahan Nasional (BPN) 2023
2. Badan Pertanahan Nasional (BPN) 2022-2024
3. Badan Pertanahan Nasional (BPN) 2022-2024



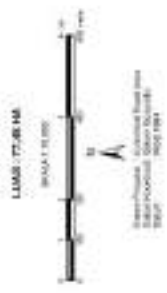
KEMENTERIAN KELUHAN
KONSUMEN
JULAI 2025

BALAI BESAR TAMAN NASIONAL LORE LINDU

1	Nama Unit Pelaksana Teknis	Balai Besar Taman Nasional Lore Lindu
2	Nomor Registrasi KK / SK.138 Tahun 2025	100245040
3	Fungsi Kawasan / SK.138 Tahun 2025	Taman Nasional
4	Nama Kawasan Konservasi / SK.138 Tahun 2025	Taman Nasional Lore Lindu
5	Zona/ Blok	Zona Rehabilitasi, Zona Tradisional, Zona Rimba
6	Bidang (Untuk Balai Besar)	Bidang PTN Wilayah I
7	Seksi	Seksi PTN Wilayah I
8	Resor	Resor Simoro
9	Nama Lokasi PE	Salua
10	Desa	Salua
11	Tipe ekosistem mengacu RKK	Hutan Pamah
12	Tahun pelaksanaan PE	2025
13	Tindakan	Mekanisme Alam
14	Jenis Kegiatan	Perlindungan dan Pengamanan
15	Luas areal yang dipulihkan (untuk daratan menggunakan satuan hektar)	39,88 Ha
16	Luas areal yang dipulihkan (untuk perairan menggunakan satuan m ²)	-
17	Jenis Tanaman/ Terumbu Karang	<i>Ficus sp.</i>
18	Jumlah masyarakat terlibat (orang)	1 Orang
19	Jumlah perempuan terlibat (orang)	-
20	Sumber pendanaan pemulihan ekosistem (APBN KSDAE, Kerjasama, FOLU, dll)	APBN KSDAE
21	Keterangan pendanaan	DIPA BBTN Lore Lindu
22	Jumlah pendanaan	Rp 6.590.000,-
23	Mekanisme pelaksanaan pemulihan ekosistem (Swakelola, Pihak Ketiga)	Mandiri
24	Konflik (Ada/ Tidak)	Tidak ada
25	Pembelajaran Pemulihan Ekosistem	Sosialisasi menjadi aspek penting sebagai prakondisi pelaksanaan PE sehingga tidak ada intervensi masyarakat dalam lokasi PE



PETA CAPAIAN PESERJANA PROSIBETEM
DI ANGGARAN SUKSESALAM. KAWASAN PELIBUTAN ALAM
SELESAI DENGAN TUNDUKSINDO, LORE LINDO
184436/2020

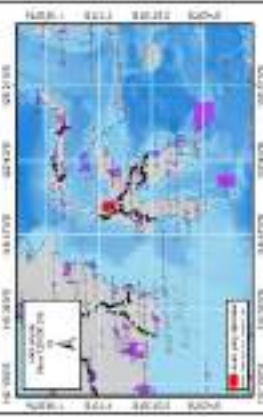


KETERANGAN

- Sungai
- Kawasan PK 2005
- Kawasan PK 2002/2004
- Indikator Persebaran Ekowisata
- Area Di Sisa Peta, Peningkatan Kaitan
- Kawasan Jasa Terhadap Cluster Kaitan, Peningkatan, Jasa Peningkatan dan Peningkatan (dan Zonasi Persebaran)
- KAWAS
- Kawasan Suaka Alam dan Kawasan Pelebaran

- Referensi:
1. Peraturan Pemerintahan Nomor 130/2005 tentang Indikator Ekowisata
 2. Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor 10/2010 tentang Peraturan Menteri mengenai Kawasan Suaka Alam dan Kawasan Pelebaran
 3. Peraturan Menteri Kehutanan Nomor 100/2004 tentang Pedoman Pengelompokan Kawasan Suaka Alam dan Kawasan Pelebaran

1:10.000
 120° 30' 00" 120° 45' 00" 121° 00' 00" 121° 15' 00" 121° 30' 00" E
 0° 15' 00" 0° 30' 00" 0° 45' 00" S



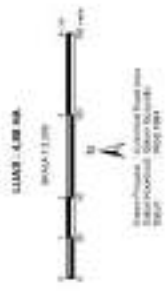
REVISI
 1. REVISI
 2. REVISI
 3. REVISI
 4. REVISI
 5. REVISI
 6. REVISI
 7. REVISI
 8. REVISI
 9. REVISI
 10. REVISI
 11. REVISI
 12. REVISI
 13. REVISI
 14. REVISI
 15. REVISI
 16. REVISI
 17. REVISI
 18. REVISI
 19. REVISI
 20. REVISI
 21. REVISI
 22. REVISI
 23. REVISI
 24. REVISI
 25. REVISI
 26. REVISI
 27. REVISI
 28. REVISI
 29. REVISI
 30. REVISI
 31. REVISI
 32. REVISI
 33. REVISI
 34. REVISI
 35. REVISI
 36. REVISI
 37. REVISI
 38. REVISI
 39. REVISI
 40. REVISI
 41. REVISI
 42. REVISI
 43. REVISI
 44. REVISI
 45. REVISI
 46. REVISI
 47. REVISI
 48. REVISI
 49. REVISI
 50. REVISI
 51. REVISI
 52. REVISI
 53. REVISI
 54. REVISI
 55. REVISI
 56. REVISI
 57. REVISI
 58. REVISI
 59. REVISI
 60. REVISI
 61. REVISI
 62. REVISI
 63. REVISI
 64. REVISI
 65. REVISI
 66. REVISI
 67. REVISI
 68. REVISI
 69. REVISI
 70. REVISI
 71. REVISI
 72. REVISI
 73. REVISI
 74. REVISI
 75. REVISI
 76. REVISI
 77. REVISI
 78. REVISI
 79. REVISI
 80. REVISI
 81. REVISI
 82. REVISI
 83. REVISI
 84. REVISI
 85. REVISI
 86. REVISI
 87. REVISI
 88. REVISI
 89. REVISI
 90. REVISI
 91. REVISI
 92. REVISI
 93. REVISI
 94. REVISI
 95. REVISI
 96. REVISI
 97. REVISI
 98. REVISI
 99. REVISI
 100. REVISI

BALAI BESAR TAMAN NASIONAL LORE LINDU

1	Nama Unit Pelaksana Teknis	Balai Besar Taman Nasional Lore Lindu
2	Nomor Registrasi KK / SK.138 Tahun 2025	100245040
3	Fungsi Kawasan / SK.138 Tahun 2025	Taman Nasional
4	Nama Kawasan Konservasi / SK.138 Tahun 2025	Taman Nasional Lore Lindu
5	Zona/ Blok	Zona Rehabilitasi
6	Bidang (Untuk Balai Besar)	Bidang PTN Wilayah I
7	Seksi	Seksi PTN Wilayah II
8	Resor	Resor Toro
9	Nama Lokasi PE	Oo
10	Desa	Oo
11	Tipe ekosistem mengacu RKK	Hutan Pamah
12	Tahun pelaksanaan PE	2025
13	Tindakan	Mekanisme Alam
14	Jenis Kegiatan	Perlindungan dan Pengamanan
15	Luas areal yang dipulihkan (untuk daratan menggunakan satuan hektar)	77,48 Ha
16	Luas areal yang dipulihkan (untuk perairan menggunakan satuan m ²)	-
17	Jenis Tanaman/ Terumbu Karang	<i>Ficus sp.</i>
18	Jumlah masyarakat terlibat (orang)	2 Orang
19	Jumlah perempuan terlibat (orang)	-
20	Sumber pendanaan pemulihan ekosistem (APBN KSDAE, Kerjasama, FOLU, dll)	APBN KSDAE
21	Keterangan pendanaan	DIPA BBTN Lore Lindu
22	Jumlah pendanaan	Rp 6.590.000,-
23	Mekanisme pelaksanaan pemulihan ekosistem (Swakelola, Pihak Ketiga)	Mandiri
24	Konflik (Ada/ Tidak)	Tidak ada
25	Pembelajaran Pemulihan Ekosistem	Sosialisasi menjadi aspek penting sebagai prakondisi pelaksanaan PE sehingga tidak ada intervensi masyarakat dalam lokasi PE



PETA CAPAIAN PERSEKUTUAN PROSEKUTEM
DI AMBILAN TERKALAM KAWASAN PELUTARAN ALAM
MILLI BESAR TUDAN NASIONAL TELUK CENDUAS
TANJUNGPINANG
TAHAP 1/2020

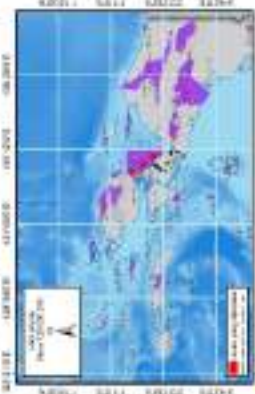


KETERANGAN

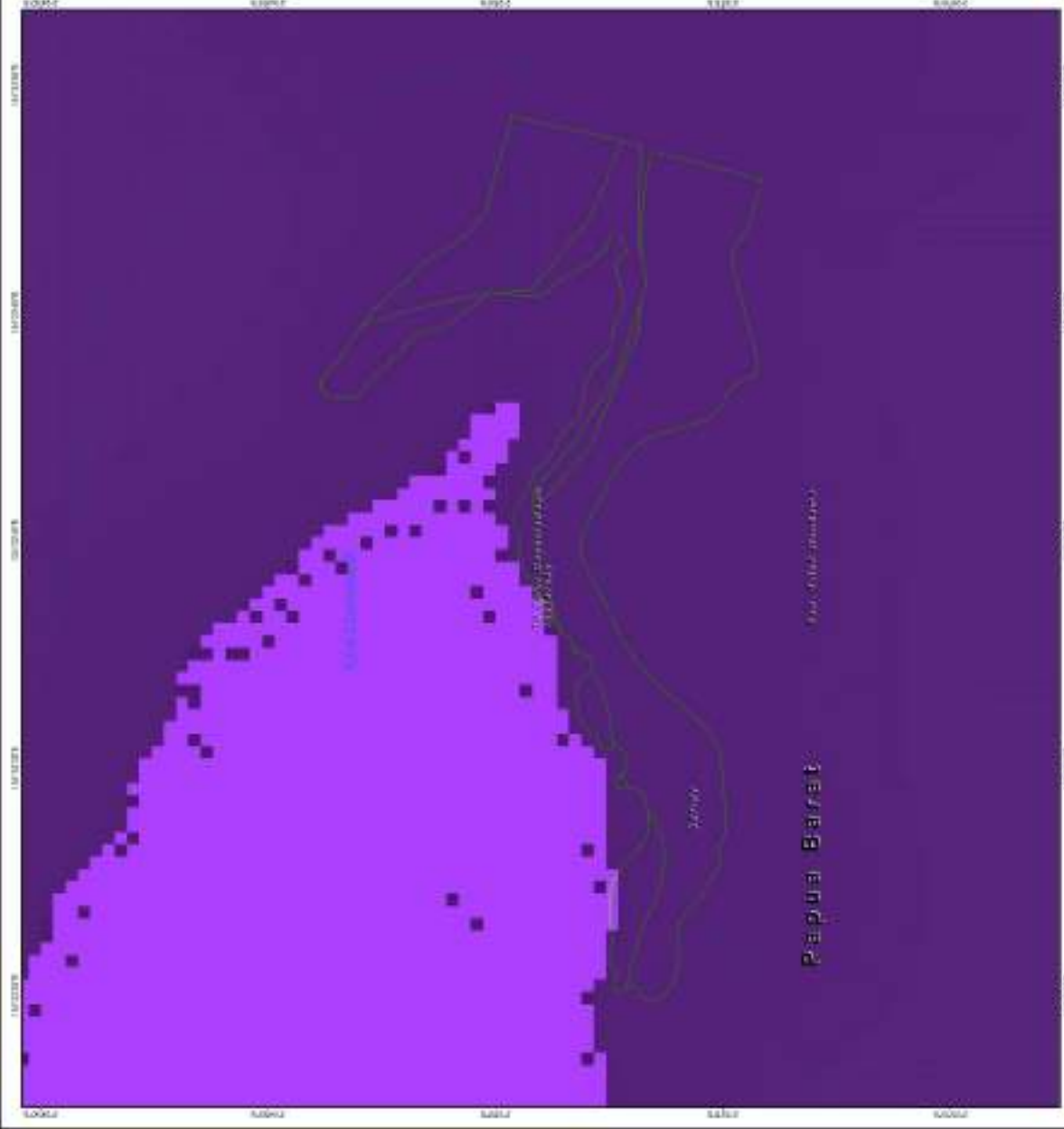
- Zona Pajala
- Capaian PE 2020
- Kondisi Sialin Riber dan Perikanan Perikanan

Sumber:
1. Peta Citra Satelit (200-200) Google Earth Desktop
2. Peta Perikanan (2019) Dinas Perikanan Kabupaten Tanjungpinang
3. Peta Perikanan (2019) Dinas Perikanan Kabupaten Tanjungpinang

PROJEKSI: UTM
Datum: WGS 1984
Sistem Koordinat: UTM
Zona: 48N



REVISI: 1.0
Dibuat oleh: Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (P2M) IPB
TAHAP 1/2020



REVISI: 1.0
Dibuat oleh: Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (P2M) IPB
TAHAP 1/2020

BALAI BESAR TAMAN NASIONAL TELUK CENDERAWASIH

1	Nama Unit Pelaksana Teknis	Balai Besar Taman Nasional Teluk Cenderawasih
2	Nomor Registrasi KK / SK.138 Tahun 2025	100247048
3	Fungsi Kawasan / SK.138 Tahun 2025	Taman Nasional
4	Nama Kawasan Konservasi / SK.138 Tahun 2025	TN Teluk Cenderawasih
5	Zona/ Blok	Tradisional dan Rimba
6	Bidang (Untuk Balai Besar)	BPTN Wilayah II Wasior
7	Seksi	SPTN Wilayah III Aisandami
8	Resor	Numamuram
9	Nama Lokasi PE	Sariay
10	Desa	Sariay
11	Tipe ekosistem mengacu RKK	Mangrove
12	Tahun pelaksanaan PE	2024 – 2028
13	Tindakan	Mekanisme Alam
14	Jenis Kegiatan	Patroli dengan Pembuatan Petak Ukur Permanen untuk Analisis Vegetasi
15	Luas areal yang dipulihkan (untuk daratan menggunakan satuan hektar)	4,88 Ha
16	Luas areal yang dipulihkan (untuk perairan menggunakan satuan m2)	-
17	Jenis Tanaman/ Terumbu Karang	-
18	Jumlah masyarakat terlibat (orang)	7 Orang
19	Jumlah perempuan terlibat (orang)	1 Orang
20	Sumber pendanaan pemulihan ekosistem (APBN KSDAE, Kerjasama, FOLU, dll)	APBN KSDAE
21	Keterangan pendanaan	BBTN Teluk Cenderawasih
22	Jumlah pendanaan	Rp 21.986.000,-
23	Mekanisme pelaksanaan pemulihan ekosistem (Swakelola, Pihak Ketiga)	Swakelola
24	Konflik (Ada/ Tidak)	Tidak Ada
25	Pembelajaran Pemulihan Ekosistem	Pelibatan masyarakat dan kegiatan monitoring menjadi kunci dalam keberhasilan pemulihan ekosistem



PETA CAPAIAN PESERJANA PROSIBETER
DI AMBANG TINGKALAN KAWALAN PELURUBAN ALAM
MILLI BESAR TUDUK NASIONAL TELEK CEBUJAUJUN
BANGKALAN
TAMAM 2024

LIMAS : 170471 BE



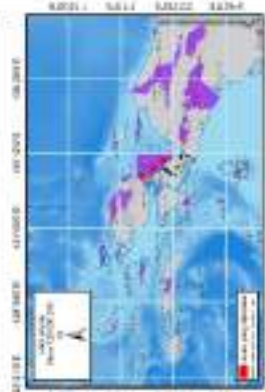
Persebaran
Sektor Pesawat
Sektor Pesawat
Sektor Pesawat

KETERANGAN

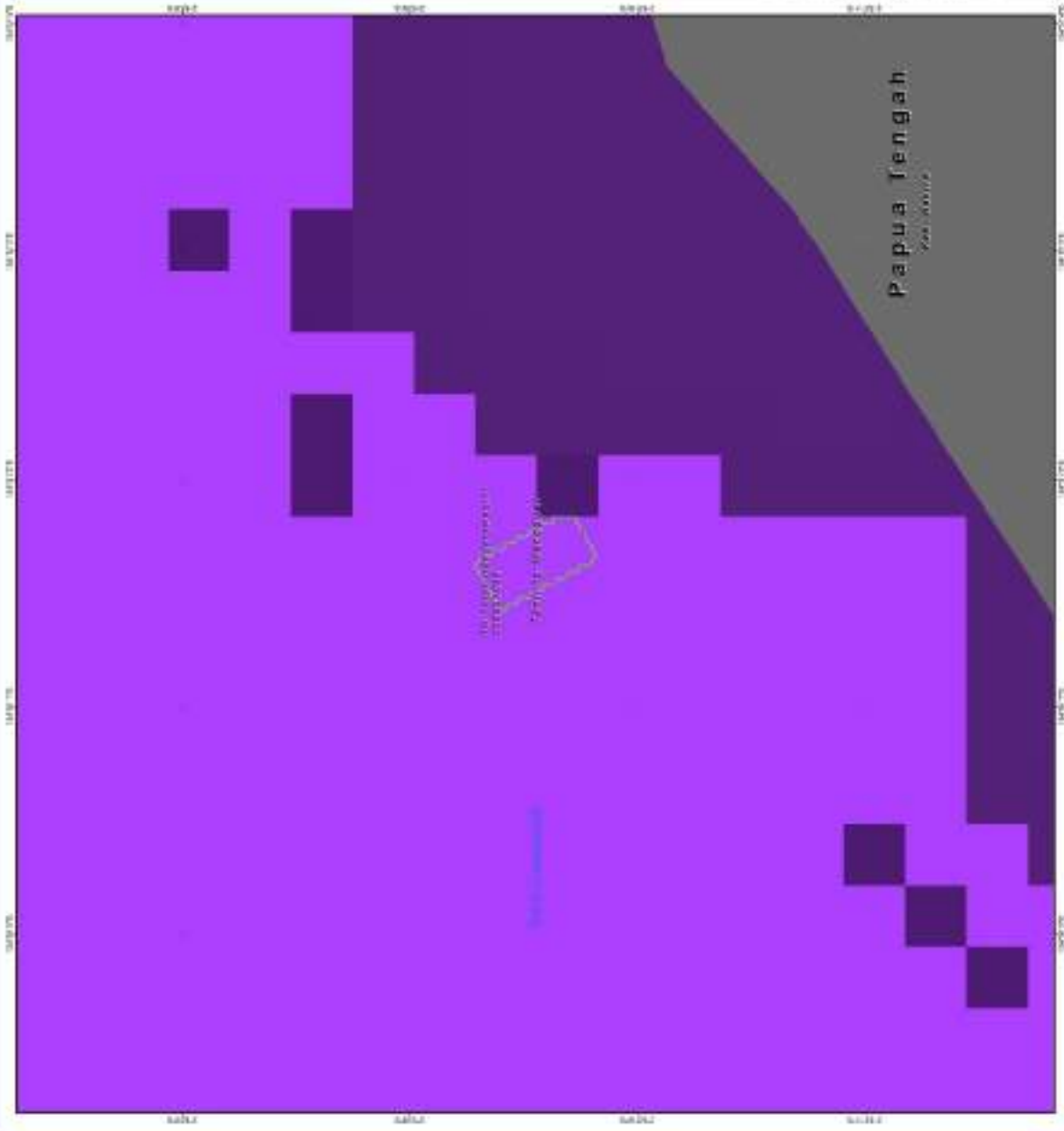
- Capaian PE 2024
- Capaian Sialin Rotor dan Parabolik Pelatidai

1. Peta/Citra Beresolusi Tinggi (100-500 Garis Garis Gambar) Download
2. Peta/Citra Beresolusi Rendah (100-500 Garis Garis Gambar) Download
3. Peta/Citra Beresolusi Rendah (100-500 Garis Garis Gambar) Download

PROJEKSI : UTM
Datum : WGS 1984
Sistem Koordinat : UTM
Zona : 48N



KELOMPOK TEKNIK
MENDIRIANG KELOMPOK
ORIENTASI ANGGKA KONKORIS NUMERIK DATA ALAM DAN BERSEKUTU
MAREK 2024



BALAI BESAR TAMAN NASIONAL TELUK CENDERAWASIH

1	Nama Unit Pelaksana Teknis	Balai Besar Taman Nasional Teluk Cenderawasih
2	Nomor Registrasi KK / SK.138 Tahun 2025	100247048
3	Fungsi Kawasan / SK.138 Tahun 2025	Taman Nasional
4	Nama Kawasan Konservasi / SK.138 Tahun 2025	TN Teluk Cenderawasih
5	Zona/ Blok	Rehabilitasi
6	Bidang (Untuk Balai Besar)	BPTN Wilayah I Nabire
7	Seksi	SPTN Wilayah II Napan Yaur
8	Resor	Mangguar
9	Nama Lokasi PE	Tanjung Mangguar
10	Desa	Napan Yaur
11	Tipe ekosistem mengacu RKK	Terumbu Karang
12	Tahun pelaksanaan PE	2024 - 2028
13	Tindakan	Restorasi
14	Jenis Kegiatan	Transplantasi Karang
15	Luas areal yang dipulihkan (untuk daratan menggunakan satuan hektar)	-
16	Luas areal yang dipulihkan (untuk perairan menggunakan satuan m ²)	110,57 m ²
17	Jenis Tanaman/ Terumbu Karang	<i>Acropora branching</i> (ACB) <i>Coral Branching</i> (CB) dan <i>Sub Massive</i> (SM)
18	Jumlah masyarakat terlibat (orang)	10 Orang
19	Jumlah perempuan terlibat (orang)	4 Orang
20	Sumber pendanaan pemulihan ekosistem (APBN KSDAE, Kerjasama, FOLU, dll)	APBN KSDAE
21	Keterangan pendanaan	DIPA Balai Besar TNTC
22	Jumlah pendanaan	Rp 80.700.000,-
23	Mekanisme pelaksanaan pemulihan ekosistem (Swakelola, Pihak Ketiga)	Swakelola
24	Konflik (Ada/ Tidak)	Tidak ada
25	Pembelajaran Pemulihan Ekosistem	Komunikasi yang terarah dan intens serta Pelibatan Pihak masyarakat dan pengurus kampung Napan Yaur dengan BBTNTC menjadi kunci utama keberhasilan PE di Tanjung Mangguar.



PETA CAPAIAN PERSEKUTUAN PROSEKUTIF
DI ANGGARAN TAHUNAN KEMENTERIAN KELAUTAN, PERIKANAN DAN
SARANA PERIKANAN
TANAH 2023



LEMBAR : SELJURING

1:10000

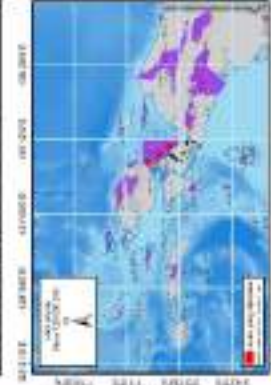
Disusun dan
Ditandatangani oleh
Seksi Perencanaan dan
Statistik
BPPK
Maret 2023

KETERANGAN

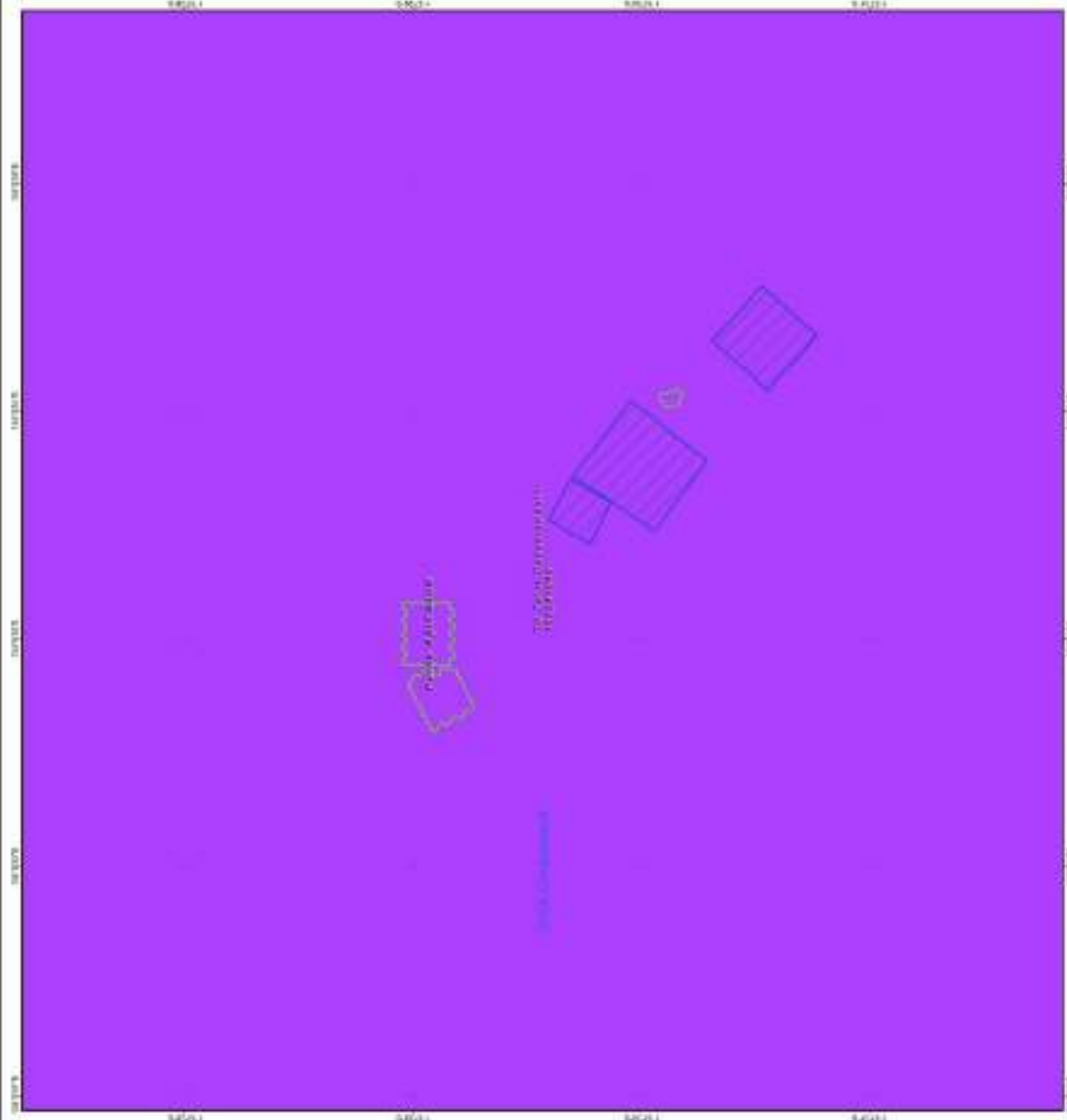
- Capaian FIS 2023
- Capaian FIS 2022-2023
- Kontrol Kualitas Riser dan Perekamban Perikanan

- Profilan Berkoordinasi Bujur 120 000 Garis lintang Decentral
- Perencanaan dan Evaluasi (M&E) dan Evaluasi (M&E) dan Evaluasi (M&E)
- Perencanaan dan Evaluasi (M&E) dan Evaluasi (M&E) dan Evaluasi (M&E)

PROJEKSI : UTM
Datum : WGS 1984
Sistem Koordinat : UTM
Zona : 48 S



KEMENTERIAN KELAUTAN,
PERIKANAN DAN SARANA PERIKANAN
TANAH 2023



BALAI BESAR TAMAN NASIONAL TELUK CENDERAWASIH

1	Nama Unit Pelaksana Teknis	Balai Besar Taman Nasional Teluk Cenderawasih
2	Nomor Registrasi KK / SK.138 Tahun 2025	100247048
3	Fungsi Kawasan / SK.138 Tahun 2025	Taman Nasional
4	Nama Kawasan Konservasi / SK.138 Tahun 2025	TN Teluk Cenderawasih
5	Zona/ Blok	Zona Rehabilitasi
6	Bidang (Untuk Balai Besar)	Bidang Pengelolaan Taman Nasional Wilayah III
7	Seksi	Seksi Pengelolaan Taman Nasional Wilayah V
8	Resor	Purup
9	Nama Lokasi PE	Pulau Apimasum
10	Desa	Yomakan
11	Tipe ekosistem mengacu RKK	Terumbu Karang
12	Tahun pelaksanaan PE	2025
13	Tindakan	Restorasi
14	Jenis Kegiatan	Transplantasi dan Monitoring
15	Luas areal yang dipulihkan (untuk daratan menggunakan satuan hektar)	-
16	Luas areal yang dipulihkan (untuk perairan menggunakan satuan m ²)	104,59 m ²
17	Jenis Tanaman/ Terumbu Karang	<i>Acropora</i> sp.
18	Jumlah masyarakat terlibat (orang)	55 Orang
19	Jumlah perempuan terlibat (orang)	33 Orang
20	Sumber pendanaan pemulihan ekosistem (APBN KSDAE, Kerjasama, FOLU, dll)	Kerjasama Strategis dan APBN KSDAE
21	Keterangan pendanaan	PT Palapa Timur Telematika dan DIPA BBTNTC
22	Jumlah pendanaan	Rp 113.420.000,- dan Rp 58.510.000,-
23	Mekanisme pelaksanaan pemulihan ekosistem (Swakelola, Pihak Ketiga)	Swakelola
24	Konflik (Ada/ Tidak)	Tidak Ada
25	Pembelajaran Pemulihan Ekosistem	Masyarakat dilibatkan secara langsung dalam kegiatan transplantasi dan monitoring terumbu karang di perairan sekitar tempat tinggal mereka, sehingga dapat menumbuhkan kesadaran untuk menjaga keberlanjutan ekosistem kawasan. Selain itu, masyarakat juga memperoleh wawasan dan keterampilan dalam memantau kondisi karang, serta berpotensi meningkatkan perekonomian apabila kegiatan wisata adopsi karang dapat dikembangkan di lokasi tersebut.



PT. CAPMAI PERUSAHAAN BERTERIMA
 PT. CAPMAI PERUSAHAAN BERTERIMA
 TAHUN 2022

LUAS : 36.81 HA

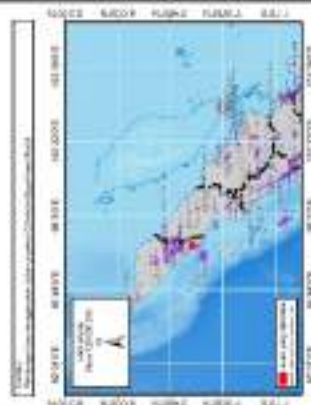


Skala: 1:1000
 M
 0 10 20
 Meter

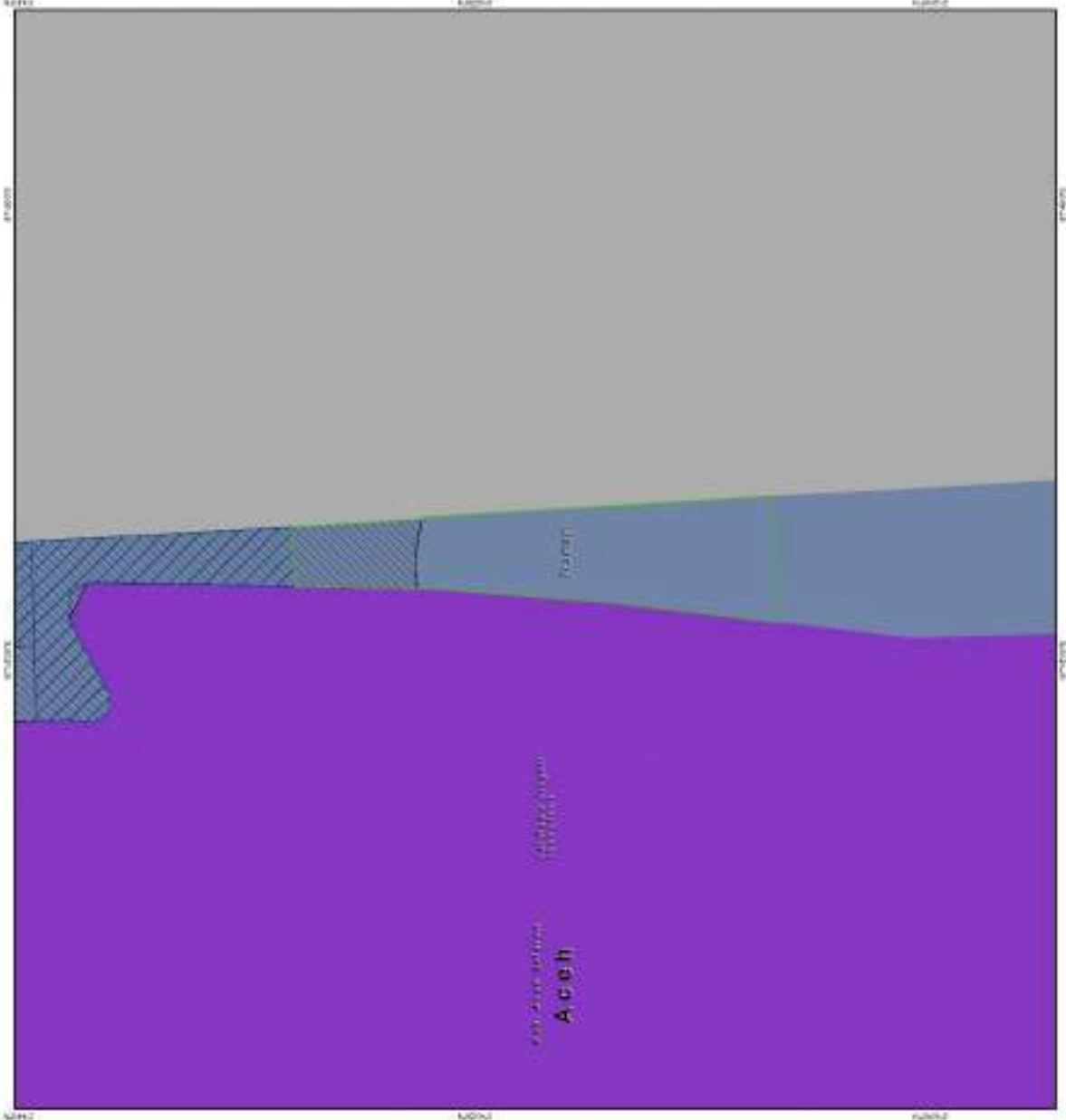
KETERANGAN

- Ciptaan PIR 2020
- Ciptaan PIR 2020-2022
- Fasilitas Pertanian Eksisting
- Nama Jalan Terletak (Lantai Atas, Pagar, Bantaran, Area Peringgih dan Persempitan dan Zonasi Persempitan)
- RUMAH
- Garis Batas Blok dan Paralel Persempitan

1. Peta Citra Satelit (1:50,000) Berbasis Citra Satelit
 2. Peta Citra Satelit (1:50,000) Berbasis Citra Satelit
 3. Peta Citra Satelit (1:50,000) Berbasis Citra Satelit



KEBUNYAHAN KALITUNAN
 DISTRIK ANGGAM, KANTONAN BUREH DAN ALAM DAN BUREH
 TAHUN 2022



BALAI KSDA ACEH

1	Nama Unit Pelaksana Teknis	Balai KSDA Aceh
2	Nomor Registrasi KK / SK.138 Tahun 2025	100221001
3	Fungsi Kawasan / SK.138 Tahun 2025	Suaka Margasatwa
4	Nama Kawasan Konservasi / SK.138 Tahun 2025	SM Rawa Singkil
5	Zona/ Blok	Rehabilitasi
6	Bidang (Untuk Balai Besar)	
7	Seksi	Seksi Wilayah II Subulussalam
8	Resor	Trumon
9	Nama Lokasi PE	Trumon
10	Desa	Ujungwatu
11	Tipe ekosistem mengacu RKK	Gambut
12	Tahun pelaksanaan PE	2025
13	Tindakan	Restorasi
14	Jenis Kegiatan	Penanaman
15	Luas areal yang dipulihkan (untuk daratan menggunakan satuan hektar)	30,953593
16	Luas areal yang dipulihkan (untuk perairan menggunakan satuan m2)	
17	Jenis Tanaman/ Terumbu Karang	Meranti Rawa, Punak, Pulau Rawa, Petai Rawa, Dangli, Bracken, Ilex, Cermai Rawa, Beringin Rawa dll
18	Jumlah masyarakat terlibat (orang)	15
19	Jumlah perempuan terlibat (orang)	11
20	Sumber pendanaan pemulihan ekosistem (APBN KSDAE, Kerjasama, FOLU, dll)	PKS Penguatan Fungsi
21	Keterangan pendanaan	YOSL-OIC
22	Jumlah pendanaan	Rp66.000.000,00
23	Mekanisme pelaksanaan pemulihan ekosistem (Swakelola, Pihak Ketiga)	Kerjasama
24	Konflik (Ada/ Tidak)	Tidak
25	Pembelajaran Pemulihan Ekosistem	



PETA CAPAIAN PERSEKUTUAN
DI BILASATREDAK MANGROVE LAMPUNG
TAHAP 1/2023

LIMAS : BELUKHA

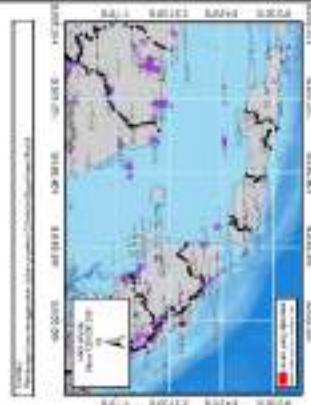


Penyusunan : Ahmad Fauzan
Siti Nurhidayah, Gian Nuzulim
2023

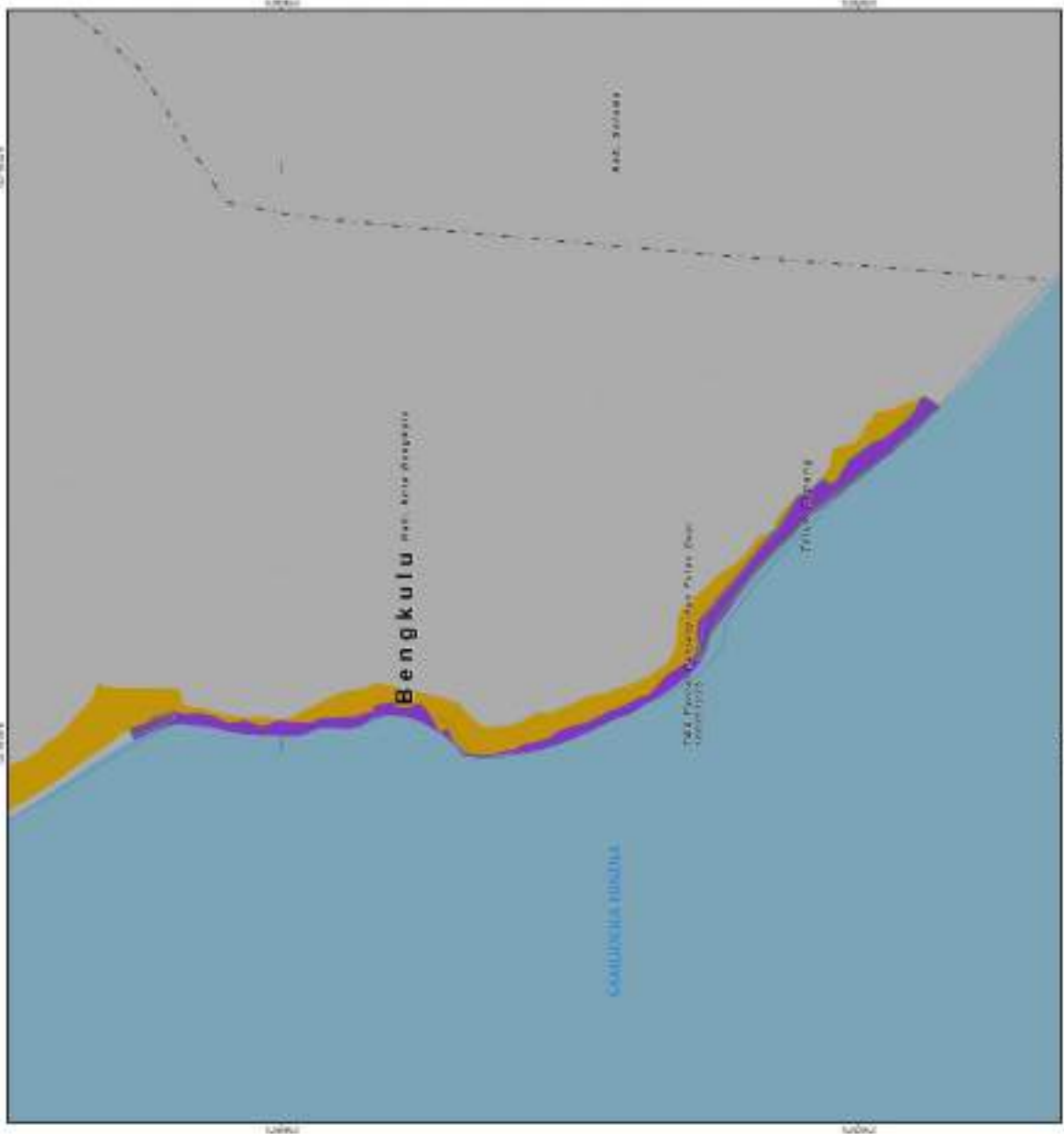
KETERANGAN

- Batas Kaku, garis hitam
- Garis Pantai
- Capaian 1/1/2023
- Persekutuan
- Area Tidak Bisa Persekutuan Koalisi
- Kawasan Sumbu-epit dan Perikanan Perikanan

1. Peta Capaian Persekutuan (1/1/2023) Berbasis Observasi
2. Peta Capaian Persekutuan (1/1/2023) Berbasis Data Satelit
3. Peta Capaian Persekutuan (1/1/2023) Berbasis Data Satelit dan Observasi



KELOMPOK PENELITIAN
DOKTERAN ANGGKA KOMPARASI SUMBER DAYA ALAM DAN BUDIDAYA
2023



BALAI KSDA BENGKULU DAN LAMPUNG

1	Nama Unit Pelaksana Teknis	Balai KSDA Bengkulu dan Lampung
2	Nomor Registrasi KK / SK.138 Tahun 2025	100251025
3	Fungsi Kawasan / SK.138 Tahun 2025	Taman Wisata Alam
4	Nama Kawasan Konservasi / SK.138 Tahun 2025	TWA Pantai Panjang dan Pulau Baai
5	Zona/ Blok	Rehabilitasi
6	Bidang (Untuk Balai Besar)	
7	Seksi	SKW II
8	Resor	Kota
9	Nama Lokasi PE	Teluk Sepang
10	Desa	Teluk Sepang
11	Tipe ekosistem mengacu RKK	Hutan Pantai
12	Tahun pelaksanaan PE	2025
13	Tindakan	Mekanisme Alam
14	Jenis Kegiatan	Patroli Perlindungan dan Pengamanan
15	Luas areal yang dipulihkan (untuk daratan menggunakan satuan hektar)	15,101258
16	Luas areal yang dipulihkan (untuk perairan menggunakan satuan m ²)	
17	Jenis Tanaman/ Terumbu Karang	Cemara Laut
18	Jumlah masyarakat terlibat (orang)	0
19	Jumlah perempuan terlibat (orang)	0
20	Sumber pendanaan pemulihan ekosistem (APBN KSDAE, Kerjasama, FOLU, dll)	APBN KSDAE
21	Keterangan pendanaan	APBN KSDAE
22	Jumlah pendanaan	Rp18.000.000,00
23	Mekanisme pelaksanaan pemulihan ekosistem (Swakelola, Pihak Ketiga)	Mandiri
24	Konflik (Ada/ Tidak)	Tidak
25	Pembelajaran Pemulihan Ekosistem	



PETA CAPAIAN PERUBAHAN EKOSISTEM
DI KAWASAN SUKAWAJAYA, KAWASAN PELESTARIAN ALAM
BALAI KSDA DKI JAKARTA
SEM MANTAP ANCIKE
MAREK 2025

LUMAS : 0/01 HA

SKALA 1:1.000



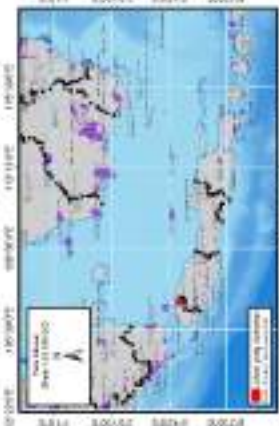
Unit: Meter
Sumber Data: Survey
Tanggal: 2025

KETERANGAN

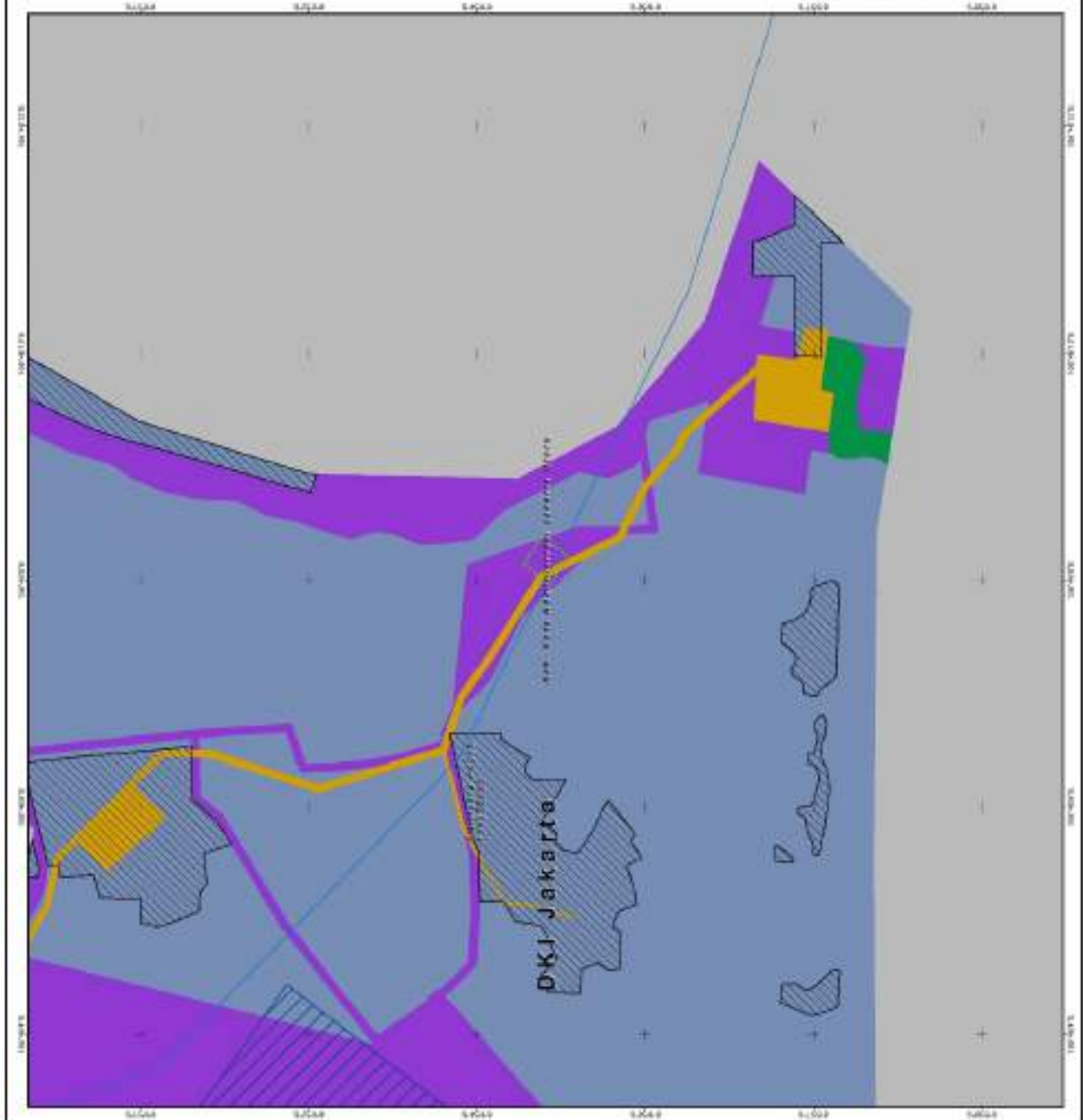
- Sungai
- Capaian HA 2025
- Capaian HA 2022
- Perubahan Ekosistem
- Area Terhulu Cagar Budaya
- Area Terhulu Perlembagaan Kurat
- Area Arah Terhulu (Luaran Ekst. Daerah Istimewa, Area Perlembagaan Perlembagaan Ad. dan Zonasi/Restorasi)
- RUPTK
- Kawasan Cagar Budaya dan Kawasan Pelestarian

Referensi:
1. Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No. 10/2018 tentang Rencana Strategis Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Tahun 2018-2023
2. Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No. 10/2018 tentang Rencana Strategis Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Tahun 2018-2023
3. Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No. 10/2018 tentang Rencana Strategis Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Tahun 2018-2023
4. Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No. 10/2018 tentang Rencana Strategis Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Tahun 2018-2023

Uraian: 1. 2. 3. 4. 5. 6. 7. 8. 9. 10. 11. 12. 13. 14. 15. 16. 17. 18. 19. 20. 21. 22. 23. 24. 25. 26. 27. 28. 29. 30. 31. 32. 33. 34. 35. 36. 37. 38. 39. 40. 41. 42. 43. 44. 45. 46. 47. 48. 49. 50. 51. 52. 53. 54. 55. 56. 57. 58. 59. 60. 61. 62. 63. 64. 65. 66. 67. 68. 69. 70. 71. 72. 73. 74. 75. 76. 77. 78. 79. 80. 81. 82. 83. 84. 85. 86. 87. 88. 89. 90. 91. 92. 93. 94. 95. 96. 97. 98. 99. 100.



REKAM JEKAL PERUBAHAN EKOSISTEM
DI KAWASAN SUKAWAJAYA, KAWASAN PELESTARIAN ALAM
BALAI KSDA DKI JAKARTA
SEM MANTAP ANCIKE
MAREK 2025



BALAI KSDA DKI JAKARTA

1	Nama Unit Pelaksana Teknis	Balai KSDA DKI Jakarta
2	Nomor Registrasi KK / SK.138 Tahun 2025	100222023
3	Cagar Alam/ Suaka Margasatwa/ dll / SK.138 Tahun 2025	SM
4	Nama Kawasan Konservasi / SK.138 Tahun 2025	SM Muara Angke
5	Zona/ Blok	Pemanfaatan
6	Bidang (Untuk Balai Besar)	-
7	Seksi	SKSDA Wilayah III
8	Resor	SMMA dan TWAACK
9	Nama Lokasi PE	Muara Angke
10	Desa	Kapuk Muara
11	Tipe ekosistem mengacu RKK	Mangrove
12	Tahun Pelaksanaan PE	2025
13	Mekanisme Alam/ Rehabilitasi/ Restorasi	RH
14	Jenis Kegiatan (Patroli/Penanaman/Sekat Kanal/pembersihan gulma/dll)	Penanaman
15	Luas areal yang dipulihkan untuk daratan menggunakan satuan hektar	0,01 Ha
16	Luas areal yang dipulihkan untuk perairan menggunakan satuan m ²	83,07 m ²
17	Jenis Tanaman/ Terumbu Karang dengan nama Latin/ Ilmiah (Jika menanam/ transplantasi)	Rhizophora mucronata
18	Jumlah masyarakat terlibat dalam kegiatan pemulihan ekosistem (orang)	97
19	Jumlah perempuan terlibat dalam kegiatan pemulihan ekosistem (orang)	34
20	Sumber pendanaan pemulihan ekosistem (APBN KSDAE, APBN PDASRH, APBN Proyek, Anggaran Pemerintah Lainnya, HIBAH, Mitra Kerjasama, Mitra IPPKH, Mitra PSLH)	PKS Penguatan Fungsi
21	Sumber pendanaan	Mahasiswa
22	Jumlah pendanaan	Rp 3.800.000
23	Mekanisme pelaksanaan pemulihan ekosistem (Swakelola, Pihak Ketiga)	Swakelola
24	Konflik (Ada/ Tidak)	Tidak
25	Pembelajaran Pemulihan Ekosistem	



**PETA CAKUPAN PERUBAHAN EKOSISTEM
DI KAWASAN SUKAWA ALAM, KAWASAN PELESTARIAN ALAM
BALAI KUDA DAN JAKARTE
SIS PULAU BARUBUT
TAMBAH 2023**

LUMBU : 9.22/14

SKALA 1:1.000

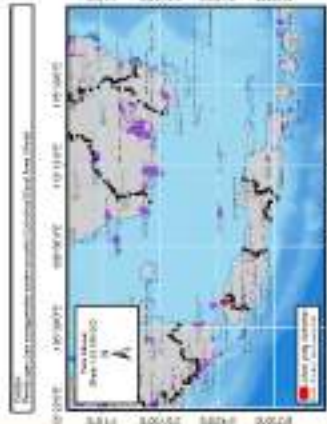


Unit Kerja : Balai Besar
Survei Geospasial
Survei
No. 100

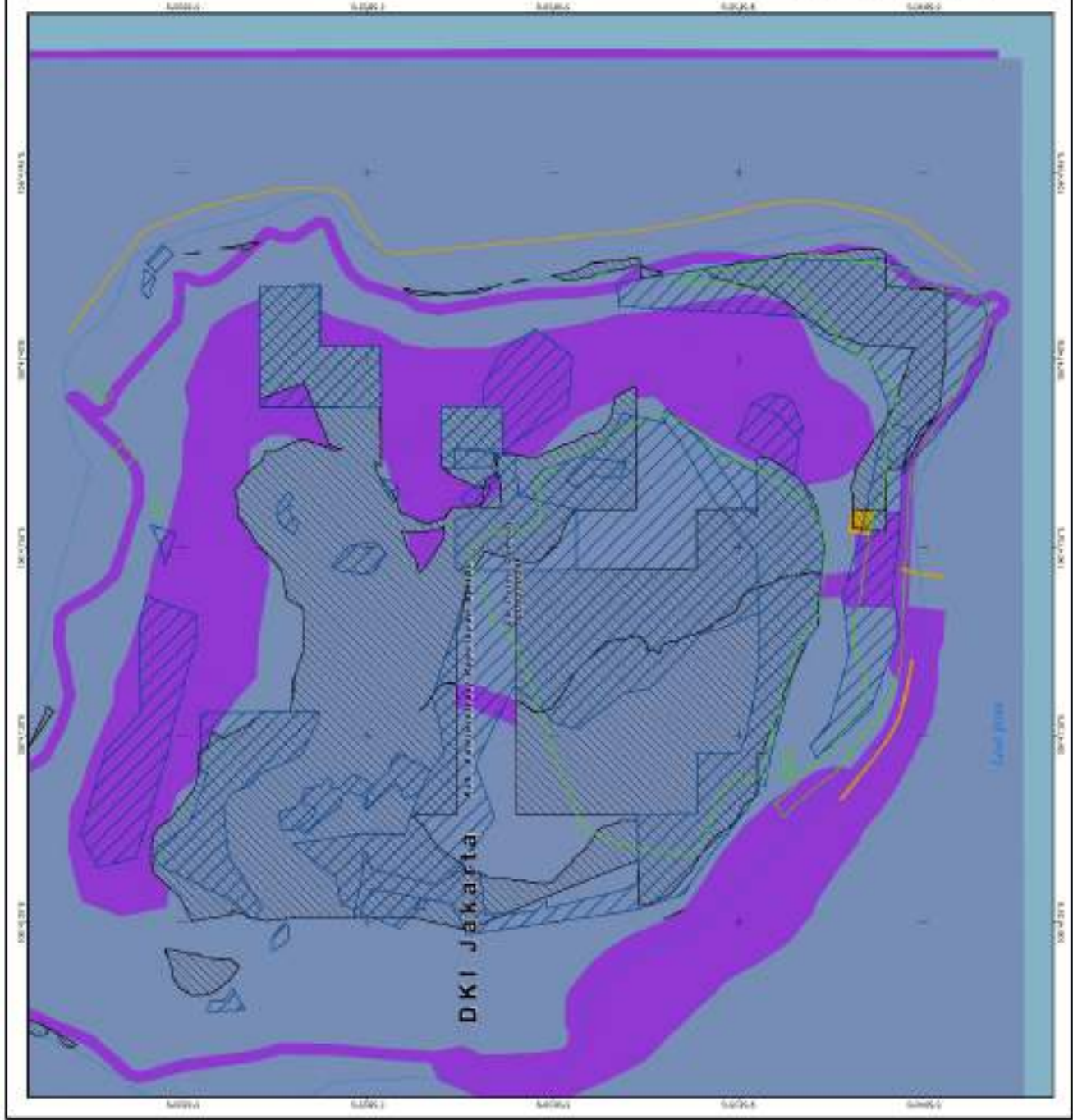
KETERANGAN

- Garis Persegi
- Kawasan HP 2023
- Kawasan HP 2022/2023
- Wilayah Perkebunan Eksisting
- Area Terumbu Karang Peranginan Karang
- Balok Alam, Sirkulasi (Lubang Kaca, Ruang Garis, Area Peranginan)
- UTM Peranginan dan Zona (Sis Peranginan)
- SUTP
- Kawasan Cukupan Alam dan Kawasan Perikanan

- Referensi
1. Peta Rupa Bumi Indonesia 1:250.000, 1:500.000 dan 1:1.000.000 per 2014
 2. Peta Zonasi Kawasan Peranginan Tahun 2013, Ditjen PPSK Kementerian Kehutanan
 3. Peta Zonasi Kawasan Peranginan Tahun 2022, Ditjen PPSK Kementerian Kehutanan
 4. Peta Cakupan Perikanan Tahun 2022/2023, Ditjen PPSK Kementerian Kehutanan



**KEMENTERIAN KEHUTANAN
DIREKTORAT JENDERAL GEOSPASIAL DAN DATA ALAM DAN INFORMATIKA
SURABAYA**



BALAI KSDA DKI JAKARTA

1	Nama Unit Pelaksana Teknis	Balai KSDA DKI Jakarta
2	Nomor Registrasi KK / SK.138 Tahun 2025	100222024
3	Cagar Alam/ Suaka Margasatwa/ dll / SK.138 Tahun 2025	SM
4	Nama Kawasan Konservasi / SK.138 Tahun 2025	SM Pulau Rambut
5	Zona/ Blok	Pemanfaatan
6	Bidang (Untuk Balai Besar)	-
7	Seksi	KSDA Wilayah III
8	Resor	SMPR dan CAPB
9	Nama Lokasi PE	Pulau Rambut
10	Desa	Pulau Untung Jawa
11	Tipe ekosistem mengacu RKK	Hutan Dataran Rendah
12	Tahun Pelaksanaan PE	2025
13	Mekanisme Alam/ Rehabilitasi/ Restorasi	RH
14	Jenis Kegiatan (Patroli/Penanaman/Sekat Kanal/pembersihan gulma/dll)	Pengendalian jenis invasif
15	Luas areal yang dipulihkan untuk daratan menggunakan satuan hektar	9,22 Ha
16	Luas areal yang dipulihkan untuk perairan menggunakan satuan m2	-
17	Jenis Tanaman/ Terumbu Karang dengan nama Latin/ Ilmiah (Jika menanam/ transplantasi)	Gembolo
18	Jumlah masyarakat terlibat dalam kegiatan pemulihan ekosistem (orang)	200
19	Jumlah perempuan terlibat dalam kegiatan pemulihan ekosistem (orang)	22
20	Sumber pendanaan pemulihan ekosistem (APBN KSDAE, APBN PDASRH, APBN Proyek, Anggaran Pemerintah Lainnya, HIBAH, Mitra Kerjasama, Mitra IPPKH, Mitra PSLH)	APBN KSDAE
21	Sumber pendanaan	APBN KSDAE
22	Jumlah pendanaan	Rp 0
23	Mekanisme pelaksanaan pemulihan ekosistem (Swakelola, Pihak Ketiga)	Swakelola
24	Konflik (Ada/ Tidak)	Tidak
25	Pembelajaran Pemulihan Ekosistem	

BALAI KSDA JATENG

1	Nama Unit Pelaksana Teknis	Balai KSDA Jawa Tengah
2	Nomor Registrasi KK / SK.138 Tahun 2025	100212086
3	Fungsi Kawasan / SK.138 Tahun 2025	Cagar Alam
4	Nama Kawasan Konservasi / SK.138 Tahun 2025	CA Gunung Celering
5	Zona/ Blok	
6	Bidang (Untuk Balai Besar)	
7	Seksi	
8	Resor	
9	Nama Lokasi PE	
10	Desa	Ujungwatu
11	Tipe ekosistem mengacu RKK	
12	Tahun pelaksanaan PE	2025
13	Tindakan	a. Rehabilitasi, b. Mekanisme Alam
14	Jenis Kegiatan	a. Penanaman; b. Patroli Perlindungan dan Pengamanan
15	Luas areal yang dipulihkan (untuk daratan menggunakan satuan hektar)	a. 1,686612 b. 8,586061
16	Luas areal yang dipulihkan (untuk perairan menggunakan satuan m ²)	
17	Jenis Tanaman/ Terumbu Karang	Cemara Laut
18	Jumlah masyarakat terlibat (orang)	0
19	Jumlah perempuan terlibat (orang)	0
20	Sumber pendanaan pemulihan ekosistem (APBN KSDAE, Kerjasama, FOLU, dll)	APBN KSDAE
21	Keterangan pendanaan	APBN KSDAE
22	Jumlah pendanaan	Rp13.500.000,00
23	Mekanisme pelaksanaan pemulihan ekosistem (Swakelola, Pihak Ketiga)	Mandiri
24	Konflik (Ada/ Tidak)	Tidak
25	Pembelajaran Pemulihan Ekosistem	



**PETA CAKUPAN PEMILIHAN SIGESTEM
DI KABUPATEN SIKAMA ALAM, KABUPATEN PELSTARAN ALAM
DALAM KOTA KALIMANTAN BARAT
TAHUN 2025**

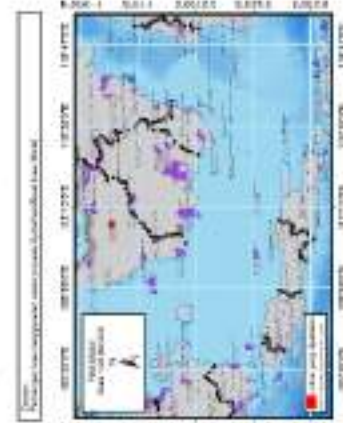


Skala Peta : 1:100.000
 Sistem Proyeksi : UTM
 Datum : WGS 84
 Datum Lokal : 1980

NETERANGAN

- Kawasan Perikanan Air
- Kawasan Perikanan Air
- Kawasan Perikanan Air
- Kawasan Perikanan Air
- Kawasan Perikanan Air
- Kawasan Perikanan Air
- Kawasan Perikanan Air
- Kawasan Perikanan Air
- Kawasan Perikanan Air
- Kawasan Perikanan Air

Referensi:
 1. Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No. 101/2017 tentang Penyelenggaraan Sistem Informasi Geospasial
 2. Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No. 102/2017 tentang Penyelenggaraan Sistem Informasi Geospasial
 3. Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No. 103/2017 tentang Penyelenggaraan Sistem Informasi Geospasial
 4. Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No. 104/2017 tentang Penyelenggaraan Sistem Informasi Geospasial



KEMENTERIAN LINGKUNGAN, HUTAN DAN KLIMAT REPUBLIK INDONESIA
 TAHUN 2025

BALAI KSDA KALIMANTAN BARAT

1	Nama Unit Pelaksana Teknis	Balai KSDA Kalimantan Barat
2	Nomor Registrasi KK / SK.138 Tahun 2025	100254083
3	Cagar Alam/ Suaka Margasatwa/ dll / SK.138 Tahun 2025	TWA
4	Nama Kawasan Konservasi / SK.138 Tahun 2025	TWA Baning
5	Zona/ Blok	Rehabilitasi
6	Bidang (Untuk Balai Besar)	-
7	Seksi	SKSDA Wilayah II Sintang
8	Resor	Baning - Kelam
9	Nama Lokasi PE	Hutan Wisata Baning
10	Desa	Kelurahan Baning Kota
11	Tipe ekosistem mengacu RKK	Hutan Rawa Gambut
12	Tahun Pelaksanaan PE	2025
13	Mekanisme Alam/ Rehabilitasi/ Restorasi	MA
14	Jenis Kegiatan (Patroli/Penanaman/Sekat Kanal/pembersihan gulma/dll)	Patroli/Monitoring/Pembersihan Gulma
15	Luas areal yang dipulihkan untuk daratan menggunakan satuan hektar	20,18 Ha
16	Luas areal yang dipulihkan untuk perairan menggunakan satuan m2	-
17	Jenis Tanaman/ Terumbu Karang dengan nama Latin/ Ilmiah (Jika menanam/ transplantasi)	-
18	Jumlah masyarakat terlibat dalam kegiatan pemulihan ekosistem (orang)	2
19	Jumlah perempuan terlibat dalam kegiatan pemulihan ekosistem (orang)	0
20	Sumber pendanaan pemulihan ekosistem (APBN KSDAE, APBN PDASRH, APBN Proyek, Anggaran Pemerintah Lainnya, HIBAH, Mitra Kerjasama, Mitra IPPKH, Mitra PSLH)	APBN KSDAE
21	Sumber pendanaan	APBN KSDAE
22	Jumlah pendanaan	Rp 62.950.000
23	Mekanisme pelaksanaan pemulihan ekosistem (Swakelola, Pihak Ketiga)	Swakelola
24	Konflik (Ada/ Tidak)	Tidak
25	Pembelajaran Pemulihan Ekosistem	Pelibatan Masyarakat dan edukasi Masyarakat serta keberlanjutan pendanaan menjadi kunci keberhasilan pelaksanaan pemulihan ekosistem

BALAI KSDA KALIMANTAN SELATAN

1	Nama Unit Pelaksana Teknis	Balai KSDA Kalimantan Selatan
2	Nomor Registrasi KK / SK.138 Tahun 2025	100214157
3	Fungsi Kawasan / SK.138 Tahun 2025	Cagar Alam
4	Nama Kawasan Konservasi / SK.138 Tahun 2025	Cagar Alam CA Teluk Kelumpang, Selat Laut dan Selat Sebuku
5	Zona/ Blok	Rehabilitasi
6	Bidang (Untuk Balai Besar)	-
7	Seksi	Seksi KSDA Wilayah III
8	Resor	CA Teluk Kelumpang
9	Nama Lokasi PE	Sungai Jalil
10	Desa	Karang Payau
11	Tipe ekosistem mengacu RKK	Mangrove
12	Tahun pelaksanaan PE	2025
13	Tindakan	Rehabilitasi
14	Jenis Kegiatan	Penanaman
15	Luas areal yang dipulihkan (untuk daratan menggunakan satuan hektar)	6,43 Ha
16	Luas areal yang dipulihkan (untuk perairan menggunakan satuan m ²)	
17	Jenis Tanaman/ Terumbu Karang	Bakau (<i>Rhizophora sp</i>)
18	Jumlah masyarakat terlibat (orang)	-
19	Jumlah perempuan terlibat (orang)	-
20	Sumber pendanaan pemulihan ekosistem (APBN KSDAE, Kerjasama, FOLU, dll)	Kerjasama Penguatan Fungsi
21	Keterangan pendanaan	PT Arutmin Indonesia
22	Jumlah pendanaan	Rp 171.925.000,-
23	Mekanisme pelaksanaan pemulihan ekosistem (Swakelola, Pihak Ketiga)	Swakelola
24	Konflik (Ada/ Tidak)	Tidak ada
25	Pembelajaran Pemulihan Ekosistem	



PETA CAPAIAN PERSEKUTUAN PROSEKUTEM
DI AMILAN SURKALAM, KAWASAN PELURUTAN ALAM
BALAI KONSERVASI DAN REHABILITASI
SUKSES
TAMBAH 2020

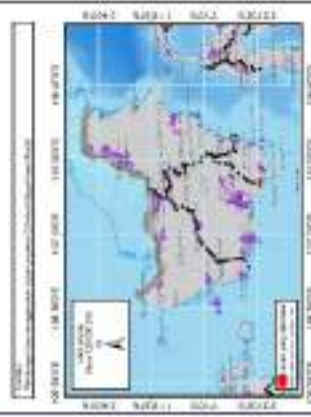


Indonesische Republik
Kalimantan Selatan
Balai Konservasi dan Rehabilitasi
SUKSES

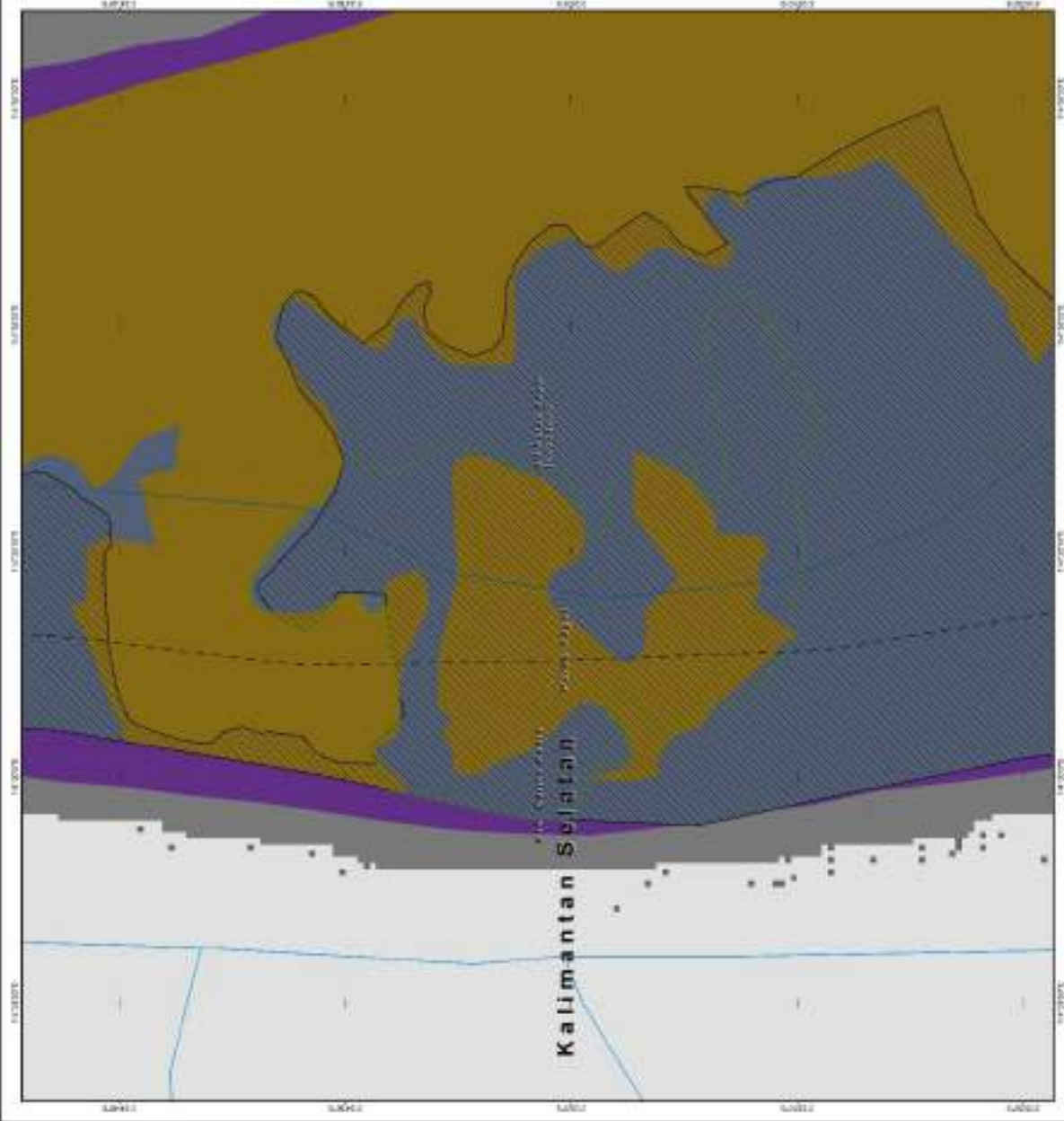
KETERANGAN

- 1.1 Batas KAWASAN PERSEKUTUAN
- 1.2 Sungai
- 1.3 Capaian PER 2020
- 1.4 Indikator Persekituan Ekosistem
- 1.5 Area Di mana Petak Persekituan Kritis
- 1.6 Area yang Terjadi Di Lokasi Kritis, Peningkatan Area Persekituan yang Perlu Diperhatikan dan Zonasi (Berhambur)
- 1.7 PERSEKUTUAN
- 1.8 Garis Batas Desa dan Kecamatan Persekituan

1. Peta Capaian Persekituan Ekosistem (PCE) adalah peta yang menunjukkan status persekituan ekosistem di kawasan persekituan alam Balai Konservasi dan Rehabilitasi SukSES.
2. Peta Capaian Persekituan Ekosistem (PCE) adalah peta yang menunjukkan status persekituan ekosistem di kawasan persekituan alam Balai Konservasi dan Rehabilitasi SukSES.
3. Peta Capaian Persekituan Ekosistem (PCE) adalah peta yang menunjukkan status persekituan ekosistem di kawasan persekituan alam Balai Konservasi dan Rehabilitasi SukSES.



KELOMPOK PENELITIAN
KEMENTERIAN LINGKUNGAN
DAN KEHUTANAN REPUBLIK INDONESIA
MAREK 2020



BALAI KSDA KALIMANTAN SELATAN

1	Nama Unit Pelaksana Teknis	Balai KSDA Kalimantan Selatan
2	Nomor Registrasi KK / SK.138 Tahun 2025	100224040
3	Fungsi Kawasan / SK.138 Tahun 2025	Suaka Margasatwa
4	Nama Kawasan Konservasi / SK.138 Tahun 2025	SM Pulau Kaget
5	Zona/ Blok	Blok Rehabilitasi
6	Bidang (Untuk Balai Besar)	-
7	Seksi	Seksi KSDA Wilayah II
8	Resor	SM Kuala Lupak dan Pulau Kaget
9	Nama Lokasi PE	Pulau Kaget
10	Desa	Tabunganen Muara
11	Tipe ekosistem mengacu RKK	Mangrove
12	Tahun pelaksanaan PE	2025
13	Tindakan	Mekanisme Alam
14	Jenis Kegiatan	Patroli Perlindungan dan Pengamanan
15	Luas areal yang dipulihkan (untuk daratan menggunakan satuan hektar)	27 Ha
16	Luas areal yang dipulihkan (untuk perairan menggunakan satuan m ²)	
17	Jenis Tanaman/ Terumbu Karang	-
18	Jumlah masyarakat terlibat (orang)	20 Orang
19	Jumlah perempuan terlibat (orang)	-
20	Sumber pendanaan pemulihan ekosistem (APBN KSDAE, Kerjasama, FOLU, dll)	APBN KSDAE
21	Keterangan pendanaan	DIPA BKSDA Kalimantan Selatan
22	Jumlah pendanaan	Rp 57.500.000,-
23	Mekanisme pelaksanaan pemulihan ekosistem (Swakelola, Pihak Ketiga)	Swakelola
24	Konflik (Ada/ Tidak)	Tidak ada
25	Pembelajaran Pemulihan Ekosistem	



PETA CAPAIAN PERSEKUTUAN PROSEKUTEM
DI KAWASAN SUKALAMA, KABUPATEN PELURUANG ALAM
MALUKU UTARA (KAWASAN PELURUANG ALAM
SMP PELURUANG ALAM SUKALAMA)
DEKEMBER 2020



Indikator Ketersediaan
Sampel Perikanan
SMP

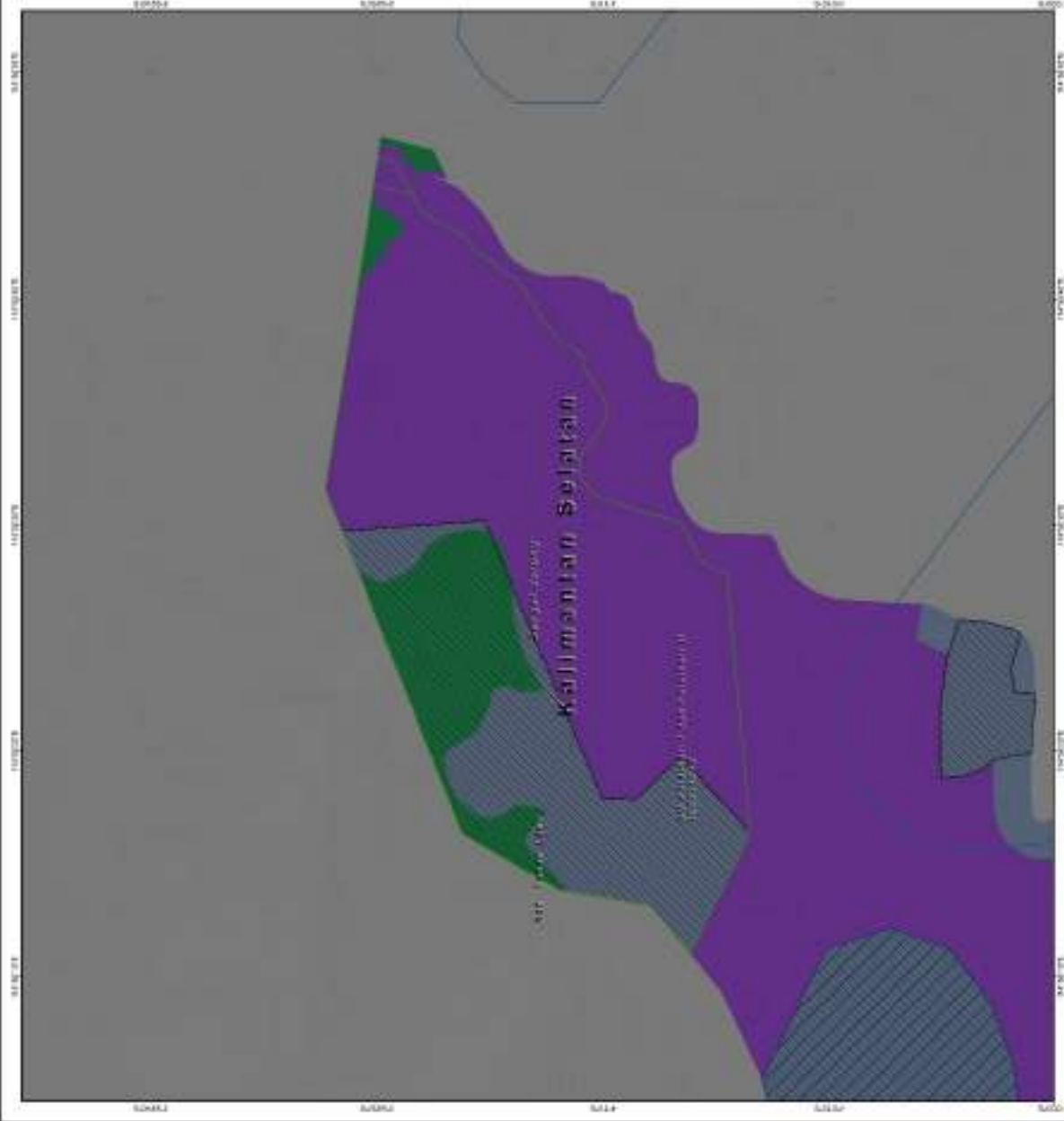
KETERANGAN

- Sungai
- Ekowisata (KAWAS) 2020
- Ekowisata (KAWAS) 2025
- Indikator Perikanan Ekowisata
- Area Di Sisa Sisa Operasional
- Kawasan Jasa Terbatas (Larangan Kritis, Pemanan, Sampakan, Jasa Perikanan, dan Jasa Perikanan lainnya)
- RUPPL
- Garis Batas Sempadan dan Perikanan Perikanan

1. Peta/Catatan Berupa (PBB) 2020 Berupa Informasi Dasar
2. Peta/Catatan Berupa (PBB) 2025 Berupa Informasi Dasar
3. Peta/Catatan Berupa (PBB) 2020 Berupa Informasi Dasar
4. Peta/Catatan Berupa (PBB) 2025 Berupa Informasi Dasar



KEWASITAN KALIMANTAN
DOKUMENTASI KAWASITAN KAWASITAN KAWASITAN
MAREK 2020



BALAI KSDA KALIMANTAN SELATAN

1	Nama Unit Pelaksana Teknis	Balai KSDA Kalimantan Selatan
2	Nomor Registrasi KK / SK.138 Tahun 2025	100224042
3	Fungsi Kawasan / SK.138 Tahun 2025	Suaka Margasatwa
4	Nama Kawasan Konservasi / SK.138 Tahun 2025	SM Pelaihari I dan Pelaihari II
5	Zona/ Blok	Blok Perlindungan
6	Bidang (Untuk Balai Besar)	-
7	Seksi	Seksi KSDA Wilayah I
8	Resor	SM Pelaihari dan SM Asam Asam
9	Nama Lokasi PE	Sungai Jorong
10	Desa	Jorong
11	Tipe ekosistem mengacu RKK	Rawa dan Riparian
12	Tahun pelaksanaan PE	2025
13	Tindakan	Mekanisme Alam
14	Jenis Kegiatan	Patroli dan penanaman terbatas
15	Luas areal yang dipulihkan (untuk daratan menggunakan satuan hektar)	34,59 Ha
16	Luas areal yang dipulihkan (untuk perairan menggunakan satuan m2)	
17	Jenis Tanaman/ Terumbu Karang	Pulai (<i>Alstonia sp</i>), Belangiran (<i>Shorea balangeran</i>)
18	Jumlah masyarakat terlibat (orang)	20 Orang
19	Jumlah perempuan terlibat (orang)	-
20	Sumber pendanaan pemulihan ekosistem (APBN KSDAE, Kerjasama, FOLU, dll)	APBN KSDAE
21	Keterangan pendanaan	DIPA BKSDA Kalimantan Selatan
22	Jumlah pendanaan	Rp 57.500.000,-
23	Mekanisme pelaksanaan pemulihan ekosistem (Swakelola, Pihak Ketiga)	Swakelola
24	Konflik (Ada/ Tidak)	Tidak ada
25	Pembelajaran Pemulihan Ekosistem	



PETA CAPAIAN PERSEKUTUAN PROSEKUTEM
DI AWALAN TAHUNAN 2020 KAWASAN PELISTARIAN ALAM
BUNTAI MANGROVE DAN SUNGAI SUNGAI
SUNGAI SUNGAI (MANGROVE)
TAHUN 2020



LEMBAR : 01/11/14

NO. SKALA : 1:50000



Disusun dan
Ditandatangani oleh
Seksi Perencanaan, Ditjen
Pencarian, dan Pengawasan
SDA

METERANGAN

- 1. Kawasan Persekutuan Prosekutem
- 2. Kawasan Persekutuan Prosekutem
- 3. Kawasan Persekutuan Prosekutem
- 4. Kawasan Persekutuan Prosekutem

1. Kawasan Persekutuan Prosekutem
2. Kawasan Persekutuan Prosekutem
3. Kawasan Persekutuan Prosekutem

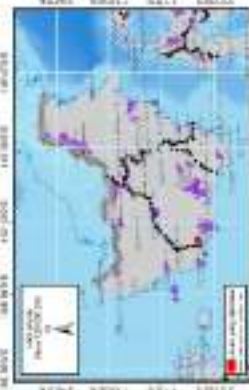
1. Kawasan Persekutuan Prosekutem

2. Kawasan Persekutuan Prosekutem

3. Kawasan Persekutuan Prosekutem

4. Kawasan Persekutuan Prosekutem

5. Kawasan Persekutuan Prosekutem



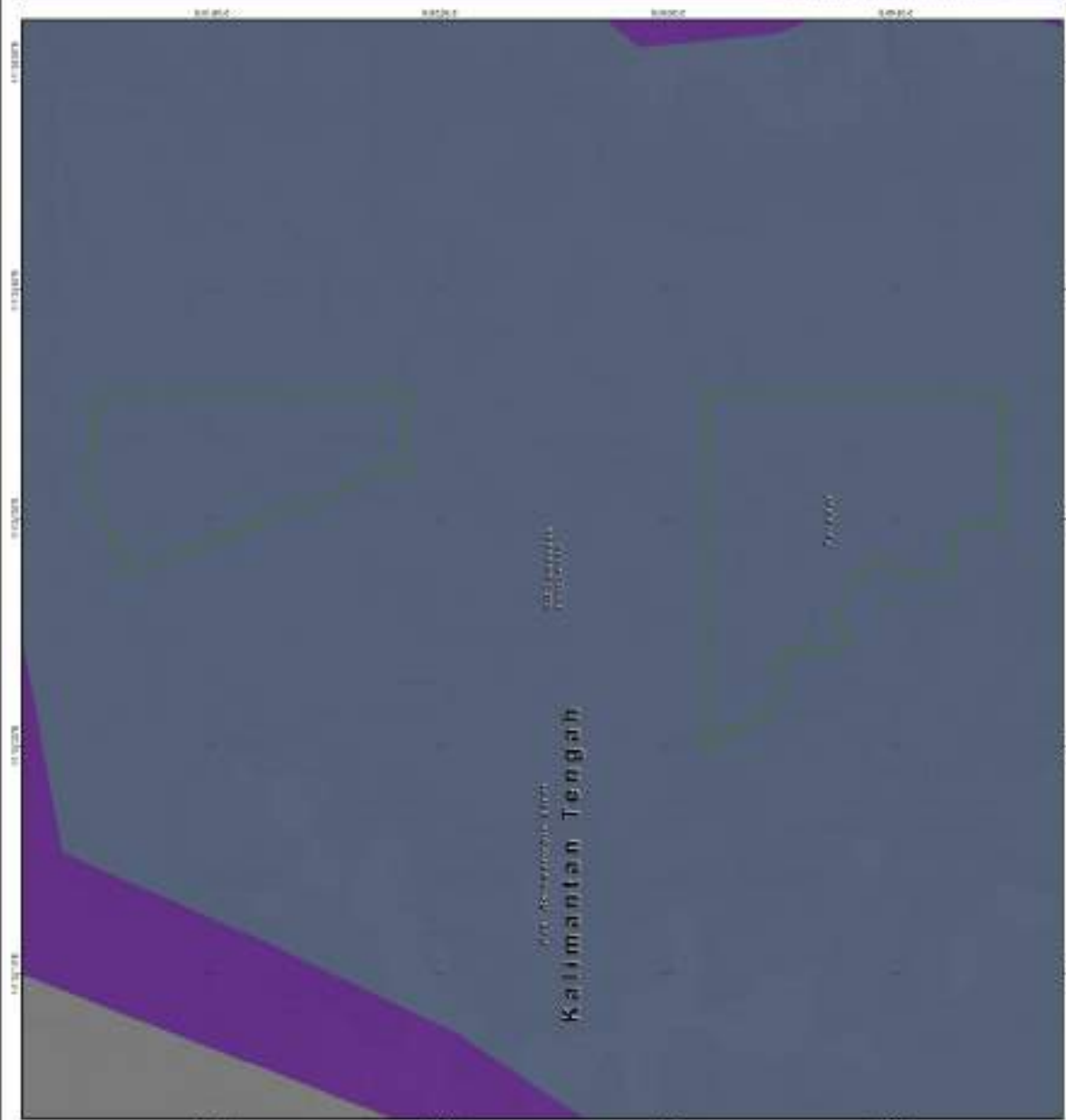
1. Kawasan Persekutuan Prosekutem

2. Kawasan Persekutuan Prosekutem

3. Kawasan Persekutuan Prosekutem

4. Kawasan Persekutuan Prosekutem

5. Kawasan Persekutuan Prosekutem



11°30'00" N
11°30'00" N
11°30'00" N
11°30'00" N
11°30'00" N
11°30'00" N
11°30'00" N
11°30'00" N
11°30'00" N
11°30'00" N

113°45'00" E
113°45'00" E
113°45'00" E
113°45'00" E
113°45'00" E
113°45'00" E
113°45'00" E
113°45'00" E
113°45'00" E
113°45'00" E

Kalimantan Tengah

Sungai

Sungai

BALAI KSDA KALIMANTAN TENGAH

1	Nama Unit Pelaksana Teknis	Balai KSDA Kalimantan Tengah
2	Nomor Registrasi KK / SK.138 Tahun 2025	100224039
3	Fungsi Kawasan / SK.138 Tahun 2025	Suaka Margasatwa
4	Nama Kawasan Konservasi / SK.138 Tahun 2025	SM Lamandau
5	Zona/ Blok	Blok Rehabilitasi
6	Bidang (Untuk Balai Besar)	
7	Seksi	Seksi KSDA Wil II
8	Resor	Resort I
9	Nama Lokasi PE	Blok suksesi area Perapat
10	Desa	Desa Babual Baboti
11	Tipe ekosistem mengacu RKK	Semak belukar rawa
12	Tahun pelaksanaan PE	2025
13	Tindakan	Rehabilitasi
14	Jenis Kegiatan	Pengkayaan jenis
15	Luas areal yang dipulihkan (untuk daratan menggunakan satuan hektar)	19,71 Ha
16	Luas areal yang dipulihkan (untuk perairan menggunakan satuan m2)	-
17	Jenis Tanaman/ Terumbu Karang	Ubar, Belangeran, Galam
18	Jumlah masyarakat terlibat (orang)	
19	Jumlah perempuan terlibat (orang)	
20	Sumber pendanaan pemulihan ekosistem (APBN KSDAE, Kerjasama, FOLU, dll)	Kerjasama Penguatan Fungsi
21	Keterangan pendanaan	OF- UK
22	Jumlah pendanaan	Rp. 39.200.000,-
23	Mekanisme pelaksanaan pemulihan ekosistem (Swakelola, Pihak Ketiga)	Mitra
24	Konflik (Ada/ Tidak)	Tidak ada
25	Pembelajaran Pemulihan Ekosistem	<ul style="list-style-type: none">• Koordinasi, kolaborasi dan komitmen para pihak• Sinkronisasi kegiatan para pihak



PT. CUPANG PERUSAHAAN PROSEKTER
DI ARAHAN SINGKALAM, KAWASAN PELINDUNG ALAM
BAGIAN BUKIT KALIMANTAN TENGAH
(DI LINGKUNGAN SUNGAI BURELUA)
MAREK 2022



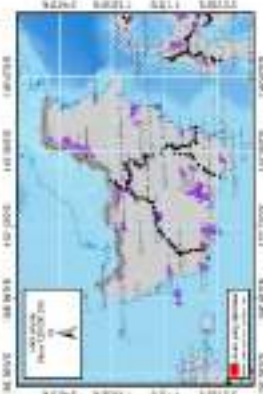
Skala: 1:50.000
Dibuat dengan menggunakan
Software: AutoCAD
Tanggal: 10/05/2022

METERANGAN

- Garis Perbatasan
- Indikator Persebaran Kualitas
- Batas Air Tanah (dari Lantai 1000, Ruang Bersusun, Area Perangai, dan Perumahan) dan Zonifikasi Persebaran
- Garis Batas Lahan dan Persebaran Perikanan

1. Data Citra Satelit (Satellite Image)
2. Data Koordinat (Coordinate Data)
3. Data Persebaran Kualitas (Quality Distribution Data)
4. Data Persebaran Perikanan (Fishery Distribution Data)
5. Data Persebaran Air Tanah (Groundwater Distribution Data)

1:50.000
1:100.000
1:200.000
1:400.000
1:800.000
1:1.600.000



KELOMPOK TEKNIK SURVEI DAN PEMETAAN
MAMPAK KALIMANTAN
MAREK 2022

BALAI KSDA KALIMANTAN TENGAH

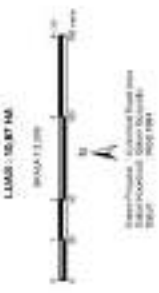
1	Nama Unit Pelaksana Teknis	Balai KSDA Kalimantan Tengah
2	Nomor Registrasi KK / SK.138 Tahun 2025	100224039
3	Fungsi Kawasan / SK.138 Tahun 2025	Suaka Margasatwa
4	Nama Kawasan Konservasi / SK.138 Tahun 2025	SM Lamandau
5	Zona/ Blok	Blok Rehabilitasi
6	Bidang (Untuk Balai Besar)	
7	Seksi	Seksi KSDA Wil II
8	Resor	Resort II
9	Nama Lokasi PE	Area Vigilant Howe
10	Desa	Desa Kartamulia
11	Tipe ekosistem mengacu RKK	Semak belukar rawa
12	Tahun pelaksanaan PE	2025
13	Tindakan	Rehabilitasi
14	Jenis Kegiatan	Penanaman
15	Luas areal yang dipulihkan (untuk daratan menggunakan satuan hektar)	10,43 Ha
16	Luas areal yang dipulihkan (untuk perairan menggunakan satuan m2)	-
17	Jenis Tanaman/ Terumbu Karang	Ubar, Galam, Halaban
18	Jumlah masyarakat terlibat (orang)	
19	Jumlah perempuan terlibat (orang)	
20	Sumber pendanaan pemulihan ekosistem (APBN KSDAE, Kerjasama, FOLU, dll)	Kerjasama Penguatan Fungsi
21	Keterangan pendanaan	OF- UK
22	Jumlah pendanaan	Rp. 30.000.000,-
23	Mekanisme pelaksanaan pemulihan ekosistem (Swakelola, Pihak Ketiga)	Mitra
24	Konflik (Ada/ Tidak)	Tidak ada
25	Pembelajaran Pemulihan Ekosistem	<ul style="list-style-type: none">• Koordinasi, kolaborasi dan komitmen para pihak• Sinkronisasi kegiatan para pihak

101.2000 101.2005 101.2010 101.2015 101.2020

101.2025 101.2030 101.2035 101.2040 101.2045



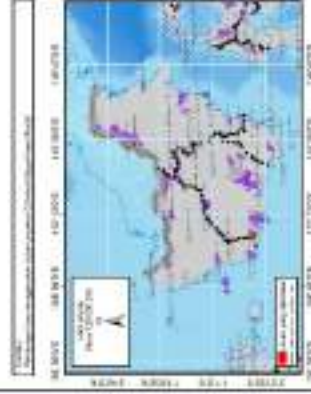

PT. CUPANG PERUSAHAAN PROSEKTER
DI ANGGARAN SUKALAMA, KAWASAN PELISTARIAN ALAM
BUKITIGADAI KALIMANTAN TENGGAR
INDONESIA
 1014813228



METERANGAN

- Gunung PE 2028
- Indikator Persebaran Gajah
- Jalan dan Teraklin Lintas Kibis, Rempas, Baramas, Jantak Perang, and Perangapang dan Zon Wildlife Sanctuary
- Garis Batas Desa dan Kecamatan Palangka Raya

1. Aplikasi Berbasis Web (200.000) Berbasis Internet Explorer
 2. Pembuatan dan Instalasi (200.000) Berbasis MSN, MSN, dan MSN
 3. Pembuatan dan Instalasi (200.000) Berbasis MSN, MSN, dan MSN



000100001 ANGGARAN SUKALAMA BUKITIGADAI KALIMANTAN TENGGAR
INDONESIA
 1014813228

BALAI KSDA KALIMANTAN TENGAH

1	Nama Unit Pelaksana Teknis	Balai KSDA Kalimantan Tengah
2	Nomor Registrasi KK / SK.138 Tahun 2025	100224039
3	Fungsi Kawasan / SK.138 Tahun 2025	Suaka Margasatwa
4	Nama Kawasan Konservasi / SK.138 Tahun 2025	SM Lamandau
5	Zona/ Blok	Blok Rehabilitasi
6	Bidang (Untuk Balai Besar)	
7	Seksi	Seksi KSDA Wil II
8	Resor	Resort II
9	Nama Lokasi PE	Area Danau Burung
10	Desa	Desa Natai Sedawak
11	Tipe ekosistem mengacu RKK	Semak belukar rawa
12	Tahun pelaksanaan PE	2025
13	Tindakan	Rehabilitasi
14	Jenis Kegiatan	Penanaman
15	Luas areal yang dipulihkan (untuk daratan menggunakan satuan hektar)	10,67 Ha
16	Luas areal yang dipulihkan (untuk perairan menggunakan satuan m ²)	-
17	Jenis Tanaman/ Terumbu Karang	Ubar, Belangeran, Galam, Halaban, Pelawan, Bintangur
18	Jumlah masyarakat terlibat (orang)	
19	Jumlah perempuan terlibat (orang)	
20	Sumber pendanaan pemulihan ekosistem (APBN KSDAE, Kerjasama, FOLU, dll)	Kerjasama Penguatan Fungsi
21	Keterangan pendanaan	OF- UK
22	Jumlah pendanaan	Rp. 30.000.000,-
23	Mekanisme pelaksanaan pemulihan ekosistem (Swakelola, Pihak Ketiga)	Mitra
24	Konflik (Ada/ Tidak)	Tidak ada
25	Pembelajaran Pemulihan Ekosistem	<ul style="list-style-type: none">• Koordinasi, kolaborasi dan komitmen para pihak• Sinkronisasi kegiatan para pihak



PETA CAPAIAN PERSEKUTUAN PROSEKUTEM
DI AMILASIA TERKALAM, KAWANAS PELBUTURAN ALAM
BILAN NIDA KALIMANTAN TENGGAR
DASAR LAMBUKUNAN (KAWANAS TERKALAM)
TAMAM 2022

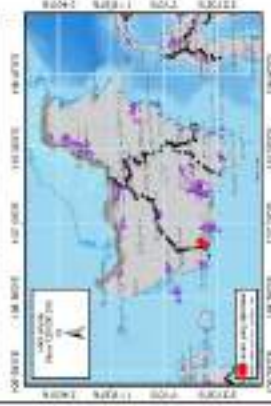


KETERANGAN

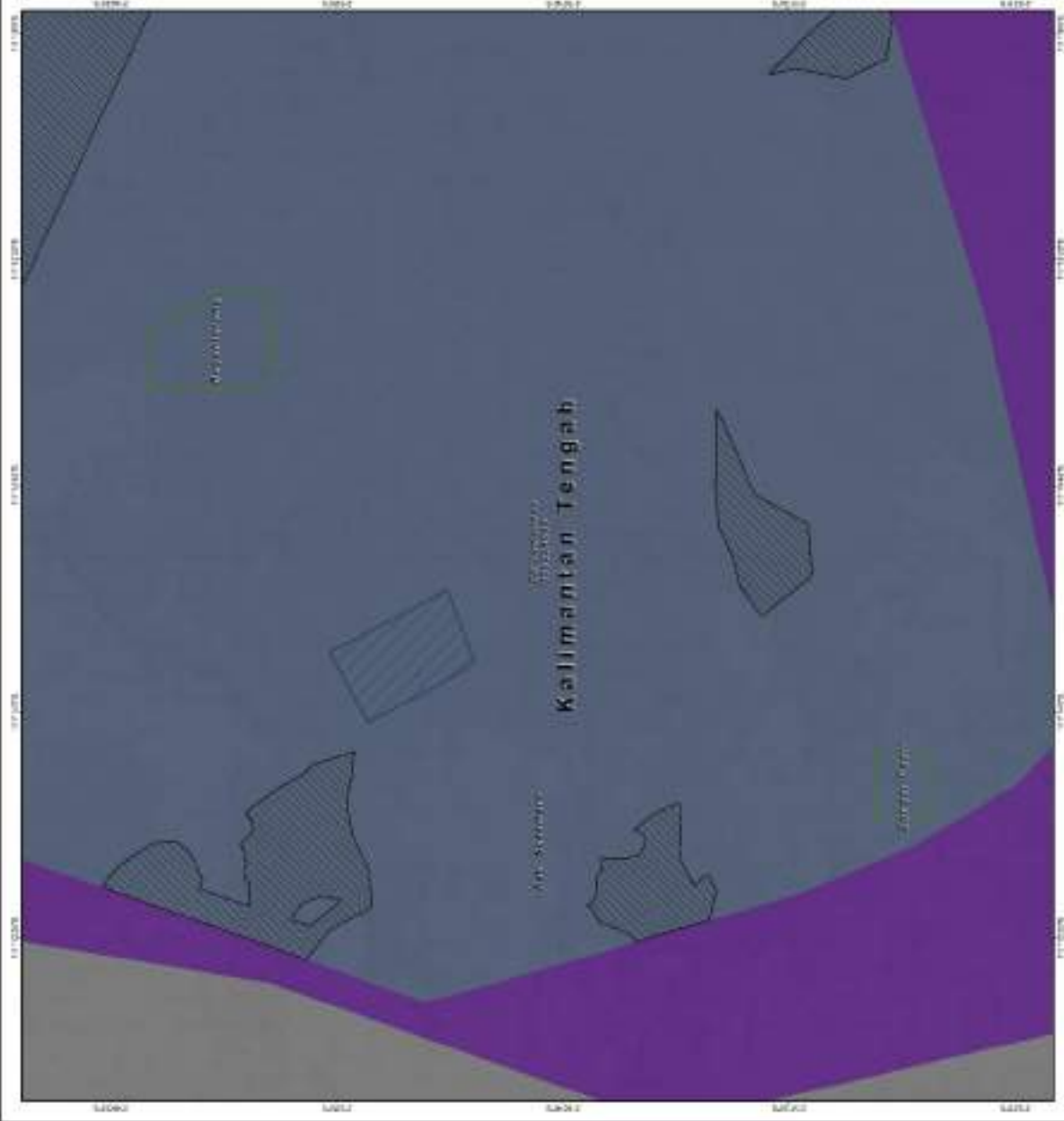
- Kawasan PPA 2022
- Kawasan PPA 2020-2022
- Indikator Peralihan Kawasan
- Kawasan Terbatas (Lahan Kritis, Pemanasan, Area Penting untuk Pembangunan dan Zonasi Berbahaya)
- RHN
- Kawasan Sialia RHN dan Kawasan Perkotaan

1. Peta Capaian Persekutuan (Peta 1:100.000) Berbasis Informasi Geospasial
2. Peta Capaian Persekutuan (Peta 1:100.000) Berbasis Informasi Geospasial
3. Peta Capaian Persekutuan (Peta 1:100.000) Berbasis Informasi Geospasial

PROJEKSI: UTM
Datum: WGS 1984
Sistem Koordinat: UTM
Zona: 48S



KELOMPOK PENELITIAN
KEMENTERIAN KEMENTERIAN
DOKUMENTASI DAN KONSERVASI SUMBER DAYA ALAM DAN BUDIDAYA
MELAKSI 2022



BALAI KSDA KALIMANTAN TENGAH

1	Nama Unit Pelaksana Teknis	Balai KSDA Kalimantan Tengah
2	Nomor Registrasi KK / SK.138 Tahun 2025	100224039
3	Fungsi Kawasan / SK.138 Tahun 2025	Suaka Margasatwa
4	Nama Kawasan Konservasi / SK.138 Tahun 2025	SM Lamandau
5	Zona/ Blok	Blok Rehabilitasi
6	Bidang (Untuk Balai Besar)	
7	Seksi	Seksi KSDA Wil II
8	Resor	Danau Burung
9	Nama Lokasi PE	Bagantarung
10	Desa	Desa Sungai Pasir
11	Tipe ekosistem mengacu RKK	Semak belukar rawa
12	Tahun pelaksanaan PE	2025
13	Tindakan	Mekanisme Alam dan Rehabilitasi
14	Jenis Kegiatan	Patroli pengamanan kawasan dan Penanaman
15	Luas areal yang dipulihkan (untuk daratan menggunakan satuan hektar)	30 Ha dan 10 Ha
16	Luas areal yang dipulihkan (untuk perairan menggunakan satuan m ²)	-
17	Jenis Tanaman/ Terumbu Karang	Ubar, Belangeran, Galam
18	Jumlah masyarakat terlibat (orang)	10 Orang
19	Jumlah perempuan terlibat (orang)	
20	Sumber pendanaan pemulihan ekosistem (APBN KSDAE, Kerjasama, FOLU, dll)	APBN KSDAE dan Kerjasama Penguatan Fungsi
21	Keterangan pendanaan	DIPA BKSDA Kalimantan Tengah dan OF-UK
22	Jumlah pendanaan	Rp 245.945.000,- dan Rp 30.000.000,-
23	Mekanisme pelaksanaan pemulihan ekosistem (Swakelola, Pihak Ketiga)	Swakelola
24	Konflik (Ada/ Tidak)	Tidak ada
25	Pembelajaran Pemulihan Ekosistem	<ul style="list-style-type: none">• Koordinasi, kolaborasi dan komitmen para pihak• Sinkronisasi kegiatan para pihak



PETA CAPAIAN PERSEKUTUAN PROSEKUTEM
DI KABUPATEN TERKALAM, KABUPATEN PELAYANAN ALAM
KALDI REKA BILIKUJ
CEPILAN, KABUPATEN TERKALAM
TAHAP 1/2023

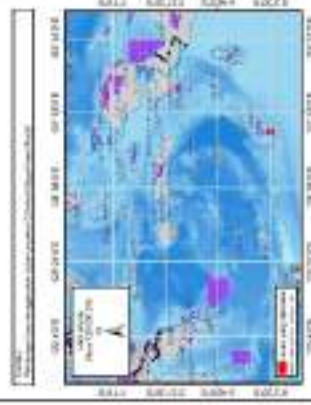


Skala: 1:10000
Dibuat pada tanggal: 10/05/2023
Ditelaah pada tanggal: 10/05/2023

KETERANGAN

- Cagar Budaya
- Kawasan Perikanan
- Kawasan Perikanan
- Kawasan Perikanan
- Kawasan Perikanan
- Kawasan Perikanan
- Kawasan Perikanan
- Kawasan Perikanan
- Kawasan Perikanan
- Kawasan Perikanan

1. Peta Capaian Persekutem (1:10000) dengan menggunakan data satelit
2. Peta Capaian Persekutem (1:10000) dengan menggunakan data satelit
3. Peta Capaian Persekutem (1:10000) dengan menggunakan data satelit



KEWASITAN KALANTAN
KABUPATEN TERKALAM
TAHAP 1/2023



BALAI KSDA MALUKU

1	Nama Unit Pelaksana Teknis	Balai KSDA Maluku
2	Nomor Registrasi KK / SK.138 Tahun 2025	100212106
3	Fungsi Kawasan / SK.138 Tahun 2025	Cagar Alam
4	Nama Kawasan Konservasi / SK.138 Tahun 2025	Cagar Alam Pulau Angwarmase
5	Zona/ Blok	Rehabilitasi
6	Bidang (Untuk Balai Besar)	
7	Seksi	Wilayah III Saumlaki
8	Resor	Larat
9	Nama Lokasi PE	Yafar
10	Desa	Adat Dusun
11	Tipe ekosistem mengacu RKK	Daratan rendah
12	Tahun pelaksanaan PE	2025
13	Tindakan	Restorasi
14	Jenis Kegiatan	Penanaman
15	Luas areal yang dipulihkan (untuk daratan menggunakan satuan hektar)	19,98 Ha
16	Luas areal yang dipulihkan (untuk perairan menggunakan satuan m ²)	
17	Jenis Tanaman/ Terumbu Karang	Mangrove
18	Jumlah masyarakat terlibat (orang)	10
19	Jumlah perempuan terlibat (orang)	3
20	Sumber pendanaan pemulihan ekosistem (APBN KSDAE, Kerjasama, FOLU, dll)	APBN KSDAE
21	Keterangan pendanaan	APBN KSDAE
22	Jumlah pendanaan	Rp 24.250.000,-
23	Mekanisme pelaksanaan pemulihan ekosistem (Swakelola, Pihak Ketiga)	Mandiri
24	Konflik (Ada/ Tidak)	Tidak ada
25	Pembelajaran Pemulihan Ekosistem	



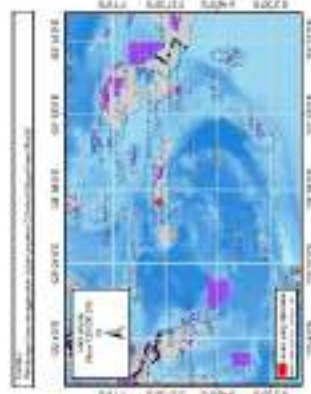
PETA CAPAIAN PERSEKUTUAN PROSPEK
DI KAWASAN TERKALAM, KAWASAN PELAYARAN ALAM
MALLI BESI BALURU
TANJUNGPINANG, KABUPATEN BANGKALU
TAHAP II
TAHAP II
1414/M 2023



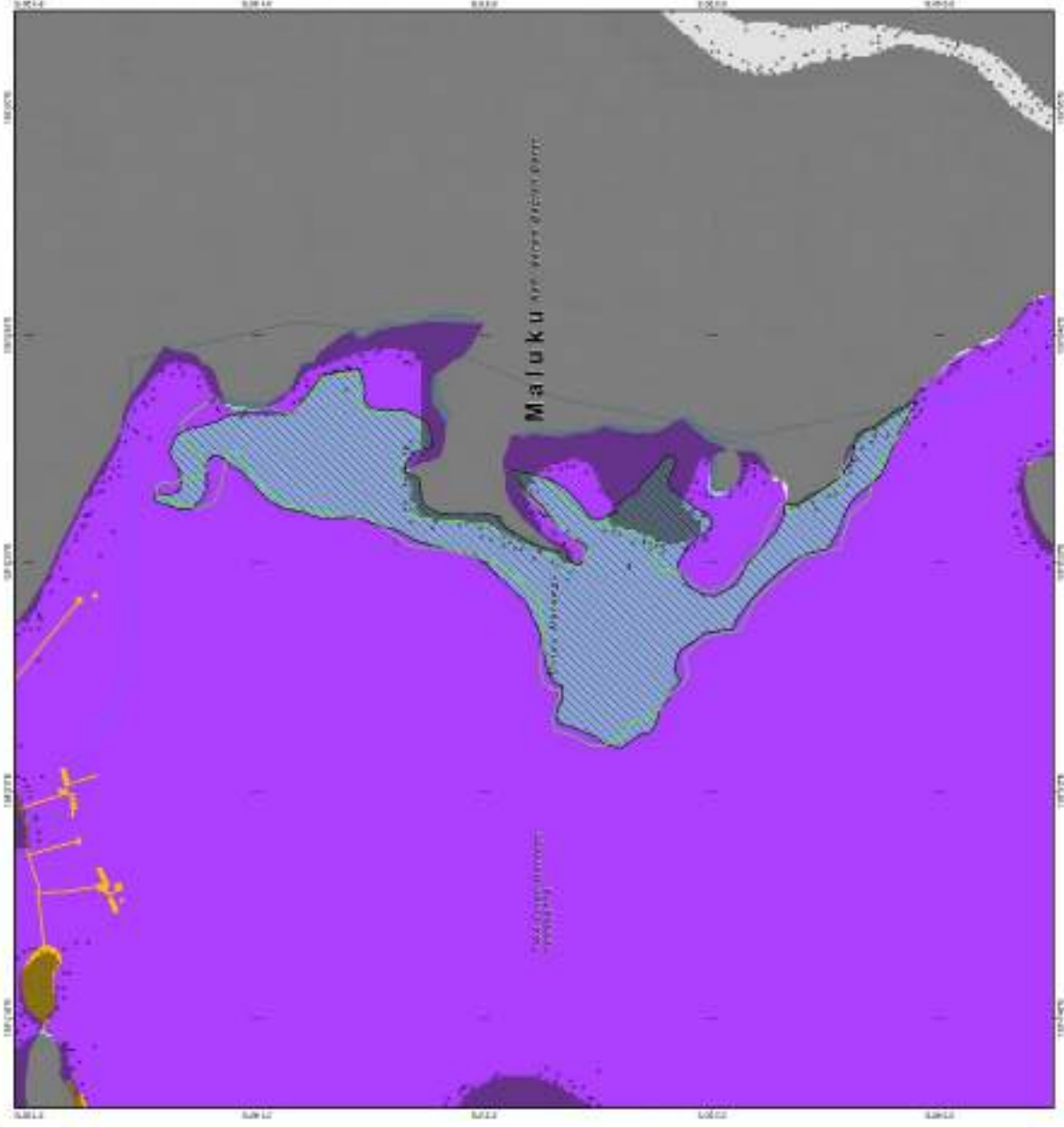
Indonesische Republik
Kementerian Kelautan dan Perikanan
Balai Penelitian Ikan dan Perikanan
BIP

- KETERANGAN**
- Sempadan Pantai
 - Capaian 100 (2023)
 - Indikator Persekitaran Ekosistem
 - Area Di Sisa Persekitaran Ekosistem
 - Area Jasa Terdiri Dari (Lamban Kiri, Pengeri, Bermanas, Jasa Perikanan) untuk Persekitaran Ikan (Zona Perikanan)
 - KURUS
 - Garis Sempadan Ekosistem Perikanan

1. Peta Capaian Persekitaran Ekosistem (2023) Berdasarkan Data Hasil Survei Persekitaran Ekosistem Perikanan (2022).
2. Peta Capaian Persekitaran Ekosistem (2023) Berdasarkan Data Hasil Survei Persekitaran Ekosistem Perikanan (2022).
3. Peta Capaian Persekitaran Ekosistem (2023) Berdasarkan Data Hasil Survei Persekitaran Ekosistem Perikanan (2022).



KELOMPOK KERJA
KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
DOKUMENTASI DAN MANAJEMEN DATA ALAM DAN PROSPEK
TANJUNGPINANG
MAREK 2023



BALAI KSDA MALUKU

1	Nama Unit Pelaksana Teknis	Balai KSDA Maluku
2	Nomor Registrasi KK / SK.138 Tahun 2025	100256116
3	Fungsi Kawasan / SK.138 Tahun 2025	Taman Wisata Alam
4	Nama Kawasan Konservasi / SK.138 Tahun 2025	Taman Wisata Alam Pula Marsegu
5	Zona/ Blok	Tradisional
6	Bidang (Untuk Balai Besar)	
7	Seksi	Wilayah II Masohi
8	Resor	Piru
9	Nama Lokasi PE	Pulau Marsegu
10	Desa	By
11	Tipe ekosistem mengacu RKK	Hutan Mangrove
12	Tahun pelaksanaan PE	2025
13	Tindakan	Rehabilitasi
14	Jenis Kegiatan	Pengkayaan Jenis
15	Luas areal yang dipulihkan (untuk daratan menggunakan satuan hektar)	49,21 Ha
16	Luas areal yang dipulihkan (untuk perairan menggunakan satuan m ²)	
17	Jenis Tanaman/ Terumbu Karang	
18	Jumlah masyarakat terlibat (orang)	10
19	Jumlah perempuan terlibat (orang)	2
20	Sumber pendanaan pemulihan ekosistem (APBN KSDAE, Kerjasama, FOLU, dll)	APBN KSDAE
21	Keterangan pendanaan	APBN KSDAE
22	Jumlah pendanaan	Rp 48.750.000,-
23	Mekanisme pelaksanaan pemulihan ekosistem (Swakelola, Pihak Ketiga)	Mandiri
24	Konflik (Ada/ Tidak)	Tidak ada
25	Pembelajaran Pemulihan Ekosistem	



PETA CAPAIAN PERBURUAN EKOSISTEM
DI AWALAN SUKALIMA, KAWASAN PELISTARIAN ALAM
BAGAI KELOMPOK BELAJAR TEMOGAFRE
KEMAHIRAN SUKALIMA
TAHAP II 2022

SKALA : 1:20.000



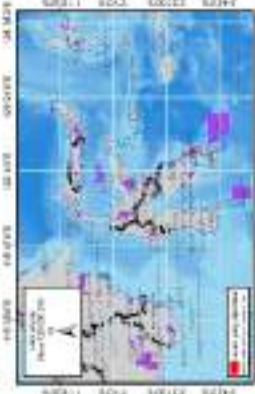
Disusun dan
Ditulis oleh:
Satrio Pradipta, Gian Pratomo,
Rizki

KETERANGAN

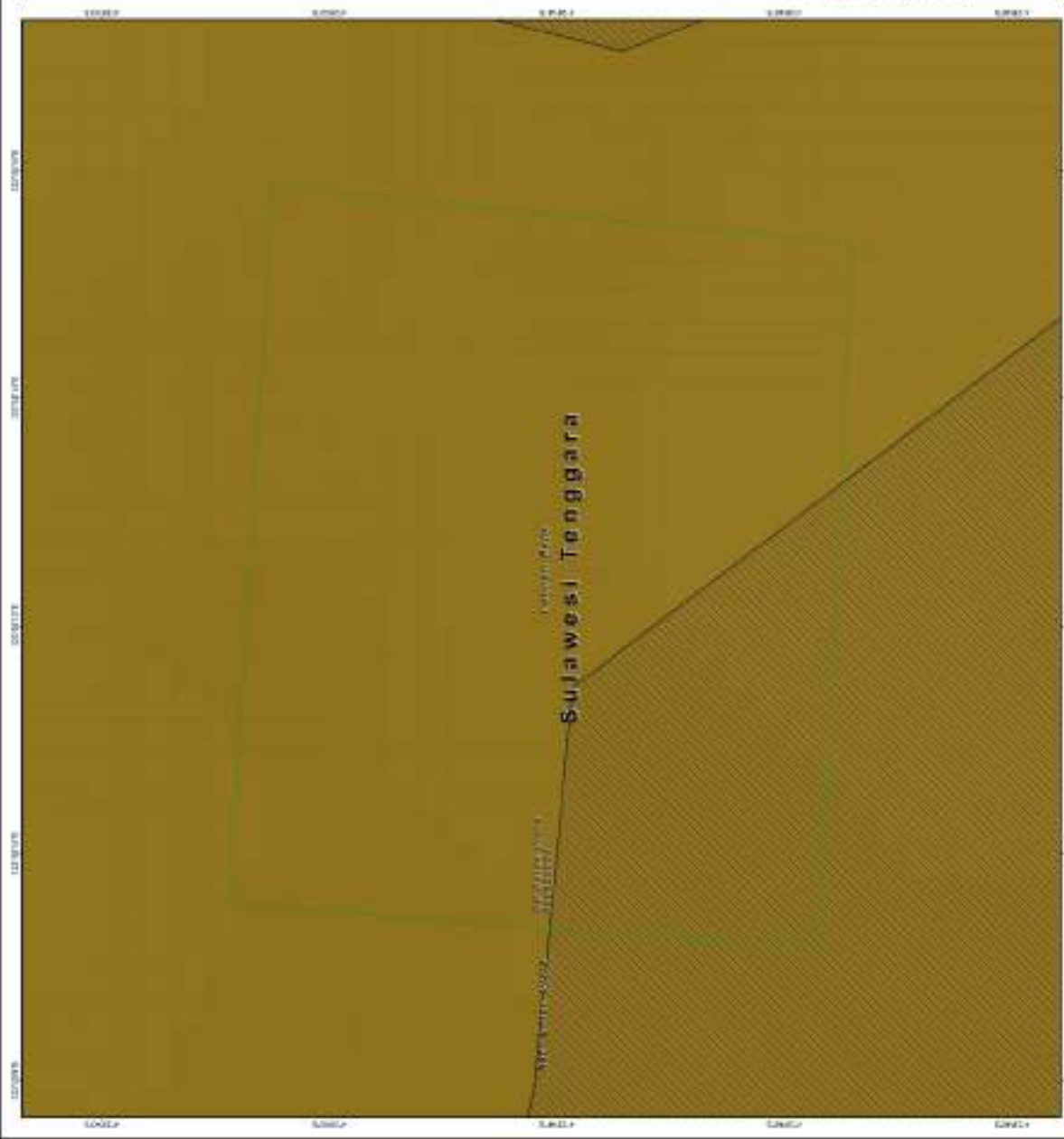
- Sempadan Perairan
- Indikator Perairan Ekstrem
- Arah Tarikan (Naluri) Perairan Naluri
- PERAIRAN
- Garis Batas Riber dan Perairan Perinduk air

- Perairan Berukuran Lebih dari 100.000 Meter Perairan Ekstrem
- Perairan Berukuran 100.000 Meter Perairan Ekstrem
- Perairan Berukuran 100.000 Meter Perairan Ekstrem
- Perairan Berukuran 100.000 Meter Perairan Ekstrem

1:20.000
Sumber: Google Earth, Data Satrio Pradipta, Gian Pratomo, Rizki



KEWASITAN KALITUNGAN
DIBERIKAN ANGGARAN KOMISI PERBURUAN ALAM DAN EKOSISTEM
TAHAP II 2022



BALAI KSDA SULAWESI TENGGARA

1	Nama Unit Pelaksana Teknis	Balai KSDA Sulawesi Tenggara
2	Nomor Registrasi KK / SK.138 Tahun 2025	100225055
3	Fungsi Kawasan / SK.138 Tahun 2025	Suaka Margasatwa
4	Nama Kawasan Konservasi / SK.138 Tahun 2025	Suaka Margasatwa Buton Utara
5	Zona/ Blok	Rehabilitasi
6	Bidang (Untuk Balai Besar)	
7	Seksi	Seksi KSDA Wilayah I
8	Resor	Resort KSDA Butur III
9	Nama Lokasi PE	Labuan Bajo
10	Desa	Labuan Bajo
11	Tipe ekosistem mengacu RKK	Pamah / Daratan rendah
12	Tahun pelaksanaan PE	2025
13	Tindakan	Rehabilitasi
14	Jenis Kegiatan	Penanaman
15	Luas areal yang dipulihkan (untuk daratan menggunakan satuan hektar)	3,05 Ha
16	Luas areal yang dipulihkan (untuk perairan menggunakan satuan m ²)	
17	Jenis Tanaman/ Terumbu Karang	Bitti (<i>Vitex cofassus</i>)
18	Jumlah masyarakat terlibat (orang)	16
19	Jumlah perempuan terlibat (orang)	5
20	Sumber pendanaan pemulihan ekosistem (APBN KSDAE, Kerjasama, FOLU, dll)	PKS Penguatan Fungsi
21	Keterangan pendanaan	PT. Bososi Pratama
22	Jumlah pendanaan	Rp 54.000.000,-
23	Mekanisme pelaksanaan pemulihan ekosistem (Swakelola, Pihak Ketiga)	Kerja Sama
24	Konflik (Ada/ Tidak)	Tidak ada
25	Pembelajaran Pemulihan Ekosistem	

BALAI KSDA SULAWESI UTARA

1	Nama Unit Pelaksana Teknis	Balai KSDA Sulawesi Utara
2	Nomor Registrasi KK / SK.138 Tahun 2025	100215164
3	Fungsi Kawasan / SK.138 Tahun 2025	Cagar Alam
4	Nama Kawasan Konservasi / SK.138 Tahun 2025	Cagar Alam Duasudara
5	Zona/ Blok	Rehabilitasi
6	Bidang (Untuk Balai Besar)	
7	Seksi	Seksi KSDA Wilayah I
8	Resor	CA Duasudara
9	Nama Lokasi PE	Kasawari
10	Desa	Kasawari
11	Tipe ekosistem mengacu RKK	Savana
12	Tahun pelaksanaan PE	2025
13	Tindakan	Mekanisme Alam
14	Jenis Kegiatan	Patroli Perlindungan dan Pengamanan
15	Luas areal yang dipulihkan (untuk daratan menggunakan satuan hektar)	52,32 Ha
16	Luas areal yang dipulihkan (untuk perairan menggunakan satuan m ²)	
17	Jenis Tanaman/ Terumbu Karang	
18	Jumlah masyarakat terlibat (orang)	4
19	Jumlah perempuan terlibat (orang)	
20	Sumber pendanaan pemulihan ekosistem (APBN KSDAE, Kerjasama, FOLU, dll)	APBN KSDAE
21	Keterangan pendanaan	APBN KSDAE
22	Jumlah pendanaan	Rp 9.741.250,-
23	Mekanisme pelaksanaan pemulihan ekosistem (Swakelola, Pihak Ketiga)	Mandiri
24	Konflik (Ada/ Tidak)	Ada
25	Pembelajaran Pemulihan Ekosistem	



PT. CUPANG PERUSAHAAN PROSITERM
 DI AMILASIA SUKALIMA, KABUPATEN PELURUANG ALAM
 KABUPATEN SUKALIMA, PROVINSI SUMATERA UTARA
 TAHUN 2023

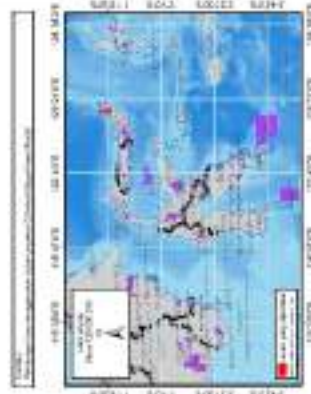


Skala: 1:1000
 1 cm = 10 m

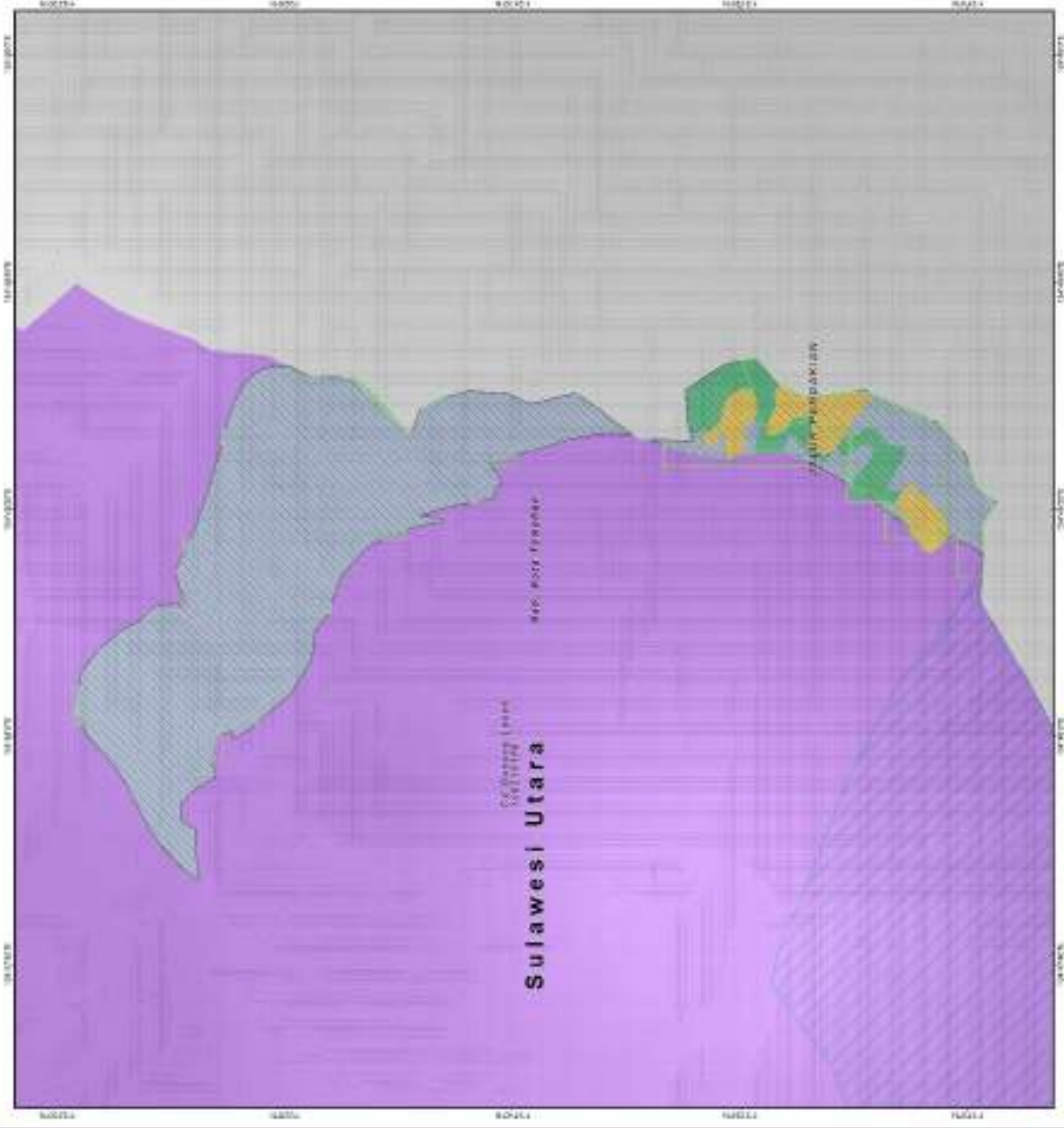
KETERANGAN

- Cupang PC 2023
- Cupang PC 2023-2024
- Perencanaan Perumahan Eksisting
- Area Perumahan yang akan dibangun
- Area Perumahan yang akan dibangun
- Kawasan Perumahan yang akan dibangun
- Kawasan Perumahan yang akan dibangun
- Kawasan Perumahan yang akan dibangun

1. Perencanaan Perumahan yang akan dibangun
 2. Perencanaan Perumahan yang akan dibangun
 3. Perencanaan Perumahan yang akan dibangun



KEMENTERIAN KEULANTAN
 DAN PERIKANAN
 TAHUN 2023

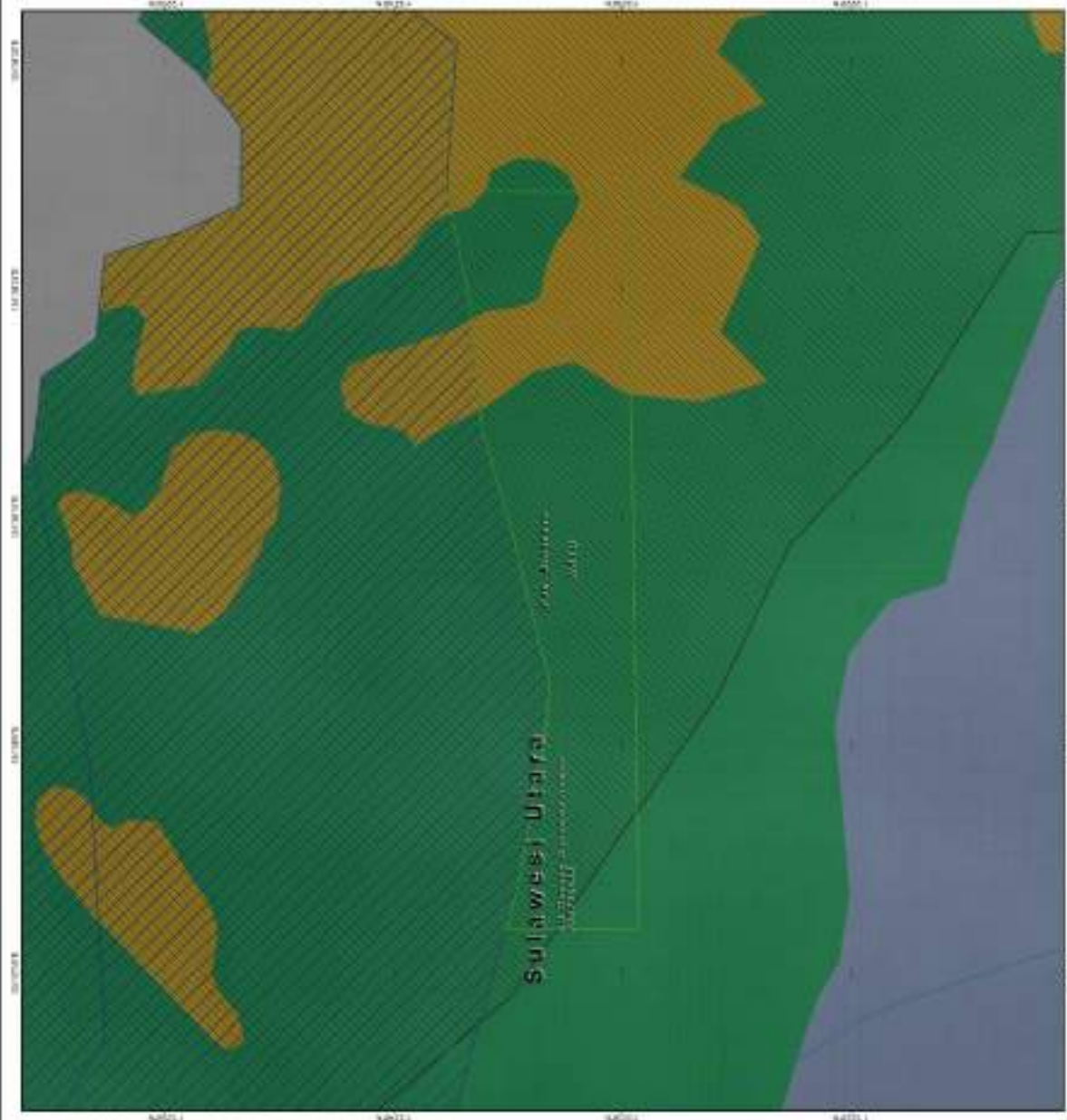


10 00' E
10 05' E
10 10' E
10 15' E
10 20' E

102 00' E
102 05' E
102 10' E
102 15' E
102 20' E

BALAI KSDA SULAWESI UTARA

1	Nama Unit Pelaksana Teknis	Balai KSDA Sulawesi Utara
2	Nomor Registrasi KK / SK.138 Tahun 2025	100215166
3	Fungsi Kawasan / SK.138 Tahun 2025	Cagar Alam
4	Nama Kawasan Konservasi / SK.138 Tahun 2025	Cagar Alam Gunung Lokon
5	Zona/ Blok	Rehabilitasi
6	Bidang (Untuk Balai Besar)	
7	Seksi	Seksi KSDA Wilayah I
8	Resor	CA Gunung Lokon
9	Nama Lokasi PE	Jalur Pendakian
10	Desa	Wailan
11	Tipe ekosistem mengacu RKK	Hutan Pegunungan
12	Tahun pelaksanaan PE	2025
13	Tindakan	Mekanisme Alam
14	Jenis Kegiatan	Patroli Perlindungan dan Pengamanan
15	Luas areal yang dipulihkan (untuk daratan menggunakan satuan hektar)	9,31 Ha
16	Luas areal yang dipulihkan (untuk perairan menggunakan satuan m ²)	
17	Jenis Tanaman/ Terumbu Karang	
18	Jumlah masyarakat terlibat (orang)	3
19	Jumlah perempuan terlibat (orang)	
20	Sumber pendanaan pemulihan ekosistem (APBN KSDAE, Kerjasama, FOLU, dll)	APBN KSDAE
21	Keterangan pendanaan	APBN KSDAE
22	Jumlah pendanaan	Rp 9.741.250,-
23	Mekanisme pelaksanaan pemulihan ekosistem (Swakelola, Pihak Ketiga)	Mandiri
24	Konflik (Ada/ Tidak)	Ada
25	Pembelajaran Pemulihan Ekosistem	



PT. CAMPAN PERUSAHAAN PROSEKTER
 DI KAWASAN SUKKA ALAM, KAWASAN PELAYARAN ALAM
 BALAI KUDA ISLAND UTARA
 DESA SUKKA ALAM, KABUPATEN BUKITINGGI
 11143M 122E

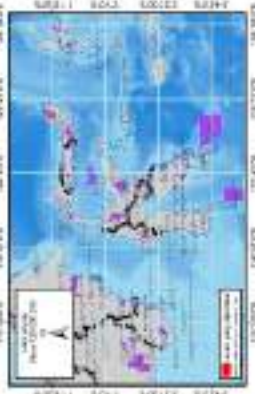


Revisi/Perbaikan
 Skala Projeksi: UTM UTM
 2003 UTM

KETERANGAN

- Sungai
- Kawasan PK 2020
- Kawasan PK 2020-2024
- Persebaran Perumahan Eksisting
- Area Persebaran Sisa Organik
- Area Persebaran Perumahan Baru
- Kawasan Persebaran Perumahan Baru
- Persebaran Perumahan Baru
- Kawasan Persebaran Perumahan Baru

1. Persebaran Perumahan Baru (2020-2024) Berbasis Informasi Eksisting
2. Persebaran Perumahan Baru (2020-2024) Berbasis Informasi Eksisting
3. Persebaran Perumahan Baru (2020-2024) Berbasis Informasi Eksisting



KELOMPOK STUDI
 KEMENTERIAN KEHUTANAN
 DAN BUDIDAYA PERUMAHAN
 DESA SUKKA ALAM, KABUPATEN BUKITINGGI
 TAHUN 2023

BALAI KSDA SULAWESI UTARA

1	Nama Unit Pelaksana Teknis	Balai KSDA Sulawesi Utara
2	Nomor Registrasi KK / SK.138 Tahun 2025	100225044
3	Fungsi Kawasan / SK.138 Tahun 2025	Suaka Margasatwa
4	Nama Kawasan Konservasi / SK.138 Tahun 2025	Suaka Margasatwa Gunung Manembo Nembo
5	Zona/ Blok	Rehabilitasi
6	Bidang (Untuk Balai Besar)	
7	Seksi	Seksi KSDA Wilayah I
8	Resor	SM Gunung Manembo Nembo
9	Nama Lokasi PE	Watu
10	Desa	Poopoh
11	Tipe ekosistem mengacu RKK	Hutan Pamah
12	Tahun pelaksanaan PE	2025
13	Tindakan	Mekanisme Alam
14	Jenis Kegiatan	Patroli Perlindungan dan Pengamanan
15	Luas areal yang dipulihkan (untuk daratan menggunakan satuan hektar)	17,19 Ha
16	Luas areal yang dipulihkan (untuk perairan menggunakan satuan m ²)	
17	Jenis Tanaman/ Terumbu Karang	
18	Jumlah masyarakat terlibat (orang)	4
19	Jumlah perempuan terlibat (orang)	
20	Sumber pendanaan pemulihan ekosistem (APBN KSDAE, Kerjasama, FOLU, dll)	APBN KSDAE
21	Keterangan pendanaan	APBN KSDAE
22	Jumlah pendanaan	Rp 9.741.250,-
23	Mekanisme pelaksanaan pemulihan ekosistem (Swakelola, Pihak Ketiga)	Mandiri
24	Konflik (Ada/ Tidak)	Ada
25	Pembelajaran Pemulihan Ekosistem	

BALAI KSDA SULAWESI UTARA

1	Nama Unit Pelaksana Teknis	Balai KSDA Sulawesi Utara
2	Nomor Registrasi KK / SK.138 Tahun 2025	100255097
3	Fungsi Kawasan / SK.138 Tahun 2025	Taman Wisata Alam
4	Nama Kawasan Konservasi / SK.138 Tahun 2025	Taman Wisata Alam Batu Putih
5	Zona/ Blok	Pemanfaatan
6	Bidang (Untuk Balai Besar)	
7	Seksi	Seksi KSDA Wilayah I
8	Resor	TWA Batu Putih
9	Nama Lokasi PE	Batuputih
10	Desa	Batuputih Bawah
11	Tipe ekosistem mengacu RKK	Hutan Pamah
12	Tahun pelaksanaan PE	2025
13	Tindakan	Mekanisme Alam
14	Jenis Kegiatan	Patroli Perlindungan dan Pengamanan
15	Luas areal yang dipulihkan (untuk daratan menggunakan satuan hektar)	48,92 Ha
16	Luas areal yang dipulihkan (untuk perairan menggunakan satuan m ²)	
17	Jenis Tanaman/ Terumbu Karang	
18	Jumlah masyarakat terlibat (orang)	4
19	Jumlah perempuan terlibat (orang)	
20	Sumber pendanaan pemulihan ekosistem (APBN KSDAE, Kerjasama, FOLU, dll)	APBN KSDAE
21	Keterangan pendanaan	APBN KSDAE
22	Jumlah pendanaan	Rp 9.741.250,-
23	Mekanisme pelaksanaan pemulihan ekosistem (Swakelola, Pihak Ketiga)	Mandiri
24	Konflik (Ada/ Tidak)	Tidak ada
25	Pembelajaran Pemulihan Ekosistem	


PETA CAPAIAN PEMERIKSAAN PROSESDIRI
DI KABUPATEN SUMBA ALAM, SUMBA SELATAN, PROVINSI SULAWESI SELATAN
BAHUKI KONSERVASI DI BERSUDUTAN ALAM DAN BUKAN BUKAN BUKAN
DI KABUPATEN SUMBA ALAM
TAHUN 2024

SKALA : 1:50.000

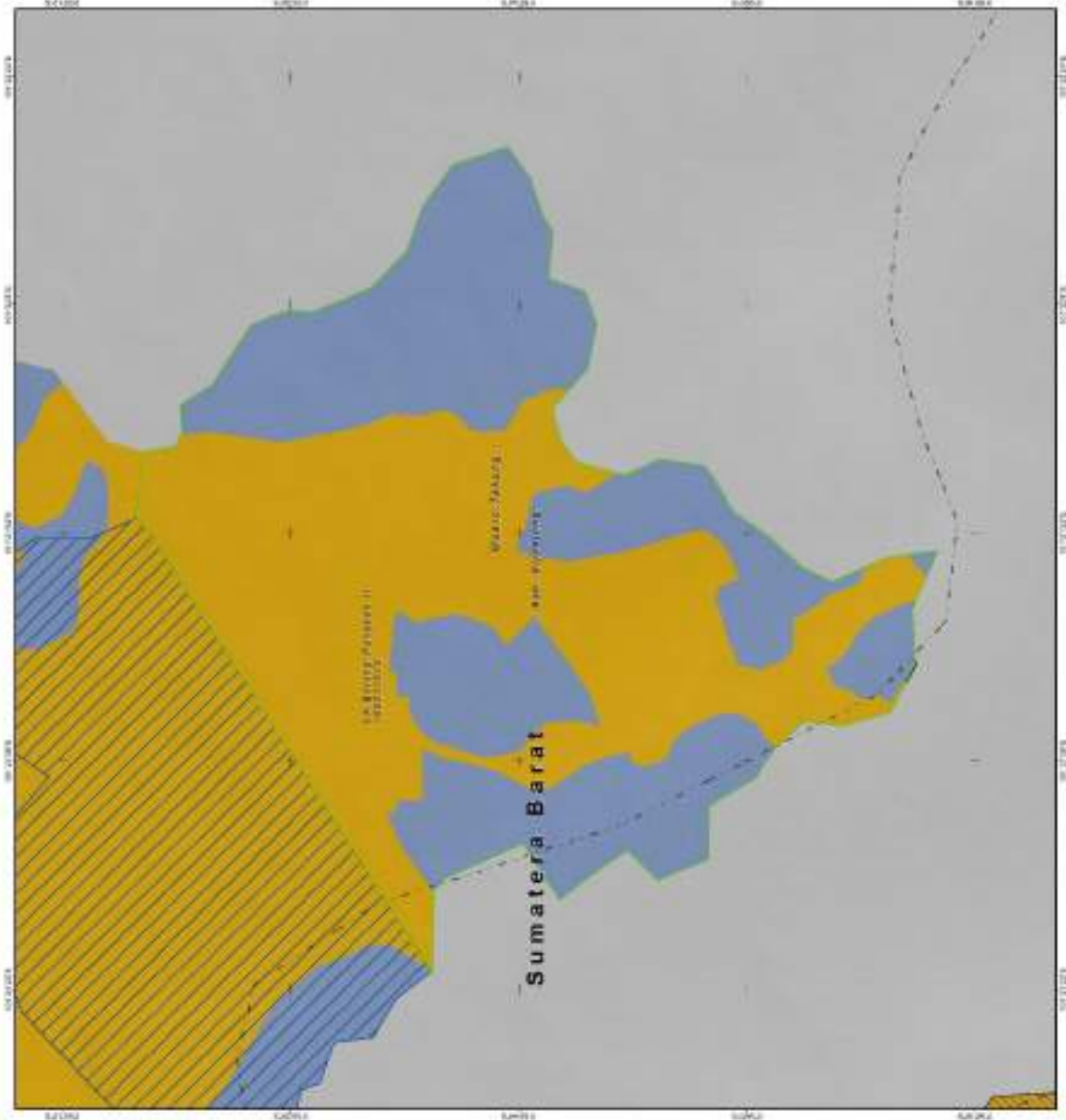


 Sistem Koordinat : UTM
 Sistem Proyeksi : UTM
 Datum : WGS 1984

KETERANGAN
 - Batas Kabupaten
 - Kabupaten PLS 2023
 - Kabupaten PLS 2020-2024
 - Kawasan Perencanaan Ekowisata
 - Area Zonasi PHLA (Kawasan Wisata)
 - Kawasan Perencanaan Kawasan Perikanan, Area Perikanan
 - Kawasan Perikanan (Kawasan Perikanan)

1. Peta ini dibuat berdasarkan data yang telah disediakan oleh Dinas Perencanaan, Pengendalian Pembangunan dan Kearsifan Kabupaten Sumba Selatan.
 2. Peta ini dibuat berdasarkan data yang telah disediakan oleh Dinas Perencanaan, Pengendalian Pembangunan dan Kearsifan Kabupaten Sumba Selatan.
 3. Peta ini dibuat berdasarkan data yang telah disediakan oleh Dinas Perencanaan, Pengendalian Pembangunan dan Kearsifan Kabupaten Sumba Selatan.

MEMBERIKAN KEPUTUSAN
DIREKTORAT JENDERAL KONSERVASI SUMBER DAYA ALAM DAN PROTEKSI
TANGGAL 2024

BALAI KSDA SUMATERA BARAT

1	Nama Unit Pelaksana Teknis	Balai KSDA Sumatera Barat
2	Nomor Registrasi KK / SK.138 Tahun 2025	100211013
3	Fungsi Kawasan / SK.138 Tahun 2025	Cagar Alam
4	Nama Kawasan Konservasi / SK.138 Tahun 2025	Cagar Alam Batang Pangean II
5	Zona/ Blok	Rehabilitasi
6	Bidang (Untuk Balai Besar)	
7	Seksi	SKW III
8	Resor	RKW Batang Pangean
9	Nama Lokasi PE	Muaro Takung
10	Desa	Muaro Takung
11	Tipe ekosistem mengacu RKK	Pamah/ Daratan Rendah
12	Tahun pelaksanaan PE	2025
13	Tindakan	Mekanisme Alam
14	Jenis Kegiatan	Patroli Perlindungan dan Pengamanan
15	Luas areal yang dipulihkan (untuk daratan menggunakan satuan hektar)	145 Ha
16	Luas areal yang dipulihkan (untuk perairan menggunakan satuan m ²)	
17	Jenis Tanaman/ Terumbu Karang	
18	Jumlah masyarakat terlibat (orang)	13
19	Jumlah perempuan terlibat (orang)	6
20	Sumber pendanaan pemulihan ekosistem (APBN KSDAE, Kerjasama, FOLU, dll)	APBN KSDAE
21	Keterangan pendanaan	APBN KSDAE
22	Jumlah pendanaan	Rp 50.200.000,-
23	Mekanisme pelaksanaan pemulihan ekosistem (Swakelola, Pihak Ketiga)	Mandiri
24	Konflik (Ada/ Tidak)	Ada
25	Pembelajaran Pemulihan Ekosistem	



PTN CAPAIAN PENELITIAN EKOLOGIS
 DI KAWASAN EKOWISATA ALAM SUMBAH POLYKARBAK ALAM
 BALAI KONSERVASI OLAH RAGU DAN ALAM GABUNGAN BARAT
 TANJUNGPINANG
 TAHUN 2022



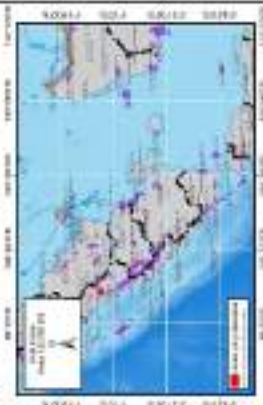
Skala Besar: 1:100.000
 Skala Kecil: 1:500.000

LEGENDA

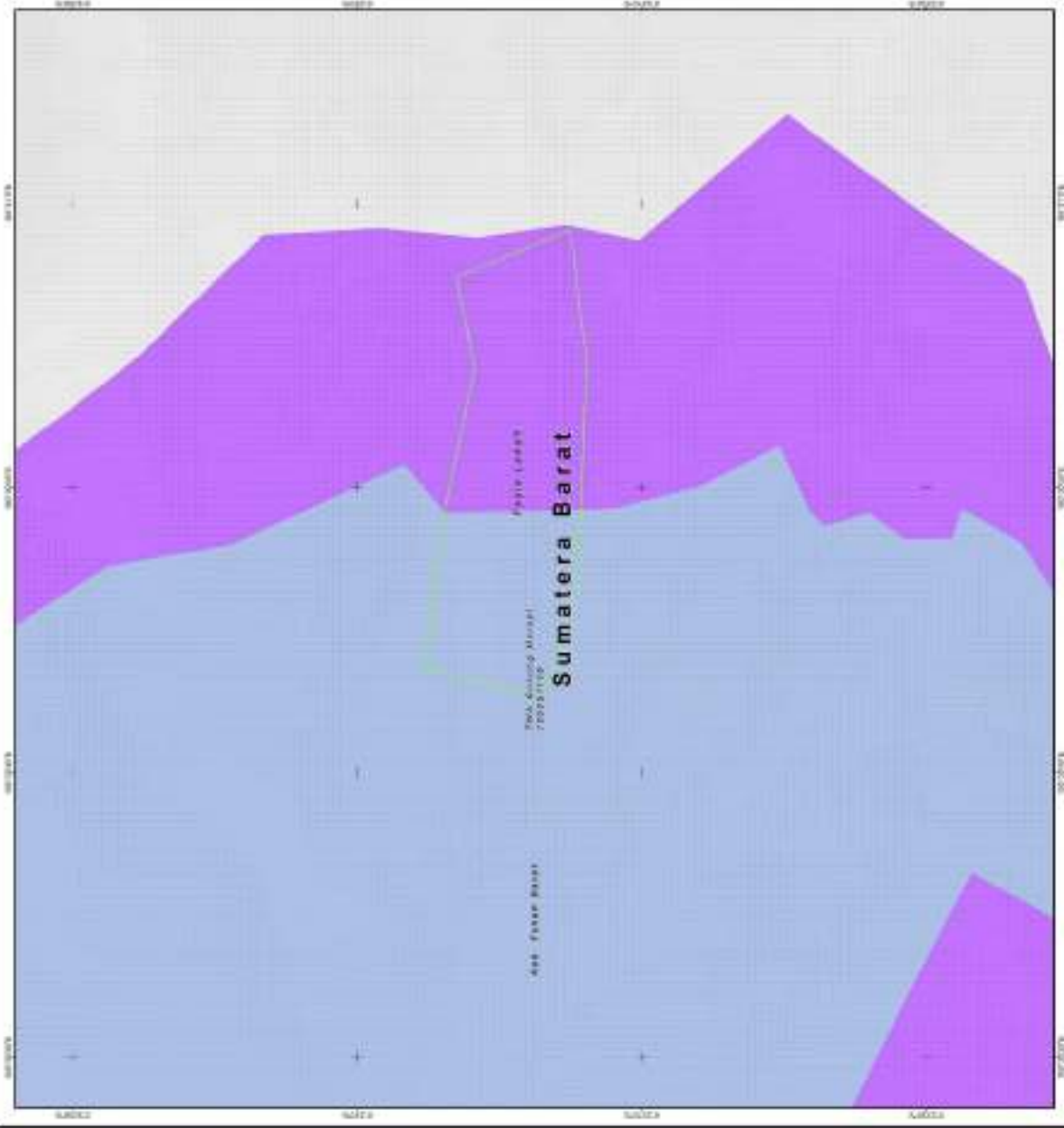
- Ekowisata PE 2022
- Kawasan Perikanan
- Kawasan Sempadan Laut (Kawasan Perikanan)

1. PTN, Pusat Teknologi Nelayan, 2022. Ekowisata Alam Sumbah Polykarbak Alam Balai Konservasi Olah Ragu dan Alam Gabungan Barat Tanjungpinang.
 2. Direktorat Jenderal Perikanan Air Laut, 2022. Daftar Wilayah Perikanan Air Laut Indonesia.
 3. Pusat Penelitian dan Pengembangan Perikanan, 2022. Daftar Wilayah Perikanan Air Laut Indonesia.

Penelitian dan Pengembangan Perikanan Air Laut
 Direktorat Jenderal Perikanan Air Laut
 Kementerian Kelautanian dan Perikanan



DIREKTORAT JENDERAL KONSERVASI SUMBAH POLYKARBAK ALAM GABUNGAN BARAT
 TAHUN 2022



BALAI KSDA SUMATERA BARAT

1	Nama Unit Pelaksana Teknis	Balai KSDA Sumatera Barat
2	Nomor Registrasi KK / SK.138 Tahun 2025	100251128
3	Fungsi Kawasan / SK.138 Tahun 2025	Taman Wisata Alam
4	Nama Kawasan Konservasi / SK.138 Tahun 2025	Taman Wisata Alam Gunung Marapi
5	Zona/ Blok	Rehabilitasi dan Pemanfaatan
6	Bidang (Untuk Balai Besar)	
7	Seksi	SKW II
8	Resor	RKW Marapi
9	Nama Lokasi PE	Pasie Laweh
10	Desa	Pasie Laweh
11	Tipe ekosistem mengacu RKK	Pegunungan Bawah
12	Tahun pelaksanaan PE	2025
13	Tindakan	Mekanisme Alam
14	Jenis Kegiatan	Patroli Perlindungan dan Pengamanan
15	Luas areal yang dipulihkan (untuk daratan menggunakan satuan hektar)	6,42 Ha
16	Luas areal yang dipulihkan (untuk perairan menggunakan satuan m ²)	
17	Jenis Tanaman/ Terumbu Karang	
18	Jumlah masyarakat terlibat (orang)	3
19	Jumlah perempuan terlibat (orang)	2
20	Sumber pendanaan pemulihan ekosistem (APBN KSDAE, Kerjasama, FOLU, dll)	APBN KSDAE
21	Keterangan pendanaan	APBN KSDAE
22	Jumlah pendanaan	Rp 11.550.000,-
23	Mekanisme pelaksanaan pemulihan ekosistem (Swakelola, Pihak Ketiga)	Mandiri
24	Konflik (Ada/ Tidak)	Tidak Ada
25	Pembelajaran Pemulihan Ekosistem	



PETA CAPAIAN PEMERIKSAAN PROSES TERHADAP
DI KAWASAN SUMBA ALAM SUMBA POLIKAWAN ALAM
SALAKI KOMPONEN DI BERTERDAFTAR ALAM DAN BERTERDAFTAR
PETA DASAR DAN BERTERDAFTAR ALAM
TANGGAL 2025

SKALA 1:50,000
1:50,000
1:50,000



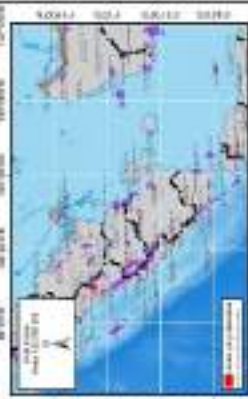
0
1
2
3
4
5
6
7
8
9
10
11
12
13
14
15
16
17
18
19
20

KETERANGAN

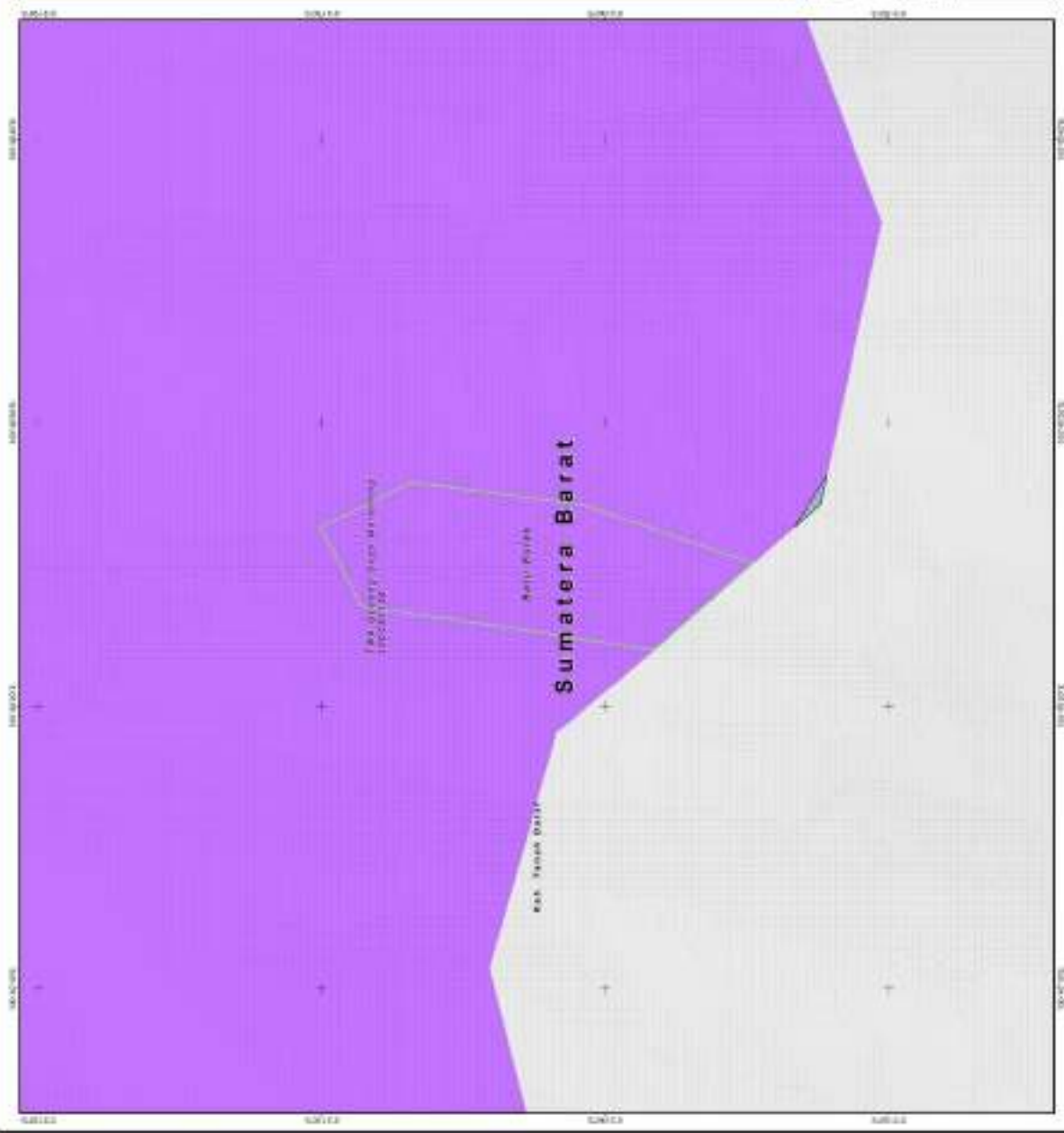
- Cagar Budaya
- Persebaran Perikanan
- Sempadan Tanah Luluh (Sempadan Pantai)
- Sempadan Tanah Luluh (Sempadan Pantai)
- Kawasan Sempadan Tanah Luluh (Sempadan Pantai)

1. Peta Dasar (Sumber: Direktorat Geomatika, Ditjen Geomatika, Ditjen Informasi Geospasial)
2. Peta Dasar (Sumber: Direktorat Geomatika, Ditjen Geomatika, Ditjen Informasi Geospasial)
3. Peta Dasar (Sumber: Direktorat Geomatika, Ditjen Geomatika, Ditjen Informasi Geospasial)

1:50,000



1:50,000



104°30'00"
104°35'00"
104°40'00"
104°45'00"
104°50'00"

0°00'00"
0°05'00"
0°10'00"
0°15'00"
0°20'00"

BALAI BALAI KSDA SUMATERA BARAT

1	Nama Unit Pelaksana Teknis	Balai KSDA Sumatera Barat
2	Nomor Registrasi KK / SK.138 Tahun 2025	100251126
3	Fungsi Kawasan / SK.138 Tahun 2025	Taman Wisata Alam
4	Nama Kawasan Konservasi / SK.138 Tahun 2025	Taman Wisata Alam Gunung Sago Malintang
5	Zona/ Blok	Pemanfaatan
6	Bidang (Untuk Balai Besar)	
7	Seksi	SKW I
8	Resor	RKW Harau
9	Nama Lokasi PE	Batu Bulek
10	Desa	Batu Bulek
11	Tipe ekosistem mengacu RKK	Pegunungan Bawah
12	Tahun pelaksanaan PE	2025
13	Tindakan	Mekanisme Alam
14	Jenis Kegiatan	Patroli Perlindungan dan Pengamanan
15	Luas areal yang dipulihkan (untuk daratan menggunakan satuan hektar)	5,39 Ha
16	Luas areal yang dipulihkan (untuk perairan menggunakan satuan m ²)	
17	Jenis Tanaman/ Terumbu Karang	
18	Jumlah masyarakat terlibat (orang)	3
19	Jumlah perempuan terlibat (orang)	1
20	Sumber pendanaan pemulihan ekosistem (APBN KSDAE, Kerjasama, FOLU, dll)	APBN KSDAE
21	Keterangan pendanaan	APBN KSDAE
22	Jumlah pendanaan	Rp 11.550.000,-
23	Mekanisme pelaksanaan pemulihan ekosistem (Swakelola, Pihak Ketiga)	Mandiri
24	Konflik (Ada/ Tidak)	Tidak Ada
25	Pembelajaran Pemulihan Ekosistem	



**REKAM JEKAL PERUBAHAN EKOSISTEM
DI KAWASAN SUMBA SELATAN, KAWASAN PELOSTARIAN ALAM
SMP DAMASRI
TANAH 2025**

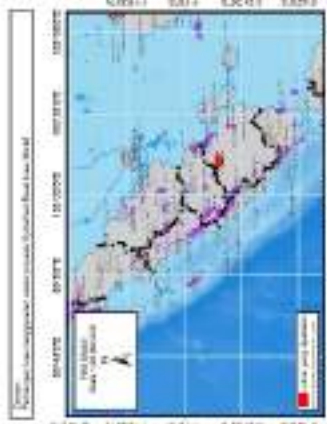
LEMBER : 088803 HAS



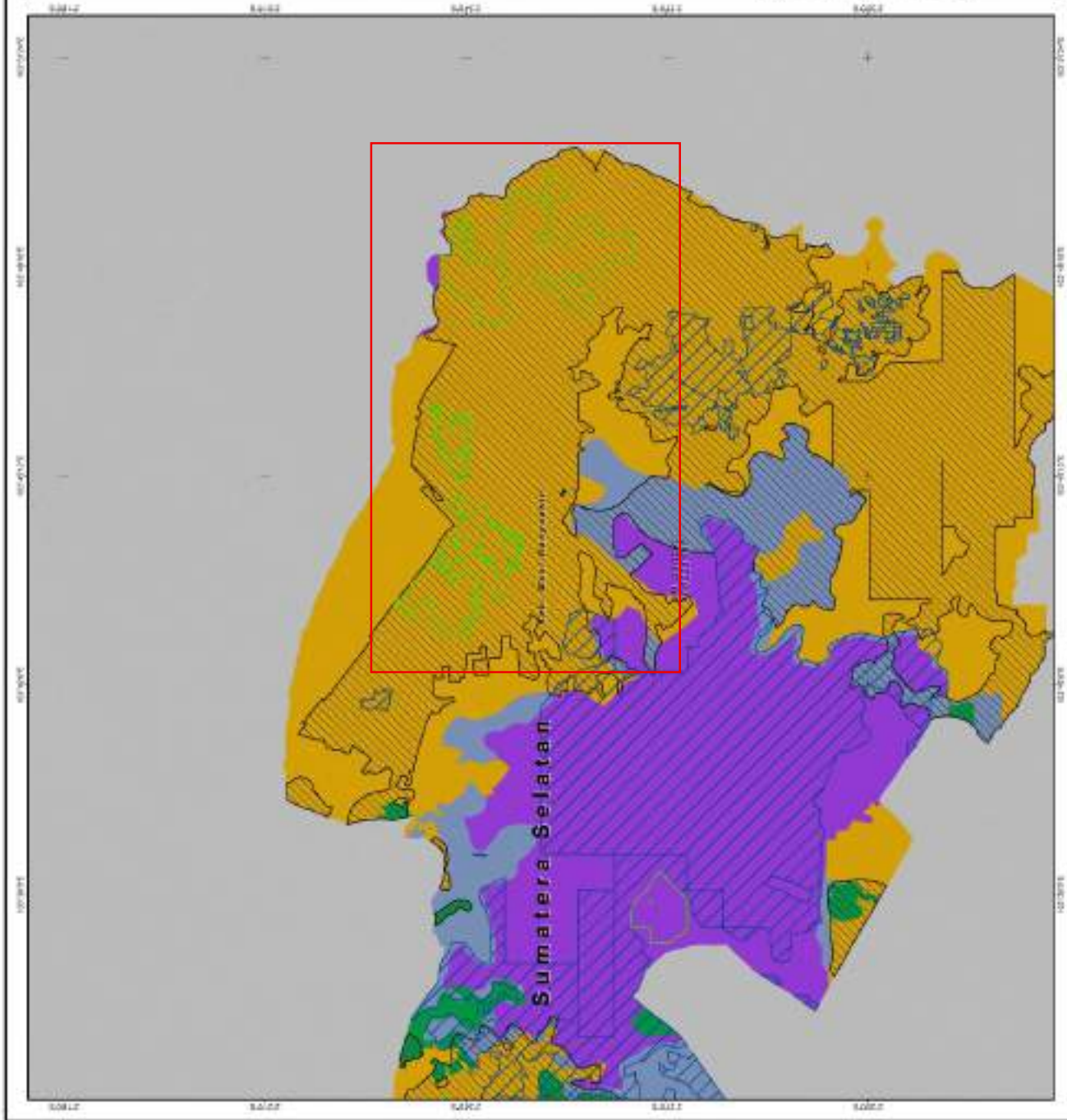
KETERANGAN

- Caekutan POC 2020
- Caekutan POC 2022-2026
- Rekord Persebaran Ikan
- Area Terumbu Karang
- Area Terumbu Karang Perairan Kecil
- Makhluk Akuat Terumbu Karang Keras, Kawasan Berlubang, Area Perintis
- Ujung Perairan Air dan Zona Bek Basah
- SLURF
- Kawasan Suaka Alam dan Kawasan Pelestarian

Sumber:
1. Data Raster dan Vektor
2. Data Raster dan Vektor
3. Data Raster dan Vektor
4. Data Raster dan Vektor



KEMENTERIAN LINGKUNGAN, KEHUTANAN DAN PERIKANAN
DIREKTORAT JENDERAL LINGKUNGAN DAN KEHUTANAN
SUMBER 2025



BALAI KSDA SUMATERA SELATAN

1	Nama Unit Pelaksana Teknis	Balai KSDA Sumatera Selatan
2	Nomor Registrasi KK / SK.138 Tahun 2025	100221018
3	Cagar Alam/ Suaka Margasatwa/ dll / SK.138 Tahun 2025	SM
4	Nama Kawasan Konservasi / SK.138 Tahun 2025	SM Dangku
5	Zona/ Blok	Rehabilitasi
6	Bidang (Untuk Balai Besar)	-
7	Seksi	Seksi KSDA Wilayah I Sekayu
8	Resor	Dangku
9	Nama Lokasi PE	Pangkalan Tungkal
10	Desa	Pangkalan Tungkal
11	Tipe ekosistem mengacu RKK	Ekosistem daratan
12	Tahun Pelaksanaan PE	2025
13	Mekanisme Alam/ Rehabilitasi/ Restorasi	RH
14	Jenis Kegiatan (Patroli/Penanaman/Sekat Kanal/pembersihan gulma/dll)	Penanaman Intensif
15	Luas areal yang dipulihkan untuk daratan menggunakan satuan hektar	1.465,93 Ha
16	Luas areal yang dipulihkan untuk perairan menggunakan satuan m ²	-
17	Jenis Tanaman/ Terumbu Karang dengan nama Latin/ Ilmiah (Jika menanam/ transplantasi)	Petai, durian, nangka, Mangga
18	Jumlah masyarakat terlibat dalam kegiatan pemulihan ekosistem (orang)	0
19	Jumlah perempuan terlibat dalam kegiatan pemulihan ekosistem (orang)	0
20	Sumber pendanaan pemulihan ekosistem (APBN KSDAE, APBN PDASRH, APBN Proyek, Anggaran Pemerintah Lainnya, HIBAH, Mitra Kerjasama, Mitra IPPKH, Mitra PSLH)	RBC FOLU Batch 1
21	Sumber pendanaan	RBC FOLU Batch 1
22	Jumlah pendanaan	Rp 8.220.119.100
23	Mekanisme pelaksanaan pemulihan ekosistem (Swakelola, Pihak Ketiga)	Swakelola
24	Konflik (Ada/ Tidak)	Tidak
25	Pembelajaran Pemulihan Ekosistem	Perlu keterlibatan masyarakat dalam kegiatan pemulihan ekosistem



**REKONSTRUKSI ZONASI ALAM DAN KAWASAN PELOSTRIKAN ALAM
DALAM KAWASAN SUMATERA SELATAN
TAHUN 2025**

LEGISLASI: 188/2025/HA

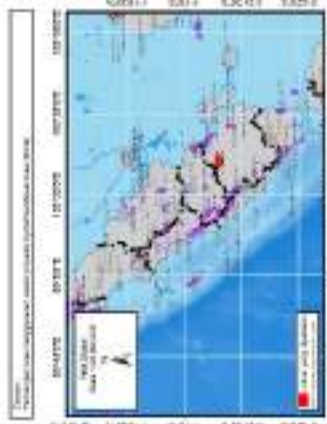


Skala Rencana: 1:100.000
Garis: 1:100.000
Garis: 1:100.000

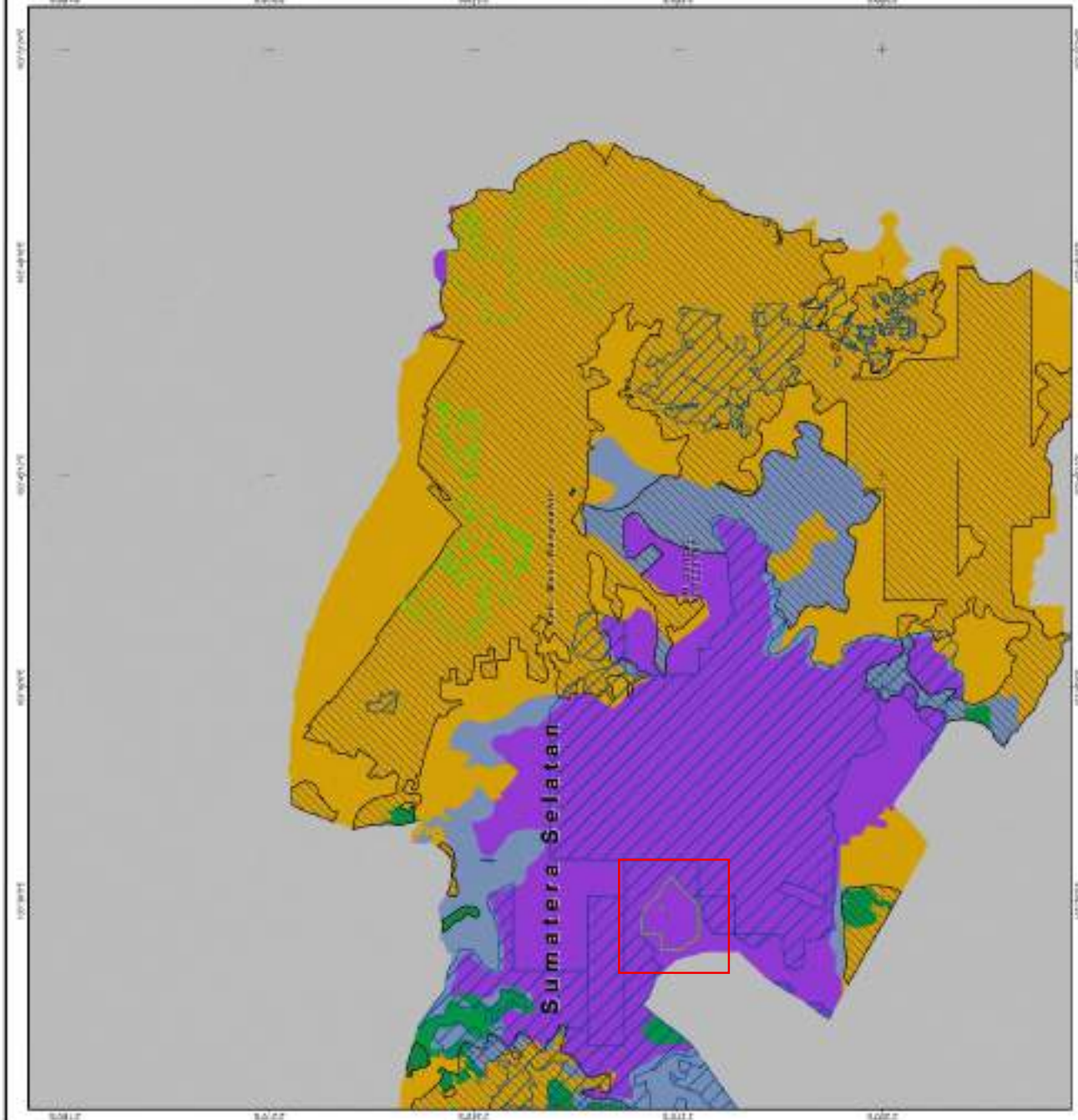
KETERANGAN

- 1. Kawasan Hutan 2025
- 2. Kawasan Hutan 2020
- 3. Kawasan Hutan 2015
- 4. Kawasan Hutan 2010
- 5. Kawasan Hutan 2005
- 6. Kawasan Hutan 2000
- 7. Kawasan Hutan 1995
- 8. Kawasan Hutan 1990
- 9. Kawasan Hutan 1985
- 10. Kawasan Hutan 1980
- 11. Kawasan Hutan 1975
- 12. Kawasan Hutan 1970
- 13. Kawasan Hutan 1965
- 14. Kawasan Hutan 1960
- 15. Kawasan Hutan 1955
- 16. Kawasan Hutan 1950
- 17. Kawasan Hutan 1945
- 18. Kawasan Hutan 1940
- 19. Kawasan Hutan 1935
- 20. Kawasan Hutan 1930
- 21. Kawasan Hutan 1925
- 22. Kawasan Hutan 1920
- 23. Kawasan Hutan 1915
- 24. Kawasan Hutan 1910
- 25. Kawasan Hutan 1905
- 26. Kawasan Hutan 1900
- 27. Kawasan Hutan 1895
- 28. Kawasan Hutan 1890
- 29. Kawasan Hutan 1885
- 30. Kawasan Hutan 1880
- 31. Kawasan Hutan 1875
- 32. Kawasan Hutan 1870
- 33. Kawasan Hutan 1865
- 34. Kawasan Hutan 1860
- 35. Kawasan Hutan 1855
- 36. Kawasan Hutan 1850
- 37. Kawasan Hutan 1845
- 38. Kawasan Hutan 1840
- 39. Kawasan Hutan 1835
- 40. Kawasan Hutan 1830
- 41. Kawasan Hutan 1825
- 42. Kawasan Hutan 1820
- 43. Kawasan Hutan 1815
- 44. Kawasan Hutan 1810
- 45. Kawasan Hutan 1805
- 46. Kawasan Hutan 1800
- 47. Kawasan Hutan 1795
- 48. Kawasan Hutan 1790
- 49. Kawasan Hutan 1785
- 50. Kawasan Hutan 1780
- 51. Kawasan Hutan 1775
- 52. Kawasan Hutan 1770
- 53. Kawasan Hutan 1765
- 54. Kawasan Hutan 1760
- 55. Kawasan Hutan 1755
- 56. Kawasan Hutan 1750
- 57. Kawasan Hutan 1745
- 58. Kawasan Hutan 1740
- 59. Kawasan Hutan 1735
- 60. Kawasan Hutan 1730
- 61. Kawasan Hutan 1725
- 62. Kawasan Hutan 1720
- 63. Kawasan Hutan 1715
- 64. Kawasan Hutan 1710
- 65. Kawasan Hutan 1705
- 66. Kawasan Hutan 1700
- 67. Kawasan Hutan 1695
- 68. Kawasan Hutan 1690
- 69. Kawasan Hutan 1685
- 70. Kawasan Hutan 1680
- 71. Kawasan Hutan 1675
- 72. Kawasan Hutan 1670
- 73. Kawasan Hutan 1665
- 74. Kawasan Hutan 1660
- 75. Kawasan Hutan 1655
- 76. Kawasan Hutan 1650
- 77. Kawasan Hutan 1645
- 78. Kawasan Hutan 1640
- 79. Kawasan Hutan 1635
- 80. Kawasan Hutan 1630
- 81. Kawasan Hutan 1625
- 82. Kawasan Hutan 1620
- 83. Kawasan Hutan 1615
- 84. Kawasan Hutan 1610
- 85. Kawasan Hutan 1605
- 86. Kawasan Hutan 1600
- 87. Kawasan Hutan 1595
- 88. Kawasan Hutan 1590
- 89. Kawasan Hutan 1585
- 90. Kawasan Hutan 1580
- 91. Kawasan Hutan 1575
- 92. Kawasan Hutan 1570
- 93. Kawasan Hutan 1565
- 94. Kawasan Hutan 1560
- 95. Kawasan Hutan 1555
- 96. Kawasan Hutan 1550
- 97. Kawasan Hutan 1545
- 98. Kawasan Hutan 1540
- 99. Kawasan Hutan 1535
- 100. Kawasan Hutan 1530
- 101. Kawasan Hutan 1525
- 102. Kawasan Hutan 1520
- 103. Kawasan Hutan 1515
- 104. Kawasan Hutan 1510
- 105. Kawasan Hutan 1505
- 106. Kawasan Hutan 1500
- 107. Kawasan Hutan 1495
- 108. Kawasan Hutan 1490
- 109. Kawasan Hutan 1485
- 110. Kawasan Hutan 1480
- 111. Kawasan Hutan 1475
- 112. Kawasan Hutan 1470
- 113. Kawasan Hutan 1465
- 114. Kawasan Hutan 1460
- 115. Kawasan Hutan 1455
- 116. Kawasan Hutan 1450
- 117. Kawasan Hutan 1445
- 118. Kawasan Hutan 1440
- 119. Kawasan Hutan 1435
- 120. Kawasan Hutan 1430
- 121. Kawasan Hutan 1425
- 122. Kawasan Hutan 1420
- 123. Kawasan Hutan 1415
- 124. Kawasan Hutan 1410
- 125. Kawasan Hutan 1405
- 126. Kawasan Hutan 1400
- 127. Kawasan Hutan 1395
- 128. Kawasan Hutan 1390
- 129. Kawasan Hutan 1385
- 130. Kawasan Hutan 1380
- 131. Kawasan Hutan 1375
- 132. Kawasan Hutan 1370
- 133. Kawasan Hutan 1365
- 134. Kawasan Hutan 1360
- 135. Kawasan Hutan 1355
- 136. Kawasan Hutan 1350
- 137. Kawasan Hutan 1345
- 138. Kawasan Hutan 1340
- 139. Kawasan Hutan 1335
- 140. Kawasan Hutan 1330
- 141. Kawasan Hutan 1325
- 142. Kawasan Hutan 1320
- 143. Kawasan Hutan 1315
- 144. Kawasan Hutan 1310
- 145. Kawasan Hutan 1305
- 146. Kawasan Hutan 1300
- 147. Kawasan Hutan 1295
- 148. Kawasan Hutan 1290
- 149. Kawasan Hutan 1285
- 150. Kawasan Hutan 1280
- 151. Kawasan Hutan 1275
- 152. Kawasan Hutan 1270
- 153. Kawasan Hutan 1265
- 154. Kawasan Hutan 1260
- 155. Kawasan Hutan 1255
- 156. Kawasan Hutan 1250
- 157. Kawasan Hutan 1245
- 158. Kawasan Hutan 1240
- 159. Kawasan Hutan 1235
- 160. Kawasan Hutan 1230
- 161. Kawasan Hutan 1225
- 162. Kawasan Hutan 1220
- 163. Kawasan Hutan 1215
- 164. Kawasan Hutan 1210
- 165. Kawasan Hutan 1205
- 166. Kawasan Hutan 1200
- 167. Kawasan Hutan 1195
- 168. Kawasan Hutan 1190
- 169. Kawasan Hutan 1185
- 170. Kawasan Hutan 1180
- 171. Kawasan Hutan 1175
- 172. Kawasan Hutan 1170
- 173. Kawasan Hutan 1165
- 174. Kawasan Hutan 1160
- 175. Kawasan Hutan 1155
- 176. Kawasan Hutan 1150
- 177. Kawasan Hutan 1145
- 178. Kawasan Hutan 1140
- 179. Kawasan Hutan 1135
- 180. Kawasan Hutan 1130
- 181. Kawasan Hutan 1125
- 182. Kawasan Hutan 1120
- 183. Kawasan Hutan 1115
- 184. Kawasan Hutan 1110
- 185. Kawasan Hutan 1105
- 186. Kawasan Hutan 1100
- 187. Kawasan Hutan 1095
- 188. Kawasan Hutan 1090
- 189. Kawasan Hutan 1085
- 190. Kawasan Hutan 1080
- 191. Kawasan Hutan 1075
- 192. Kawasan Hutan 1070
- 193. Kawasan Hutan 1065
- 194. Kawasan Hutan 1060
- 195. Kawasan Hutan 1055
- 196. Kawasan Hutan 1050
- 197. Kawasan Hutan 1045
- 198. Kawasan Hutan 1040
- 199. Kawasan Hutan 1035
- 200. Kawasan Hutan 1030
- 201. Kawasan Hutan 1025
- 202. Kawasan Hutan 1020
- 203. Kawasan Hutan 1015
- 204. Kawasan Hutan 1010
- 205. Kawasan Hutan 1005
- 206. Kawasan Hutan 1000
- 207. Kawasan Hutan 995
- 208. Kawasan Hutan 990
- 209. Kawasan Hutan 985
- 210. Kawasan Hutan 980
- 211. Kawasan Hutan 975
- 212. Kawasan Hutan 970
- 213. Kawasan Hutan 965
- 214. Kawasan Hutan 960
- 215. Kawasan Hutan 955
- 216. Kawasan Hutan 950
- 217. Kawasan Hutan 945
- 218. Kawasan Hutan 940
- 219. Kawasan Hutan 935
- 220. Kawasan Hutan 930
- 221. Kawasan Hutan 925
- 222. Kawasan Hutan 920
- 223. Kawasan Hutan 915
- 224. Kawasan Hutan 910
- 225. Kawasan Hutan 905
- 226. Kawasan Hutan 900
- 227. Kawasan Hutan 895
- 228. Kawasan Hutan 890
- 229. Kawasan Hutan 885
- 230. Kawasan Hutan 880
- 231. Kawasan Hutan 875
- 232. Kawasan Hutan 870
- 233. Kawasan Hutan 865
- 234. Kawasan Hutan 860
- 235. Kawasan Hutan 855
- 236. Kawasan Hutan 850
- 237. Kawasan Hutan 845
- 238. Kawasan Hutan 840
- 239. Kawasan Hutan 835
- 240. Kawasan Hutan 830
- 241. Kawasan Hutan 825
- 242. Kawasan Hutan 820
- 243. Kawasan Hutan 815
- 244. Kawasan Hutan 810
- 245. Kawasan Hutan 805
- 246. Kawasan Hutan 800
- 247. Kawasan Hutan 795
- 248. Kawasan Hutan 790
- 249. Kawasan Hutan 785
- 250. Kawasan Hutan 780
- 251. Kawasan Hutan 775
- 252. Kawasan Hutan 770
- 253. Kawasan Hutan 765
- 254. Kawasan Hutan 760
- 255. Kawasan Hutan 755
- 256. Kawasan Hutan 750
- 257. Kawasan Hutan 745
- 258. Kawasan Hutan 740
- 259. Kawasan Hutan 735
- 260. Kawasan Hutan 730
- 261. Kawasan Hutan 725
- 262. Kawasan Hutan 720
- 263. Kawasan Hutan 715
- 264. Kawasan Hutan 710
- 265. Kawasan Hutan 705
- 266. Kawasan Hutan 700
- 267. Kawasan Hutan 695
- 268. Kawasan Hutan 690
- 269. Kawasan Hutan 685
- 270. Kawasan Hutan 680
- 271. Kawasan Hutan 675
- 272. Kawasan Hutan 670
- 273. Kawasan Hutan 665
- 274. Kawasan Hutan 660
- 275. Kawasan Hutan 655
- 276. Kawasan Hutan 650
- 277. Kawasan Hutan 645
- 278. Kawasan Hutan 640
- 279. Kawasan Hutan 635
- 280. Kawasan Hutan 630
- 281. Kawasan Hutan 625
- 282. Kawasan Hutan 620
- 283. Kawasan Hutan 615
- 284. Kawasan Hutan 610
- 285. Kawasan Hutan 605
- 286. Kawasan Hutan 600
- 287. Kawasan Hutan 595
- 288. Kawasan Hutan 590
- 289. Kawasan Hutan 585
- 290. Kawasan Hutan 580
- 291. Kawasan Hutan 575
- 292. Kawasan Hutan 570
- 293. Kawasan Hutan 565
- 294. Kawasan Hutan 560
- 295. Kawasan Hutan 555
- 296. Kawasan Hutan 550
- 297. Kawasan Hutan 545
- 298. Kawasan Hutan 540
- 299. Kawasan Hutan 535
- 300. Kawasan Hutan 530
- 301. Kawasan Hutan 525
- 302. Kawasan Hutan 520
- 303. Kawasan Hutan 515
- 304. Kawasan Hutan 510
- 305. Kawasan Hutan 505
- 306. Kawasan Hutan 500
- 307. Kawasan Hutan 495
- 308. Kawasan Hutan 490
- 309. Kawasan Hutan 485
- 310. Kawasan Hutan 480
- 311. Kawasan Hutan 475
- 312. Kawasan Hutan 470
- 313. Kawasan Hutan 465
- 314. Kawasan Hutan 460
- 315. Kawasan Hutan 455
- 316. Kawasan Hutan 450
- 317. Kawasan Hutan 445
- 318. Kawasan Hutan 440
- 319. Kawasan Hutan 435
- 320. Kawasan Hutan 430
- 321. Kawasan Hutan 425
- 322. Kawasan Hutan 420
- 323. Kawasan Hutan 415
- 324. Kawasan Hutan 410
- 325. Kawasan Hutan 405
- 326. Kawasan Hutan 400
- 327. Kawasan Hutan 395
- 328. Kawasan Hutan 390
- 329. Kawasan Hutan 385
- 330. Kawasan Hutan 380
- 331. Kawasan Hutan 375
- 332. Kawasan Hutan 370
- 333. Kawasan Hutan 365
- 334. Kawasan Hutan 360
- 335. Kawasan Hutan 355
- 336. Kawasan Hutan 350
- 337. Kawasan Hutan 345
- 338. Kawasan Hutan 340
- 339. Kawasan Hutan 335
- 340. Kawasan Hutan 330
- 341. Kawasan Hutan 325
- 342. Kawasan Hutan 320
- 343. Kawasan Hutan 315
- 344. Kawasan Hutan 310
- 345. Kawasan Hutan 305
- 346. Kawasan Hutan 300
- 347. Kawasan Hutan 295
- 348. Kawasan Hutan 290
- 349. Kawasan Hutan 285
- 350. Kawasan Hutan 280
- 351. Kawasan Hutan 275
- 352. Kawasan Hutan 270
- 353. Kawasan Hutan 265
- 354. Kawasan Hutan 260
- 355. Kawasan Hutan 255
- 356. Kawasan Hutan 250
- 357. Kawasan Hutan 245
- 358. Kawasan Hutan 240
- 359. Kawasan Hutan 235
- 360. Kawasan Hutan 230
- 361. Kawasan Hutan 225
- 362. Kawasan Hutan 220
- 363. Kawasan Hutan 215
- 364. Kawasan Hutan 210
- 365. Kawasan Hutan 205
- 366. Kawasan Hutan 200
- 367. Kawasan Hutan 195
- 368. Kawasan Hutan 190
- 369. Kawasan Hutan 185
- 370. Kawasan Hutan 180
- 371. Kawasan Hutan 175
- 372. Kawasan Hutan 170
- 373. Kawasan Hutan 165
- 374. Kawasan Hutan 160
- 375. Kawasan Hutan 155
- 376. Kawasan Hutan 150
- 377. Kawasan Hutan 145
- 378. Kawasan Hutan 140
- 379. Kawasan Hutan 135
- 380. Kawasan Hutan 130
- 381. Kawasan Hutan 125
- 382. Kawasan Hutan 120
- 383. Kawasan Hutan 115
- 384. Kawasan Hutan 110
- 385. Kawasan Hutan 105
- 386. Kawasan Hutan 100
- 387. Kawasan Hutan 95
- 388. Kawasan Hutan 90
- 389. Kawasan Hutan 85
- 390. Kawasan Hutan 80
- 391. Kawasan Hutan 75
- 392. Kawasan Hutan 70
- 393. Kawasan Hutan 65
- 394. Kawasan Hutan 60
- 395. Kawasan Hutan 55
- 396. Kawasan Hutan 50
- 397. Kawasan Hutan 45
- 398. Kawasan Hutan 40
- 399. Kawasan Hutan 35
- 400. Kawasan Hutan 30
- 401. Kawasan Hutan 25
- 402. Kawasan Hutan 20
- 403. Kawasan Hutan 15
- 404. Kawasan Hutan 10
- 405. Kawasan Hutan 5
- 406. Kawasan Hutan 0

Referensi:
1. Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor 10/2017 tentang Rencana Strategis Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Tahun 2017-2022
2. Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor 10/2017 tentang Rencana Strategis Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Tahun 2017-2022
3. Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor 10/2017 tentang Rencana Strategis Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Tahun 2017-2022
4. Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor 10/2017 tentang Rencana Strategis Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Tahun 2017-2022



KEMENTERIAN LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN
DIREKTORAT JENDERAL LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN
SUMATERA SELATAN
TAHUN 2025



BALAI KSDA SUMATERA SELATAN

1	Nama Unit Pelaksana Teknis	Balai KSDA Sumatera Selatan
2	Nomor Registrasi KK / SK.138 Tahun 2025	100221018
3	Cagar Alam/ Suaka Margasatwa/ dll / SK.138 Tahun 2025	SM
4	Nama Kawasan Konservasi / SK.138 Tahun 2025	SM Dangku
5	Zona/ Blok	Perlindungan
6	Bidang (Untuk Balai Besar)	-
7	Seksi	Seksi KSDA Wilayah I Sekayu
8	Resor	Dangku
9	Nama Lokasi PE	Talang Buluh
10	Desa	Talang Buluh
11	Tipe ekosistem mengacu RKK	Hutan Hujan Tropis Dataran Rendah
12	Tahun Pelaksanaan PE	2025
13	Mekanisme Alam/ Rehabilitasi/ Restorasi	MA
14	Jenis Kegiatan (Patroli/Penanaman/Sekat Kanal/pembersihan gulma/dll)	Patroli Perlindungan dan Pengamanan
15	Luas areal yang dipulihkan untuk daratan menggunakan satuan hektar	200,00 Ha
16	Luas areal yang dipulihkan untuk perairan menggunakan satuan m2	-
17	Jenis Tanaman/ Terumbu Karang dengan nama Latin/ Ilmiah (Jika menanam/ transplantasi)	Mahang, Laban, Berumbung, Petaling, Sungkai
18	Jumlah masyarakat terlibat dalam kegiatan pemulihan ekosistem (orang)	0
19	Jumlah perempuan terlibat dalam kegiatan pemulihan ekosistem (orang)	0
20	Sumber pendanaan pemulihan ekosistem (APBN KSDAE, APBN PDASRH, APBN Proyek, Anggaran Pemerintah Lainnya, HIBAH, Mitra Kerjasama, Mitra IPPKH, Mitra PSLH)	APBN KSDAE
21	Sumber pendanaan	APBN KSDAE
22	Jumlah pendanaan	Rp 46.260.000
23	Mekanisme pelaksanaan pemulihan ekosistem (Swakelola, Pihak Ketiga)	Swakelola
24	Konflik (Ada/ Tidak)	Tidak
25	Pembelajaran Pemulihan Ekosistem	Pelibatan masyarakat dan keberlanjutan anggaran menjadi kunci keberhasilan pelaksanaan pemulihan ekosistem dengan mekanisme alam. Tujuan utamanya adalah melindungi dan memfasilitasi pemulihan alami kawasan SM Dangku, dan mengembalikan keseimbangan ekosistem kawasan agar kembali mendekati kondisi aslinya sesuai dengan peruntukannya.



**REKAMBUK PERUBAHAN EKOSISTEM
DI KAWASAN SUKAWALAH, KABUPATEN PELOSTARAN ALAM
DALAIKESDA SUMATERA SELATAN
TAHUN 2025**

SKALA 1 : 400.000

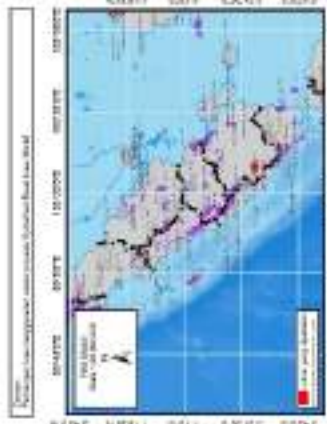


Utara
Barat
Tenggara
Barat Daya

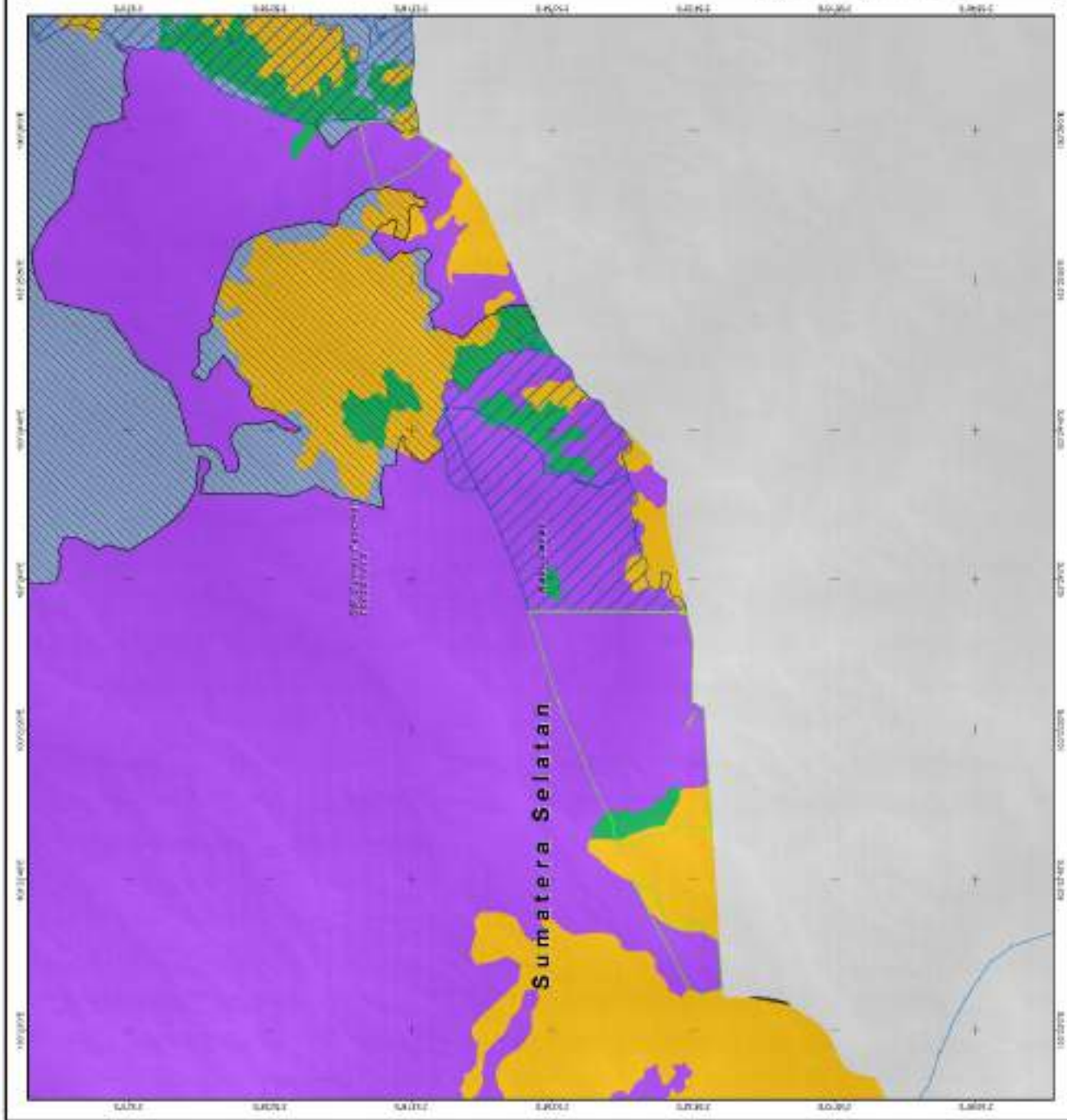
NETERANGAN

- Sungai
- Cakupan PC 2025
- Cakupan PC 2020/2024
- ▨ Perubahan Biotandara
- Area Terumbu Karang Dangkal
- Area Terumbu Karang Perairan Dalam
- Mekar Area Terumbu Karang Kering, Kawasan Perikanan, Area Perikanan
- ▨ RUMAH
- Kawasan Terumbu Karang yang Tidak Dapat Didiami

Sumber:
1. Data Raster dan Vektor (SRTM, DEM, Raster, dan Vektor) dari Badan Informasi Geospasial
2. Data Raster dan Vektor (SRTM, DEM, Raster, dan Vektor) dari Badan Informasi Geospasial
3. Data Raster dan Vektor (SRTM, DEM, Raster, dan Vektor) dari Badan Informasi Geospasial
4. Data Raster dan Vektor (SRTM, DEM, Raster, dan Vektor) dari Badan Informasi Geospasial



KEMENTERIAN KEHUTANAN
DIREKTORAT JENDERAL KONSERVASI SUKAWALAH DAN WISATA
TAHUN 2025



BALAI KSDA SUMATERA SELATAN

1	Nama Unit Pelaksana Teknis	Balai KSDA Sumatera Selatan
2	Nomor Registrasi KK / SK.138 Tahun 2025	100221019
3	Cagar Alam/ Suaka Margasatwa/ dll / SK.138 Tahun 2025	SM
4	Nama Kawasan Konservasi / SK.138 Tahun 2025	SM Gumai Pasemah
5	Zona/ Blok	Rehabilitasi
6	Bidang (Untuk Balai Besar)	-
7	Seksi	Seksi KSDA Wilayah II Lahat
8	Resor	XI Sumur
9	Nama Lokasi PE	Seginim
10	Desa	Seginim
11	Tipe ekosistem mengacu RKK	Hutan Hujan Dataran Tinggi
12	Tahun Pelaksanaan PE	2025
13	Mekanisme Alam/ Rehabilitasi/ Restorasi	MA
14	Jenis Kegiatan (Patroli/Penanaman/Sekat Kanal/pembersihan gulma/dll)	Patroli Perlindungan dan Pengamanan
15	Luas areal yang dipulihkan untuk daratan menggunakan satuan hektar	243,08 Ha
16	Luas areal yang dipulihkan untuk perairan menggunakan satuan m ²	-
17	Jenis Tanaman/ Terumbu Karang dengan nama Latin/ Ilmiah (Jika menanam/ transplantasi)	Waru, Puspa, Mahang, Balik Angin, Bengkal, Ubah Serai, Cemara, Kelat, Medang, Pasang, Kayu Cabe, Kayu Anak
18	Jumlah masyarakat terlibat dalam kegiatan pemulihan ekosistem (orang)	0
19	Jumlah perempuan terlibat dalam kegiatan pemulihan ekosistem (orang)	3
20	Sumber pendanaan pemulihan ekosistem (APBN KSDAE, APBN PDASRH, APBN Proyek, Anggaran Pemerintah Lainnya, HIBAH, Mitra Kerjasama, Mitra IPPKH, Mitra PSLH)	APBN KSDAE
21	Sumber pendanaan	APBN KSDAE
22	Jumlah pendanaan	Rp 38.100.000
23	Mekanisme pelaksanaan pemulihan ekosistem (Swakelola, Pihak Ketiga)	Swakelola
24	Konflik (Ada/ Tidak)	Tidak
25	Pembelajaran Pemulihan Ekosistem	Pelibatan masyarakat dan keberlanjutan anggaran menjadi kunci keberhasilan pelaksanaan pemulihan ekosistem dengan mekanisme alam. Tujuan utamanya adalah melindungi dan memfasilitasi pemulihan alami kawasan SM Gumai Pasemah, dan mengembalikan keseimbangan ekosistem kawasan agar kembali mendekati kondisi aslinya sesuai dengan peruntukannya.



**REKAMBUK PEMILIHAN EKOSISTEM
DI KAWASAN SUKAWA ALAM, KAWASAN PELOSTARIAN ALAM
DALAM KOTA SUMATRA SELATAN
TAW. JAYENG BENDUFINING
TAHUN 2025**

SKALA 1 : 100 000

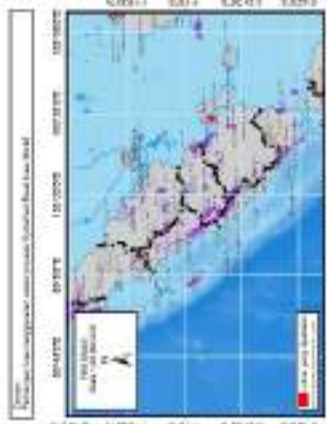


Utara
Selatan
Barat
Timur

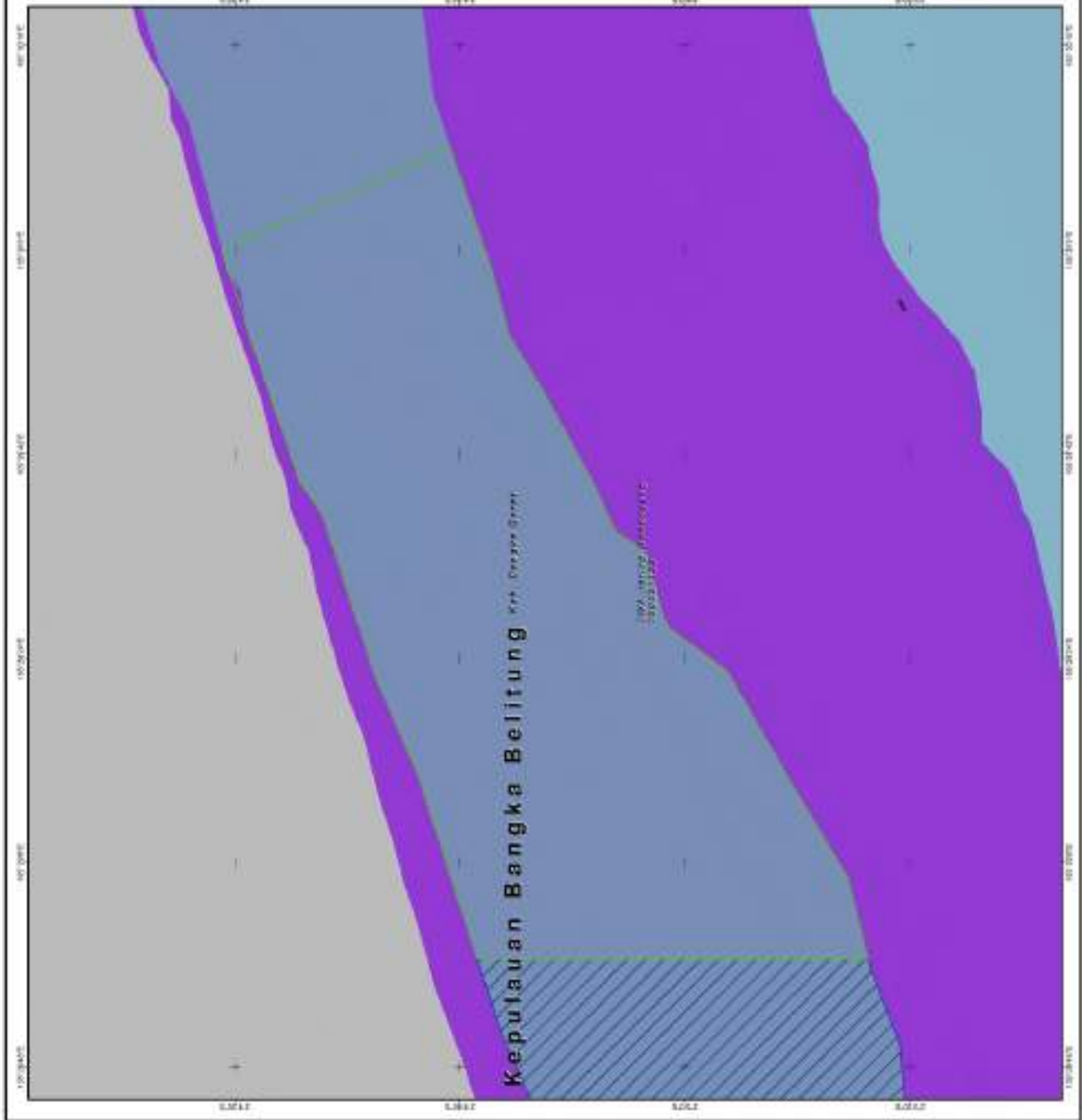
NETERANGAN

- Gairi Pantai
- Capaian PG 2025
- Capaian PG 2030/2034
- Wilayah Persempitan Boudak
- Daerah Area Terumbu Karang, Ekoran Terumbu, Area Terumbu, dan Puncak Karang
- Kawasan Sempadan Laut dan Wilayah Persempitan Alam

- Sumber:
1. Data Raster dan Vektor (SRTM 30M, DEM, Raster, dan Vektor)
 2. Data Raster dan Vektor (SRTM 30M, DEM, Raster, dan Vektor)
 3. Data Raster dan Vektor (SRTM 30M, DEM, Raster, dan Vektor)
 4. Data Raster dan Vektor (SRTM 30M, DEM, Raster, dan Vektor)



KEMENTERIAN LINGKUNGAN
KAWASAN PELOSTARIAN ALAM
SUMATRA SELATAN
TAHUN 2025



Kepulauan Bangka Belitung

TAW. JAYENG BENDUFINING
190231225

BALAI KSDA SUMATERA SELATAN

1	Nama Unit Pelaksana Teknis	Balai KSDA Sumatera Selatan
2	Nomor Registrasi KK / SK.138 Tahun 2025	100251133
3	Cagar Alam/ Suaka Margasatwa/ dll / SK.138 Tahun 2025	TWA
4	Nama Kawasan Konservasi / SK.138 Tahun 2025	TWA Jering Menduyung
5	Zona/ Blok	Rehabilitasi
6	Bidang (Untuk Balai Besar)	-
7	Seksi	Seksi KSDA Wilayah III Pangkal Pinang
8	Resor	Jering Menduyung
9	Nama Lokasi PE	Air Menduyung
10	Desa	Air menduyung
11	Tipe ekosistem mengacu RKK	Hutan Hujan Tropis Dataran Rendah
12	Tahun Pelaksanaan PE	2025
13	Mekanisme Alam/ Rehabilitasi/ Restorasi	MA
14	Jenis Kegiatan (Patroli/Penanaman/Sekat Kanal/pembersihan gulma/dll)	Patroli Perlindungan dan Pengamanan
15	Luas areal yang dipulihkan untuk daratan menggunakan satuan hektar	180,79 Ha
16	Luas areal yang dipulihkan untuk perairan menggunakan satuan m2	-
17	Jenis Tanaman/ Terumbu Karang dengan nama Latin/ Ilmiah (Jika menanam/ transplantasi)	Gelam
18	Jumlah masyarakat terlibat dalam kegiatan pemulihan ekosistem (orang)	0
19	Jumlah perempuan terlibat dalam kegiatan pemulihan ekosistem (orang)	0
20	Sumber pendanaan pemulihan ekosistem (APBN KSDAE, APBN PDASRH, APBN Proyek, Anggaran Pemerintah Lainnya, HIBAH, Mitra Kerjasama, Mitra IPPKH, Mitra PSLH)	APBN KSDAE
21	Sumber pendanaan	APBN KSDAE
22	Jumlah pendanaan	Rp 37.835.000
23	Mekanisme pelaksanaan pemulihan ekosistem (Swakelola, Pihak Ketiga)	Swakelola
24	Konflik (Ada/ Tidak)	Tidak
25	Pembelajaran Pemulihan Ekosistem	Pelibatan masyarakat dan keberlanjutan anggaran menjadi kunci keberhasilan pelaksanaan pemulihan ekosistem dengan mekanisme alam. Tujuan utamanya adalah melindungi dan memfasilitasi pemulihan alami kawasan TWA Jering Menduyung, dan mengembalikan keseimbangan ekosistem kawasan agar kembali mendekati kondisi aslinya sesuai dengan peruntukannya.



**PETA CAPAIAN PROBLEMA PROSEKSI
DI KABUPATEN MALUKU UTARA
SEKELAH TERPADU KAWASAN PROSEKSI ALAM
BESAR TAMBORA DAN MOUNT LINDRUM
TAHAP 2025**

SKALA : 1:25.000



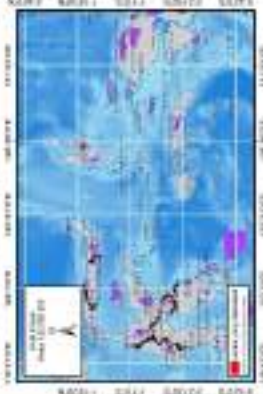
Uraian Produk : Peta Capaian
Sistem Informasi Geospasial
2025

KETERANGAN

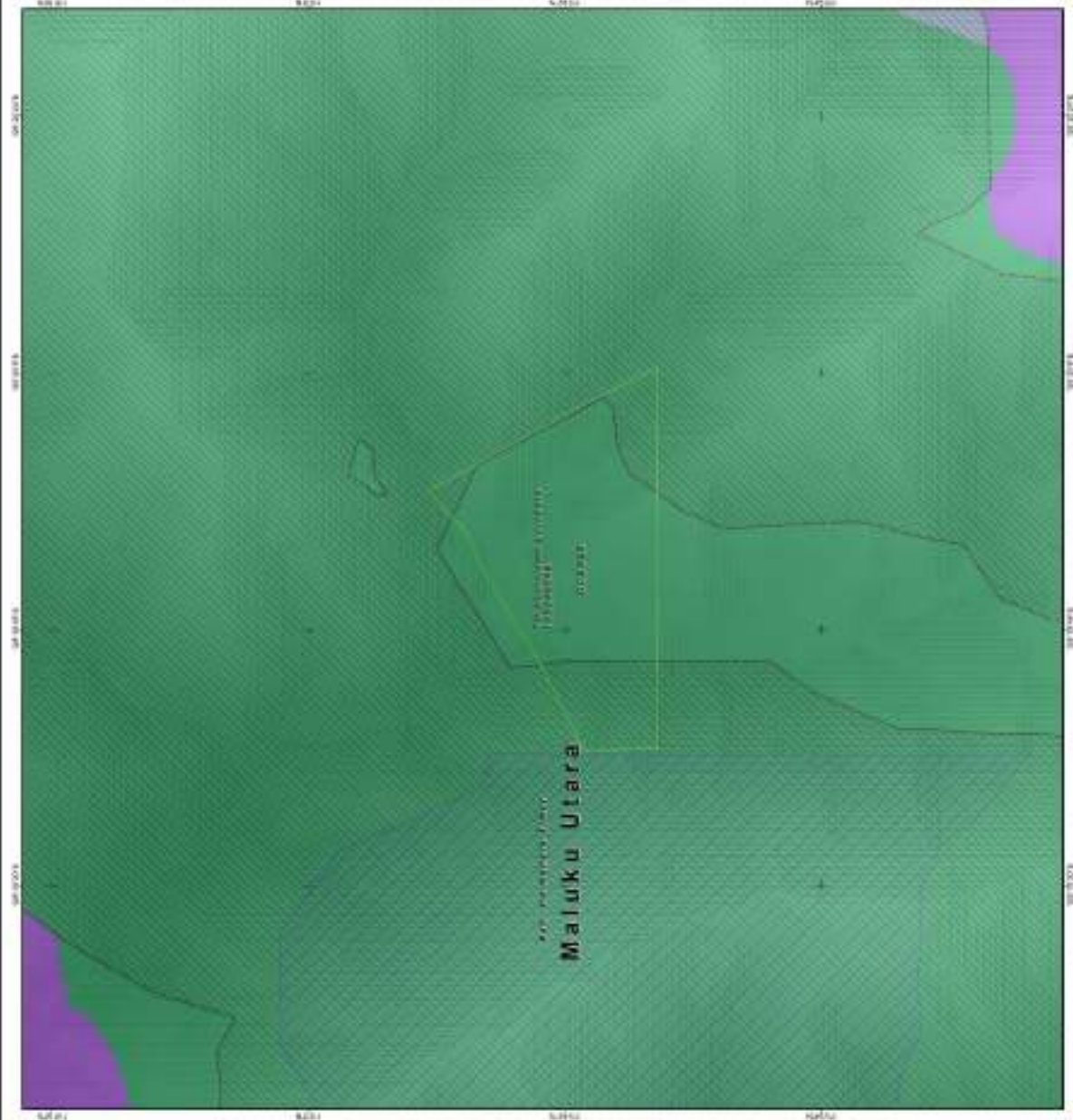
- Capaian P1 2023
- Capaian P1 2024-2025
- Indikator Peningkatan Ekstremitas
- Area Di mana Tidak Dapat Dilakukan
- Rakyat yang Terpapar (1.000.000) dan Reruntuhan Bencana Area Peringkat
- Area Perencanaan dan Penyelidikan
- Kelembagaan Sistem Informasi Geospasial

1. Peta Capaian Berdasarkan Data Sektoral, Maluku Indonesia, Desember 2023.
2. Peta Capaian Berdasarkan Data Sektoral, Maluku Utara, Desember 2023.
3. Peta Capaian Berdasarkan Data Sektoral, Kabupaten Maluku Utara, Desember 2023.

Disusun oleh: Tim Kerja Sama
Kantor Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Maluku Utara

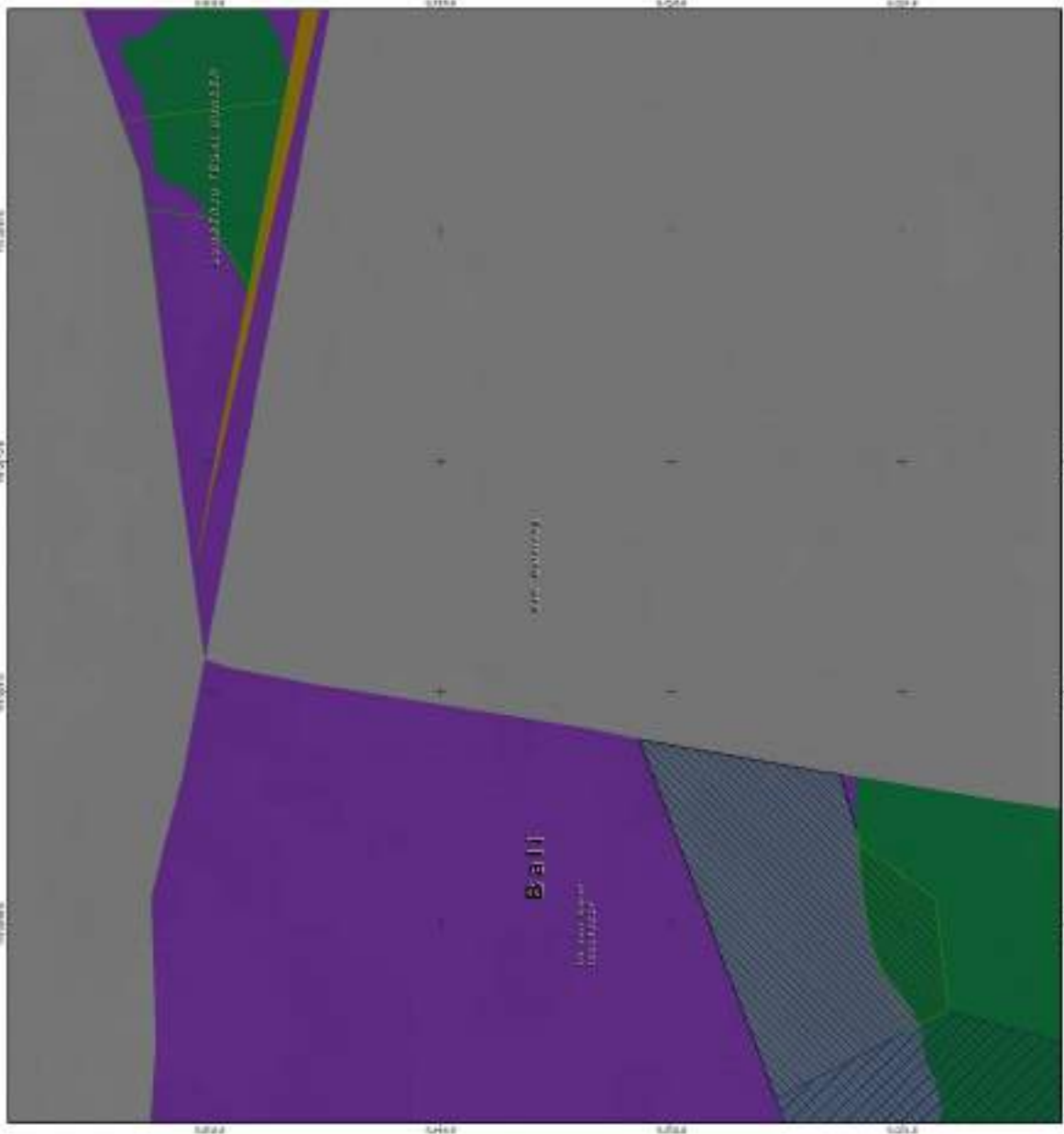


KEBANGSAAN MALUKU
KABUPATEN MALUKU UTARA
TAHAP 2025



BALAI TAMAN NASIONAL AKETAJAWE LOLOBATA

1	Nama Unit Pelaksana Teknis	Balai Taman Nasional Aketajawe Lolobata
2	Nomor Registrasi KK / SK.138 Tahun 2025	100246046
3	Fungsi Kawasan / SK.138 Tahun 2025	Taman Nasional
4	Nama Kawasan Konservasi / SK.138 Tahun 2025	Taman Nasional Aketajawe Lolobata
5	Zona/ Blok	Rehabilitasi
6	Bidang (Untuk Balai Besar)	
7	Seksi	SPTN Wilayah III Subaim
8	Resor	Lolobata
9	Nama Lokasi PE	Dodaga
10	Desa	Dodaga
11	Tipe ekosistem mengacu RKK	Hutan Hujan Daratan Rendah
12	Tahun pelaksanaan PE	2025
13	Tindakan	Mekanisme Alam
14	Jenis Kegiatan	Patroli Perlindungan dan Pengamanan
15	Luas areal yang dipulihkan (untuk daratan menggunakan satuan hektar)	24,1 Ha
16	Luas areal yang dipulihkan (untuk perairan menggunakan satuan m ²)	
17	Jenis Tanaman/ Terumbu Karang	
18	Jumlah masyarakat terlibat (orang)	4
19	Jumlah perempuan terlibat (orang)	
20	Sumber pendanaan pemulihan ekosistem (APBN KSDAE, Kerjasama, FOLU, dll)	APBN KSDAE
21	Keterangan pendanaan	APBN KSDAE
22	Jumlah pendanaan	Rp 30.000.000,-
23	Mekanisme pelaksanaan pemulihan ekosistem (Swakelola, Pihak Ketiga)	Mandiri
24	Konflik (Ada/ Tidak)	Tidak Ada
25	Pembelajaran Pemulihan Ekosistem	



**PETA CAPAIAN PROBLEMA PROSEKSI
DI KAWASAN SIKKALAH, KAWASAN PROSEKSI ALAM
SUKSES TERIMA, KABUPATEN SUKSES, SUKSES
TAHAP 2025**

SKALA 1:1000

M
N

Garis Persegi Panjang
Garis Persegi Panjang
Garis Persegi Panjang

KETERANGAN

- Kawasan PK 2025
- Kawasan PK 2022-2024
- Kawasan Persepsi Ekowisata
- Area Tidak Bisa Digunakan
- Area Tidak Bisa Digunakan
- Area Tidak Bisa Digunakan
- Kawasan Persepsi Ekowisata
- Kawasan Persepsi Ekowisata

MEMBERIKAN KERTAMUKAN

DISERTAKAN DENGAN KONTAK ALAM DAN PROSEKSI

TAHAP 2025

BALAI TAMAN NASIONAL BALI BARAT

1	Nama Unit Pelaksana Teknis	Balai Taman Nasional Bali Barat
2	Nomor Registrasi KK / SK.138 Tahun 2025	100243024
3	Fungsi Kawasan / SK.138 Tahun 2025	Taman Nasional
4	Nama Kawasan Konservasi / SK.138 Tahun 2025	Taman Nasional Bali Barat
5	Zona/ Blok	Pemanfaatan
6	Bidang (Untuk Balai Besar)	
7	Seksi	SPTN Wilayah II Buleleng
8	Resor	Prapat Agung
9	Nama Lokasi PE	Sumberjo Tegal Bunder
10	Desa	Sumber Klampok
11	Tipe ekosistem mengacu RKK	Hutan Pamah Daratan Rendah
12	Tahun pelaksanaan PE	2025
13	Tindakan	Mekanisme Alam
14	Jenis Kegiatan	Patroli dan Analisis Vegetasi
15	Luas areal yang dipulihkan (untuk daratan menggunakan satuan hektar)	3 Ha
16	Luas areal yang dipulihkan (untuk perairan menggunakan satuan m2)	
17	Jenis Tanaman/ Terumbu Karang	Asem Selong, Klampok, Poh hutan, Lempeni
18	Jumlah masyarakat terlibat (orang)	
19	Jumlah perempuan terlibat (orang)	
20	Sumber pendanaan pemulihan ekosistem (APBN KSDAE, Kerjasama, FOLU, dll)	APBN KSDAE
21	Keterangan pendanaan	APBN KSDAE
22	Jumlah pendanaan	Rp 4.100.000,-
23	Mekanisme pelaksanaan pemulihan ekosistem (Swakelola, Pihak Ketiga)	Mandiri
24	Konflik (Ada/ Tidak)	Tidak Ada
25	Pembelajaran Pemulihan Ekosistem	



PETA CAPAIAN PROTEKSI EKOSISTEM
DI KAWASAN SUKKA ALAM, KAWASAN PELISTARIAN ALAM
BALAI SEKE TUMBUK BALONG, SUKOT BARONG GULATAN
KABUPATEN SUKSES KABUPATEN SUKSES
TANAH 2025

SKALA : 1:50.000



M

Uraian: 1.000.000
2.000.000
3.000.000
4.000.000
5.000.000

KETERANGAN

- Capaian PE 2025
- Persebaran Persebaran Ekosistem
- Arahan Teknis Persebaran
- Kawasan Sempit Ager 2025 Kawasan Persebaran

1. Peta ini dibuat berdasarkan data yang telah tersedia di Kantor Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten SukSES.
2. Peta ini dibuat berdasarkan data yang telah tersedia di Kantor Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten SukSES.
3. Peta ini dibuat berdasarkan data yang telah tersedia di Kantor Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten SukSES.

Disusun dan Dibuat oleh: Kantor Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten SukSES

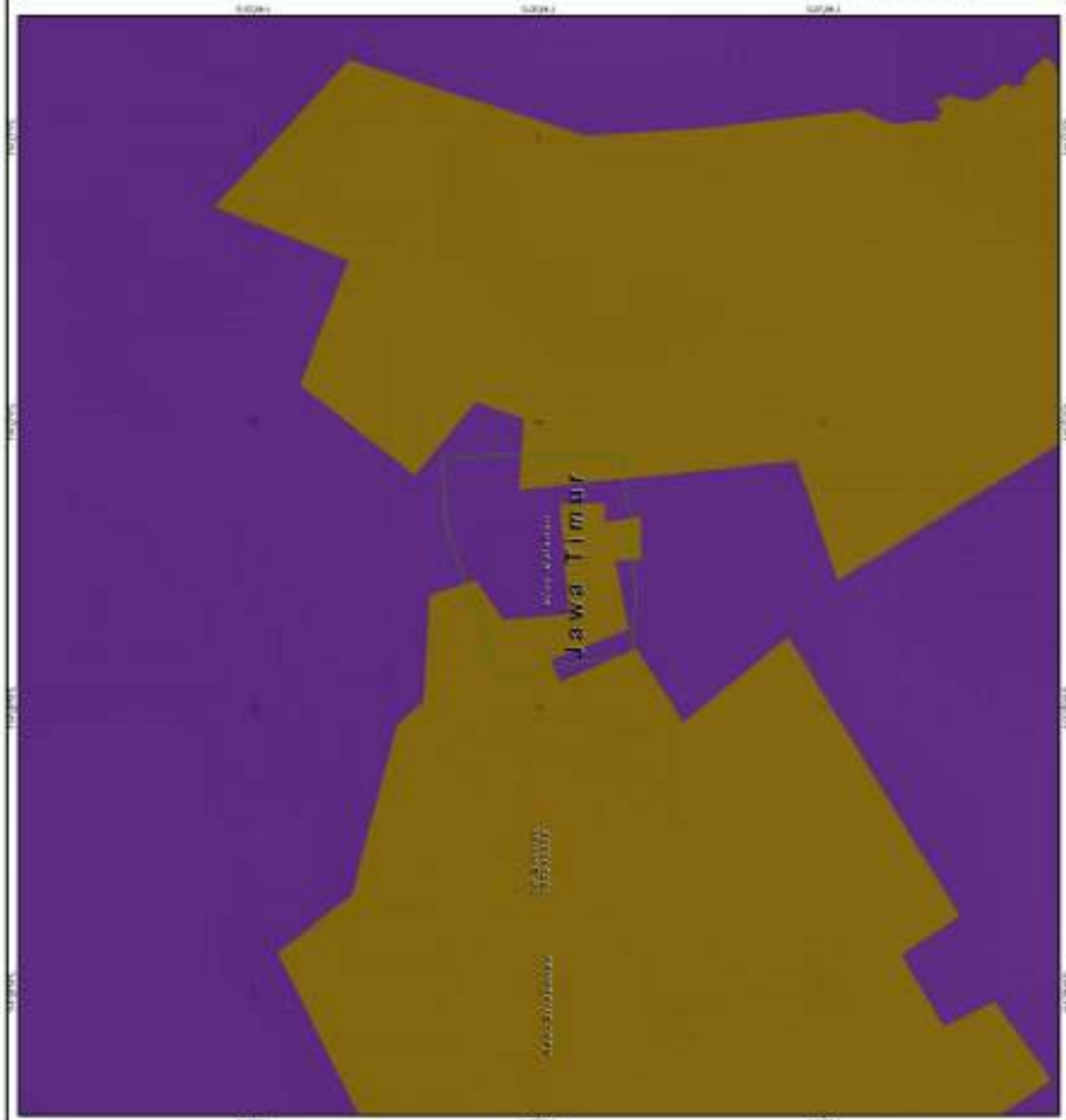


REVISI: 1.000.000
2.000.000
3.000.000
4.000.000
5.000.000

REVISI: 1.000.000
2.000.000
3.000.000
4.000.000
5.000.000

REVISI: 1.000.000
2.000.000
3.000.000
4.000.000
5.000.000

REVISI: 1.000.000
2.000.000
3.000.000
4.000.000
5.000.000

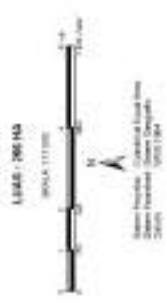


BALAI TAMAN NASIONAL BALURAN

1	Nama Unit Pelaksana Teknis	Balai Taman Nasional Baluran
2	Nomor Registrasi KK / SK.138 Tahun 2025	100242020
3	Fungsi Kawasan / SK.138 Tahun 2025	Taman Nasional
4	Nama Kawasan Konservasi / SK.138 Tahun 2025	Taman Nasional Baluran
5	Zona/ Blok	Khusus
6	Bidang (Untuk Balai Besar)	
7	Seksi	SPTN Wilayah I Bekol
8	Resor	Balanan
9	Nama Lokasi PE	Blok Balanan
10	Desa	Sumberwaru
11	Tipe ekosistem mengacu RKK	Hutan Pantai
12	Tahun pelaksanaan PE	2025
13	Tindakan	Rehabilitasi
14	Jenis Kegiatan	Eradikasi Spesies Invasif
15	Luas areal yang dipulihkan (untuk daratan menggunakan satuan hektar)	1,03 Ha
16	Luas areal yang dipulihkan (untuk perairan menggunakan satuan m ²)	
17	Jenis Tanaman/ Terumbu Karang	<i>Vachellia nilotica</i>
18	Jumlah masyarakat terlibat (orang)	
19	Jumlah perempuan terlibat (orang)	
20	Sumber pendanaan pemulihan ekosistem (APBN KSDAE, Kerjasama, FOLU, dll)	Skema Pendanaan Lain
21	Keterangan pendanaan	Mitra
22	Jumlah pendanaan	
23	Mekanisme pelaksanaan pemulihan ekosistem (Swakelola, Pihak Ketiga)	Mandiri
24	Konflik (Ada/ Tidak)	Tidak Ada
25	Pembelajaran Pemulihan Ekosistem	

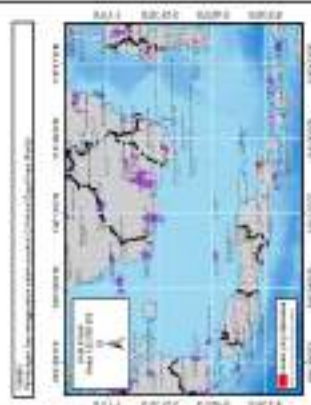


PETA CAPAIAN PERAKHIRAN PROJEK
DI KAWASAN SUKSES ALAM, KAWASAN PELISTARIAN ALAM
BALAI SESE TAMBAN BALONG, DISTRIK BARISAN SELATAN
KABUPATEN BANGGAREP, PROVINSI PAPUA
TANAH 2024



- KETERANGAN**
- Daerah Perakir
 - Capaian PK 2025
 - Capaian PK 2020-2024
 - Infrastruktur Perakir
 - Akwa Terkumpul Perakir
 - Kawasan Suksa Super (SRT) Kawasan Perakir

1. Peta ini dibuat berdasarkan data yang telah disediakan oleh instansi terkait.
2. Peta ini dibuat dengan menggunakan data yang telah disediakan oleh instansi terkait.
3. Peta ini dibuat dengan menggunakan data yang telah disediakan oleh instansi terkait.



KELOMPOK PENELITIAN
KEMENTERIAN KEHUTANAN
DIREKTORAT JENDERAL KONSERVASI SUMBER DAYA ALAM DAN BUDIDAYA
TANAH 2024



BALAI TAMAN NASIONAL BALURAN

1	Nama Unit Pelaksana Teknis	Balai Taman Nasional Baluran
2	Nomor Registrasi KK / SK.138 Tahun 2025	100242020
3	Fungsi Kawasan / SK.138 Tahun 2025	Taman Nasional
4	Nama Kawasan Konservasi / SK.138 Tahun 2025	Taman Nasional Baluran
5	Zona/ Blok	Rehabilitasi, Pemanfaatan, Rimba
6	Bidang (Untuk Balai Besar)	
7	Seksi	SPTN Wilayah I Bekol
8	Resor	Bama
9	Nama Lokasi PE	Blok Balanan, Evergreen, Halfmoon, Savana Prioritas
10	Desa	Sumberwaru
11	Tipe ekosistem mengacu RKK	Savana, Hutan Musim Dataran Rendah
12	Tahun pelaksanaan PE	2025
13	Tindakan	Rehabilitasi dan Restorasi
14	Jenis Kegiatan	Eradikasi Spesies Invasif, Penanaman Rumput, Pembersihan Gulma, Penanaman, Pemeliharaan Savana Prioritas
15	Luas areal yang dipulihkan (untuk daratan menggunakan satuan hektar)	266 Ha
16	Luas areal yang dipulihkan (untuk perairan menggunakan satuan m ²)	
17	Jenis Tanaman/ Terumbu Karang	<i>Vachellia nilotica</i> , <i>Dichantium caricosum</i> (L.) A.Camus, <i>Heteropogon contortus</i> (L.) P.Beauv. ex Roem. & Schult, <i>Sterculia foetida</i> , <i>Thespesia lampas</i> , <i>Hyptis suaveolens</i> , <i>Cosmos caudatus</i> , dll.
18	Jumlah masyarakat terlibat (orang)	19
19	Jumlah perempuan terlibat (orang)	
20	Sumber pendanaan pemulihan ekosistem (APBN KSDAE, Kerjasama, FOLU, dll)	Skema Pendanaan Lain, PKS Penguatan Fungsi, APBN KSDAE
21	Keterangan pendanaan	Mitra, Copenhagen Zoo, APBN KSDAE
22	Jumlah pendanaan	
23	Mekanisme pelaksanaan pemulihan ekosistem (Swakelola, Pihak Ketiga)	Kerjasama, Mandiri, Swakelola
24	Konflik (Ada/ Tidak)	Tidak Ada
25	Pembelajaran Pemulihan Ekosistem	



PETA CAPAIAN PROTEKSI
DI KAWASAN SUKSES ALAM, KAWASAN PELISTARIAN ALAM
BALAI EKOSIS TAMBORA, GUNUNG BARISAN, GUNUNG
MURAI DAN MOUNTAIN KUNING KABUPATEN
TANAH BUMBU



Skala: 1:250.000
Sumber: Badan Informasi Geospasial
Tahun: 2018

KETERANGAN

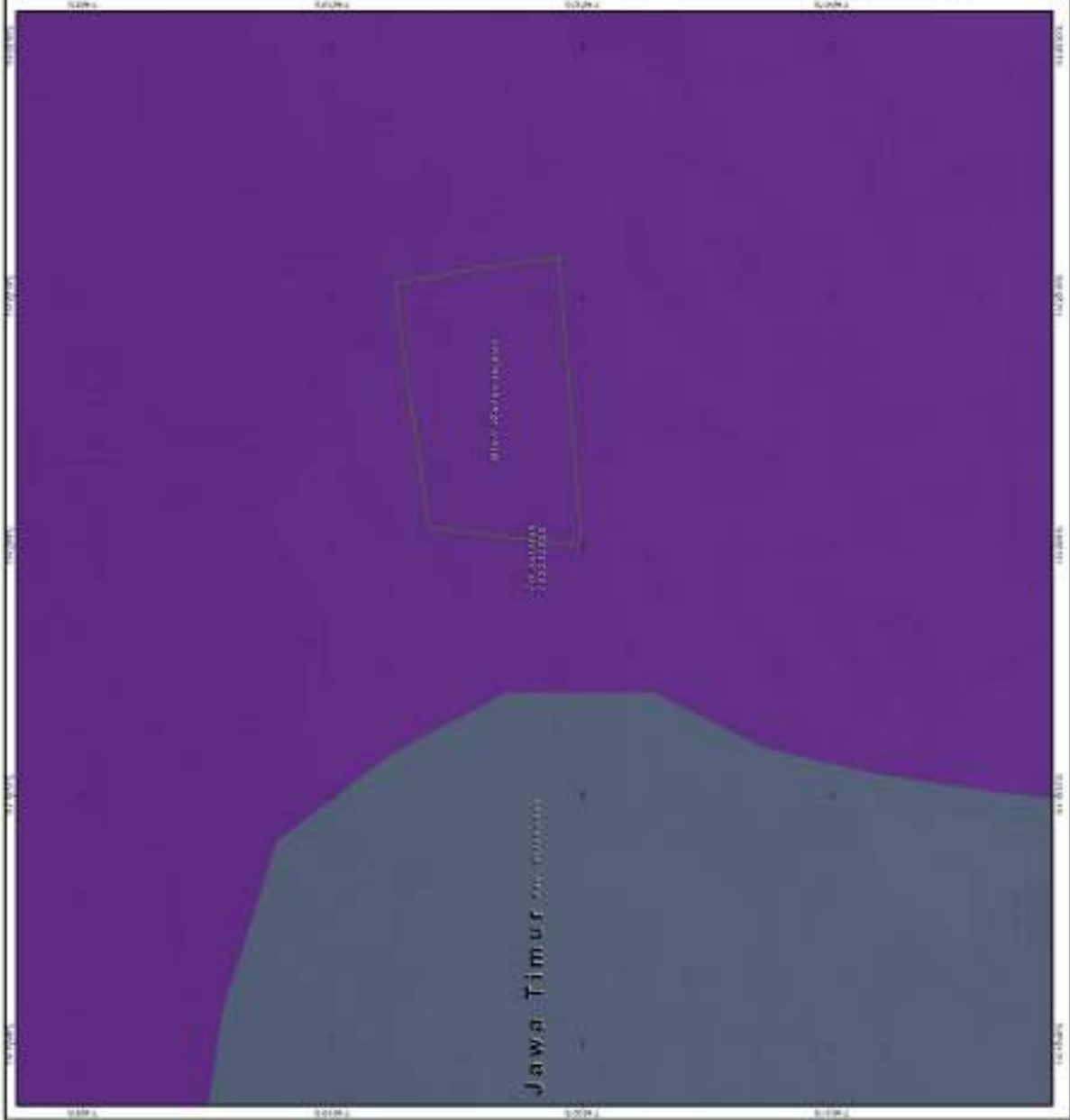
- 1. Kawasan Proteksi (Kawasan Konservasi Perairan)
- 2. Kawasan Suaka Alam (Kawasan Konservasi Perairan)
- 3. Kawasan Suaka Alam (Kawasan Konservasi Perairan)
- 4. Kawasan Suaka Alam (Kawasan Konservasi Perairan)

1. Badan Informasi Geospasial (BIG) - Badan Informasi Geospasial
2. Badan Informasi Geospasial (BIG) - Badan Informasi Geospasial
3. Badan Informasi Geospasial (BIG) - Badan Informasi Geospasial
4. Badan Informasi Geospasial (BIG) - Badan Informasi Geospasial

1. Badan Informasi Geospasial (BIG) - Badan Informasi Geospasial
2. Badan Informasi Geospasial (BIG) - Badan Informasi Geospasial
3. Badan Informasi Geospasial (BIG) - Badan Informasi Geospasial
4. Badan Informasi Geospasial (BIG) - Badan Informasi Geospasial



1. Badan Informasi Geospasial (BIG) - Badan Informasi Geospasial
2. Badan Informasi Geospasial (BIG) - Badan Informasi Geospasial
3. Badan Informasi Geospasial (BIG) - Badan Informasi Geospasial
4. Badan Informasi Geospasial (BIG) - Badan Informasi Geospasial



BALAI TAMAN NASIONAL BALURAN

1	Nama Unit Pelaksana Teknis	Balai Taman Nasional Baluran
2	Nomor Registrasi KK / SK.138 Tahun 2025	100242020
3	Fungsi Kawasan / SK.138 Tahun 2025	Taman Nasional
4	Nama Kawasan Konservasi / SK.138 Tahun 2025	Taman Nasional Baluran
5	Zona/ Blok	Rehabilitasi
6	Bidang (Untuk Balai Besar)	
7	Seksi	SPTN Wilayah II Karangtekok
8	Resor	Watunumpuk
9	Nama Lokasi PE	Blok Watunumpuk
10	Desa	Sumberwaru
11	Tipe ekosistem mengacu RKK	Savana
12	Tahun pelaksanaan PE	2025
13	Tindakan	Rehabilitasi
14	Jenis Kegiatan	Eradikasi Spesies Invasif
15	Luas areal yang dipulihkan (untuk daratan menggunakan satuan hektar)	7,76 Ha
16	Luas areal yang dipulihkan (untuk perairan menggunakan satuan m ²)	
17	Jenis Tanaman/ Terumbu Karang	<i>Vachellia nilotica</i>
18	Jumlah masyarakat terlibat (orang)	
19	Jumlah perempuan terlibat (orang)	
20	Sumber pendanaan pemulihan ekosistem (APBN KSDAE, Kerjasama, FOLU, dll)	Skema Pendanaan Lain
21	Keterangan pendanaan	Mitra
22	Jumlah pendanaan	
23	Mekanisme pelaksanaan pemulihan ekosistem (Swakelola, Pihak Ketiga)	Mandiri
24	Konflik (Ada/ Tidak)	Tidak Ada
25	Pembelajaran Pemulihan Ekosistem	



PETA CAPAIAN PERSEKUTUAN PROSEKUTEM
DI ANGGARAN TAHUNAN ALAM LINGKUNGAN PELESTARIAN ALAM
KELUARAN TAMBAN PERSEKUTUAN BUKING GADDE
REVISI 2023
TAMBAH 2023

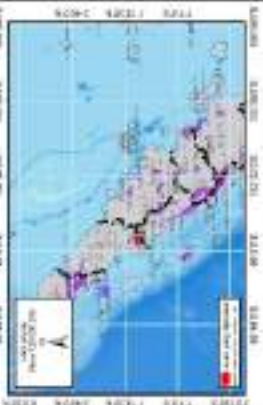


Revisi 2023
Dibuat oleh: [Name]
Tanggal: [Date]

KETERANGAN

- 1. Kawasan Persekutuan
- 2. Kawasan Persekutuan
- 3. Kawasan Persekutuan
- 4. Kawasan Persekutuan
- 5. Kawasan Persekutuan
- 6. Kawasan Persekutuan
- 7. Kawasan Persekutuan
- 8. Kawasan Persekutuan
- 9. Kawasan Persekutuan
- 10. Kawasan Persekutuan

1. [Footnote]
2. [Footnote]
3. [Footnote]



REVISI 2023
Dibuat oleh: [Name]
Tanggal: [Date]



BALAI TAMAN NASIONAL BATANG GADIS

1	Nama Unit Pelaksana Teknis	Balai Taman Nasional Batang Gadis
2	Nomor Registrasi KK / SK.138 Tahun 2025	100241002
3	Fungsi Kawasan / SK.138 Tahun 2025	Taman Nasional
4	Nama Kawasan Konservasi / SK.138 Tahun 2025	Taman Nasional Batang Gadis
5	Zona/ Blok	Rehabilitasi
6	Bidang (Untuk Balai Besar)	-
7	Seksi	SPTN Wilayah III Muarasoma
8	Resor	Resor 6 Sibanggor Julu
9	Nama Lokasi PE	Sibanggor Julu
10	Desa	Sibanggor Julu
11	Tipe ekosistem mengacu RKK	Hutan Pegunungan Bawah
12	Tahun pelaksanaan PE	2025
13	Tindakan	Rehabilitasi
14	Jenis Kegiatan	Penanaman
15	Luas areal yang dipulihkan (untuk daratan menggunakan satuan hektar)	85,46 Ha
16	Luas areal yang dipulihkan (untuk perairan menggunakan satuan m2)	-
17	Jenis Tanaman/ Terumbu Karang	Durian, Alpukat, Rambutan, Manggis, Kayu Manis, Aren, Kemiri
18	Jumlah masyarakat terlibat (orang)	45 Orang
19	Jumlah perempuan terlibat (orang)	7 Orang
20	Sumber pendanaan pemulihan ekosistem (APBN KSDAE, Kerjasama, FOLU, dll)	RBC FOLU Batch 1
21	Keterangan pendanaan	BPDAS Asahan Barumun
22	Jumlah pendanaan	Rp 615.835.000,-
23	Mekanisme pelaksanaan pemulihan ekosistem (Swakelola, Pihak Ketiga)	Swakelola
24	Konflik (Ada/ Tidak)	Tidak ada
25	Pembelajaran Pemulihan Ekosistem	Pada areal tradisional yang terdegradasi, masyarakat umumnya meminta tanaman MPTS atau pola tanam agroforestry. Tanaman MPTS atau agroforestry cenderung diterima dan dijaga masyarakat.



PETA CAPAIAN PERSEKUTUAN PROSEKUTIF
DI ANGGARAN TAHUNAN 2025 KEMENTERIAN LINGKUNGAN, HAYATI DAN PERBURUHAN ALAM
REPUBLIK INDONESIA
TAMBAHAN 12025

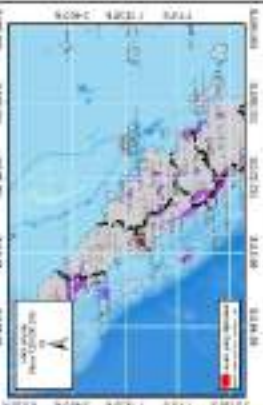


Indonesiastatistik.com
Sistem Koordinat: UTM
Datum: WGS 1984
SRSG: UTM

KETERANGAN

- Capaian PE 2025
- RUPPL
- Indikator Perencanaan Pembangunan
- Area Perizinan SDA
- Area Perizinan PMA/Perizinan KUKUB
- Bidang dan Tahap dan Lokasi KUKUB, Rencana Bermanfaat, dan Perizinan untuk Pengembangan dan Zonifikasi Persekolahan
- Kawasan Strategis Nasional dan Kawasan Persekolahan

1. Perizinan Berusaha (PB) 2025 Berbasis Dokumen
2. Perizinan Berusaha (PB) 2025 Berbasis Dokumen (PB) Berbasis Dokumen
3. Perizinan Berusaha (PB) 2025 Berbasis Dokumen (PB) Berbasis Dokumen



KEMENTERIAN LINGKUNGAN, HAYATI DAN PERBURUHAN ALAM
DIREKTORAT ANGGARAN, KOMPASISUMBER DAYA ALAM DAN PERBURUHAN
MELKIN 2025



Sumatera Utara

sis. Kecamatan Bina
KABUPATEN SIBOLGA

BALAI TAMAN NASIONAL BATANG GADIS

1	Nama Unit Pelaksana Teknis	Balai Taman Nasional Batang Gadis
2	Nomor Registrasi KK / SK.138 Tahun 2025	100241002
3	Fungsi Kawasan / SK.138 Tahun 2025	Taman Nasional
4	Nama Kawasan Konservasi / SK.138 Tahun 2025	Taman Nasional Batang Gadis
5	Zona/ Blok	Rehabilitasi
6	Bidang (Untuk Balai Besar)	-
7	Seksi	SPTN Wilayah I Siabu
8	Resor	Resor 2 Longat
9	Nama Lokasi PE	Lumban Dolok
10	Desa	Lumban Dolok
11	Tipe ekosistem mengacu RKK	Dataran Rendah
12	Tahun pelaksanaan PE	2025
13	Tindakan	Rehabilitasi
14	Jenis Kegiatan	Penanaman
15	Luas areal yang dipulihkan (untuk daratan menggunakan satuan hektar)	34,13 Ha
16	Luas areal yang dipulihkan (untuk perairan menggunakan satuan m2)	-
17	Jenis Tanaman/ Terumbu Karang	Durian, Alpukat, Rambutan, Manggis, Kayu Manis, Aren, Kemiri
18	Jumlah masyarakat terlibat (orang)	53 Orang
19	Jumlah perempuan terlibat (orang)	12 Orang
20	Sumber pendanaan pemulihan ekosistem (APBN KSDAE, Kerjasama, FOLU, dll)	RBC FOLU Batch 1
21	Keterangan pendanaan	BPDAS Asahan Barumon
22	Jumlah pendanaan	Rp 244.213.800,-
23	Mekanisme pelaksanaan pemulihan ekosistem (Swakelola, Pihak Ketiga)	Swakelola
24	Konflik (Ada/ Tidak)	Tidak ada
25	Pembelajaran Pemulihan Ekosistem	Pada areal tradisional yang terdegradasi, masyarakat umumnya meminta tanaman MPTS atau pola tanam agroforestry. Tanaman MPTS atau agroforestry cenderung diterima dan dijaga masyarakat



DETA CAKUPAN PERBUKUAN EKOSISTEM
DIKAWASAN SUKSES ALAM, KAWASAN PROTEKTORAT ALAM
SALAU TANJUNg PASIR, KABUPATEN SERANG, DAN SEMBILANG,
TANJUNg PAGERAN SIPYUNg MELAYU
TAHUN 2025

LUAS : 134.48 HA.

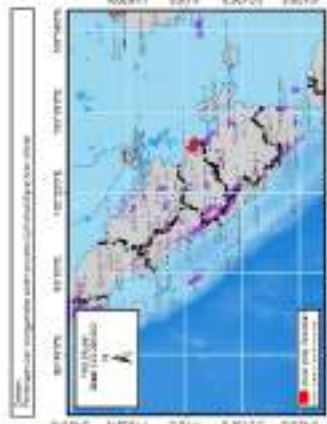


Skala Rencana : 1:50.000
Skala Asas : 1:100.000

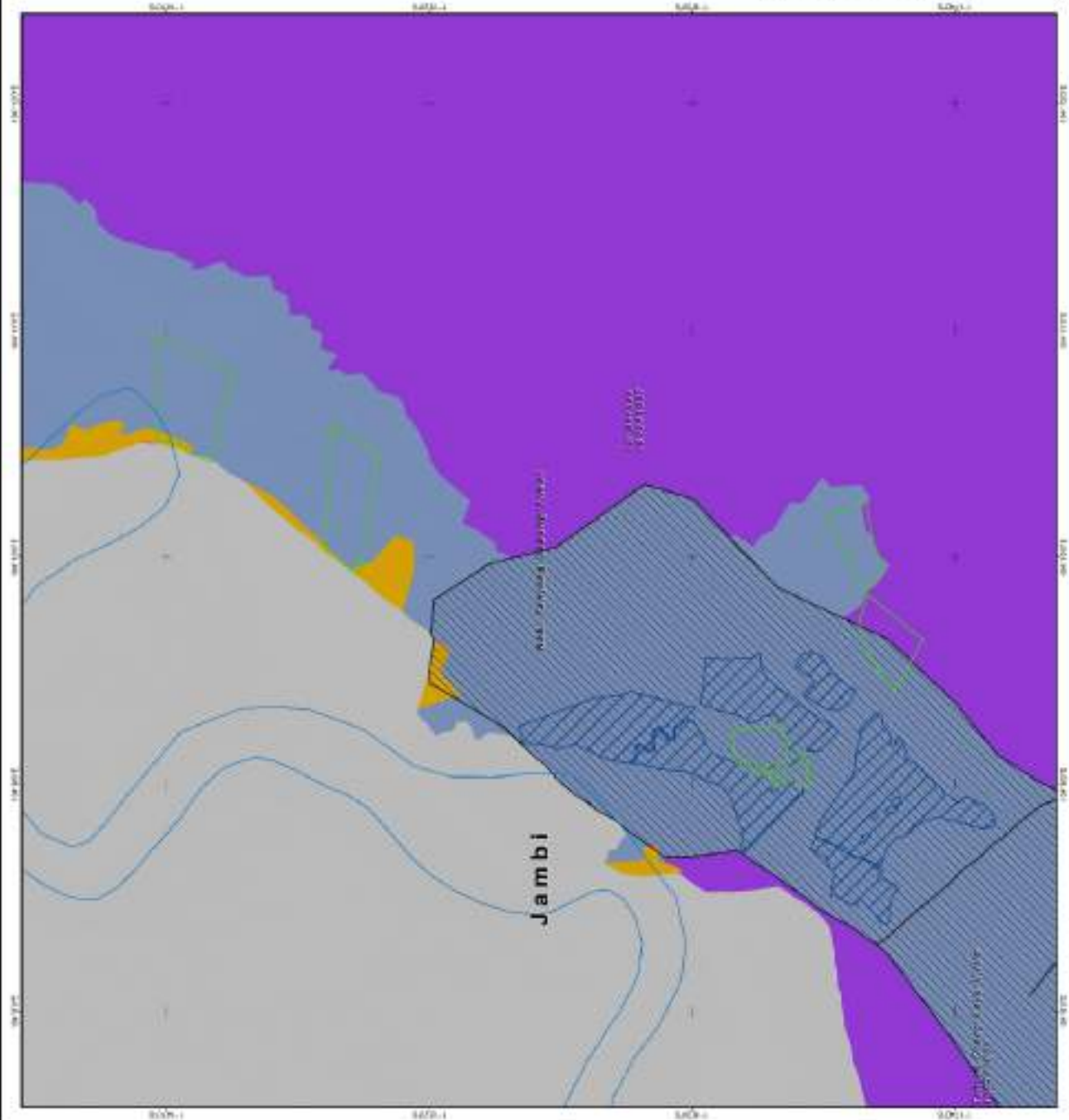
KETERANGAN

- Sungai
- Capaian PC 2025
- Capaian PC 2020-2024
- Indikator Persebaran Spesies
- Area Terjauk Peta Perangasan KUBK
- Kawasan Suaka Alam dan Kawasan Konservasi
- Kawasan Suaka Alam dan Kawasan Konservasi

Referensi:
1. Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor 101/2017 tentang Rencana Strategis Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Tahun 2017-2022
2. Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor 101/2017 tentang Rencana Strategis Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Tahun 2017-2022
3. Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor 101/2017 tentang Rencana Strategis Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Tahun 2017-2022
4. Data Capaian Persebaran Spesies Tahun 2020-2024, Dokumen PETA Persebaran Spesies



KEMENTERIAN LINGKUNGAN
DAN KEHUTANAN
DEPARTEMEN KONSERVASI DAN PROTEKTORAT
ALAM



BALAI TAMAN NASIONAL BERBAK DAN SEMBILANG

1	Nama Unit Pelaksana Teknis	Balai Taman Nasional Berbak dan Sembilang
2	Nomor Registrasi KK / SK.138 Tahun 2025	100241007
3	Cagar Alam/ Suaka Margasatwa/ dll / SK.138 Tahun 2025	Taman Nasional
4	Nama Kawasan Konservasi / SK.138 Tahun 2025	TN Berbak
5	Zona/ Blok	Rehabilitasi
6	Bidang (Untuk Balai Besar)	
7	Seksi	SPTN Wilayah I
8	Resor	Sungai Rambut
9	Nama Lokasi PE	Simpang Bungur
10	Desa	Sungai Rambut
11	Tipe ekosistem mengacu RKK	Rawa Gambut
12	Tahun Pelaksanaan PE	2025
13	Mekanisme Alam/ Rehabilitasi/ Restorasi	Mekanisme Alam
14	Jenis Kegiatan (Patroli/Penanaman/Sekat Kanal/pembersihan gulma/dll)	Patroli
15	Luas areal yang dipulihkan untuk daratan menggunakan satuan hektar	134,49 Ha
16	Luas areal yang dipulihkan untuk perairan menggunakan satuan m2	-
17	Jenis Tanaman/ Terumbu Karang dengan nama Latin/ Ilmiah (Jika menanam/ transplantasi)	-
18	Jumlah masyarakat terlibat dalam kegiatan pemulihan ekosistem (orang)	12
19	Jumlah perempuan terlibat dalam kegiatan pemulihan ekosistem (orang)	-
20	Sumber pendanaan pemulihan ekosistem (APBN KSDAE, APBN PDASRH, APBN Proyek, Anggaran Pemerintah Lainnya, HIBAH, Mitra Kerjasama, Mitra IPPKH, Mitra PSLH)	APBN KSDAE
21	Sumber pendanaan	APBN KSDAE
22	Jumlah pendanaan	Rp 58.630.000
23	Mekanisme pelaksanaan pemulihan ekosistem (Swakelola, Pihak Ketiga)	Swakelola
24	Konflik (Ada/ Tidak)	Adanya kebun kelapa sawit
25	Pembelajaran Pemulihan Ekosistem	Penentuan PUP di atas kertas belum tentu sama dengan di lapangan



**REKONSTRUKSI PERILAKU EKOSISTEM
DI KAWASAN SUMBA ALAM, KAWASAN PELINDUNG ALAM
DALAM TAMAN NASIONAL SEITAN DAN SEMBLANG
TANJUNG BEBERAK SMPN WILAYAH 01
TANJUNGPINRANG**

SKALA 1 : 100.000

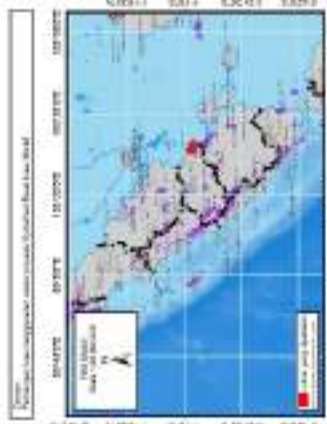


Simbol Benda : Garis Merah
Garis Biru
Garis Hijau

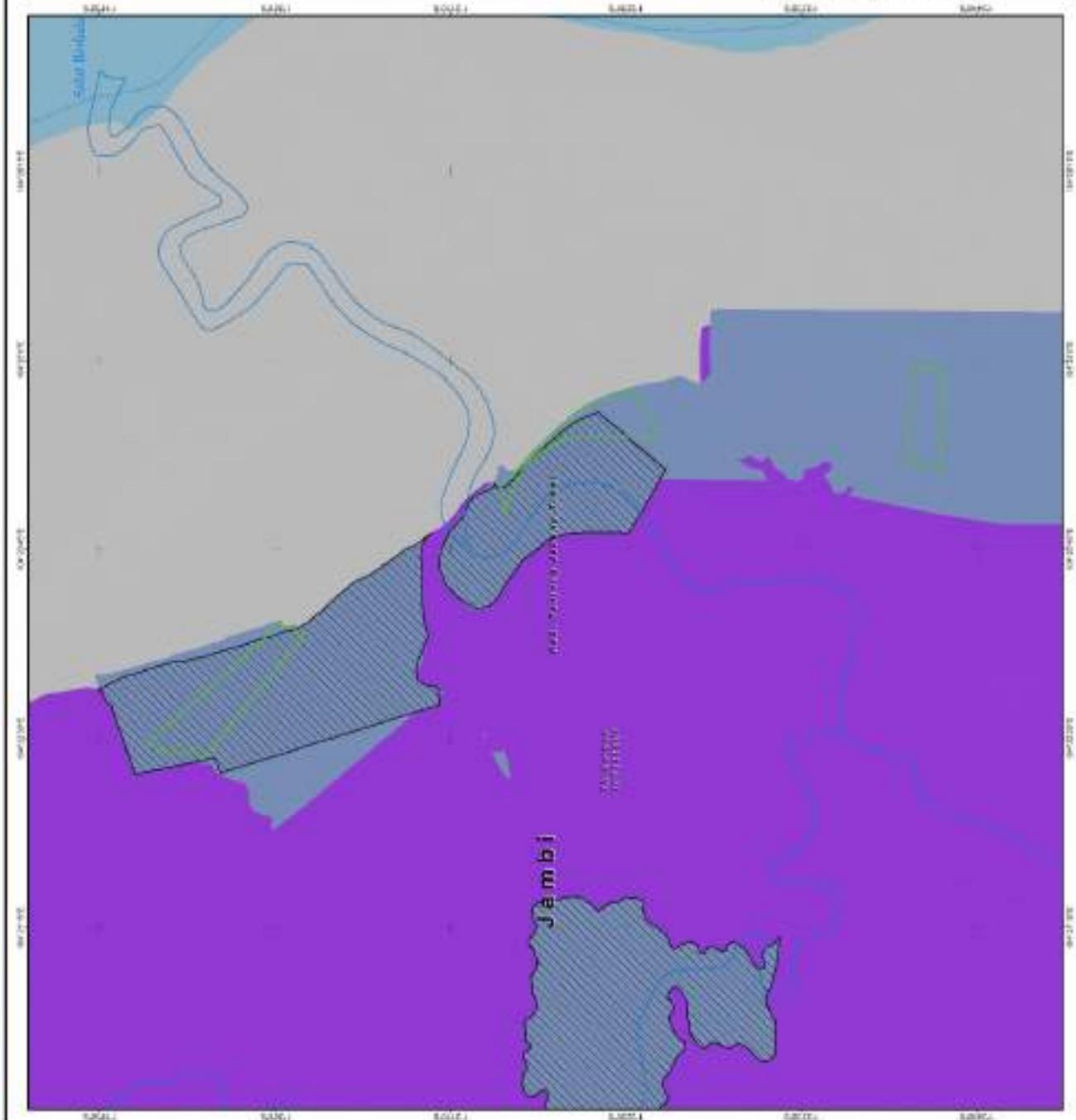
NETERANGAN

- Garis Pantai
- Sungai
- Cakupan RZ 2025
- Wilayah Persekutuban Bontolawa
- Datar Alas Terendah (Jalur Emis, Emission Demons, Area Trailing)
- Lokasi Penyempitan ALU (ALU Zonasi Bawah Hutan/ALU)
- PLUPPL
- Kawasan Sempadan Laut dan Wilayah Persekutuban Alam

Sumber :
1. Data Raster dan Vektor (Batas ALU 2025, Batas Wilayah Persekutuban Bontolawa)
2. Data Raster dan Vektor (Batas ALU 2025, Emission Demons, Area Trailing)
3. Data Raster dan Vektor (Batas ALU 2025, Wilayah Persekutuban Bontolawa)
4. Data Raster dan Vektor (Batas ALU 2025, Kawasan Sempadan Laut dan Wilayah Persekutuban Alam)



KEMENTERIAN LINGKUNGAN, Hutan dan Perikanan
KEMENTERIAN PERTANIAN
KEMENTERIAN PERKOTAAN, RENCANA DAN STATISTIKA
TANJUNGPINRANG



BALAI TAMAN NASIONAL BERBAK DAN SEMBILANG

1	Nama Unit Pelaksana Teknis	Balai Taman Nasional Berbak dan Sembilang
2	Nomor Registrasi KK / SK.138 Tahun 2025	100241007
3	Cagar Alam/ Suaka Margasatwa/ dll / SK.138 Tahun 2025	Taman Nasional
4	Nama Kawasan Konservasi / SK.138 Tahun 2025	TN Berbak
5	Zona/ Blok	Rehabilitasi
6	Bidang (Untuk Balai Besar)	
7	Seksi	SPTN Wilayah III
8	Resor	Sungai Cemara
9	Nama Lokasi PE	Sungai Cemara
10	Desa	AHL dan Sungai Cemara
11	Tipe ekosistem mengacu RKK	Rawa Gambut
12	Tahun Pelaksanaan PE	2025
13	Mekanisme Alam/ Rehabilitasi/ Restorasi	Mekanisme Alam
14	Jenis Kegiatan (Patroli/Penanaman/Sekat Kanal/pembersihan gulma/dll)	Patroli
15	Luas areal yang dipulihkan untuk daratan menggunakan satuan hektar	196,06 Ha
16	Luas areal yang dipulihkan untuk perairan menggunakan satuan m ²	-
17	Jenis Tanaman/ Terumbu Karang dengan nama Latin/ Ilmiah (Jika menanam/ transplantasi)	-
18	Jumlah masyarakat terlibat dalam kegiatan pemulihan ekosistem (orang)	12
19	Jumlah perempuan terlibat dalam kegiatan pemulihan ekosistem (orang)	-
20	Sumber pendanaan pemulihan ekosistem (APBN KSDAE, APBN PDASRH, APBN Proyek, Anggaran Pemerintah Lainnya, HIBAH, Mitra Kerjasama, Mitra IPPKH, Mitra PSLH)	Hibah
21	Sumber pendanaan	BioCF
22	Jumlah pendanaan	Rp 147.680.000,-
23	Mekanisme pelaksanaan pemulihan ekosistem (Swakelola, Pihak Ketiga)	Swakelola
24	Konflik (Ada/ Tidak)	Tidak
25	Pembelajaran Pemulihan Ekosistem	Penentuan PUP di atas kertas belum tentu sama dengan di lapangan



**REKAMBUK PERILAKU EKOSISTEM
DI KAWASAN SUMATERA SELATAN, KAWASAN PELINDUNG ALAM
DALAM TAMAN NASIONAL SEKITAR DAN SEMELANG
TANJUNGPINANG BPTN WILAYAH 3
TAHUN 2025**

SKALA 1 : 100.000

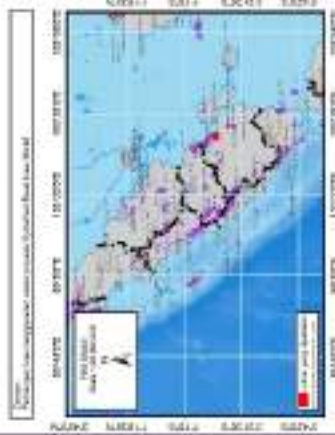


Simbol Simbol :
- Garis Batas : Garis Batas
- Garis : Garis

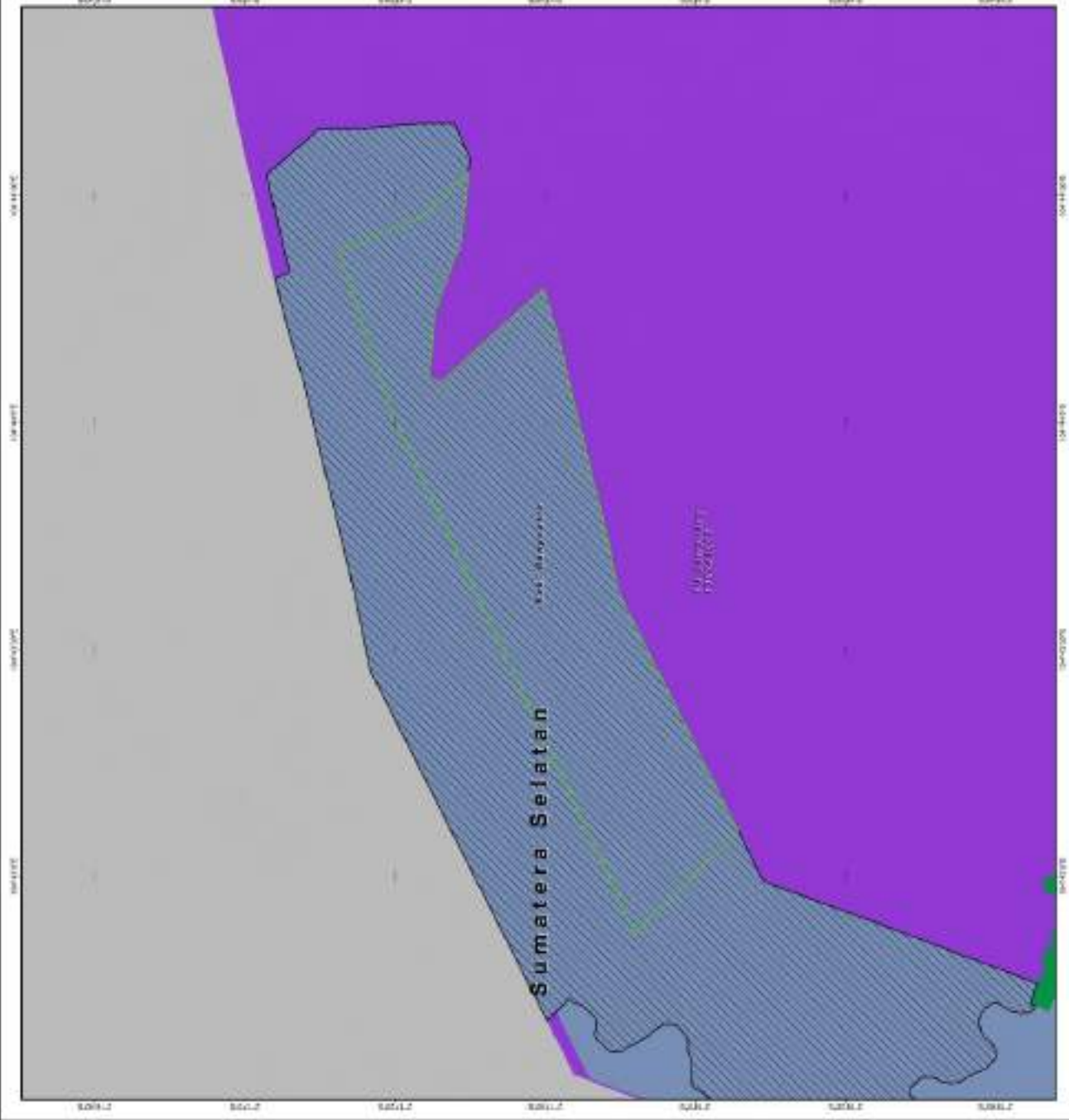
KETERANGAN

- 1. Kawasan Perikanan (2025)
- 2. Kawasan Perikanan (2025)
- 3. Kawasan Perikanan (2025)
- 4. Kawasan Perikanan (2025)
- 5. Kawasan Perikanan (2025)
- 6. Kawasan Perikanan (2025)
- 7. Kawasan Perikanan (2025)
- 8. Kawasan Perikanan (2025)
- 9. Kawasan Perikanan (2025)
- 10. Kawasan Perikanan (2025)

Referensi:
1. Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No. 101/2017 tentang Rencana Zonasi Kawasan Lindung
2. Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No. 102/2017 tentang Rencana Zonasi Kawasan Lindung
3. Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No. 103/2017 tentang Rencana Zonasi Kawasan Lindung
4. Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No. 104/2017 tentang Rencana Zonasi Kawasan Lindung
5. Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No. 105/2017 tentang Rencana Zonasi Kawasan Lindung



REKAMBUK PERILAKU EKOSISTEM
DI KAWASAN SUMATERA SELATAN, KAWASAN PELINDUNG ALAM
DALAM TAMAN NASIONAL SEKITAR DAN SEMELANG
TANJUNGPINANG BPTN WILAYAH 3
TAHUN 2025



BALAI TAMAN NASIONAL BERBAK DAN SEMBILANG

1	Nama Unit Pelaksana Teknis	Balai Taman Nasional Berbak dan Sembilang
2	Nomor Registrasi KK / SK.138 Tahun 2025	100241007
3	Cagar Alam/ Suaka Margasatwa/ dll / SK.138 Tahun 2025	Taman Nasional
4	Nama Kawasan Konservasi / SK.138 Tahun 2025	TN Sembilang
5	Zona/ Blok	Rehabilitasi
6	Bidang (Untuk Balai Besar)	
7	Seksi	SPTN Wilayah II
8	Resor	Sungsang
9	Nama Lokasi PE	Sungsang 2
10	Desa	Sungsang 2
11	Tipe ekosistem mengacu RKK	Mangrove
12	Tahun Pelaksanaan PE	2025
13	Mekanisme Alam/ Rehabilitasi/ Restorasi	Mekanisme Alam
14	Jenis Kegiatan (Patroli/Penanaman/Sekat Kanal/pembersihan gulma/dll)	Patroli
15	Luas areal yang dipulihkan untuk daratan menggunakan satuan hektar	164,05 Ha
16	Luas areal yang dipulihkan untuk perairan menggunakan satuan m ²	-
17	Jenis Tanaman/ Terumbu Karang dengan nama Latin/ Ilmiah (Jika menanam/ transplantasi)	-
18	Jumlah masyarakat terlibat dalam kegiatan pemulihan ekosistem (orang)	12
19	Jumlah perempuan terlibat dalam kegiatan pemulihan ekosistem (orang)	-
20	Sumber pendanaan pemulihan ekosistem (APBN KSDAE, APBN PDASRH, APBN Proyek, Anggaran Pemerintah Lainnya, HIBAH, Mitra Kerjasama, Mitra IPPKH, Mitra PSLH)	APBN KSDAE
21	Sumber pendanaan	APBN KSDAE
22	Jumlah pendanaan	Rp 58.630.000
23	Mekanisme pelaksanaan pemulihan ekosistem (Swakelola, Pihak Ketiga)	Swakelola
24	Konflik (Ada/ Tidak)	Tidak
25	Pembelajaran Pemulihan Ekosistem	Penentuan PUP di atas kertas belum tentu sama dengan di lapangan



**REKONSTRUKSI PERBENTUKAN EKOSISTEM
DI KAWASAN SUKAWA ALAM, KAWASAN PELISTIKAN ALAM
DALAM TAMAN NASIONAL SIDAHI MARI WARTADONE
RESEPTOR PANGALAMANI
TAHUN 2025**

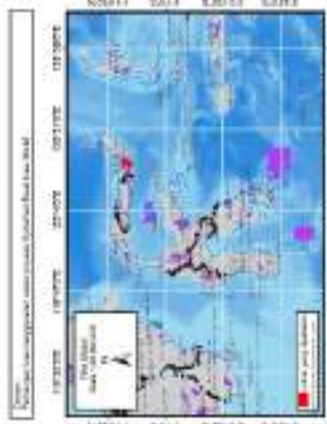


Sistem Koordinat : Koordinat Ruang
Datum : WGS 1984
Proyeksi : UTM

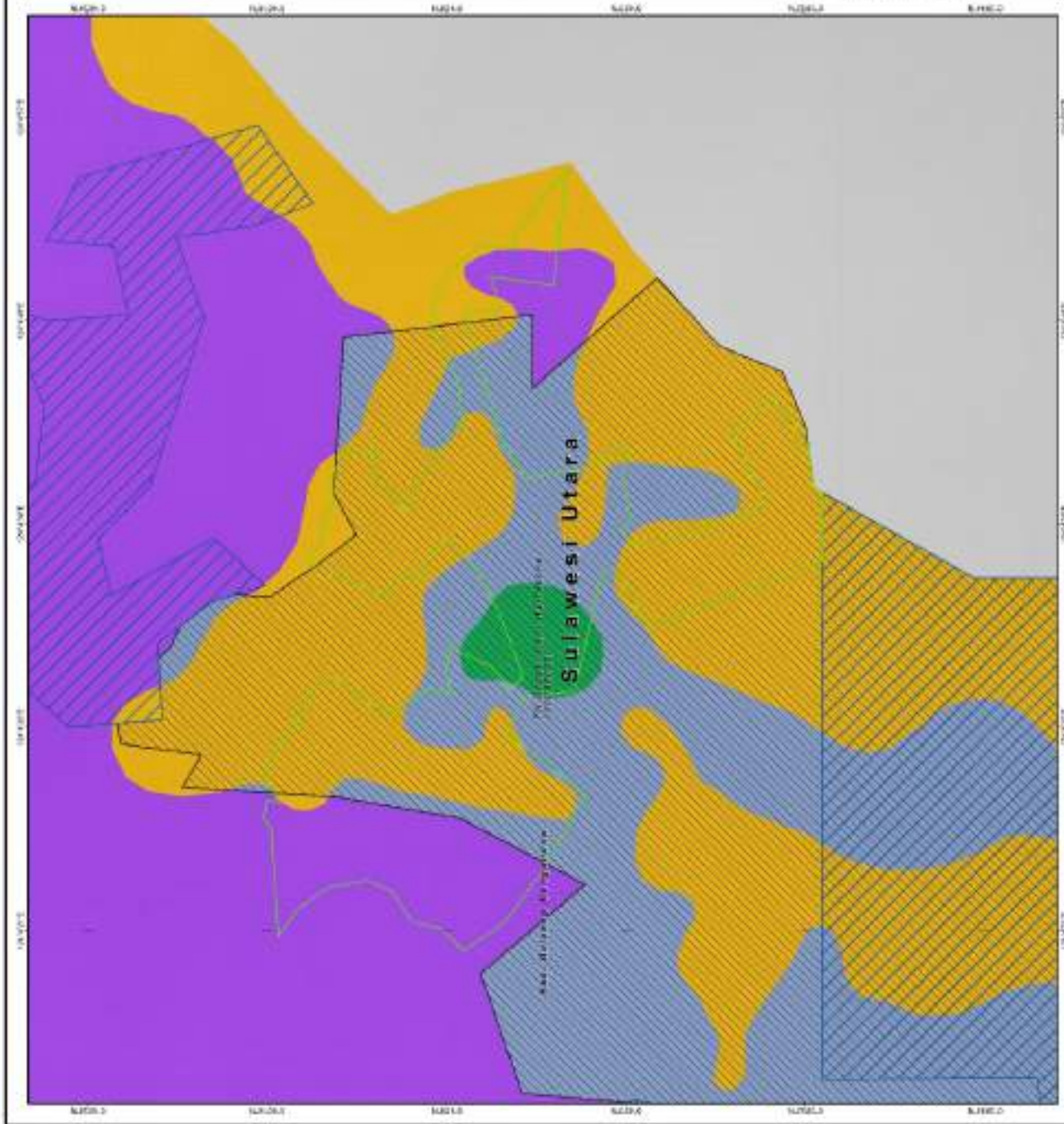
NETERANGAN

- Cakupan PIR 2020
- Cakupan PIR 2020-2025
- Persebaran Perikanan Ekstensi
- Area Terumbu Karang
- Area Terumbu Karang Perikanan Kecil
- Makhluk Air Tersebut Lainnya (MATA, Kumbang, Gurita, Anemone, Bintang Laut, dan lain-lain)
- RUJUK
- Kawasan Suksesi Alam dan Suksesi Pektorestan

Referensi:
1. Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan No. 1/2015 tentang Penyelenggaraan Perikanan
2. Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan No. 1/2015 tentang Penyelenggaraan Perikanan
3. Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan No. 1/2015 tentang Penyelenggaraan Perikanan
4. Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan No. 1/2015 tentang Penyelenggaraan Perikanan



KEMENTERIAN KEHUTANAN
DIREKTORAT JENDERAL KONSERVASI SUKAWA ALAM DAN WILAYAH
TAHUN 2025



BALAI TAMAN NASIONAL BOGANI NANI WARTABONE

1	Nama Unit Pelaksana Teknis	Balai Taman Nasional Bogani Nani Wartabone
2	Nomor Registrasi KK / SK.138 Tahun 2025	100245039
3	Cagar Alam/ Suaka Margasatwa/ dll / SK.138 Tahun 2025	Taman Nasional
4	Nama Kawasan Konservasi / SK.138 Tahun 2025	TN Bogani Nani Wartabone
5	Zona/ Blok	Rehabilitasi
6	Bidang (Untuk Balai Besar)	
7	Seksi	SPTN Wilayah III Maelang
8	Resor	Pinogaluman
9	Nama Lokasi PE	Ladap
10	Desa	Siniyung
11	Tipe ekosistem mengacu RKK	Buatan
12	Tahun Pelaksanaan PE	2025
13	Mekanisme Alam/ Rehabilitasi/ Restorasi	Rehabilitasi
14	Jenis Kegiatan (Patroli/Penanaman/Sekat Kanal/pembersihan gulma/dll)	Pengkayaan jenis
15	Luas areal yang dipulihkan untuk daratan menggunakan satuan hektar	25,18 Ha
16	Luas areal yang dipulihkan untuk perairan menggunakan satuan m2	-
17	Jenis Tanaman/ Terumbu Karang dengan nama Latin/ Ilmiah (Jika menanam/ transplantasi)	Pala, Kemiri, Durian Hutan, Cempaka
18	Jumlah masyarakat terlibat dalam kegiatan pemulihan ekosistem (orang)	25
19	Jumlah perempuan terlibat dalam kegiatan pemulihan ekosistem (orang)	1
20	Sumber pendanaan pemulihan ekosistem (APBN KSDAE, APBN PDASRH, APBN Proyek, Anggaran Pemerintah Lainnya, HIBAH, Mitra Kerjasama, Mitra IPPKH, Mitra PSLH)	APBN KSDAE
21	Sumber pendanaan	APBN KSDAE
22	Jumlah pendanaan	Rp 67.325.000
23	Mekanisme pelaksanaan pemulihan ekosistem (Swakelola, Pihak Ketiga)	Swakelola
24	Konflik (Ada/ Tidak)	Tidak ada
25	Pembelajaran Pemulihan Ekosistem	Pelibatan masyarakat dan keberlanjutan pendaan menjadi kunci keberhasilan pelaksanaan pemulihan ekosistem



**REKAMBUK PEMBELIHAN EKOSISTEM
DI KAWASAN SUKAWA ALAM, KAWASAN PELISTARIAN ALAM
DALAM TAMAN NASIONAL SICCANI MARI WARTADONE
RESEK DI MIMBA BARAT
TAHUN 2025**

SKALA: 25000/1:50000

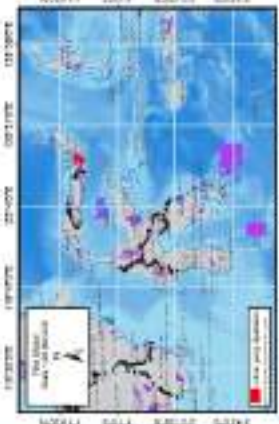


KETERANGAN

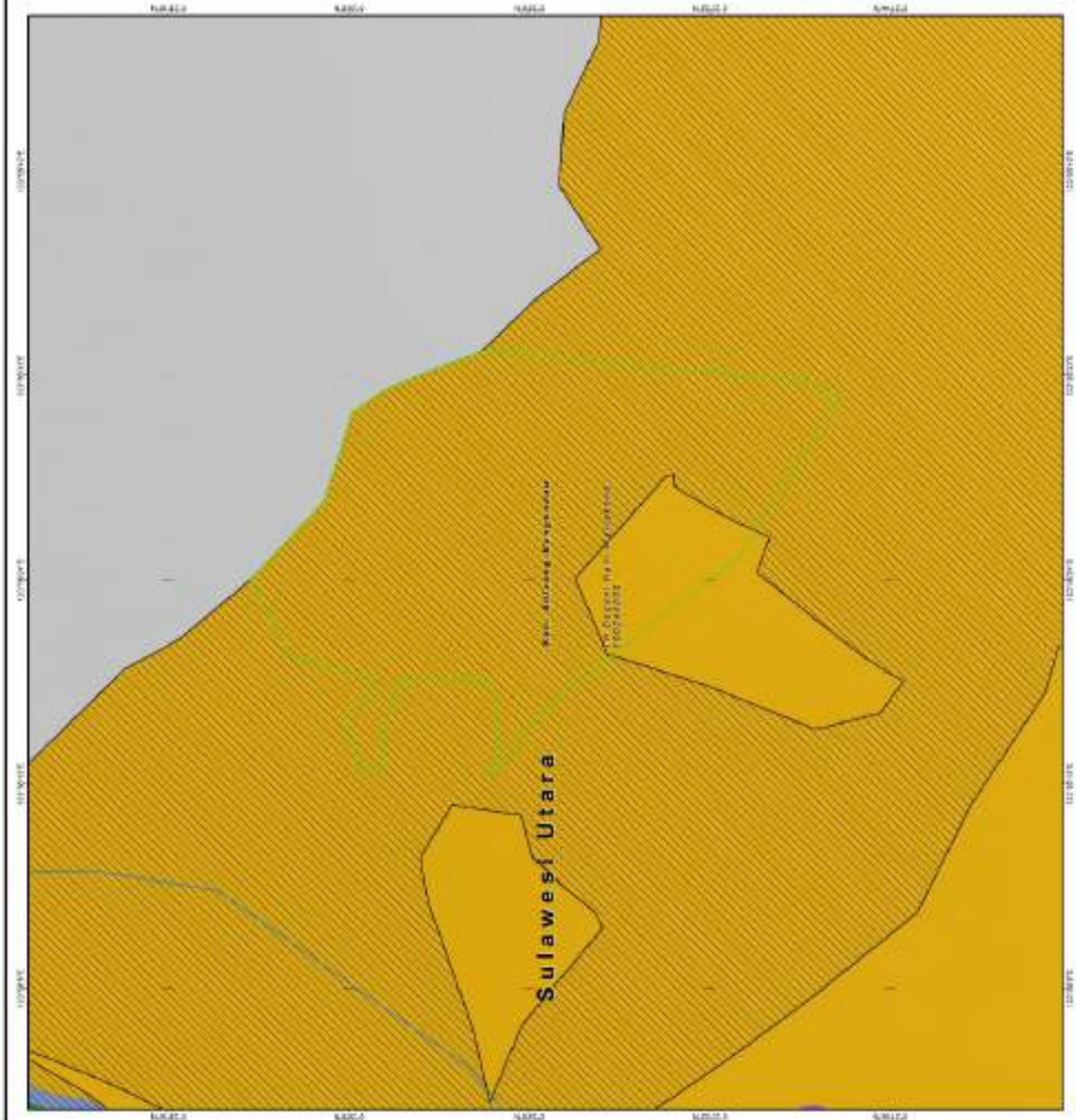
- Batas
- Capaian PG 2025
- Indikator Pevaulisan Ekowisata
- Area Terumbu Karang Ditolak
- Area Terumbu Karang Peranginan Cendek
- Pulau Kecil Terumbu Karang Kritis, Pulau Kecil, Area Perikanan, Area Perikanan, Area Perikanan
- Zona Perikanan Ar dan Zona (Bak, Non-akuatik)
- RUPAL
- Kawasan Suaka Alam dan Kawasan Konservasi Alam

Sumber:
1. Data Rupa Bumi Indonesia (RBI) 1:50,000, Badan Geomatika Kementerian Pertahanan
2. Data Rupa Bumi Indonesia (RBI) 1:25,000, Badan Geomatika Kementerian Pertahanan
3. Data Rupa Bumi Indonesia (RBI) 1:10,000, Badan Geomatika Kementerian Pertahanan
4. Data Rupa Bumi Indonesia (RBI) 1:5,000, Badan Geomatika Kementerian Pertahanan

Penyusunan: Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan
Kantor Wilayah Sulawesi Barat
Kabupaten Mamasa



KEMENTERIAN LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN
KANTOR WILAYAH SULAWESI BARAT
KABUPATEN MAMASA



BALAI TAMAN NASIONAL BOGANI NANI WARTABONE

1	Nama Unit Pelaksana Teknis	Balai Taman Nasional Bogani Nani Wartabone
2	Nomor Registrasi KK / SK.138 Tahun 2025	100245039
3	Cagar Alam/ Suaka Margasatwa/ dll / SK.138 Tahun 2025	Taman Nasional
4	Nama Kawasan Konservasi / SK.138 Tahun 2025	TN Bogani Nani Wartabone
5	Zona/ Blok	Rehabilitasi
6	Bidang (Untuk Balai Besar)	
7	Seksi	SPTN Wilayah II Doloduo
8	Resor	Dumoga Barat
9	Nama Lokasi PE	Matayangan
10	Desa	Matayangan
11	Tipe ekosistem mengacu RKK	Buatan
12	Tahun Pelaksanaan PE	2025
13	Mekanisme Alam/ Rehabilitasi/ Restorasi	Rehabilitasi
14	Jenis Kegiatan (Patroli/Penanaman/Sekat Kanal/pembersihan gulma/dll)	Pengkayaan jenis
15	Luas areal yang dipulihkan untuk daratan menggunakan satuan hektar	25,98 Ha
16	Luas areal yang dipulihkan untuk perairan menggunakan satuan m2	-
17	Jenis Tanaman/ Terumbu Karang dengan nama Latin/ Ilmiah (Jika menanam/ transplantasi)	Pala, Kemiri, Nantu, Durian Hutan, Cempaka
18	Jumlah masyarakat terlibat dalam kegiatan pemulihan ekosistem (orang)	25
19	Jumlah perempuan terlibat dalam kegiatan pemulihan ekosistem (orang)	0
20	Sumber pendanaan pemulihan ekosistem (APBN KSDAE, APBN PDASRH, APBN Proyek, Anggaran Pemerintah Lainnya, HIBAH, Mitra Kerjasama, Mitra IPPKH, Mitra PSLH)	APBN KSDAE
21	Sumber pendanaan	APBN KSDAE
22	Jumlah pendanaan	Rp 67.220.000
23	Mekanisme pelaksanaan pemulihan ekosistem (Swakelola, Pihak Ketiga)	Swakelola
24	Konflik (Ada/ Tidak)	Tidak ada
25	Pembelajaran Pemulihan Ekosistem	Pelibatan masyarakat dan keberlanjutan pendaan menjadi kunci keberhasilan pelaksanaan pemulihan ekosistem



**PETA CAPAIAN PROBLEMAN PROSEKSI
DIKEMENTERIAN LINGKUNGAN, KHAYALAN PELESTARIAN ALAM
DAN SUKSES "TAMAN" BUKIT BARISAN DAN BUKIT BINTI NUNTA
TAMBAH 2023**

LIKAS: 1:100,000



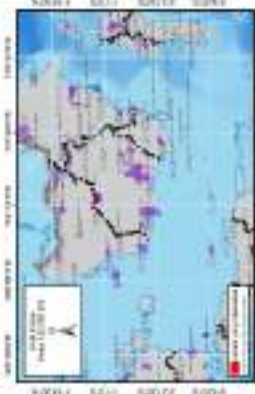
Utara
M
Sektor Persebaran: Sektor Barat
Skala: 1:100,000

KETERANGAN

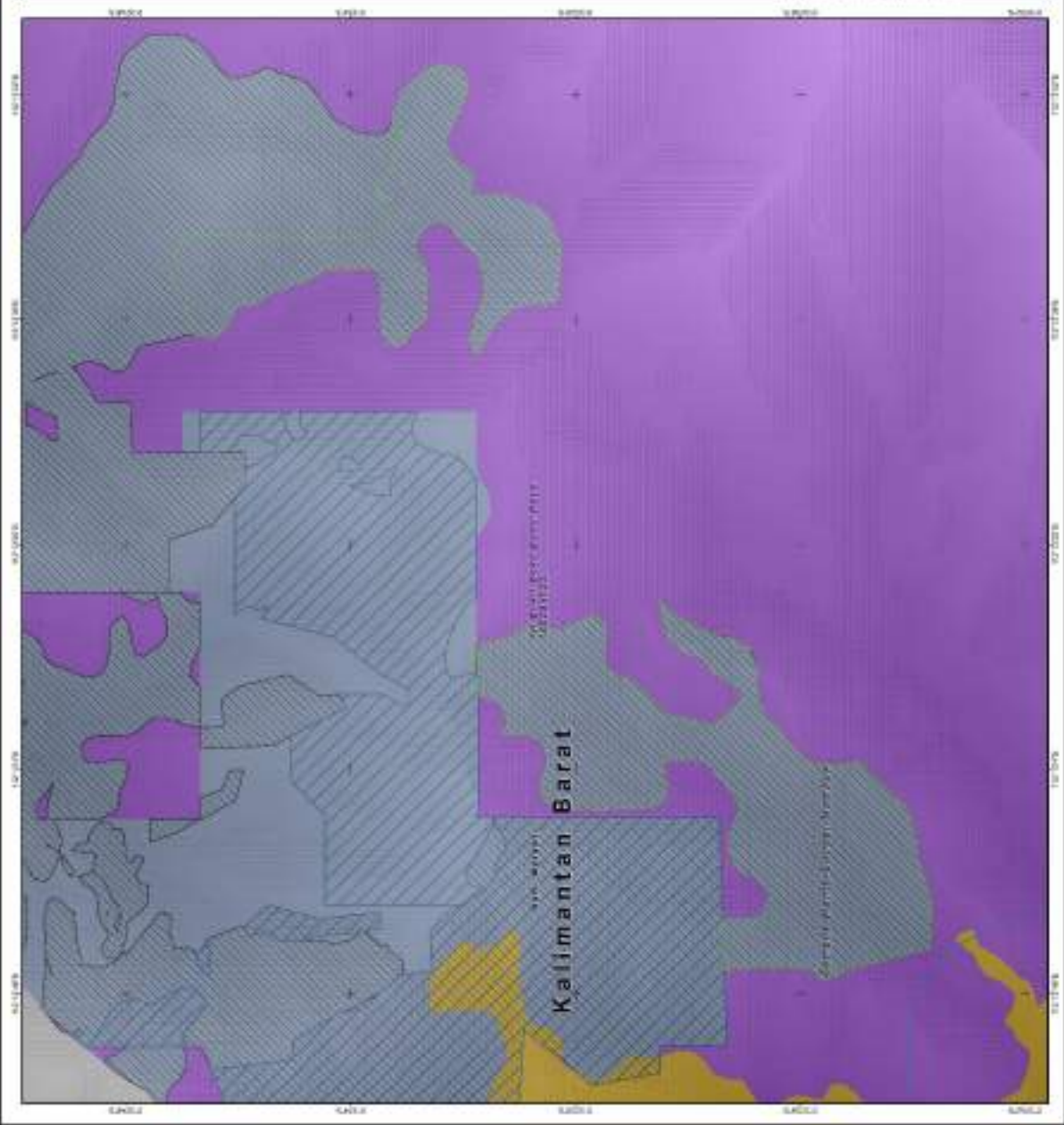
- Sungai
- Capaian PE 2023
- Capaian PE 2023-2024
- Persebaran Persebaran
- Arahan Persebaran
- Arahan Persebaran
- Arahan Persebaran
- Arahan Persebaran
- Arahan Persebaran
- Arahan Persebaran

1. Peta ini dibuat berdasarkan data yang telah dikumpulkan dan diproses.
2. Peta ini dibuat berdasarkan data yang telah dikumpulkan dan diproses.
3. Peta ini dibuat berdasarkan data yang telah dikumpulkan dan diproses.

1:100,000

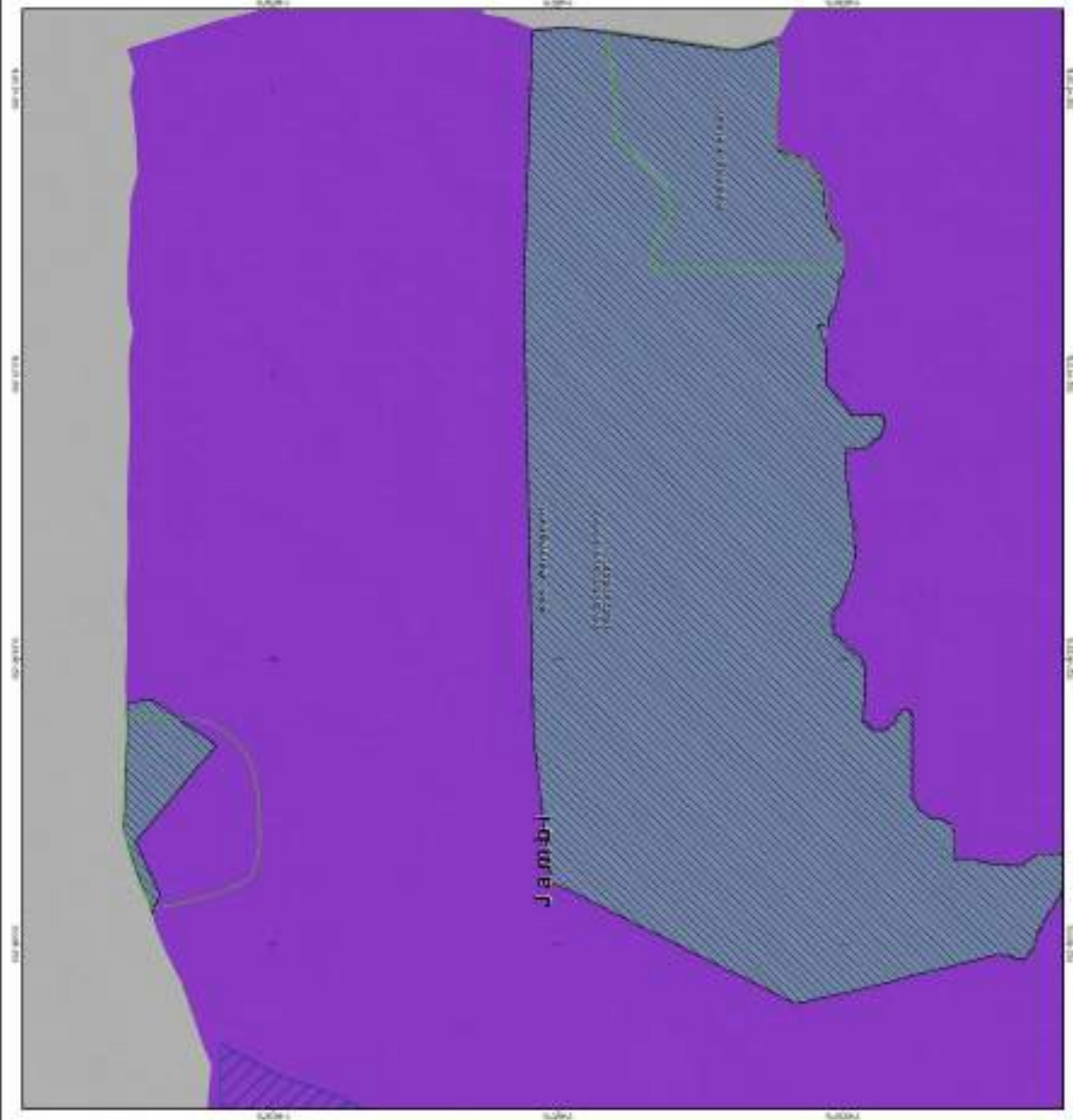


DIKEMENTERIAN LINGKUNGAN, KHAYALAN PELESTARIAN ALAM
DAN SUKSES "TAMAN" BUKIT BARISAN DAN BUKIT BINTI NUNTA
TAMBAH 2023

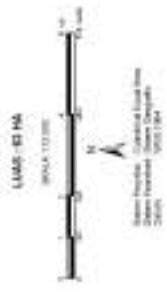


BALAI TAMAN NASIONAL BUKIT BAKA BUKIT RAYA

1	Nama Unit Pelaksana Teknis	Balai Taman Nasional Bukit Baka Bukit Raya
2	Nomor Registrasi KK / SK.138 Tahun 2025	100242020
3	Fungsi Kawasan / SK.138 Tahun 2025	Taman Nasional
4	Nama Kawasan Konservasi / SK.138 Tahun 2025	Taman Nasional Bukit Baka Bukit Raya
5	Zona/ Blok	Rehabilitasi
6	Bidang (Untuk Balai Besar)	
7	Seksi	SPTN Wilayah I Nanga Pinoh
8	Resor	Belaban
9	Nama Lokasi PE	Sampuk Manis-Sungai Mambuk
10	Desa	Belaban Ella
11	Tipe ekosistem mengacu RKK	Hutan Lahan Kering Sekunder
12	Tahun pelaksanaan PE	2025
13	Tindakan	Mekanisme Alam
14	Jenis Kegiatan	Patroli / pembersihan gulma / petak ukur
15	Luas areal yang dipulihkan (untuk daratan menggunakan satuan hektar)	51 Ha
16	Luas areal yang dipulihkan (untuk perairan menggunakan satuan m ²)	
17	Jenis Tanaman/ Terumbu Karang	
18	Jumlah masyarakat terlibat (orang)	14
19	Jumlah perempuan terlibat (orang)	5
20	Sumber pendanaan pemulihan ekosistem (APBN KSDAE, Kerjasama, FOLU, dll)	APBN KSDAE
21	Keterangan pendanaan	APBN KSDAE
22	Jumlah pendanaan	Rp 61.000.000,-
23	Mekanisme pelaksanaan pemulihan ekosistem (Swakelola, Pihak Ketiga)	Swakelola
24	Konflik (Ada/ Tidak)	Ada
25	Pembelajaran Pemulihan Ekosistem	



PETA CAPAIAN PROBLEMA PROSEKSI
DI KEMERDIAAN OLAKA ALAM PARIWISATA PELOUTERAN ALAM
BAGIAN UTARAN KEMERDIAAN BUKIT DUA BELAS
TANJANG 2024

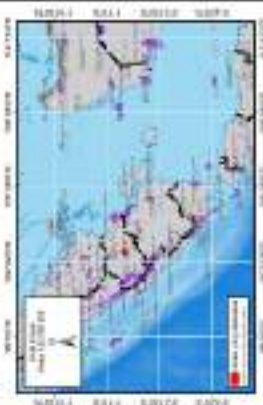


METERANGAN

- Capaian PPL 2024
- Capaian PPL 2020-2024
- Wilayah Persebaran Ekowisata
- Rukun Rukun Terbitan (Rukun Rukun Berbasis Area Peningkat dan Peningkatan dan Zonifikasi Persebaran)
- RUMAH
- Kawasan Sempadan Sungai Kawasan Persebaran

1. Peta Capaian Persebaran Rukun Rukun Terbitan (Rukun Rukun Berbasis Area Peningkat dan Peningkatan dan Zonifikasi Persebaran)
 2. Peta Capaian Persebaran Rukun Rukun Terbitan (Rukun Rukun Berbasis Area Peningkat dan Peningkatan dan Zonifikasi Persebaran)
 3. Peta Capaian Persebaran Rukun Rukun Terbitan (Rukun Rukun Berbasis Area Peningkat dan Peningkatan dan Zonifikasi Persebaran)

Uraian: Peta Capaian Persebaran Rukun Rukun Terbitan (Rukun Rukun Berbasis Area Peningkat dan Peningkatan dan Zonifikasi Persebaran)



KEPONTAAN JAWAH, KEMERDIAAN BUKIT DUA BELAS
 2024

BALAI TAMAN NASIONAL BUKIT DUA BELAS

1	Nama Unit Pelaksana Teknis	Balai Taman Nasional Bukit Dua Belas
2	Nomor Registrasi KK / SK.138 Tahun 2025	100241008
3	Fungsi Kawasan / SK.138 Tahun 2025	Taman Nasional
4	Nama Kawasan Konservasi / SK.138 Tahun 2025	Taman Nasional Bukit Baka Bukit Raya
5	Zona/ Blok	Rehabilitasi dan Tradisional
6	Bidang (Untuk Balai Besar)	
7	Seksi	SPTN Wilayah I Batanghari
8	Resor	I.B Maro Sebo Ulu I
9	Nama Lokasi PE	Padang Kelapo
10	Desa	Padang Kelapo
11	Tipe ekosistem mengacu RKK	
12	Tahun pelaksanaan PE	2025
13	Tindakan	Mekanisme Alam dan Rehabilitasi
14	Jenis Kegiatan	Patroli Perlindungan dan Pengamanan, Pengkayaan Jenis
15	Luas areal yang dipulihkan (untuk daratan menggunakan satuan hektar)	62,99 Ha
16	Luas areal yang dipulihkan (untuk perairan menggunakan satuan m2)	
17	Jenis Tanaman/ Terumbu Karang	Jengkol, Petai, Pulau
18	Jumlah masyarakat terlibat (orang)	17
19	Jumlah perempuan terlibat (orang)	3
20	Sumber pendanaan pemulihan ekosistem (APBN KSDAE, Kerjasama, FOLU, dll)	APBN KSDAE
21	Keterangan pendanaan	APBN KSDAE
22	Jumlah pendanaan	Rp 130.796.000,-
23	Mekanisme pelaksanaan pemulihan ekosistem (Swakelola, Pihak Ketiga)	Mandiri
24	Konflik (Ada/ Tidak)	Tidak Ada
25	Pembelajaran Pemulihan Ekosistem	



PETA CAPAIAN PROTEKSI RESERVASI
 EKOWISATA ALAM KAWASAN PELUJARAN AIR
 BALAI TAMAN NASIONAL DIBENT 7034 PELUJ
 RESERVASI ALAM NASIONAL
 TAHUN 2023

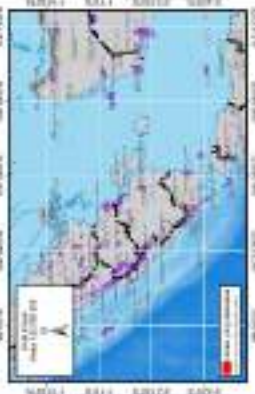


KETERANGAN

- Capaian PE 2023
- Kawasan Perlindungan Ekowisata
- Area Terbatas (SBU) Cagar Budaya
- Area Terbatas (SBU) Peringatan Sejarah
- RENCANA
- Kawasan Sempadan Sungai dan Kawasan Perikanan Air

1. Peta ini dibuat berdasarkan data yang telah disediakan oleh instansi terkait.
 2. Peta ini dibuat berdasarkan data yang telah disediakan oleh instansi terkait.
 3. Peta ini dibuat berdasarkan data yang telah disediakan oleh instansi terkait.

Disusun dan Diperiksa oleh: *[Signature]*
 Tanggal: 15/08/2023



KEPANTOAN PERENCANAAN
 KEMENTERIAN KEHUTANAN
 DAN PERUMAHAN RUMAH SAKIT ALAM DAN BUDIDAYA
 TAHUN 2023



BALAI TAMAN NASIONAL BUKIT TIGA PULUH

1	Nama Unit Pelaksana Teknis	Balai Taman Nasional Bukit Tiga Puluh
2	Nomor Registrasi KK / SK.138 Tahun 2025	100241005
3	Fungsi Kawasan / SK.138 Tahun 2025	Taman Nasional
4	Nama Kawasan Konservasi / SK.138 Tahun 2025	Taman Nasional Bukit Tiga Puluh
5	Zona/ Blok	Rehabilitasi
6	Bidang (Untuk Balai Besar)	
7	Seksi	SPTN Wilayah II Belilas
8	Resor	Lahai
9	Nama Lokasi PE	PE MA Alim 2025
10	Desa	Alim
11	Tipe ekosistem mengacu RKK	Buatan
12	Tahun pelaksanaan PE	2025
13	Tindakan	Mekanisme Alam
14	Jenis Kegiatan	Pembuatan PUP (1x) dan Patroli/Pemantauan (1x)
15	Luas areal yang dipulihkan (untuk daratan menggunakan satuan hektar)	60,63 Ha
16	Luas areal yang dipulihkan (untuk perairan menggunakan satuan m ²)	
17	Jenis Tanaman/ Terumbu Karang	
18	Jumlah masyarakat terlibat (orang)	3
19	Jumlah perempuan terlibat (orang)	2
20	Sumber pendanaan pemulihan ekosistem (APBN KSDAE, Kerjasama, FOLU, dll)	APBN KSDAE
21	Keterangan pendanaan	APBN KSDAE
22	Jumlah pendanaan	Rp 25.250.000,-
23	Mekanisme pelaksanaan pemulihan ekosistem (Swakelola, Pihak Ketiga)	Mandiri
24	Konflik (Ada/ Tidak)	Tidak Ada
25	Pembelajaran Pemulihan Ekosistem	



PETA CAPAIAN PERMUKHAAN PROSEKSI
 DI KAWASAN SUKKA ALAM, KAWASAN PELESTARIAN ALAM
 BALAI TAMAN NASIONAL DUKIT TOGA PULAU
 PESISIR LAMPUNG BARAT
 TAHUN 2023

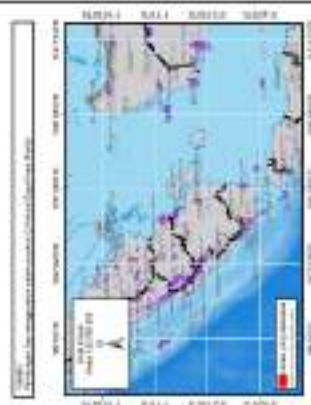


Uraian Simbol :
 Garis Merah : Batas Desa
 Garis Hitam : Batas Desa
 Garis Putih : Batas Desa

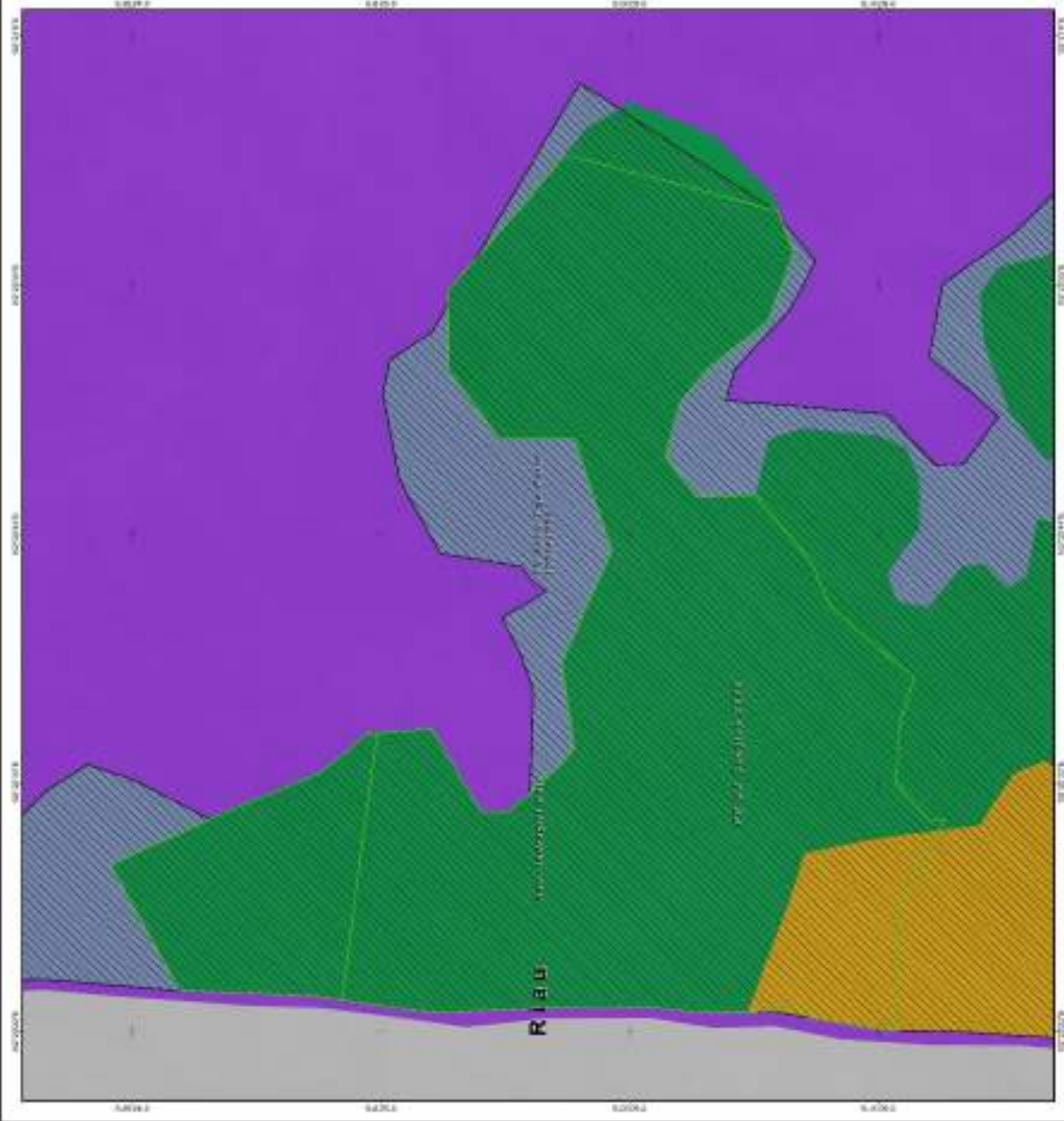
PETERANGAN

- Kawasan PE 2023
- Kawasan Perumahan Eksisting
- Area Tidak Bisa Dikeluarkan
- Area Tidak Bisa Keluar Kawasan Lokal
- Kawasan Tidak Bisa Keluar Kawasan Lokal
- Kawasan Perumahan Baru
- Kawasan Perumahan Baru

1. Peta Capaian Permukiman Proseksi
 2. Peta Capaian Perumahan Baru
 3. Peta Capaian Kawasan Perumahan Baru
 4. Peta Capaian Kawasan Perumahan Baru



DEPARTEMEN LINGKUNGAN HIDUP DAN KAWASAN PELESTARIAN ALAM
 DIREKTORAT JENDERAL KONSERVASI SUMBER DAYA ALAM DAN BUDIDAYA
 TAHUN 2023



102.0000 102.0010 102.0020 102.0030
 05.0000 05.0010 05.0020 05.0030

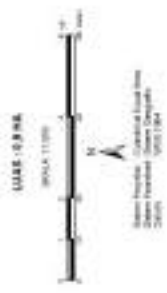
102.0000 102.0010 102.0020 102.0030
 05.0000 05.0010 05.0020 05.0030

BALAI TAMAN NASIONAL BUKIT TIGA PULUH

1	Nama Unit Pelaksana Teknis	Balai Taman Nasional Bukit Tiga Puluh
2	Nomor Registrasi KK / SK.138 Tahun 2025	100241005
3	Fungsi Kawasan / SK.138 Tahun 2025	Taman Nasional
4	Nama Kawasan Konservasi / SK.138 Tahun 2025	Taman Nasional Bukit Tiga Puluh
5	Zona/ Blok	Rehabilitasi
6	Bidang (Untuk Balai Besar)	
7	Seksi	SPTN Wilayah II Belilas
8	Resor	Lahai
9	Nama Lokasi PE	PE MA Sanglap 2025
10	Desa	Sanglap
11	Tipe ekosistem mengacu RKK	Buatan
12	Tahun pelaksanaan PE	2025
13	Tindakan	Mekanisme Alam
14	Jenis Kegiatan	Pembuatan PUP (1x) dan Patroli/Pemantauan (1x)
15	Luas areal yang dipulihkan (untuk daratan menggunakan satuan hektar)	60,25 Ha
16	Luas areal yang dipulihkan (untuk perairan menggunakan satuan m ²)	
17	Jenis Tanaman/ Terumbu Karang	
18	Jumlah masyarakat terlibat (orang)	3
19	Jumlah perempuan terlibat (orang)	
20	Sumber pendanaan pemulihan ekosistem (APBN KSDAE, Kerjasama, FOLU, dll)	APBN KSDAE
21	Keterangan pendanaan	APBN KSDAE
22	Jumlah pendanaan	Rp 25.250.000,-
23	Mekanisme pelaksanaan pemulihan ekosistem (Swakelola, Pihak Ketiga)	Mandiri
24	Konflik (Ada/ Tidak)	Tidak Ada
25	Pembelajaran Pemulihan Ekosistem	



PETA CAPAIAN PERMUKHAAN PROSEKSI
DI KAWASAN SUKKA ALAM, KAWASAN PELESTARIAN ALAM
BALAI TUMBUH NASIONAL, DAERAH TUGAS PULAU
REBUNG, KABUPATEN SERANG, PROVINSI BANTEN
TAHAP 1/2020

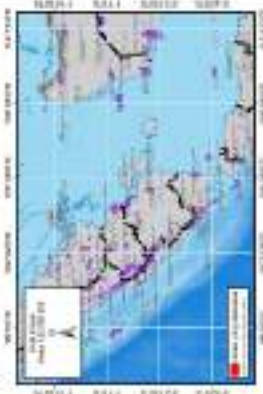


KETERANGAN

- Capaian PR 2020
- Wilayah Perencanaan Daurulain
- Area Di Bawah Selo Daurulain
- Batas Area Terbatas Lainnya (Misal: Perairan, Bantaran Sungai, Area Penting untuk Pengembangan dan Zonasi/Rehabilitasi)
- RENCANA
- Kawasan Sempit, Lahan Pertanian Perikanan, dan

1. Peta Capaian Perencanaan Ruang (CAPRI) Makro Indonesia (2018-2028).
2. Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No. 101/2018 tentang Rencana Zonasi Kawasan Lestari (RZKL) Kawasan Pelestharian Alam Sukka Alam, Kabupaten Serang, Provinsi Banten.
3. Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No. 101/2018 tentang Rencana Zonasi Kawasan Lestari (RZKL) Kawasan Pelestharian Alam Sukka Alam, Kabupaten Serang, Provinsi Banten.

Disusun dan Diupdate oleh: Balai Taman Nasional Daurulain, Serang, Banten, 1001120010



KELOMPOK KEMENTERIAN
KEMENTERIAN KEHUTANAN
DIREKTORAT JENDERAL KONSERVASI SUMBER DAYA ALAM DAN PROSEKSI
TAHAP 1/2020



BALAI TAMAN NASIONAL BUKIT TIGA PULUH

1	Nama Unit Pelaksana Teknis	Balai Taman Nasional Bukit Tiga Puluh
2	Nomor Registrasi KK / SK.138 Tahun 2025	100241005
3	Fungsi Kawasan / SK.138 Tahun 2025	Taman Nasional
4	Nama Kawasan Konservasi / SK.138 Tahun 2025	Taman Nasional Bukit Tiga Puluh
5	Zona/ Blok	Rehabilitasi
6	Bidang (Untuk Balai Besar)	
7	Seksi	SPTN Wilayah I Tebo Tengah
8	Resor	Suo-Suo
9	Nama Lokasi PE	PE bersama PT. LAJ 2025
10	Desa	Semambu
11	Tipe ekosistem mengacu RKK	Buatan
12	Tahun pelaksanaan PE	2025
13	Tindakan	Rehabilitasi
14	Jenis Kegiatan	Penanaman pengkayaan jenis dan Pemeliharaan
15	Luas areal yang dipulihkan (untuk daratan menggunakan satuan hektar)	0,9 Ha
16	Luas areal yang dipulihkan (untuk perairan menggunakan satuan m2)	
17	Jenis Tanaman/ Terumbu Karang	<i>Shorea sp., Durio sp., Artocarpus sp., Calophyllum sp., Scaphium sp., Anisoptera sp.,</i> dan lain-lain
18	Jumlah masyarakat terlibat (orang)	10
19	Jumlah perempuan terlibat (orang)	2
20	Sumber pendanaan pemulihan ekosistem (APBN KSDAE, Kerjasama, FOLU, dll)	PKS Penguatan Fungsi
21	Keterangan pendanaan	PT. Lestari Asri Jaya (RKT IV Tahun 2025)
22	Jumlah pendanaan	Rp 18.650.000,-
23	Mekanisme pelaksanaan pemulihan ekosistem (Swakelola, Pihak Ketiga)	Mandiri
24	Konflik (Ada/ Tidak)	Tidak Ada
25	Pembelajaran Pemulihan Ekosistem	



PETA CAPAIAN PERKULIAHAN PROSISTEM
DI KAWASAN SUKSES ALAM KAWASAN PELESTARIAN ALAM
SALAJI TAMAN NASIONAL BUNUT TODA PULAU
RIBAU KABUPATEN RIU, SUMATERA UTARA
TAHAP 1
TAHAP 2025

SKALA: 1:50.000

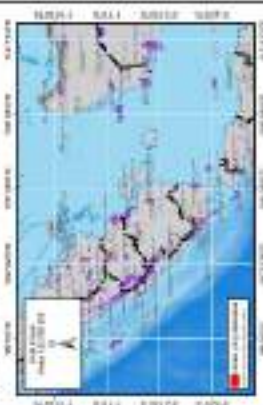


KETERANGAN

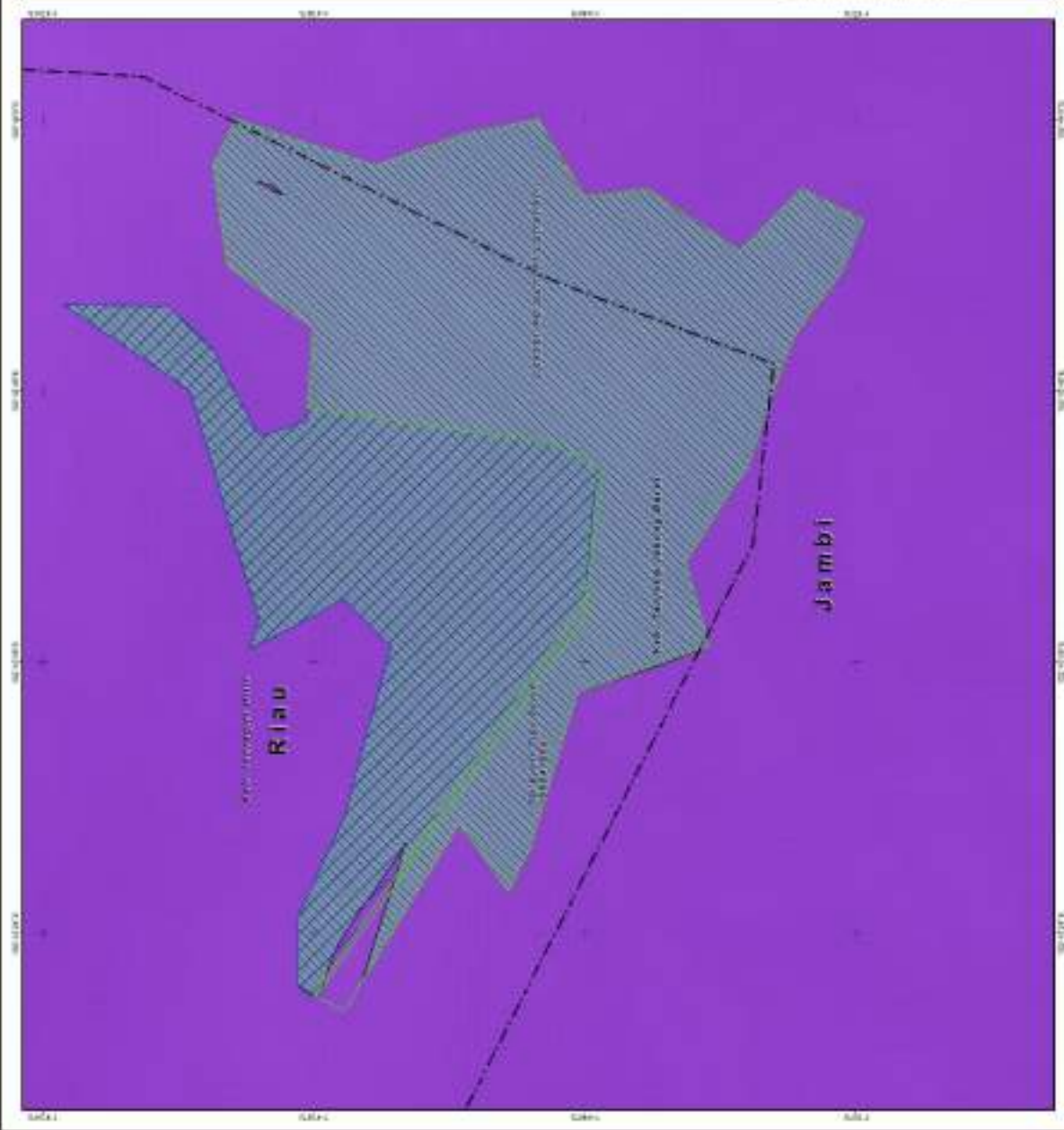
- 1. Batas Wilayah
- 2. Kawasan Perencanaan
- 3. Kawasan Perencanaan
- 4. Kawasan Perencanaan
- 5. Kawasan Perencanaan
- 6. Kawasan Perencanaan

1. Peta ini dibuat berdasarkan data yang telah dikumpulkan dan diolah.
2. Peta ini dibuat berdasarkan data yang telah dikumpulkan dan diolah.
3. Peta ini dibuat berdasarkan data yang telah dikumpulkan dan diolah.
4. Peta ini dibuat berdasarkan data yang telah dikumpulkan dan diolah.
5. Peta ini dibuat berdasarkan data yang telah dikumpulkan dan diolah.
6. Peta ini dibuat berdasarkan data yang telah dikumpulkan dan diolah.

Disusun dan Dibuat oleh: **Tim Penyusun**
Dibuat di: **Jambi**
Tanggal: **15 Mei 2025**



REVISI
NO. 01
TANGGAL
15 MEI 2025



REVISI
NO. 01
TANGGAL
15 MEI 2025

REVISI
NO. 01
TANGGAL
15 MEI 2025

BALAI TAMAN NASIONAL BUKIT TIGA PULUH

1	Nama Unit Pelaksana Teknis	Balai Taman Nasional Bukit Tiga Puluh
2	Nomor Registrasi KK / SK.138 Tahun 2025	100241005
3	Fungsi Kawasan / SK.138 Tahun 2025	Taman Nasional
4	Nama Kawasan Konservasi / SK.138 Tahun 2025	Taman Nasional Bukit Tiga Puluh
5	Zona/ Blok	Rehabilitasi
6	Bidang (Untuk Balai Besar)	
7	Seksi	SPTN Wilayah I Tebo Tengah
8	Resor	Lubuk Mandarsah
9	Nama Lokasi PE	Lokasi 4B Sungai Lumahan
10	Desa	Suban
11	Tipe ekosistem mengacu RKK	Buatan
12	Tahun pelaksanaan PE	2025
13	Tindakan	Mekanisme Alam
14	Jenis Kegiatan	Pembuatan PUP (1x) dan Patroli/Pemantauan (3x)
15	Luas areal yang dipulihkan (untuk daratan menggunakan satuan hektar)	36 Ha
16	Luas areal yang dipulihkan (untuk perairan menggunakan satuan m ²)	
17	Jenis Tanaman/ Terumbu Karang	
18	Jumlah masyarakat terlibat (orang)	3
19	Jumlah perempuan terlibat (orang)	
20	Sumber pendanaan pemulihan ekosistem (APBN KSDAE, Kerjasama, FOLU, dll)	Skema Pendanaan Lain
21	Keterangan pendanaan	Hibah BioCF
22	Jumlah pendanaan	Rp 59.170.000,-
23	Mekanisme pelaksanaan pemulihan ekosistem (Swakelola, Pihak Ketiga)	Mandiri
24	Konflik (Ada/ Tidak)	Tidak Ada
25	Pembelajaran Pemulihan Ekosistem	



PETA CAPAIAN PERKULIAHAN PROJEKSI
 DI KAMPUS SUKSES ALAM, KAWASAN PELESTARIAN ALAM
 BALAI TAMAN NASIONAL DUNUT TODA PULUH
 KABUPATEN RIU, SUMATERA UTARA
 TAHUN 2023

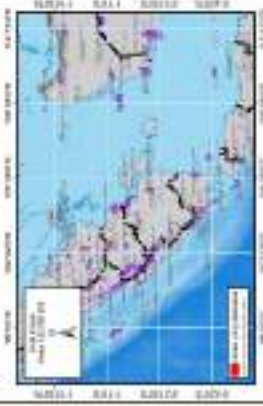


KETERANGAN

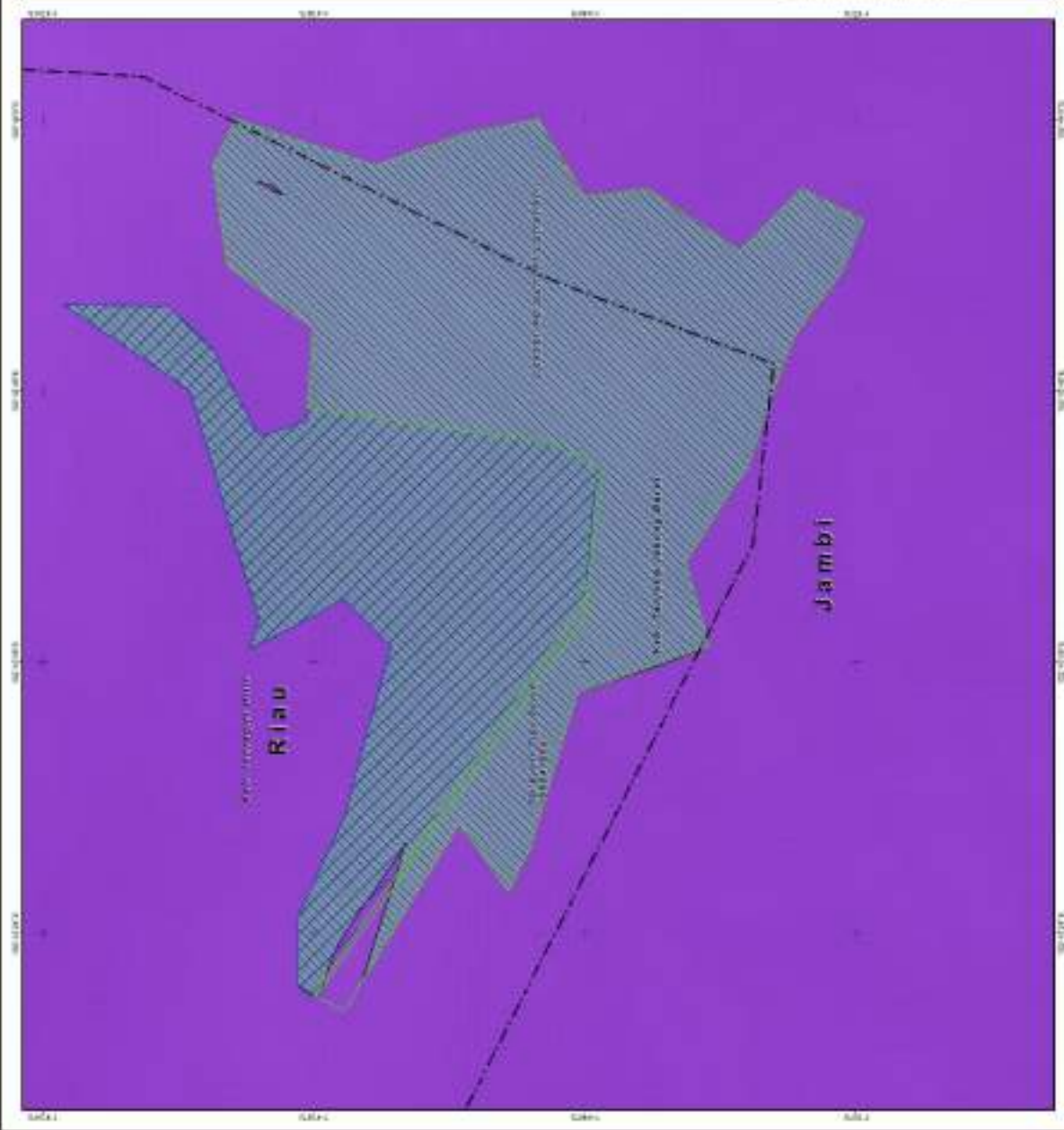
- 1. Batas Wilayah
- 2. Kawasan Perikanan
- 3. Kawasan Perikanan
- 4. Kawasan Perikanan
- 5. Kawasan Perikanan
- 6. Kawasan Perikanan
- 7. Kawasan Perikanan
- 8. Kawasan Perikanan
- 9. Kawasan Perikanan
- 10. Kawasan Perikanan

1. Peta ini dibuat berdasarkan data yang telah disediakan oleh instansi terkait.
 2. Peta ini dibuat dengan menggunakan software ArcGIS dan Google Earth.
 3. Peta ini dibuat dengan menggunakan skala 1:100.000.
 4. Peta ini dibuat dengan menggunakan datum WGS 1984.
 5. Peta ini dibuat dengan menggunakan proyeksi UTM.
 6. Peta ini dibuat dengan menggunakan datum 1960.
 7. Peta ini dibuat dengan menggunakan datum 1960.
 8. Peta ini dibuat dengan menggunakan datum 1960.
 9. Peta ini dibuat dengan menggunakan datum 1960.
 10. Peta ini dibuat dengan menggunakan datum 1960.

Disusun oleh:
 Nama: ...
 NPM: ...
 Kelas: ...



KELOMPOK 10
 KEMENTERIAN KEMAHAMATAN
 UNIVERSITAS SUMATERA UTARA
 TAHUN 2023



BALAI TAMAN NASIONAL BUKIT TIGA PULUH

1	Nama Unit Pelaksana Teknis	Balai Taman Nasional Bukit Tiga Puluh
2	Nomor Registrasi KK / SK.138 Tahun 2025	100241005
3	Fungsi Kawasan / SK.138 Tahun 2025	Taman Nasional
4	Nama Kawasan Konservasi / SK.138 Tahun 2025	Taman Nasional Bukit Tiga Puluh
5	Zona/ Blok	Rehabilitasi
6	Bidang (Untuk Balai Besar)	
7	Seksi	SPTN Wilayah II Belilas
8	Resor	Talang Lakat
9	Nama Lokasi PE	PE Penanaman TGI 2025
10	Desa	Sungai Akar
11	Tipe ekosistem mengacu RKK	Buatan
12	Tahun pelaksanaan PE	2025
13	Tindakan	Rehabilitasi
14	Jenis Kegiatan	Penanaman pengkayaan jenis
15	Luas areal yang dipulihkan (untuk daratan menggunakan satuan hektar)	5 Ha
16	Luas areal yang dipulihkan (untuk perairan menggunakan satuan m2)	
17	Jenis Tanaman/ Terumbu Karang	Meranti (<i>Shorea sp.</i>), Jengkol (<i>Pithecheilobium sp.</i>), Petai (<i>Parkia speciosa</i>), Durian (<i>Durio sp.</i>)
18	Jumlah masyarakat terlibat (orang)	10
19	Jumlah perempuan terlibat (orang)	1
20	Sumber pendanaan pemulihan ekosistem (APBN KSDAE, Kerjasama, FOLU, dll)	Skema Pendanaan Lain
21	Keterangan pendanaan	CSR PT. Transportasi Gas Indonesia
22	Jumlah pendanaan	Rp 46.140.000,-
23	Mekanisme pelaksanaan pemulihan ekosistem (Swakelola, Pihak Ketiga)	Mandiri
24	Konflik (Ada/ Tidak)	Tidak Ada
25	Pembelajaran Pemulihan Ekosistem	

BALAI TAMAN NASIONAL GUNUNG CIREMAI BLOK K5

1	Nama Unit Pelaksana Teknis	Balai Taman Nasional Gunung Ciremai
2	Nomor Registrasi KK / SK.138 Tahun 2025	100242016
3	Fungsi Kawasan / SK.138 Tahun 2025	Taman Nasional
4	Nama Kawasan Konservasi / SK.138 Tahun 2025	Taman Nasional Gunung Ciremai
5	Zona/ Blok	Rehabilitasi
6	Bidang (Untuk Balai Besar)	
7	Seksi	SPTN Wilayah II Majalengka
8	Resor	Pengawetan
9	Nama Lokasi PE	K5
10	Desa	Cikaracak
11	Tipe ekosistem mengacu RKK	Sub Pegunungan
12	Tahun pelaksanaan PE	2025
13	Tindakan	Mekanisme Alam
14	Jenis Kegiatan	Pembersihan Gulma
15	Luas areal yang dipulihkan (untuk daratan menggunakan satuan hektar)	10,06
16	Luas areal yang dipulihkan (untuk perairan menggunakan satuan m2)	
17	Jenis Tanaman/ Terumbu Karang	
18	Jumlah masyarakat terlibat (orang)	15
19	Jumlah perempuan terlibat (orang)	5
20	Sumber pendanaan pemulihan ekosistem (APBN KSDAE, Kerjasama, FOLU, dll)	APBN KSDAE
21	Keterangan pendanaan	APBN KSDAE
22	Jumlah pendanaan	Rp9.540.000,00
23	Mekanisme pelaksanaan pemulihan ekosistem (Swakelola, Pihak Ketiga)	Swakelola
24	Konflik (Ada/ Tidak)	Tidak
25	Pembelajaran Pemulihan Ekosistem	Pelibatan Masyarakat dan Keberlanjutan Pendanaan Menjadi Kunci Keberhasilan Pelaksanaan Pemulihan Ekosistem



PT. CAPUAN PENELITIAN INOVATIF
DE BALI 'SUDINEREMAL' GROUP CEBUJI
JALAN SUDINEREMAL
KAWASAN PERUMAHAN
TANJUNGPINANG

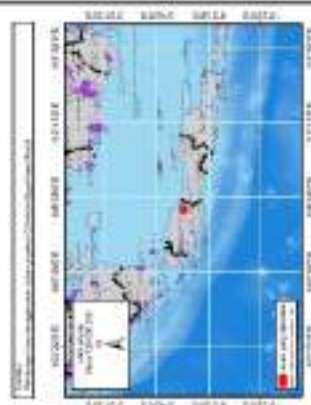
SKALA : 1:200 MA



Indonesische Staat
Sudineremal Group Cebuji
BRUNNEN

- KETERANGAN**
- Kawasan RS 2005
 - Kawasan PIR 2020 2024
 - Indikator Perumahan Ekonomis
 - Area Di Sisa Peta Pembangunan 2020
 - Kawasan Perumahan Perkotaan (Kawasan Perumahan Perkotaan)
 - Kawasan Perkotaan
 - Kawasan Perkotaan dan Perkotaan Perkotaan

1. Peta Perencanaan Kota (PPK) Kota Bandung
2. Peta Perencanaan Wilayah (PPW) Kota Bandung
3. Peta Perencanaan Tata Ruang (PTR) Kota Bandung



UNIVERSITAS PADJARAN
KEMENTERIAN KULTUR DAN KEMENTERIAN KEHUTANAN
DOKUMENTASI DAN KONSERVASI SUMBER DAYA ALAM DAN BUDAYA
MAY 2023



BALAI TAMAN NASIONAL GUNUNG CIREMAI BLOK SIMPANG ANGIN

1	Nama Unit Pelaksana Teknis	Balai Taman Nasional Gunung Ciremai
2	Nomor Registrasi KK / SK.138 Tahun 2025	100242016
3	Fungsi Kawasan / SK.138 Tahun 2025	Taman Nasional
4	Nama Kawasan Konservasi / SK.138 Tahun 2025	Taman Nasional Gunung Ciremai
5	Zona/ Blok	Rehabilitasi
6	Bidang (Untuk Balai Besar)	
7	Seksi	SPTN Wilayah I Kuningan
8	Resor	Pengawetan
9	Nama Lokasi PE	Blok Simpang Angin
10	Desa	Seda
11	Tipe ekosistem mengacu RKK	Hutan Dataran Rendah
12	Tahun pelaksanaan PE	2025
13	Tindakan	Rehabilitasi
14	Jenis Kegiatan	Pengkayaan Jenis
15	Luas areal yang dipulihkan (untuk daratan menggunakan satuan hektar)	7,00858
16	Luas areal yang dipulihkan (untuk perairan menggunakan satuan m2)	
17	Jenis Tanaman/ Terumbu Karang	Puspa (<i>Schima wallichii</i>)
18	Jumlah masyarakat terlibat (orang)	16
19	Jumlah perempuan terlibat (orang)	5
20	Sumber pendanaan pemulihan ekosistem (APBN KSDAE, Kerjasama, FOLU, dll)	APBN KSDAE
21	Keterangan pendanaan	APBN KSDAE
22	Jumlah pendanaan	Rp42.340.000,00
23	Mekanisme pelaksanaan pemulihan ekosistem (Swakelola, Pihak Ketiga)	Swakelola
24	Konflik (Ada/ Tidak)	Tidak
25	Pembelajaran Pemulihan Ekosistem	Pelibatan Masyarakat dan Keberlanjutan Pendanaan Menjadi Kunci Keberhasilan Pelaksanaan Pemulihan Ekosistem

**BALAI TAMAN NASIONAL GUNUNG CIREMAI PENDANAAN RBC FOLU NET
SINK BATCH 2&3**

1	Nama Unit Pelaksana Teknis	Balai Taman Nasional Gunung Ciremai
2	Nomor Registrasi KK / SK.138 Tahun 2025	100242016
3	Fungsi Kawasan / SK.138 Tahun 2025	Taman Nasional
4	Nama Kawasan Konservasi / SK.138 Tahun 2025	Taman Nasional Gunung Ciremai
5	Zona/ Blok	Rehabilitasi
6	Bidang (Untuk Balai Besar)	
7	Seksi	SPTN Wilayah I Kuningan
8	Resor	Pengawetan
9	Nama Lokasi PE	Blok Simpang Angin
10	Desa	Seda
11	Tipe ekosistem mengacu RKK	Hutan Dataran Rendah
12	Tahun pelaksanaan PE	2025
13	Tindakan	Rehabilitasi
14	Jenis Kegiatan	Pengkayaan Jenis
15	Luas areal yang dipulihkan (untuk daratan menggunakan satuan hektar)	100,580147
16	Luas areal yang dipulihkan (untuk perairan menggunakan satuan m2)	
17	Jenis Tanaman/ Terumbu Karang	Puspa, Salam, Huru, Kopo, Ficus
18	Jumlah masyarakat terlibat (orang)	0
19	Jumlah perempuan terlibat (orang)	0
20	Sumber pendanaan pemulihan ekosistem (APBN KSDAE, Kerjasama, FOLU, dll)	RBC FOLU Batch 2&3
21	Keterangan pendanaan	RBC FOLU Batch 2&3
22	Jumlah pendanaan	Rp797.120.000,00
23	Mekanisme pelaksanaan pemulihan ekosistem (Swakelola, Pihak Ketiga)	Swakelola
24	Konflik (Ada/ Tidak)	Tidak
25	Pembelajaran Pemulihan Ekosistem	



**REKONSTRUKSI PERILAKU EKOSISTEM
DI KAWASAN SUMBA ALAM, KAWASAN PELOSTIKAN ALAM
DALAM TAMAN NASIONAL GUNUNG HALIMEN SALAM
RESEK CENDRA
TAHUN 2025**

SKALA: 1:250.000

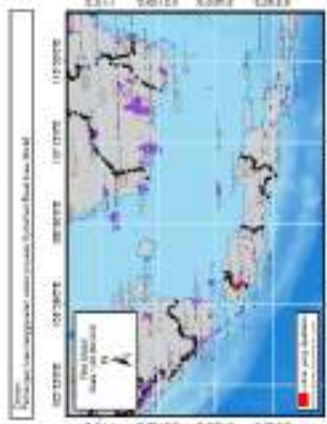


Utara
Selatan
Tenggara
Barat

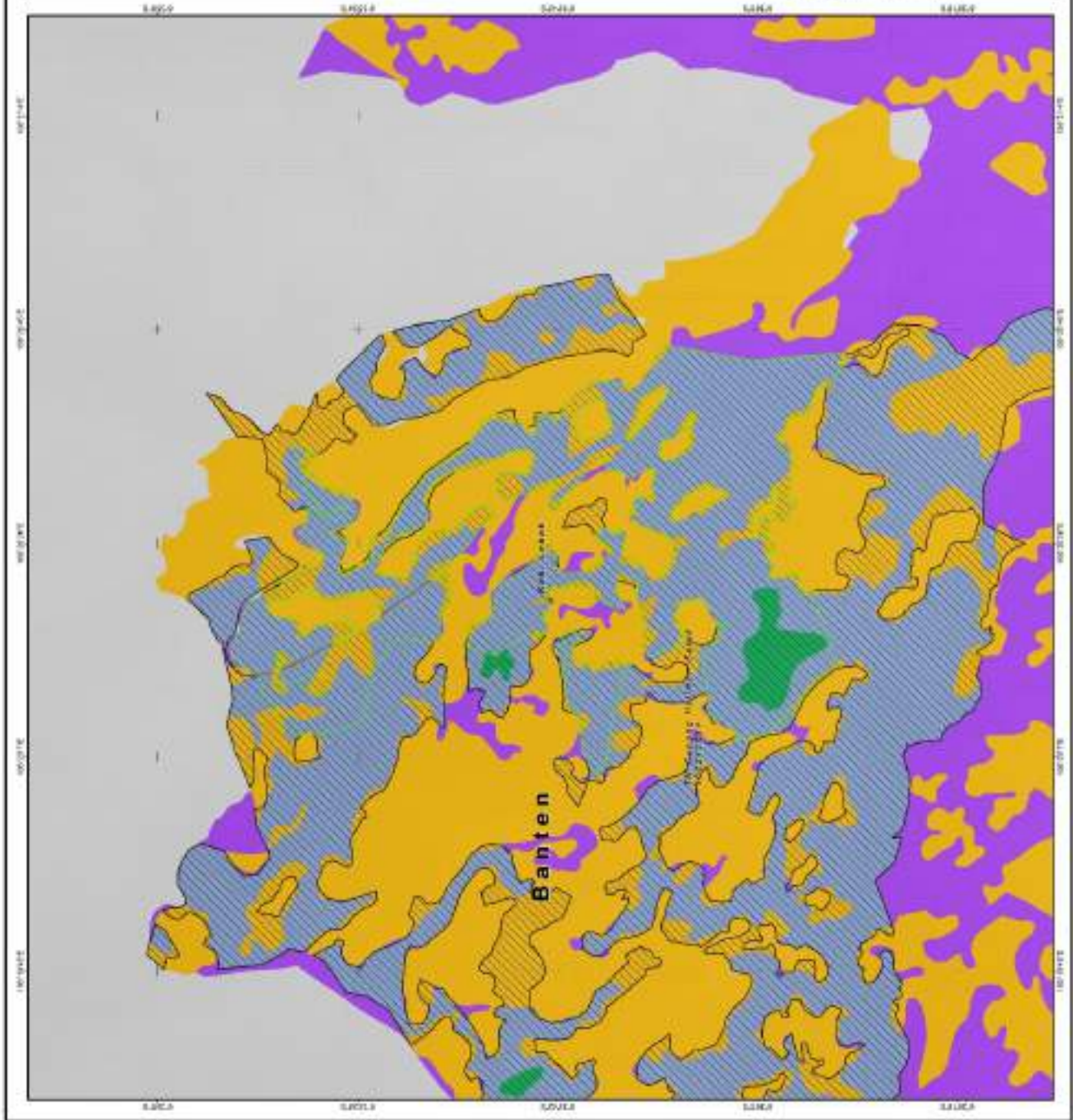
KETERANGAN

- Cakupan Peta 2025
- Wilayah Persebaran Burung
- Area Terumbu Karang Persebaran Karang
- Daerah Alam Terbuka (Area Erit, Eriwan Demons, Area Peleling, Laut Perairan AL dan Zonasi Sub Haurisasi)
- RUMPA
- Kawasan Sumbu Alam dan Kawasan Pelestarian

Referensi:
1. Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No. 101/2017/Permen LHK tentang Kebijakan Strategis
2. Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No. 10/2010/Permen LHK tentang Rencana Strategis Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan
3. Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No. 101/2017/Permen LHK tentang Kebijakan Strategis
4. Data Geospasial Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (2018)



KEMENTERIAN LINGKUNGAN
DAN KEHUTANAN
DIREKTORAT JENDERAL LINGKUNGAN DAN BUDAYA ALAM
TAHUN 2025



BALAI TAMAN NASIONAL GUNUNG HALIMUN SALAK

1	Nama Unit Pelaksana Teknis	Balai Taman Nasional Gunung Halimun Salak
2	Nomor Registrasi KK / SK.138 Tahun 2025	100242014
3	Cagar Alam/ Suaka Margasatwa/ dll / SK.138 Tahun 2025	TN
4	Nama Kawasan Konservasi / SK.138 Tahun 2025	TN Gunung Halimun Salak
5	Zona/ Blok	Rehabilitasi
6	Bidang (Untuk Balai Besar)	-
7	Seksi	SPTNW I Lebak
8	Resor	Cisoka
9	Nama Lokasi PE	Lebaksereh
10	Desa	Pasihaur
11	Tipe ekosistem mengacu RKK	Hutan Pamah / Daratan Rendah
12	Tahun Pelaksanaan PE	2025
13	Mekanisme Alam/ Rehabilitasi/ Restorasi	RH
14	Jenis Kegiatan (Patroli/Penanaman/Sekat Kanal/pembersihan gulma/dll)	Penanaman Intensif
15	Luas areal yang dipulihkan untuk daratan menggunakan satuan hektar	74,04 Ha
16	Luas areal yang dipulihkan untuk perairan menggunakan satuan m2	-
17	Jenis Tanaman/ Terumbu Karang dengan nama Latin/ Ilmiah (Jika menanam/ transplantasi)	Rasamala, Puspa, Huru
18	Jumlah masyarakat terlibat dalam kegiatan pemulihan ekosistem (orang)	100
19	Jumlah perempuan terlibat dalam kegiatan pemulihan ekosistem (orang)	2
20	Sumber pendanaan pemulihan ekosistem (APBN KSDAE, APBN PDASRH, APBN Proyek, Anggaran Pemerintah Lainnya, HIBAH, Mitra Kerjasama, Mitra IPPKH, Mitra PSLH)	PKS Penguatan Fungsi
21	Sumber pendanaan	PT. PLN UIT JBB
22	Jumlah pendanaan	-
23	Mekanisme pelaksanaan pemulihan ekosistem (Swakelola, Pihak Ketiga)	Kerjasama
24	Konflik (Ada/ Tidak)	Tidak
25	Pembelajaran Pemulihan Ekosistem	-



**REKAMBUK PEMBELIHAN EKOSISTEM
DI KAWASAN SUMBA ALAM, KAWASAN PELOSTIKAN ALAM
DALAM TAMAN NASIONAL GUNUNG HALIMEN SALARI
KABUPATEN BENGKULU, SUMATERA SELATAN
TAHUN 2025**

SKALA: 1:50.000

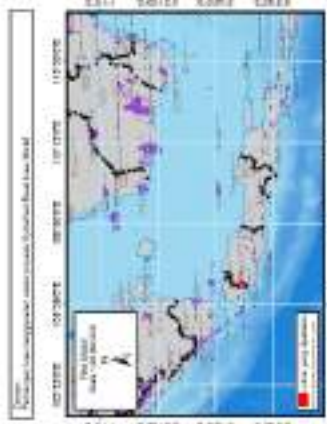


Utara
Selatan
Tenggara
Barat

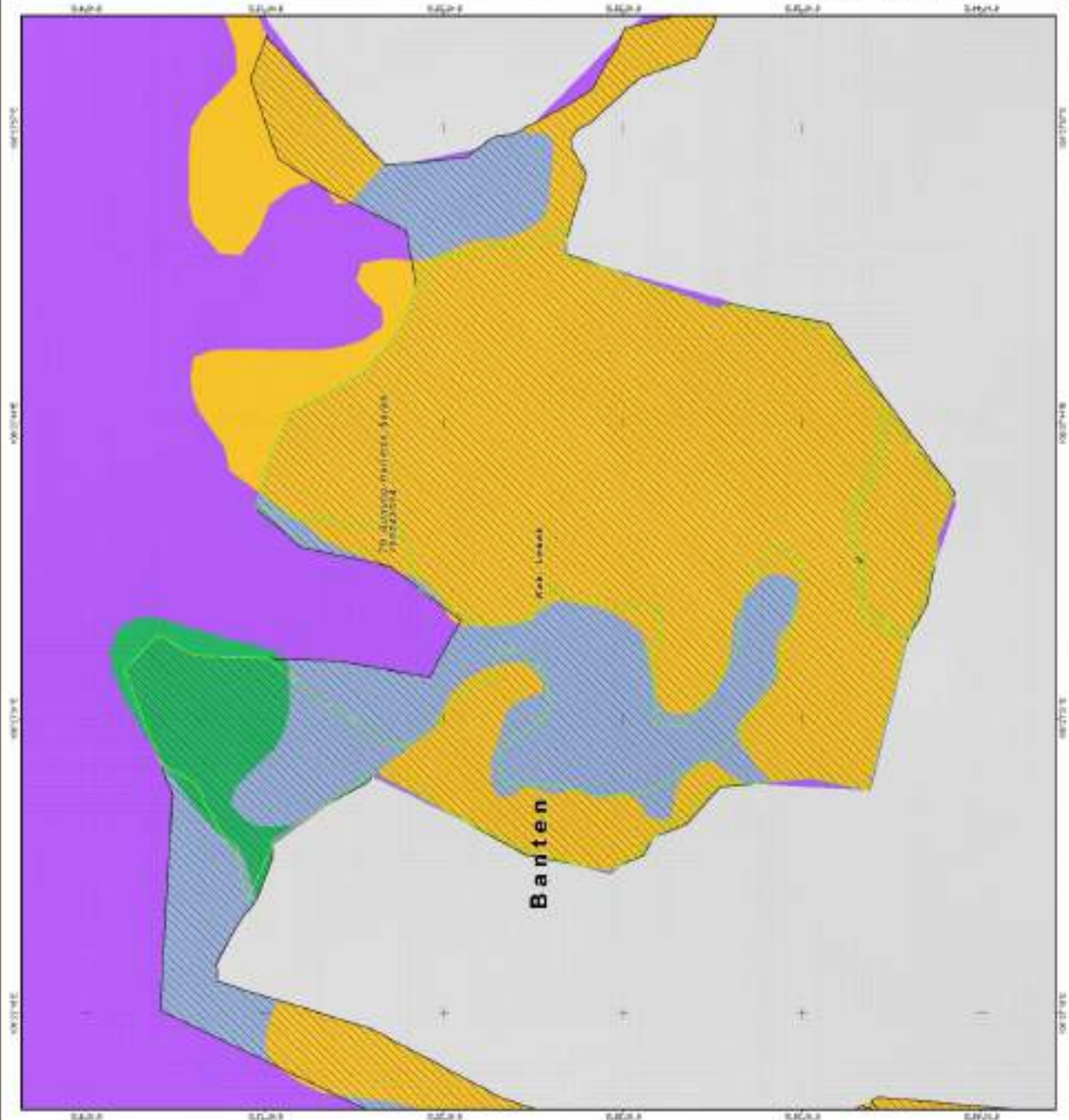
NETERANGAN

- 1. Kawasan Peleostikan Alam
- 2. Kawasan Peleostikan Alam
- 3. Kawasan Peleostikan Alam
- 4. Kawasan Peleostikan Alam
- 5. Kawasan Peleostikan Alam
- 6. Kawasan Peleostikan Alam
- 7. Kawasan Peleostikan Alam
- 8. Kawasan Peleostikan Alam
- 9. Kawasan Peleostikan Alam
- 10. Kawasan Peleostikan Alam

Referensi:
1. Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No. 101/Permen LHK/2017 tentang Rencana Zonasi Kawasan Peleostikan Alam
2. Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No. 102/Permen LHK/2017 tentang Rencana Zonasi Kawasan Peleostikan Alam
3. Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No. 103/Permen LHK/2017 tentang Rencana Zonasi Kawasan Peleostikan Alam
4. Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No. 104/Permen LHK/2017 tentang Rencana Zonasi Kawasan Peleostikan Alam



KEMENTERIAN LINGKUNGAN, HUTAN DAN KLIMAT REPUBLIK INDONESIA
TAHUN 2025



BALAI TAMAN NASIONAL GUNUNG HALIMUN SALAK

1	Nama Unit Pelaksana Teknis	Balai Taman Nasional Gunung Halimun Salak
2	Nomor Registrasi KK / SK.138 Tahun 2025	100242014
3	Cagar Alam/ Suaka Margasatwa/ dll / SK.138 Tahun 2025	TN
4	Nama Kawasan Konservasi / SK.138 Tahun 2025	TN Gunung Halimun Salak
5	Zona/ Blok	Rehabilitasi
6	Bidang (Untuk Balai Besar)	-
7	Seksi	SPTNW I Lebak
8	Resor	Gn. Bedil
9	Nama Lokasi PE	Cikasintu
10	Desa	Sinargalih
11	Tipe ekosistem mengacu RKK	Hutan Pamah / Daratan Rendah
12	Tahun Pelaksanaan PE	2025
13	Mekanisme Alam/ Rehabilitasi/ Restorasi	RH
14	Jenis Kegiatan (Patroli/Penanaman/Sekat Kanal/pembersihan gulma/dll)	Penanaman Intensif
15	Luas areal yang dipulihkan untuk daratan menggunakan satuan hektar	49,41 Ha
16	Luas areal yang dipulihkan untuk perairan menggunakan satuan m2	-
17	Jenis Tanaman/ Terumbu Karang dengan nama Latin/ Ilmiah (Jika menanam/ transplantasi)	Rasamala, Puspa, Huru
18	Jumlah masyarakat terlibat dalam kegiatan pemulihan ekosistem (orang)	75
19	Jumlah perempuan terlibat dalam kegiatan pemulihan ekosistem (orang)	20
20	Sumber pendanaan pemulihan ekosistem (APBN KSDAE, APBN PDASRH, APBN Proyek, Anggaran Pemerintah Lainnya, HIBAH, Mitra Kerjasama, Mitra IPPKH, Mitra PSLH)	RBC FOLU Batch 2&3
21	Sumber pendanaan	RBC FOLU Batch 2&3
22	Jumlah pendanaan	Rp 500.000.000
23	Mekanisme pelaksanaan pemulihan ekosistem (Swakelola, Pihak Ketiga)	Swakelola
24	Konflik (Ada/ Tidak)	Tidak
25	Pembelajaran Pemulihan Ekosistem	-



DOKUMEN PEMBUKUAN EKOSISTEM
DIHIMPUN DALAM ALAM KAWASAN PELORESTARIAN ALAM
DALAM TAMAN NASIONAL CUNING HALLUMIN SALAM
KABUPATEN BUKIT BARIS
TAHUN 2025

SKALA 1:500.000



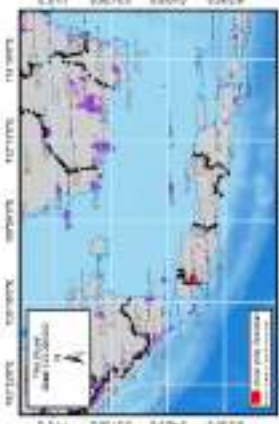
Uraian: Cakupan Ruang Lingkup
Kawasan: 1000 Ha

KETERANGAN

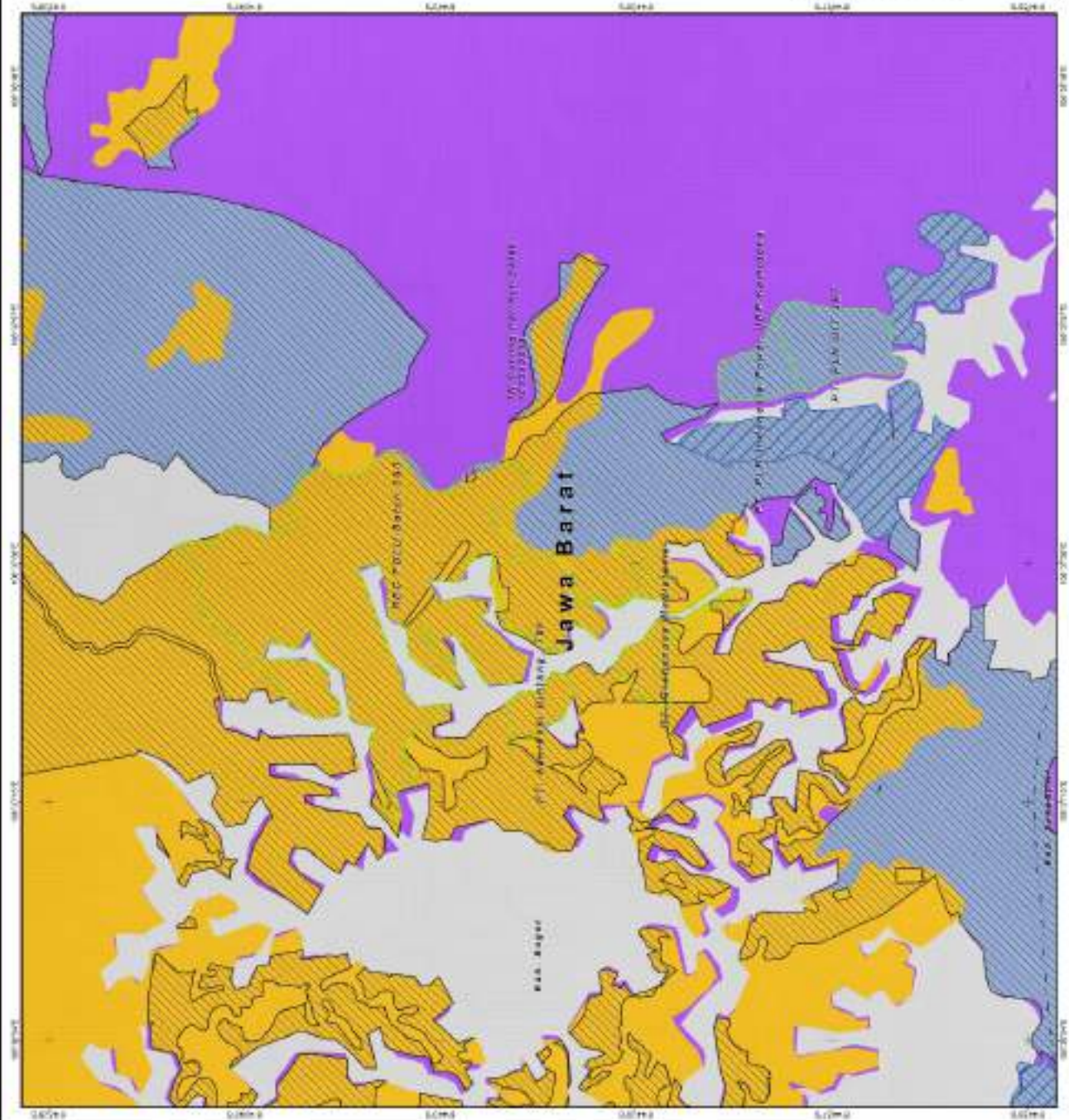
- Batas Kecamatan
- Capaian PE 2025
- Capaian PC 2025/2026
- Indikator Pemertanian
- Area Terakumulasi Perikanan
- Matrik Area, termasuk (Lubuk Kiri, Nelayan Melayan, Area Perikanan) dan Perikanan Air dan Zona Ekosistem (Tubuh)
- RUMAH
- Kawasan Sungai Air dan Kawasan Perikanan

Referensi:
1. Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No. 101/Menlit/HK/2017 tentang
2. Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No. 101/Menlit/HK/2017 tentang
3. Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No. 101/Menlit/HK/2017 tentang
4. Data Capaian Pemertanian Tahun 2025/2026, Dokumen PERSID Dewan Perwakilan Rakyat

Penyusunan: www.kemlinghutan.go.id



KEBERKASAN KEMENTERIAN
LINGKUNGAN, KEBUDAHAYAAN DAN PERIKANAN
TAHUN 2025



BALAI TAMAN NASIONAL GUNUNG HALIMUN SALAK

1	Nama Unit Pelaksana Teknis	Balai Taman Nasional Gunung Halimun Salak
2	Nomor Registrasi KK / SK.138 Tahun 2025	100242014
3	Cagar Alam/ Suaka Margasatwa/ dll / SK.138 Tahun 2025	TN
4	Nama Kawasan Konservasi / SK.138 Tahun 2025	TN Gunung Halimun Salak
5	Zona/ Blok	Rehabilitasi
6	Bidang (Untuk Balai Besar)	-
7	Seksi	SPTNW II Bogor
8	Resor	Gn. Butak
9	Nama Lokasi PE	Gorowek
10	Desa	Purwabakti
11	Tipe ekosistem mengacu RKK	Hutan Pamah / Daratan Rendah
12	Tahun Pelaksanaan PE	2025
13	Mekanisme Alam/ Rehabilitasi/ Restorasi	RH
14	Jenis Kegiatan (Patroli/Penanaman/Sekat Kanal/pembersihan gulma/dll)	Pengkayaan Jenis
15	Luas areal yang dipulihkan untuk daratan menggunakan satuan hektar	63,89 Ha
16	Luas areal yang dipulihkan untuk perairan menggunakan satuan m2	-
17	Jenis Tanaman/ Terumbu Karang dengan nama Latin/ Ilmiah (Jika menanam/ transplantasi)	Rasamala, Puspa, Huru
18	Jumlah masyarakat terlibat dalam kegiatan pemulihan ekosistem (orang)	90
19	Jumlah perempuan terlibat dalam kegiatan pemulihan ekosistem (orang)	20
20	Sumber pendanaan pemulihan ekosistem (APBN KSDAE, APBN PDASRH, APBN Proyek, Anggaran Pemerintah Lainnya, HIBAH, Mitra Kerjasama, Mitra IPPKH, Mitra PSLH)	PKS Penguatan Fungsi, RBC FOLU Batch 2&3
21	Sumber pendanaan	PT. PLN UIT JBT, PT. PLN Indonesia Power UBP Kamojang, RBC FOLU Batch 2&3, PT. Grahanusa Mediatama, PT. Asuransi Bintang, Tbk.
22	Jumlah pendanaan	Rp 115.050.000
23	Mekanisme pelaksanaan pemulihan ekosistem (Swakelola, Pihak Ketiga)	Swakelola dan Kerjasama
24	Konflik (Ada/ Tidak)	Tidak
25	Pembelajaran Pemulihan Ekosistem	-



**REVISI RENCANA PELAKSANAAN KONSERVASI
DI KAWASAN SUKAWA ALAM, KAWASAN PELOPORAN ALAM
DALAM TAMAN NASIONAL GUNUNG HALIMEN SALAM
RESEPT DAN KENDANGS
TAMBAH 2025**

SKALA: 1:50.000

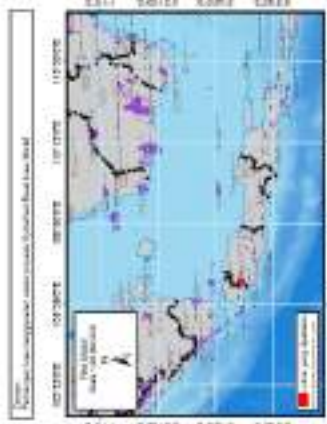


Simbol Benda : Ciri-ciri Alam
Garis : Batas Wilayah
Garis : Batas Wilayah

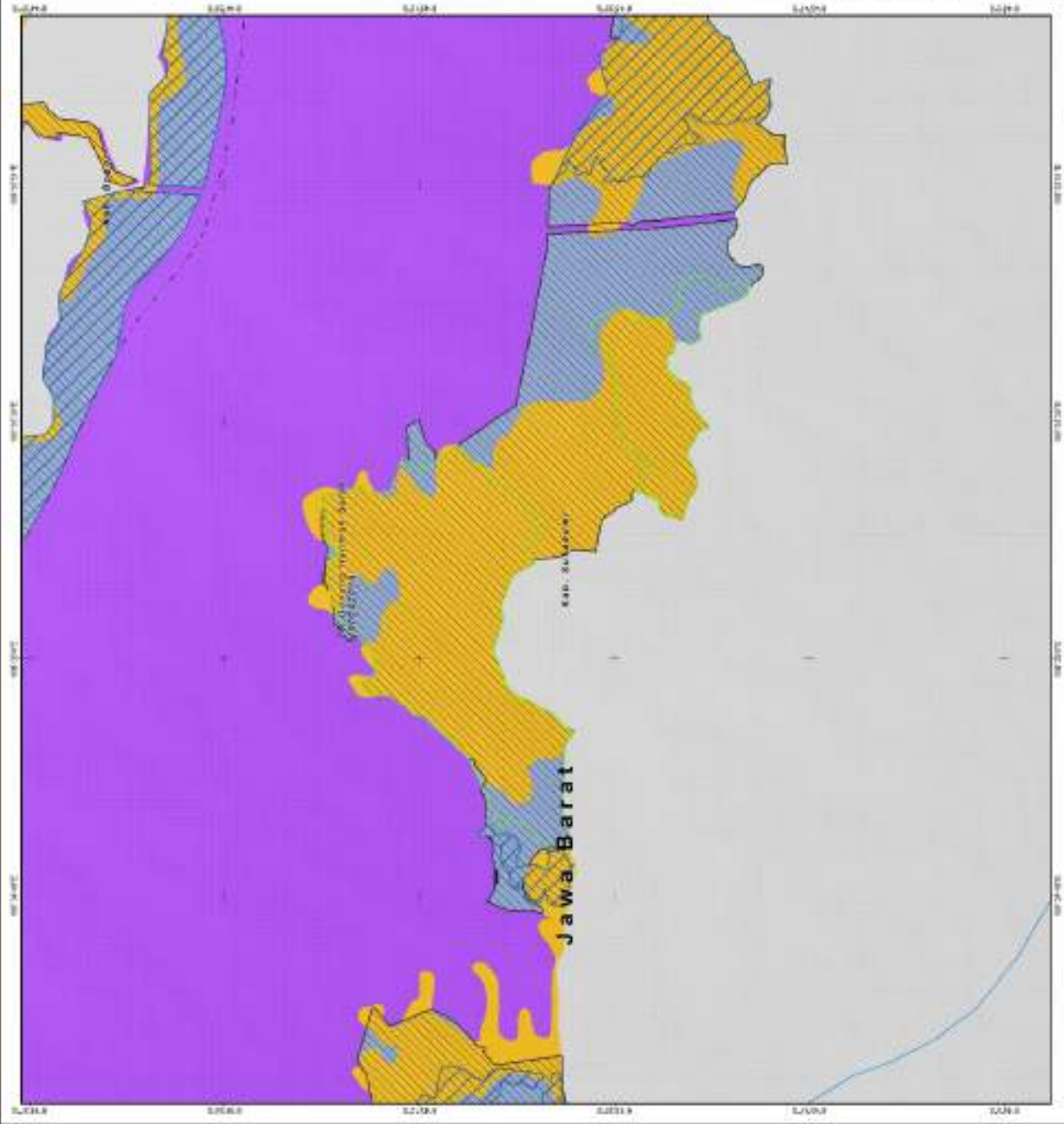
NETERANGAN

- - - Batas Kabupaten/Kota
- Sungai
- Cagar PC 2025
- Cagar PC 2020/2024
- ▨ Kawasan Pelestarian Budaya
- ▨ Area Terumbu Karang
- ▨ Kawasan Pelestarian Alam
- ▨ Kawasan Pelestarian Alam
- ▨ Kawasan Pelestarian Alam

Referensi:
1. Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No. 101/2017 tentang Rencana Zonasi Kawasan Pelestarian Alam
2. Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No. 101/2017 tentang Rencana Zonasi Kawasan Pelestarian Alam
3. Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No. 101/2017 tentang Rencana Zonasi Kawasan Pelestarian Alam
4. Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No. 101/2017 tentang Rencana Zonasi Kawasan Pelestarian Alam



KEMENTERIAN LINGKUNGAN, Hutan dan Kehutanan
KEMENTERIAN KEMENTERIAN LINGKUNGAN, Hutan dan Kehutanan
KEMENTERIAN LINGKUNGAN, Hutan dan Kehutanan
KEMENTERIAN LINGKUNGAN, Hutan dan Kehutanan



BALAI TAMAN NASIONAL GUNUNG HALIMUN SALAK

1	Nama Unit Pelaksana Teknis	Balai Taman Nasional Gunung Halimun Salak
2	Nomor Registrasi KK / SK.138 Tahun 2025	100242014
3	Cagar Alam/ Suaka Margasatwa/ dll / SK.138 Tahun 2025	TN
4	Nama Kawasan Konservasi / SK.138 Tahun 2025	TN Gunung Halimun Salak
5	Zona/ Blok	Rehabilitasi
6	Bidang (Untuk Balai Besar)	-
7	Seksi	SPTNW III Sukabumi
8	Resor	Gn. Kendeng
9	Nama Lokasi PE	Cilodor
10	Desa	Cipeutey
11	Tipe ekosistem mengacu RKK	Hutan Pamah / Daratan Rendah
12	Tahun Pelaksanaan PE	2025
13	Mekanisme Alam/ Rehabilitasi/ Restorasi	RH
14	Jenis Kegiatan (Patroli/Penanaman/Sekat Kanal/pembersihan gulma/dll)	Pengkayaan Jenis
15	Luas areal yang dipulihkan untuk daratan menggunakan satuan hektar	50,41 Ha
16	Luas areal yang dipulihkan untuk perairan menggunakan satuan m2	-
17	Jenis Tanaman/ Terumbu Karang dengan nama Latin/ Ilmiah (Jika menanam/ transplantasi)	Rasamala, Puspa, Huru
18	Jumlah masyarakat terlibat dalam kegiatan pemulihan ekosistem (orang)	50
19	Jumlah perempuan terlibat dalam kegiatan pemulihan ekosistem (orang)	15
20	Sumber pendanaan pemulihan ekosistem (APBN KSDAE, APBN PDASRH, APBN Proyek, Anggaran Pemerintah Lainnya, HIBAH, Mitra Kerjasama, Mitra IPPKH, Mitra PSLH)	RBC FOLU Batch 2&3
21	Sumber pendanaan	RBC FOLU Batch 2&3
22	Jumlah pendanaan	Rp 455.745.000
23	Mekanisme pelaksanaan pemulihan ekosistem (Swakelola, Pihak Ketiga)	Swakelola
24	Konflik (Ada/ Tidak)	Tidak
25	Pembelajaran Pemulihan Ekosistem	-



PT. CAPUKAN PERUMBAHAN EKOSISTEM
DI KAWASAN TERKALAM KAWASAN PENELITIAN ALAM
BUKITI TUBAN (PETA KAWASAN PENELITIAN)
TAHUN 2022

SKALA : 2.50.000



Uraian: 1. 2. 3.

KETERANGAN

- 1. Kawasan Penelitian (Shaded Green)
- 2. Kawasan Terkalam (Hatched Green)
- 3. Kawasan Penelitian (Hatched Purple)

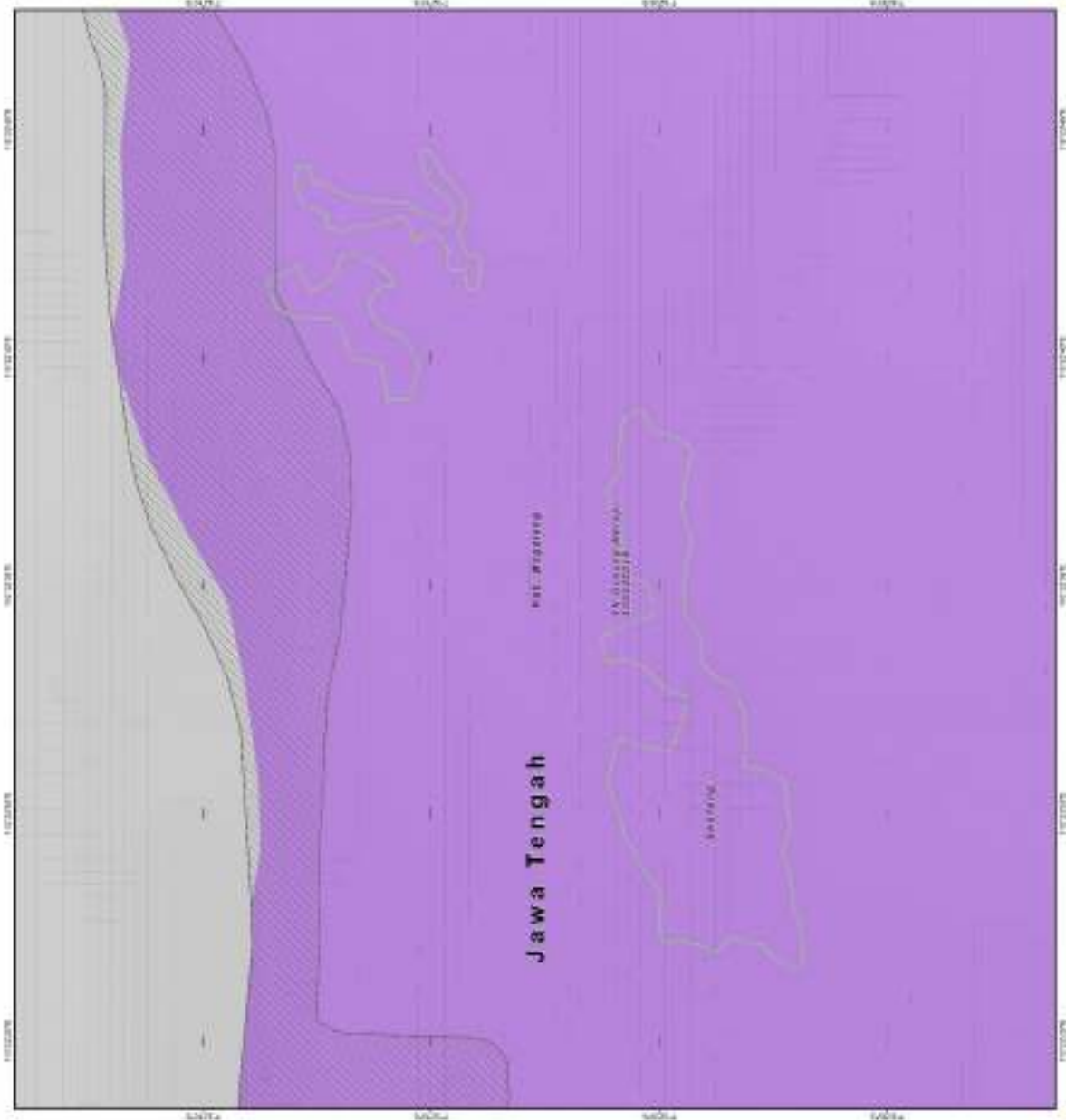
Garis Batas Desa dan Perkebunan Perinduk uli Alam

1. Peta Citra Satelit (Satellite Image)
2. Peta Topografi (Topographic Map)
3. Peta Administrasi (Administrative Map)

1:50000



KEWASIHAN KAWASAN PENELITIAN
DOKUMENTASI KAWASAN PENELITIAN ALAM DAN BUKITI TUBAN
TAHUN 2022



BALAI TAMAN NASIONAL GUNUNG MERAPI

1	Nama Unit Pelaksana Teknis	Balai Taman Nasional Gunung Merapi
2	Nomor Registrasi KK / SK.138 Tahun 2025	100242019
3	Fungsi Kawasan / SK.138 Tahun 2025	Taman Nasional
4	Nama Kawasan Konservasi / SK.138 Tahun 2025	TN Gunung Merapi
5	Zona/ Blok	Rehabilitasi
6	Bidang (Untuk Balai Besar)	-
7	Seksi	SPTN Wilayah I
8	Resor	Dukun
9	Nama Lokasi PE	Sentong
10	Desa	Sentong
11	Tipe ekosistem mengacu RKK	Open Area
12	Tahun pelaksanaan PE	2025
13	Tindakan	Rehabilitasi
14	Jenis Kegiatan	Penanaman
15	Luas areal yang dipulihkan (untuk daratan menggunakan satuan hektar)	2,99 Ha
16	Luas areal yang dipulihkan (untuk perairan menggunakan satuan m ²)	-
17	Jenis Tanaman/ Terumbu Karang	Pronojiwo, Tesek, Salam, Berasan, Pulai, Wilodo, Dempul dan Pasang
18	Jumlah masyarakat terlibat (orang)	24 Orang
19	Jumlah perempuan terlibat (orang)	8 Orang
20	Sumber pendanaan pemulihan ekosistem (APBN KSDAE, Kerjasama, FOLU, dll)	RBC FOLU Batch 2&3
21	Keterangan pendanaan	RBC FOLU Batch 2&3
22	Jumlah pendanaan	Rp 853.900.000,-
23	Mekanisme pelaksanaan pemulihan ekosistem (Swakelola, Pihak Ketiga)	Swakelola
24	Konflik (Ada/ Tidak)	Tidak ada
25	Pembelajaran Pemulihan Ekosistem	-



PT. CIKUPAN PERUSAHAAN PROSITER
 DI ANGGAP SEBUAH ILMU. BAWA SAJA PELUANG ALAM
 KE LAJI TEMBAK NERACA, CEMUNG SUPRAUD
 BUNAYUANG
 TAHUN 2022

SKALA 1 : 200 000
 1000 2000 3000 4000 5000 6000 7000 8000 9000 10000

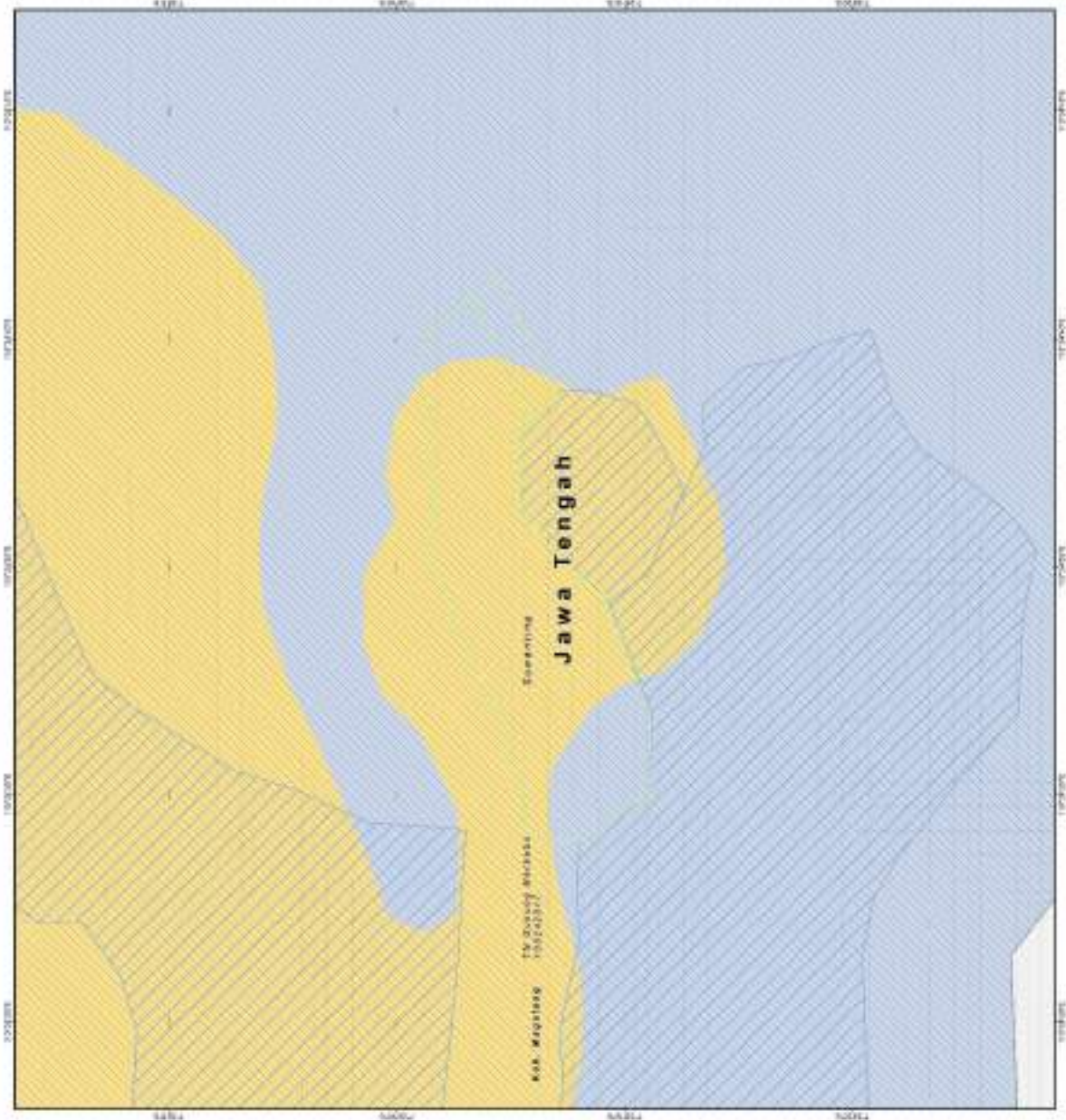


North Arrow
 UTM
 1000000 1000000
 1000000 1000000

KETERANGAN

- Dataran Rendah
- Dataran Rendah
- Dataran Rendah
- Dataran Rendah
- Dataran Rendah
- Dataran Rendah
- Dataran Rendah
- Dataran Rendah

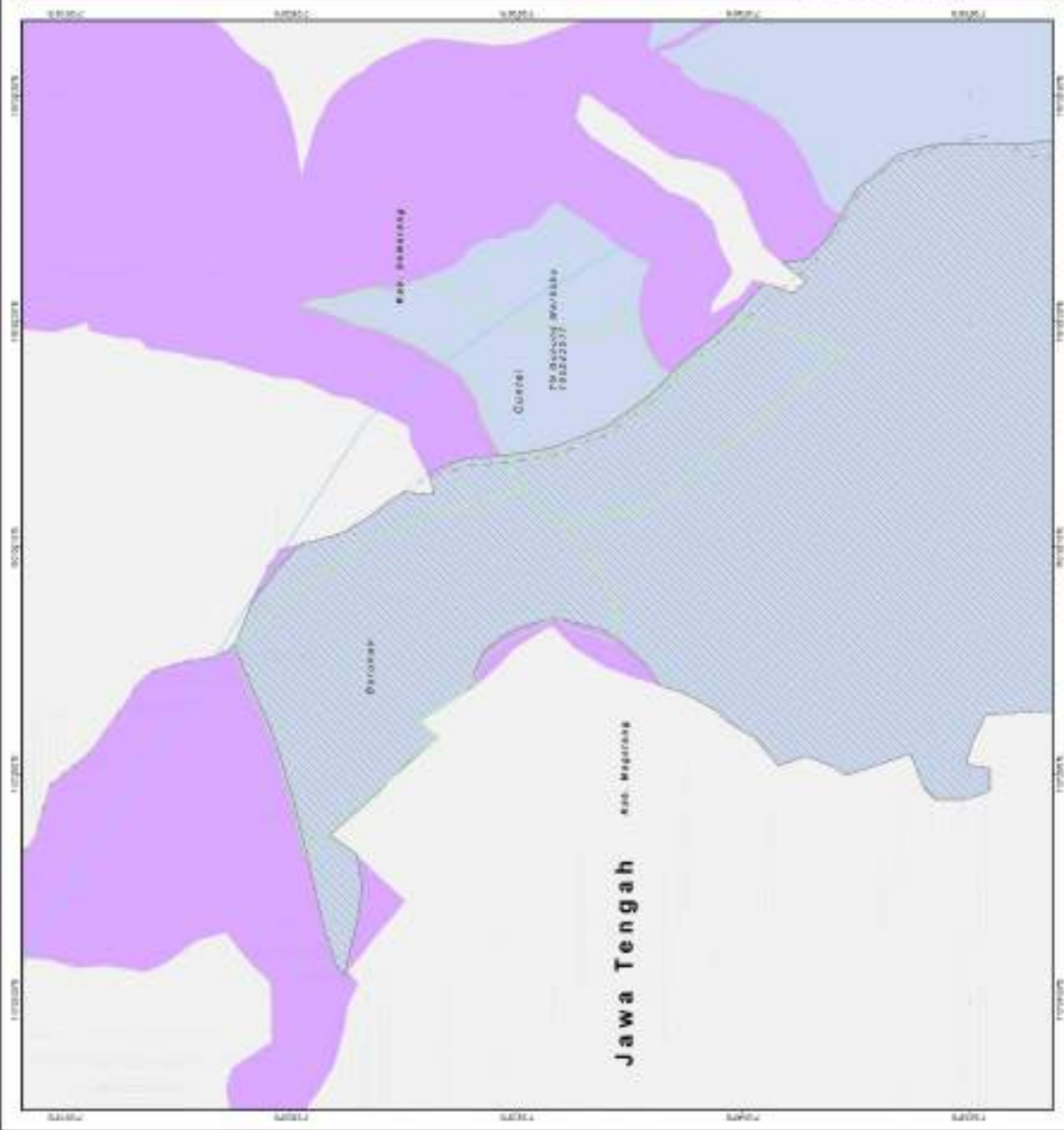
1. Nasiona Berencana Baru (2000) Berada di Kecamatan
 2. Nasiona Berencana Baru (2000) Berada di Kecamatan
 3. Nasiona Berencana Baru (2000) Berada di Kecamatan



REKONSTRUKSI ZONASI
 DAERAH PERENCANAAN
 DAERAH
 TAHUN 2022

BALAI TAMAN NASIONAL GUNUNG MERBABU

1	Nama Unit Pelaksana Teknis	Balai Besar Taman Nasional Gunung Merbabu
2	Nomor Registrasi KK / SK.138 Tahun 2025	100242017
3	Fungsi Kawasan / SK.138 Tahun 2025	Taman Nasional
4	Nama Kawasan Konservasi / SK.138 Tahun 2025	TN Gunung Merbabu
5	Zona/ Blok	Rehabilitasi
6	Bidang (Untuk Balai Besar)	-
7	Seksi	SPTN Wilayah II
8	Resor	Wonolelo
9	Nama Lokasi PE	Suwanting
10	Desa	Banyuroto
11	Tipe ekosistem mengacu RKK	Hutan Campuran-Semak Belukar
12	Tahun pelaksanaan PE	2025
13	Tindakan	Rehabilitasi
14	Jenis Kegiatan	Pengkayaan jenis
15	Luas areal yang dipulihkan (untuk daratan menggunakan satuan hektar)	2,95 Ha
16	Luas areal yang dipulihkan (untuk perairan menggunakan satuan m2)	-
17	Jenis Tanaman/ Terumbu Karang	Puspa, Wilodo, Dempul, Beringin, Waru, dan Kayu Manis
18	Jumlah masyarakat terlibat (orang)	16 orang
19	Jumlah perempuan terlibat (orang)	3 orang
20	Sumber pendanaan pemulihan ekosistem (APBN KSDAE, Kerjasama, FOLU, dll)	APBN KSDAE
21	Keterangan pendanaan	DIPA BTN Gunung Merbabu
22	Jumlah pendanaan	Rp 20.150.000,-
23	Mekanisme pelaksanaan pemulihan ekosistem (Swakelola, Pihak Ketiga)	Swakelola
24	Konflik (Ada/ Tidak)	Tidak ada
25	Pembelajaran Pemulihan Ekosistem	-



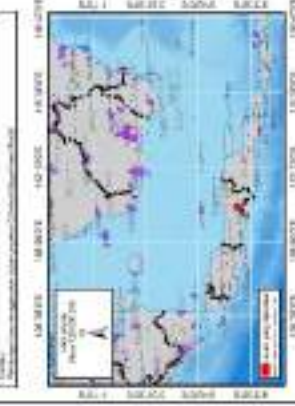
PETA CAPAIAN PERUBAHAN PROSEKUTEM
DI KABUPATEN SUKOHARJO, KAWASAN PELESTARIAN ALAM
KAWASAN TERBUKA, SUNGAI, DAN PERKOTAAN
REKAM 2023



KETERANGAN

- Batas Kawasan Perkotaan
- Batas Kawasan Perkotaan Perkotaan
- Batas Kawasan Perkotaan Perkotaan Perkotaan
- Batas Kawasan Perkotaan Perkotaan Perkotaan Perkotaan
- Batas Kawasan Perkotaan Perkotaan Perkotaan Perkotaan Perkotaan
- Batas Kawasan Perkotaan Perkotaan Perkotaan Perkotaan Perkotaan Perkotaan
- Batas Kawasan Perkotaan Perkotaan Perkotaan Perkotaan Perkotaan Perkotaan Perkotaan
- Batas Kawasan Perkotaan Perkotaan Perkotaan Perkotaan Perkotaan Perkotaan Perkotaan Perkotaan
- Batas Kawasan Perkotaan Perkotaan Perkotaan Perkotaan Perkotaan Perkotaan Perkotaan Perkotaan Perkotaan
- Batas Kawasan Perkotaan Perkotaan Perkotaan Perkotaan Perkotaan Perkotaan Perkotaan Perkotaan Perkotaan Perkotaan

1. Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Sukoharjo, 2022
2. Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Sukoharjo, 2022
3. Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Sukoharjo, 2022



KEMENTERIAN KEHUTANAN
DIREKTORAT JENDRAL KONSERVASI SUMBER DAYA ALAM DAN PROTEKSI
SURABAYA
OKTOBER 2023

BALAI TAMAN NASIONAL GUNUNG MERBABU

1	Nama Unit Pelaksana Teknis	Balai Besar Taman Nasional Gunung Merbabu
2	Nomor Registrasi KK / SK.138 Tahun 2025	100242017
3	Fungsi Kawasan / SK.138 Tahun 2025	Taman Nasional
4	Nama Kawasan Konservasi / SK.138 Tahun 2025	TN Gunung Merbabu
5	Zona/ Blok	Rehabilitasi
6	Bidang (Untuk Balai Besar)	-
7	Seksi	SPTN Wilayah I
8	Resor	Pakis dan Kopeng
9	Nama Lokasi PE	Burunan/Genikan dan Cuntel
10	Desa	Genikan dan Kopeng
11	Tipe ekosistem mengacu RKK	Hutan Campuran-Semak Belukar
12	Tahun pelaksanaan PE	2025
13	Tindakan	Mekanisme Alam
14	Jenis Kegiatan	Patroli/Pemeliharaan terbatas
15	Luas areal yang dipulihkan (untuk daratan menggunakan satuan hektar)	22,12 Ha
16	Luas areal yang dipulihkan (untuk perairan menggunakan satuan m ²)	-
17	Jenis Tanaman/ Terumbu Karang	-
18	Jumlah masyarakat terlibat (orang)	6 orang
19	Jumlah perempuan terlibat (orang)	0 orang
20	Sumber pendanaan pemulihan ekosistem (APBN KSDAE, Kerjasama, FOLU, dll)	APBN KSDAE
21	Keterangan pendanaan	DIPA BTN Gunung Merbabu
22	Jumlah pendanaan	Rp 5.645.455,- dan Rp 4.704.545,-
23	Mekanisme pelaksanaan pemulihan ekosistem (Swakelola, Pihak Ketiga)	Swakelola
24	Konflik (Ada/ Tidak)	Tidak ada
25	Pembelajaran Pemulihan Ekosistem	-

BALAI TAMAN NASIONAL GUNUNG PALUNG (MA)

1	Nama Unit Pelaksana Teknis	Balai Taman Nasional Gunung Palung
2	Nomor Registrasi KK / SK.138 Tahun 2025	100244031
3	Fungsi Kawasan / SK.138 Tahun 2025	Taman Nasional
4	Nama Kawasan Konservasi / SK.138 Tahun 2025	TN Gunung Palung
5	Zona/ Blok	Rehabilitasi
6	Bidang (Untuk Balai Besar)	
7	Seksi	
8	Resor	Pangkal Tapang, Sempurna
9	Nama Lokasi PE	Pangkal Tapang, Sempurna
10	Desa	Lamon Satong, Sempurna
11	Tipe ekosistem mengacu RKK	
12	Tahun pelaksanaan PE	2025
13	Tindakan	Mekanisme Alam
14	Jenis Kegiatan	Patroli Perlindungan dan Pengamanan
15	Luas areal yang dipulihkan (untuk daratan menggunakan satuan hektar)	89,147299
16	Luas areal yang dipulihkan (untuk perairan menggunakan satuan m ²)	
17	Jenis Tanaman/ Terumbu Karang	
18	Jumlah masyarakat terlibat (orang)	0
19	Jumlah perempuan terlibat (orang)	0
20	Sumber pendanaan pemulihan ekosistem (APBN KSDAE, Kerjasama, FOLU, dll)	APBN KSDAE
21	Keterangan pendanaan	APBN KSDAE
22	Jumlah pendanaan	Rp210.000.000,00
23	Mekanisme pelaksanaan pemulihan ekosistem (Swakelola, Pihak Ketiga)	Swakelola
24	Konflik (Ada/ Tidak)	Tidak
25	Pembelajaran Pemulihan Ekosistem	

BALAI TAMAN NASIONAL GUNUNG PALUNG (RH)

1	Nama Unit Pelaksana Teknis	Balai Taman Nasional Gunung Palung
2	Nomor Registrasi KK / SK.138 Tahun 2025	100244031
3	Fungsi Kawasan / SK.138 Tahun 2025	Taman Nasional
4	Nama Kawasan Konservasi / SK.138 Tahun 2025	TN Gunung Palung
5	Zona/ Blok	
6	Bidang (Untuk Balai Besar)	
7	Seksi	
8	Resor	
9	Nama Lokasi PE	
10	Desa	Kebun GTF, Laman Saton, Perupuk
11	Tipe ekosistem mengacu RKK	
12	Tahun pelaksanaan PE	2025
13	Tindakan	Rehabilitasi
14	Jenis Kegiatan	Penanaman
15	Luas areal yang dipulihkan (untuk daratan menggunakan satuan hektar)	16,903113
16	Luas areal yang dipulihkan (untuk perairan menggunakan satuan m ²)	
17	Jenis Tanaman/ Terumbu Karang	
18	Jumlah masyarakat terlibat (orang)	0
19	Jumlah perempuan terlibat (orang)	0
20	Sumber pendanaan pemulihan ekosistem (APBN KSDAE, Kerjasama, FOLU, dll)	Yayasan ASRI
21	Keterangan pendanaan	Yayasan ASRI
22	Jumlah pendanaan	
23	Mekanisme pelaksanaan pemulihan ekosistem (Swakelola, Pihak Ketiga)	Swakelola
24	Konflik (Ada/ Tidak)	Tidak
25	Pembelajaran Pemulihan Ekosistem	



PTPL LAPANGAN PENELITIAN DAN PENGABDIAN
 DI BILAH TINGGI (PUSAT PENELITIAN TANAH DAN PEDAGOGIK)
 TAHUN 2022

LEMBAR : 14.01.14



Identifikasi Lokasi Penelitian
 dan Pengabdian Masyarakat
 (PPTM)

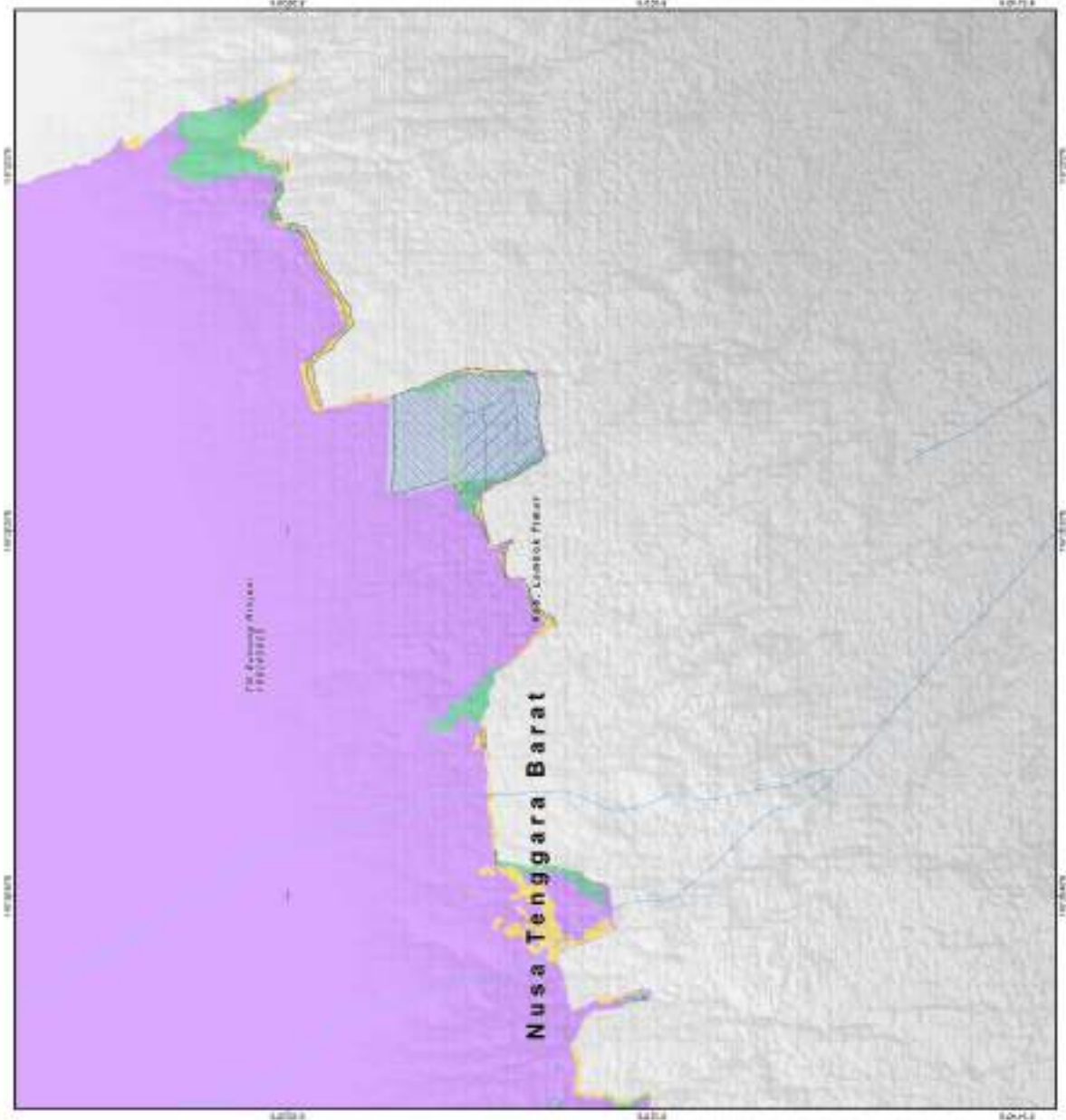
KETERANGAN

- Sungai
- Ciptaan PK 2020
- Ciptaan PK 2020 2021
- Indikator Persebaran Bioturbator
- Area Terjadi Sifat Degradasi
- Area Terjadi Proses Oksidasi/Reduksi
- Kawasan yang Terjadi (Lahan Kritis, Pemanasan, Asam Perang, dan/atau Perombakan dan Zonasi/Perombakan)
- RASB
- Kawasan Suhu-kelembaban Rendah/Persebaran

1. Penelitian Berbasis Masyarakat (PBBM) 2020 Berbasis Inovasi dan
 2. Penelitian Berbasis Masyarakat (PBBM) 2021 Berbasis Inovasi dan
 3. Penelitian Berbasis Masyarakat (PBBM) 2022 Berbasis Inovasi dan



IDENTIFIKASI LOKASI PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT (PPTM) TAHUN 2022



BALAI TAMAN NASIONAL GUNUNG RINJANI (MA)

1	Nama Unit Pelaksana Teknis	Balai Taman Nasional Gunung Rinjani
2	Nomor Registrasi KK / SK.138 Tahun 2025	100243025
3	Fungsi Kawasan / SK.138 Tahun 2025	Taman Nasional
4	Nama Kawasan Konservasi / SK.138 Tahun 2025	TN Gunung Rinjani
5	Zona/ Blok	Rehabilitasi
6	Bidang (Untuk Balai Besar)	
7	Seksi	SPTN WILAYAH II LOMBOK TIMUR
8	Resor	AIKMEL
9	Nama Lokasi PE	
10	Desa	
11	Tipe ekosistem mengacu RKK	
12	Tahun pelaksanaan PE	2025
13	Tindakan	Mekanisme Alam
14	Jenis Kegiatan	Patroli Perlindungan dan Pengamanan
15	Luas areal yang dipulihkan (untuk daratan menggunakan satuan hektar)	14,006403
16	Luas areal yang dipulihkan (untuk perairan menggunakan satuan m2)	
17	Jenis Tanaman/ Terumbu Karang	
18	Jumlah masyarakat terlibat (orang)	12,00
19	Jumlah perempuan terlibat (orang)	0,00
20	Sumber pendanaan pemulihan ekosistem (APBN KSDAE, Kerjasama, FOLU, dll)	APBN KSDAE
21	Keterangan pendanaan	APBN KSDAE
22	Jumlah pendanaan	Rp31.440.000,00
23	Mekanisme pelaksanaan pemulihan ekosistem (Swakelola, Pihak Ketiga)	Swakelola
24	Konflik (Ada/ Tidak)	Tidak
25	Pembelajaran Pemulihan Ekosistem	



PT. LAMBA PERUMAHAN KEBERHENTIAN
DI BINA DI BANGUN DAN DIBESUKAN
TAMBAH LAMBA

LAMBA - 82.86.144



Indikator dan Simbol
Sistem Koordinat Geospasial
WGS 1984

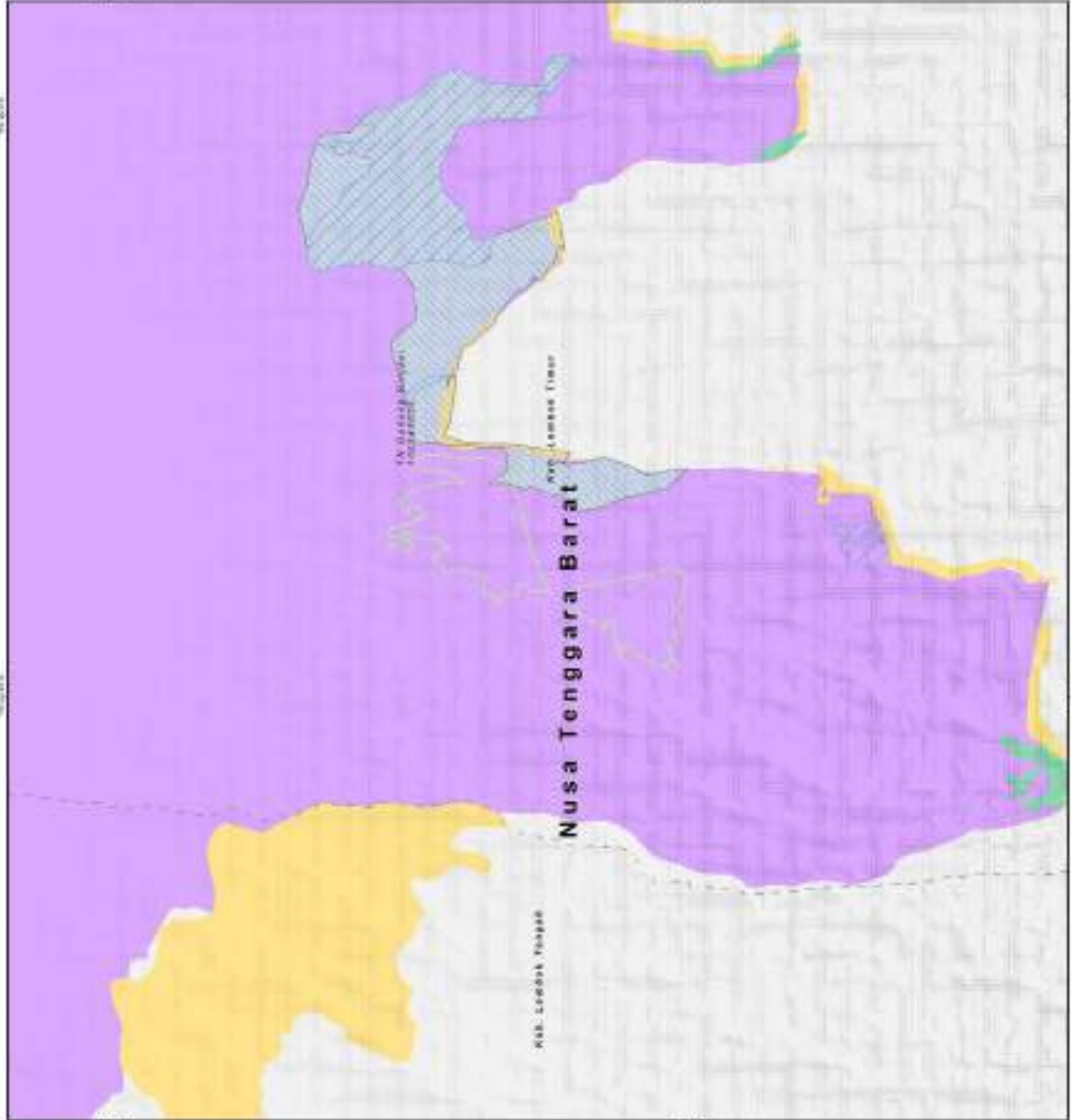
KETERANGAN

- - - - - Batas Kabupaten/Kota
- - - - - Capaian PC 2020
- - - - - Capaian PC 2020-2024
- - - - - Perencanaan Perumahan Kebesokan
- - - - - Area Perumahan yang akan dibangun
- - - - - Area Perumahan yang akan dibangun
- - - - - Kawasan yang akan dibangun
- - - - - Kawasan yang akan dibangun
- - - - - Kawasan yang akan dibangun

1. Perumahan Kebesokan (2020-2024) (Rencana Pembangunan Daerah)
2. Perumahan Kebesokan (2020-2024) (Rencana Pembangunan Daerah)
3. Perumahan Kebesokan (2020-2024) (Rencana Pembangunan Daerah)

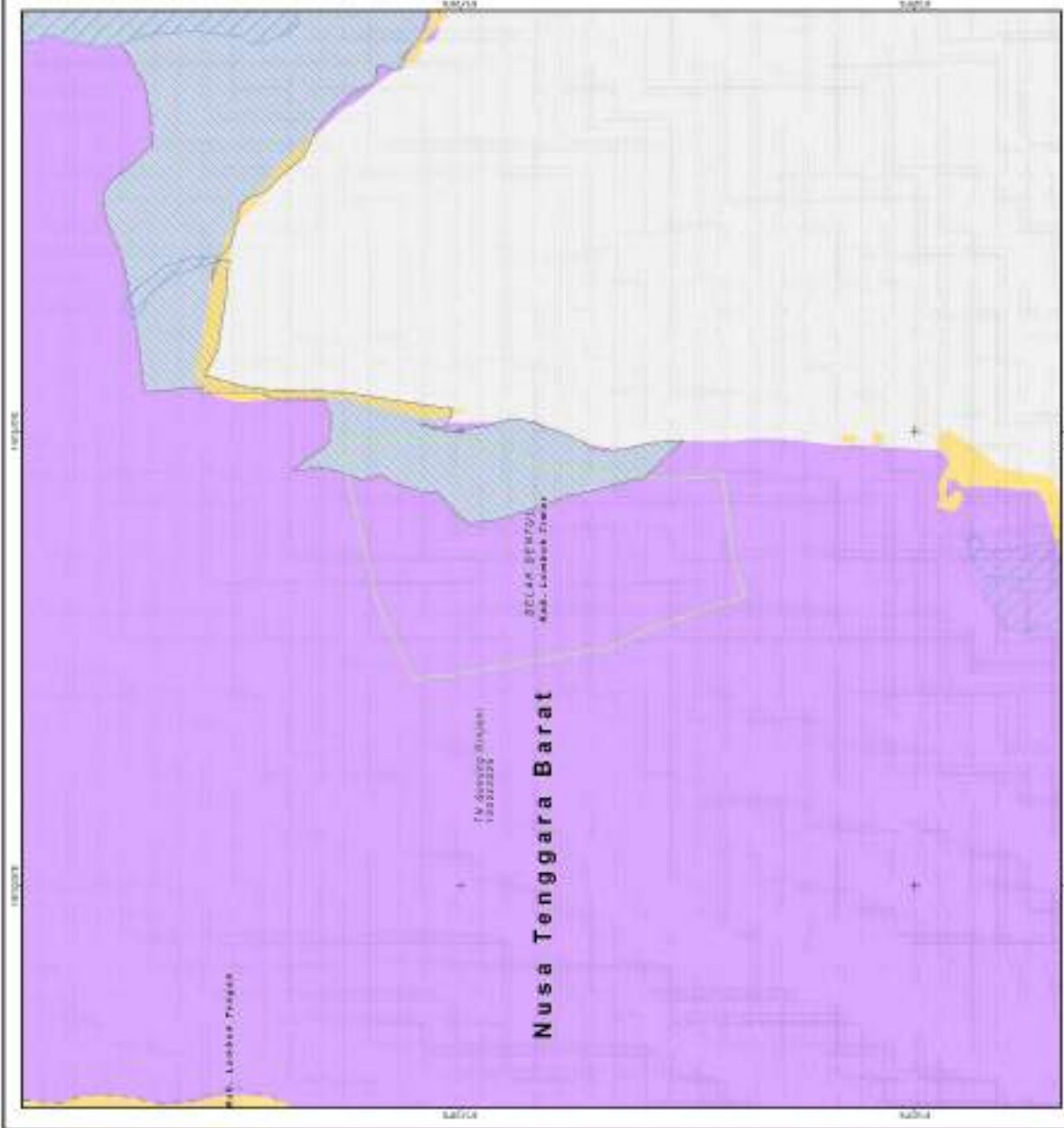


KEBERHENTIAN DAN PERUMAHAN
KEMENTERIAN KELUSTRAN
DI BINA DI BANGUN DAN DIBESUKAN
TAMBAH LAMBA

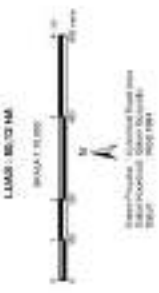


BALAI TAMAN NASIONAL GUNUNG RINJANI (RH)

1	Nama Unit Pelaksana Teknis	Balai Taman Nasional Gunung Rinjani
2	Nomor Registrasi KK / SK.138 Tahun 2025	100243025
3	Fungsi Kawasan / SK.138 Tahun 2025	Taman Nasional
4	Nama Kawasan Konservasi / SK.138 Tahun 2025	TN Gunung Rinjani
5	Zona/ Blok	Tradisional
6	Bidang (Untuk Balai Besar)	
7	Seksi	SPTN WILAYAH II
8	Resor	TETEBATU
9	Nama Lokasi PE	
10	Desa	
11	Tipe ekosistem mengacu RKK	
12	Tahun pelaksanaan PE	2025
13	Tindakan	Rehabilitasi
14	Jenis Kegiatan	Pengkayaan Jenis
15	Luas areal yang dipulihkan (untuk daratan menggunakan satuan hektar)	53,581652
16	Luas areal yang dipulihkan (untuk perairan menggunakan satuan m2)	
17	Jenis Tanaman/ Terumbu Karang	
18	Jumlah masyarakat terlibat (orang)	154
19	Jumlah perempuan terlibat (orang)	56
20	Sumber pendanaan pemulihan ekosistem (APBN KSDAE, Kerjasama, FOLU, dll)	RBC FOLU Batch 2&3
21	Keterangan pendanaan	RBC FOLU Batch 2&3
22	Jumlah pendanaan	Rp350.000.000,00
23	Mekanisme pelaksanaan pemulihan ekosistem (Swakelola, Pihak Ketiga)	Swakelola
24	Konflik (Ada/ Tidak)	Tidak
25	Pembelajaran Pemulihan Ekosistem	



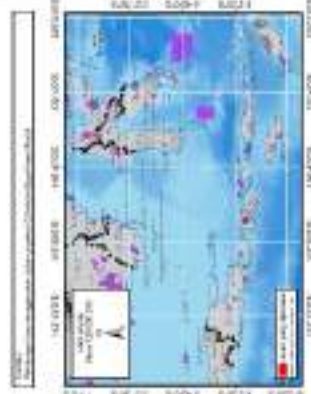
PTSL CAPAIAN PERSEKUTUAN ENCIKLOPEDIA
DI BELAKANG GEDUNG PELAJIAN PBT
PENGUNTAHAN BENTENG 135
KOMARU 1322



KETERANGAN

- 1. Batas Kota dan Kabupaten
- 2. Kawasan RS 2025
- 3. Kawasan PIR 2025 (RSK)
- 4. Kawasan Perumahan Perkotaan
- 5. Area Di Sisa Peta Perencanaan Kota
- 6. Kawasan Perumahan Perkotaan, Perumahan, Area Perumahan, dan Perumahan (Kawasan Perumahan Perkotaan)
- 7. Kawasan Perkotaan
- 8. Kawasan Perkotaan dan Kawasan Perkotaan

1. Penelitian Berbasis Riset (PBR) 2025 Berbasis Sistem Informasi Geospasial
2. Penelitian Berbasis Riset (PBR) 2025 Berbasis Sistem Informasi Geospasial
3. Penelitian Berbasis Riset (PBR) 2025 Berbasis Sistem Informasi Geospasial



KEBANGSAAN DAN KEMENTERIAN KEKUALIFIKASI
GEOINFORMATIKA DAN KARTOGRAFI
MAREK 2025

BALAI TAMAN NASIONAL GUNUNG RINJANI (RE)

1	Nama Unit Pelaksana Teknis	Balai Taman Nasional Gunung Rinjani
2	Nomor Registrasi KK / SK.138 Tahun 2025	100243025
3	Fungsi Kawasan / SK.138 Tahun 2025	Taman Nasional
4	Nama Kawasan Konservasi / SK.138 Tahun 2025	TN Gunung Rinjani
5	Zona/ Blok	Tradisional
6	Bidang (Untuk Balai Besar)	
7	Seksi	SPTN WILAYAH II
8	Resor	TETEBATU
9	Nama Lokasi PE	SELAK SENTUL
10	Desa	PESANGGRAHAN
11	Tipe ekosistem mengacu RKK	PAMAH
12	Tahun pelaksanaan PE	2025
13	Tindakan	Restorasi
14	Jenis Kegiatan	Penanaman
15	Luas areal yang dipulihkan (untuk daratan menggunakan satuan hektar)	50,121526
16	Luas areal yang dipulihkan (untuk perairan menggunakan satuan m2)	
17	Jenis Tanaman/ Terumbu Karang	
18	Jumlah masyarakat terlibat (orang)	249
19	Jumlah perempuan terlibat (orang)	110
20	Sumber pendanaan pemulihan ekosistem (APBN KSDAE, Kerjasama, FOLU, dll)	RBC FOLU Batch 2&3
21	Keterangan pendanaan	RBC FOLU Batch 2&3
22	Jumlah pendanaan	Rp551.290.000,00
23	Mekanisme pelaksanaan pemulihan ekosistem (Swakelola, Pihak Ketiga)	Swakelola
24	Konflik (Ada/ Tidak)	Tidak
25	Pembelajaran Pemulihan Ekosistem	



**REKAMBUK PEMBELIHAN EKOSISTEM
DI KAWASAN SUKAWALAM, KAWASAN PELOKSIKAWAN ALAM
DARI TAMBAN NASIONAL TAMBALAMANA
PETA RENCANA BENTUKAN BESAR
TAHUN 2025**

SKALA: 0:000000



Utara
Selatan
Timur
Barat

NETERANGAN

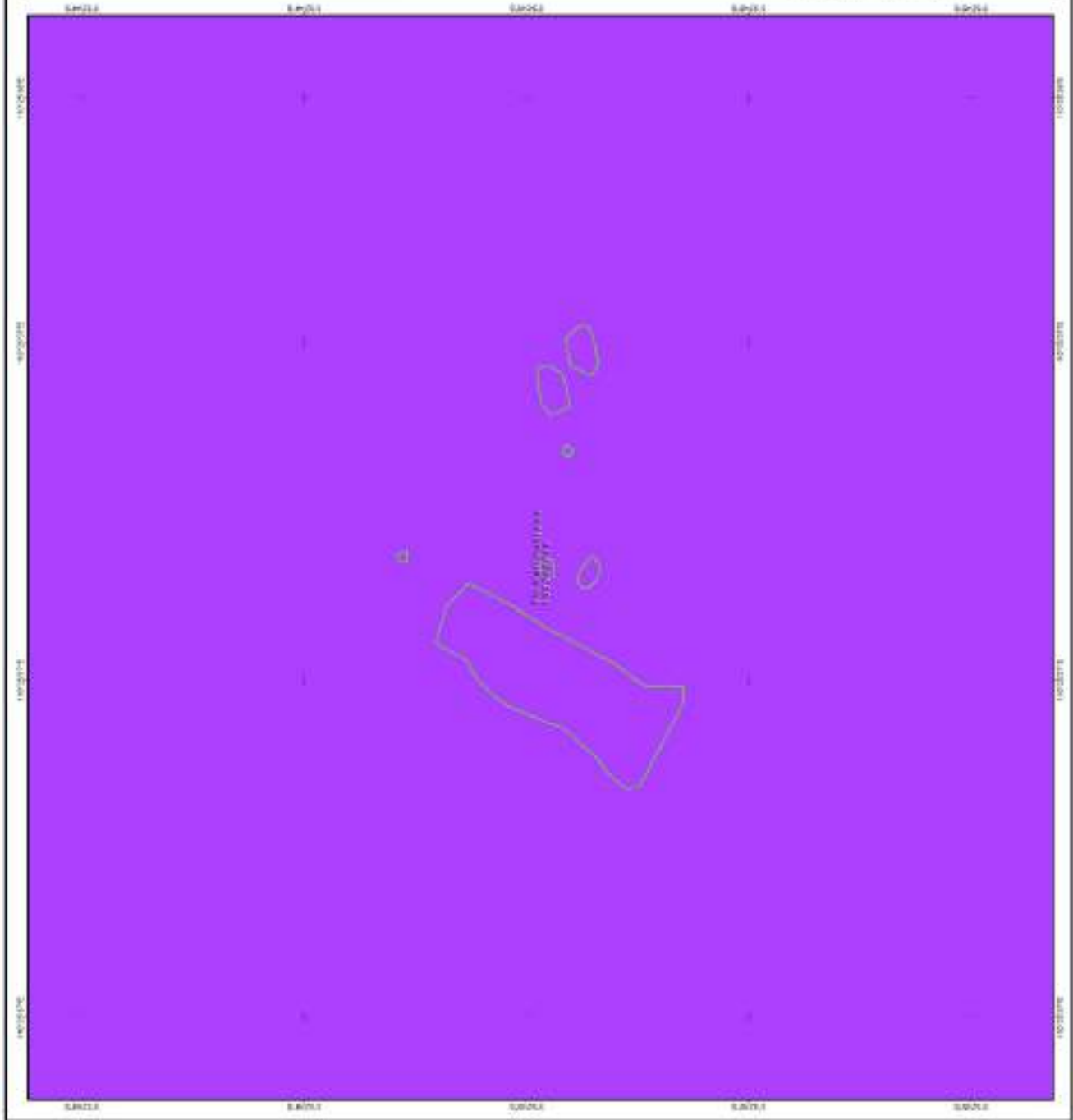
- Kawasan Suksesi Alam (tanpa Kolaborasi Perencanaan Ruang)

- Referensi:
- 1. Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No. 101/2017 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Nasional
 - 2. Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No. 102/2017 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Nasional
 - 3. Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No. 103/2017 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Nasional
 - 4. Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No. 104/2017 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Nasional

Perencanaan dan Pengembangan Kawasan Suksesi Alam (KSA) Sukawalam



KEMENTERIAN LINGKUNGAN
HUTAN DAN PERIKANAN
DIREKTORAT JENDERAL LINGKUNGAN DAN KEHUTANAN
SURABAYA 2025



BALAI TAMAN NASIONAL KARIMUNJAWA

1	Nama Unit Pelaksana Teknis	Balai Taman Nasional Karimunjawa
2	Nomor Registrasi KK / SK.138 Tahun 2025	100242018
3	Cagar Alam/ Suaka Margasatwa/ dll / SK.138 Tahun 2025	Taman Nasional
4	Nama Kawasan Konservasi / SK.138 Tahun 2025	TN Karimunjawa
5	Zona/ Blok	Rehabilitasi
6	Bidang (Untuk Balai Besar)	-
7	Seksi	SPTN Wilayah II Karimunjawa
8	Resor	Legon Lele
9	Nama Lokasi PE	Perairan Menjangan Besar
10	Desa	Karimunjawwa
11	Tipe ekosistem mengacu RKK	Terumbu Karang
12	Tahun Pelaksanaan PE	2025
13	Mekanisme Alam/ Rehabilitasi/ Restorasi	Restorasi
14	Jenis Kegiatan (Patroli/Penanaman/Sekat Kanal/pembersihan gulma/dll)	Transplantasi Karang
15	Luas areal yang dipulihkan untuk daratan menggunakan satuan hektar	-
16	Luas areal yang dipulihkan untuk perairan menggunakan satuan m ²	19 m ²
17	Jenis Tanaman/ Terumbu Karang dengan nama Latin/ Ilmiah (Jika menanam/ transplantasi)	<i>Acropora millepora, Acropora nasuta, Acropora digitata, Fungia sp., Porites lutea, Porites sp., Stylophora sp., Montipora foliosa, Montipora sp., Isopora palifera, Pachyseris sp., Pocillopora damicornis, Symphyllia sp., Favia sp., Favites sp.</i>
18	Jumlah masyarakat terlibat dalam kegiatan pemulihan ekosistem (orang)	20 orang
19	Jumlah perempuan terlibat dalam kegiatan pemulihan ekosistem (orang)	-
20	Sumber pendanaan pemulihan ekosistem (APBN KSDAE, APBN PDASRH, APBN Proyek, Anggaran Pemerintah Lainnya, HIBAH, Mitra Kerjasama, Mitra IPPKH, Mitra PSLH)	Mitra PSLH
21	Sumber pendanaan	Ganti rugi kapal kandas PT Peln
22	Jumlah pendanaan	Rp 200.000.000
23	Mekanisme pelaksanaan pemulihan ekosistem (Swakelola, Pihak Ketiga)	Pihak Ketiga
24	Konflik (Ada/ Tidak)	Tidak ada
25	Pembelajaran Pemulihan Ekosistem	Metode Artificial Patch Reef (APR) berbahan beton dapat menciptakan habitat baru sebagai pengganti terumbu karang yang telah rusak, dan berdampak terhadap bertambahnya keragaman hayati



**REKAMBUK PEMBELIHAN EKOSISTEM
DI KAWASAN SUKAWA ALAM, KAWASAN PELISTIKAN ALAM
DALAM TAMAN NASIONAL TUNGGALWANA
MANGROVE LERONG NIPAH
TAHUN 2025**

SKALA: 0,000 000

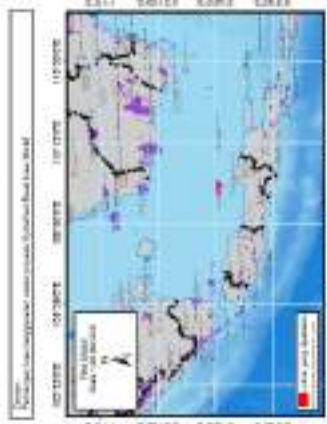


Sistem Projeksi: UTM
Datum: WGS 1984
Datum: Everest
Units: Meter

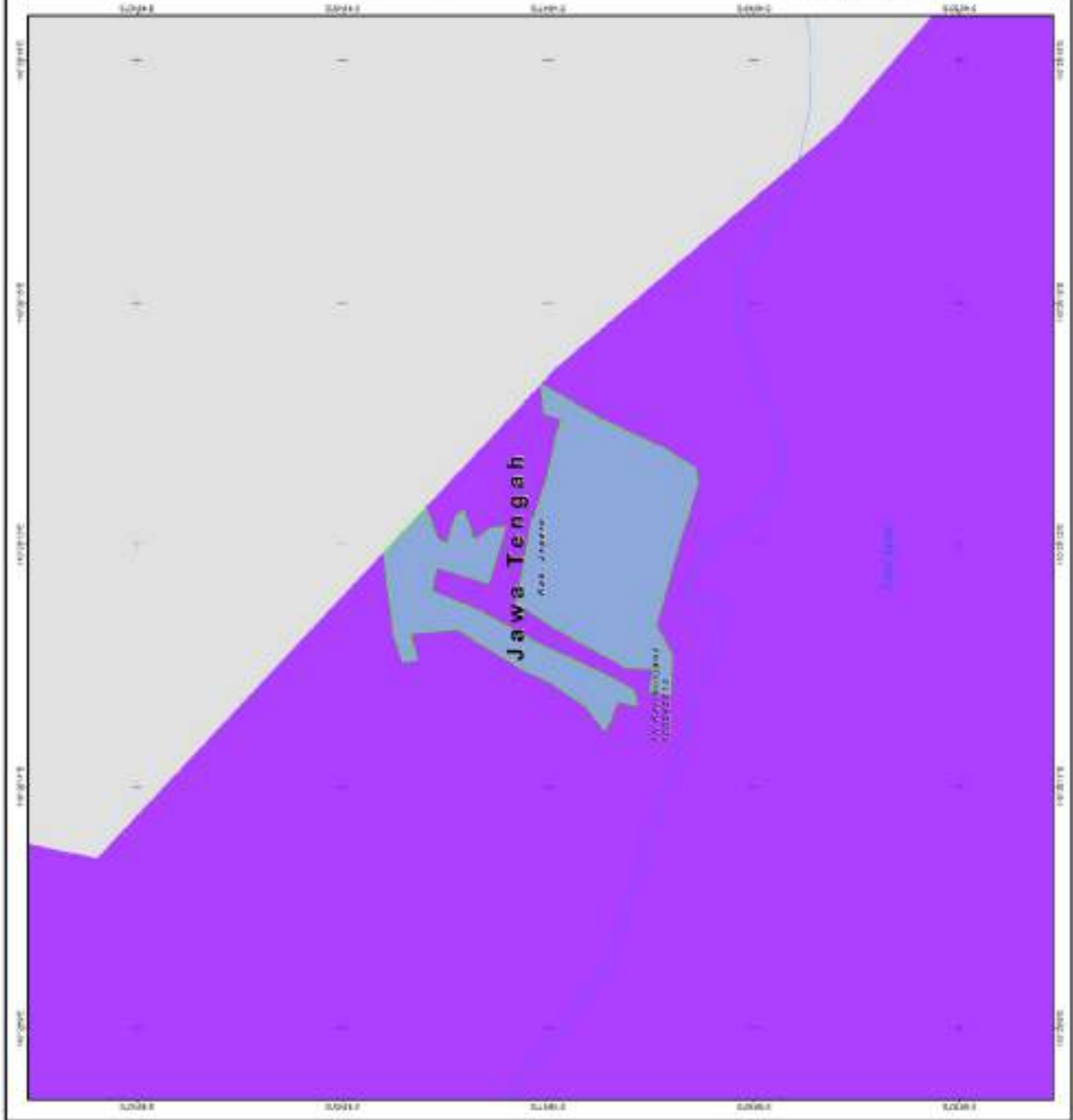
NETERANGAN

- Daerah Perairan
- Cetakan PG 2025
- Indikator Persebaran Burung
- Dalam Area Terumbu Karang Keras, Raman Terumbu, Area Perairan untuk Polyanalisis Air dan Zoonosis (Makroalga)
- Kawasan Sempadan Pantai dan Kawasan Perikanan

Sumber:
1. Data Raster: Data Raster (MNC, 2022), Data Raster (MNC, 2022)
2. Data Raster: Data Raster (MNC, 2022), Data Raster (MNC, 2022)
3. Data Raster: Data Raster (MNC, 2022), Data Raster (MNC, 2022)
4. Data Raster: Data Raster (MNC, 2022), Data Raster (MNC, 2022)



KEMENTERIAN LINGKUNGAN
DAN KEHUTANAN REPUBLIK INDONESIA
TAHUN 2025



BALAI TAMAN NASIONAL KARIMUNJAWA

1	Nama Unit Pelaksana Teknis	Balai Taman Nasional Karimunjawa
2	Nomor Registrasi KK / SK.138 Tahun 2025	100242018
3	Cagar Alam/ Suaka Margasatwa/ dll / SK.138 Tahun 2025	Taman Nasional
4	Nama Kawasan Konservasi / SK.138 Tahun 2025	TN Karimunjawa
5	Zona/ Blok	Rehabilitasi
6	Bidang (Untuk Balai Besar)	-
7	Seksi	SPTN Wilayah I Kemujan
8	Resor	Telaga
9	Nama Lokasi PE	Mangrove Legon Nipah
10	Desa	Kemujan
11	Tipe ekosistem mengacu RKK	Hutan Mangrove
12	Tahun Pelaksanaan PE	2025
13	Mekanisme Alam/ Rehabilitasi/ Restorasi	Restorasi
14	Jenis Kegiatan (Patroli/Penanaman/Sekat Kanal/pembersihan gulma/dll)	Penanaman
15	Luas areal yang dipulihkan untuk daratan menggunakan satuan hektar	0,358 Ha
16	Luas areal yang dipulihkan untuk perairan menggunakan satuan m2	-
17	Jenis Tanaman/ Terumbu Karang dengan nama Latin/ Ilmiah (Jika menanam/ transplantasi)	Rhizophora mucronata dan Rhizophora apiculata
18	Jumlah masyarakat terlibat dalam kegiatan pemulihan ekosistem (orang)	40
19	Jumlah perempuan terlibat dalam kegiatan pemulihan ekosistem (orang)	20
20	Sumber pendanaan pemulihan ekosistem (APBN KSDAE, APBN PDASRH, APBN Proyek, Anggaran Pemerintah Lainnya, HIBAH, Mitra Kerjasama, Mitra IPPKH, Mitra PSLH)	Mitra Kerjasama
21	Sumber pendanaan	Kewajiban PKS CV Nusantara Alam Kita
22	Jumlah pendanaan	Rp 15.000.000
23	Mekanisme pelaksanaan pemulihan ekosistem (Swakelola, Pihak Ketiga)	Pihak Ketiga
24	Konflik (Ada/ Tidak)	Tidak ada
25	Pembelajaran Pemulihan Ekosistem	Pelibatan masyarakat dan keberlanjutan pendanaan menjadi kunci keberhasilan pelaksanaan



**REKAMBUK PERILAKU EKOSISTEM
DI KAWASAN SUKAWA ALAM, KAWASAN PELISTIKAN ALAM
DALAM TAMAN NASIONAL HARJUMAWAN
MANGROVE, JAWA TENGAH
TAHUN 2025**

SKALA: 0:100000

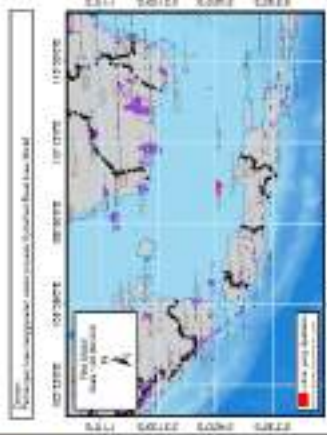


Sistem Projeksi : Koordinat Ruang Area
Datum : WGS 1984
Units : Meter

NETERANGAN

- Garis Perairan
- Capaian PG 2025
- Indikator Penukutan Ekowisata**
- Area Terumbu Perla Perampasan Korala
- Daerah Area Terumbu Karang Erits, Eritas Demons, Area Terumbu Karang Lainnya (yang tidak termasuk Terumbu Karang)
- RUPAS
- Kawasan Sempadan Laut dan Wilayah Persempitan

- Sumber:
1. Data Raster dan Vektor Tahun 2020, Badan Informasi Geospasial
 2. Data Raster dan Vektor Tahun 2020, Badan Informasi Geospasial
 3. Data Raster dan Vektor Tahun 2020, Badan Informasi Geospasial
 4. Data Raster dan Vektor Tahun 2020, Badan Informasi Geospasial
 5. Data Raster dan Vektor Tahun 2020, Badan Informasi Geospasial
 6. Data Raster dan Vektor Tahun 2020, Badan Informasi Geospasial



KEMENTERIAN LINGKUNGAN
KEBERHAYATAN DAN KEHUTANAN
REPUBLIK INDONESIA
TAHUN 2025



BALAI TAMAN NASIONAL KARIMUNJAWA

1	Nama Unit Pelaksana Teknis	Balai Taman Nasional Karimunjawa
2	Nomor Registrasi KK / SK.138 Tahun 2025	100242018
3	Cagar Alam/ Suaka Margasatwa/ dll / SK.138 Tahun 2025	Taman Nasional
4	Nama Kawasan Konservasi / SK.138 Tahun 2025	TN Karimunjawa
5	Zona/ Blok	Rehabilitasi
6	Bidang (Untuk Balai Besar)	-
7	Seksi	SPTN Wilayah I Kemujan
8	Resor	Telaga
9	Nama Lokasi PE	Mangrove Jelamun
10	Desa	Kemujan
11	Tipe ekosistem mengacu RKK	Hutan Mangrove
12	Tahun Pelaksanaan PE	2025
13	Mekanisme Alam/ Rehabilitasi/ Restorasi	Restorasi
14	Jenis Kegiatan (Patroli/Penanaman/Sekat Kanal/pembersihan gulma/dll)	Penanaman
15	Luas areal yang dipulihkan untuk daratan menggunakan satuan hektar	0,029 Ha
16	Luas areal yang dipulihkan untuk perairan menggunakan satuan m2	-
17	Jenis Tanaman/ Terumbu Karang dengan nama Latin/ Ilmiah (Jika menanam/ transplantasi)	Rhizophora mucronata dan Rhizophora apiculata
18	Jumlah masyarakat terlibat dalam kegiatan pemulihan ekosistem (orang)	30
19	Jumlah perempuan terlibat dalam kegiatan pemulihan ekosistem (orang)	5
20	Sumber pendanaan pemulihan ekosistem (APBN KSDAE, APBN PDASRH, APBN Proyek, Anggaran Pemerintah Lainnya, HIBAH, Mitra Kerjasama, Mitra IPPKH, Mitra PSLH)	Lainnya
21	Sumber pendanaan	GP Anshor Jawa Tengah dan BEM Unissula
22	Jumlah pendanaan	-
23	Mekanisme pelaksanaan pemulihan ekosistem (Swakelola, Pihak Ketiga)	Pihak Ketiga
24	Konflik (Ada/ Tidak)	Tidak
25	Pembelajaran Pemulihan Ekosistem	Pelibatan masyarakat dan keberlanjutan pendanaan menjadi kunci keberhasilan pelaksanaan



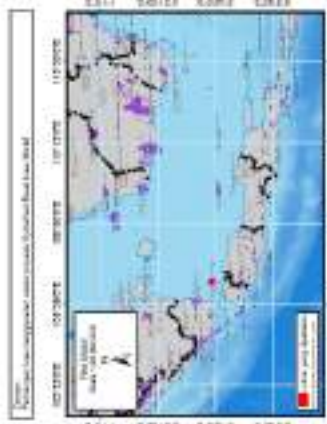
KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
DI KEMAHAN SUKAWALAM, KEMAHAN PELOSTIKAN ALAM
BALAI TAMBAH NASIONAL KEPULAUAN SERIBU
OPDA WILAYAH PULAU MARIKANAN
TAHUN 2025



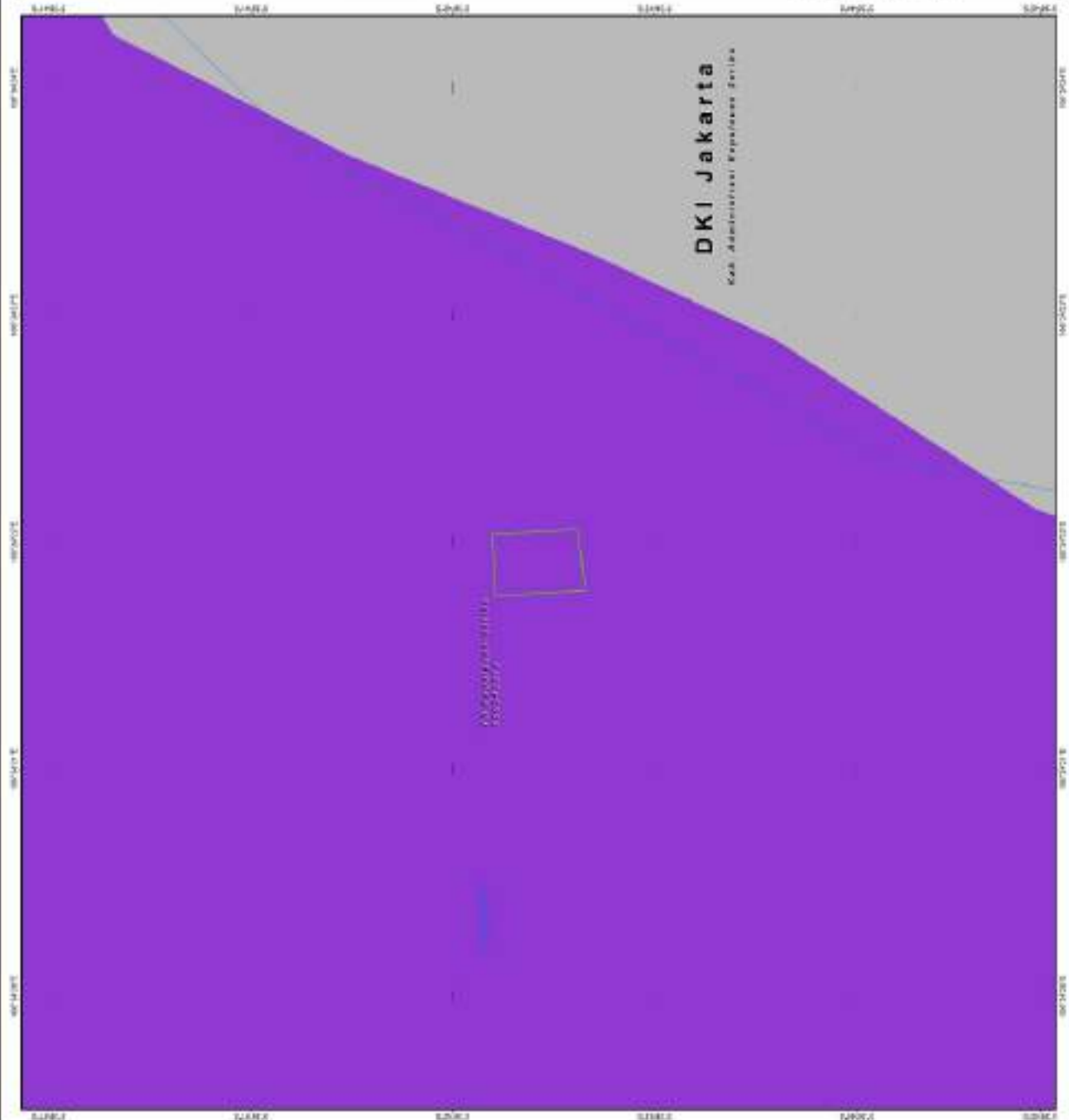
Skala Besar : 1 : 500.000
Skala Kecil : 1 : 100.000

- NETERANGAN**
- Daerah Perkotaan
 - Capaian PG 2025
 - Kawasan Sempit Alam dan Kawasan Perikanan

Sumber:
1. Data BPS Kabupaten Sukawati Tahun 2024
2. Data BPS Kabupaten Sukawati Tahun 2024
3. Data BPS Kabupaten Sukawati Tahun 2024
4. Data BPS Kabupaten Sukawati Tahun 2024



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
TAHUN 2025



BALAI TAMAN NASIONAL KEPULAUAN SERIBU

1	Nama Unit Pelaksana Teknis	Balai Taman Nasional Kepulauan Seribu
2	Nomor Registrasi KK / SK.138 Tahun 2025	100242013
3	Cagar Alam/ Suaka Margasatwa/ dll / SK.138 Tahun 2025	TN
4	Nama Kawasan Konservasi / SK.138 Tahun 2025	TN Kepulauan Seribu
5	Zona/ Blok	Pemanfaatan
6	Bidang (Untuk Balai Besar)	-
7	Seksi	SPTN II
8	Resor	Pulau Harapan
9	Nama Lokasi PE	Pulau Bira Besar
10	Desa	Kelurahan Pulau Harapan
11	Tipe ekosistem mengacu RKK	Karang
12	Tahun Pelaksanaan PE	2025
13	Mekanisme Alam/ Rehabilitasi/ Restorasi	RES
14	Jenis Kegiatan (Patroli/Penanaman/Sekat Kanal/pembersihan gulma/dll)	Penanaman
15	Luas areal yang dipulihkan untuk daratan menggunakan satuan hektar	0,01 Ha
16	Luas areal yang dipulihkan untuk perairan menggunakan satuan m ²	100,07 m ²
17	Jenis Tanaman/ Terumbu Karang dengan nama Latin/ Ilmiah (Jika menanam/ transplantasi)	Dominasi pada jenis Acropora sp, Policapora sp, Seriatopora sp dan karang cabang lainnya
18	Jumlah masyarakat terlibat dalam kegiatan pemulihan ekosistem (orang)	8
19	Jumlah perempuan terlibat dalam kegiatan pemulihan ekosistem (orang)	-
20	Sumber pendanaan pemulihan ekosistem (APBN KSDAE, APBN PDASRH, APBN Proyek, Anggaran Pemerintah Lainnya, HIBAH, Mitra Kerjasama, Mitra IPPKH, Mitra PSLH)	PKS Penguatan Fungsi
21	Sumber pendanaan	PT. OSES
22	Jumlah pendanaan	Rp 62.080.000,00
23	Mekanisme pelaksanaan pemulihan ekosistem (Swakelola, Pihak Ketiga)	Swakelola
24	Konflik (Ada/ Tidak)	Tidak
25	Pembelajaran Pemulihan Ekosistem	-



**DEKLARASI PERILAKU EKOSISTEM
DI KAWASAN SUMBA ALAM, KAWASAN PELOSTIKAN ALAM
BALAI TAMA NASIONAL KEPULAUAN SERIBU
SPTN WILAYAH BI PULAU PRAMUKA
TAHUN 2025**

LUAS: 801 HA

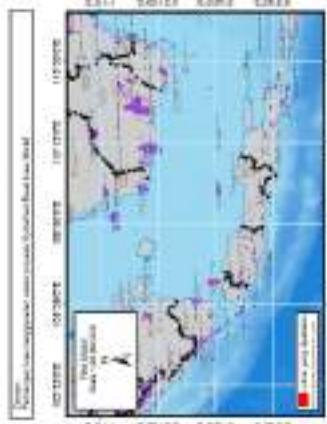


Utara
Selatan
Barat
Timur

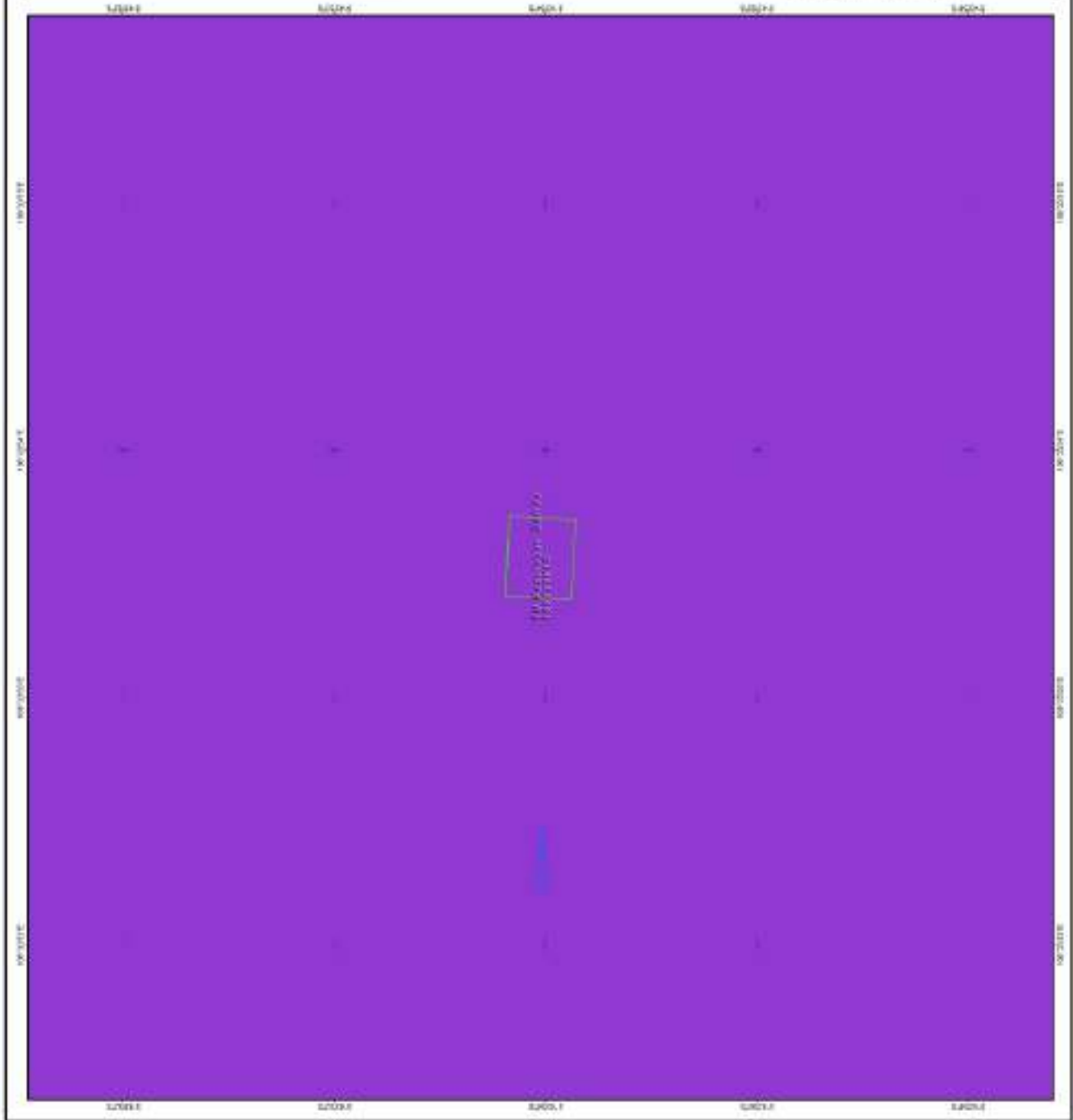
NETERANGAN

- Kawasan Sumbu Alam dan Kawasan Persebaran Alga

Sumber: 1. Data Inventarisasi 2014, 2015, 2016, 2017, 2018, 2019, 2020, 2021, 2022, 2023, 2024, 2025
2. Data Raster dan Vektor 2025
3. Data Raster dan Vektor 2025
4. Data Raster dan Vektor 2025
5. Data Raster dan Vektor 2025



KEMENTERIAN LINGKUNGAN, KEBUDAYAAN DAN KEHUTANAN
DIREKTORAT JENDERAL LINGKUNGAN DAN KEHUTANAN
TAHUN 2025



BALAI TAMAN NASIONAL KEPULAUAN SERIBU

1	Nama Unit Pelaksana Teknis	Balai Taman Nasional Kepulauan Seribu
2	Nomor Registrasi KK / SK.138 Tahun 2025	100242013
3	Cagar Alam/ Suaka Margasatwa/ dll / SK.138 Tahun 2025	TN
4	Nama Kawasan Konservasi / SK.138 Tahun 2025	TN Kepulauan Seribu
5	Zona/ Blok	Pemanfaatan
6	Bidang (Untuk Balai Besar)	-
7	Seksi	SPTN III
8	Resor	Pulau Pramuka
9	Nama Lokasi PE	Pulau Semak Daun
10	Desa	Kelurahan Pulau Panggang
11	Tipe ekosistem mengacu RKK	Karang
12	Tahun Pelaksanaan PE	2025
13	Mekanisme Alam/ Rehabilitasi/ Restorasi	RES
14	Jenis Kegiatan (Patroli/Penanaman/Sekat Kanal/pembersihan gulma/dll)	Penanaman
15	Luas areal yang dipulihkan untuk daratan menggunakan satuan hektar	0,01 Ha
16	Luas areal yang dipulihkan untuk perairan menggunakan satuan m ²	100,09 m ²
17	Jenis Tanaman/ Terumbu Karang dengan nama Latin/ Ilmiah (Jika menanam/ transplantasi)	Dominasi pada jenis Acropora sp, Policapora sp, Seriatopora sp dan karang cabang lainnya
18	Jumlah masyarakat terlibat dalam kegiatan pemulihan ekosistem (orang)	8
19	Jumlah perempuan terlibat dalam kegiatan pemulihan ekosistem (orang)	-
20	Sumber pendanaan pemulihan ekosistem (APBN KSDAE, APBN PDASRH, APBN Proyek, Anggaran Pemerintah Lainnya, HIBAH, Mitra Kerjasama, Mitra IPPKH, Mitra PSLH)	APBN KSDAE
21	Sumber pendanaan	APBN KSDAE
22	Jumlah pendanaan	Rp 181.417.000
23	Mekanisme pelaksanaan pemulihan ekosistem (Swakelola, Pihak Ketiga)	Swakelola
24	Konflik (Ada/ Tidak)	Tidak
25	Pembelajaran Pemulihan Ekosistem	-



**REKONSTRUKSI PERMILIHAN EKOSISTEM
DI KAWASAN SUKAWA ALAM, KAWASAN PELOSTARIAN ALAM
BALAI TAMAN NASIONAL KOPULUAN TOBIAN
RESOR TILATAND
TAHUN 2025**

SKALA: 0:10000

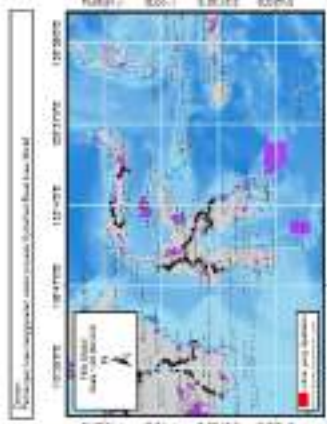


Sistem Koordinat: UTM
Datum: WGS 1984

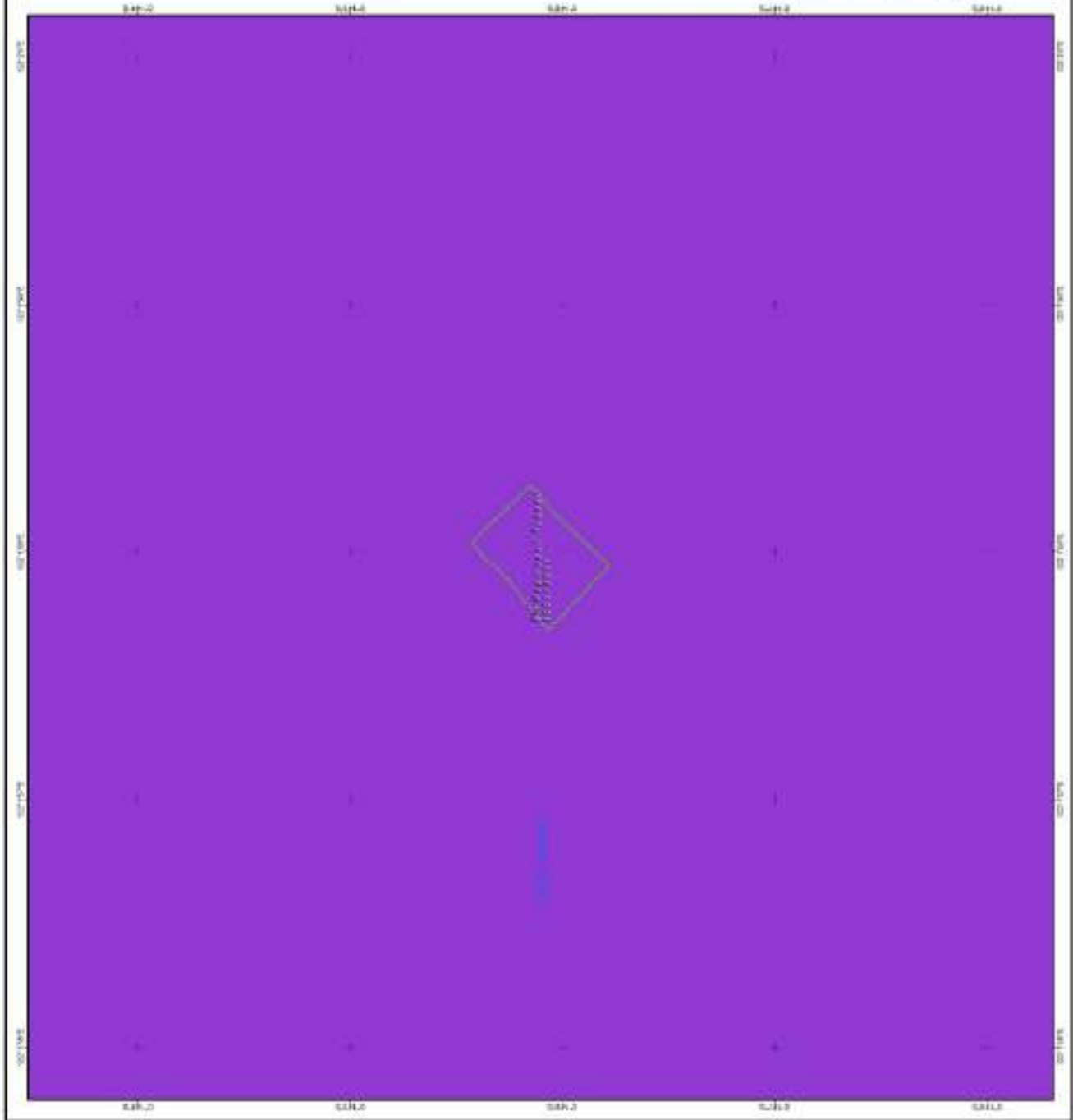
NETERANGAN

- Kawasan Suaka Alam dan Kawasan Pelestarian Alam

Sumber:
1. Data Raster: Data Raster 1:250,000, Badan Geodesi dan Kartografi
2. Data Raster: Data Raster 1:250,000, Badan Geodesi dan Kartografi
3. Data Raster: Data Raster 1:250,000, Badan Geodesi dan Kartografi
4. Data Raster: Data Raster 1:250,000, Badan Geodesi dan Kartografi



KEMENTERIAN LINGKUNGAN, KEHUTANAN DAN PERIKANAN
DIREKTORAT JENDERAL LINGKUNGAN DAN KEHUTANAN
TAHUN 2025



BALAI TAMAN NASIONAL KEPULAUAN TOGEAN

1	Nama Unit Pelaksana Teknis	Balai Taman Nasional Kepulauan Togeana
2	Nomor Registrasi KK / SK.138 Tahun 2025	100245041
3	Cagar Alam/ Suaka Margasatwa/ dll / SK.138 Tahun 2025	TN
4	Nama Kawasan Konservasi / SK.138 Tahun 2025	TN Kepulauan Togeana
5	Zona/ Blok	Rehabilitasi
6	Bidang (Untuk Balai Besar)	-
7	Seksi	SPTN Wilayah II Lebiti
8	Resor	Talatako
9	Nama Lokasi PE	Reef 4
10	Desa	Kadoda
11	Tipe ekosistem mengacu RKK	Ekosistem Terumbu Karang
12	Tahun Pelaksanaan PE	2025
13	Mekanisme Alam/ Rehabilitasi/ Restorasi	RH
14	Jenis Kegiatan (Patroli/Penanaman/Sekat Kanal/pembersihan gulma/dll)	Pengkayaan Jenis
15	Luas areal yang dipulihkan untuk daratan menggunakan satuan hektar	0,02 Ha
16	Luas areal yang dipulihkan untuk perairan menggunakan satuan m ²	179,42 m ²
17	Jenis Tanaman/ Terumbu Karang dengan nama Latin/ Ilmiah (Jika menanam/ transplantasi)	Acropora spp., Isopora togeanensis, Pocillopora damicornis, Stylophora ^T ásp.
18	Jumlah masyarakat terlibat dalam kegiatan pemulihan ekosistem (orang)	55
19	Jumlah perempuan terlibat dalam kegiatan pemulihan ekosistem (orang)	12
20	Sumber pendanaan pemulihan ekosistem (APBN KSDAE, APBN PDASRH, APBN Proyek, Anggaran Pemerintah Lainnya, HIBAH, Mitra Kerjasama, Mitra IPPKH, Mitra PSLH)	APBN KSDAE
21	Sumber pendanaan	APBN KSDAE
22	Jumlah pendanaan	Rp 62.750.000
23	Mekanisme pelaksanaan pemulihan ekosistem (Swakelola, Pihak Ketiga)	Swakelola
24	Konflik (Ada/ Tidak)	Tidak
25	Pembelajaran Pemulihan Ekosistem	-



**REKONSTRUKSI PERILAKU EKOSISTEM
DI KAWASAN SUKAWA ALAM, KAWASAN PELOSTARIAN ALAM
BALAI TAMAN NASIONAL KOPILUKAN TOBIKAN
KABUPATEN MALINAU
TANAH 2025**

SKALA: 1:25.000

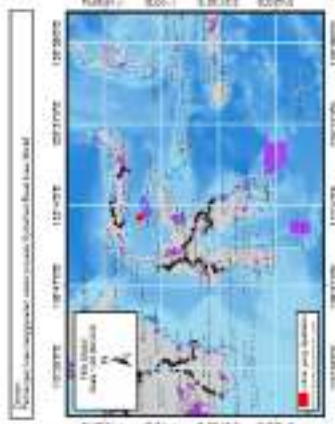


Utara: 0 derajat
Selatan: 90 derajat
Timur: 0 derajat
Barat: 180 derajat

NETERANGAN

- Daerah Perkotaan
- Cagar Budaya
- Persebaran Perikanan
- Area Terumbu Karang
- Area Terumbu Pasia Perikanan
- Daerah Air Tanah
- Kawasan Sempadan Laut

Sumber:
1. Data Raster: Data Raster
2. Data Vektor: Data Vektor
3. Data Citra: Data Citra
4. Data Citra: Data Citra



KEMENTERIAN LINGKUNGAN
DAN KEHUTANAN REPUBLIK INDONESIA
2025



BALAI TAMAN NASIONAL KEPULAUAN TOGEAN

1	Nama Unit Pelaksana Teknis	Balai Taman Nasional Kepulauan Toge
2	Nomor Registrasi KK / SK.138 Tahun 2025	100245041
3	Cagar Alam/ Suaka Margasatwa/ dll / SK.138 Tahun 2025	TN
4	Nama Kawasan Konservasi / SK.138 Tahun 2025	TN Kepulauan Toge
5	Zona/ Blok	Rehabilitasi
6	Bidang (Untuk Balai Besar)	-
7	Seksi	SPTN Wilayah I Wakai
8	Resor	Una-Una
9	Nama Lokasi PE	Mandayang
10	Desa	Binanguna
11	Tipe ekosistem mengacu RKK	Hutan Pamah/Dataran Rendah
12	Tahun Pelaksanaan PE	2025
13	Mekanisme Alam/ Rehabilitasi/ Restorasi	MA
14	Jenis Kegiatan (Patroli/Penanaman/Sekat Kanal/pembersihan gulma/dll)	Patroli Perlindungan dan Pengamanan
15	Luas areal yang dipulihkan untuk daratan menggunakan satuan hektar	32,73 Ha
16	Luas areal yang dipulihkan untuk perairan menggunakan satuan m2	-
17	Jenis Tanaman/ Terumbu Karang dengan nama Latin/ Ilmiah (Jika menanam/ transplantasi)	-
18	Jumlah masyarakat terlibat dalam kegiatan pemulihan ekosistem (orang)	3
19	Jumlah perempuan terlibat dalam kegiatan pemulihan ekosistem (orang)	-
20	Sumber pendanaan pemulihan ekosistem (APBN KSDAE, APBN PDASRH, APBN Proyek, Anggaran Pemerintah Lainnya, HIBAH, Mitra Kerjasama, Mitra IPPKH, Mitra PSLH)	APBN KSDAE
21	Sumber pendanaan	APBN KSDAE
22	Jumlah pendanaan	Rp 30.500.000
23	Mekanisme pelaksanaan pemulihan ekosistem (Swakelola, Pihak Ketiga)	Swakelola
24	Konflik (Ada/ Tidak)	Tidak
25	Pembelajaran Pemulihan Ekosistem	-

BALAI TAMAN NASIONAL KOMODO (MA)

1	Nama Unit Pelaksana Teknis	Balai Taman Nasional Komodo
2	Nomor Registrasi KK / SK.138 Tahun 2025	100243029
3	Fungsi Kawasan / SK.138 Tahun 2025	Taman Nasional
4	Nama Kawasan Konservasi / SK.138 Tahun 2025	TN Komodo
5	Zona/ Blok	
6	Bidang (Untuk Balai Besar)	
7	Seksi	
8	Resor	
9	Nama Lokasi PE	
10	Desa	
11	Tipe ekosistem mengacu RKK	
12	Tahun pelaksanaan PE	2025
13	Tindakan	Mekanisme Alam
14	Jenis Kegiatan	Patroli Perlindungan dan Pengamanan
15	Luas areal yang dipulihkan (untuk daratan menggunakan satuan hektar)	266,147639
16	Luas areal yang dipulihkan (untuk perairan menggunakan satuan m ²)	
17	Jenis Tanaman/ Terumbu Karang	
18	Jumlah masyarakat terlibat (orang)	0,00
19	Jumlah perempuan terlibat (orang)	0,00
20	Sumber pendanaan pemulihan ekosistem (APBN KSDAE, Kerjasama, FOLU, dll)	APBN KSDAE
21	Keterangan pendanaan	APBN KSDAE
22	Jumlah pendanaan	
23	Mekanisme pelaksanaan pemulihan ekosistem (Swakelola, Pihak Ketiga)	Mandiri
24	Konflik (Ada/ Tidak)	Tidak
25	Pembelajaran Pemulihan Ekosistem	

BALAI TAMAN NASIONAL KOMODO (RES)

1	Nama Unit Pelaksana Teknis	Balai Taman Nasional Komodo
2	Nomor Registrasi KK / SK.138 Tahun 2025	100243029
3	Fungsi Kawasan / SK.138 Tahun 2025	Taman Nasional
4	Nama Kawasan Konservasi / SK.138 Tahun 2025	TN Komodo
5	Zona/ Blok	
6	Bidang (Untuk Balai Besar)	
7	Seksi	
8	Resor	
9	Nama Lokasi PE	
10	Desa	
11	Tipe ekosistem mengacu RKK	
12	Tahun pelaksanaan PE	2025
13	Tindakan	Restorasi
14	Jenis Kegiatan	Transplantasi Karang
15	Luas areal yang dipulihkan (untuk daratan menggunakan satuan hektar)	
16	Luas areal yang dipulihkan (untuk perairan menggunakan satuan m ²)	14,096
17	Jenis Tanaman/ Terumbu Karang	
18	Jumlah masyarakat terlibat (orang)	12,00
19	Jumlah perempuan terlibat (orang)	1,00
20	Sumber pendanaan pemulihan ekosistem (APBN KSDAE, Kerjasama, FOLU, dll)	APBN KSDAE
21	Keterangan pendanaan	APBN KSDAE
22	Jumlah pendanaan	
23	Mekanisme pelaksanaan pemulihan ekosistem (Swakelola, Pihak Ketiga)	Mandiri
24	Konflik (Ada/ Tidak)	Tidak
25	Pembelajaran Pemulihan Ekosistem	



**REKONSTRUKSI PERILAKU EKOSISTEM
DI KAWASAN SUKMA ALAM, KAWASAN PELOSTARIAN ALAM
DALAM TAMBAN AIRSALAM NUTAN
REKONSTRUKSI BERKAWAS
TAHUN 2025**

SKALA: 1:75.000

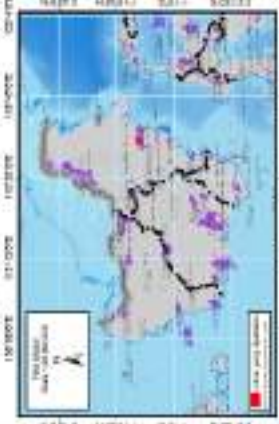


Sumber Data: - Citra Satelit
- Data Raster
- Data Vektor

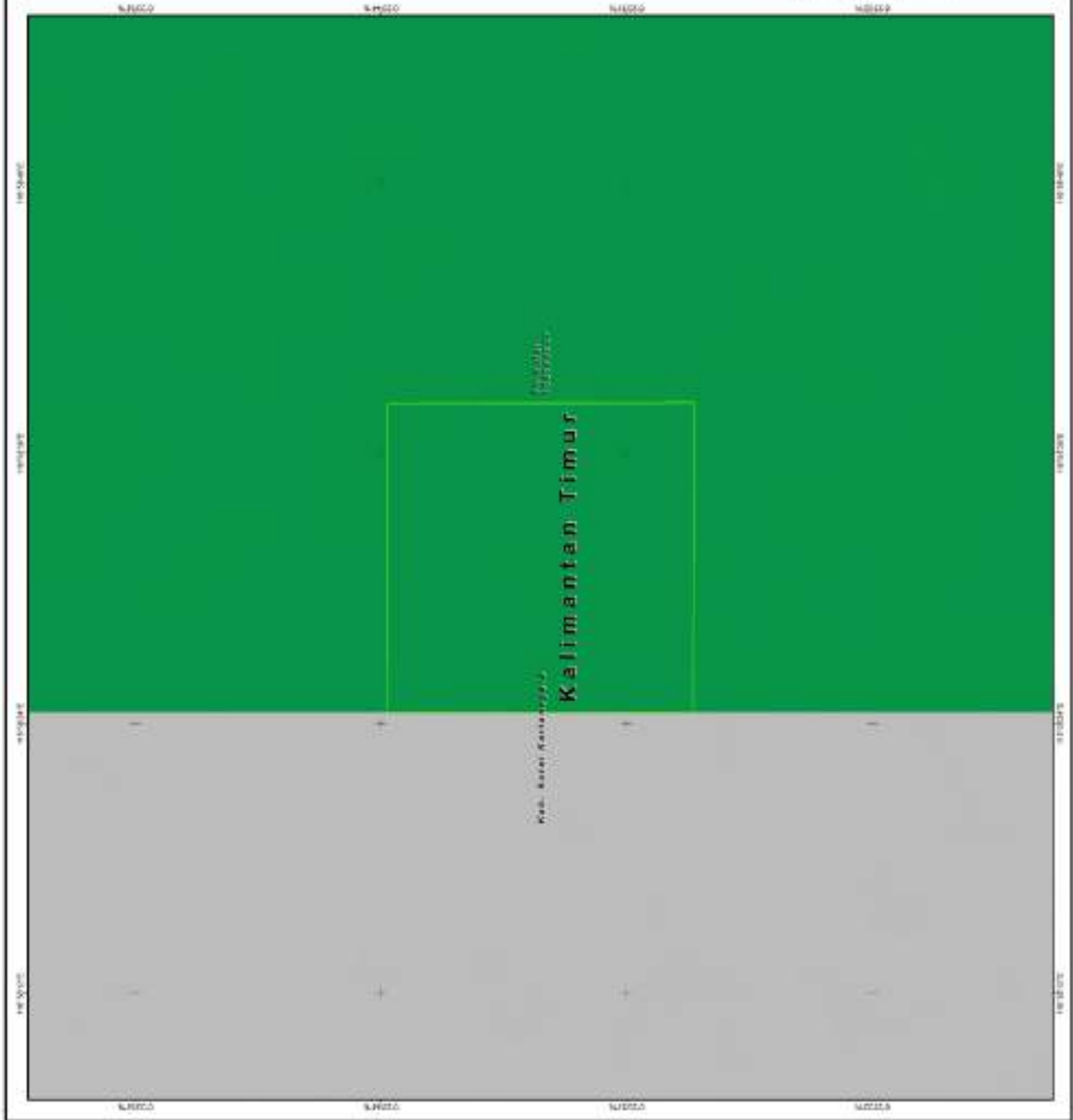
- NETERANGAN**
- Capaian POC 2025
 - Wilayah Persebaran Burung
 - Area Terumbu Karang
 - Kawasan Strategis untuk Kawasan Perikanan

Sumber:
1. Data Raster: Citra Satelit
2. Data Vektor: Data Raster
3. Data Vektor: Data Raster
4. Data Vektor: Data Raster

Proyeksi: UTM
Datum: WGS 1984



KEMENTERIAN LINGKUNGAN
DAN KEHUTANAN REPUBLIK INDONESIA
TAHUN 2025



BALAI TAMAN NASIONAL KUTAI

1	Nama Unit Pelaksana Teknis	Balai Taman Nasional Kutai
2	Nomor Registrasi KK / SK.138 Tahun 2025	100244037
3	Cagar Alam/ Suaka Margasatwa/ dll / SK.138 Tahun 2025	TN
4	Nama Kawasan Konservasi / SK.138 Tahun 2025	TN Kutai
5	Zona/ Blok	Rehabilitasi
6	Bidang (Untuk Balai Besar)	-
7	Seksi	SPTN Wilayah II Tenggarong
8	Resor	Menamang
9	Nama Lokasi PE	Menamang
10	Desa	Menamang Kanan
11	Tipe ekosistem mengacu RKK	Padang Rumput
12	Tahun Pelaksanaan PE	2025
13	Mekanisme Alam/ Rehabilitasi/ Restorasi	RH
14	Jenis Kegiatan (Patroli/Penanaman/Sekat Kanal/pembersihan gulma/dll)	Penanaman Pengkayaan
15	Luas areal yang dipulihkan untuk daratan menggunakan satuan hektar	17,88 Ha
16	Luas areal yang dipulihkan untuk perairan menggunakan satuan m2	-
17	Jenis Tanaman/ Terumbu Karang dengan nama Latin/ Ilmiah (Jika menanam/ transplantasi)	Pulai, Bayur, Nyatoh
18	Jumlah masyarakat terlibat dalam kegiatan pemulihan ekosistem (orang)	20
19	Jumlah perempuan terlibat dalam kegiatan pemulihan ekosistem (orang)	-
20	Sumber pendanaan pemulihan ekosistem (APBN KSDAE, APBN PDASRH, APBN Proyek, Anggaran Pemerintah Lainnya, HIBAH, Mitra Kerjasama, Mitra IPPKH, Mitra PSLH)	APBN KSDAE
21	Sumber pendanaan	APBN KSDAE
22	Jumlah pendanaan	Rp 257.150.000
23	Mekanisme pelaksanaan pemulihan ekosistem (Swakelola, Pihak Ketiga)	Swakelola
24	Konflik (Ada/ Tidak)	Tidak
25	Pembelajaran Pemulihan Ekosistem	-



**REKAMBUK PERUBAHAN EKOSISTEM
DI KAWASAN SUKMA ALAM, KAWASAN PELOSTARIAN ALAM
DALAM TAMAN NASIONAL TUTAN
RESEK BANERAMA,
TANJUNGPINANG**

SKALA: 1:50.000

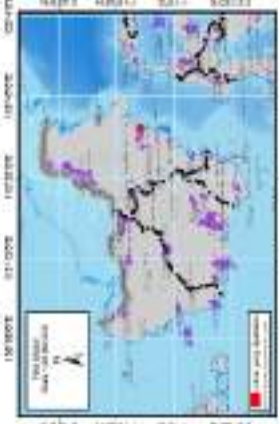


KETERANGAN

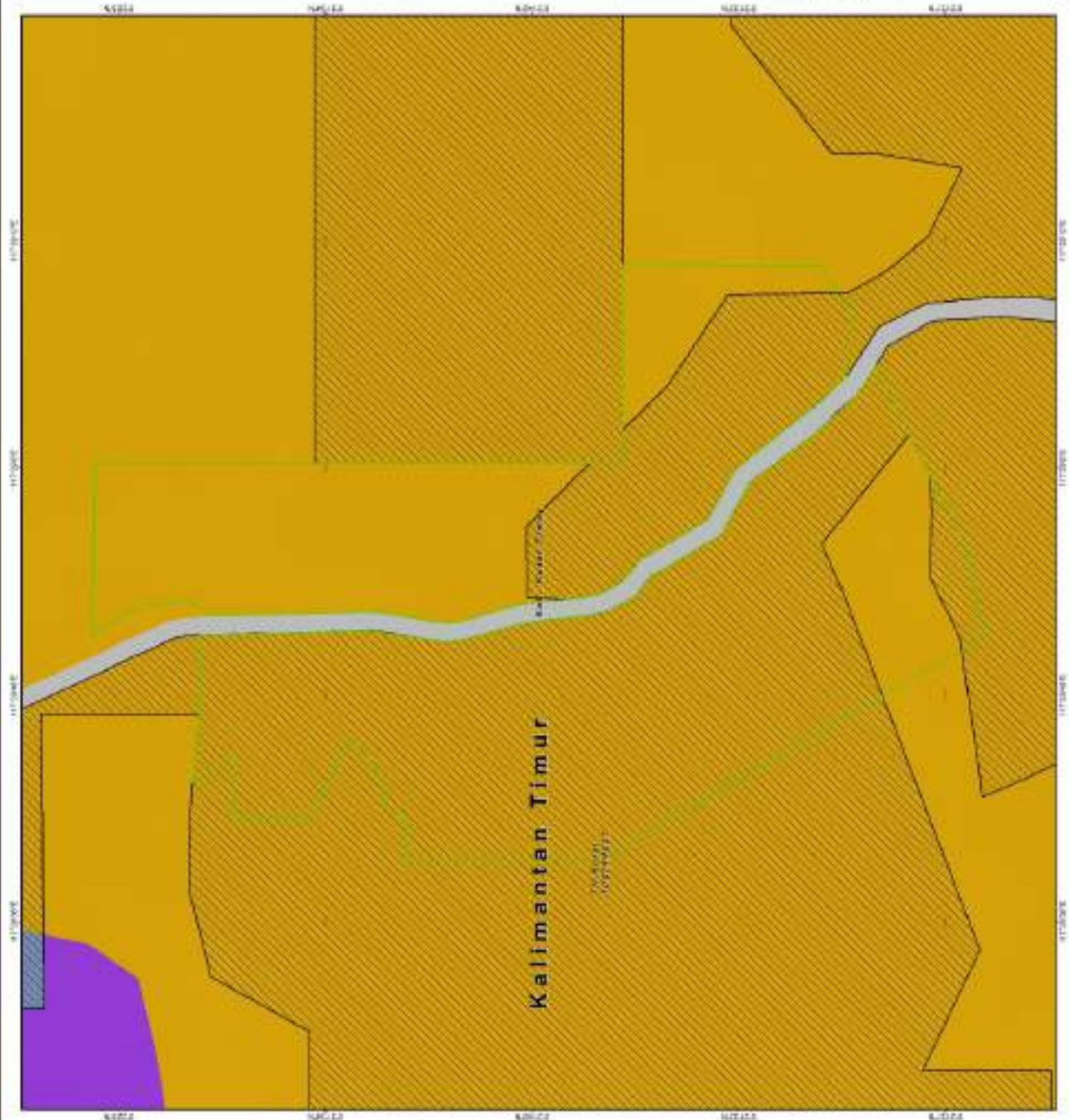
- Garis Merah: Garis Perbatasan
- Garis Hijau: Garis Perbatasan
- Garis Biru: Garis Perbatasan
- Garis Kuning: Garis Perbatasan
- Garis Putih: Garis Perbatasan
- Garis Hitam: Garis Perbatasan

- 1. Data Raster: Data Raster
- 2. Data Vektor: Data Vektor
- 3. Data Citra: Data Citra
- 4. Data Citra: Data Citra
- 5. Data Citra: Data Citra

Proyeksi: UTM (Universal Transverse Mercator) / Datum: WGS 1984



KEMENTERIAN KEHUTANAN
DIREKTORAT JENDERAL KONSERVASI DAN PELINDUNG SINGKAPUR



BALAI TAMAN NASIONAL KUTAI

1	Nama Unit Pelaksana Teknis	Balai Taman Nasional Kutai
2	Nomor Registrasi KK / SK.138 Tahun 2025	100244037
3	Cagar Alam/ Suaka Margasatwa/ dll / SK.138 Tahun 2025	TN
4	Nama Kawasan Konservasi / SK.138 Tahun 2025	TN Kutai
5	Zona/ Blok	Rehabilitasi
6	Bidang (Untuk Balai Besar)	-
7	Seksi	SPTN Wilayah I Sangatta
8	Resor	Sangkima
9	Nama Lokasi PE	Sangkima
10	Desa	Teluk Sangkima
11	Tipe ekosistem mengacu RKK	Buatan
12	Tahun Pelaksanaan PE	2025
13	Mekanisme Alam/ Rehabilitasi/ Restorasi	RES
14	Jenis Kegiatan (Patroli/Penanaman/Sekat Kanal/pembersihan gulma/dll)	Penanaman Intensif
15	Luas areal yang dipulihkan untuk daratan menggunakan satuan hektar	80,32 Ha
16	Luas areal yang dipulihkan untuk perairan menggunakan satuan m2	-
17	Jenis Tanaman/ Terumbu Karang dengan nama Latin/ Ilmiah (Jika menanam/ transplantasi)	Meranti, Kapur, Bayur, Balangeran
18	Jumlah masyarakat terlibat dalam kegiatan pemulihan ekosistem (orang)	50
19	Jumlah perempuan terlibat dalam kegiatan pemulihan ekosistem (orang)	-
20	Sumber pendanaan pemulihan ekosistem (APBN KSDAE, APBN PDASRH, APBN Proyek, Anggaran Pemerintah Lainnya, HIBAH, Mitra Kerjasama, Mitra IPPKH, Mitra PSLH)	Rehab DAS (PPKH)
21	Sumber pendanaan	PT. Fajar Sakti Prima
22	Jumlah pendanaan	Rp 1.760.000.000
23	Mekanisme pelaksanaan pemulihan ekosistem (Swakelola, Pihak Ketiga)	Kerjasama
24	Konflik (Ada/ Tidak)	Ada
25	Pembelajaran Pemulihan Ekosistem	-



PT. CAPUKA PERUMBAHANEKSTEM
SIMPANAN PERUMBAHAN
TAHAP 1/2024

LUAS : 280,70 HA



Identifikasi Kawasan Ekowisata
Sektor Perikanan, Sektor Perikanan
BUDUK

KETERANGAN

Sektor Perikanan

Perikanan

Perikanan PK 2023

Perikanan PK 2023-2024

Kawasan Perikanan Ekowisata

Perikanan Sektor Perikanan

Perikanan Sektor Perikanan

Perikanan Sektor Perikanan

Perikanan Sektor Perikanan

Perikanan Sektor Perikanan

Perikanan Sektor Perikanan

Perikanan Sektor Perikanan

Perikanan Sektor Perikanan

Perikanan Sektor Perikanan

Perikanan Sektor Perikanan

Perikanan Sektor Perikanan

Perikanan Sektor Perikanan

Perikanan Sektor Perikanan

Perikanan Sektor Perikanan

Perikanan Sektor Perikanan

Perikanan Sektor Perikanan

Perikanan Sektor Perikanan

Perikanan Sektor Perikanan

Perikanan Sektor Perikanan

Perikanan Sektor Perikanan

Perikanan Sektor Perikanan

Perikanan Sektor Perikanan

Perikanan Sektor Perikanan

Perikanan Sektor Perikanan

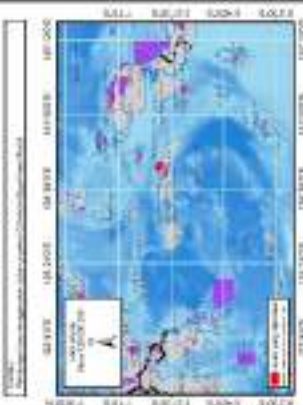
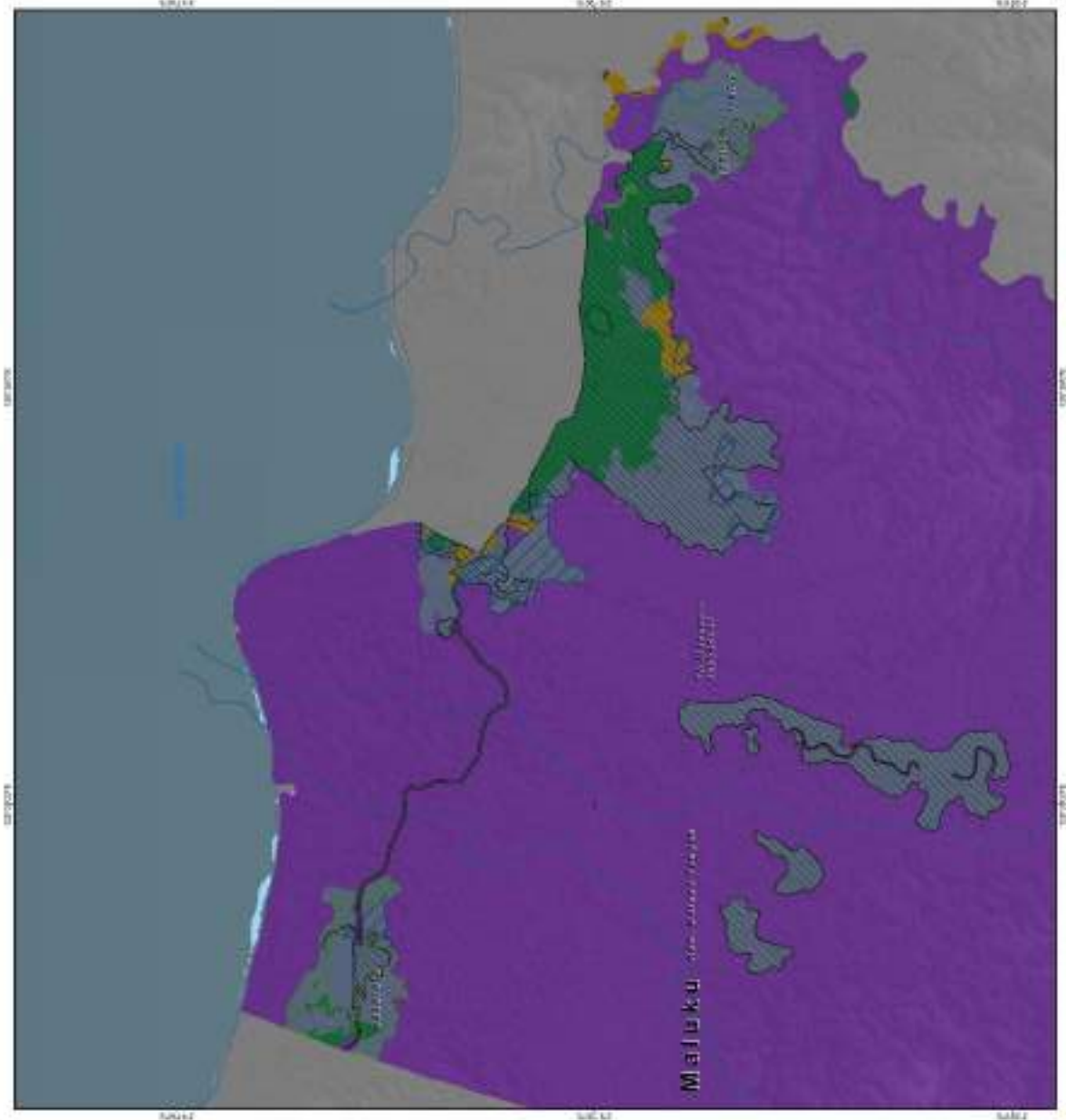
Perikanan Sektor Perikanan

Perikanan Sektor Perikanan

Perikanan Sektor Perikanan

Perikanan Sektor Perikanan

Perikanan Sektor Perikanan



1. Perencanaan Wilayah (1:50,000) Skala Regional
2. Perencanaan Wilayah (1:10,000) Skala Lokal
3. Perencanaan Wilayah (1:5,000) Skala Lokal

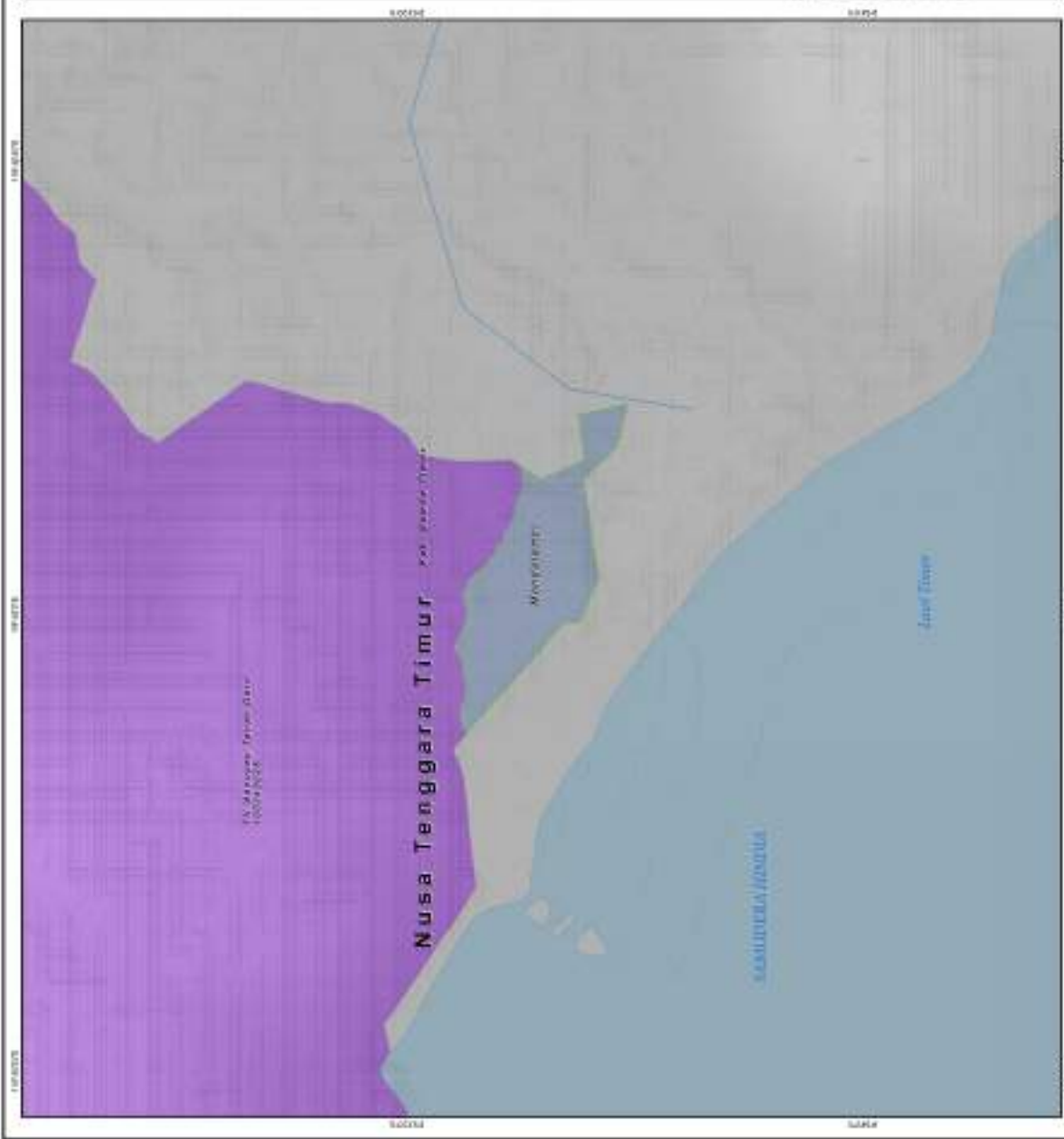
0 50 100 150 200
Kilometer

107° 50' E 108° 00' E 108° 10' E 108° 20' E
0° 0' S 0° 10' S 0° 20' S 0° 30' S

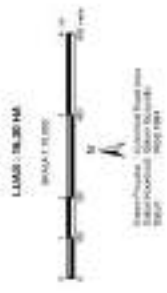
000100171 ANGGRAH KONSERVASI SUMBER DAYA ALAM DAN BUDAYA
MELUKU 2024

BALAI TAMAN NASIONAL MANUSELA

1	Nama Unit Pelaksana Teknis	Balai Taman Nasional Manusela
2	Nomor Registrasi KK / SK.138 Tahun 2025	100246047
3	Fungsi Kawasan / SK.138 Tahun 2025	Taman Nasional
4	Nama Kawasan Konservasi / SK.138 Tahun 2025	TN Manusela
5	Zona/ Blok	Rehabilitasi
6	Bidang (Untuk Balai Besar)	
7	Seksi	SPTN Wilayah I Wahai
8	Resor	Sasarata
9	Nama Lokasi PE	Sasarata, Isal-1, Isal2
10	Desa	Pasahari, Kaloa
11	Tipe ekosistem mengacu RKK	
12	Tahun pelaksanaan PE	2025
13	Tindakan	Mekanisme Alam
14	Jenis Kegiatan	Patroli Perlindungan dan Pengamanan
15	Luas areal yang dipulihkan (untuk daratan menggunakan satuan hektar)	330,193425
16	Luas areal yang dipulihkan (untuk perairan menggunakan satuan m2)	
17	Jenis Tanaman/ Terumbu Karang	
18	Jumlah masyarakat terlibat (orang)	17,00
19	Jumlah perempuan terlibat (orang)	6,00
20	Sumber pendanaan pemulihan ekosistem (APBN KSDAE, Kerjasama, FOLU, dll)	APBN KSDAE
21	Keterangan pendanaan	APBN KSDAE
22	Jumlah pendanaan	Rp61.000.000,00
23	Mekanisme pelaksanaan pemulihan ekosistem (Swakelola, Pihak Ketiga)	Swakelola
24	Konflik (Ada/ Tidak)	Tidak
25	Pembelajaran Pemulihan Ekosistem	



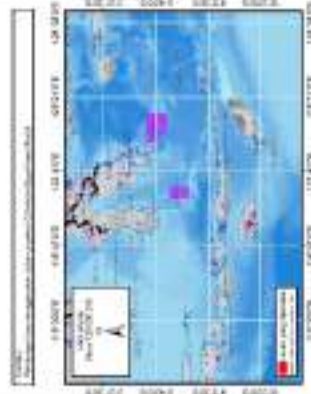
PT. CAPILAN PERUMAHAN ENGOSTER
 DI BILAS 70 MALAPPE "SANTIA" DULU LALANGI UMATGAMATI
 LUMAJANG
 TAHUN 2023



KETERANGAN

- Kawasan Industri
- Kawasan Pertambangan
- Kawasan Pertanian
- Kawasan Perumahan

1. Perencanaan Perumahan (RTRW) 2023
 2. Perencanaan Pertambangan (RTRW) 2023
 3. Perencanaan Pertanian (RTRW) 2023



KELOMPOK 1
 KELOMPOK 2
 KELOMPOK 3
 KELOMPOK 4
 KELOMPOK 5
 KELOMPOK 6
 KELOMPOK 7
 KELOMPOK 8
 KELOMPOK 9
 KELOMPOK 10
 KELOMPOK 11
 KELOMPOK 12
 KELOMPOK 13
 KELOMPOK 14
 KELOMPOK 15
 KELOMPOK 16
 KELOMPOK 17
 KELOMPOK 18
 KELOMPOK 19
 KELOMPOK 20
 KELOMPOK 21
 KELOMPOK 22
 KELOMPOK 23
 KELOMPOK 24
 KELOMPOK 25
 KELOMPOK 26
 KELOMPOK 27
 KELOMPOK 28
 KELOMPOK 29
 KELOMPOK 30
 KELOMPOK 31
 KELOMPOK 32
 KELOMPOK 33
 KELOMPOK 34
 KELOMPOK 35
 KELOMPOK 36
 KELOMPOK 37
 KELOMPOK 38
 KELOMPOK 39
 KELOMPOK 40
 KELOMPOK 41
 KELOMPOK 42
 KELOMPOK 43
 KELOMPOK 44
 KELOMPOK 45
 KELOMPOK 46
 KELOMPOK 47
 KELOMPOK 48
 KELOMPOK 49
 KELOMPOK 50

**BALAI TAMAN NASIONAL MANUPEU TANAH DARU LAIWANGI WANGGAMETI
LOKASI MONDULAMBI**

1	Nama Unit Pelaksana Teknis	Balai Taman Nasional Manupeu Tanah Daru Laiwangi Wanggameti
2	Nomor Registrasi KK / SK.138 Tahun 2025	100243026
3	Fungsi Kawasan / SK.138 Tahun 2025	Taman Nasional
4	Nama Kawasan Konservasi / SK.138 Tahun 2025	TN Manupeu Tanah Daru
5	Zona/ Blok	Rehabilitasi
6	Bidang (Untuk Balai Besar)	
7	Seksi	SPTN Wilayah II Lewa
8	Resor	Kambata Wundut
9	Nama Lokasi PE	Sasarata, Isal-1, Isal2
10	Desa	Mondulambi
11	Tipe ekosistem mengacu RKK	Mangrove
12	Tahun pelaksanaan PE	2025
13	Tindakan	Mekanisme Alam
14	Jenis Kegiatan	Analisis vegetasi dan pembuatan plot permanen, pembersihan gulma, sekat bakar
15	Luas areal yang dipulihkan (untuk daratan menggunakan satuan hektar)	16,295782
16	Luas areal yang dipulihkan (untuk perairan menggunakan satuan m2)	
17	Jenis Tanaman/ Terumbu Karang	
18	Jumlah masyarakat terlibat (orang)	18,00
19	Jumlah perempuan terlibat (orang)	3,00
20	Sumber pendanaan pemulihan ekosistem (APBN KSDAE, Kerjasama, FOLU, dll)	APBN KSDAE
21	Keterangan pendanaan	APBN KSDAE
22	Jumlah pendanaan	Rp19.170.000,00
23	Mekanisme pelaksanaan pemulihan ekosistem (Swakelola, Pihak Ketiga)	Mandiri
24	Konflik (Ada/ Tidak)	Tidak
25	Pembelajaran Pemulihan Ekosistem	



PT. CAPILAN PERSEMBAHAN ENERGETIK
DI BILAH TIGA MALAPPE TANGKAS DAN LUMAJANG SURABAYA
TANGKAS 2023

SKALA 1 : 10.000



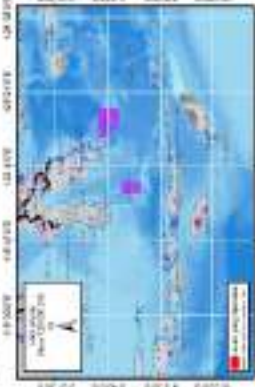
Indikator Hasil dan
Sifat Pekerjaan: Green to Red
BENTANG

KETERANGAN

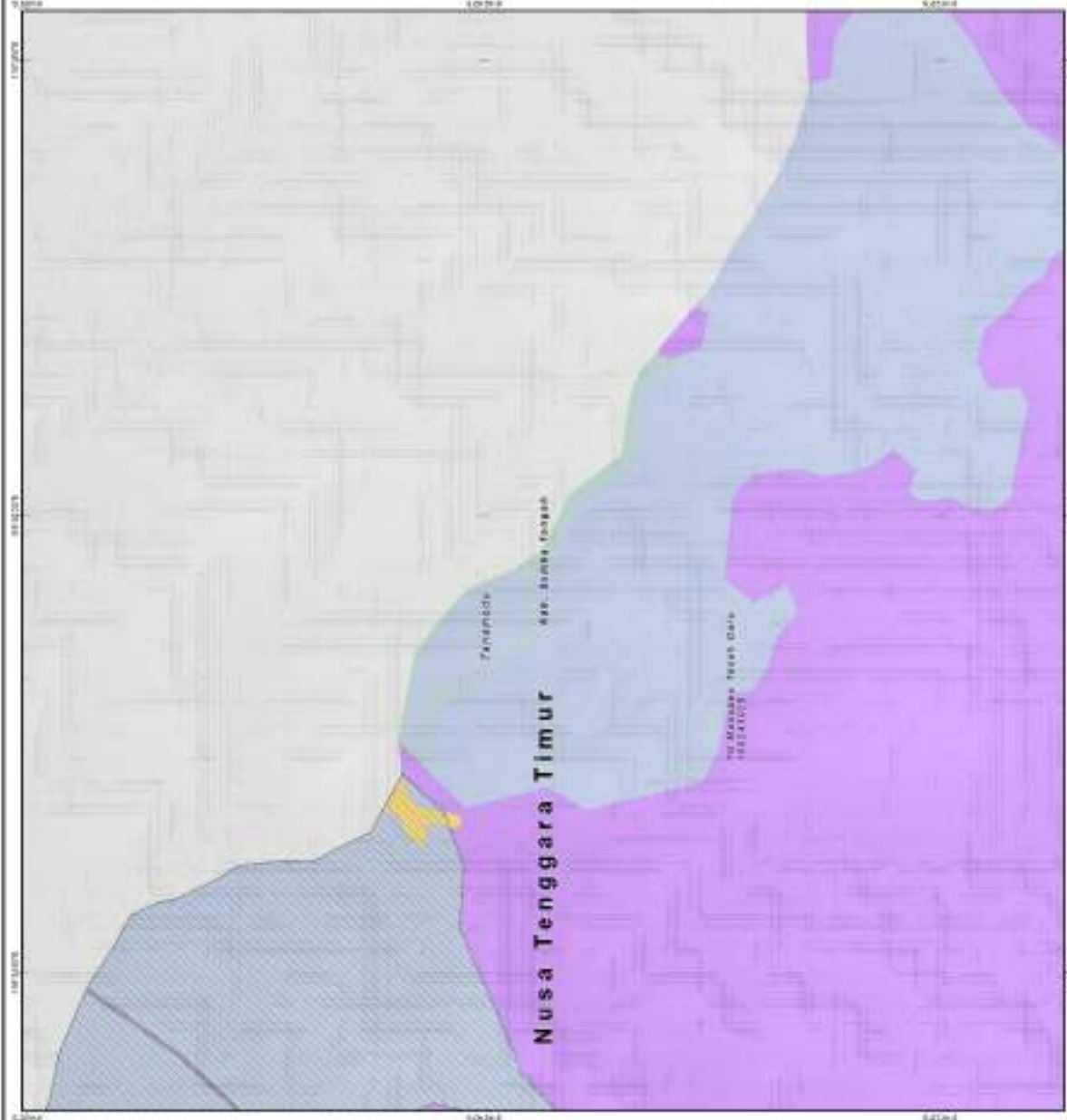
- Capaian PM 2.5/2023
- Indikator Persebaran Energetik
- Area Di Sisa Peta Hasil Pengolahan KUB/MS
- Area Jasa Tiga (di Cluster KUB, Pemanfaatan Bersama, Area Persebaran Energi Pengolahan dan Zonasi Persebaran)
- PERTE
- Corak Sifat dan Karakter Persebaran

1. Peta Capaian Persebaran Energi (CPE) 2023 Berbasis Sistem Informasi Geospasial
2. Peta Persebaran Energetik (PPE) 2023 Berbasis Sistem Informasi Geospasial
3. Peta Persebaran Energetik (PPE) 2023 Berbasis Sistem Informasi Geospasial

PT. CAPILAN PERSEMBAHAN ENERGETIK
Jl. Raya Tugu Pahlawan No. 100, Surabaya, Jawa Timur 60132
Telp: (031) 84444444



KELOMPOK KERJA
KEMENTERIAN KEHUTANAN
DOKUMENTASI DAN KONSERVASI SUMBER DAYA ALAM DAN PERBURUHAN
MELAKSI 2023



**BALAI TAMAN NASIONAL MANUPEU TANAH DARU LAIWANGI WANGGAMETI
TAPAK TANAMODU**

1	Nama Unit Pelaksana Teknis	Balai Taman Nasional Manupeu Tanah Daru Laiwangi Wanggameti
2	Nomor Registrasi KK / SK.138 Tahun 2025	100243026
3	Fungsi Kawasan / SK.138 Tahun 2025	Taman Nasional
4	Nama Kawasan Konservasi / SK.138 Tahun 2025	TN Manupeu Tanah Daru
5	Zona/ Blok	Rehabilitasi
6	Bidang (Untuk Balai Besar)	
7	Seksi	SPTN Wilayah I Waikabubak
8	Resor	Taman Mas
9	Nama Lokasi PE	Sasarata, Isal-1, Isal2
10	Desa	Tanamodu
11	Tipe ekosistem mengacu RKK	Karst Dataran Rendah
12	Tahun pelaksanaan PE	2025
13	Tindakan	Mekanisme Alam
14	Jenis Kegiatan	Analisis vegetasi dan pembuatan plot permanen, pembersihan gulma, sekat bakar
15	Luas areal yang dipulihkan (untuk daratan menggunakan satuan hektar)	9,097728
16	Luas areal yang dipulihkan (untuk perairan menggunakan satuan m2)	
17	Jenis Tanaman/ Terumbu Karang	
18	Jumlah masyarakat terlibat (orang)	20,00
19	Jumlah perempuan terlibat (orang)	5,00
20	Sumber pendanaan pemulihan ekosistem (APBN KSDAE, Kerjasama, FOLU, dll)	APBN KSDAE
21	Keterangan pendanaan	APBN KSDAE
22	Jumlah pendanaan	Rp12.780.000,00
23	Mekanisme pelaksanaan pemulihan ekosistem (Swakelola, Pihak Ketiga)	Mandiri
24	Konflik (Ada/ Tidak)	Tidak
25	Pembelajaran Pemulihan Ekosistem	

BALAI TAMAN NASIONAL MERU BETIRI (MA)

1	Nama Unit Pelaksana Teknis	Balai Taman Nasional Meru Betiri
2	Nomor Registrasi KK / SK.138 Tahun 2025	100242022
3	Fungsi Kawasan / SK.138 Tahun 2025	Taman Nasional
4	Nama Kawasan Konservasi / SK.138 Tahun 2025	TN Meru Betiri
5	Zona/ Blok	Rehabilitasi
6	Bidang (Untuk Balai Besar)	
7	Seksi	SPTN Wilayah II Ambulu
8	Resor	Sanenrejo
9	Nama Lokasi PE	Aren Timur dan Pondok Jati
10	Desa	Sanenrejo
11	Tipe ekosistem mengacu RKK	
12	Tahun pelaksanaan PE	2025
13	Tindakan	Mekanisme Alam
14	Jenis Kegiatan	Patroli Perlindungan dan Pengamanan
15	Luas areal yang dipulihkan (untuk daratan menggunakan satuan hektar)	5,094635
16	Luas areal yang dipulihkan (untuk perairan menggunakan satuan m ²)	
17	Jenis Tanaman/ Terumbu Karang	
18	Jumlah masyarakat terlibat (orang)	
19	Jumlah perempuan terlibat (orang)	
20	Sumber pendanaan pemulihan ekosistem (APBN KSDAE, Kerjasama, FOLU, dll)	APBN KSDAE
21	Keterangan pendanaan	APBN KSDAE
22	Jumlah pendanaan	Rp58.000.000,00
23	Mekanisme pelaksanaan pemulihan ekosistem (Swakelola, Pihak Ketiga)	Mandiri
24	Konflik (Ada/ Tidak)	Tidak
25	Pembelajaran Pemulihan Ekosistem	Sistem perlindungan pengaman dalam rangka penegakan hukum kehutanan dan perlindungan kawasan konservasi pada lokasi yang tidak terdapat aktivitas manusia



PT. CAPAIAN PERSEKUTUAN BROSISTEM
DI BILUAI TN MERU BETEN
REVISI 1 (REVISI 1)
14/06/2023

LEMBAR : 28/44 HA

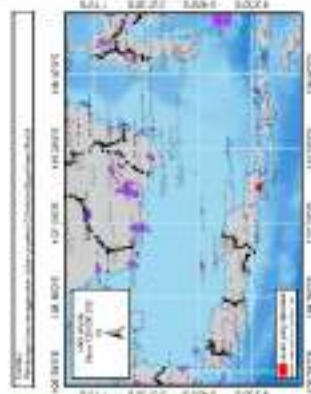


Indikator Batas dan
Sifat Perakutan. Skala 1:1000
1/2023

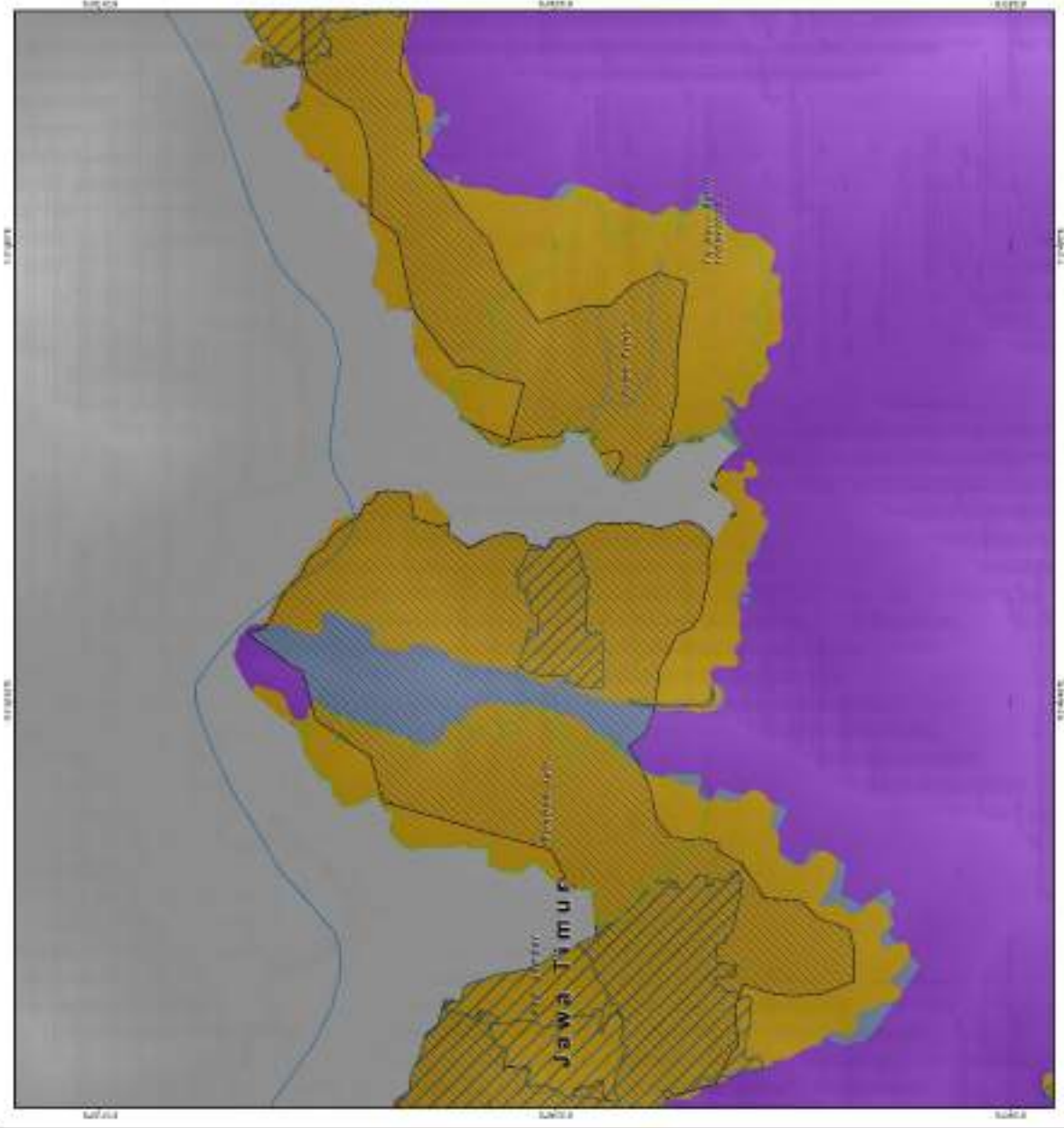
KETERANGAN

- 0. Jajag
- 1. Kawasan PK 2025
- 2. Kawasan PK 2022-2024
- 3. Indikator Perakutan Brostistem
- 4. Area Di Sisa Peta Perakutan Brostistem
- 5. Batas Area Terbitan (Lahan Kritis, Pagar, Bermanas, Area Perakutan dan Perakutan lain yang Tersebut)
- 6. RUMAH
- 7. Garis Batas dan Perakutan Perakutan di Sisa

1. Peta Perakutan Brostistem (1:1000) Skala 1:1000
2. Peta Perakutan Brostistem (1:1000) Skala 1:1000
3. Peta Perakutan Brostistem (1:1000) Skala 1:1000



1:10000
106°45'00\"/>



106°45'00\"/>

106°45'00\"/>

106°45'00\"/>

106°45'00\"/>

106°45'00\"/>

106°45'00\"/>

106°45'00\"/>

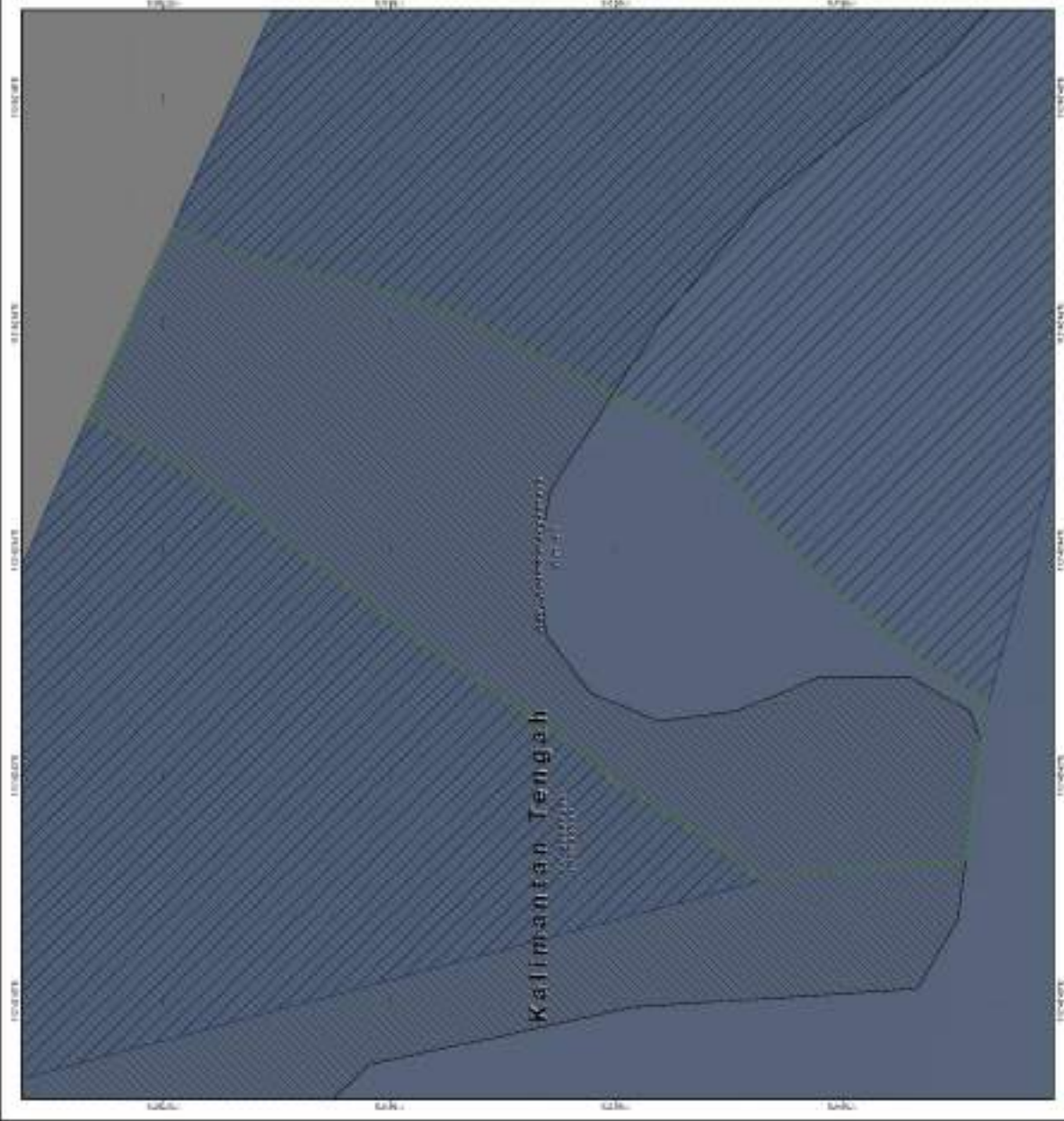
106°45'00\"/>

BALAI TAMAN NASIONAL MERU BETIRI (RH)

1	Nama Unit Pelaksana Teknis	Balai Taman Nasional Meru Betiri
2	Nomor Registrasi KK / SK.138 Tahun 2025	100242022
3	Fungsi Kawasan / SK.138 Tahun 2025	Taman Nasional
4	Nama Kawasan Konservasi / SK.138 Tahun 2025	TN Meru Betiri
5	Zona/ Blok	Rehabilitasi
6	Bidang (Untuk Balai Besar)	
7	Seksi	SPTN Wilayah II Ambulu
8	Resor	Sanenrejo
9	Nama Lokasi PE	Aren Timur dan Pondok Jati
10	Desa	Sanenrejo
11	Tipe ekosistem mengacu RKK	
12	Tahun pelaksanaan PE	2025
13	Tindakan	Rehabilitasi
14	Jenis Kegiatan	Pengkayaan Jenis
15	Luas areal yang dipulihkan (untuk daratan menggunakan satuan hektar)	295,442958
16	Luas areal yang dipulihkan (untuk perairan menggunakan satuan m2)	
17	Jenis Tanaman/ Terumbu Karang	Alpoket, Durian, Mengkudu, Petai
18	Jumlah masyarakat terlibat (orang)	447,00
19	Jumlah perempuan terlibat (orang)	7,00
20	Sumber pendanaan pemulihan ekosistem (APBN KSDAE, Kerjasama, FOLU, dll)	APBN KSDAE
21	Keterangan pendanaan	APBN KSDAE
22	Jumlah pendanaan	Rp87.000.000,00
23	Mekanisme pelaksanaan pemulihan ekosistem (Swakelola, Pihak Ketiga)	Mandiri
24	Konflik (Ada/ Tidak)	Tidak
25	Pembelajaran Pemulihan Ekosistem	Pemetaan by name by address, Penyelesaian konflik dengan pembentukan/ penguatan kelompok dan penanaman swadaya oleh anggota kelompok

BALAI TAMAN NASIONAL RAWA AOPA WATUMOHAI

1	Nama Unit Pelaksana Teknis	Balai Taman Nasional Rawa Aopa Watumohai
2	Nomor Registrasi KK / SK.138 Tahun 2025	100245044
3	Fungsi Kawasan / SK.138 Tahun 2025	Taman Nasional
4	Nama Kawasan Konservasi / SK.138 Tahun 2025	TN Rawa Aopa Watumohai
5	Zona/ Blok	Zona Rehabilitasi
6	Bidang (Untuk Balai Besar)	
7	Seksi	SPTN Wilayah II
8	Resor	Watumohai
9	Nama Lokasi PE	Mondoke
10	Desa	Mondoke
11	Tipe ekosistem mengacu RKK	Hutan Pamah / Daratan Rendah
12	Tahun pelaksanaan PE	2025
13	Tindakan	Mekanisme Alam
14	Jenis Kegiatan	Patroli Perlindungan dan Pengamanan
15	Luas areal yang dipulihkan (untuk daratan menggunakan satuan hektar)	422,150479
16	Luas areal yang dipulihkan (untuk perairan menggunakan satuan m2)	
17	Jenis Tanaman/ Terumbu Karang	Mahang, Bitti, Kolaka, Jambu-jambuan, Manggis Hutan, Bambu, Aren
18	Jumlah masyarakat terlibat (orang)	0
19	Jumlah perempuan terlibat (orang)	0
20	Sumber pendanaan pemulihan ekosistem (APBN KSDAE, Kerjasama, FOLU, dll)	APBN KSDAE
21	Keterangan pendanaan	APBN KSDAE
22	Jumlah pendanaan	Rp245.000.000,00
23	Mekanisme pelaksanaan pemulihan ekosistem (Swakelola, Pihak Ketiga)	Swakelola
24	Konflik (Ada/ Tidak)	Tidak
25	Pembelajaran Pemulihan Ekosistem	



PETA CUPUNAN PERSEKUTUAN PROSISTEM
DI AMILASIA TERKALAM KAWANAN PELURUHAN ALAM
KALIMANTAN TENGAH
TAMBAH 2022



1:100,000
Kantor Pusat
Balai Peta dan Informasi
Geospasial
Jl. Raya
No. 100
Jakarta

KETERANGAN

- Kawasan PK 3005
- Kawasan PK 2000-2004
- Kawasan Perikanan Ekstrem
- Kawasan Perikanan Ekstrem
- Kawasan Perikanan Ekstrem
- Kawasan Perikanan Ekstrem

1. Peta CUPUNAN PERSEKUTUAN PROSISTEM
2. Peta CUPUNAN PERSEKUTUAN PROSISTEM
3. Peta CUPUNAN PERSEKUTUAN PROSISTEM



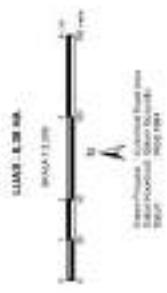
100000
105°00' E 105°30' E 106°00' E 106°30' E
0°00' S 0°30' S 1°00' S 1°30' S
KEMENTERIAN KEHUTANAN
DIREKTORAT ANTIMANUSIA DAN PERSEKUTUAN PROSISTEM
JULAI 2022

BALAI TAMAN NASIONAL SEBANGAU

1	Nama Unit Pelaksana Teknis	Balai Taman Nasional Sebangau
2	Nomor Registrasi KK / SK.138 Tahun 2025	100244034
3	Fungsi Kawasan / SK.138 Tahun 2025	Taman Nasional
4	Nama Kawasan Konservasi / SK.138 Tahun 2025	Taman Nasional Sebangau
5	Zona/ Blok	Rehabilitasi
6	Bidang (Untuk Balai Besar)	-
7	Seksi	SPTN Wilayah I
8	Resor	Habaring Hurung
9	Nama Lokasi PE	Km 43 Jln Tjilik Riwut
10	Desa	Tangkiling
11	Tipe ekosistem mengacu RKK	Gambut/Hutan Gambut
12	Tahun pelaksanaan PE	2025
13	Tindakan	Mekanisme Alam
14	Jenis Kegiatan	Patroli
15	Luas areal yang dipulihkan (untuk daratan menggunakan satuan hektar)	1,95 Ha
16	Luas areal yang dipulihkan (untuk perairan menggunakan satuan m ²)	-
17	Jenis Tanaman/ Terumbu Karang	Berdasarkan hasil anveg lebih dominan jenis Nyatoh dan Bintangur
18	Jumlah masyarakat terlibat (orang)	2 Orang
19	Jumlah perempuan terlibat (orang)	1 Orang
20	Sumber pendanaan pemulihan ekosistem (APBN KSDAE, Kerjasama, FOLU, dll)	APBN KSDAE
21	Keterangan pendanaan	DIPA BTN Sebangau
22	Jumlah pendanaan	Rp 11.500.000,-
23	Mekanisme pelaksanaan pemulihan ekosistem (Swakelola, Pihak Ketiga)	Swakelola
24	Konflik (Ada/ Tidak)	Tidak ada
25	Pembelajaran Pemulihan Ekosistem	Terkait teknis pengambilan sampel/ contoh dalam rangka memenuhi asas keterwakilan lokasi. Sampel dengan keterwakilan 1% dari luasan area sangat baik untuk perwakilan area, namun perlu diberikan kriteria-kriteria lain misalnya terkait keragaman jenis maupun tipe kerusakan tertentu, sehingga pada lokasi yang luas dapat diperkenankan menggunakan sampel <1%

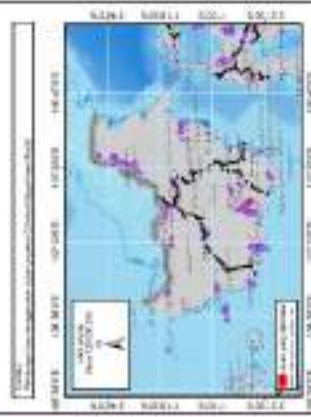


PETA CAPAIAN PERSEKUTUAN PROSEKUTEM
DI AWALAN TAHUNAN 2024 KEMENTERIAN PERHUTAN ALAM
REPUBLIC OF INDONESIA
15 MAREK 2024

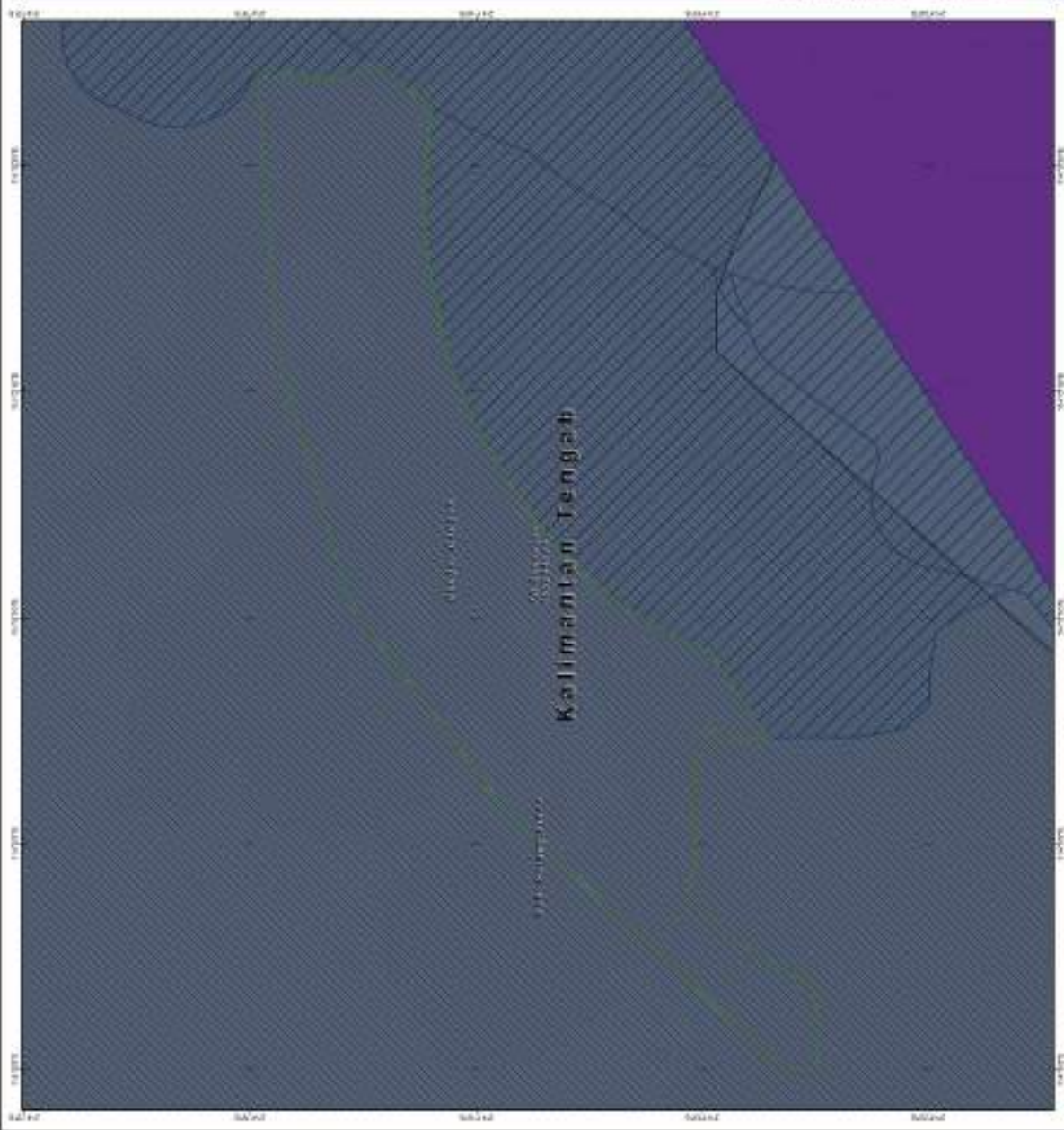


- KETERANGAN**
- Daerah PK 3005
 - Daerah PK 2005-2004
 - Indikator Penukutan Ekowisata
 - Saluran Air Terbita (Lubang Air, Perang, Berman, Jamb Perang, dan Perang-perang dan Zarah-bekir Berbahaya)
 - Saluran
 - Koridor Saluran Air dan Penukutan Perikanan

1. Peta ini Berasaskan Data 1:50,000 Skala Interval Disertakan.
2. Peta ini Berasaskan Data 1:50,000 Skala Interval 1:50,000 Skala Interval Disertakan.
3. Peta ini Berasaskan Data 1:50,000 Skala Interval 1:50,000 Skala Interval Disertakan.



KEMENTERIAN PERHUTAN ALAM
DOKUMEN ANGGARAN KONSERVASI SUMBER DAYA ALAM DAN BUDIDAYA
15 MAREK 2024



BALAI TAMAN NASIONAL SEBANGAU

1	Nama Unit Pelaksana Teknis	Balai Taman Nasional Sebangau
2	Nomor Registrasi KK / SK.138 Tahun 2025	100244034
3	Fungsi Kawasan / SK.138 Tahun 2025	Taman Nasional
4	Nama Kawasan Konservasi / SK.138 Tahun 2025	Taman Nasional Sebangau
5	Zona/ Blok	Rehabilitasi
6	Bidang (Untuk Balai Besar)	-
7	Seksi	SPTN Wilayah II
8	Resor	Bangah
9	Nama Lokasi PE	Sungai Bangah
10	Desa	Paduran Sebangau
11	Tipe ekosistem mengacu RKK	Riparian
12	Tahun pelaksanaan PE	2025
13	Tindakan	Mekanisme Alam
14	Jenis Kegiatan	Patroli
15	Luas areal yang dipulihkan (untuk daratan menggunakan satuan hektar)	8,38 Ha
16	Luas areal yang dipulihkan (untuk perairan menggunakan satuan m2)	-
17	Jenis Tanaman/ Terumbu Karang	Berdasarkan hasil anveg lebih dominan jenis Belangeran
18	Jumlah masyarakat terlibat (orang)	2 Orang
19	Jumlah perempuan terlibat (orang)	1 Orang
20	Sumber pendanaan pemulihan ekosistem (APBN KSDAE, Kerjasama, FOLU, dll)	APBN KSDAE
21	Keterangan pendanaan	DIPA BTN Sebangau
22	Jumlah pendanaan	Rp 13.900.000,-
23	Mekanisme pelaksanaan pemulihan ekosistem (Swakelola, Pihak Ketiga)	Swakelola
24	Konflik (Ada/ Tidak)	Tidak ada
25	Pembelajaran Pemulihan Ekosistem	Kendala yang dihadapi khususnya pada ekosistem rawa gambut adalah tergenangnya air pada saat musim hujan sehingga tingkat tumbuhan semai pastinya akan tenggelam dan menyulitkan dalam penghitungan, namun hal ini disatu sisi menguntungkan petugas karena dapat lebih leluasa mengakses lokasi dengan menggunakan ces/alkon kecil untuk mendekati lokasi yang jauh, namun jika dilakukan saat musim kemarau maka tantangannya adalah rawa gambut yang terkadang menyulitkan akses menuju ke lokasi.



PETA CAPAIAN PERSEKUTUAN PROSEKUTEM
DI AWALAN TINGKALAN KAWASAN PELUTURAN ALAM
KALIA TEBERAN NASIONAL BERKAWASAN
KAWASAN PERSEKUTUAN
101426 2020

LEMBE : 1:48.20 HA



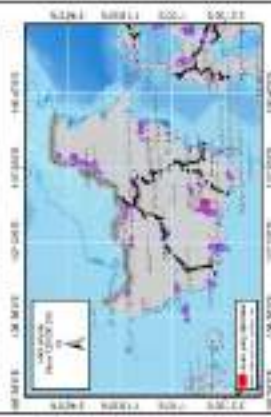
Persekutuan Bersekutuan
Kawasan Persekutuan Bersekutuan
KAWASAN

KETERANGAN

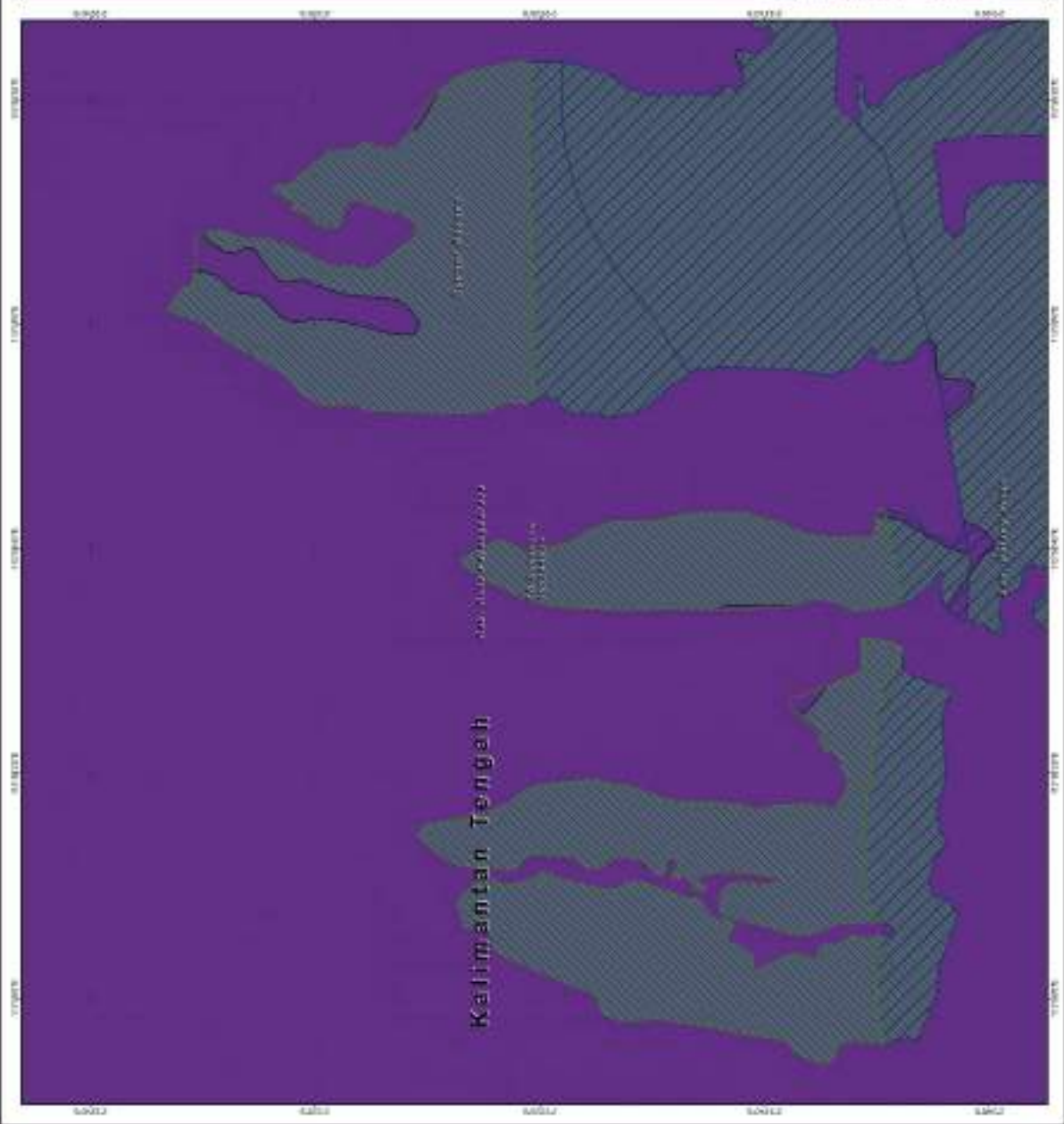
- Kawasan PK 3005
- Kawasan PK 2000-2004
- Kawasan Persekutuan Bersekutuan
- Kawasan Persekutuan Bersekutuan (Kawasan Persekutuan Bersekutuan)
- Kawasan Persekutuan Bersekutuan (Kawasan Persekutuan Bersekutuan)
- Kawasan Persekutuan Bersekutuan (Kawasan Persekutuan Bersekutuan)

1. Persekutuan Bersekutuan Bersekutuan (Kawasan Persekutuan Bersekutuan)
2. Kawasan Persekutuan Bersekutuan (Kawasan Persekutuan Bersekutuan)
3. Kawasan Persekutuan Bersekutuan (Kawasan Persekutuan Bersekutuan)

101426 2020



101426 2020
KAWASAN PERSEKUTUAN BERKAWASAN
KAWASAN PERSEKUTUAN BERKAWASAN
101426 2020



BALAI TAMAN NASIONAL SEBANGAU

1	Nama Unit Pelaksana Teknis	Balai Taman Nasional Sebangau
2	Nomor Registrasi KK / SK.138 Tahun 2025	100244034
3	Fungsi Kawasan / SK.138 Tahun 2025	Taman Nasional
4	Nama Kawasan Konservasi / SK.138 Tahun 2025	Taman Nasional Sebangau
5	Zona/ Blok	Rehabilitasi
6	Bidang (Untuk Balai Besar)	-
7	Seksi	SPTN Wilayah I
8	Resor	Sebangau Hulu
9	Nama Lokasi PE	Sungai Bakung
10	Desa	Sabaru
11	Tipe ekosistem mengacu RKK	Gambut/Hutan Gambut
12	Tahun pelaksanaan PE	2025
13	Tindakan	Mekanisme Alam
14	Jenis Kegiatan	Patroli
15	Luas areal yang dipulihkan (untuk daratan menggunakan satuan hektar)	145,19 Ha
16	Luas areal yang dipulihkan (untuk perairan menggunakan satuan m ²)	-
17	Jenis Tanaman/ Terumbu Karang	-
18	Jumlah masyarakat terlibat (orang)	2 Orang
19	Jumlah perempuan terlibat (orang)	2 Orang
20	Sumber pendanaan pemulihan ekosistem (APBN KSDAE, Kerjasama, FOLU, dll)	APBN KSDAE
21	Keterangan pendanaan	DIPA BTN Sebangau
22	Jumlah pendanaan	Rp 11.875.000,-
23	Mekanisme pelaksanaan pemulihan ekosistem (Swakelola, Pihak Ketiga)	Swakelola
24	Konflik (Ada/ Tidak)	Tidak ada
25	Pembelajaran Pemulihan Ekosistem	Terkait teknis pengambilan sampel/ contoh dalam rangka memenuhi asas keterwakilan lokasi. Sampel dengan keterwakilan 1% dari luasan area sangat baik untuk perwakilan area, namun perlu diberikan kriteria-kriteria lain misalnya terkait keragaman jenis maupun tipe kerusakan tertentu, sehingga pada lokasi yang luas dapat diperkenankan menggunakan sampel <1%



PETA CAPAIAN PERSEKUTUAN PROSEKUTEM
DI AWALAN TUGAKALAM, KAWASAN PELESTARIAN ALAM
MALLA TERBESAR NASIONAL (PETA) 2020
10/10/2020



Skala: 1:100.000
Dibuat oleh:
Biro Perencanaan dan Sistem
Informasi Geospasial
KEMENTERIAN PERHUTAN DAN
KEHUTANAN

KETERANGAN

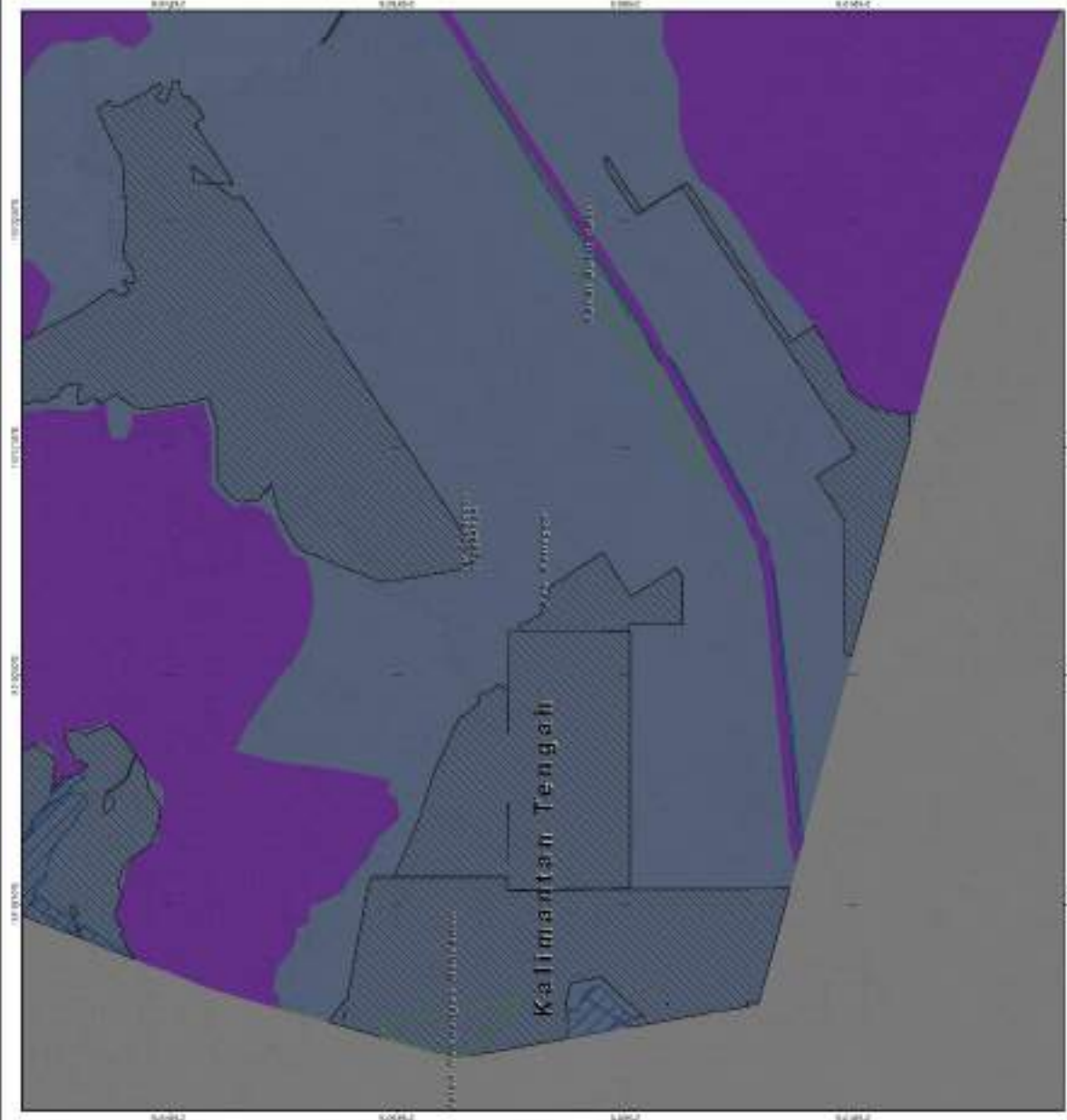
- 1. Kawasan Persekutuan (Kawasan Persekutuan)
- 2. Kawasan Persekutuan (Kawasan Persekutuan)
- 3. Kawasan Persekutuan (Kawasan Persekutuan)
- 4. Kawasan Persekutuan (Kawasan Persekutuan)
- 5. Kawasan Persekutuan (Kawasan Persekutuan)
- 6. Kawasan Persekutuan (Kawasan Persekutuan)

1. Peta ini merupakan salah satu dari sekian banyak peta yang diterbitkan oleh Ditjen Perencanaan dan Sistem Informasi Geospasial, Kementerian Perhutanan dan Kehutanan.
2. Peta ini merupakan salah satu dari sekian banyak peta yang diterbitkan oleh Ditjen Perencanaan dan Sistem Informasi Geospasial, Kementerian Perhutanan dan Kehutanan.
3. Peta ini merupakan salah satu dari sekian banyak peta yang diterbitkan oleh Ditjen Perencanaan dan Sistem Informasi Geospasial, Kementerian Perhutanan dan Kehutanan.

10/10/2020



10/10/2020
KEMENTERIAN PERHUTAN DAN
KEHUTANAN
DITJEN PERENCANAAN DAN SISTEM INFORMASI
GEOSPASIAL
10/10/2020



BALAI TAMAN NASIONAL SEBANGAU

1	Nama Unit Pelaksana Teknis	Balai Taman Nasional Sebangau
2	Nomor Registrasi KK / SK.138 Tahun 2025	100244034
3	Fungsi Kawasan / SK.138 Tahun 2025	Taman Nasional
4	Nama Kawasan Konservasi / SK.138 Tahun 2025	Taman Nasional Sebangau
5	Zona/ Blok	Rehabilitasi
6	Bidang (Untuk Balai Besar)	-
7	Seksi	SPTN Wilayah III Kasongan
8	Resor	Mendawai
9	Nama Lokasi PE	Kanal Bukit Kaki
10	Desa	Mendawai
11	Tipe ekosistem mengacu RKK	Gambut/Hutan Gambut
12	Tahun pelaksanaan PE	2025
13	Tindakan	Restorasi
14	Jenis Kegiatan	Penanaman
15	Luas areal yang dipulihkan (untuk daratan menggunakan satuan hektar)	57,60 Ha
16	Luas areal yang dipulihkan (untuk perairan menggunakan satuan m ²)	-
17	Jenis Tanaman/ Terumbu Karang	Balangeran (<i>Shorea balangeran</i>), Pulau (<i>Alstonia scholaris</i>), Jambu-jambu (<i>Syzygium sp.</i>), Tampohot (<i>Syzygium sp.</i>), Perupuk (<i>Lophopetalum sp.</i>)
18	Jumlah masyarakat terlibat (orang)	43 Orang
19	Jumlah perempuan terlibat (orang)	9 Orang
20	Sumber pendanaan pemulihan ekosistem (APBN KSDAE, Kerjasama, FOLU, dll)	Kerjasama Penguatan Fungsi
21	Keterangan pendanaan	YBNI
22	Jumlah pendanaan	Rp 201.250.000,-
23	Mekanisme pelaksanaan	Swakelola
24	Konflik (Ada/ Tidak)	Tidak ada
25	Pembelajaran Pemulihan Ekosistem	Pentingnya penerimaan, pelibatan, dan partisipasi aktif masyarakat setempat dalam seluruh proses mulai pra-kegiatan, pelaksanaan, hingga pasca-kegiatan. Pentingnya penilaian awal lokasi untuk verifikasi kembali terhadap kemajuan pemulihan lokasi oleh alam, memastikan lokasi dapat dilakukan intervensi penanaman atau cukup dengan mekanisme alam ketika sudah berproses suksesi alami, dan pemastian pemilihan jenis tanaman lokal.



PETA CAPAIAN PERSEKUTUAN PROSEKUTEM
DI AWALAN TAHUNAN 2024 KEMENTERIAN PERHUTAN DAN
SARANA TERBUKA DAN BUDIDAYA PERIKANAN
TANAH AIR



1:100000
 Ditampilkan dan
 Disetujui oleh
 Kepala Kantor
 Wilayah
 Kalimantan Tengah

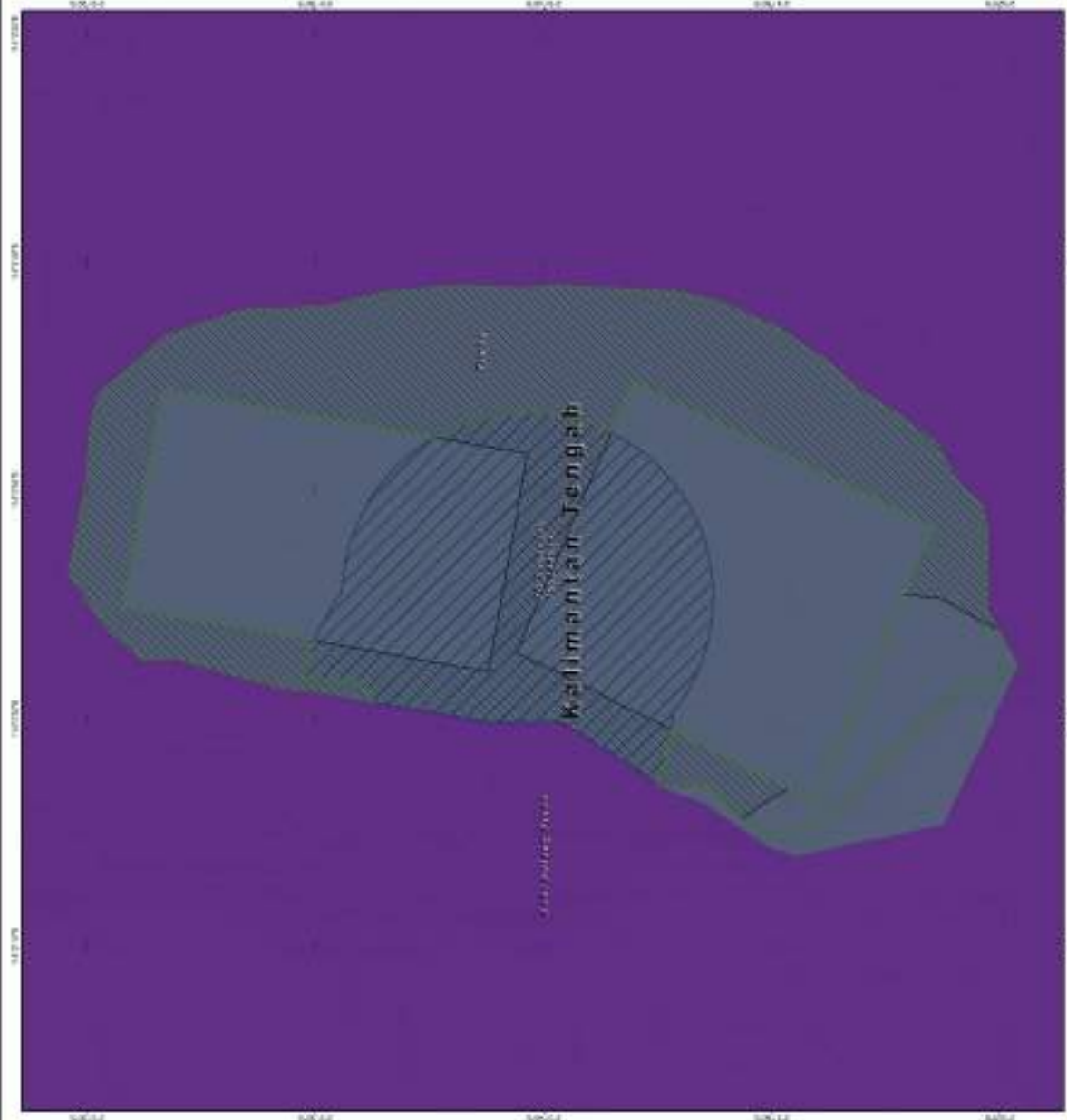
KETERANGAN

- Kawasan PK 3005
- Kawasan PK 3005-0204
- Indikator Persebaran Ekosistem
- Kawasan Terumbu Karang, Pantai, Mangrove, Area Perikanan dan Perikanan (Kawasan Perikanan)
- Kawasan
- Kawasan Suku adat dan Perikanan Perikanan

1. Peta Capaian Persekutuan Prosekutem
2. Peta Capaian Persekutuan Prosekutem
3. Peta Capaian Persekutuan Prosekutem



KEMENTERIAN PERHUTAN DAN
 SARANA TERBUKA DAN BUDIDAYA PERIKANAN
 TAHUN 2024

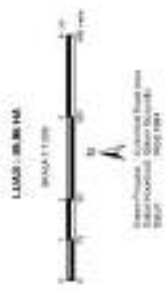


BALAI TAMAN NASIONAL SEBANGAU

1	Nama Unit Pelaksana Teknis	Balai Taman Nasional Sebangau
2	Nomor Registrasi KK / SK.138 Tahun 2025	100244034
3	Fungsi Kawasan / SK.138 Tahun 2025	Taman Nasional
4	Nama Kawasan Konservasi / SK.138 Tahun 2025	Taman Nasional Sebangau
5	Zona/ Blok	Pemanfaatan dan tradisional
6	Bidang (Untuk Balai Besar)	-
7	Seksi	SPTN Wilayah II
8	Resor	Mangkok
9	Nama Lokasi PE	Timba
10	Desa	Paduran Sebangau
11	Tipe ekosistem mengacu RKK	Gambut/Hutan Gambut
12	Tahun pelaksanaan PE	2025
13	Tindakan	Mekanisme Alam
14	Jenis Kegiatan	Patroli
15	Luas areal yang dipulihkan (untuk daratan menggunakan satuan hektar)	26,23 Ha
16	Luas areal yang dipulihkan (untuk perairan menggunakan satuan m2)	-
17	Jenis Tanaman/ Terumbu Karang	Berdasarkan hasil anveg lebih dominan jenis Gerunggang
18	Jumlah masyarakat terlibat (orang)	2 Orang
19	Jumlah perempuan terlibat (orang)	1 Orang
20	Sumber pendanaan pemulihan ekosistem (APBN KSDAE, Kerjasama, FOLU, dll)	APBN KSDAE
21	Keterangan pendanaan	DIPA BTN Sebangau
22	Jumlah pendanaan	Rp 13.450.000,-
23	Mekanisme pelaksanaan	Swakelola
24	Konflik (Ada/ Tidak)	Tidak ada
25	Pembelajaran Pemulihan Ekosistem	Kendala yang dihadapi khususnya pada ekosistem rawa gambut adalah tergenangnya air pada saat musim hujan sehingga tingkat tumbuhan semai pastinya akan tenggelam dan menyulitkan dalam penghitungan, namun hal ini disatu sisi menguntungkan petugas karena dapat lebih leluasa mengakses lokasi dengan menggunakan ces/alkon kecil untuk mendekati lokasi yang jauh, namun jika dilakukan saat musim kemarau maka tantangannya adalah rawa gambut yang terkadang menyulitkan akses menuju ke lokasi.



PETA CAPAIAN PENELITIAN PROSERTEM
DI AWALAN SURKALAM, KAWASAN PELURUTAN ALAM
MALLA TERBUKA SASEGONG (SEPARANG)
MANGROVE
TANJUNGPINANG



Indonesian National Institute of
Agriculture, Bogor 16013
IRIP

- KETERANGAN**
- Capaian PK 2005
 - Indikator Penilaian Ekosistem
 - Area Tidak Bisa Digubris
 - Kawasan Terumbu Karang, Puncak Samudra, Area Penting untuk Pengembangan dan Zonifikasi Berkelanjutan
 - RANSIS
 - Kawasan Suku adat dan Perikanan Perikanan

1. Peta Capaian Penelitian (PK) 2005 Berdasarkan Data RANSIS dan Data RANSIS
2. Peta Indikator Penilaian Ekosistem (IPE) Berdasarkan Data RANSIS dan Data RANSIS
3. Peta Kawasan Terumbu Karang, Puncak Samudra, Area Penting untuk Pengembangan dan Zonifikasi Berkelanjutan
4. Peta Kawasan Suku adat dan Perikanan Perikanan



100000
0 500 1000 1500 2000 2500 3000 3500 4000 4500 5000
METER

10° 00' 00" S
10° 30' 00" S
11° 00' 00" S
11° 30' 00" S
12° 00' 00" S
12° 30' 00" S
13° 00' 00" S
13° 30' 00" S
14° 00' 00" S
14° 30' 00" S
15° 00' 00" S
15° 30' 00" S
16° 00' 00" S
16° 30' 00" S
17° 00' 00" S
17° 30' 00" S
18° 00' 00" S
18° 30' 00" S
19° 00' 00" S
19° 30' 00" S
20° 00' 00" S
20° 30' 00" S
21° 00' 00" S
21° 30' 00" S
22° 00' 00" S
22° 30' 00" S
23° 00' 00" S
23° 30' 00" S
24° 00' 00" S
24° 30' 00" S
25° 00' 00" S
25° 30' 00" S
26° 00' 00" S
26° 30' 00" S
27° 00' 00" S
27° 30' 00" S
28° 00' 00" S
28° 30' 00" S
29° 00' 00" S
29° 30' 00" S
30° 00' 00" S
30° 30' 00" S
31° 00' 00" S
31° 30' 00" S
32° 00' 00" S
32° 30' 00" S
33° 00' 00" S
33° 30' 00" S
34° 00' 00" S
34° 30' 00" S
35° 00' 00" S
35° 30' 00" S
36° 00' 00" S
36° 30' 00" S
37° 00' 00" S
37° 30' 00" S
38° 00' 00" S
38° 30' 00" S
39° 00' 00" S
39° 30' 00" S
40° 00' 00" S
40° 30' 00" S
41° 00' 00" S
41° 30' 00" S
42° 00' 00" S
42° 30' 00" S
43° 00' 00" S
43° 30' 00" S
44° 00' 00" S
44° 30' 00" S
45° 00' 00" S
45° 30' 00" S
46° 00' 00" S
46° 30' 00" S
47° 00' 00" S
47° 30' 00" S
48° 00' 00" S
48° 30' 00" S
49° 00' 00" S
49° 30' 00" S
50° 00' 00" S
50° 30' 00" S
51° 00' 00" S
51° 30' 00" S
52° 00' 00" S
52° 30' 00" S
53° 00' 00" S
53° 30' 00" S
54° 00' 00" S
54° 30' 00" S
55° 00' 00" S
55° 30' 00" S
56° 00' 00" S
56° 30' 00" S
57° 00' 00" S
57° 30' 00" S
58° 00' 00" S
58° 30' 00" S
59° 00' 00" S
59° 30' 00" S
60° 00' 00" S
60° 30' 00" S
61° 00' 00" S
61° 30' 00" S
62° 00' 00" S
62° 30' 00" S
63° 00' 00" S
63° 30' 00" S
64° 00' 00" S
64° 30' 00" S
65° 00' 00" S
65° 30' 00" S
66° 00' 00" S
66° 30' 00" S
67° 00' 00" S
67° 30' 00" S
68° 00' 00" S
68° 30' 00" S
69° 00' 00" S
69° 30' 00" S
70° 00' 00" S
70° 30' 00" S
71° 00' 00" S
71° 30' 00" S
72° 00' 00" S
72° 30' 00" S
73° 00' 00" S
73° 30' 00" S
74° 00' 00" S
74° 30' 00" S
75° 00' 00" S
75° 30' 00" S
76° 00' 00" S
76° 30' 00" S
77° 00' 00" S
77° 30' 00" S
78° 00' 00" S
78° 30' 00" S
79° 00' 00" S
79° 30' 00" S
80° 00' 00" S
80° 30' 00" S
81° 00' 00" S
81° 30' 00" S
82° 00' 00" S
82° 30' 00" S
83° 00' 00" S
83° 30' 00" S
84° 00' 00" S
84° 30' 00" S
85° 00' 00" S
85° 30' 00" S
86° 00' 00" S
86° 30' 00" S
87° 00' 00" S
87° 30' 00" S
88° 00' 00" S
88° 30' 00" S
89° 00' 00" S
89° 30' 00" S
90° 00' 00" S
90° 30' 00" S
91° 00' 00" S
91° 30' 00" S
92° 00' 00" S
92° 30' 00" S
93° 00' 00" S
93° 30' 00" S
94° 00' 00" S
94° 30' 00" S
95° 00' 00" S
95° 30' 00" S
96° 00' 00" S
96° 30' 00" S
97° 00' 00" S
97° 30' 00" S
98° 00' 00" S
98° 30' 00" S
99° 00' 00" S
99° 30' 00" S
100° 00' 00" S
100° 30' 00" S
101° 00' 00" S
101° 30' 00" S
102° 00' 00" S
102° 30' 00" S
103° 00' 00" S
103° 30' 00" S
104° 00' 00" S
104° 30' 00" S
105° 00' 00" S
105° 30' 00" S
106° 00' 00" S
106° 30' 00" S
107° 00' 00" S
107° 30' 00" S
108° 00' 00" S
108° 30' 00" S
109° 00' 00" S
109° 30' 00" S
110° 00' 00" S
110° 30' 00" S
111° 00' 00" S
111° 30' 00" S
112° 00' 00" S
112° 30' 00" S
113° 00' 00" S
113° 30' 00" S
114° 00' 00" S
114° 30' 00" S
115° 00' 00" S
115° 30' 00" S
116° 00' 00" S
116° 30' 00" S
117° 00' 00" S
117° 30' 00" S
118° 00' 00" S
118° 30' 00" S
119° 00' 00" S
119° 30' 00" S
120° 00' 00" S
120° 30' 00" S
121° 00' 00" S
121° 30' 00" S
122° 00' 00" S
122° 30' 00" S
123° 00' 00" S
123° 30' 00" S
124° 00' 00" S
124° 30' 00" S
125° 00' 00" S
125° 30' 00" S
126° 00' 00" S
126° 30' 00" S
127° 00' 00" S
127° 30' 00" S
128° 00' 00" S
128° 30' 00" S
129° 00' 00" S
129° 30' 00" S
130° 00' 00" S
130° 30' 00" S
131° 00' 00" S
131° 30' 00" S
132° 00' 00" S
132° 30' 00" S
133° 00' 00" S
133° 30' 00" S
134° 00' 00" S
134° 30' 00" S
135° 00' 00" S
135° 30' 00" S
136° 00' 00" S
136° 30' 00" S
137° 00' 00" S
137° 30' 00" S
138° 00' 00" S
138° 30' 00" S
139° 00' 00" S
139° 30' 00" S
140° 00' 00" S
140° 30' 00" S
141° 00' 00" S
141° 30' 00" S
142° 00' 00" S
142° 30' 00" S
143° 00' 00" S
143° 30' 00" S
144° 00' 00" S
144° 30' 00" S
145° 00' 00" S
145° 30' 00" S
146° 00' 00" S
146° 30' 00" S
147° 00' 00" S
147° 30' 00" S
148° 00' 00" S
148° 30' 00" S
149° 00' 00" S
149° 30' 00" S
150° 00' 00" S
150° 30' 00" S
151° 00' 00" S
151° 30' 00" S
152° 00' 00" S
152° 30' 00" S
153° 00' 00" S
153° 30' 00" S
154° 00' 00" S
154° 30' 00" S
155° 00' 00" S
155° 30' 00" S
156° 00' 00" S
156° 30' 00" S
157° 00' 00" S
157° 30' 00" S
158° 00' 00" S
158° 30' 00" S
159° 00' 00" S
159° 30' 00" S
160° 00' 00" S
160° 30' 00" S
161° 00' 00" S
161° 30' 00" S
162° 00' 00" S
162° 30' 00" S
163° 00' 00" S
163° 30' 00" S
164° 00' 00" S
164° 30' 00" S
165° 00' 00" S
165° 30' 00" S
166° 00' 00" S
166° 30' 00" S
167° 00' 00" S
167° 30' 00" S
168° 00' 00" S
168° 30' 00" S
169° 00' 00" S
169° 30' 00" S
170° 00' 00" S
170° 30' 00" S
171° 00' 00" S
171° 30' 00" S
172° 00' 00" S
172° 30' 00" S
173° 00' 00" S
173° 30' 00" S
174° 00' 00" S
174° 30' 00" S
175° 00' 00" S
175° 30' 00" S
176° 00' 00" S
176° 30' 00" S
177° 00' 00" S
177° 30' 00" S
178° 00' 00" S
178° 30' 00" S
179° 00' 00" S
179° 30' 00" S
180° 00' 00" S
180° 30' 00" S
181° 00' 00" S
181° 30' 00" S
182° 00' 00" S
182° 30' 00" S
183° 00' 00" S
183° 30' 00" S
184° 00' 00" S
184° 30' 00" S
185° 00' 00" S
185° 30' 00" S
186° 00' 00" S
186° 30' 00" S
187° 00' 00" S
187° 30' 00" S
188° 00' 00" S
188° 30' 00" S
189° 00' 00" S
189° 30' 00" S
190° 00' 00" S
190° 30' 00" S
191° 00' 00" S
191° 30' 00" S
192° 00' 00" S
192° 30' 00" S
193° 00' 00" S
193° 30' 00" S
194° 00' 00" S
194° 30' 00" S
195° 00' 00" S
195° 30' 00" S
196° 00' 00

BALAI TAMAN NASIONAL SEBANGAU

1	Nama Unit Pelaksana Teknis	Balai Taman Nasional Sebangau
2	Nomor Registrasi KK / SK.138 Tahun 2025	100244034
3	Fungsi Kawasan / SK.138 Tahun 2025	Taman Nasional
4	Nama Kawasan Konservasi / SK.138 Tahun 2025	Taman Nasional Sebangau
5	Zona/ Blok	Pemanfaatan, rehabilitasi dan tradisional
6	Bidang (Untuk Balai Besar)	-
7	Seksi	SPTN Wilayah II
8	Resor	Mangkok
9	Nama Lokasi PE	Sungai Sebangau
10	Desa	Paduran Sebangau
11	Tipe ekosistem mengacu RKK	Gambut/Hutan Gambut
12	Tahun pelaksanaan PE	2025
13	Tindakan	Rehabilitasi
14	Jenis Kegiatan	Penanaman
15	Luas areal yang dipulihkan (untuk daratan menggunakan satuan hektar)	49,95 Ha
16	Luas areal yang dipulihkan (untuk perairan menggunakan satuan m ²)	-
17	Jenis Tanaman/ Terumbu Karang	Balangeran dan pulai
18	Jumlah masyarakat terlibat (orang)	20 Orang
19	Jumlah perempuan terlibat (orang)	-
20	Sumber pendanaan pemulihan ekosistem (APBN KSDAE, Kerjasama, FOLU, dll)	Kerjasama Penguatan Fungsi
21	Keterangan pendanaan	PLN
22	Jumlah pendanaan	Rp 481.100.000,-
23	Mekanisme pelaksanaan	Swakelola
24	Konflik (Ada/ Tidak)	Tidak ada
25	Pembelajaran Pemulihan Ekosistem	Ketepatan waktu pelaksanaan kegiatan dan prediksi tinggi muka air di DAS Sebangau terhadap curah hujan dan musim juga berpengaruh terhadap bibit yang akan ditanam. Penyesuaian tinggi bibit pada lokasi yang mudah tergenang menjadi faktor utama dalam proses pemilihan bibit.

BALAI TAMAN NASIONAL SEBANGAU

1	Nama Unit Pelaksana Teknis	Balai Taman Nasional Sebangau
2	Nomor Registrasi KK / SK.138 Tahun 2025	100244034
3	Fungsi Kawasan / SK.138 Tahun 2025	Taman Nasional
4	Nama Kawasan Konservasi / SK.138 Tahun 2025	Taman Nasional Sebangau
5	Zona/ Blok	Pemanfaatan dan tradisional
6	Bidang (Untuk Balai Besar)	-
7	Seksi	SPTN Wilayah II
8	Resor	Mangkok
9	Nama Lokasi PE	Kanal Ikin, Kanal Parlan dan Kanal Rasau
10	Desa	Paduran Sebangau
11	Tipe ekosistem mengacu RKK	Gambut/Hutan Gambut
12	Tahun pelaksanaan PE	2025
13	Tindakan	Mekanisme Alam
14	Jenis Kegiatan	Pembangunan Sekat Kanal
15	Luas areal yang dipulihkan (untuk daratan menggunakan satuan hektar)	264,47 Ha
16	Luas areal yang dipulihkan (untuk perairan menggunakan satuan m ²)	-
17	Jenis Tanaman/ Terumbu Karang	
18	Jumlah masyarakat terlibat (orang)	31 Orang
19	Jumlah perempuan terlibat (orang)	
20	Sumber pendanaan pemulihan ekosistem (APBN KSDAE, Kerjasama, FOLU, dll)	Kerjasama Penguatan Fungsi
21	Keterangan pendanaan	YBNI
22	Jumlah pendanaan	Rp 805.594.086,-
23	Mekanisme pelaksanaan	Kerjasama
24	Konflik (Ada/ Tidak)	Tidak ada
25	Pembelajaran Pemulihan Ekosistem	Ketepatan waktu pelaksanaan kegiatan dan prediksi tinggi muka air di DAS Sebangau terhadap curah hujan dan musim juga berpengaruh terhadap kanal-kanal yang ada di TNS, jika debit air tinggi maka untuk segera dapat dilakukannya kegiatan mobilisasi bahan dan pembangunan sekat kanal.



PETA CAPAIAN PERSEKUTUAN PROSEKUTEM
DI AMALAN TERKALAM KAWASAN PELESTARIAN ALAM
BAGI TERBUK NERONGI TANA KODRONTI
PELESTARIAN TERBUK
TANAH 2023

SKALA : 1:50.000



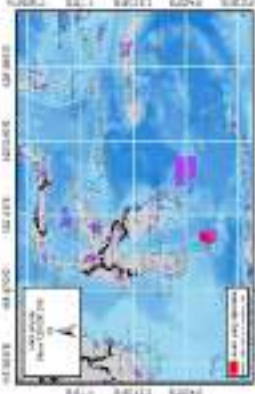
Disusun dan
Ditunjukkan oleh
Siti Nurrahma, S.P., M.P.
2023

KETERANGAN

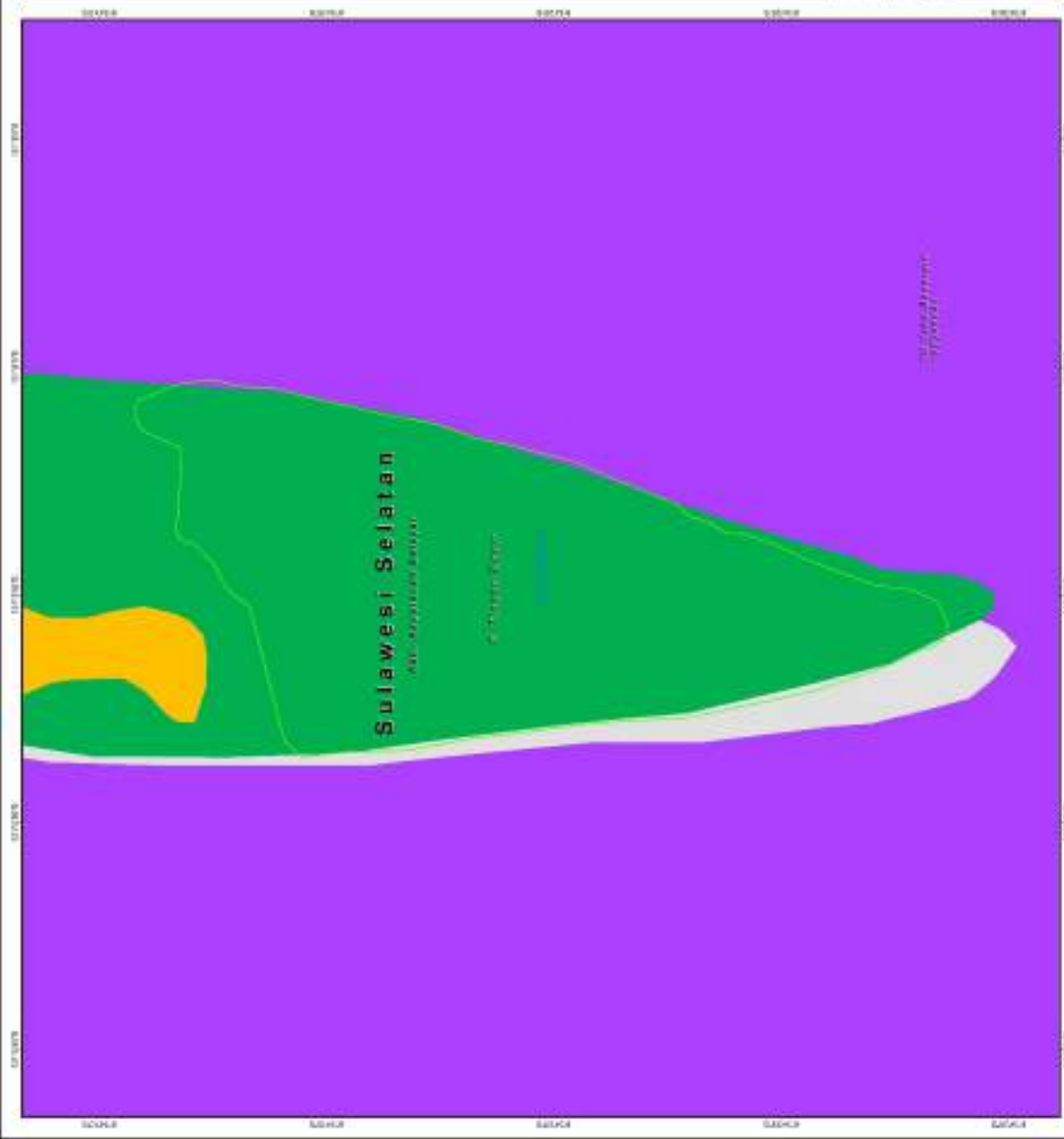
- Kawasan PK 2023
- Kawasan Persekutuan Ekowisata
- Area Terbuk Sisa CandiBukit
- Kawasan Sisa Sisa dan Persekutuan Persekutuan

1. Peta Capaian Persekutuan Prosekutem
2. Peta Kawasan Persekutuan Ekowisata
3. Peta Kawasan Persekutuan Ekowisata
4. Peta Kawasan Persekutuan Ekowisata

1. Peta Capaian Persekutuan Prosekutem
2. Peta Kawasan Persekutuan Ekowisata
3. Peta Kawasan Persekutuan Ekowisata
4. Peta Kawasan Persekutuan Ekowisata



1. Peta Capaian Persekutuan Prosekutem
2. Peta Kawasan Persekutuan Ekowisata
3. Peta Kawasan Persekutuan Ekowisata
4. Peta Kawasan Persekutuan Ekowisata



BALAI TAMAN NASIONAL TAKA BONERATE

1	Nama Unit Pelaksana Teknis	Balai Besar Taman Nasional Taka Bonerate
2	Nomor Registrasi KK / SK.138 Tahun 2025	100245043
3	Fungsi Kawasan / SK.138 Tahun 2025	Taman Nasional
4	Nama Kawasan Konservasi / SK.138 Tahun 2025	Taman Nasional Taka Bonerate
5	Zona/ Blok	Pemanfaatan
6	Bidang (Untuk Balai Besar)	-
7	Seksi	SPTN Wilayah II Jinato
8	Resor	Tinabo
9	Nama Lokasi PE	Pulau Tinabo Besar
10	Desa	Tarupa
11	Tipe ekosistem mengacu RKK	Hutan Lahan Kering
12	Tahun pelaksanaan PE	2025
13	Tindakan	Restorasi
14	Jenis Kegiatan	Penanaman
15	Luas areal yang dipulihkan (untuk daratan menggunakan satuan hektar)	8,02 Ha
16	Luas areal yang dipulihkan (untuk perairan menggunakan satuan m ²)	-
17	Jenis Tanaman/ Terumbu Karang	Cemara Laut (<i>Casuarina equisetifolia</i>)
18	Jumlah masyarakat terlibat (orang)	18 orang
19	Jumlah perempuan terlibat (orang)	8 orang
20	Sumber pendanaan pemulihan ekosistem (APBN KSDAE, Kerjasama, FOLU, dll)	APBN KSDAE
21	Keterangan pendanaan	DIPA BTN Taka Bonerate
22	Jumlah pendanaan	Rp 139.273.000,-
23	Mekanisme pelaksanaan pemulihan ekosistem (Swakelola, Pihak Ketiga)	Swakelola
24	Konflik (Ada/ Tidak)	Tidak ada
25	Pembelajaran Pemulihan Ekosistem	Pelibatan masyarakat, daya adaptasi terhadap kondisi lapangan serta pendanaan yang berkelanjutan menjadi kunci keberhasilan pelaksanaan pemulihan ekosistem



PT. CUPANG PERUMAHAN PROSPECTOR
DI KAWASAN TERKALAM LUBANG PELERTAN ALAM
KEL. TEBU TIWELUNG, TGA KORBUNTU
KABUPATEN TANJUNGPINANG BESAR
TANAH 2020

LEBAR: 801,20 M2

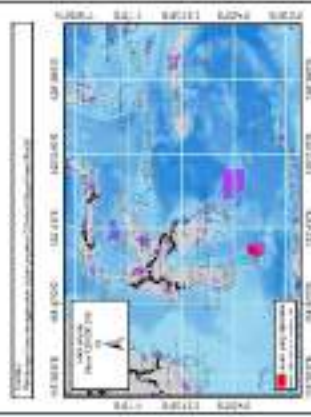


Skala: 1:10000
Dibuat pada tahun
2020

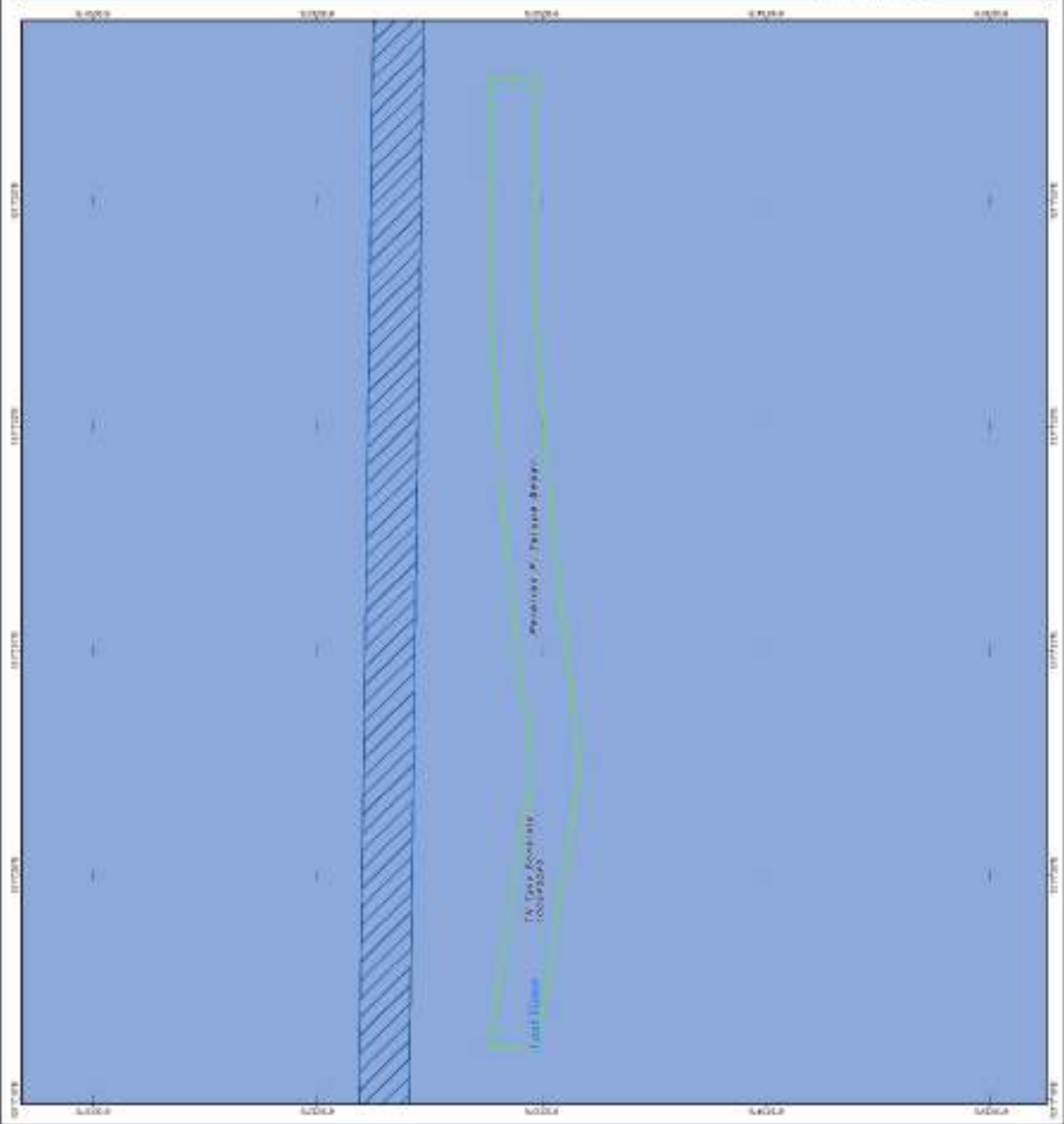
KETERANGAN

- 1. Kawasan Perumahan
- 2. Kawasan Perumahan
- 3. Kawasan Perumahan
- 4. Kawasan Perumahan
- 5. Kawasan Perumahan

1. Peraturan Menteri Dalam Negeri (Permendagri) No. 131 Tahun 2010 tentang Pembentukan dan Penetapan Batas Desa.
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri (Permendagri) No. 131 Tahun 2010 tentang Pembentukan dan Penetapan Batas Desa.
3. Peraturan Menteri Dalam Negeri (Permendagri) No. 131 Tahun 2010 tentang Pembentukan dan Penetapan Batas Desa.



KEMENTERIAN KELAUTANAN
DARI NEGERI
TANJUNGPINANG BESAR
MAREK 2020



BALAI TAMAN NASIONAL TAKA BONERATE

1	Nama Unit Pelaksana Teknis	Balai Besar Taman Nasional Taka Bonerate
2	Nomor Registrasi KK / SK.138 Tahun 2025	100245043
3	Fungsi Kawasan / SK.138 Tahun 2025	Taman Nasional
4	Nama Kawasan Konservasi / SK.138 Tahun 2025	Taman Nasional Taka Bonerate
5	Zona/ Blok	Pemanfaatan
6	Bidang (Untuk Balai Besar)	-
7	Seksi	SPTN Wilayah I Tarupa
8	Resor	Tarupa Kecil
9	Nama Lokasi PE	Perairan Pulau Tarupa Besar
10	Desa	Tarupa
11	Tipe ekosistem mengacu RKK	Terumbu Krang
12	Tahun pelaksanaan PE	2025
13	Tindakan	Restorasi
14	Jenis Kegiatan	Transplantasi Karang
15	Luas areal yang dipulihkan (untuk daratan menggunakan satuan hektar)	-
16	Luas areal yang dipulihkan (untuk perairan menggunakan satuan m ²)	851,28 m ²
17	Jenis Tanaman/ Terumbu Karang	<i>Acropora</i> dan <i>Submasive Coral</i>
18	Jumlah masyarakat terlibat (orang)	10 orang
19	Jumlah perempuan terlibat (orang)	4 orang
20	Sumber pendanaan pemulihan ekosistem (APBN KSDAE, Kerjasama, FOLU, dll)	APBN KSDAE
21	Keterangan pendanaan	DIPA BTN Taka Bonerate
22	Jumlah pendanaan	Rp 107.263.500,-
23	Mekanisme pelaksanaan pemulihan ekosistem (Swakelola, Pihak Ketiga)	Swakelola
24	Konflik (Ada/ Tidak)	Tidak ada
25	Pembelajaran Pemulihan Ekosistem	Pelibatan masyarakat, daya adaptasi terhadap kondisi lapangan serta pendanaan yang berkelanjutan menjadi kunci keberhasilan pelaksanaan pemulihan ekosistem



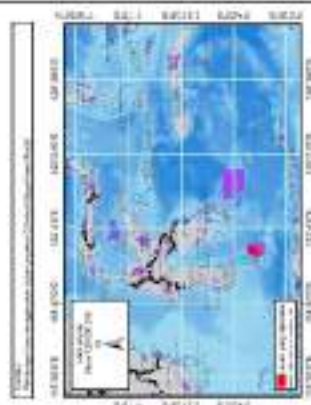
PT. CAPUKAN PERUMBAH PROSEKTER
DI AMILASIA TUKA ALAM LUBUKALAIK PELESTARIAN ALAM
BUKIT TUBAU NAGASARI, TUKA KABUPATEN
PERUMBAH AGUNG, SUMATERA UTARA
TAHUN 2022



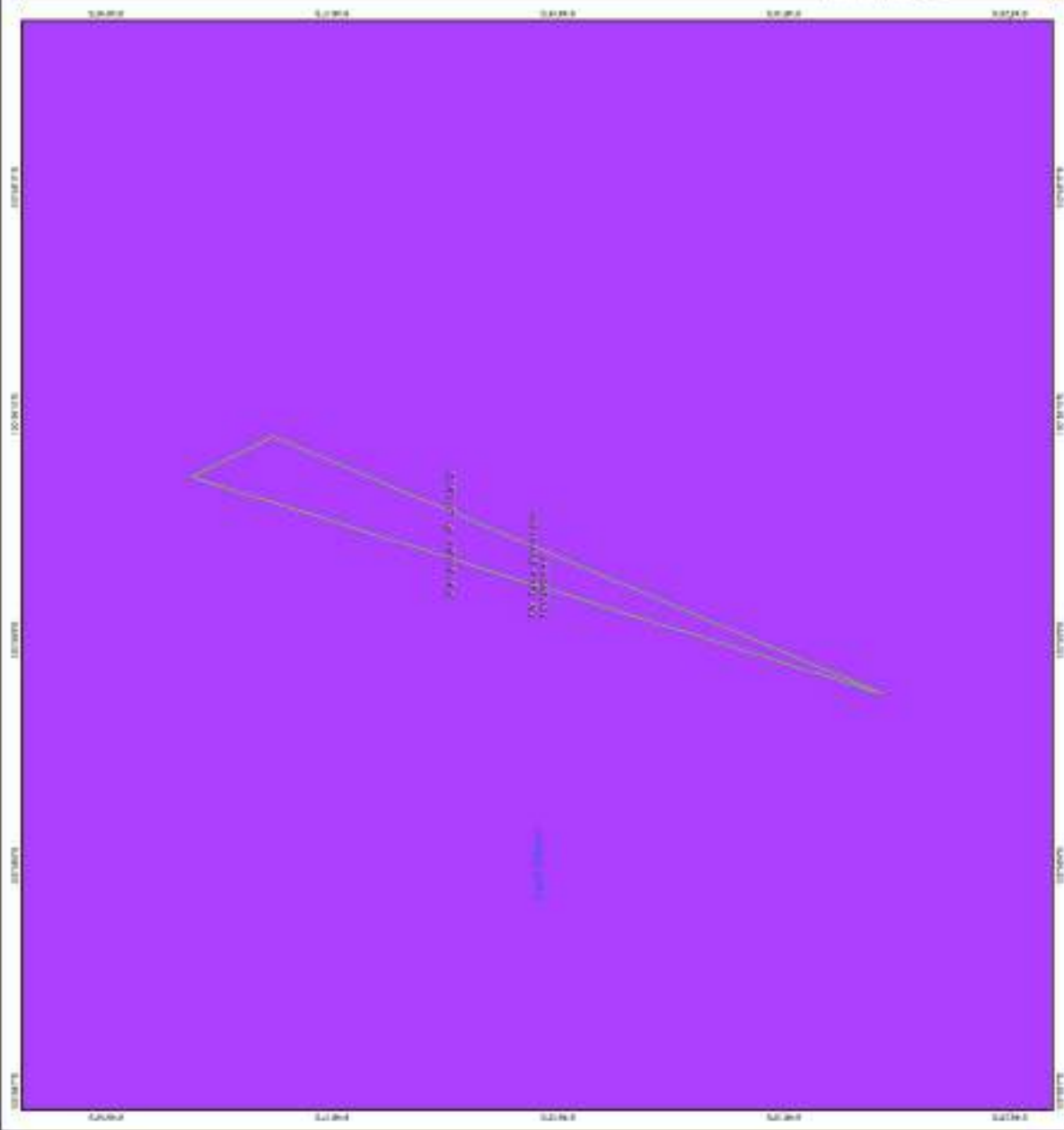
KETERANGAN

- Daerah Persebaran
- Garis Batas
- Garis Persebaran

1. Data Citra Satelit (Satellite Image) 2000
2. Data Koordinat (Coordinate) (X, Y) 1000000, 1000000
3. Data Koordinat (Coordinate) (X, Y) 1000000, 1000000



KELOMPOK 1
KELOMPOK 2
KELOMPOK 3
KELOMPOK 4
KELOMPOK 5
KELOMPOK 6
KELOMPOK 7
KELOMPOK 8
KELOMPOK 9
KELOMPOK 10
KELOMPOK 11
KELOMPOK 12
KELOMPOK 13
KELOMPOK 14
KELOMPOK 15
KELOMPOK 16
KELOMPOK 17
KELOMPOK 18
KELOMPOK 19
KELOMPOK 20



BALAI TAMAN NASIONAL TAKA BONERATE

1	Nama Unit Pelaksana Teknis	Balai Besar Taman Nasional Taka Bonerate
2	Nomor Registrasi KK / SK.138 Tahun 2025	100245043
3	Fungsi Kawasan / SK.138 Tahun 2025	Taman Nasional
4	Nama Kawasan Konservasi / SK.138 Tahun 2025	Taman Nasional Taka Bonerate
5	Zona/ Blok	Pemanfaatan
6	Bidang (Untuk Balai Besar)	-
7	Seksi	SPTN Wilayah II Jinato
8	Resor	Lantigiang
9	Nama Lokasi PE	Perairan Pulau Jinato
10	Desa	Jinato
11	Tipe ekosistem mengacu RKK	Hutan Lahan Kering
12	Tahun pelaksanaan PE	2025
13	Tindakan	Restorasi
14	Jenis Kegiatan	Transplantasi Karang
15	Luas areal yang dipulihkan (untuk daratan menggunakan satuan hektar)	-
16	Luas areal yang dipulihkan (untuk perairan menggunakan satuan m ²)	422,82 m ²
17	Jenis Tanaman/ Terumbu Karang	<i>Acropora</i> dan <i>Submasive Coral</i>
18	Jumlah masyarakat terlibat (orang)	5 orang
19	Jumlah perempuan terlibat (orang)	2 orang
20	Sumber pendanaan pemulihan ekosistem (APBN KSDAE, Kerjasama, FOLU, dll)	APBN KSDAE
21	Keterangan pendanaan	DIPA BTN Taka Bonerate
22	Jumlah pendanaan	Rp 107.263.500,-
23	Mekanisme pelaksanaan pemulihan ekosistem (Swakelola, Pihak Ketiga)	Swakelola
24	Konflik (Ada/ Tidak)	Tidak ada
25	Pembelajaran Pemulihan Ekosistem	Pelibatan masyarakat, daya adaptasi terhadap kondisi lapangan serta pendanaan yang berkelanjutan menjadi kunci keberhasilan pelaksanaan pemulihan ekosistem

BALAI TAMAN NASIONAL TAMBORA

1	Nama Unit Pelaksana Teknis	Balai Besar Taman Nasional Tambora
2	Nomor Registrasi KK / SK.138 Tahun 2025	100243053
3	Fungsi Kawasan / SK.138 Tahun 2025	Taman Nasional
4	Nama Kawasan Konservasi / SK.138 Tahun 2025	Taman Nasional Gunung Tambora
5	Zona/ Blok	Rehabilitasi
6	Bidang (Untuk Balai Besar)	-
7	Seksi	SPTN Wilayah II Pekat
8	Resor	Doro Ncanga
9	Nama Lokasi PE	Pintu 4
10	Desa	Desa Sori Tatanga,
11	Tipe ekosistem mengacu RKK	Hutan Daratan Rendah
12	Tahun pelaksanaan PE	2025
13	Tindakan	Mekanisme Alam
14	Jenis Kegiatan	- Patroli - Pembersihan gulma - Pemetaan menggunakan drone
15	Luas areal yang dipulihkan (untuk daratan menggunakan satuan hektar)	10,09 Ha
16	Luas areal yang dipulihkan (untuk perairan menggunakan satuan m2)	-
17	Jenis Tanaman/ Terumbu Karang	-
18	Jumlah masyarakat terlibat (orang)	4 orang
19	Jumlah perempuan terlibat (orang)	-
20	Sumber pendanaan pemulihan ekosistem (APBN KSDAE, Kerjasama, FOLU, dll)	APBN KSDAE
21	Keterangan pendanaan	DIPA BTN Tambora
22	Jumlah pendanaan	Rp 19.775.000,-
23	Mekanisme pelaksanaan pemulihan ekosistem (Swakelola, Pihak Ketiga)	Swakelola
24	Konflik (Ada/ Tidak)	Tidak ada
25	Pembelajaran Pemulihan Ekosistem	- Penentuan Lokasi yang akan dilakukan PE dan penyesuaian dengan ketersediaan anggaran - Dukungan Masyarakat yang memiliki andil dalam membantu menjaga ekosistem hutan - Pemetaan lokasi PE menggunakan drone



**REKAM JEKAL PERUBAHAN EKOSISTEM
DI KAWASAN SUMBA ALAM, KAWASAN PELORESTAN ALAM
DALAM TAMAN NASIONAL LUNDA KILONG
SPTN WILAYAH I BANGKALANE
TAHUN 2025**

SKALA: 1:50.000

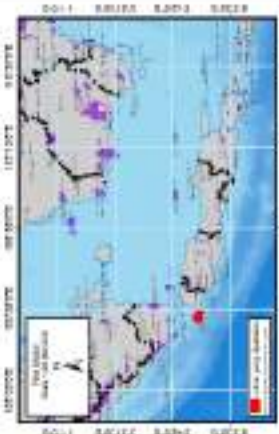


NETERANGAN

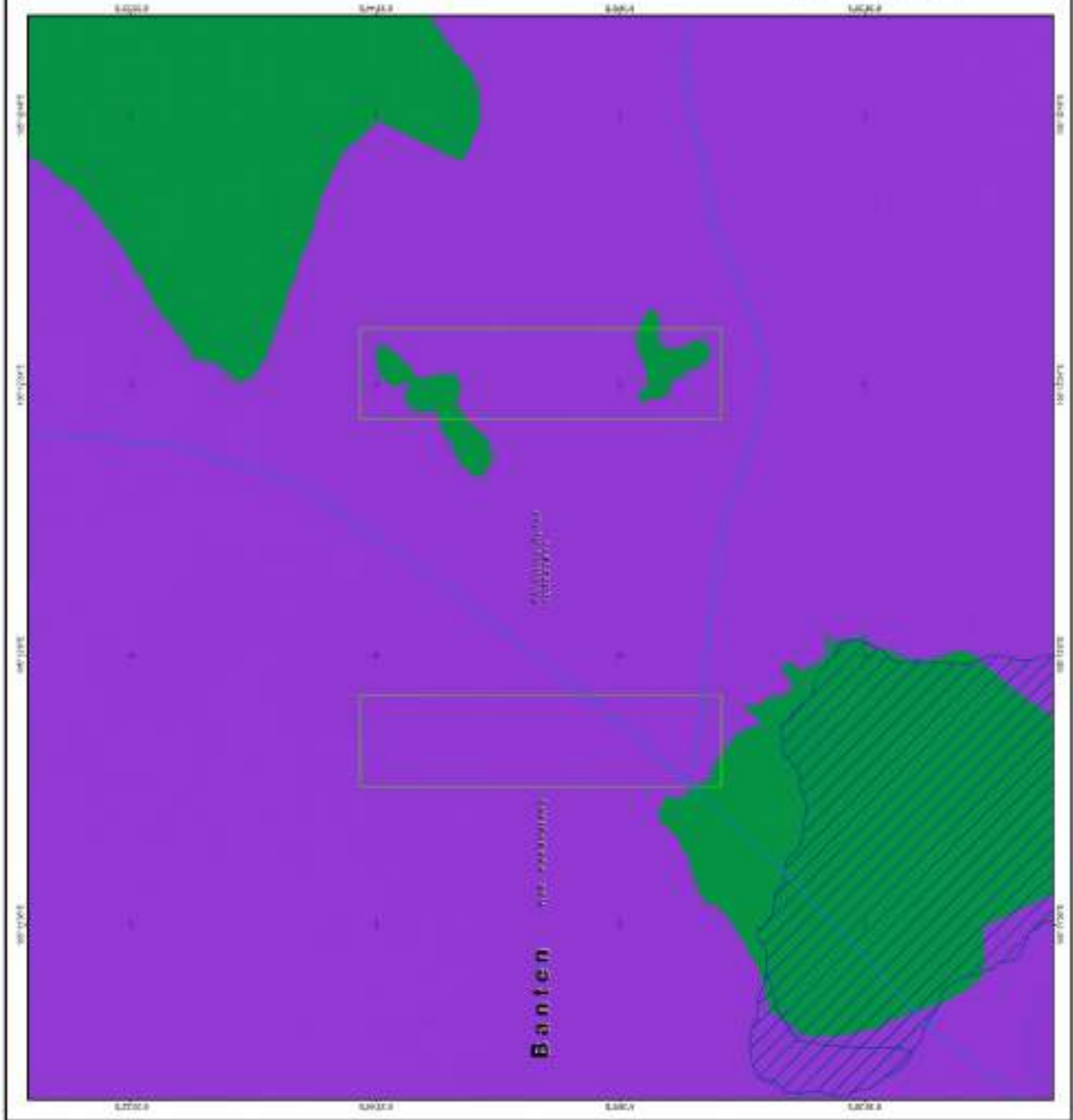
- Garis Pantai
- Sungai
- Kawasan PK 2025
- Kawasan PK 2020-2024
- ▨ Kawasan Perikanan Budidaya
- Area Terumbu Sapi Daplihan
- Kawasan Suaka Alam dan Kawasan Pelestarian Alam

Sumber:
1. Data Raster: Data SRTM 30M, Data Hidrologi Regional
2. Data Raster: Data SRTM 30M, Data Hidrologi Regional
3. Data Raster: Data SRTM 30M, Data Hidrologi Regional
4. Data Raster: Data SRTM 30M, Data Hidrologi Regional

Proyeksi: UTM
Datum: WGS 1984



KEMENTERIAN LINGKUNGAN
DAN KEHUTANAN REPUBLIK INDONESIA
TAHUN 2025



BALAI TAMAN NASIONAL UJUNG KULON

1	Nama Unit Pelaksana Teknis	Balai Taman Nasional Ujung Kulon
2	Nomor Registrasi KK / SK.138 Tahun 2025	100242012
3	Cagar Alam/ Suaka Margasatwa/ dll / SK.138 Tahun 2025	Taman Nasional
4	Nama Kawasan Konservasi / SK.138 Tahun 2025	TN Ujung Kulon
5	Zona/ Blok	Rimba
6	Bidang (Untuk Balai Besar)	-
7	Seksi	SPTN Wilayah I Tamanjaya
8	Resor	Legon Bajo, Legon Kadam
9	Nama Lokasi PE	Ciharashas
10	Desa	Ujungjaya
11	Tipe ekosistem mengacu RKK	Terrestrial
12	Tahun Pelaksanaan PE	2025
13	Mekanisme Alam/ Rehabilitasi/ Restorasi	Mekanisme Alam (Perlindungan dan Pengamanan Habitat Madu Odeng)
14	Jenis Kegiatan (Patroli/Penanaman/Sekat Kanal/pembersihan gulma/dll)	Perlindungan dan Pengamanan (Patroli) dengan intervensi penyebaran benih
15	Luas areal yang dipulihkan untuk daratan menggunakan satuan hektar	50,02 Ha
16	Luas areal yang dipulihkan untuk perairan menggunakan satuan m2	-
17	Jenis Tanaman/ Terumbu Karang dengan nama Latin/ Ilmiah (Jika menanam/ transplantasi)	Kampis, Nyamplung, Bayur, Kadongdong, Katapang, Malapari
18	Jumlah masyarakat terlibat dalam kegiatan pemulihan ekosistem (orang)	0
19	Jumlah perempuan terlibat dalam kegiatan pemulihan ekosistem (orang)	0
20	Sumber pendanaan pemulihan ekosistem (APBN KSDAE, APBN PDASRH, APBN Proyek, Anggaran Pemerintah Lainnya, HIBAH, Mitra Kerjasama, Mitra IPPKH, Mitra PSLH)	APBN KSDAE
21	Sumber pendanaan	Balai Taman Nasional Ujung Kulon
22	Jumlah pendanaan	Rp 137.500.000
23	Mekanisme pelaksanaan pemulihan ekosistem (Swakelola, Pihak Ketiga)	Swakelola
24	Konflik (Ada/ Tidak)	Tidak ada
25	Pembelajaran Pemulihan Ekosistem	Dalam kondisi keterbatasan sarana prasarana, kegiatan PE tetap bisa dilakukan.



DOKUMEN PERBUKUAN EKOSISTEM
DI KAWASAN SUNGAI ALAM, KAWASAN PELOSTIKAN ALAM
BALAI TARIK NASIONAL ULUNG KULON
SMPN WILAYAH II LERONG PAJAS
TAHUN 2025

LUAS: 2000 HA

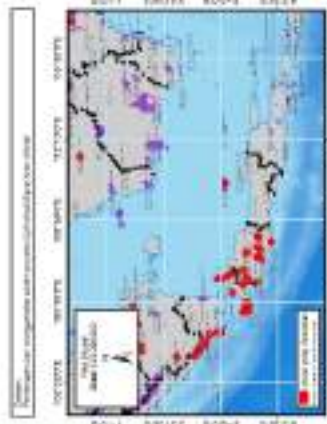


Skala Rasio: 1:100.000
Dit. 10/10/2024
Dik. 10/10/2024

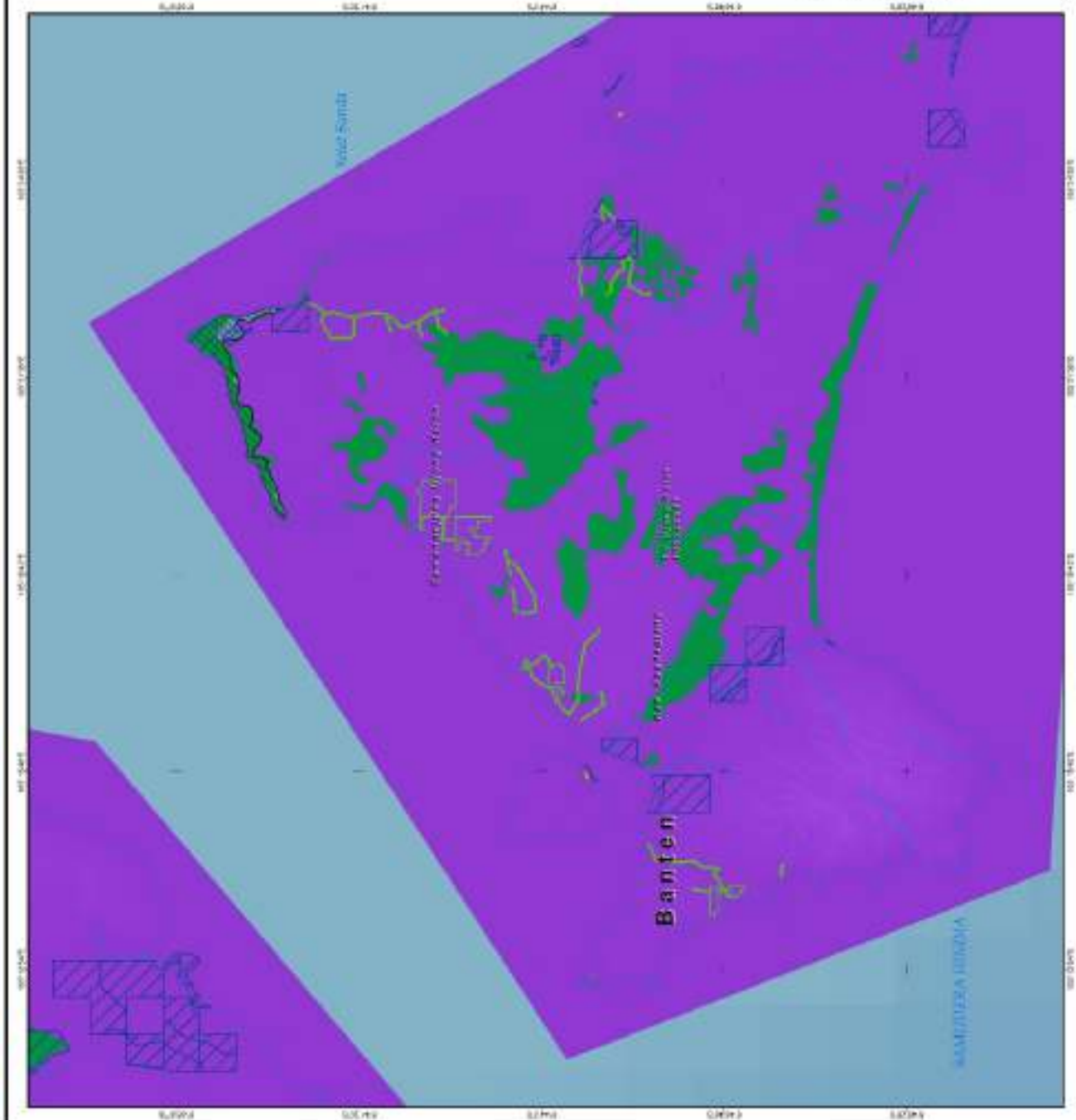
KETERANGAN

- Garis Pantai
- Sungai
- Capaian PC 2025
- Capaian PC 2020-2024
- Indikator Perbaikan Ekosistem
- Area Terbatas Smp Dapindik
- Area Terbatas Dalam Perencanaan Ekowis
- Kawasan Area Wisata (Lubuk Kiri, Kubus, Marunda, Area Perind)
- Perunt. Perumahan dan Zona Dab (Rehabilitasi)
- RUMAH
- Kawasan Tumbuhan Asli dan Kawasan Proteksi Alam

Referensi:
1. Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No. 101/Permen/LHK/2017 tentang
2. Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No. 101/Permen/LHK/2017 tentang
3. Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No. 101/Permen/LHK/2017 tentang
4. Data Capaian Indikator Perbaikan Ekosistem Tahun 2020-2024, Dokumen PERBUKUAN Ekosistem



KEMENTERIAN LINGKUNGAN
DAN KEHUTANAN
DEPARTEMEN EKOSISTEM, KONSERVASI TANAMAN ALAM DAN TERSEKUTU
TAHUN 2025



BALAI TAMAN NASIONAL UJUNG KULON

1	Nama Unit Pelaksana Teknis	Balai Taman Nasional Ujung Kulon
2	Nomor Registrasi KK / SK.138 Tahun 2025	100242012
3	Cagar Alam/ Suaka Margasatwa/ dll / SK.138 Tahun 2025	Taman Nasional
4	Nama Kawasan Konservasi / SK.138 Tahun 2025	TN Ujung Kulon
5	Zona/ Blok	Inti dan Rimba
6	Bidang (Untuk Balai Besar)	-
7	Seksi	SPTN Wilayah II Legon Pakis
8	Resor	-
9	Nama Lokasi PE	Semenanjung Ujung Kulon
10	Desa	Desa Rancapinang dan Desa Ujungjaya
11	Tipe ekosistem mengacu RKK	Semi Terrestrial, Terrestrial, Limik, Marine
12	Tahun Pelaksanaan PE	2025
13	Mekanisme Alam/ Rehabilitasi/ Restorasi	Rehabilitasi (Pembinaan Habitat Badak Jawa)
14	Jenis Kegiatan (Patroli/Penanaman/Sekat Kanal/pembersihan gulma/dll)	Pembinaan habitat pengendalian Langkap
15	Luas areal yang dipulihkan untuk daratan menggunakan satuan hektar	316,95 Ha
16	Luas areal yang dipulihkan untuk perairan menggunakan satuan m ²	-
17	Jenis Tanaman/ Terumbu Karang dengan nama Latin/ Ilmiah (Jika menanam/ transplantasi)	0
18	Jumlah masyarakat terlibat dalam kegiatan pemulihan ekosistem (orang)	140
19	Jumlah perempuan terlibat dalam kegiatan pemulihan ekosistem (orang)	0
20	Sumber pendanaan pemulihan ekosistem (APBN KSDAE, APBN PDASRH, APBN Proyek, Anggaran Pemerintah Lainnya, HIBAH, Mitra Kerjasama, Mitra IPPKH, Mitra PSLH)	APBN KSDAE
21	Sumber pendanaan	APBN KSDAE
22	Jumlah pendanaan	Rp 137.550.000
23	Mekanisme pelaksanaan pemulihan ekosistem (Swakelola, Pihak Ketiga)	Swakelola
24	Konflik (Ada/ Tidak)	Tidak ada
25	Pembelajaran Pemulihan Ekosistem	Diperlukan peralatan dan tim khusus dalam pengendalian Langkap



DOKUMEN PERBUKUAN EKOSISTEM
DI KAWASAN SUNGAI ALAM KAWASAN PELORESTARIAN ALAM
BALAI TARIKAN NASIONAL ULUNG KULON
SMPN WILAYAH II LERONG PAJAS
TAHUN 2025

LUAS: 180,07 HA

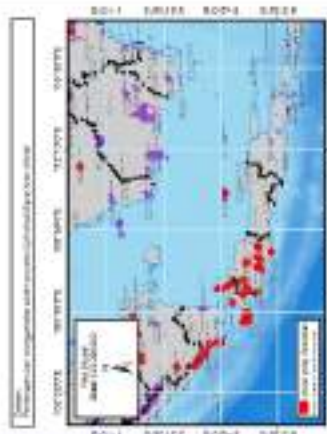


Skala Rencana: 1:50.000
Skala Asli: 1:100.000

KETERANGAN

- Sungai
- Capaian PC 2025
- Capaian PC 2022-2024
- Indikator Persebaran Spesies
- Area Terjadi Smp. Disiplinan
- Kawasan Sempadan Atas dan Kawasan Muara

Referensi:
1. Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor 101/2017 tentang Rencana Strategis Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Tahun 2017-2022
2. Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor 101/2017 tentang Rencana Strategis Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Tahun 2017-2022
3. Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor 101/2017 tentang Rencana Strategis Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Tahun 2017-2022
4. Data Capaian Pelaksanaan Rencana Kerja 2022-2024, Dokumen PERBUKUAN Ekosistem



KEMENTERIAN LINGKUNGAN
DAN KEHUTANAN
DEPARTEMEN EKOSISTEM DAN RESTORASI
TAHUN 2025



BALAI TAMAN NASIONAL UJUNG KULON

1	Nama Unit Pelaksana Teknis	Balai Taman Nasional Ujung Kulon
2	Nomor Registrasi KK / SK.138 Tahun 2025	100242012
3	Cagar Alam/ Suaka Margasatwa/ dll / SK.138 Tahun 2025	Taman Nasional
4	Nama Kawasan Konservasi / SK.138 Tahun 2025	TN Ujung Kulon
5	Zona/ Blok	Rimba
6	Bidang (Untuk Balai Besar)	-
7	Seksi	SPTN Wilayah II Legon Pakis
8	Resor	-
9	Nama Lokasi PE	JRSCA
10	Desa	Rancapinang
11	Tipe ekosistem mengacu RKK	Terrestrial
12	Tahun Pelaksanaan PE	2025
13	Mekanisme Alam/ Rehabilitasi/ Restorasi	Mekanisme Alam (Perlindungan dan Pengamanan JRSCA)
14	Jenis Kegiatan (Patroli/Penanaman/Sekat Kanal/pembersihan gulma/dll)	Patroli
15	Luas areal yang dipulihkan untuk daratan menggunakan satuan hektar	100,07 Ha
16	Luas areal yang dipulihkan untuk perairan menggunakan satuan m2	-
17	Jenis Tanaman/ Terumbu Karang dengan nama Latin/ Ilmiah (Jika menanam/ transplantasi)	0
18	Jumlah masyarakat terlibat dalam kegiatan pemulihan ekosistem (orang)	8
19	Jumlah perempuan terlibat dalam kegiatan pemulihan ekosistem (orang)	0
20	Sumber pendanaan pemulihan ekosistem (APBN KSDAE, APBN PDASRH, APBN Proyek, Anggaran Pemerintah Lainnya, HIBAH, Mitra Kerjasama, Mitra IPPKH, Mitra PSLH)	APBN KSDAE
21	Sumber pendanaan	Balai Taman Nasional Ujung Kulon
22	Jumlah pendanaan	Rp 137.550.000,-
23	Mekanisme pelaksanaan pemulihan ekosistem (Swakelola, Pihak Ketiga)	Swakelola
24	Konflik (Ada/ Tidak)	Tidak ada
25	Pembelajaran Pemulihan Ekosistem	-



DOKUMENTASI PEMBUKUAN EKOSISTEM
DI WILAYAH SUKAWA ALAM, KAWASAN PELOSTIKAN ALAM
BALAI TAMAN NASIONAL LUNDUNG KULON
SOPIN WILAYAH SUKAWA
TAHUN 2025

LUAS: 191,38 HA

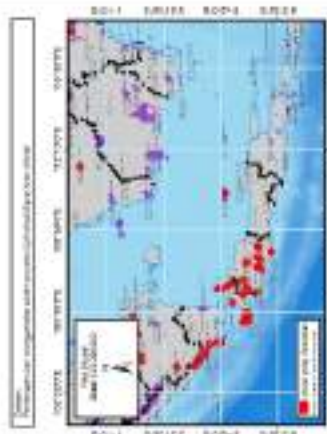


Skala Rasio: 1:50.000
Ditahun: 2025
Dibuat: 2025

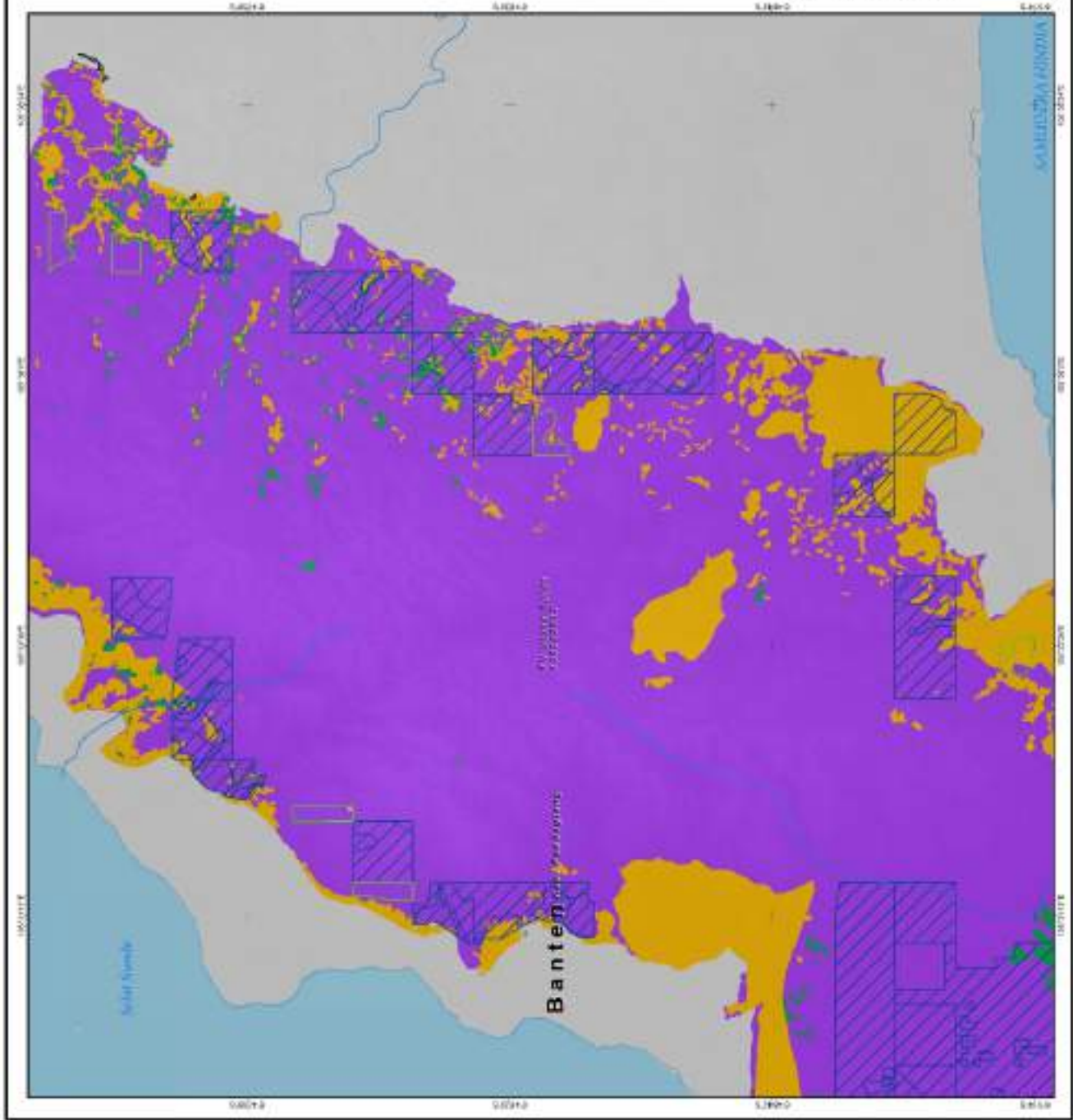
KETERANGAN

- Sekeloa Perairan
- Sungai
- Cetakan PC 2025
- Cetakan PC 2022-2024
- Indikator Persebaran Ekosistem
- Area Terbatas Sifat Dibatasi
- Area Terbatas Dulu Persebaran Ekosistem
- Kawasan Area Terbatas (Lubuk Kiri, Kubus Barisan, Area Perling)
- Area Persebaran Baru (Zona Baru Rehabilitasi)
- Salubur
- Kawasan Suaka Alam dan Kawasan Pelestarian Alam

Referensi:
1. Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No. 101/2017 tentang Rencana Strategis Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Tahun 2017-2022
2. Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No. 101/2017 tentang Rencana Strategis Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Tahun 2017-2022
3. Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No. 101/2017 tentang Rencana Strategis Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Tahun 2017-2022
4. Data Geospasial Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Tahun 2025



KEMENTERIAN LINGKUNGAN
DAN KEHUTANAN
DEPARTEMEN KONSERVASI DAN PELOSTIKAN ALAM DAN RESTORASI
TAHUN 2025



BALAI TAMAN NASIONAL UJUNG KULON

1	Nama Unit Pelaksana Teknis	Balai Taman Nasional Ujung Kulon
2	Nomor Registrasi KK / SK.138 Tahun 2025	100242012
3	Cagar Alam/ Suaka Margasatwa/ dll / SK.138 Tahun 2025	Taman Nasional
4	Nama Kawasan Konservasi / SK.138 Tahun 2025	TN Ujung Kulon
5	Zona/ Blok	Pemanfaatan, Ehabilitasi, Rimba, Tradisional
6	Bidang (Untuk Balai Besar)	-
7	Seksi	SPTN Wilayah III Sumur
8	Resor	Kopi, Padali, Rancapinang, Tamanjaya, Cibadak, Katapang
9	Nama Lokasi PE	Cijaralang, Pematang Buluh, Pasir Jaya, Cibeas, Cikuluwung dan Dungus Jamil
10	Desa	Kramat Jaya, Cigorondong, Tunggaljaya, Cimanggu, Rancapinang, Taman Jaya
11	Tipe ekosistem mengacu RKK	Buatan, Limik, Terrestrial
12	Tahun Pelaksanaan PE	2025
13	Mekanisme Alam/ Rehabilitasi/ Restorasi	Mekanisme Alam (Perlindungan dan Pengamanan Habitat Owa Jawa)
14	Jenis Kegiatan (Patroli/Penanaman/Sekat Kanal/pembersihan gulma/dll)	Perlindungan dan Pengamanan (patroli)dengan intervensi penanaman terbatas dan penebaran benih
15	Luas areal yang dipulihkan untuk daratan menggunakan satuan hektar	151,30 Ha
16	Luas areal yang dipulihkan untuk perairan menggunakan satuan m2	-
17	Jenis Tanaman/ Terumbu Karang dengan nama Latin/ Ilmiah (Jika menanam/ transplantasi)	Lame, Salam, Kicalung, Kiendog, Bungur, Kijahe, Cerelang, Kitanjung, Kiteja, Mahoni, Kisegel, Daruak, Cangcaratan, Peuris, Laban, Teureup, Bengang, Jati Mas, Padali, Kiputri, Kuhkuran, Kisampang, Gompong, Kicalung
18	Jumlah masyarakat terlibat dalam kegiatan pemulihan ekosistem (orang)	60
19	Jumlah perempuan terlibat dalam kegiatan pemulihan ekosistem (orang)	0
20	Sumber pendanaan pemulihan ekosistem (APBN KSDAE, APBN PDASRH, APBN Proyek, Anggaran Pemerintah Lainnya, HIBAH, Mitra Kerjasama, Mitra IPPKH, Mitra PSLH)	APBN KSDAE
21	Sumber pendanaan	APBN KSDAE
22	Jumlah pendanaan	Rp 91.950.000
23	Mekanisme pelaksanaan pemulihan ekosistem (Swakelola, Pihak Ketiga)	Swakelola
24	Konflik (Ada/ Tidak)	Tidak ada
25	Pembelajaran Pemulihan Ekosistem	Kolaborasi multipihak penting untuk menjaga keberlanjutan dan efektivitas pemulihan ekosistem

BALAI TAMAN NASIONAL WAKATOBI

1	Nama Unit Pelaksana Teknis	Balai Taman Nasional Wakatobi
2	Nomor Registrasi KK / SK.138 Tahun 2025	100245045
3	Fungsi Kawasan / SK.138 Tahun 2025	Taman Nasional
4	Nama Kawasan Konservasi / SK.138 Tahun 2025	Taman Nasional Wakatobi
5	Zona/ Blok	Rehabilitasi
6	Bidang (Untuk Balai Besar)	-
7	Seksi	SPTN Wilayah II Kaledupa
8	Resor	Kaledupa
9	Nama Lokasi PE	Lefuto
10	Desa	Lefuto
11	Tipe ekosistem mengacu RKK	Hutan Daratan
12	Tahun pelaksanaan PE	2025
13	Tindakan	Rehabilitasi dan Mekanisme Alam
14	Jenis Kegiatan	Penanaman dan Patroli
15	Luas areal yang dipulihkan (untuk daratan menggunakan satuan hektar)	1 Ha dan 6 Ha
16	Luas areal yang dipulihkan (untuk perairan menggunakan satuan m ²)	-
17	Jenis Tanaman/ Terumbu Karang	<i>Rhizophora sp.</i>
18	Jumlah masyarakat terlibat (orang)	6 Orang
19	Jumlah perempuan terlibat (orang)	3 Orang
20	Sumber pendanaan pemulihan ekosistem (APBN KSDAE, Kerjasama, FOLU, dll)	APBN KSDAE
21	Keterangan pendanaan	DIPA BTN Wakatobi
22	Jumlah pendanaan	Rp 11.000.000,-
23	Mekanisme pelaksanaan	Swakelola
24	Konflik (Ada/ Tidak)	Tidak ada
25	Pembelajaran Pemulihan Ekosistem	Pelaksanaan kegiatan pemulihan ekosistem menunjukkan bahwa pelibatan masyarakat serta keberlanjutan pendanaan merupakan faktor kunci dalam mendukung keberhasilan pemulihan vegetasi dan ekosistem kawasan. Partisipasi aktif dari masyarakat di sekitar kawasan konservasi tidak hanya mempercepat proses rehabilitasi, tetapi juga meningkatkan rasa memiliki dan komitmen dalam menjaga kelestarian lingkungan secara berkelanjutan.

BALAI TAMAN NASIONAL WAKATOBI

1	Nama Unit Pelaksana Teknis	Balai Taman Nasional Wakatobi
2	Nomor Registrasi KK / SK.138 Tahun 2025	100245045
3	Fungsi Kawasan / SK.138 Tahun 2025	Taman Nasional
4	Nama Kawasan Konservasi / SK.138 Tahun 2025	Taman Nasional Wakatobi
5	Zona/ Blok	Tradisional Lokal, Pemanfaatan dan Perlindungan Bahari
6	Bidang (Untuk Balai Besar)	-
7	Seksi	SPTN Wilayah I, SPTN Wilayah II dan SPTN Wilayah III
8	Resor	Wangi-Wangi Selatan, Kaledupa dan Tomia Timur
9	Nama Lokasi PE	Perairan Kamponaone, Perairan Matahora, Perairan Hoga dan Perairan Tolandono
10	Desa	Liya, Matahora, Ambeua Raya dan Lamanggau
11	Tipe ekosistem mengacu RKK	Perairan
12	Tahun pelaksanaan PE	2025
13	Tindakan	Restorasi
14	Jenis Kegiatan	Transplantasi Karang
15	Luas areal yang dipulihkan (untuk daratan menggunakan satuan hektar)	-
16	Luas areal yang dipulihkan (untuk perairan menggunakan satuan m ²)	8.141 m ²
17	Jenis Tanaman/ Terumbu Karang	<i>Acropora sp</i>
18	Jumlah masyarakat terlibat (orang)	21 Orang
19	Jumlah perempuan terlibat (orang)	8 Orang
20	Sumber pendanaan pemulihan ekosistem (APBN KSDAE, Kerjasama, FOLU, dll)	Penyelesaian Sengkete Lingkungan Hidup
21	Keterangan pendanaan	PT. Barokah Gemilang Perkasa
22	Jumlah pendanaan	Rp 649.390.000,-
23	Mekanisme pelaksanaan	Pihak Ketiga
24	Konflik (Ada/ Tidak)	Tidak ada
25	Pembelajaran Pemulihan Ekosistem	Pelaksanaan kegiatan pemulihan ekosistem menunjukkan bahwa pelibatan masyarakat serta keberlanjutan pendanaan merupakan faktor kunci dalam mendukung keberhasilan pemulihan vegetasi dan ekosistem kawasan. Partisipasi aktif dari masyarakat di sekitar kawasan konservasi tidak hanya mempercepat proses rehabilitasi, tetapi juga meningkatkan rasa memiliki dan komitmen dalam menjaga kelestarian lingkungan secara berkelanjutan.



PT. CUPANG PERIKANAN PROGRESIF
 DI AMILASIA TUKKALAN, KABUPATEN PELUTAN, ALAM
 KELAYAN, PROVINSI KALIMANTAN BARU
 TAHUN 2022



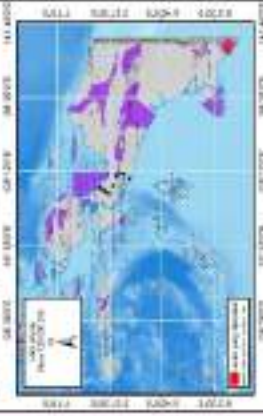
Indikator Kualitas Air
 Berdasarkan Standar Nasional
 Indonesia (SNI 6903:1999)

KETERANGAN

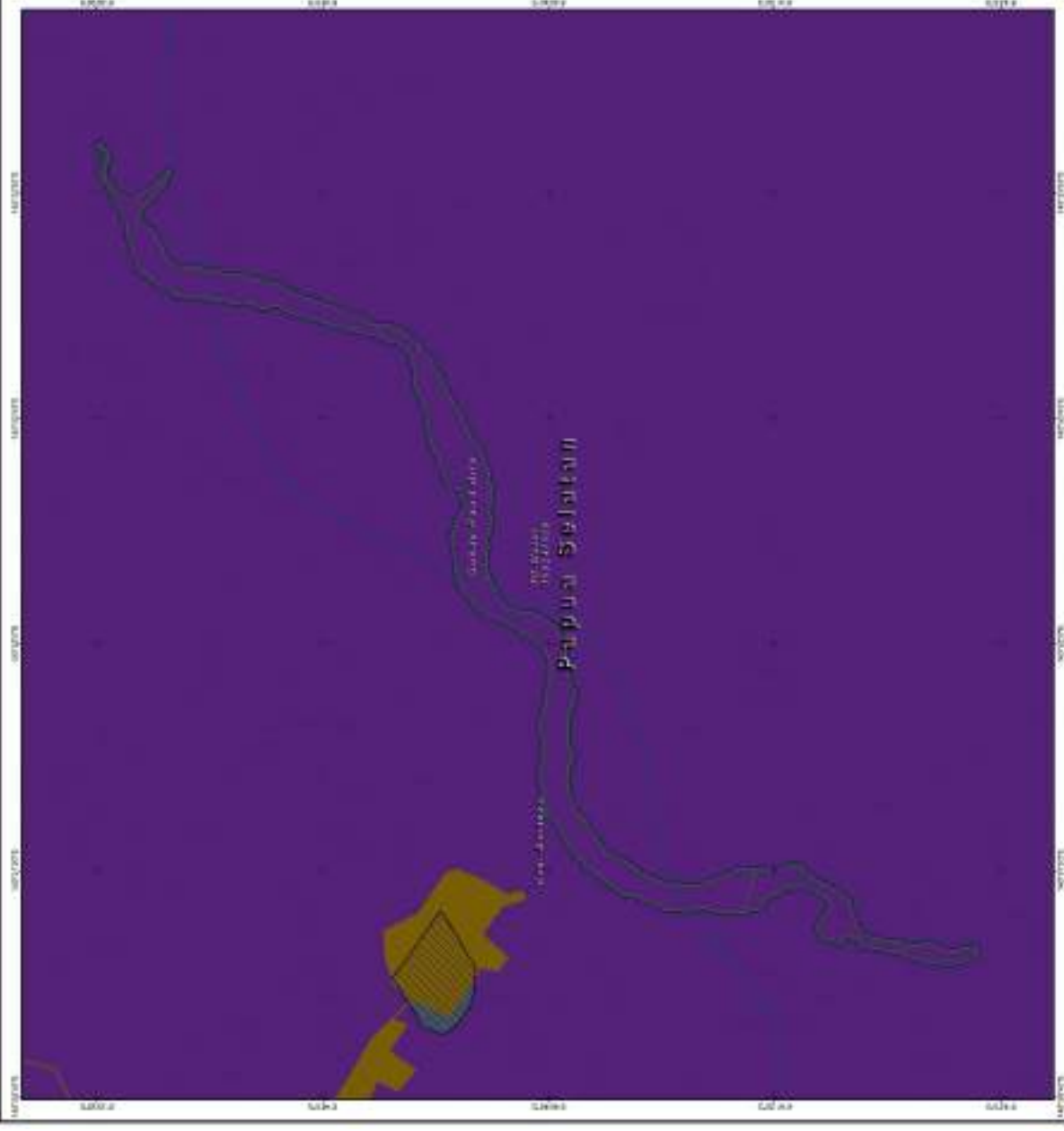
- Sungai
- Ekspansi FIS 2025
- Ekspansi FIS 2022-2024
- Indikator Perairan Ekspansi FIS
- Area Di Sisa Pesisir Perairan Kritis
- Kawasan Perikanan (Kategori Perikanan, Area Perikanan, dan Perikanan (Kategori Perikanan))
- Kritis
- Kondisi Sialit dan Perikanan Perikanan

1. Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 1/2019 tentang Rencana Strategis Kementerian Kelautan dan Perikanan 2019-2024.
 2. Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 1/2019 tentang Rencana Strategis Kementerian Kelautan dan Perikanan 2019-2024.
 3. Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 1/2019 tentang Rencana Strategis Kementerian Kelautan dan Perikanan 2019-2024.

1:10000
 0 50 100 150 200 250 300 350 400 450 500



00010001 ANGGAM KONKORPORASI DATA ALAM DAN PERIKANAN
 KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
 TAHUN 2022



BALAI TAMAN NASIONAL WASUR

1	Nama Unit Pelaksana Teknis	Balai Taman Nasional Wasur
2	Nomor Registrasi KK / SK.138 Tahun 2025	100247050
3	Fungsi Kawasan / SK.138 Tahun 2025	Taman Nasional
4	Nama Kawasan Konservasi / SK.138 Tahun 2025	Taman Nasional Wasur
5	Zona/ Blok	Rehabilitasi, Pemanfaatan
6	Bidang (Untuk Balai Besar)	-
7	Seksi	SPTN Wilayah II Wasur
8	Resor	Sota
9	Nama Lokasi PE	Danau Rawa Biru
10	Desa	Rawa Biru
11	Tipe ekosistem mengacu RKK	Rawa dan Semak Rawa
12	Tahun pelaksanaan PE	2025
13	Tindakan	Mekanisme Alam
14	Jenis Kegiatan	Pembinaan Habitat (Pengendalian IAS)
15	Luas areal yang dipulihkan (untuk daratan menggunakan satuan hektar)	97,18 ha
16	Luas areal yang dipulihkan (untuk perairan menggunakan satuan m ²)	-
17	Jenis Tanaman/ Terumbu Karang	-
18	Jumlah masyarakat terlibat (orang)	14 Orang
19	Jumlah perempuan terlibat (orang)	-
20	Sumber pendanaan pemulihan ekosistem (APBN KSDAE, Kerjasama, FOLU, dll)	APBN KSDAE
21	Keterangan pendanaan	DIPA BTN Wasur
22	Jumlah pendanaan	Rp 92.500.000,-
23	Mekanisme pelaksanaan pemulihan ekosistem (Swakelola, Pihak Ketiga)	Swakelola
24	Konflik (Ada/ Tidak)	Tidak ada
25	Pembelajaran Pemulihan Ekosistem	-



PETA CAPAIAN PERSEKUTUAN PROSEKUTEM
DI AMILASIA SUBKALIMA KAWANAN PELUTANAN ALAM
PAPUA BARAT
TAHAP 1
TAHAP 2020



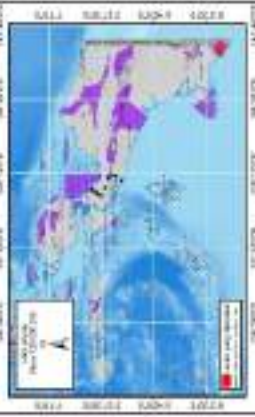
Disusun dan
Ditampilkan oleh
Dinas Perikanan, SDA dan
SIPAP
2020

KETERANGAN

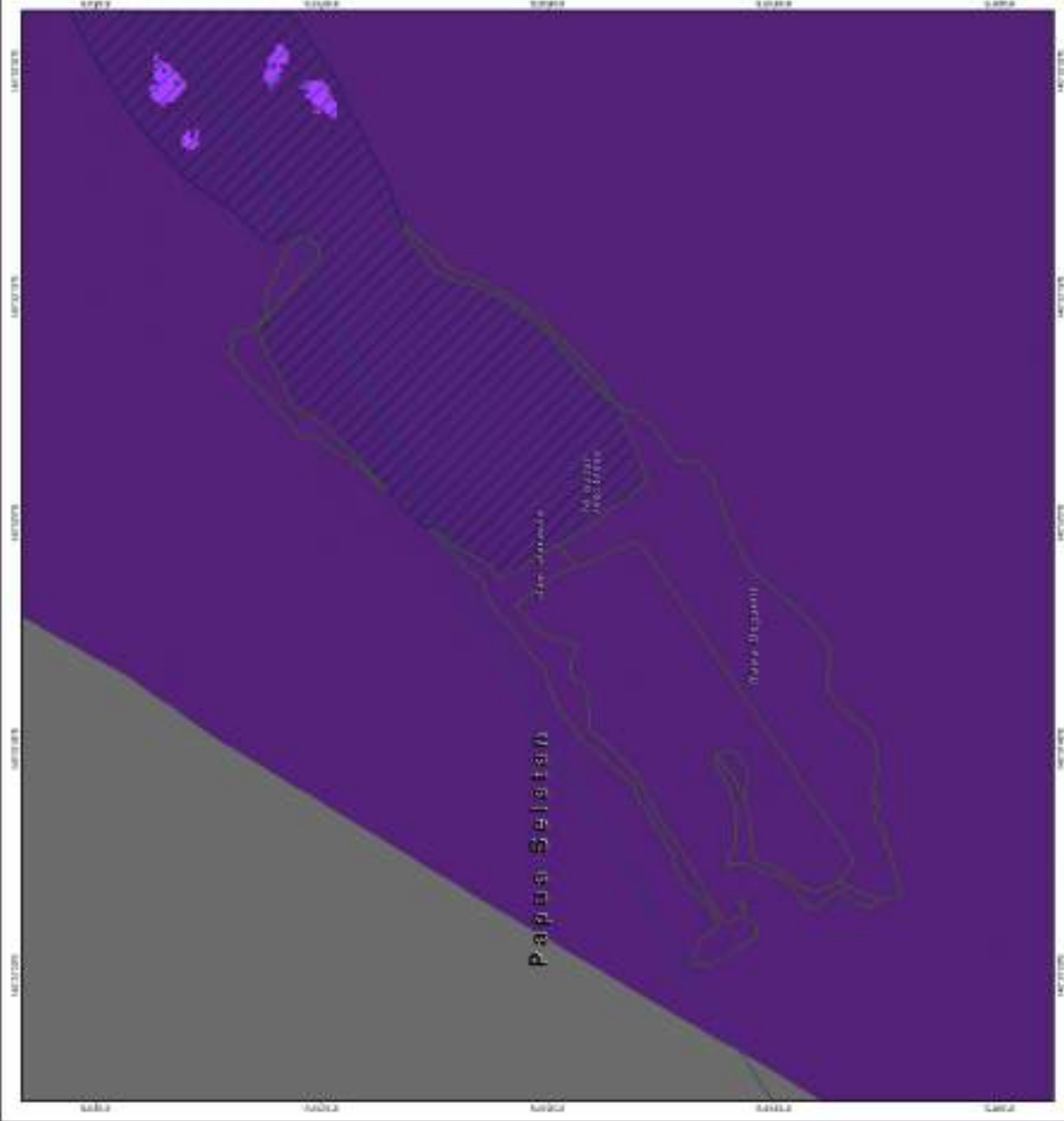
- Batas
- Capaian FIS 2020
- Capaian FIS 2020-2025
- Garuda Putih Ikan dan Perikanan Perikanan

1. Peta Capaian Persekutuan Tahap 1 dan Tahap 2020
2. Peta Capaian Persekutuan Tahap 1 dan Tahap 2020-2025
3. Peta Capaian Persekutuan Tahap 1 dan Tahap 2020-2025

PROJEKSI
WGS 1984 UTM Zone 52S
Datum: WGS 1984
Units: Meter



KEWASITAN KAWANAN
KAWANAN PERSEKUTUAN
TAHAP 1
TAHAP 2020



BALAI TAMAN NASIONAL WASUR

1	Nama Unit Pelaksana Teknis	Balai Taman Nasional Wasur
2	Nomor Registrasi KK / SK.138 Tahun 2025	100247050
3	Fungsi Kawasan / SK.138 Tahun 2025	Taman Nasional
4	Nama Kawasan Konservasi / SK.138 Tahun 2025	Taman Nasional Wasur
5	Zona/ Blok	Rehabilitasi, Pemanfaatan
6	Bidang (Untuk Balai Besar)	-
7	Seksi	SPTN Wilayah I Ndalir
8	Resor	Ndalir
9	Nama Lokasi PE	Rawa Dogamit
10	Desa	Nasem
11	Tipe ekosistem mengacu RKK	Rawa dan Semak Rawa
12	Tahun pelaksanaan PE	2025
13	Tindakan	Mekanisme Alam
14	Jenis Kegiatan	Pembinaan Habitat (Pengendalian IAS)
15	Luas areal yang dipulihkan (untuk daratan menggunakan satuan hektar)	25,81 ha
16	Luas areal yang dipulihkan (untuk perairan menggunakan satuan m ²)	-
17	Jenis Tanaman/ Terumbu Karang	-
18	Jumlah masyarakat terlibat (orang)	14 Orang
19	Jumlah perempuan terlibat (orang)	-
20	Sumber pendanaan pemulihan ekosistem (APBN KSDAE, Kerjasama, FOLU, dll)	APBN KSDAE
21	Keterangan pendanaan	DIPA BTN Wasur
22	Jumlah pendanaan	Rp 32.500.000,-
23	Mekanisme pelaksanaan pemulihan ekosistem (Swakelola, Pihak Ketiga)	Swakelola
24	Konflik (Ada/ Tidak)	Tidak ada
25	Pembelajaran Pemulihan Ekosistem	-



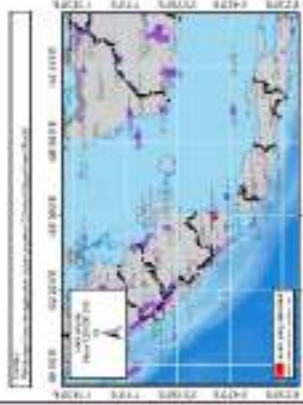
PT. CUPANG PERUSAHAAN POKOKTEK
DI AMANAH TUGAS KALAM BAKARAN PELESTARIAN ALAM
SULAI ZEMAN NASIONAL, NAY KALAMAS
REKONSTRUKSI
TUMBUH 2023



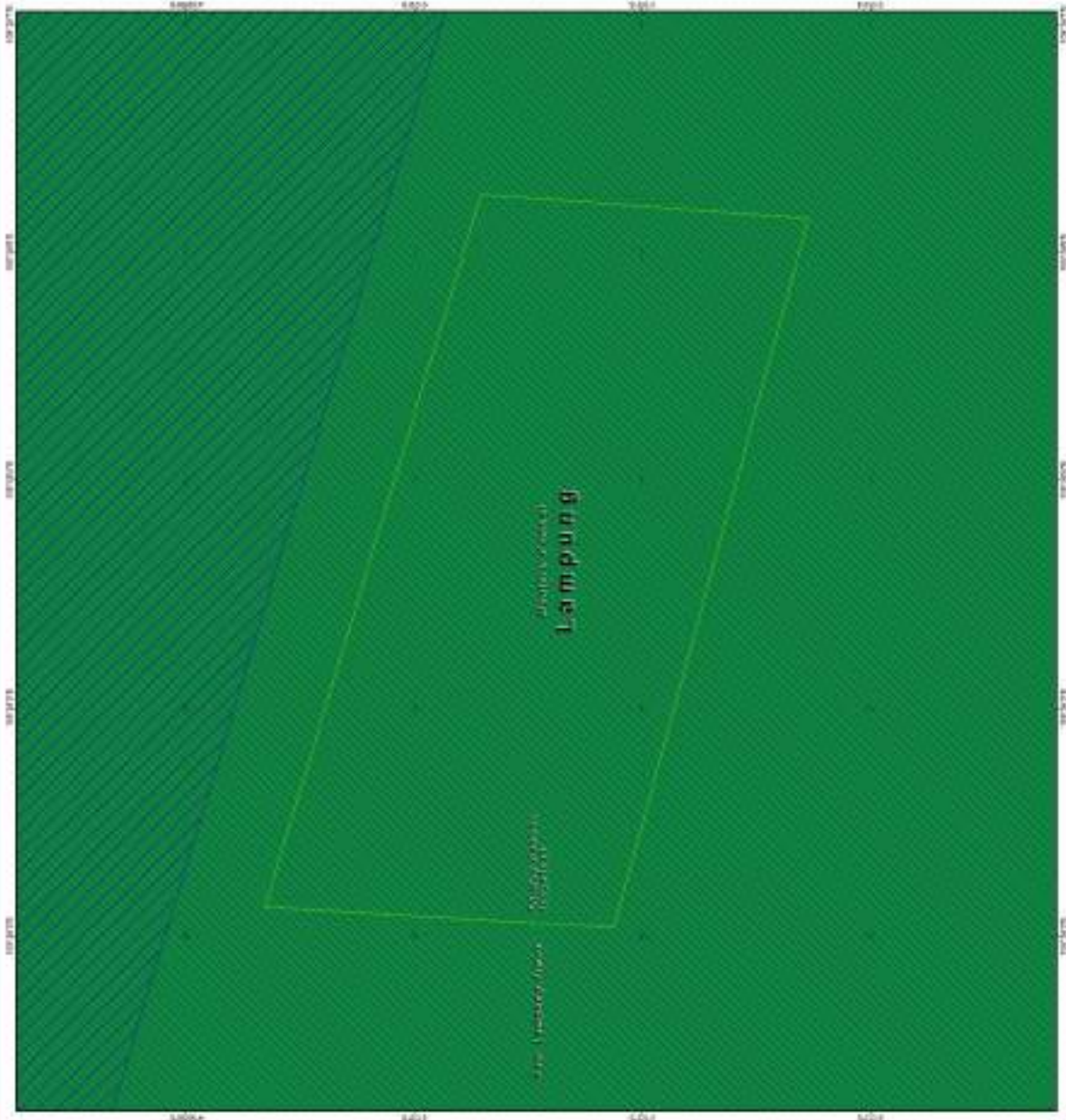
Perencanaan Ruang
Sektor Perikanan, Sektor Kelautan
Sektor

- KETERANGAN**
- Daerah PE 2023
 - Daerah PE 2023-2024
 - Peraturan Perundang-undangan
 - Area Perikanan Kelautan
 - KLK/MSL
 - Kawasan Sialam Kait dan Fasilitas Perikanan Air Asin

Sumber:
1. Peraturan Daerah Kabupaten Selayar Nomor 12 Tahun 2023 tentang Rencana Zonasi Wilayah Perencanaan Ruang Kabupaten Selayar Tahun 2023-2024.
2. Peraturan Daerah Kabupaten Selayar Nomor 12 Tahun 2023 tentang Rencana Zonasi Wilayah Perencanaan Ruang Kabupaten Selayar Tahun 2023-2024.
3. Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 12/2012/Permen/KP/2012 tentang Kebijakan Kelautan Indonesia.



KEWILAYAHAN KELAUTAN
DOKUMENTASI ANGINAM, KONSTRUKSI BUKAN DAN ALAM DAN PERENCANAAN
MELAIN 2023



BALAI TAMAN NASIONAL WAY KAMBAS

1	Nama Unit Pelaksana Teknis	Balai Taman Nasional Way Kambas
2	Nomor Registrasi KK / SK.138 Tahun 2025	100241011
3	Fungsi Kawasan / SK.138 Tahun 2025	Taman Nasional
4	Nama Kawasan Konservasi / SK.138 Tahun 2025	TN Way Kambas
5	Zona/ Blok	Rehabilitasi
6	Bidang (Untuk Balai Besar)	-
7	Seksi	SPTN Wilayah I Way Kanan
8	Resor	RPTN Susukan Baru
9	Nama Lokasi PE	Mentru Kembar
10	Desa	Desa Rantau Jaya Udik II
11	Tipe ekosistem mengacu RKK	Hutan Dataran Rendah
12	Tahun pelaksanaan PE	2025
13	Tindakan	Restorasi
14	Jenis Kegiatan	Penanaman
15	Luas areal yang dipulihkan (untuk daratan menggunakan satuan hektar)	1 ha
16	Luas areal yang dipulihkan (untuk perairan menggunakan satuan m ²)	-
17	Jenis Tanaman/ Terumbu Karang	Mentru/puspa, sungkai, sempur, kecapi, medang, Ketapang, laban, jambon, beringin, waru, kemang, bungur, pulai, bintaro, salam, dan nangkan
18	Jumlah masyarakat terlibat (orang)	-
19	Jumlah perempuan terlibat (orang)	-
20	Sumber pendanaan pemulihan ekosistem (APBN KSDAE, Kerjasama, FOLU, dll)	Kerjasama Penguatan Fungsi
21	Keterangan pendanaan	<i>Indonesian Rhino Initiative (IRI)</i>
22	Jumlah pendanaan	Rp 48.000.000,-
23	Mekanisme pelaksanaan pemulihan ekosistem (Swakelola, Pihak Ketiga)	Swakelola
24	Konflik (Ada/ Tidak)	Tidak ada
25	Pembelajaran Pemulihan Ekosistem	-



PETA CAPAIAN PERSEKUTUAN PROSEKUTEM
DI AWALAN TAHUNAN 2020 DAN PERUBAHAN ALAM
BAGI DAERAH WILAYAH WY KAWAS
KAWAS
TAHUN 2020

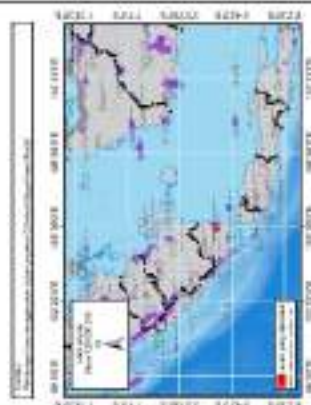


Indikator Persekutem
Sektor Persekutem
Sektor Persekutem
Sektor Persekutem

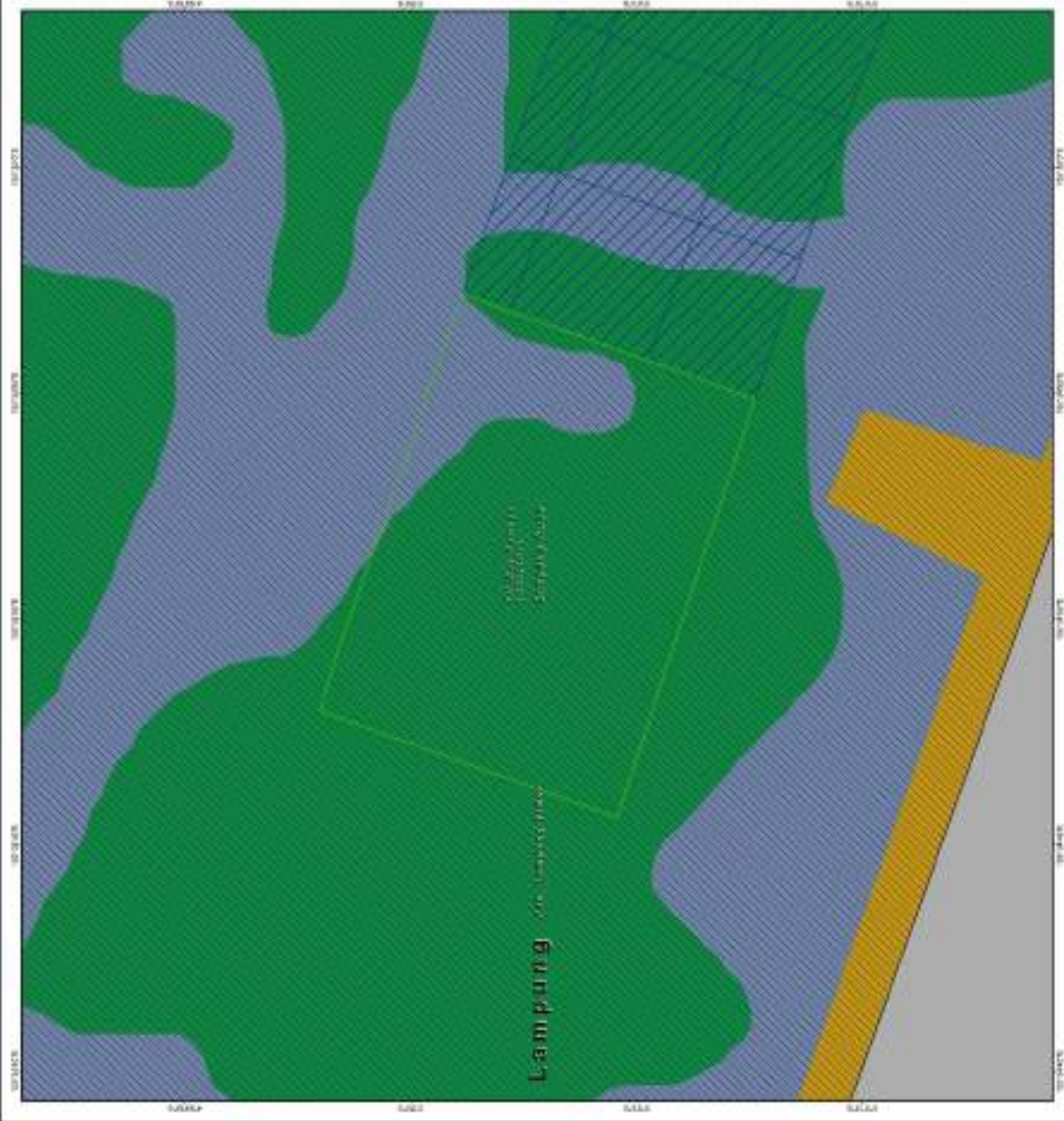
METERANGAN

- Capaian 100 2020
- Capaian 100 2020
- Persekutem
- Indikator Persekutem
- Area Tidak Siap Dihadirkan
- Area Tidak Siap Pengawasan KAWAS
- Area yang Tidak Siap Layanan KAWAS (Ruang Rancangan Area Persekutem dan Persekutem dan Zonifikasi Persekutem)
- Indikator Status KAWAS dan Persekutem Persekutem

1. Peta Capaian Persekutem 100 2020 (Berdasarkan Data Persekutem)
2. Peta Capaian Persekutem 100 2020 (Berdasarkan Data Persekutem dan Persekutem)
3. Peta Capaian Persekutem 100 2020 (Berdasarkan Data Persekutem dan Persekutem)



REKAM JEKALAN
KEMENTERIAN LINGKUNGAN
KEBERHAYATAN DAN KEHUTANAN
TAHUN 2020



BALAI TAMAN NASIONAL WAY KAMBAS

1	Nama Unit Pelaksana Teknis	Balai Taman Nasional Way Kambas
2	Nomor Registrasi KK / SK.138 Tahun 2025	100241011
3	Fungsi Kawasan / SK.138 Tahun 2025	Taman Nasional
4	Nama Kawasan Konservasi / SK.138 Tahun 2025	TN Way Kambas
5	Zona/ Blok	Rehabilitasi
6	Bidang (Untuk Balai Besar)	-
7	Seksi	SPTN Wilayah I Way Kanan
8	Resor	RPTN Susukan Baru
9	Nama Lokasi PE	Simpang Rusa
10	Desa	Desa Rantau Jaya Udik II
11	Tipe ekosistem mengacu RKK	Hutan Dataran Rendah
12	Tahun pelaksanaan PE	2025
13	Tindakan	Restorasi
14	Jenis Kegiatan	Penanaman
15	Luas areal yang dipulihkan (untuk daratan menggunakan satuan hektar)	6,42 ha
16	Luas areal yang dipulihkan (untuk perairan menggunakan satuan m2)	-
17	Jenis Tanaman/ Terumbu Karang	Mentru (<i>Schima walicii</i>), Jambon (<i>Syzygium sp</i>), Salam (<i>Sizigium polyanthum</i>), Ketapang (<i>Terminalia catapa</i>), Bayur (<i>Pterospermum divesifolium</i>), Pulai (<i>Alstonia scholaris</i>), Sungkai (<i>Peronema canescens</i>), Sempu (<i>Dillenia indica</i>), Laban (<i>Vitex quinata</i>), dan Tiga Urat (<i>Cinnamomum iner</i>)
18	Jumlah masyarakat terlibat (orang)	21 Orang
19	Jumlah perempuan terlibat (orang)	6 Orang
20	Sumber pendanaan pemulihan ekosistem (APBN KSDAE, Kerjasama, FOLU, dll)	Kerjasama Penguatan Fungsi
21	Keterangan pendanaan	<i>Indonesian Rhino Initiative (IRI)</i>
22	Jumlah pendanaan	Rp 66.100.000,-
23	Mekanisme pelaksanaan pemulihan ekosistem (Swakelola, Pihak Ketiga)	Swakelola
24	Konflik (Ada/ Tidak)	Tidak ada
25	Pembelajaran Pemulihan Ekosistem	Pelibatan masyarakat dan keberlanjutan pendaan menjadi kunci keberhasilan pelaksanaan pemulihan ekosistem